

2021

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



Mengoptimalkan LAYANAN DIGITAL

di Tahun Pertumbuhan
yang Menginspirasi

*Optimizing Digital Services
in a Year of Inspiring Growth*

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF RESPONSIBILITY

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tahun Buku 2021 dengan tema “Mengoptimalkan Layanan Digital di Tahun Pertumbuhan yang Menginspirasi” atau “Optimizing Digital Service in a Year of Inspiring”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan data dan perkembangan bisnis di sepanjang tahun 2021.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia serta lingkungan bisnis di mana PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia menjalankan kegiatan usahanya. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu di masa yang akan datang, karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang menjalankan usaha di bidang Asuransi Jiwa. Adakalanya kata “Mandiri Inhealth” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia secara umum.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dollar AS”, USD atau “US\$” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang “Rupiah” sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tahun Buku 2021 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah di baca dan di cetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini juga dapat dilihat dan di unduh di *website* resmi Perseroan yaitu www.mandiriinhealth.co.id.

Welcome to the Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for the 2021 Fiscal Year with the theme “Optimizing Digital Services in an Inspiring Year of Growth” or “Optimizing Digital Service in a Year of Inspiring”. The theme was chosen based on in-depth analysis and study based on data and business developments throughout 2021.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and the business environment in which PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia runs its business activities. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results in the future, because they may be influenced by several factors beyond the control of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

This Annual Report contains the word “Company” which is defined as PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia which runs a business in the field of Life Insurance. Sometimes the word “Mandiri Inhealth” is used on the basis of convenience to refer to PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in general.

The mention of the currency unit “Rupiah”, “Rp” or “IDR” refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar”, USD or “US\$” refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in “Rupiah” currency in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for the 2021 Fiscal Year is presented in two languages, namely Indonesian and English using type and font sizes that are easy to read and print with good quality. This Annual Report can also be viewed and downloaded on the Company’s official website, namely www.mandiriinhealth.co.id.

TEMA LAPORAN TAHUNAN 2021

THEME OF 2021 ANNUAL REPORT



Mengoptimalkan LAYANAN DIGITAL

di Tahun Pertumbuhan yang Menginspirasi

Optimizing Digital Services in a Year of Inspiring Growth

2021 merupakan tahun *rebound* bagi Mandiri Inhealth di tengah kondisi perekonomian dan industri yang masih belum sepenuhnya pulih akibat pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang masih berlanjut, walaupun perekonomian memperlihatkan pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya. Di sisi lain, pandemi COVID-19 yang merebak cukup dahsyat disepanjang tahun 2020, meningkatkan kesadaran masyarakat atas perlindungan diri dan menjadi salah satu katalis bagi pertumbuhan positif industri asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa di sepanjang tahun 2021. Sebagai salah satu pelaku industri asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa di Indonesia, Mandiri Inhealth melakukan berbagai inovasi layanan, baik pengembangan layanan *digital* maupun perbaikan bisnis proses dan pengembangan produk baru, untuk memenuhi harapan para *stakeholder* atas Mandiri Inhealth yang lebih baik. Pengoptimalan layanan digital yang dilakukan Mandiri Inhealth di sepanjang tahun 2021, terbilang sangat berhasil dalam meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan, dan menjadikan 2021 sebagai tahun pertumbuhan yang menginspirasi bagi Mandiri Inhealth.

2021 is a rebound year for Mandiri Inhealth amid economic and industrial conditions that are still not fully recovered due to the ongoing Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic, even though the economy shows growth compared to the previous year. On the other hand, the COVID-19 pandemic which spread quite violently throughout 2020, increased public awareness of self-protection and became one of the catalysts for the positive growth of the health insurance and life insurance industries throughout 2021. As one of the players in the health and insurance industry spirit in Indonesia, Mandiri Inhealth performs various service innovations, both digital service development and business process improvement and new product development, to meet stakeholder expectations for a better Mandiri Inhealth. Optimizing digital services carried out by Mandiri Inhealth throughout 2021, was successful in increasing the growth of the Company's performance, and making 2021 an inspiring growth year for Mandiri Inhealth.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2020

Semangat Sehatkan Negeri
Spirit to Make a Healthy Nation

Merebaknya pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di hampir sebagian besar negara di dunia termasuk Indonesia, berdampak terhadap berubahnya tatanan sosial ekonomi masyarakat dan industri secara global. Kondisi tersebut tidak menyurutkan semangat Mandiri Inhealth untuk terus memberikan pelayanan terbaik pada para pelanggan agar tetap merasa aman dan nyaman dalam menggunakan produk dan layanan Perseroan di tengah pandemi. Hal tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, dan senantiasa berkontribusi untuk Indonesia Sehat.

The outbreak of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic in most countries in the world, including Indonesia, has an impact on changing the socio-economic order of society and industry globally. This condition did not dampen the spirit of Mandiri Inhealth to continue to provide the best service to customers so that they still feel safe and comfortable in using the Company's products and services in the midst of a pandemic. This is in line with the Company's commitment to continue to be dedicated and prioritize the interests of the Nation and State, and always contribute to a Healthy Indonesia.

2019

Setia Mendampingi Dalam Layanan Kesehatan
Loyal Accompanying In The Health Service

Sebagai Perseroan yang dalam kegiatan usahanya berkaitan erat dengan pelanggan, kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama. Mandiri Inhealth secara konsisten berusaha untuk memastikan bahwa pelanggan merasa aman dan nyaman dalam menggunakan produk dan layanan Perseroan. Sejalan dengan biaya kesehatan yang terus meningkat, perlindungan kesehatan dan jiwa perlu dikelola dengan baik. Hidup tenang bersama

Mandiri Inhealth dengan jaringan terluas dan terbanyak di Indonesia yang akan melindungi pegawai beserta keluarga untuk memberikan performa yang lebih baik.

As a company whose business activities are closely related to customers, customer satisfaction is a top priority. Mandiri Inhealth consistently strives to ensure that customers feel safe and comfortable in using the Company's products and services. In line with the increasing health costs, health and life protection needs to be managed properly. Live in peace with Mandiri Inhealth with the widest and largest network in Indonesia that will protect employees and their families to provide better performance.



2018

Kerja Bersama untuk Produktivitas yang Lebih Baik Partnership for Better Productivity

Sejalan dengan agenda utama Pemerintah dalam menjamin akses pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia, Mandiri Inhealth juga terus berupaya merumuskan inisiatif-inisiatif strategis sehingga dapat berkontribusi dalam agenda tersebut. Sebagai perusahaan asuransi kesehatan nasional yang memiliki jumlah jaringan provider terluas dan badan usaha terbanyak, Mandiri Inhealth tidak henti meningkatkan keunggulan kompetitif. Sampai dengan 2018 Mandiri Inhealth telah menjalin kerja sama dengan lebih dari 1.300 badan usaha, didukung dengan lebih dari 7.000 jumlah jaringan *provider* dan tenaga profesional yang andal dan berpengalaman di bidang asuransi kesehatan. Dengan portofolio dan pelayanan yang berkualitas, Mandiri Inhealth siap menjalin lebih banyak kerja sama sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang dimiliki, serta turut berkontribusi aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia.

In line with the Government's main agenda in ensuring access to quality health services for the people of Indonesia, Mandiri Inhealth also continues to strive to formulate strategic initiatives so that it can contribute to the agenda. As a national health insurance company that has the widest number of provider networks and the most partner business entities, Mandiri Inhealth continues to improve its competitive advantage. As of 2018, Mandiri Inhealth has collaborated with more than 1,300 business entities, supported by more than 7,000 network providers and professional staff reliable and experienced in the field of health insurance. With a portfolio and quality services, Mandiri Inhealth is ready to establish more collaborations so that it can increase its productivity, as well as actively contribute to improving the health quality of the Indonesian people.



2017

Tumbuh Berkelanjutan, Kokoh dalam Bisnis Grow in Sustainable Manner, Sturdy in Terms of Business

Perkembangan bisnis asuransi ke depan, terutama produk asuransi kesehatan di era Jaminan Kesehatan Nasional menjadi perhatian utama Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang perasuransian, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan memiliki keyakinan bahwa dengan memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan, maka selanjutnya akan memberikan dampak positif bagi Perseroan. Upaya Perseroan untuk senantiasa mendorong diterapkannya hidup sehat, selain sebagai wujud kontribusi Perseroan terhadap peningkatan kesehatan masyarakat juga secara langsung akan berdampak pada kinerja Perseroan. Semakin sehat masyarakat, semakin bagus pencapaian kinerja Perseroan.

The development of the insurance business in the future, especially health insurance products in the era of the National Health Insurance, is the Company's main concern. As a company engaged in the insurance sector, the Company is committed to always providing services to all stakeholders. The Company believes that by fulfilling the interests of stakeholders, it will subsequently have a positive impact on the Company.

The Company's efforts to always encourage the implementation of healthy living, apart from being a form of the Company's contribution to improving public health, will also directly impact the Company's performance. The healthier the community, the better the achievement of the Company's performance.



2016

Bersama Anda, Tumbuh dalam Perubahan Together with You, Grow in Change

Sebagai Perseroan yang sedang tumbuh berkembang, Mandiri Inhealth menyikapi setiap perubahan dengan keyakinan bahwa perubahan akan menjadikan Mandiri Inhealth tumbuh lebih besar. Mandiri Inhealth menggunakan momentum perubahan dengan pemererat kerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk memperkuat posisi di Industri Asuransi Nasional. Mandiri Inhealth ingin selalu melangkah bersama tertanggung dalam mengembangkan usaha untuk menghasilkan pertumbuhan yang terus berkelanjutan.

As a growing company, Mandiri Inhealth responds to every change with the belief that change will make Mandiri Inhealth grow bigger. Mandiri Inhealth is using the momentum of change by strengthening collaboration with stakeholders to strengthen its position in the National Insurance Industry. Mandiri Inhealth wants to always step up with the insured in developing their business to produce sustainable growth.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT



2	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Responsibility				
3	Tema Laporan Tahunan 2021 Theme of 2021 Annual Report				
4	Kesinambungan Tema Theme Continuity				
6	Daftar Isi Table of Content				
8	Sekilas tentang Mandiri Inhealth Mandiri Inhealth at A Glance				
10	Jejak Langkah Milestone				
12	Memperluas dan Meningkatkan Pelayanan Kesehatan melalui Inovasi Expanding and Improving Health Services Through Innovation				
13	Pencapaian Penting 2021 Significant Achievements 2021				
	Ikhtisar Keuangan dan Operasional Financial and Operational Highlight				
16	Ikhtisar Data Keuangan Penting Significant Financial Highlights				
20	Grafik Data Keuangan Penting Graph of Financial Performance Highlights				
22	Ikhtisar Operasional Operational Highlights				
23	Ikhtisar saham Share Highlights				
25	Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar Information on Outstanding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds				
25	Informasi Surat Berharga Sumber Pendanaan Lainnya Information on Other Funding Resources Securities				
26	Peristiwa Penting Significant Events				
	Laporan Manajemen Management Report				
32	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report				
54	Laporan Direksi Board of Directors Report				
80	Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 Responsibility for The 2021 Annual Report				
	Profil Perusahaan Company Profile				
84	Identitas Perusahaan Company Identity				
86	Brand Perusahaan Company Brand				
86	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company				
90	Jaringan Provider & Telemedicine Network & Telemedicine Provider				
92	Keterangan Perubahan Nama Information on Change of Name				
93	Bidang Usaha Line of Business				
95	Produk dan Jasa Layanan Products and Services				
100	Peta Wilayah Usaha Business Area Map				
108	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Culture of the Company				
102	Struktur Organisasi Organization Structure				
110	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Association				
111	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile				
118	Profil Direksi Board of directors' Profile				
123	Pejabat Eksekutif Executive Officer				
126	Demografi Pegawai dan Pengembangan Kompetensi Pegawai Employee's Demography and Competence Development				
131	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition				
132	Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir Information on Main/ Controlling Shareholders until the Ultimate Beneficial Owner				
133	Daftar Perusahaan Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiary and/or Association Entity				
133	Struktur Grup Perusahaan Structure of Company Group				
134	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Shares Issuance and/or Listing				
134	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing				
135	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Name and Address of Supporting Institutions and/or Professions				
136	Penghargaan dan Sertifikasi 2021 Awards and Certifications 2021				
140	Nama dan Alamat Perusahaan Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Name and Address of Subsidiaries and/or Offices Branch or Representative Office				
142	Informasi Website Perusahaan Information on Company Website				
144	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit				

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

- 154 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industrial Review
- 156 Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 161 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment
- 165 Tinjauan Keuangan
Financial Review

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function

- 210 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 222 Teknologi Informasi
Information Technology

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

- 232 *Governance Outcome*
Governance Outcome
- 233 *Governance Commitment*
Governance Commitment
- 238 *Governance Framework*
Governance Framework
- 240 *Penerapan Good Corporate Governance Secara Berkelanjutan*
Sustainable Implementation Of Good Corporate Governance
- 245 *Corporate Governance Assessment*
Corporate Governance Assessment
- 251 *Governance Structure*
Governance Structure
- 272 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 290 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 291 Direksi
Board of Directors
- 307 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

- 311 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners
- 332 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors
- 350 Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors
- 362 Akuntan Publik
Public Accountant
- 364 Manajemen Risiko
Risk Management
- 385 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 392 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function
- 396 Kode Etik
Code of Ethics
- 399 Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
Anti Money Laundering And Terrorism Financing Prevention Program
- 404 Kebijakan Gratifikasi dan Anti Penyuapan
Gratification and Anti-Bribery Policy
- 408 Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik
Provision of Funding for Social and/or Political Activities
- 409 Perkara Penting
Important Thing
- 410 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data
- 411 Program Anti Korupsi
Anti-Corruption Program
- 411 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Administrative Assets Report (LHKPN)
- 412 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System
- 418 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy Board of Commissioners and Board of Directors
- 420 Penerapan Tata Kelola Terintegrasi
Implementation Of Integrated Governance
- 422 Transparansi Praktik *Bad Governance*
Transparency of Bad Governance Practices

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

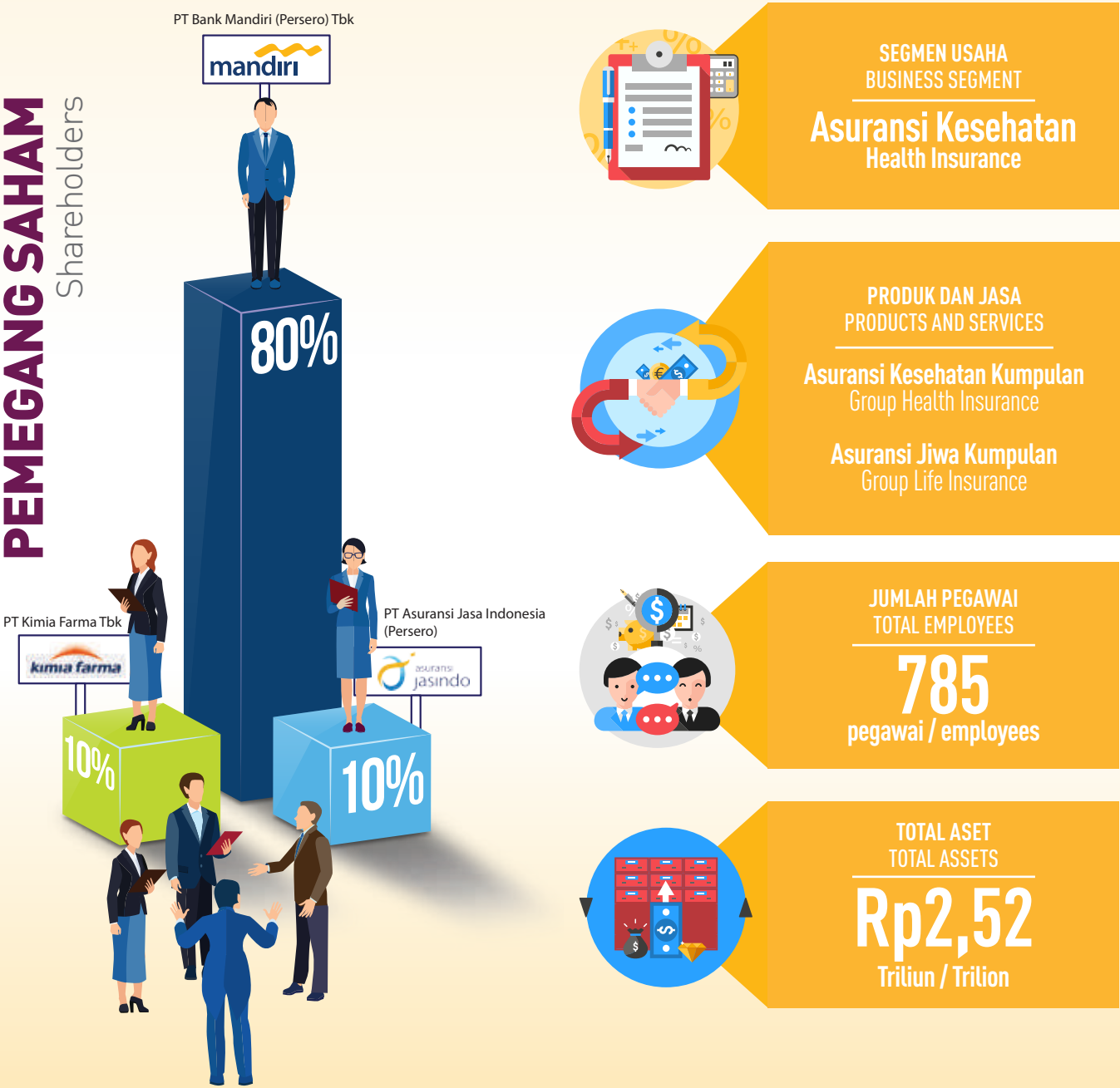
- 426 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility Governance
- 438 Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility Related To Human Rights
- 442 Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil
Social Responsibility Related To Fair Operation
- 448 Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility on Environment Preservation
- 452 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, and Occupational Health and Safety
- 459 Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility on Social and Community Development
- 465 Tanggung Jawab Sosial Terkait Tanggung Jawab Terkait Produk/Jasa dan Konsumen/Nasabah
Corporate Social Responsibility on Responsibility to Customers
- 470 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Tanggung Jawab kepada Pemasok
Corporate Social Responsibility on Responsibility to Suppliers

Laporan Keuangan
Financial Reports

- 474 Laporan Keuangan
Financial Reports

SEKILAS TENTANG MANDIRI INHEALTH

MANDIRI INHEALTH AT A GLANCE





JARINGAN KANTOR OFFICE NETWORK

12

Kantor Pemasaran
Marketing Offices

10

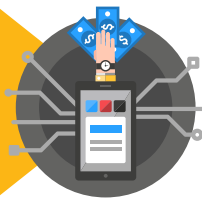
Kantor Operasional
Operational Offices

47

Kantor Pelayanan
Service Offices

JUMLAH BADAN USAHA NUMBER OF BUSINESS ENTITIES

1.300+



TOTAL TERTANGGUNG TOTAL THE INSURED

1,8Jt+



JUMLAH JARINGAN PROVIDER NUMBER OF NETWORK PROVIDERS

7.600+





JEJAK LANGKAH MILESTONE

1992

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia memulai perjalanan bisnis di bidang penyedia program jaminan kesehatan komersial sebagai unit bisnis dari PT Askes (Persero).

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia started a business journey in the field of providing commercial health insurance programs as a business unit of PT Askes (Persero).

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia resmi didirikan sebagai badan hukum oleh PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes (Persero).

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia was officially established as a legal entity by PT Askes (Persero) and Koperasi Bhakti PT Askes (Persero).

2008**2014**

Kepemilikan saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dialihkan kepada konsorsium BUMN pada tahap I, yaitu PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (60%), BPJS Kesehatan (20%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%). Tahun ini menandai tonggak penting dalam sejarah Perseroan, baik dari segi keuangan, keahlian serta pemasaran dan distribusi

Share ownership of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia was transferred to a consortium of SOEs in phase I, namely PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (60%), BPJS Health (20%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%) and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%). This year marks an important milestone in the Company's history, both in terms of finance, expertise as well as marketing and distribution

Bank Mandiri melakukan akuisisi tahap kedua, dengan demikian komposisi kepemilikan saham menjadi PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (80%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%), dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%)

Bank Mandiri made the second phase of acquisition, thus the composition of share ownership became PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (80%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%), and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%)

2015**2016**

- Persiapan infrastruktur dan teknologi untuk sinergi dengan Bank Mandiri Group dan BUMN dalam rangka pelaksanaan *Coordination of Benefit (CoB)*.
- Mandiri Inhealth menetapkan strategi pelaksanaan praktik GCG, proses pelaksanaan *assessment* GCG, penilaian dan kajian implementasi GCG dan pengukuran CGPI untuk memastikan praktik GCG berjalan sesuai prinsip-prinsip yang berlaku.
- Preparation of infrastructure and technology for synergies with the Bank Mandiri Group and BUMN in the context of implementing *Coordination of Benefit (CoB)*.
- Mandiri Inhealth establishes a strategy for implementing GCG practices, the process of implementing a GCG assessment, assessing and reviewing GCG implementation and measuring CGPI to ensure that GCG practices run according to applicable principles.

2017

Dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi konsumen, Mandiri Inhealth melakukan *soft launching Mandiri Inhealth contact center (MICC)* pada tanggal 28 Agustus di Yogyakarta.

In order to improve services for consumers, Mandiri Inhealth conducted a soft launch of the Mandiri Inhealth contact center (MICC) on August 28 in Yogyakarta.

Mandiri Inhealth resmi menjadi *sponsorship event* bersejarah Asian Games 2018, yang ditandai dengan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Mandiri Inhealth dengan INASGOC pada 6 Juli 2018.

Mandiri Inhealth officially became the sponsor of the historic 2018 Asian Games event, which was marked by the signing of the Cooperation Agreement between Mandiri Inhealth and INASGOC on 6 July 2018.

2018

2019

Sebagai bagian dari transformasi *digital*, Mandiri Inhealth memperkuat kembali komitmen layanan kepada para tertanggung dengan layanan digitalnya yaitu aplikasi *MI-Mobile (MIMO) (New Generation)* yang disediakan khusus untuk Tertanggung Mandiri Inhealth dalam rangka memberikan kemudahan dalam memperoleh data dan informasi terkait dengan manfaat dan benefit pertanggungan dimanapun tertanggung berada.

As part of digital transformation, Mandiri Inhealth reaffirms its service commitment to the insured with digital services, namely the *MI-Mobile (MIMO) (New Generation)* application which is provided specifically for Mandiri Inhealth the insured in order to provide convenience in obtaining data and information related to the benefits and insurance benefits wherever the insured is.

Layanan digital Mandiri Inhealth dengan *platform MI-Mobile* bertransformasi menjadi *FitAja!* yang merupakan bagian dari pembentukan *platform* kesehatan berbasis *digital SuperApp* yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN. *Digital healthcare platform* BUMN tersebut, sesuai dengan *Roadmap Kesehatan* di lingkungan Kementerian BUMN. *MI-Mobile* dianggap sebagai *online front-end platform* atau *mobile app* untuk ditransformasikan sebagai *front-end* dari *digital healthcare platform* tersebut.

Mandiri Inhealth's digital service with the *MI-Mobile* platform transformed into *FitAja!* which is part of the formation of a *SuperApp*-based digital health platform initiated by the Ministry of SOEs. The SOE's digital healthcare platform is in accordance with the Health Roadmap within the Ministry of SOEs. *MI-Mobile* is considered as an online front-end platform or mobile app to be transformed as a front-end of the digital healthcare platform.

2020

2021

- Aplikasi *FitAja!* yang merupakan transformasi dari *Mandiri Inhealth Mobile (MiMo)* resmi diluncurkan oleh Kementerian BUMN.
- Peluncuran produk Asuransi bernama *Indonesia Travel Covid Insurance (Intracoins)*. Inisiatif ini dimaksudkan untuk mendukung program Pemerintah dalam pemulihan ekonomi sektor pariwisata, yakni pembukaan koridor destinasi pariwisata bagi wisatawan Mancanegara/ Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) di wilayah Indonesia.

Intracoins sendiri merupakan sinergi dari sejumlah perusahaan asuransi yang tergabung dalam Konsorsium Jagawisata, yaitu PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (*Mandiri Inhealth*) sebagai pemimpin konsorsium, serta PT Asuransi Jiwa Sequis Life, PT Asuransi Ciputra Indonesia, PT Central Asia Financial (CAF), PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan PT Asuransi Simas Jiwa sebagai anggota konsorsium.

- *FitAja!* app which is a transformation from *Mandiri Inhealth Mobile (MiMo)* which was officially launched by the Ministry of SOEs.
- Launched an insurance product called *Indonesia Travel Covid Insurance (Intracoins)*. This initiative is intended to support the Government's program in the economic recovery of the tourism sector, namely the opening of tourism destination corridors for International Tourists/Overseas Travel Actors (PPLN) in the territory of Indonesia.

Intracoins itself is a synergy of a number of insurance companies that are members of the Jagawisata Consortium, namely PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (*Mandiri Inhealth*) as the leader of the consortium, as well as PT Asuransi Jiwa Sequis Life, PT Asuransi Ciputra Indonesia, PT Central Asia Financial (CAF), PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and PT Asuransi Simas Jiwa as members of the consortium.

MEMPERLUAS DAN MENINGKATKAN PELAYANAN KESEHATAN MELALUI INOVASI

EXPANDING AND IMPROVING HEALTH SERVICES THROUGH INNOVATION

Mandiri Inhealth ditunjuk oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk terlibat dalam program percepatan integrasi pengelolaan ekosistem *digital healthcare* BUMN. Di awal tahun 2021, telah dilakukan *face-off* aplikasi *MI-Mobile* yang dimiliki oleh Mandiri Inhealth menjadi FitAja! Untuk selanjutnya dikembangkan menjadi *digital healthcare superapp* dengan menambahkan fitur-fitur yang diperlukan oleh ekosistem *digital healthcare*. Pada bulan Juli 2021, Mandiri Inhealth berkolaborasi dengan 2 (dua) BUMN dan 5 (lima) anak perusahaan BUMN yang bergerak di bidang *healthcare*, meluncurkan *platform* kesehatan *digital* FitAja! yang bertujuan memperluas dan meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia.

FitAja! adalah aplikasi hasil inovasi *digital* untuk kesejahteraan rakyat Indonesia dan bertujuan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan Pemerintah dalam rangka memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Semua aktivitas yang selama ini merepotkan tertanggung atau pasien dan keluarganya terutama saat pandemi, seperti menelepon dokter, mengantre, mengisi *form* hingga membayar obat bisa dilakukan langsung melalui aplikasi FitAja!. Aplikasi ini merupakan transformasi dari *Mandiri Inhealth Mobile (MI-Mobile)* yang sudah digunakan oleh para tertanggung Mandiri Inhealth dan memiliki ekosistem kesehatan secara luas.

Aplikasi FitAja! dapat mempermudah masyarakat dalam menghadapi kondisi pandemi karena cukup menggunakan ponsel pintar dan tanpa perlu ke luar rumah, sehingga risiko tertular virus akan sangat minim. FitAja! menawarkan beragam layanan dalam satu aplikasi mulai dari kebutuhan pemeliharaan kesehatan, pencegahan, pengobatan, dan memberikan kemudahan akses konsultasi kepada tertanggung, seperti *telemedicine*, e-resep, e-klaim, info provider, pesan dan antar obat, hingga gaya hidup sehat. Aplikasi ini sudah bisa diunduh melalui *Google Play Store* dan *Apple Store*. Mereka yang dapat mengakses aplikasi tersebut khusus tertanggung korporasi asuransi Mandiri Inhealth yang selanjutnya dapat diakses oleh tertanggung korporasi asuransi lainnya yang ikut berkolaborasi dengan Mandiri Inhealth.

Setelah *Mandiri Inhealth Mobile (MI-Mobile)* digunakan sebagai *digital healthcare front-end* dengan nama FitAja!, pengembangan dan penambahan fitur tetap dilakukan oleh tim Mandiri Inhealth. Fitur baru yang dikembangkan adalah proses pra-registrasi kunjungan tertanggung dengan menggunakan *QR Code*, sebagai simplifikasi administrasi penerimaan tertanggung sebagai pasien di *provider*. Kemudian fitur e-klaim sebagai sarana untuk melakukan klaim *reimbursement* secara *online*, dengan *update* status proses klaim tersebut juga dalam aplikasi FitAja!. Fitur baru untuk tebus resep secara *online* juga memungkinkan tertanggung untuk menebus resep, membeli obat secara *online*, dan obat tersebut diantar ke alamat tertanggung. Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan oleh fitur-fitur *online* baru ini, diharapkan akan dapat meningkatkan kepuasan tertanggung dan pelanggan dalam mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas dan terjamin.

Mandiri Inhealth was appointed by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) to be involved in the program to accelerate the integration of SOE digital healthcare ecosystem management. In early 2021, the MI-Mobile application which was owned by Mandiri Inhealth was face-off to FitAja! To be further developed into a digital healthcare superapp by adding features required by the digital healthcare ecosystem. In July 2021, Mandiri Inhealth collaborated with 2 (two) BUMN and 5 (five) BUMN subsidiaries engaged in healthcare, launching the digital health platform FitAja! which aims to expand and improve health services for the people of Indonesia.

FitAja! is an application of digital innovation results for the welfare of the Indonesian people and aims to support the implementation of Government policies in order to break the chain of the spread of COVID-19. All activities that have been bothersome for the insured or patients and their families, especially during a pandemic, such as calling doctors, waiting in line, filling out forms and paying for drugs can be done directly through the FitAja! application. This application is a transformation of Mandiri Inhealth Mobile (MI-Mobile) which has been used by Mandiri Inhealth the insured and has a wide health ecosystem.

FitAja app! can make it easier for people to deal with pandemic conditions because it is enough to use a smart phone and without the need to leave the house, so the risk of contracting the virus will be minimal. FitAja! offers a variety of services in one application ranging from health care needs, prevention, treatment, and provides easy access to consultations for the insured, such as telemedicine, e-prescriptions, e-claims, provider info, ordering and delivery of drugs, to a healthy lifestyle. This application can be downloaded through the Google Play Store and Apple Store. Those who can access the application are specifically for Mandiri Inhealth insurance corporate the insured which can then be accessed by other insurance corporate the insured who collaborate with Mandiri Inhealth.

After Mandiri Inhealth Mobile (MI-Mobile) was used as a digital healthcare front-end under the name FitAja!, the Mandiri Inhealth team continued to develop and add features. The new feature developed is the pre-registration process for the insured visits using a QR Code, as a simplification of the administration of accepting the insured as patients at the provider. Then the e-claim feature as a means to make reimbursement claims online, by updating the status of the claim process also in the FitAja! application. The new feature for redeeming prescriptions online also allows the insured to redeem prescriptions, buy drugs online, and have the drugs delivered to the insured address. The conveniences offered by these new online features are expected to increase the insured and customer satisfaction in getting quality and guaranteed health services.

PENCAPAIAN PENTING 2021

SIGNIFICANT ACHIEVEMENTS 2021

ASET | ASSETS

+11,96%

Jumlah Aset Perseroan meningkat 11,96% dari Rp2,25 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,52 triliun di tahun 2021.
The Company's total assets increased by 11.96% from Rp2.25 trillion in 2020 to Rp2.52 trillion in 2021.

EKUITAS | EQUITY

+4,90%

Ekuitas Perseroan meningkat 4,90% dari Rp1,30 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,37 triliun di tahun 2021.
The Company's equity increased by 4.90% from Rp1.30 trillion in 2020 to Rp1.37 trillion in 2021.

PENDAPATAN PREMI BRUTO | GROSS PREMIUM INCOME

+4,67%

Pendapatan Premi Bruto meningkat 4,67% dari Rp2,45 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,56 triliun di tahun 2021.
Gross Premium Income increased by 4.67% from IDR 2.45 trillion in 2020 to IDR 2.56 trillion in 2021.

PENDAPATAN PREMI NETO | NET PREMIUM INCOME

+1,69%

Pendapatan Premi Neto meningkat 1,69% dari Rp2,10 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,14 triliun di tahun 2021.
Net Premium Income increased by 1.69% from IDR 2.10 trillion in 2020 to IDR 2.14 trillion in 2021.

TOTAL PENDAPATAN | TOTAL INCOME

+0,41%

Total Pendapatan meningkat 0,41% dari Rp2,24 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,25 triliun di tahun 2021.
Total Income increased 0.41% from Rp2.24 trillion in 2020 to Rp2.25 trillion in 2021.

LABA BERSIH | NET PROFIT

+98,17%

Labar Bersih Perseroan meningkat signifikan yakni sebesar 98,17% dari Rp67,11 miliar di tahun 2020 menjadi Rp132,98 miliar di tahun 2021.
The Company's Net Profit increased significantly by 98.17% from Rp67.11 billion in 2020 to Rp132.98 billion in 2021.

LOSS RATIO

MEMBAIK | IMPROVES

76,61%

Loss Ratio Perseroan membaik, dari 82,65% di tahun 2020 menjadi 76,61% di tahun 2021.
The Company's Loss Ratio improved, from 82.65% in 2020 to 76.61% in 2021.

ASSESSMENT GCG

4,64

Assessment GCG tahun 2020 mencapai skor sebesar 4,64 dengan predikat "Penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik". Untuk Assessment GCG tahun 2021 akan dilakukan pada tahun 2022.
The 2020 GCG assessment achieved a score of 4.64 with the predicate "The implementation of Good Corporate Governance is generally good".
The 2021 GCG Assessment will be carried out in 2022.

CGPI

MEMBAIK | IMPROVES

82,43

Hasil penilaian CGPI tahun 2021 untuk kinerja tahun buku 2020 menunjukkan perolehan skor 82,43 dengan kategori "Perusahaan Terpercaya", mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang mencapai skor 81,82 dengan kategori "Perusahaan Terpercaya".
The results of the 2021 CGPI assessment for the performance of the 2020 financial year showed a score of 82.43 in the "Trusted Company" category, an increase from the previous year which reached a score of 81.82 in the "Trusted Company" category.

PEMERINGKATAN PEFINDO | PEFINDO RANKING

idAA (DOUBLE A; STABLE OUTLOOK)

Mandiri Inhealth berhasil mempertahankan rating peringkat idAA (Double A; Stable Outlook) sejak tahun 2017 berdasarkan penilaian PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Perusahaan Asuransi dengan peringkat idAA memiliki karakteristik keamanan keuangan yang sangat kuat dibandingkan perusahaan asuransi lainnya di Indonesia.
Mandiri Inhealth has managed to maintain its idAA rating (Double A; Stable Outlook) since 2017 based on the assessment of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Insurance companies with an idAA rating have very strong financial security characteristics compared to other insurance companies in Indonesia.

01

Ikhtisar Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Highlight

Mandiri Inhealth berhasil mendorong kinerja optimal yang tercermin dengan meningkatnya laba tahun berjalan hingga 98,17% meski berada di tengah tantangan yang masih berlanjut.

Mandiri Inhealth succeeded to drive optimal performance as reflected by the increase in profit for the year to 98.17% despite the ongoing challenges.





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain 2017-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)
Table of Profit and Loss and Other Comprehensive Income 2017-2021 (in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021		
						Nominal	Persentase [%]	
PENDAPATAN INCOMES								
PENDAPATAN PREMI PREMIUM INCOME								
Premi Bruto Gross Premium	2.559.905	2.445.583	2.373.832	2.004.797	1.857.996	114.322	4,67%	
Premi Reasuransi Reinsurance Premium	(346.781)	(421.817)	(300.520)	(201.418)	(110.473)	75.036	-17,79%	
Premi Koasuransi Coinsurance Premium	(4.841)	(7.331)	(5.408)	(2.032)	-	2.490	-33,97%	
Perubahan Neto atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Aset Reasuransi Terkait Net Changes on Unearned Premiums and Related Assets	(70.692)	85.603	(78.872)	(70.407)	(69.295)	(156.295)	-182,58%	
Total Pendapatan Premi - Neto Total Premium Income, Net	2.137.592	2.102.038	1.989.032	1.730.942	1.678.227	35.554	1,69%	
Hasil Investasi - Neto Net Investment Return	113.457	139.704	142.260	114.562	156.623	(26.247)	-18,79%	
Pendapatan Lain-Lain - Neto Other Income, Net	3.457	3.569	6.505	1.980	3.179	(112)	-3,14%	
Total Pendapatan Total Income	2.254.506	2.245.311	2.137.798	1.847.483	1.838.029	9.195	0,41%	
BEBAN EXPENSES								
BEBAN ASURANSI INSURANCE EXPENSES								
Klaim dan Manfaat Claims and Benefits	1.916.169	2.053.105	1.948.602	1.526.905	1.404.430	(136.936)	-6,67%	
Klaim Reasuransi dan Koasuransi Reinsurance and Coinsurance Claims	(373.327)	(369.968)	(374.238)	(232.070)	(152.529)	(3.359)	0,91%	
Perubahan Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan, Estimasi Liabilitas Klaim dan Aset Reasuransi Terkait Net Changes In Future Policy Benefit Liabilities, Estimated Claim Liabilities, Estimated Claim Liabilities And Related Reinsurance Assets	94.726	71.057	23.590	3.184	(20.773)	23.669	33,31%	
Beban Akuisisi - Neto Net Acquisition Expense	151.399	150.797	97.423	89.409	82.619	602	0,40%	
Total Beban Asuransi Total Insurance Expense	1.788.967	1.904.991	1.695.377	1.387.429	1.313.747	(116.024)	-6,09%	
Beban Pemasaran Marketing Expense	6.722	6.415	11.443	10.130	9.589	307	4,79%	
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expense	293.605	244.391	293.330	288.579	299.310	49.214	20,14%	
Total Beban Total Expenses	2.089.294	2.155.797	2.000.149	1.686.137	1.622.645	(66.503)	-3,08%	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Taxes	165.212	89.514	137.649	161.346	215.384	75.698	84,57%	
Pajak Final Final Tax	(16.506)	(22.240)	(22.763)	(21.212)	(23.478)	5.734	-25,78%	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	148.706	67.274	114.885	140.134	191.906	81.432	121,05%	
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense, Net	(15.723)	(167)	(8.955)	(4.342)	1.378	(15.556)	9.314,97%	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit for the Year	132.983	67.107	105.930	135.792	193.284	65.876	98,17%	

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain 2017-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)
Table of Profit and Loss and Other Comprehensive Income 2017-2021 (in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021	
						Nominal	Persentase [%]
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME							
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI ITEM THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT AND LOSS:							
Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja Pegawai Re-Measurement of Employment Benefit Liabilities	(2.142)	(1.518)	(3.404)	9.238	2.509	(624)	41,11%
Pajak Penghasilan terkait Pos yang Tidak Akan ke Laba Rugi Income Tax Related to Items That Would Never be Reclassified to Profit and Loss	226	1.017	851	(2.310)	(627)	(791)	-77,78%
Total Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Total Other Comprehensive Income, Net	(1.916)	(501)	(2.553)	6.929	1.882	(1.415)	282,44%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Income Comprehensive Income For The Year	131.067	66.607	103.377	142.721	195.166	64.460	96,78%
Laba Per Lembar Saham (Rupiah Penuh) Profit Per Share (In Full Rupiah)	132.983	67.107	105.930	135.792	193.284	65.876	98,17%

Keterangan: Mandiri Inhealth tidak memiliki perusahaan anak, dengan demikian Laporan Keuangan Perseroan tidak menyajikan Laba Tahun Berjalan serta Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan, baik kepada Pemilik Entitas Induk maupun Kepentingan Non-Pengendali.

Remark: Mandiri Inhealth does not have any subsidiary, and therefore the Company's Financial Statements does not present Profit For The Year and Total Comprehensive Income For The Year attributed either to the parent company or non-controlling interests.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan 2017-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)
Table of Financial Position 2017-2021 (In million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021	
						Nominal	Persentase [%]
ASET ASSETS							
Kas dan Setara Kas Cash And Cash Equivalents	850.764	729.239	615.591	921.362	646.688	121.525	16,66%
Deposito Time Deposits	158.670	160.520	154.594	31.170	249.740	(1.850)	-1,15%
Piutang Premi - Neto Premium Receivables, Net	92.118	140.920	211.221	112.749	86.392	(48.802)	-34,63%
Efek-Efek Securities	1.077.938	868.430	885.794	803.619	954.055	209.508	24,12%
Piutang Hasil Investasi Receivables from Investment	10.882	9.826	9.636	9.121	10.429	1.056	10,75%
Piutang Investasi Receivables Investment	30.070	-	-	-	-	-	-
Aset dan Piutang Reasuransi Reinsurance Assets and Receivables	82.328	90.170	105.286	125.410	148.340	(7.842)	-8,70%
Piutang Lain-Lain - Neto Other Receivables, Net	62.131	109.648	104.488	36.587	26.558	(47.517)	-43,34%
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advance Payment	15.101	20.163	33.584	25.747	23.985	(5.062)	-25,11%
Aset Tetap - Neto Fixed Assets, Net	22.459	24.965	31.294	21.076	16.835	(2.506)	-10,04%
Aset Hak Guna Right-of-Use Sssets	30.893	42.294	-	-	-	(11.401)	-26,96%
Estimasi Pengembalian Pajak Estimated Tax Refund	105	1.063	3.647	15.559	37.021	(958)	-90,12%

Tabel Laporan Posisi Keuangan 2017-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)
Table of Financial Position 2017-2021 (In million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021	
						Nominal	Persentase (%)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	71.598	49.320	33.620	26.868	16.264	22.278	45,17%
Aset Lain-Lain Others Assets	19.247	8.178	11.491	17.087	8.657	11.069	135,35%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS*)	2.524.303	2.254.737	2.200.246	2.146.355	2.224.965	269.566	11,96%
LIABILITAS LIABILITIES							
Akrua dan Utang Lain-Lain Accruals and Other Payable	139.755	86.356	57.951	64.693	99.447	53.399	61,84%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	20.677	32.616	-	-	-	(11.939)	-36,60%
Utang Komisi dan Biaya Akuisisi Commission Debts and Acquisition Costs	37.478	22.366	12.726	2.515	5.353	15.112	67,57%
Utang Reasuransi Reinsurance Payable	791	19.271	2.543	-	-	(18.480)	-95,90%
Titipan Premi Premium Deposit	19.162	24.126	49.316	43.169	46.073	(4.964)	-20,58%
Utang Pajak Tax Payable	34.762	17.760	1.884	16.327	3.567	17.002	95,73%
Liabilitas kepada Pemegang Polis Liabilities to Policy Holders:							
Utang Klaim Claim Payable	207	5.722	1.665	1.520	1.047	(5.515)	-96,38%
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Future Policy Benefit Liability	179.570	174.264	182.812	193.775	202.494	5.306	3,04%
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Unearned Premium	380.719	312.382	397.910	344.142	290.950	68.337	21,88%
Estimasi Liabilitas Klaim Estimated Claim Liability	306.337	226.536	152.688	116.454	107.665	79.801	35,23%
Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai Employee Benefits Liability	36.855	29.308	23.880	17.945	23.991	7.547	25,75%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	1.156.313	950.707	883.375	800.540	780.587	205.606	21,63%
EKUITAS EQUITY							
Modal Saham Share Capital	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	0	0,00%
Saldo Laba Retained Earnings:							
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	0	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	167.990	104.030	116.871	145.815	244.378	63.960	61,48%
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	1.367.990	1.304.030	1.316.871	1.345.815	1.444.378	63.960	4,90%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	2.524.303	2.254.737	2.200.246	2.146.355	2.224.965	269.566	11,96%

*) Mandiri Inhealth tidak memiliki entitas asosiasi, sehingga tidak terdapat jumlah investasi pada entitas asosiasi.

*) Mandiri Inhealth does not have associated entity, therefore there is no investment in associated entity

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Tabel Laporan Arus Kas 2017-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)
Table of Cash Flow 2017-2021 (In million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021	
						Nominal	Persentase (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	358.708	89.080	(67.016)	41.685	(8.672)	269.628	302,68%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(155.655)	118.218	(106.434)	474.272	(219.633)	(273.873)	-231,67%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(81.528)	(93.650)	(132.321)	(241.284)	(136.860)	12.122	-12,94%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net (Decrease) Increase In Cash and Cash Equivalents	121.525	113.648	(305.771)	274.673	(365.164)	7.877	6,93%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	729.239	615.591	921.362	646.688	1.011.853	113.648	18,46%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	850.764	729.239	615.591	921.362	646.688	121.525	16,66%

Rasio-Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya

Financial Ratios and Other Important Ratios

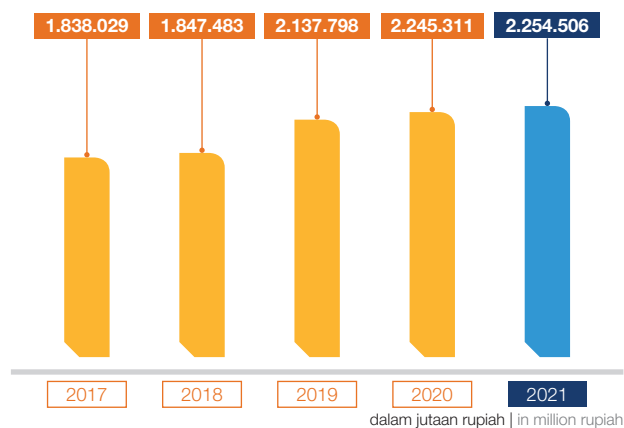
Tabel Rasio-Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya (Dalam persen)
Table of Financial Ratios and Other Important Ratios (In percent)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Loss Ratio	76,6	82,7	80,3	75,0	73,4
Expense Ratio	14,05	14,1	15,3	17,3	18,4
Yield of Investment	5,5	7,5	8,2	6,8	8,5
Risk Based Capital (RBC)	542,4	647,2	623,9	769,2	905,0
Return on Equity (ROE)	10,0	5,2	8,0	10,1	13,4
Return on Asset (ROA)	6,0	3,5	4,8	6,3	8,7
Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Profit (Loss) to Revenues	5,9	3,0	5,0	7,4	10,5
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	84,5	72,9	67,1	59,5	54,0
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets Ratio	45,8	42,2	40,1	37,3	35,1
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	194,2	197,3	286,5	272,0	254,1
Rasio Kecukupan Investasi Investment Adequacy Ratio	258,2	269,0	238,3	247,6	359,9
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto Ratio of Balance of Investment Results to Net Premium Income	5,3	6,7	7,2	6,6	9,3
Rasio Beban (Klaim, Usaha, Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto Expense Ratio (Claims, Businesses and Commissions) to Net Premium Income	97,7	102,6	100,6	95,2	96,7

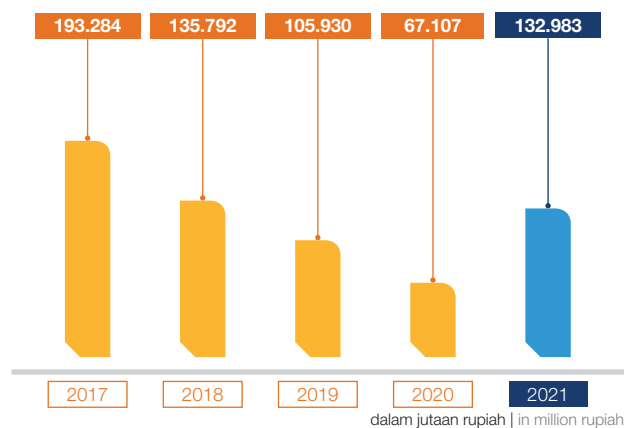
GRAFIK DATA KEUANGAN PENTING

GRAPH OF FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

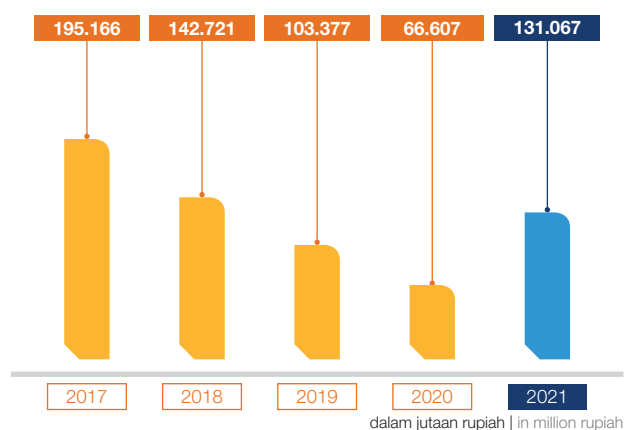
Total Pendapatan
Total Revenues



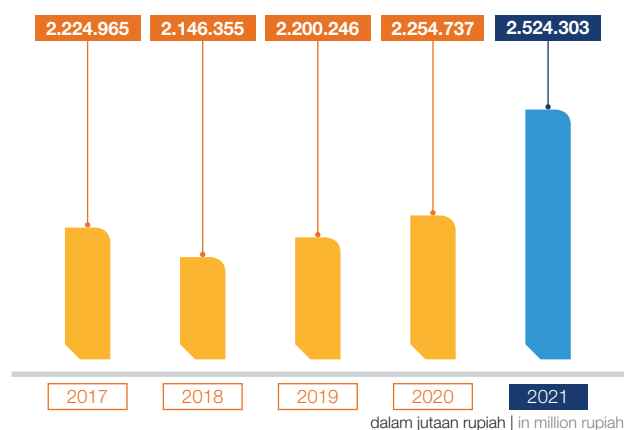
Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit For The Year



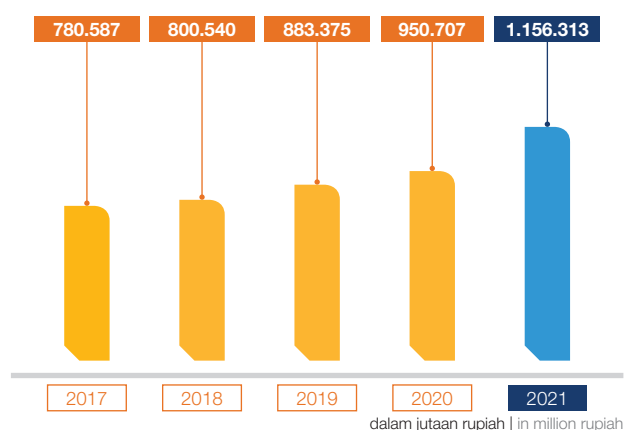
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income For The Year



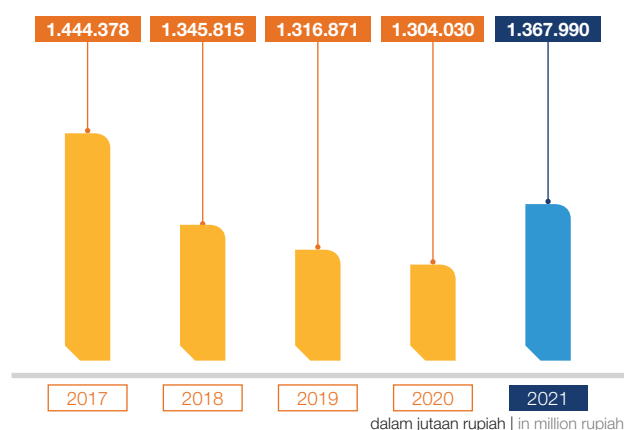
Jumlah Aset
Total Assets



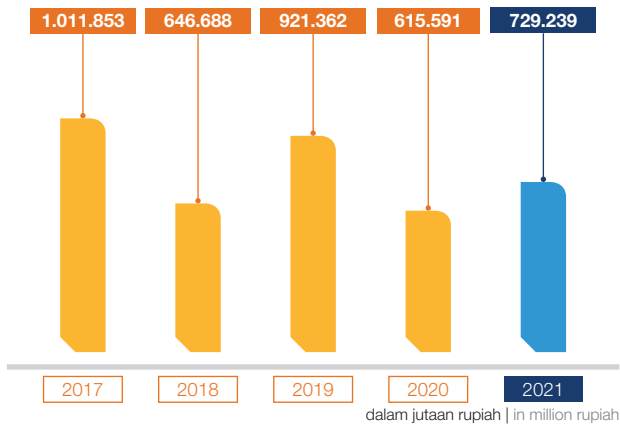
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



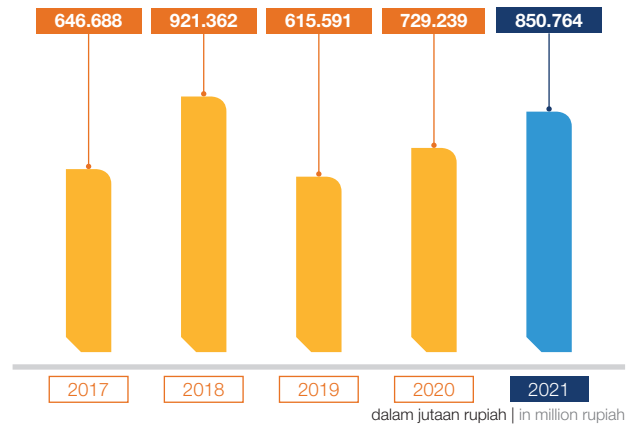
Jumlah Ekuitas
Total Equity



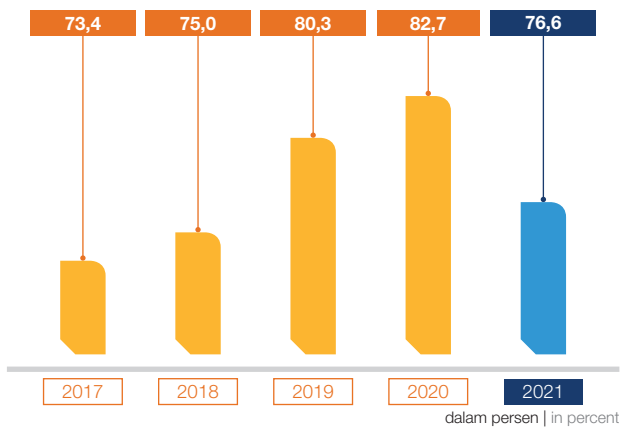
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun
Cash And Cash Equivalents At The Beginning of The Year



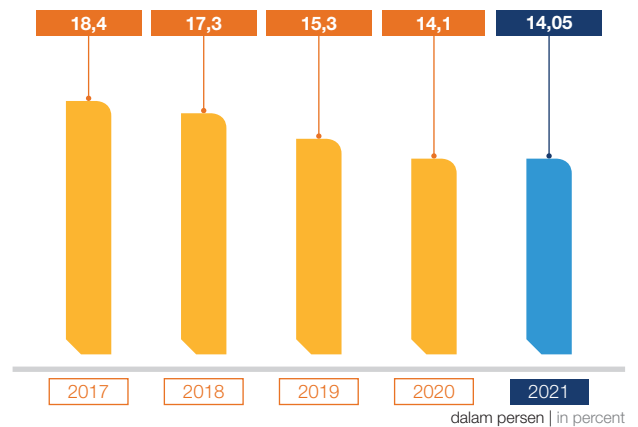
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun
Cash And Cash Equivalents At The End of The Year



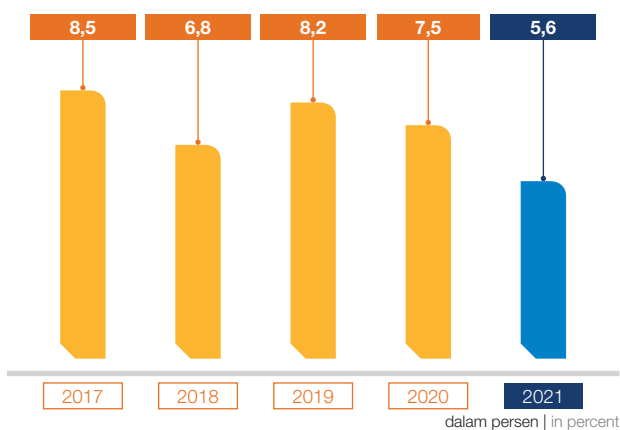
Loss Ratio
Loss Ratio



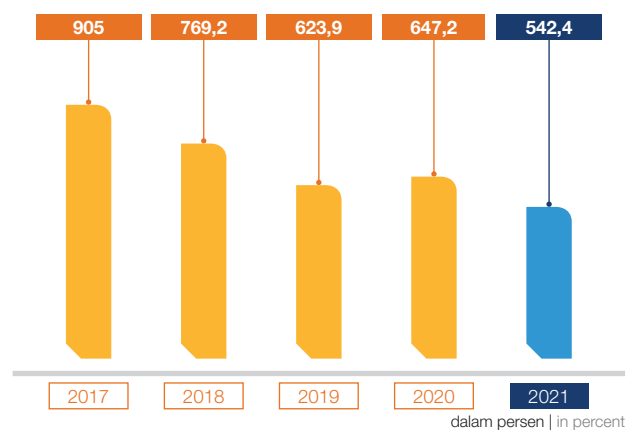
Expense Ratio
Expense Ratio

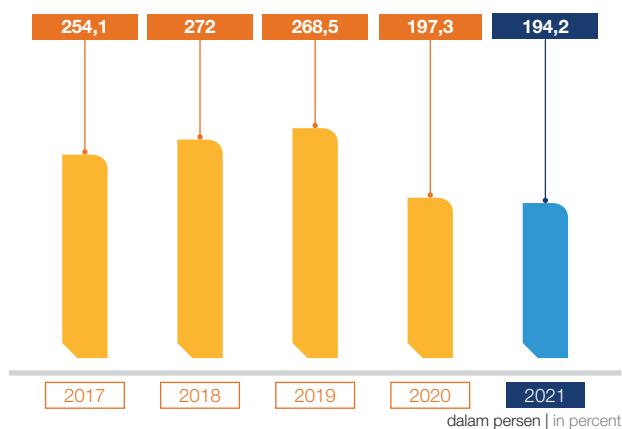
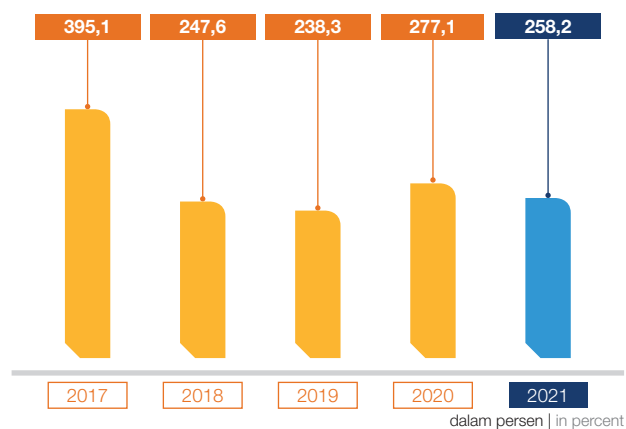


Yield of Investment
Yield of Investment

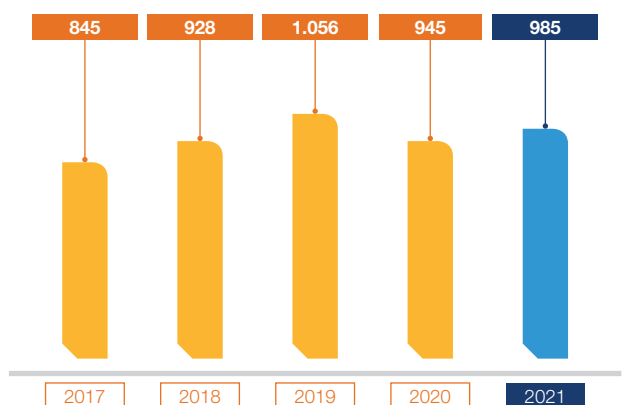
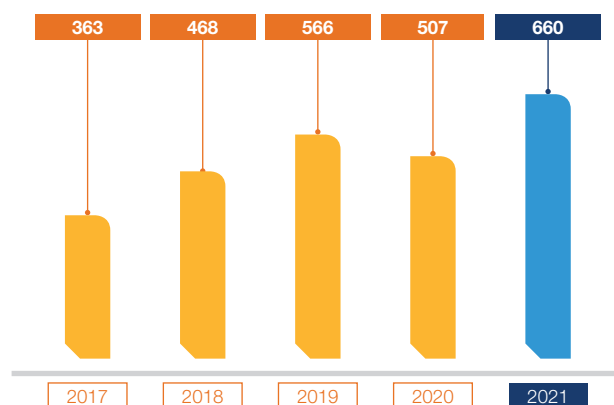


Risk Based Capital (RBC)
Risk Based Capital (RBC)



Rasio Likuiditas
Liquidity RatioRasio Kecukupan Investasi
Investment Adequacy RatioIKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTSTabel Nilai Polis Asuransi Kesehatan Kumpulan dan Asuransi Jiwa Kumpulan 2017-2021 (Polis)
Table of Group Health Insurance Policy Values and Group Life Insurance (Policy)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021	
						Nominal	Persentase (%)
ASURANSI KESEHATAN HEALTH INSURANCE							
Mandiri Inhealth Managed Care	638	659	728	664	679	(21)	-3,19%
Mandiri Inhealth Indemnity	347	286	338	264	165	61	21,33%
Inhospital Cash Plan	-	-	-	-	1	-	-
JUMLAH TOTAL	985	945	1.056	928	845	40	4,23%
ASURANSI JIWA KUMPULAN LIFE INSURANCE							
Inhealth Group Term Life	391	304	333	268	204	87	28,62%
Inhealth Group Personal Accident	222	157	185	148	106	65	41,40%
Inhealth Endowment	16	10	7	6	6	6	60,00%
Inhealth Credit Life	31	36	41	46	47	(5)	-13,89%
JUMLAH TOTAL	660	507	566	468	363	153	30,18%

Jumlah Polis Asuransi Kesehatan Kumpulan
Total Group Health Insurance PoliciesJumlah Polis Asuransi Jiwa Kumpulan
Total Group Life Insurance Policies

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS



Informasi Jumlah Saham

Jumlah saham Mandiri Inhealth per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan komposisi Pemegang Saham terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebanyak 800.000 lembar saham atau 80,00%, PT Kimia Farma Tbk sebanyak 100.000 lembar saham atau 10,00% serta PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebanyak 100.000 lembar saham atau 10,00%.

Total Shares Information

Total Mandiri Inhealth's shares as of December 31, 2021 and 2020 was at 1,000,000 shares with total par value of Rp1,000,000 per share, so the total issued and fully paid up capital was at Rp1,000,000,000,000, with Shareholders Composition comprises PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at 800,000 shares or 80.00%, and PT Kimia Farma Tbk at 100,000 shares or 10.00% and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) at 100,000 shares or 10.00%.

Informasi tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Sampai dengan akhir tahun 2021, Mandiri Inhealth tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Information on Share Trading and Share Ownership by the Public

Up to December 31, 2020, Mandiri Inhealth has never conducted an Initial Public Offering (IPO) and has not traded its shares to the public. Therefore, there is no stock trading information containing market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest, and closing share prices based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed; and information in the form of a graphic containing at least the closing price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed and the trading volume of the shares on the Stock Exchange where the shares are listed for each quarter in the last 2 (two) financial years, including the temporary suspension of share trading in the last 2 (two) years.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Sanksi Perdagangan Saham (*Delisting*)

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak pernah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek, sehingga tidak terdapat aksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau sanksi penghapusan perdagangan saham (*delisting*) yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Information on the Temporary Suspension of Stock Trading (*Suspension*) and/or Stock Trading Sanctions (*Delisting*)

As of December 31, 2021, the Company has never listed its shares on the Stock Exchange, so there is no temporary suspension of stock trading and/or delisting sanctions that can be presented in this Annual Report.

Informasi tentang Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi, seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Jumlah saham Mandiri Inhealth per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai aksi korporasi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Information on Corporate Actions

Throughout 2021, Mandiri Inhealth did not conduct corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus shares, or change par value of the share. The number of Mandiri Inhealth shares as of December 31, 2021 and 2020 is 1,000,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. Thus, there is no information regarding corporate actions that can be presented in this Annual Report

Infomasi Dividen Saham

Pembagian dividen saham Perseroan untuk hasil usaha tahun buku 2019 yang dilakukan pada tahun 2020 dan dividen saham untuk hasil usaha tahun buku 2020 yang dibagikan pada tahun 2021 dapat dilihat sebagai berikut:

Share Dividend Information

The distribution of the Company's share dividends for the results of operations for the 2019 financial year carried out in 2020 and the share dividends for the results of operations for the 2020 financial year distributed in 2021 can be seen as follows:

Pembagian Dividen Saham 2020-2021 Share Dividend Distribution 2020-2021		
Dividen Saham	2021 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2020) (for 2020 Fiscal Year Dividend)	2020 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2019) (for 2019 Fiscal Year Dividend)
Jumlah Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Total Dividend Distributed (Rp)	67.107.306.582	79.447.852.195
Dividen Kas per Lembar Saham (Rp) Cash Dividend per Share (Rp)	67.107	79.448
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Distribution Ratio (%)	100,00%	75,00%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	20 Mei 2021 May 20, 2021	12 Februari 2020 February 12, 2020
Tanggal Pembayaran Payment Date	30 Juni 2021 June 30, 2021	30 November 2020 November 30, 2020

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR

INFORMATION ON OUTSTANDING BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum pernah menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi. Dengan demikian, dalam Laporan Tahunan ini, tidak terdapat informasi mengenai obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang masih beredar.

Until December 31, 2020, Mandiri Inhealth has never issued bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, in this Annual Report, there is no information regarding outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds.

INFORMASI SURAT BERHARGA SUMBER PENDANAAN LAINNYA

INFORMATION ON OTHER FUNDING RESOURCES SECURITIES

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan belum pernah menerbitkan surat berharga sumber pendanaan lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai surat berharga sumber pendanaan lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2021, Mandiri Inhealth has never issued securities from other sources of funding. Accordingly, there is no information regarding securities from other funding sources in this Annual Report.



PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS

JANUARI | JANUARY

19



Annual Meeting Mandiri Inhealth secara virtual..
Virtual Annual Meeting of Mandiri Inhealth

FEBRUARI | FEBRUARY

6



Mandiri Inhealth Peduli Gempa Mamuju dan Majene.
Mandiri Inhealth Cares for the Mamuju and Majene Earthquakes

MARET | MARCH

25



Penandatanganan Prasasti Mandiri Inhealth *Contact Center*.
Signing of the Mandiri Inhealth Contact Center inscription

APRIL | APRIL

7



Mandiri Inhealth Peduli Banjir Kalimantan Selatan.
Mandiri Inhealth Cares for South Kalimantan Floods.

8



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara
Mandiri Inhealth dengan Bank Sumut
The signing of the Cooperation Agreement (PKS)
between Mandiri Inhealth with Bank Sumut.

12



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara
Mandiri Inhealth dengan Mahkamah Agung RI.
The signing of the Cooperation Agreement (PKS)
between Mandiri Inhealth with the Supreme Court of
the Republic of Indonesia.

15



Bantuan Kemanusiaan Mandiri Inhealth untuk Korban
Banjir Bandang di Nusa Tenggara Timur.
Mandiri Inhealth Humanitarian Assistance for Flash
Flood Victims in East Nusa Tenggara.

JUNI | JUNE

4



Mandiri Inhealth Resmikan Mandiri Inhealth *Contact Center*
(MICC) ke-2 di Solo.
Mandiri Inhealth Inaugurates the 2nd Mandiri Inhealth Contact
Center (MICC) in Solo.

JULI | JULY

23



Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) jalin kerja sama dengan Mandiri Inhealth dan beberapa BUMN meluncurkan "Digital Healthcare SuperApp FitAja! untuk Indonesia".

The Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) cooperates with Mandiri Inhealth and several SOEs to launch "Digital Healthcare SuperApp FitAja! for Indonesia".

28



Mandiri Inhealth gelar vaksinasi COVID-19 bagi pegawai dan keluarganya.

Mandiri Inhealth holds COVID-19 vaccination for employees and their families.

SEPTEMBER | SEPTEMBER

4



Mandiri Inhealth memperingati Hari Pelanggan Nasional. Mandiri Inhealth commemorates National Customer Day.

OKTOBER | OCTOBER

6



Perayaan HUT Mandiri Inhealth ke-13.
Mandiri Inhealth's 13th Anniversary Celebration.

30



Seminar & Talkshow Actuarial Fair Universitas Padjadjaran bersama Mandiri Inhealth secara virtual.
Seminar & Talkshow Actuarial Fair Universitas Padjadjaran with Mandiri Inhealth virtually.

NOVEMBER | NOVEMBER

19



Gebrak Pasar, IFG Life Gandeng Bank BTN dan Mandiri Inhealth jual produk asuransi.
Hit the Market, IFG Life Collaborates with Bank BTN and Mandiri Inhealth to sell insurance products.

29



Mandiri Inhealth mendapatkan penghargaan sebagai *The Best Performing Life Insurance & The Best CFO* yang diselenggarakan oleh The Finance.
Mandiri Inhealth was awarded as The Best Performing Life Insurance & The Best CFO organized by The Finance.

DESEMBER | DECEMBER

8



Mandiri Inhealth kembali dinobatkan sebagai "*Indonesia Trusted Company*" Pada CGPI Award 2021.
Mandiri Inhealth was again named "Indonesia Trusted Company" at the 2021 CGPI Award.

15



Annual Meeting Mandiri Inhealth 2022 Nusa Dua, Bali.
Annual Meeting Mandiri Inhealth 2022 at Nusa Dua, Bali.

28



Mandiri Inhealth menyerahkan bantuan dan pemberian layanan kesehatan untuk masyarakat korban erupsi Gunung Semeru.
Mandiri Inhealth provides assistance and provides health services for the victims of the Mount Semeru eruption.

30



Mandiri Inhealth menyerahkan 1 (satu) unit mobil Ambulance melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada RS Pelni, Jakarta.
Mandiri Inhealth handed over 1 (one) unit of Ambulance car through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program to Pelni Hospital, Jakarta.

02

Laporan Manajemen Management Report

Mandiri Inhealth berhasil mampu mencatatkan kinerja yang baik tidak terlepas dari komitmen seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan Laskar Tangguh Mandiri Inhealth untuk memberikan kinerja terbaiknya sepanjang tahun 2021.

Mandiri Inhealth was able to record a good performance, inseparable from the commitment of the entire Board of Commissioners, Directors, and the Tangguh Mandiri Inhealth Troops to provide the best performance throughout 2021.





YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan, sehingga PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia atau Mandiri Inhealth, mampu melalui setiap tantangan di tahun 2021, dengan mencatatkan kinerja yang baik, sebagaimana tercermin dari realisasi atas Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2021.

Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Selanjutnya, izinkan kami untuk dapat menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2021, yang terlampir dalam Laporan Tahunan Mandiri Inhealth untuk tahun buku 2021, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya, dalam menjalankan pengawasan kepengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi sepanjang tahun 2021.

Pandangan atas Kondisi Perekonomian dan Industri

Dewan Komisaris sangat memahami bahwa kinerja Mandiri Inhealth cukup dipengaruhi oleh kondisi perekonomian baik global maupun nasional, serta industri perasuransian khususnya industri asuransi jiwa, yang disepanjang tahun 2021 masih dihadapkan oleh pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh optimisme bagi pertumbuhan ekonomi dunia, setelah dilanda kontraksi di tahun 2020 akibat merebaknya pandemi COVID-19. Namun, semua negara dikagetkan dengan hadirnya varian Delta yang terindikasi muncul di India pada April 2021 dan terus menyebar dengan sangat cepat ke hampir seluruh negara di dunia dan mengalami lonjakan pada triwulan III-2021.

Sebelumnya, pada triwulan II-2021 terjadi pemulihan ekonomi pada negara-negara di dunia, seperti Tiongkok yang tumbuh positif sebesar 7,9% *year-on-year* (yoy), Amerika Serikat tumbuh sebesar 12,2% (yoy), Zona Eropa tumbuh sebesar 14,3% (yoy) dan Jepang tumbuh sebesar 7,5% (yoy). Perekonomian Indonesia sendiri tumbuh cukup tinggi sebesar 7,07% (yoy) pada triwulan II-2021 atau jauh lebih baik dari triwulan I-2021 yang masih berkontraksi sebesar 0,71%. Namun, pada triwulan III-2021, laju pertumbuhan ekonomi tertahan akibat melonjaknya kasus COVID-19 varian Delta. Misalnya Tiongkok yang pada triwulan III-2021, mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi menjadi 4,9% (yoy), Amerika Serikat sebesar 4,9% (yoy), Zona Eropa sebesar 3,9% (yoy) dan Jepang tumbuh sebesar 1,2% (yoy), sementara Indonesia tumbuh melambat sebesar 3,51% (yoy).

Our respected shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude we pray to the presence of God Almighty, for the grace and gifts given, so that PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia or Mandiri Inhealth, is able to go through every challenge in 2021, by recording a good performance, as reflected in the realization of the Business Plan Company in 2021.

The Board of Commissioners has carried out the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors in good faith, responsibility and prudence for the benefit of the Company. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners does so independently, guided by the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and based on the principles of Good Corporate Governance.

Furthermore, allow us to submit the 2021 Supervisory Report of the Board of Commissioners, which is attached to the Mandiri Inhealth Annual Report for the 2021 financial year, as a form of our accountability to the Shareholders and all other Stakeholders, in carrying out the supervision of the management of the Company carried out by the Board of Directors throughout the year 2021.

Outlook on Economic and Industrial Conditions

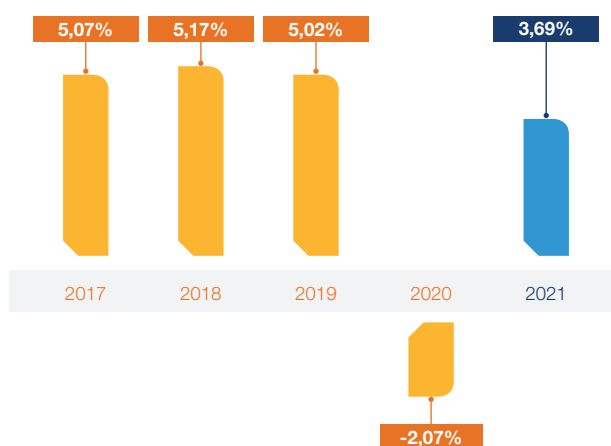
The Board of Commissioners understands that Mandiri Inhealth's performance is quite influenced by both global and national economic conditions, as well as the insurance industry, especially the life insurance industry, which throughout 2021 was still faced with the *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) pandemic. 2021 is a year full of optimism for world economic growth, after being hit by a contraction in 2020 due to the outbreak of the COVID-19 pandemic. However, all countries were surprised by the presence of the Delta variant which was indicated to appear in India in April 2021 and continued to spread very quickly to almost all countries in the world and experienced a spike in the third quarter of 2021.

Previously, in the second quarter of 2021, there was an economic recovery in countries in the world, such as China which grew positively by 7.9% *year-on-year* (yoy), the United States grew by 12.2% (yoy), the European Zone grew by 14.3% (yoy) and Japan grew by 7.5% (yoy). The Indonesian economy itself grew quite high at 7.07% (yoy) in the second quarter of 2021 or much better than the first quarter of 2021 which was still contracting at 0.71%. However, in the third quarter of 2021, the pace of economic growth was restrained due to the surge in cases of the Delta variant of COVID-19. For example, China experienced a slowdown in economic growth in quarter III-2021 to 4.9% (yoy), the United States by 4.9% (yoy), the European Zone by 3.9% (yoy) and Japan grew by 1.2. % (yoy), while Indonesia's growth slowed by 3.51% (yoy).

Beruntung, pandemi COVID-19 varian Delta berhasil diredam dengan program percepatan vaksinasi yang terus ditingkatkan oleh sejumlah negara yang terdampak termasuk Indonesia. Hasilnya, pada triwulan IV-2021, sejumlah negara mencatatkan pertumbuhan ekonomi, di mana Indonesia sendiri mengalami pertumbuhan yang mencapai 5,02% (yoy). Ekonomi Indonesia secara keseluruhan untuk tahun 2021 tercatat tumbuh sebesar 3,69% (yoy), jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang berkontraksi 2,07% (yoy).

Luckily, the Delta variant of the COVID-19 pandemic was successfully suppressed with an accelerated vaccination program that was continuously being improved by a number of affected countries, including Indonesia. As a result, in quarter IV-2021, a number of countries recorded economic growth, where Indonesia itself experienced growth that reached 5.02% (yoy). Indonesia's economy as a whole for 2021 was recorded to grow by 3.69% (yoy), much increased from the previous year's performance which contracted 2.07% (yoy).

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2017-2021 Indonesian Economic Growth 2017-2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) | Source: Central Bureau of Statistics (BPS)

Kami sangat mengapresiasi atas kerja keras Pemerintah dan lembaga terkait serta seluruh lapisan masyarakat tak terkecuali para pelaku usaha, dalam rangka menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah merebaknya pandemi COVID-19 yang masih terus membayangi disepanjang tahun 2021. Hal tersebut tercermin dari hasil pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 yang tercatat positif, yang dibarengi dengan laju pertumbuhan di beberapa sektor industri, salah satunya adalah industri asuransi jiwa.

Mandiri Inhealth menjadi salah satu perusahaan asuransi jiwa yang mampu beradaptasi dengan kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2021, dan berhasil mencatatkan capaian kinerja yang terbilang sangat baik di tahun 2021 dibanding tahun 2020. Secara umum, industri perasuransian khususnya industri asuransi jiwa, memang menjadi salah satu industri yang mengalami pertumbuhan disepanjang tahun 2021. Hal tersebut sebagaimana yang dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam laporannya yang dipublikasikan pada 24 Januari 2022, yang mencatat bahwa penghimpunan premi asuransi jiwa tumbuh positif sepanjang 2021 yang mencapai Rp184,32 triliun atau tumbuh 7,21% (yoy) dibandingkan realisasi pada tahun sebelumnya sebesar Rp171,93 triliun.

Dari sisi permodalan, OJK mencatat bahwa industri asuransi jiwa memiliki rasio solvabilitas yang cukup solid di tahun 2021. Di mana *Risk Based Capital* (RBC) industri asuransi jiwa di 2021 berada di level 542,8% terjaga di atas batas minimum ketentuan sebesar 120%, bahkan lebih tinggi dibandingkan posisi di tahun 2020 yang mencapai 528,6%.

We really appreciate the hard work of the Government and related institutions and all levels of society, including business actors, in order to maintain the stability of Indonesia's economic growth in the midst of the outbreak of the COVID-19 pandemic which is still looming throughout 2021. This is reflected in the results of economic growth in Indonesia. in 2021 which was recorded positively, which was accompanied by a growth rate in several industrial sectors, one of which was the life insurance industry.

Mandiri Inhealth is one of the life insurance companies that is able to adapt to Indonesia's economic conditions in 2021, and managed to record a fairly good performance in 2021 compared to 2020. In general, the sound industry, especially the life insurance industry, has indeed become one of the industries. which experienced growth throughout 2021. This is as stated by the Financial Services Authority (OJK) in its report published on January 24, 2022, which noted that the collection of life insurance premiums grew positively throughout 2021 which reached Rp. 184.32 trillion or grew by 7.21 % (yoy) compared to the realization in the previous year of Rp171.93 trillion.

In terms of capital, OJK noted that the life insurance industry has a fairly solid solvency ratio in 2021. Where the *Risk Based Capital* (RBC) of the life insurance industry in 2021 is at the level of 542.8%, maintained above the minimum limit of 120%, even higher than the position in 2020 which reached 528.6%.

Di sisi lain, Dewan Komisaris sependapat dengan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) bahwa pandemi COVID-19 telah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perlindungan diri. Di mana hal ini menjadi katalis positif bagi pertumbuhan industri asuransi jiwa Indonesia di tahun 2021. AAJI dalam laporannya mencatat, bahwa pendapatan di berbagai lini usaha industri asuransi jiwa mencapai Rp241,17 triliun pada tahun 2021 atau tumbuh 11,9% (yoy) dibandingkan tahun 2020.

Mandiri Inhealth sendiri, berhasil mencatatkan kinerja positif di tahun 2021 dengan membukukan peningkatan total pendapatan dari Rp2,24 triliun di tahun 2020 menjadi 2,25 triliun di tahun 2021. Sementara laba bersih Perseroan tercatat mengalami peningkatan hampir dua kali lipat dibanding tahun 2020. Di samping itu, Dewan Komisaris juga sangat mengapresiasi atas upaya Mandiri Inhealth untuk tetap memperlihatkan eksistensinya dengan memberikan pelayanan yang terbaik di tengah kondisi pandemi dengan harapan dapat berkontribusi untuk Indonesia Sehat serta Indonesia Tumbuh.

Penilaian atas Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Secara umum, pencapaian kinerja keuangan Mandiri Inhealth tahun 2021 terbilang sangat baik, di mana hampir semua target *financial* tercapai dan mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya. Di tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp2,25 triliun atau mencapai 111,79% terhadap target, dan mengalami peningkatan 0,41% dibanding tahun 2020 sebesar Rp2,24 triliun. Hal ini seiring dengan meningkatnya pendapatan premi bruto di tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp2,60 triliun atau mencapai 113,57% terhadap target, dan mengalami peningkatan 4,67% dibanding tahun 2020 sebesar Rp2,45 triliun.

Tahun 2021 merupakan tahun *rebound* bagi Mandiri inhealth, di mana Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp132,98 miliar, meningkat hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya atau naik sebesar 98,17% dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp67,11 miliar. Realisasi laba bersih Perseroan di tahun 2021, mencapai 176,37% terhadap target yang telah ditetapkan sebesar Rp75,40 miliar. Adapun dari sisi posisi keuangan, Perseroan berhasil membukukan total aset sebesar Rp2,52 triliun di tahun 2021 atau mencapai 103,53% terhadap target sebesar Rp2,44 triliun, dan mengalami peningkatan 11,96% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp2,25 triliun.

Atas seluruh pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mengelola Perseroan di tahun buku 2021. Dewan Komisaris berharap, capaian positif ini dapat dipertahankan dengan baik dan terus berlanjut pada tahun-tahun mendatang.

Sementara itu, Dewan Komisaris telah melaksanakan penilaian atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2021, berdasarkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang disusun dalam rangka memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan

On the other hand, the Board of Commissioners agrees with the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) that the COVID-19 pandemic has increased public awareness of self-protection. Where this is a positive catalyst for the growth of the Indonesian life insurance industry in 2021. AAJI in its report noted that income in various business lines of the life insurance industry reached Rp241.17 trillion in the 2021 or grew 11.9% (yoy) compared to 2020.

Mandiri Inhealth itself, managed to record a positive performance in 2021 by recording an increase in total revenue from Rp2.24 trillion in 2020 to 2.25 trillion in 2021. Meanwhile, the Company's net profit recorded an increase of almost two times compared to 2020. In addition, The Board of Commissioners also greatly appreciates Mandiri Inhealth's efforts to continue to show its existence by providing the best service in the midst of a pandemic in the hope of contributing to a Healthy and Growing Indonesia.

Assessment of the Performance of the Board of Directors and the Basis for the Assessment

In general, the achievement of Mandiri Inhealth's financial performance in 2021 is fairly good, where almost all financial targets have been achieved and have improved from the previous year. In 2021, the Company managed to record a total revenue of Rp2.25 trillion or 111.79% of the target, and an increase of 0.41% compared to 2020 of Rp2.24 trillion. This is in line with the increase in gross premium income in 2021 which was recorded at Rp2.60 trillion or reaching 113.57% of the target, and an increase of 4.67% compared to 2020 of Rp2.45 trillion.

2021 was a rebound year for Mandiri inhealth, where the Company managed to record a net profit of Rp132.98 billion, an increase of almost double from the previous year or an increase of 98.17% compared to 2020 which was recorded at Rp67.11 billion. The realization of the Company's net profit in 2021, reached 176.37% against the set target of Rp75.40 billion. In terms of financial position, the Company managed to record total assets of IDR 2.52 trillion in 2021 or reached 103.53% of the target of IDR2.44 trillion, and an increase of 11.96% compared to 2020 which amounted to IDR2.25 trillion.

For all these achievements, the Board of Commissioners considers the Board of Directors already have carried out their duties and responsibilities well in managing the Company in the 2021 financial year. The Board of Commissioners hopes that this positive achievement can be well maintained and will continue in the years to come.

Meanwhile, the Board of Commissioners has carried out an assessment of the performance of the Board of Directors throughout 2021, based on the Supervisory Report of the Board of Commissioners which was prepared in order to comply with the provisions as referred to in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 24/POJK.05/2019 concerning the Business Plan of Non-Bank Financial Services Institutions. In general, the The

kepengurusan Perseroan disepanjang tahun 2021 dengan baik. Hal tersebut tercermin dari hasil pengawasan atau penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi yang berdasarkan beberapa faktor, yakni:

1. Penilaian Dewan Komisaris terhadap realisasi Rencana Bisnis Perseroan;
2. Penilaian Dewan Komisaris terhadap faktor yang mempengaruhi kinerja Perseroan; dan
3. Penilaian Dewan Komisaris terhadap upaya memperbaiki kinerja Perseroan.

Adapun penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi berdasarkan beberapa faktor di atas, adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Dewan Komisaris terhadap realisasi Rencana Bisnis Perseroan

Dalam Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2021, Mandiri Inhealth telah menyusun inisiatif strategis berdasarkan strategi utama Mandiri Inhealth yang tercermin dalam 3 (tiga) pilar, yakni *Top Line Growth*, *Cost Containment*, dan *Strengthen Enablers*, dalam rangka mencapai pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth*). Strategi tersebut dijalankan secara konsisten oleh Mandiri Inhealth dengan implementasi dan pencapaian di tahun 2021, yakni sebagai berikut:

1) Strategi Pencapaian *Top Line*:

- Pertumbuhan yang sehat dari *new business*, terutama untuk segmen kecil dan menengah, serta perbaikan kinerja produk AJK.

Realisasi:

Pendapatan premi dari bisnis baru tahun 2021 berhasil mencapai Rp365 miliar, 106% di atas target. Dari capaian bisnis baru tersebut, hanya sedikit yang berasal dari bisnis kecil dan menengah, hal ini dikarenakan kondisi ekonomi Indonesia yang masih belum stabil, membuat badan usaha dengan segmen kecil dan menengah memiliki keterbatasan *budget* untuk mengikuti asuransi tambahan. Untuk produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK), Mandiri Inhealth berhasil meraih pendapatan premi sebesar Rp31,74 miliar atau 131% dari target dan meningkat 18,97% dari tahun sebelumnya.

- Memperbaiki *underwriting profit* dari bisnis *renewal*

Realisasi:

Telah dilakukan evaluasi untuk badan usaha yang memiliki *high loss ratio* (untuk produk Mandiri Inhealth Managed Care dan Mandiri Inhealth Indemnity) dan memberikan alternatif solusi untuk *renewal* antara lain penyesuaian premi dan *benefit*. Selama tahun 2021, Perseroan telah mencatat produksi bisnis *renewal* sebesar Rp2,2 triliun, 115% di atas target dan tumbuh 8% dari tahun lalu. Perbaikan *underwriting profit* dapat dilihat dari rasio *underwriting* tahun 2021 sebesar 2,4% dengan *loss ratio* yang membaik di rasio 76,6%.

Board of Commissioners considers that the Board of Directors has managed the Company well throughout 2021. This is reflected in the results of the supervision or assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors based on several factors, namely:

1. Assessment of the Board of Commissioners on the realization of the Company's Business Plan;
2. Assessment of the Board of Commissioners on factors that affect the performance of the Company; and
3. Assessment of the Board of Commissioners on efforts to improve the Company's performance.

The Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance is based on the above factors, as follows:

1. Assessment of the Board of Commissioners on the realization of the Company's Business Plan

In the Company's 2021 Business Plan, Mandiri Inhealth has developed strategic initiatives based on Mandiri Inhealth's main strategy which is reflected in 3 (three) pillars, namely *Top Line Growth*, *Cost Containment*, and *Strengthen Enablers*, in order to achieve sustainable growth. This strategy is consistently carried out by Mandiri Inhealth with implementation and achievements in 2021, which are as follows:

1) Top Line Achievement Strategy

- Healthy growth of new business, especially for the small and medium segment, as well as improvement in the performance of AJK products.

Realization:

Premium income from new businesses in 2021 managed to reach Rp365 billion, 106% above the target. From the achievements of these new businesses, only a few come from small and medium businesses, this is because Indonesia's economic conditions are still not stable, making business entities with small and medium segments have limited budgets to participate in additional insurance. For Credit Life Insurance (AJK) products, Mandiri Inhealth managed to achieve premium income of Rp31.74 billion or 131% of the target and an increase of 18.97% from the previous year.

- Improving the underwriting profit of the renewal business

Realization:

An evaluation has been carried out for business entities that have a high loss ratio (for Mandiri Inhealth Managed Care and Mandiri Inhealth Indemnity products) and provides alternative solutions for renewal, including adjustment of premiums and benefits. During 2021, the Company has recorded a renewal business production of Rp. 2.2 trillion, 115% above the target and growing 8% from last year. The improvement in underwriting profit can be seen from the underwriting ratio in 2021 at 2.4% with an improved loss ratio at 76.6%.

- Meningkatkan produksi untuk produk *Group Term Life*
Realisasi:

Upaya meningkatkan produksi dari produk *Group Term Life* (GTL) terus dilakukan, mulai dari *repackaging* produk sampai dengan menjadikan produk GTL sebagai target di kanal-kanal penjualan Mandiri Inhealth. Usaha tersebut menghasilkan pendapatan premi sebesar Rp19,44 miliar, naik 60,50% dari tahun lalu, meskipun masih belum mencapai target yang telah ditetapkan.

- Memperkuat *channeling broker*

Realisasi:

Kerjasama dengan *broker* terus dijalin dengan baik untuk meningkatkan penetrasi pada *channel broker*. Pencapaian premi bruto (*gross written premium/GWP*) dari *broker* tahun 2021 sebesar Rp411 miliar.

- Pengembangan produk atau *review* produk eksisting
Realisasi:

Pengembangan produk dan *review* atas produk yang dimiliki terus dilakukan guna menjawab peluang yang ada di pasar. Pada tahun 2021, Mandiri Inhealth mulai memasuki pasar *individu health*.

- Meningkatkan pendapatan investasi dengan tetap menjaga risikonya

Realisasi:

Pendapatan investasi tahun 2021 mencapai Rp113,46 miliar atau 91,99% terhadap target, dan mengalami penurunan 18,79% dibanding tahun 2020. Hal ini disebabkan menurunnya tingkat suku bunga sehingga berdampak pada pendapatan investasi yang mayoritas portofolionya merupakan Deposito.

2) Pengendalian Biaya Klaim dan Operasional

- Optimalisasi peran Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
Optimalisasi peran Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) diawali dengan optimalisasi E-RJTP *online*. Pada 2021, *rate* kunjungan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) sebesar 8,93% dari total populasi tertanggung dengan angka rujukan sebesar 22,60%. Pada triwulan IV-2021, Mandiri Inhealth meluncurkan sistem rujuk balik *online* untuk penatalaksanaan pasien kronis yang di rujuk balik oleh dokter spesialis ke dokter keluarga. Realisasi program rujuk balik tahun 2021 yaitu sebesar 84 kasus rujuk balik *online provider* di seluruh Indonesia.
- Reviu pola tarif dan implementasi tarif Mandiri Inhealth Managed Care untuk Mandiri Inhealth Indemnity secara bertahap
Reviu pola tarif untuk Mandiri Inhealth Managed Care (MC) terus dilakukan, saat ini Perseroan telah mengembangkan tarif paket penyakit jantung di 39 Rumah Sakit sentra pelayanan jantung yang sudah memiliki tarif kesepakatan paket tindakan *Percutaneous Transluminal Koronari Angioplasti* (PTCA) dan *Cor Angiografi*.

- Increasing production for Group Term Life products
Realization:

Efforts to increase the production of Group Term Life (GTL) products continue to be carried out, starting from product repackaging to making GTL products a target in Mandiri Inhealth's sales channels. The business generated premium income of Rp. 19.44 billion, up 60.50% from last year, although it still did not reach the set target.

- Strengthen channeling brokers

Realization:

Cooperation with brokers continues to be well established to increase penetration on broker channels. The achievement of gross premium (*gross written premium / GWP*) from brokers in 2021 is IDR 411 billion.

- Product development or review of existing products
Realization:

Product development and product reviews are continuously carried out in order to answer the opportunities that exist in the market. In 2021, Mandiri Inhealth will enter the individual health market.

- Increasing investment income while maintaining risk

Realization:

Investment income in 2021 reached Rp113.46 billion or 91.99% of the target, and experienced a decrease of 18.79% compared to 2020. This was due to the decline in interest rates so that it had an impact on investment income, which the majority of the portfolio consisted of deposits.

2) Claim and Operational Cost Control

- Optimizing the role of First Level Health Facilities
Optimizing the role of First Level Health Facilities (FKTP) begins with optimizing online E-RJTP. In 2021, the First Level Outpatient (RJTP) visit rate is 8.93% of the total population of the insured with a referral rate of 22.60%. In quarter IV-2021, Mandiri Inhealth launched an online referral system for the management of chronic patients who are referred back by specialist doctors to family doctors. The realization of the referral program in 2021 was 84 cases of referrals back to online providers throughout Indonesia.
- Review of tariff patterns and implementation of Mandiri Inhealth Managed Care tariffs for Mandiri Inhealth Indemnity in stages
The review of the tariff pattern for Mandiri Inhealth Managed Care (MC) continues to be carried out, currently the Company has developed a tariff package for heart disease in 39 heart care center hospitals that already have agreed rates for *Percutaneous Transluminal Coronary Angioplasty* (PTCA) and *Cor Angiography* action packages.

Proses implementasi dilakukan secara bertahap, dengan mempertimbangkan masa berlaku kontrak masing-masing *provider* dan dituangkan dalam satu Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang tidak terpisah.

Proses renegotiasi tarif bisa dilakukan dengan:

- Melakukan pola diskon global pada tarif Mandiri Inhealth Managed Care dan Mandiri Inhealth Indemnity dengan tetap mengusahakan besaran diskonnya mengacu pada besaran diskon Mandiri Inhealth Managed Care.
- Besaran diskon dilakukan pemotongan saat klaim dibayar (bukan dalam bentuk *rebate*).

- Standardisasi *Utilization Review*
Telah dikembangkan modul awal *Utilization Review* (UR) untuk *provider* dan badan usaha, dan tengah dikembangkan fase 2 dan fase 3. Fase 2 adalah penambahan *model report* khusus yang diminta badan usaha tertentu dan pengembangan laporan *unit cost* per Kantor Operasional serta per jenis pelayanan. Fase 3 adalah modul *monitoring* kegiatan evaluasi ke *provider* sebagai bagian dari evaluasi departemen *provider* terhadap Kantor Operasional dan Kantor Layanan.
- Meningkatkan fungsi *mi-mobile* dan *telemedicine*
Transformasi Aplikasi FitAja! menjadi *super App digital* ekosistem kesehatan yang diinisiasi oleh kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dari sisi pengembangan FitAja!, beberapa fitur baru sudah dipergunakan, yaitu layanan *E-Claim* untuk tertanggung Mandiri Inhealth Indemnity telah aktif per Agustus 2021 dan bagi tertanggung Mandiri Inhealth Managed Care menjadi prioritas pada tahapan selanjutnya, Surat Jaminan Pelayanan (SJP) kunjungan (Rujuk Balik) dimulai pada Agustus 2021. Selanjutnya untuk *improved provider search* telah *go live* pada Juli 2021. Beberapa fitur lain yang masih terus dikembangkan antara lain, Notifikasi *Chat Dokter*, Resep *Online* dan *Delivery Obat*.
- Digitalisasi dokumen dan otomasi proses untuk meningkatkan produktifitas pegawai
Digitalisasi dokumen klaim telah dilakukan pada beberapa *selected provider* dengan menggunakan fasilitas *S3 Browser* sehingga data dari *provider* dapat diterima dengan cepat oleh *server* Mandiri Inhealth. Pada triwulan IV-2021, realisasi digitalisasi dokumen klaim di 524 *selected provider* Mandiri Inhealth Managed Care dan 131 *selected provider* Non Mandiri Inhealth Managed Care, yaitu sebesar 85% atau 443 *provider* Mandiri Inhealth Managed Care dan sebesar 8% atau 15 *provider* Non Mandiri Inhealth Managed Care.

Otomasi proses dan perbaikan proses terus dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pegawai, antara lain adalah *enhancement* aplikasi *marketing information system*, pengembangan *e-claim*, dan perbaikan bisnis proses *collection*.

The implementation process is carried out in stages, taking into account the validity period of each provider's contract and is set forth in an inseparable Cooperation Agreement (PKS).

The tariff renegotiation process can be done by:

- Conduct a global discount pattern on Mandiri Inhealth Managed Care and Mandiri Inhealth Indemnity tariffs while still working on the discount amount referring to the Mandiri Inhealth Managed Care discount amount.
- The discount amount is deducted when the claim is paid (not in the form of a *rebate*).

- Standardization of *Utilization Review*
The initial *Utilization Review* (UR) module has been developed for providers and business entities, and phase 2 and phase 3. Phase 2 is developing a special report model requested by certain business entities and developing unit cost reports per Operational Office and per type of service. Phase 3 is a monitoring module for evaluation activities to providers as part of the provider department's evaluation of the Operations Office and Service Office.
- Improve the functionality of *mi-mobile* and *telemedicine*
The transformation of the FitAja! application into a health ecosystem digital super app initiated by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN). In terms of the development of FitAja!, several new features have been used, namely the *E-Claim* service for Mandiri Inhealth Indemnity the insured has been active as of August 2021 and for Mandiri Inhealth Managed Care the insured is a priority in the next stage, Service Guarantee Letter (SJP) visits (Referral) starting in August 2021. Furthermore, the improved provider search has gone live in July 2021. Several other features that are still being developed include Doctor Chat Notifications, Online Prescriptions and Drug Delivery.
- Digitalization of documents and process automation to increase employee productivity
Digitization of claim documents has been carried out at several selected providers using the *S3 Browser* facility so that data from providers can be received quickly by the Mandiri Inhealth server. In quarter IV-2021, the realization of claim document digitization in 524 selected providers of Mandiri Inhealth Managed Care and 131 selected providers of Non Mandiri Inhealth Managed Care, namely 85% or 443 Mandiri Inhealth Managed Care providers and 8% or 15 Non Mandiri Inhealth Managed Care providers.

Process automation and process improvements continue to be carried out to increase employee productivity, including enhancing marketing information system applications, developing *e-claims*, and improving business collection processes.

3) Memperkuat *Enablers*

- Menerapkan Integrasi dan aliansi dengan Mandiri Group Sinergi dengan Mandiri Group menghasilkan pendapatan premi yang signifikan bagi *New Business* Mandiri inhealth, kolaborasi tersebut menghasilkan pendapatan premi sebesar Rp256 miliar, di mana Rp225 miliar diperoleh dari produk kesehatan, sedangkan dari produk Asuransi Jiwa Kredit diperoleh pendapatan premi sebesar Rp32 miliar.
- Memperkuat *Data Analytics*
Selama 2021, Mandiri inhealth telah melakukan beberapa hal dalam rangka memperkuat *data analytics*, yaitu:
 - a. Membuat *Utilization Review* yang *comprehensive* bagi badan usaha dan *provider*;
 - b. Mengembangkan aplikasi UR yang bisa di akses oleh seluruh Kantor Operasional. Aplikasi tersebut telah di *launch* pada triwulan I-2021;
 - c. Pengembangan aplikasi UR tahap ke-2 dan ke-3.
- Penerapan Strategi Manajemen Risiko
Mandiri Inhealth telah menerapkan strategi Manajemen Risiko terhadap penerapan *framework* dan prosedur manajemen risiko sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan melakukan *risk assessment* dan *treatment* plan serta pembentukan *key risk indicator* sebagai salah satu *tools* untuk memastikan efektivitas penerapan secara berkelanjutan sehingga memiliki *value creation and protection* bagi *stakeholders*.

2. Penilaian Dewan Komisaris terhadap faktor yang mempengaruhi kinerja Perseroan

Penilaian Dewan Komisaris terhadap faktor yang mempengaruhi kinerja Perseroan dilakukan berdasarkan hasil penilaian tingkat kesehatan Perseroan, yang pada tahun 2021 dilakukan secara individu dengan cakupan penilaian terhadap faktor sebagai berikut:

- 1) Tata kelola Perusahaan yang baik;
- 2) Profil risiko;
- 3) Rentabilitas; dan
- 4) Permodalan.

Berdasarkan penilaian tingkat kesehatan Perseroan tahun 2021, Perseroan berada pada peringkat komposit 2, yakni mencerminkan kondisi Perseroan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perseroan, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perseroan pada tahun 2021 berdasarkan hasil *self assessment* terhadap pelaksanaan tata kelola terintegrasi adalah pada peringkat 1, di mana mencerminkan bahwa secara umum Manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perseroan dengan sangat baik.

3) Strengthen *Enablers*

- Implementing Integration and alliance with Mandiri Group Synergy with Mandiri Group generated significant premium income for New Business Mandiri inhealth, the collaboration resulted in premium income of Rp. 256 billion, of which Rp. 225 billion was obtained from health products, while from Credit Life Insurance products, premium income was Rp. 32 billion.
- Strengthen *Data Analytics*
During 2021, Mandiri inhealth has done several things in order to strengthen data analytics, namely:
 - a. Make a comprehensive Utilization Review for business entities and providers;
 - b. Develop a UR application that can be accessed by all Operational Offices. The application was launched in the first quarter of 2021;
 - c. 2nd and 3rd stage UR application development.
- Implementation of Risk Management Strategy
Mandiri Inhealth has implemented a Risk Management strategy towards the implementation of risk management frameworks and procedures as part of the implementation of Good Corporate Governance by conducting a risk assessment and treatment plan as well as the establishment of key risk indicators as one of the tools to ensure the effectiveness of sustainable implementation so as to have value creation and protection for stakeholders.

2. Assessment of the Board of Commissioners on factors that affect the Company's performance

The Board of Commissioners' assessment of the factors that affect the Company's performance is carried out based on the results of the assessment of the Company's health level, which in 2021 will be carried out individually with the scope of assessment of the following factors:

- 1) Good Corporate Governance;
- 2) Risk profile;
- 3) Profitability; and
- 4) Capital.

Based on the assessment of the Company's health level in 2021, the Company is at composite rank 2, which reflects the condition of the Company which is generally healthy so that it is considered capable of facing significant negative effects from changes in business conditions and other external factors. This is reflected in the ratings of the assessment factors, including the implementation of Good Corporate Governance for the Company, risk profile, profitability, and generally good capital.

The assessment of Good Corporate Governance for the Company in 2021 based on the results of a self-assessment on the implementation of integrated governance is ranked 1, which reflects that in general the Company's Management has implemented Good Corporate Governance for the Company very well.

Sementara itu, penilaian faktor profil risiko pada Desember 2021 berada pada tingkat *low to moderate* atau pada peringkat 2. Penilaian ini mencerminkan Perseroan memiliki karakteristik yang dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Perseroan, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari risiko inheren komposit, tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan *minor*, Dewan Komisaris memberikan arahan agar kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian Manajemen.

Adapun penilaian faktor rentabilitas dilakukan Perseroan dengan mempertimbangkan tingkat, tren, struktur, stabilitas rentabilitas, dan perbandingan kinerja Perseroan dengan kinerja kelompok yang setara baik melalui analisis aspek kuantitatif maupun aspek kualitatif. Berdasarkan penilaian faktor rentabilitas, Perseroan berada pada peringkat 2 yang mencerminkan bahwa rentabilitas memadai. Di mana kinerja Perseroan dalam menghasilkan laba atau rentabilitas memadai, sementara sumber utama rentabilitas yang berasal dari pendapatan premi dominan, dan komponen yang mendukung pendapatan premi stabil serta kemampuan laba Perseroan dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa yang akan datang teratut cukup tinggi.

Sedangkan penilaian pada faktor permodalan mengalami penguatan atau berada pada peringkat 1, yang mencerminkan bahwa Perseroan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai, dan relatif terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Perseroan.

3. Penilaian Dewan Komisaris terhadap upaya memperbaiki kinerja Perseroan.

Sampai dengan semester II tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan kepada seluruh tertanggung agar sesuai dengan harapan para *stakeholder*. Berbagai langkah inisiatif strategis yang telah dilakukan termasuk upaya perbaikan dan pengembangan layanan menjadi prioritas utama. Di mana pengembangan bisnis Perseroan berbasis pada 2 (dua) hal utama, yaitu pengembangan jenis produk yang ditawarkan dan pengembangan mutu layanan yang diberikan ke tertanggung.

1) Pengembangan Produk

Di tahun 2021, Perseroan masih mengandalkan produk eksisting yang ditawarkan kepada tertanggung, yaitu terdiri dari 3 (tiga) portofolio utama yaitu Mandiri Inhealth Managed Care, Mandiri Inhealth Indemnity, dan Asuransi Jiwa Kredit (AJK). Dari ketiga portofolio tersebut, portofolio Mandiri Inhealth Managed Care memegang porsi terbesar yaitu sekitar 58,6%, Mandiri Inhealth Indemnity 38,6% dan AJK relatif masih kecil yaitu sebesar 0,9%. Perseroan terlihat terus berupaya melakukan diversifikasi produk sesuai dengan permintaan masyarakat. Berbagai peluang yang ada juga terus dilakukan sebagai upaya untuk terus

Meanwhile, the assessment of the risk profile factor in December 2021 was at a low to moderate level or at rank 2. This assessment reflects the Company has characteristics that, taking into account the business activities carried out by the Company, the possibility of losses faced from composite inherent risk, is relatively low over a period of time. In the future and the quality of the composite risk management application is adequate. In the event that there are minor weaknesses, the Board of Commissioners provides direction so that these weaknesses need to get Management's attention.

The profitability factor assessment is carried out by the Company taking into account the level, trend, structure, profitability stability, and the comparison of the Company's performance with the performance of an equivalent group, both through analysis of quantitative and qualitative aspects. Based on the profitability factor assessment, the Company is ranked 2 which reflects that the profitability is adequate. Where the Company's performance in generating profits or profitability is adequate, while the main source of profitability originating from premium income is dominant, and components that support stable premium income and the ability of the Company's profits to increase capital and prospects for future profits are quite high.

While the assessment of the capital factor has strengthened or is ranked 1, which reflects that the Company has very adequate quality and capital adequacy, and relative to the risk profile accompanied by very strong capital management in accordance with the characteristics, business scale, and complexity of the Company's business.

3. Assessment of the Board of Commissioners on efforts to improve the Company's performance.

Until the second semester of 2021, the Board of Commissioners considers that the Company continues to strive to improve the quality of services to all the insured to meet the expectations of stakeholders. Various strategic initiatives that have been taken, including efforts to improve and develop services, have become a top priority. Where the Company's business development is based on 2 (two) main things, namely the development of the types of products offered and the development of the quality of services provided to the insured.

1. Product Development

In 2021, the Company will still rely on existing products offered to the insured, which consist of 3 (three) main portfolios, namely Mandiri Inhealth Managed Care, Mandiri Inhealth Indemnity, and Credit Life Insurance (AJK). Of the three portfolios, the Mandiri Inhealth Managed Care portfolio holds the largest portion at around 58.6%, Mandiri Inhealth Indemnity 38.6% and AJK is relatively small at 0.9%. The company seems to continue to diversify its products in accordance with public demand. Various opportunities that exist are also continuously carried out as an effort to continue to provide maximum contribution to the

memberikan kontribusi yang maksimal terhadap kinerja Perseroan. Dewan Komisaris juga mendukung upaya Perseroan yang akan melakukan pengembangan produk syariah bekerja sama dengan *sister company* dalam grup Bank Mandiri.

2) Pengembangan Mutu Layanan

Dewan Komisaris memandang bahwa kualitas mutu layanan merupakan salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam upaya mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Sehingga peningkatan mutu layanan yang dilakukan Perseroan di tahun 2021 sangat dominan dan mempengaruhi kinerja Perseroan. Dalam meningkatkan mutu layanan, Perseroan telah melakukan berbagai upaya inovasi yang diharapkan mampu memberikan kepuasan dan pelayanan kepada tertanggung secara maksimal.

Adapun dalam rangka pengembangan mutu layanan, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan harus memperkuat dan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Inovasi Aplikasi Layanan Kesehatan

Untuk meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah melakukan upaya untuk meningkatkan fitur-fitur pada FitAja!. Selain itu, FitAja! juga telah dibuat sebagai *consumer front-end*, hal ini untuk melanjutkan inisiatif digitalisasi layanan untuk tertanggung dan meneruskan migrasi dari layanan informasi menjadi layanan transaksi.

b. Inovasi Proses Bisnis

Penerapan atas kebijakan proses bisnis yang semula dilakukan secara manual harus beralih ke proses digital. Di mana setiap proses bisnis tidak boleh terhenti/terhambat dengan situasi pandemi sehingga penerapan proses digital mutlak diperlukan agar proses tetap berjalan dengan baik. Sehingga perlu dibuat *roadmap* pengembangan digitalisasi proses bisnis internal, khususnya pengembangan arsip *digital*, berupa surat masuk dan keluar, serta disposisi surat, termasuk surat yang ditujukan kepada Dewan Komisaris. Hal tersebut untuk menjaga SLA dapat lebih terkontrol.

Dewan Komisaris secara berkala memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan pengembangan bisnis Perseroan berjalan dengan baik, sesuai dengan harapan dari Para Pemegang Saham serta memenuhi ketentuan yang berlaku dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi terhadap kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah diperlihatkan Direksi di sepanjang tahun 2021, serta mengapresiasi upaya Direksi dan seluruh jajarannya dalam mengantisipasi tantangan dan perkembangan bisnis ke depan. Beberapa catatan penting terkait kebijakan mendasar di tahun 2021 akan menjadi pondasi bagi Dewan Komisaris untuk mendorong perkembangan Perseroan ke depan.

Company's performance. The Board of Commissioners also supports the Company's efforts to develop sharia products in collaboration with sister companies in the Bank Mandiri group.

2. Service Quality Development

The Board of Commissioners views that service quality is one of the keys to the Company's success in gaining the trust of the public. So that the improvement in the quality of services carried out by the Company in 2021 is very dominant and affects the Company's performance. In improving service quality, the Company has made various innovation efforts which are expected to be able to provide maximum satisfaction and service to the insured.

As for the development of service quality, the Board of Commissioners views that the Company must strengthen and do the following things:

a. Healthcare Application Innovation

To improve the quality of service and user experience in using the application, the Board of Commissioners considers that the Company has made efforts to improve the features of FitAja!. In addition, FitAja! has also been created as a consumer front-end, this is to continue the initiative to digitize services for the insured and continue the migration from information services to transaction services.

b. Business Process Innovation

The implementation of business process policies that were originally done manually must switch to digital processes. Where every business process must not be stopped / hampered by the pandemic situation so that the application of digital processes is absolutely necessary so that the process continues to run well. So it is necessary to create a roadmap for the development of digitalization of internal business processes, especially the development of digital archives, in the form of incoming and outgoing letters, as well as letter dispositions, including letters addressed to the Board of Commissioners. This is to keep the SLA more controlled.

The Board of Commissioners periodically provides direction to the Board of Directors to ensure that the Company's business development goes well, in accordance with the expectations of the Shareholders and fulfills applicable regulations and implements Good Corporate Governance. The Board of Commissioners also appreciates the performance, commitment, and dedication shown by the Board of Directors throughout 2021, and appreciates the efforts of the Board of Directors and all staff in anticipating challenges and future business developments. Several important notes related to fundamental policies in 2021 will become the foundation for the Board of Commissioners to encourage the development of the Company going forward.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi yang dijalankan Direksi di Tahun 2021

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap Direksi berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Salah satu pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris adalah terhadap implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi. Dalam merumuskan target kinerja dalam Rencana Bisnis Perseroan, Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan dan undang-undang yang berlaku, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris atas penerapan strategi yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah berupaya untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan dan terus berupaya melakukan peningkatan kualitas layanan kepada seluruh tertanggung agar sesuai dengan harapan para *stakeholder*.

Disepanjang tahun 2021, Perseroan telah menerapkan berbagai langkah inisiatif strategis termasuk upaya perbaikan dan pengembangan layanan dalam rangka mencapai pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth*) berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Berikut merupakan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris berdasarkan beberapa aspek, beserta rekomendasi atas hasil pengawasan Dewan Komisaris, yang terangkum pada tabel di bawah ini.

Supervision of Strategy Implementation carried out by the Board of Directors in 2021

As previously described, the Board of Commissioners has assessed the Board of Directors based on the results of the supervision carried out by the Board of Commissioners on the management of the Company by the Board of Directors. One of the supervisions carried out by the Board of Commissioners is on the implementation of strategies carried out by the Board of Directors. In formulating performance targets in the Company's Business Plan, the Board of Commissioners has the role of providing direction and input according to its capacity and capabilities, including direction and input for the strategic work plan formulated by the Board of Directors. For this reason, the Board of Commissioners has the responsibility to ensure that the implementation of the strategic plan can be carried out properly.

Throughout 2021, the Board of Commissioners will carry out active supervision as mandated in the applicable laws and regulations, in particular Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Based on the supervision carried out by the Board of Commissioners on the implementation of strategies carried out by the Board of Directors throughout 2021, the Board of Commissioners considers that the Company has made efforts to continuously improve the Company's performance and continues to strive to improve the quality of service to all the insured to meet the expectations of stakeholders.

Throughout 2021, the Company has implemented various strategic initiatives including efforts to improve and develop services in order to achieve sustainable growth based on the principles of Good Corporate Governance. The following is the supervision carried out by the Board of Commissioners based on several aspects, along with recommendations on the results of the supervision of the Board of Commissioners, which are summarized in the table below.

Aspek Pengawasan Supervision Aspect	Rekomendasi	Recommendation
Pengembangan Produk baru New Product Development	- Membangun portfolio di segmen <i>Small Medium Enterprise</i> (SME) perlu diperhatikan di masing-masing kanal, diharapkan bersinergi dan berkolaborasi dengan kantor-kantor cabang Bank Mandiri sehingga pemetaan profil yang diinginkan dapat tepat sasaran dan diukur dengan baik. - Berkoordinasi dengan Bank Mandiri sebelum masuk segmen individual terkait dengan profilnya sehingga dapat masuk dan pemilihan tepat sasaran. - Melakukan <i>sharing</i> ke kanal-kanal di daerah tentang bagaimana cara strategi <i>marketing</i> yang efektif dalam mendapatkan customer baru dan Badan Usaha yang berkualitas terutama untuk kanal-kanal yang perlu penguatan. - Membangun Mandiri Inhealth Managed Care Syariah hal ini dilakukan melalui kerja sama antar sesama Mandiri <i>Group</i> dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan. - Menyusun <i>timeline</i> jika produk kerja sama disetujui oleh OJK, di mana salah satu syarat utamanya yaitu mendapatkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah. - Memastikan kembali bahwa produk tersebut sudah berjalan sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah yang telah ditetapkan oleh regulasi yang ada.	- Building a portfolio in the Small Medium Enterprise (SME) segment needs to be considered in each channel, it is expected to synergize and collaborate with Bank Mandiri branch offices so that the desired profile mapping can be well targeted and well measured. - Coordinate with Bank Mandiri before entering the individual segment related to its profile so that it can be entered and the selection is right on target. - Sharing to local channels on how to use effective marketing strategies in getting new customers and quality business entities, especially for channels that need strengthening. - Establishing Sharia Mandiri Inhealth Managed Care, this is done through cooperation among Mandiri Groups and developing the potential of each company. - Prepare a timeline if the cooperation product is approved by the OJK, where one of the main requirements is obtaining approval from the Sharia Supervisory Board. - Re-ensure that the product is running in accordance with sharia provisions that have been set by existing regulations.

Aspek Pengawasan Supervision Aspect	Rekomendasi	Recommendation
Pengembangan Mutu Layanan Service Quality Development	- Melakukan sosialisasi terkait dengan perubahan MIMO menjadi FitAja! secara massif agar lebih dikenal oleh masyarakat. - Melakukan <i>monitoring</i> kualitas layanan secara berkala dan rutin, termasuk layanan <i>telemedicine</i>. - Melakukan <i>monitoring experience</i> pengguna aplikasi FitAja! agar pengguna tidak kecewa. - Membuat fitur baru pada FitAja! sebagai <i>consumer front-end</i>, melanjutkan inisiatif digitalisasi layanan untuk bertanggung dan meneruskan migrasi dari layanan informasi menjadi layanan transaksi. - Melakukan pengembangan aplikasi IDM yang akan diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada, dengan menambah fitur digitalisasi dan persiapan untuk konsolidasi layanan MC+IDM. - Melakukan pengembangan aplikasi <i>Document Management System</i> (DMS) untuk digitalisasi proses bisnis yang berbasis dokumen, termasuk integrasi dengan layanan <i>digital signature</i> untuk keperluan dokumen yang bersifat eksternal.	- Conduct massive socialization related to the change from MIMO to FitAja! so that it is better known by the public. - Monitoring the quality of services on a regular basis and routinely, including telemedicine services. - Monitoring the user experience of the FitAja! application so that users are not disappointed. - Creating new features on FitAja! as a consumer front-end, continuing the service digitization initiative for the insured and continuing the migration from information services to transaction services. - Develop IDM applications that will be integrated with existing systems, by adding digitization features and preparation for consolidating MC+IDM services. - Develop a Document Management System (DMS) application for document-based digitalization of business processes, including integration with digital signature services for external document purposes.
Pengendalian <i>Loss Ratio</i> Loss Ratio Control	- Mempertimbangkan untuk menjalin kerjasama dari pihak luar yang <i>independent</i> dalam upaya menurunkan <i>loss ratio</i> sehingga memperoleh masukan yang lebih optimal. - Melakukan <i>monitoring</i> UR dalam pemberian layanan penunjang (laboratorium dan radiologi) selain obat karena adanya kemungkinan <i>over treatment</i>. <i>Utilization</i> rewi terhadap obat sudah dapat dikendalikan melalui FOI, namun perlu dikembangkan terhadap layanan penunjang laboratorium dan radiologi. - Melakukan kajian untuk badan usaha yang <i>loss ratio</i>-nya lebih dari 100%.	- Considering cooperation from independent external parties in an effort to reduce the loss ratio so as to obtain more optimal input. - Monitoring UR in the provision of supporting services (laboratory and radiology) other than drugs due to the possibility of over-treatment. - Utilization of drug reviews can already be controlled through FOI, but needs to be developed for laboratory and radiology support services. - Conduct studies for business entities whose loss ratio is more than 100%.
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, perbaikan profil risiko, penguatan rentabilitas, dan penguatan permodalan. Implementation of Good Corporate Governance, improvement of risk profile, strengthening of profitability, and strengthening of capital.	- Tata Kelola Meningkatkan pemantauan terhadap penerapan GCG pada struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil penerapan tata kelola sesuai regulasi yang berlaku. - Risiko Pasar Melakukan kajian dan simulasi penempatan aset investasi dalam bentuk reksadana agar tidak berdampak pada penurunan RBC. - Risiko Likuiditas Memastikan pencapaian rasio kecukupan investasi berada diatas ketentuan regulasi. - Risiko Operasional Meningkatkan pemantauan Penerapan Manajemen Risiko Operasional untuk memitigasi risiko yang berpotensi menimbulkan dampak <i>financial loss</i> kepada Perusahaan, dan penguatan <i>Anti Fraud Awareness</i> & proses Deteksi <i>Fraud</i>. - Risiko Kepatuhan Meningkatkan <i>Awareness</i> Budaya Kepatuhan kepada seluruh Pegawai. - Rentabilitas Mengoptimalkan strategi pengelolaan investasi untuk meningkatkan pendapatan hasil investasi dengan tetap menjaga <i>Risk Tolerance</i>. - Permodalan Mengoptimalkan manajemen permodalan dengan tetap menjaga rasio pencapaian solvabilitas yang lebih tinggi dari ketentuan Regulasi.	- Governance Improve monitoring of the implementation of GCG in the governance structure, governance processes, and results of governance implementation in accordance with applicable regulations. - Market Risk Conduct a study and simulation of the placement of investment assets in the form of mutual funds so as not to have an impact on the decline in RBC. - Liquidity Risk Ensuring the achievement of the investment adequacy ratio is above the regulatory requirements. - Operational Risk Improve monitoring of Operational Risk Management Implementation to mitigate risks that have the potential to cause financial loss to the Company, and strengthen Anti Fraud Awareness & Fraud Detection processes. - Compliance Risk Increase Compliance Culture Awareness to all Employees. - Profitability Optimizing investment management strategies to increase investment returns while maintaining Risk Tolerance. - Capital Optimizing capital management while maintaining a solvency ratio that is higher than the regulation.

Di luar rekomendasi atas hasil pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021, secara umum Dewan Komisaris menilai, Mandiri Inhealth telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan rencana bisnis, visi dan misi serta arahan strategis dari Pemegang Saham. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif, dan telah memanfaatkan setiap peluang sekaligus menjawab tantangan yang dihadapi, yang tercermin dari hasil kinerja keuangan yang sangat baik di tahun 2021. Dewan Komisaris juga berharap, hubungan harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah terjalin selama ini, akan terus meningkatkan pencapaian kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Apart from recommendations on the results of supervision carried out by the Board of Commissioners throughout 2021, in general the Board of Commissioners considers that Mandiri Inhealth has run its business in accordance with the business plan, vision and mission as well as strategic directions from the Shareholders. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented a number of strategic policies appropriately and effectively, and has taken advantage of every opportunity as well as answered the challenges faced, which is reflected in the excellent financial performance in 2021. The Board of Commissioners also hopes that a harmonious relationship between the Board of Commissioners and The Board of Directors that has been established so far will continue to improve the achievement of the Company's performance in the coming years.

Mekanisme dan Frekuensi Pemberian Nasihat

Dewan Komisaris senantiasa menjalin hubungan kerja yang sangat baik dengan Direksi dan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan berlandaskan pada *best practices* terhadap prinsip-prinsip yang berlaku sesuai Peraturan Perundang-undangan.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi dengan baik terkait seluruh kegiatan operasional serta pengelolaan finansial Perseroan. Dewan Komisaris selalu berupaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Direksi, dalam menghadapi tantangan dan mengelola peluang. Satu hal yang selalu ditekankan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah untuk senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pengawasan Dewan Komisaris atas penerapan strategi yang dijalankan Direksi juga dilakukan melalui rapat-rapat yang diselenggarakan minimal satu bulan sekali termasuk penyampaian evaluasi hasil usaha Perseroan. Dewan Komisaris secara rutin mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dalam forum rapat gabungan. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perseroan dan berbagai kendala yang dihadapi.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat secara keseluruhan adalah 100,00%. Rapat koordinasi tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk dapat melakukan evaluasi terhadap kemajuan dan pencapaian kinerja operasi, kondisi keuangan dan bisnis Perseroan. Selain forum rapat gabungan, organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi juga melakukan rapat dengan mengundang Direktorat dan Divisi terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

Mechanism and Frequency of Advice

The Board of Commissioners always maintains a very good working relationship with the Board of Directors and prioritizes the principle of mutual respect for the authority of each party. There are limits to the responsibilities and roles carried out by both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is in charge of supervising the management of the Company by the Board of Directors, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) based on best practices against the applicable principles in accordance with the laws and Legislation.

The Board of Commissioners always supervises the implementation of strategies carried out by the Board of Directors properly in relation to all operational activities and financial management of the Company. The Board of Commissioners always strives to carry out its responsibilities by providing constructive and solution suggestions and recommendations to the Board of Directors, in facing challenges and managing opportunities. One thing that the Board of Commissioners always emphasizes to the Board of Directors is to always prioritize aspects of compliance and the principles of Good Corporate Governance.

Supervision of the Board of Commissioners on the implementation of strategies carried out by the Board of Directors is also carried out through meetings held at least once a month including the submission of evaluations of the results of the Company's operations. The Board of Commissioners regularly holds meetings with the Board of Directors to discuss various matters related to the management of the Company which is carried out by the Board of Directors in a joint meeting forum. In the forum, the Board of Commissioners asked for an explanation from the Board of Directors regarding the achievement of the Company's performance and the various obstacles faced.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held joint meetings by inviting the Board of Directors as much as 12 (twelve) times with the attendance rate of the Board of Commissioners in the meeting as a whole is 100.00%. The coordination meeting became a forum for the Board of Commissioners to be able to evaluate the progress and achievements of the Company's operating performance, financial and business conditions. In addition to the joint meeting forum, the organs of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee also held meetings by inviting the relevant Directorates and Divisions to discuss the areas of responsibility of each Committee.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Memasuki tahun 2022, dunia kembali dibayang-bayangi oleh kemunculan varian baru COVID-19 yakni Omicron yang berpotensi dilakukannya kembali kebijakan pembatasan sosial yang akan berdampak terhadap perekonomian global maupun nasional. Meskipun dibayangi kondisi ketidakpastian akibat virus varian baru COVID-19, berbagai lembaga optimis perekonomian Indonesia di tahun 2022 akan menguat pada kisaran 5,0% hingga 6,5%. Optimisme ini tak lepas dari keberhasilan penanganan dan pengendalian pandemi COVID-19 di tahun 2021.

Sementara itu, Pemerintah melalui Kementerian Keuangan optimis bahwa kinerja perekonomian akan semakin kuat dan diproyeksi tumbuh sebesar 5,2% di tahun 2022. Kinerja tersebut akan ditopang oleh penguatan investasi dan ekspor serta kelanjutan pemulihan konsumsi masyarakat. Hal ini tentunya harus didukung oleh upaya pengendalian pandemi yang menyeluruh, termasuk dengan akselerasi vaksinasi secara masif. Di samping itu, kegiatan masyarakat dan aktivitas ekonomi yang berangsur-angsur membaik akan berdampak besar terhadap berbagai aspek, mulai dari kegiatan produksi, pola konsumsi, hingga berbagai aspek yang akan mendorong pertumbuhan perekonomian.

Di sisi lain, dengan membaiknya industri asuransi jiwa di tahun 2021, OJK memperkirakan pertumbuhan industri asuransi jiwa akan berlanjut hingga tahun 2022. OJK memproyeksikan aset perusahaan asuransi jiwa akan tumbuh sebesar 4,66% di tahun 2022. Meskipun pandemi COVID-19 masih berlanjut hingga tahun 2022 dengan munculnya varian baru, namun industri asuransi jiwa dipercaya dapat beradaptasi dan bertahan bahkan akan mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun 2022 seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan perlindungan diri.

Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja Perseroan yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis tahun 2022. Dewan Komisaris memandang, proyeksi peningkatan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis tahun 2022 cukup realistis dengan tingkat pertumbuhan yang relatif menantang sebagai upaya dari pemulihan ekonomi atas dampak pandemi COVID-19.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Mandiri Inhealth telah berjalan dan baik, dan menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris berharap hal tersebut dapat meningkatkan manfaat bagi para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya secara berkesinambungan. Dewan Komisaris senantiasa mengawasi bahwa penerapan GCG di Mandiri Inhealth telah terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Entering 2022, the world is again overshadowed by the emergence of a new variant of COVID-19, namely Omicron, which has the potential to re-enact social restriction policies that will have an impact on the global and national economy. Although overshadowed by conditions of uncertainty due to the new variant of the COVID-19 virus, various institutions are optimistic that the Indonesian economy in 2022 will strengthen in the range of 5.0% to 6.5%. This optimism cannot be separated from the success of handling and controlling the COVID-19 pandemic in 2021.

Meanwhile, the Government through the Ministry of Finance is optimistic that the economic performance will be stronger and is projected to grow by 5.2% in 2022. This performance will be supported by strengthening investment and exports as well as the continued recovery in public consumption. This of course must be supported by comprehensive pandemic control efforts, including massive acceleration of vaccinations. In addition, community activities and economic activities that gradually improve will have a major impact on various aspects, ranging from production activities, consumption patterns, to various aspects that will encourage economic growth.

On the other hand, with the improvement in the life insurance industry in 2021, OJK estimates that the growth of the life insurance industry will continue until 2022. OJK projects that the assets of life insurance companies will grow by 4.66% in 2022. Although the COVID-19 pandemic will continue until 2022 with the emergence of new variants, but the life insurance industry is believed to be able to adapt and survive and will even experience sustainable growth in 2022 along with increasing public awareness of self-protection.

The Board of Commissioners welcomes the Company's performance projections as outlined in the 2022 Business Plan. The Board of Commissioners views that the projected improvement in the Company's operational and financial performance set out in the 2022 Business Plan is quite realistic with a relatively challenging growth rate as an effort to recover the economy from the impact of the pandemic COVID-19.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners views that the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) within Mandiri Inhealth has been running well, and shows continuous improvement. The Board of Commissioners hopes that this will increase the benefits for Shareholders and other stakeholders on an ongoing basis. The Board of Commissioners always monitors that the implementation of GCG at Mandiri Inhealth has been implemented in every business activity of the Company.

Dewan Komisaris juga sangat mengapresiasi atas upaya Mandiri Inhealth untuk senantiasa melakukan pengukuran penerapan GCG yang dilakukan setiap tahunnya melalui metode self assessment sebagaimana yang diatur pada POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Dimana atas pelaksanaan pengukuran penerapan GCG untuk tahun buku 2020 yang dilakukan di tahun 2021, menunjukkan hasil dengan capaian skor sebesar 4,64 dengan predikat "Penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik". Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung Mandiri Inhealth yang telah mengikuti *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), yang mana hasil penilaian CGPI tahun 2021 untuk kinerja tahun buku 2020 menunjukkan perolehan skor 82,43 dari skala 100 dengan kategori "Perusahaan Terpercaya", atau mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang mencapai skor 81,82 dengan kategori "Perusahaan Terpercaya".

Sementara itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi atas pelaksanaan *self assessment* Tata Kelola Terintegrasi (TKT) yang dilakukan setiap tahun oleh Perseroan, dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No. 18/POJK.03/2014 mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Hasil *self assessment* Tata Kelola Terintegrasi untuk tahun 2021 secara umum memperlihatkan bahwa penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah dilakukan dengan sangat baik. Hal tersebut tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi di Mandiri Inhealth. Di mana berdasarkan hasil *self assessment* Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan setelah dilakukan kalibrasi untuk Semester I tahun 2021 mendapatkan nilai 1,25 dan membaik di Semester II tahun 2021 dengan nilai 1,15.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya yang telah bekerja secara optimal dalam menerapkan GCG di lingkungan Perseroan. Dewan Komisaris menilai, perangkat GCG yang dimiliki Mandiri Inhealth saat ini telah sesuai dengan proses bisnis Perseroan. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Komite, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas upaya Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara optimal. Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan perangkat kebijakan yang terus diperbaharui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Perseroan.

Pandangan atas Penerapan dan Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan dan Peran Dewan Komisaris dalam Sistem Tersebut

Dalam pandangan Dewan Komisaris, *Whistleblowing System* (WBS) dapat menciptakan iklim kerja yang terbuka, tulus, jujur dan bertanggung jawab di lingkungan Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa Mandiri Inhealth senantiasa mendorong

The Board of Commissioners also greatly appreciates Mandiri Inhealth's efforts to continuously measure the implementation of GCG which is carried out annually through the self-assessment method as regulated in POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. Where for the implementation of GCG implementation measurement for the 2020 financial year, which was carried out in 2021, showed results with a score of 4.64 with the predicate "Generally good implementation of Good Corporate Governance". In addition, the Board of Commissioners also supports Mandiri Inhealth which has followed the *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), which where the results of the 2021 CGPI assessment for the performance of the 2020 financial year showed a score of 82.43 out of a scale of 100 in the "Trusted Company" category, or an increase from the previous year which reached a score of 81.82 in the category "Trusted Company".

Meanwhile, the Board of Commissioners also appreciates the implementation of the Integrated Governance (TKT) self-assessment which is carried out annually by the Company, in order to comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.03/2014 regarding the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates and POJK No. 18/POJK.03/2014 regarding the Implementation of Integrated Governance for Conglomerates Finance. The results of the Integrated Governance self-assessment for 2021 generally show that the implementation of Integrated Governance has been carried out very well. This is reflected in the very adequate fulfillment of the implementation of the principles of Integrated Governance at Mandiri Inhealth. Where based on the results of the self-assessment of the Company's Integrated Governance Implementation after calibration for the first semester of 2021, it got a value of 1.25 and improved in Semester II in 2021 with a value of 1.15.

The Board of Commissioners gives high appreciation to the Board of Directors and all staff who have worked optimally in implementing GCG within the Company. The Board of Commissioners considers that the GCG tools currently owned by Mandiri Inhealth are in accordance with the Company's business processes. Based on the supervision carried out by the Board of Commissioners together with the Committee, the Board of Commissioners highly appreciates the Company's efforts in implementing GCG principles optimally. As the organ in charge of supervising the implementation of GCG implementation by the Board of Directors, the Board of Commissioners views that the implementation of GCG within the Company continues to increase from time to time. The development of policy tools that are continuously updated, to the evaluation and monitoring of GCG, is a reflection of the commitment of the Board of Directors to be able to apply GCG principles and practices in all elements of the Company's operations and business.

Views on the Implementation and Management of the Company's *Whistleblowing System* (WBS) and the Role of the Board of Commissioners in the System

In the view of the Board of Commissioners, the *Whistleblowing System* (WBS) can create an open, sincere, honest work climate and responsible within the Company. The Board of Commissioners views that Mandiri Inhealth always encourages the active

partisipasi aktif seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth untuk melaporkan setiap pelanggaran atau indikasi *fraud* di lingkungan Mandiri Inhealth. Dengan demikian, tujuan WBS untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas menjadi lebih efektif dan independen.

Dalam sistem WBS yang diterapkan Perseroan, Dewan Komisaris berperan untuk mengawasi dan menindaklanjuti untuk pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi. Jika pihak terlapor adalah karyawan, penyelesaian laporan dapat dilakukan di tingkat internal manajemen. Namun, jika Direksi menjadi pihak terlapor, Dewan Komisaris memiliki peran untuk menindaklanjuti laporan tersebut, termasuk melakukan upaya koordinasi dengan Pemegang Saham. Dewan Komisaris sebagai salah satu pihak yang berwenang sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya, dapat memberikan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang relevan atas pelanggaran berdasarkan ketentuan Perseroan dan regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan WBS di lingkup Perseroan yang bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terhadap terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran dalam setiap aspek kegiatan bisnis Perseroan, sudah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut tercermin dengan tidak terdapatnya laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* Perseroan, atau sama dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi segenap Laskar Tangguh Mandiri Inhealth yang senantiasa patuh pada setiap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS terus menerus dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian segenap Laskar Tangguh Mandiri Inhealth, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Penilaian atas Kinerja komite-komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi, dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Di tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan baik, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, yang antara lain:

participation of all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth to report any violations or indications of fraud within Mandiri Inhealth. Thus, WBS's goal is to realize a clean work environment with integrity to be more effective and independent.

In the WBS system implemented by the Company, the Board of Commissioners has the role of supervising and following up on reports of alleged violations by the Board of Directors. If the party the reported party is an employee, the completion of the report can be done at the internal management level. However, if the Board of Directors becomes the reported party, the Board of Commissioners has a role to follow up on the report, including coordinating efforts with the Shareholders. The Board of Commissioners as one of the authorized parties in accordance with its scope and responsibilities, may provide sanctions, coaching actions, and/or other relevant matters for violations based on the Company's provisions and applicable regulations.

The Board of Commissioners considers that the implementation of WBS in the scope of the Company, which aims to detect early and prevent the occurrence of irregularities or violations in every aspect of the Company's business activities, has been running quite well. This is reflected in the absence of reports of alleged violations submitted through e-mail the Company's Whistleblowing System mechanism, or the same as the previous year. Based on these results, the Board of Commissioners appreciates all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth who always complies with all applicable regulations. The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors so that the socialization of WBS implementation is carried out continuously to increase understanding and concern for all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth, so as to create a clean and integrity work environment.

Assessment of the Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

As previously stated, the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company is carried out by the Board of Directors, assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee.

In 2021, the Board of Commissioners considers that these committees have carried out their functions, duties and responsibilities well, with the following explanations:

- The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits in order to assess the adequacy of internal control including the financial reporting process. Throughout 2021, the Audit Committee has carried out its functions, duties and responsibilities well, which include:

1. Melakukan *review* terhadap laporan keuangan Perseroan;
 2. Melakukan *monitoring* dan supervisi dan pelaksanaan audit;
 3. Memberikan rekomendasi penunjukan dan evaluasi atas pekerjaan KAP.
- Komite Pemantau Risiko telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko Perseroan, dan menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, yang antara lain:
 1. Melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan;
 2. Melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan;
 3. Pengawasan terhadap tata kelola perusahaan;
 4. Pengawasan terhadap penetapan program APU dan PPT;
 5. Pengawasan terhadap penetapan Strategi *Anti Fraud*.
 - Komite Remunerasi dan Nominasi telah membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya, serta telah membantu Dewan Komisaris dalam mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengusulkan besaran remunerasinya, juga membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Sepanjang tahun 2021, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, yang antara lain:
 1. Mengevaluasi kinerja Direksi;
 2. Mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
 3. Mengevaluasi dan mengusulkan kandidat Direksi.

Sejauh ini, Dewan Komisaris menilai kinerja ketiga Komite tersebut cukup memuaskan karena senantiasa memberikan *feedback* yang memadai kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan Piagam Komite. Hal ini didasari oleh realisasi pemenuhan tugas dan fungsi masing-masing Komite, serta pelaksanaan rapat Komite yang telah dilakukan. Di mana sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan 14 (empat belas) kali rapat, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan 9 (sembilan) kali rapat, sementara Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan 1 (satu) kali rapat. Selain itu, Dewan Komisaris melalui Ketua Komite, setiap tahunnya juga senantiasa melakukan evaluasi terhadap kinerja anggota-anggota Komite Independen.

1. Reviewing the Company's financial statements;
 2. Monitoring and supervising and implementing audits;
 3. Provide recommendations for the appointment and evaluation of the work of KAP.
- The Risk Monitoring Committee has assisted the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of the Company's risk management, and assessing the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company. Throughout 2021, the Risk Monitoring Committee has carried out its functions, duties and responsibilities well, which include:
 1. Supervise the Company's risk management;
 2. Supervise the Company's compliance;
 3. Supervision of corporate governance;
 4. Supervision of the determination of the APU and PPT programs;
 5. Supervision of the establishment of the Anti Fraud Strategy.
 - The Remuneration and Nomination Committee has assisted the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the remuneration system, and has assisted the Board of Commissioners in preparing candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and proposed the amount of remuneration, also assisted the Board of Commissioners in conducting assessments and evaluations on the performance of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. Throughout 2021, the Remuneration and Nomination Committee has carried out its functions, duties and responsibilities well, which include:
 1. Evaluating the performance of the Board of Directors;
 2. Propose remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 3. Evaluating and proposing candidates for the Board of Directors.

So far, the Board of Commissioners considers the performance of the three Committees to be quite satisfactory because they always provide adequate feedback to the Board of Commissioners and carry out their duties and functions in accordance with the Committee Charter. This is based on the realization of the fulfillment of the duties and functions of each Committee, as well as the implementation of Committee meetings that have been carried out. Where throughout 2021, the Audit Committee has held 14 (fourteen) meetings, the Risk Monitoring Committee has held 9 (nine) meetings, while the Remuneration and Nomination Committee has carried out 1 (one) meetings. In addition, the Board of Commissioners through the Committee Chair, annually evaluates the performance of the members of the Independent Committee.

Perubahan Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, komposisi dan susunan Dewan Komisaris Mandiri Inhealth mengalami perubahan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Sirkuler tanggal 30 April 2021, dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Sirkuler tanggal 28 Juli 2021.

Berikut kronologi perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021.

Changes in the Composition and Arrangement of the Board of Commissioners

Throughout 2021, the composition and arrangement of Mandiri Inhealth's Board of Commissioners underwent changes based on the Decision of the Circular Annual General Meeting of Shareholders dated April 30, 2021, and the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Circular on July 28, 2021.

Composition of the Board of Commissioners throughout 2021.

Periode 1 Januari 2021 - 30 April 2021 Period 1 January 2021 - 30 April 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Persetujuan dari OJK atas penilaian <i>Fit and Proper Test</i> Approval from OJK for Fit and Proper Test Assessment	Masa & Periode Jabatan Term & Term of Office	Masa & Periode Jabatan Term & Term of Office
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 31 Mei 2019 Circular GMS on 31 May 2019	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-517/NB.11/2019 tanggal 9 September 2019 Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-517/NB.11/2019 September 9, 2019	31 Mei 2019 – RUPST Tahun 2022, periode ke-1 31 May 2019 – 2022 AGMS, 1st period	9 September 2019-RUPST 2022, periode ke-1 9 September 2019-AGMS 2022, 1st period
Hernando	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 5 Agustus 2020 Circular GMS on August 5, 2020	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. Kep-338/NB.11/2020 tanggal 4 November 2020 Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-338/NB.11/2020 on November 4, 2020	5 Agustus 2020 – RUPST Tahun 2023, periode ke-1 5 August 2020 – 2023 AGMS, 1st period	4 November 2020-RUPST 2023, periode ke-1 November 4, 2020-AGMS 2023, 1st period
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 12 Februari 2020 Annual GMS on February 12, 2020	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-417/NB.11/2017 tanggal 19 Juli 2017 Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-417/NB.11/2017 dated 19 July 2017	12 Februari 2020 – RUPST Tahun 2023, periode ke-2 12 February 2020 – AGMS 2023, 2nd period	12 Februari 2020-RUPST 2023, periode ke-2 12 February 2020-AGMS 2023, 2nd period
Ali Ghufroon Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 12 Februari 2020 Annual GMS on February 12, 2020	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-427/NB.11/2017 tanggal 24 Juli 2017 Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-427/NB.11/2017 dated July 24, 2017	12 Februari 2020 – RUPST Tahun 2023, periode ke-2 12 February 2020 – AGMS 2023, 2nd period	12 Februari 2020-RUPST 2023 12 February 2020-AGMS 2023
Ade Irfan Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 23 April 2020 Circular GMS on 23 April 2020	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-234/NB.11/2020 tanggal 11 September 2020 Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-234/NB.11/2020 September 11, 2020	23 April 2020 – RUPST Tahun 2023, periode ke-1 23 April 2020 – AGMS 2023, 1st period	11 September 2020-2023, periode ke-1 11 September 2020-2023, 1st period

Periode 30 April 2021 - 28 Juli 2021
Period 30 April 2021 - 28 July 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Persetujuan dari OJK atas penilaian <i>Fit and Proper Test</i> Approval from OJK for Fit and Proper Test Assessment	Masa & Periode Jabatan Term & Term of Office	Masa & Periode Jabatan Term & Term of Office
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 31 Mei 2019 Circular GMS on 31 May 2019	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-517/NB.11/2019 tanggal 9 September 2019 Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-517/NB.11/2019 September 9, 2019	31 Mei 2019 – RUPST Tahun 2022, periode ke-1 31 May 2019 – 2022 AGMS, 1st period	9 September 2019-RUPST 2022, periode ke-1 9 September 2019-AGMS 2022, 1st period
Hernando	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 5 Agustus 2020 Circular GMS on August 5, 2020	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. Kep-338/NB.11/2020 tanggal 4 November 2020 Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-338/NB.11/2020 on November 4, 2020	5 Agustus 2020 – RUPST Tahun 2023, periode ke-1 5 August 2020 – 2023 AGMS, 1st period	4 November 2020-RUPST 2023, periode ke-1 November 4, 2020-AGMS 2023, 1st period
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 12 Februari 2020 Annual GMS on February 12, 2020	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-417/NB.11/2017 tanggal 19 Juli 2017 Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-417/NB.11/2017 dated 19 July 2017	12 Februari 2020 – RUPST Tahun 2023, periode ke-2 12 February 2020 – AGMS 2023, 2nd period	12 Februari 2020-RUPST 2023, periode ke-2 12 February 2020-AGMS 2023, 2nd period
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan Sirkuler tanggal 30 April 2021 Circular Annual GMS on April 30, 2021	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. Kep-343/NB.11/2021 tanggal 7 Juni 2021 Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-343/NB.11/2021 dated June 7, 2021	30 April 2021 – RUPST Tahun 2024, periode ke-1 April 30, 2021 – AGMS Year 2024, 1st period	12 Februari 2020-RUPST 2023 12 February 2020-AGMS 2023
Fachmi Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan Sirkuler tanggal 30 April 2021 Circular Annual GMS on April 30, 2021	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. Kep-342/NB.11/2021 tanggal 7 Juni 2021 Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-342/NB.11/2021 dated June 7, 2021	30 April 2021 – RUPST Tahun 2024, periode ke-1 April 30, 2021 – AGMS Year 2024, 1st period	11 September 2020-2023, periode ke-1 11 September 2020-2023, 1st period

Periode 28 Juli 2021 – 31 Desember 2021
Period 28 July 2021 – 31 December 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Persetujuan dari OJK atas penilaian <i>Fit and Proper Test</i> Approval from OJK for Fit and Proper Test Assessment	Masa & Periode Jabatan Term & Term of Office	Masa & Periode Jabatan Term & Term of Office
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 31 Mei 2019 Circular GMS on 31 May 2019	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-517/NB.11/2019 tanggal 9 September 2019 Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-517/NB.11/2019 September 9, 2019	31 Mei 2019 – RUPST Tahun 2022, periode ke-1 31 May 2019 – 2022 AGMS, 1st period	9 September 2019-RUPST 2022, periode ke-1 9 September 2019-AGMS 2022, 1st period
Hernando	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 5 Agustus 2020 Circular GMS on August 5, 2020	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. Kep-338/NB.11/2020 tanggal 4 November 2020 Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-338/NB.11/2020 on November 4, 2020	5 Agustus 2020 – RUPST Tahun 2023, periode ke-1 5 August 2020 – 2023 AGMS, 1st period	4 November 2020-RUPST 2023, periode ke-1 November 4, 2020-AGMS 2023, 1st period
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan Sirkuler tanggal 30 April 2021 Circular Annual GMS on April 30, 2021	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. Kep-343/NB.11/2021 tanggal 7 Juni 2021 Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-343/NB.11/2021 dated June 7, 2021	30 April 2021 – RUPST Tahun 2024, periode ke-1 April 30, 2021 – AGMS Year 2024, 1st period	12 Februari 2020-RUPST 2023, periode ke-2 12 February 2020-AGMS 2023, 2nd period
Fachmi Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan Sirkuler tanggal 30 April 2021 Circular Annual GMS on April 30, 2021	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. Kep-342/NB.11/2021 tanggal 7 Juni 2021 Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-342/NB.11/2021 dated June 7, 2021	30 April 2021 – RUPST Tahun 2024, periode ke-1 April 30, 2021 – AGMS Year 2024, 1st period	12 Februari 2020-RUPST 2023 12 February 2020-AGMS 2023

Penutup

Dengan segala keberhasilan yang telah dicatatkan Mandiri Inhealth di tahun 2021, izinkan Dewan Komisaris mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, konsumen atau tertanggung, mitra bisnis, pegawai dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya dalam mendukung kelangsungan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang telah melakukan fungsi pengawasan dan mendukung ketahanan bisnis Mandiri Inhealth di sepanjang tahun 2021. Mandiri Inhealth senantiasa berkomitmen untuk memberikan nilai dan manfaat yang berkelanjutan kepada tertanggung atau konsumen dan para pemangku kepentingan pada umumnya. Dewan Komisaris melalui Laporan ini sekali lagi menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terimakasih kepada Direksi dan seluruh jajaran organisasi Perseroan atas kerja keras, dedikasi dan komitmennya di sepanjang tahun 2021, dengan harapan di tahun-tahun mendatang dedikasi, komitmen, dan profesionalisme dapat terus di jaga dan ditingkatkan agar Mandiri Inhealth selalu menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi jiwa Indonesia.

Closing

With all the success that Mandiri Inhealth has recorded in 2021, allow the Board of Commissioners to express gratitude to God Almighty. The Board of Commissioners would like to thank the Shareholders, consumers or the insured, business partners, employees and other stakeholders for their trust in supporting the Company's business continuity.

The Board of Commissioners would also like to thank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for carrying out the supervisory function and supporting the resilience of Mandiri Inhealth's business throughout 2021. Mandiri Inhealth is always committed to providing sustainable value and benefits to the insured or consumers and stakeholders in generally. The Board of Commissioners through this report once again expresses high appreciation and gratitude to the Board of Directors and all levels of the Company's organization for their hard work, dedication and commitment throughout 2021, with the hope that in the years to come their dedication, commitment, and professionalism can be maintained and maintained. improved so that Mandiri Inhealth will always be the first and most trusted choice in the Indonesian life insurance industry.

Jakarta, 31 Maret 2022
Jakarta, March 31, 2022

Atas nama Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia,

Yusak Labanta Sudena Silalahi

Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Hernando
Komisaris
Commissioner

Yusak Labanta Sudena Silalahi
Komisaris Utama
President Commissioner



Fachmi Idris

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prastoeti Soewondo

Komisaris Independen
Independent Commissioner



BUDI TUA ARIFIN TAMPUBOLON

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan, sehingga PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia atau Mandiri Inhealth, mampu mencatatkan kinerja yang cukup baik di tahun 2021 di tengah kondisi ekonomi yang masih belum kembali seperti masa sebelum pandemi.

Bagi Mandiri Inhealth, 2021 merupakan tahun “*rebound*”, dengan capaian kinerja yang terbilang sangat baik, dimana hampir semua target financial tercapai dan mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari pencapaian laba bersih Mandiri Inhealth di tahun 2021 yang meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2020. Pencapaian kinerja yang membanggakan ini tidak terlepas dari komitmen seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth untuk terus memberikan kinerja terbaiknya, dengan senantiasa meningkatkan pelayanan bagi para tertanggung (nasabah) Mandiri Inhealth.

Selanjutnya, izinkan kami untuk dapat menyampaikan Laporan Tahunan Mandiri Inhealth untuk tahun buku 2021, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya, dalam menjalankan kepengurusan Perseroan sepanjang tahun 2021.

Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Kondisi perekonomian global maupun nasional, secara tidak langsung cukup berdampak terhadap kinerja Perseroan. Dimana pada tahun 2021, kondisi perekonomian global maupun nasional masih dihadapkan dengan tekanan dan ketidakpastian akibat pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Terlebih dengan hadirnya varian Delta yang terindikasi muncul di India pada April 2021 dan terus menyebar dengan sangat cepat ke hampir seluruh negara di dunia dan mengalami lonjakan pada triwulan III-2021. Sebelum adanya lonjakan kasus penyebaran COVID-19 varian Delta, negara-negara di dunia sangat optimis akan pemulihan ekonomi global di tahun 2021.

Pada triwulan II-2021 terjadi pemulihan ekonomi pada negara-negara di dunia, seperti Tiongkok yang tumbuh positif sebesar 7,9% *year-on-year* (yoy), Amerika Serikat tumbuh sebesar 12,2% (yoy), Zona Eropa tumbuh sebesar 14,3% (yoy) dan Jepang tumbuh sebesar 7,5% (yoy). Perekonomian Indonesia sendiri tumbuh cukup tinggi sebesar 7,07% (yoy) pada triwulan II-2021 atau jauh lebih baik dari triwulan I-2021 yang masih berkontraksi sebesar 0,71%. Momentum pemulihan ekonomi global pada semester pertama 2021 kemudian tertahan oleh ledakan kasus COVID-19 varian Delta yang memaksa banyak negara kembali melakukan pembatasan mobilitas masyarakat, yang berdampak pada perlambatan perekonomian. Pada triwulan III-2021, pertumbuhan ekonomi Tiongkok tumbuh

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude we pray to the presence of God Almighty, for the grace and gifts given, so that PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia or Mandiri Inhealth, was able to record a fairly good performance in 2021 in the midst of economic conditions that have not yet returned to their pre-pandemic period.

For Mandiri Inhealth, 2021 is a “*rebound*” year, with relatively good performance achievements, where almost all financial targets have been achieved and have improved from the previous year. This can be seen from the achievement of Mandiri Inhealth’s net profit in 2021, which has almost doubled compared to 2020. This proud achievement is inseparable from the commitment of the entire Tangguh Mandiri Inhealth Army to continue to provide outstanding performance. at its best, by continuously improving services for Mandiri Inhealth the insured (customers).

Furthermore, allow us to be able to submit Mandiri Inhealth’s Annual Report for the 2021 financial year, as a form of our accountability to the Shareholders and all other Stakeholders, in carrying out the management of the Company throughout 2021.

Global and National Economic Conditions

Global and national economic conditions, indirectly have quite an impact on the Company’s performance. Where in 2021, global and national economic conditions will still be faced with pressure and uncertainty due to the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic. Especially with the presence of the Delta variant which is indicated to appear in India in April 2021 and continues to spread very quickly to almost all countries in the world and experiences a spike in the third quarter of 2021. Prior to the surge in cases of the Delta variant of COVID-19, countries in the world were very optimistic about the global economic recovery in 2021.

In the second quarter of 2021, there was economic recovery in countries in the world, such as China which grew positively by 7.9% *year-on-year* (yoy), the United States grew by 12.2% (yoy), the European Zone grew by 14.3% (yoy) and Japan grew by 7.5% (yoy). The Indonesian economy itself grew quite high at 7.07% (yoy) in the second quarter of 2021 or much better than the first quarter of 2021 which was still contracting at 0.71%. The momentum for global economic recovery in the first half of 2021 was then restrained by the explosion of cases of the Delta variant of COVID-19, which forced many countries to again restrict people’s mobility, which resulted in an economic slowdown. In quarter III-2021, China’s economic growth slowed to 4.9% (yoy), the United States at 4.9%

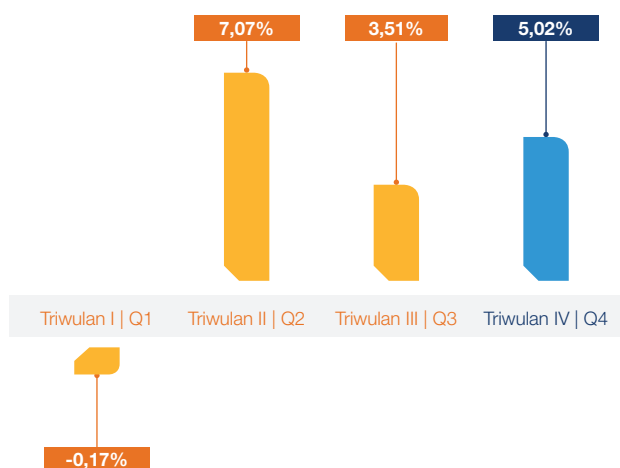
melambat menjadi 4,9% (yoy), Amerika Serikat sebesar 4,9% (yoy), Zona Eropa sebesar 3,9% (yoy) dan Jepang tumbuh sebesar 1,2% (yoy), sementara Indonesia tumbuh melambat sebesar 3,51% (yoy).

Selain menerapkan pembatasan mobilitas masyarakat, program percepatan vaksinasi pun terus ditingkatkan untuk meredam laju penyebaran COVID-19 varian Delta. Hasilnya, pada triwulan IV-2021, sejumlah negara mencatatkan pertumbuhan ekonomi, di mana Indonesia sendiri mengalami pertumbuhan yang mencapai 5,02% (yoy). Kinerja positif tersebut sejalan dengan proses pemulihan aktivitas ekonomi domestik pasca merebaknya COVID-19 varian Delta pada triwulan III-2021, baik dari sisi pengeluaran maupun lapangan usaha. Dengan perkembangan tersebut, ekonomi Indonesia secara keseluruhan untuk tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69% (yoy), jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang berkontraksi 2,07% (yoy). Ke depan, perekonomian domestik diperkirakan tumbuh lebih tinggi pada tahun 2022, didukung oleh akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin meluas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan Bank Indonesia (BI), Pemerintah, dan otoritas terkait lainnya.

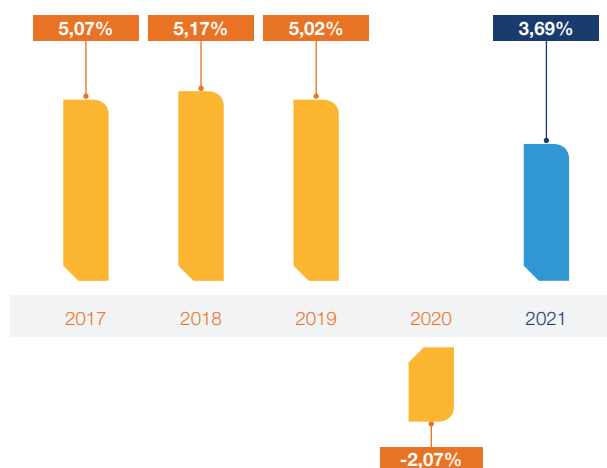
(yoy), the European Zone by 3.9% (yoy) and Japan grew by 1.2% (yoy), while Indonesia's growth slowed by 3.51% (yoy).

In addition to implement restrictions on community mobility, the vaccination acceleration program continues to be improved to reduce the spread of the Delta variant of COVID-19. As a result, in quarter IV-2021, a number of countries recorded economic growth, where Indonesia itself experienced growth that reached 5.02% (yoy). This positive performance is in line with the process of recovering domestic economic activity after the outbreak of the Delta variant of COVID-19 in the third quarter of 2021, both in terms of expenditure and business fields. With these developments, the Indonesian economy as a whole for 2021 grew by 3.69% (yoy), much higher than the previous year's performance which contracted 2.07% (yoy). Looking ahead, the domestic economy is predicted to grow even higher in 2022, supported by accelerated vaccinations, wider economic openings, and continued policy stimulus from Bank Indonesia (BI), the Government, and other relevant authorities.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia per Triwulan Tahun 2021 Indonesian Economic Growth per Quarter Year 2021



Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2017-2021 Indonesian Economic Growth 2017-2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) | Source: Central Bureau of Statistics (BPS)

Kondisi perekonomian ini tentunya cukup berdampak terhadap Perseroan. Berbekal pengalaman panjang selama lebih dari 10 tahun, Mandiri Inhealth mampu beradaptasi dengan kondisi ekonomi yang mengalami *up and down* di tahun 2021, melalui capaian kinerja yang terbilang sangat baik dibanding tahun 2020.

This economic condition certainly has quite an impact on the Company. Armed with a long experience of more than 10 years, Mandiri Inhealth is able to adapt to economic conditions that experience ups and downs in 2021, through relatively good performance achievements compared to 2020.

Perkembangan Industri Asuransi Jiwa dan Posisi Mandiri Inhealth dalam Industri

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sejak Maret tahun 2020, berdampak juga terhadap meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap perlindungan diri, dan menjadi katalis positif bagi pertumbuhan industri asuransi jiwa Indonesia di tahun 2021. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam laporannya yang dipublikasikan pada 24 Januari 2022, mencatat penghimpunan premi asuransi jiwa tumbuh positif sepanjang 2021 yang mencapai Rp184,32 triliun atau tumbuh 7,21% (yoy) dibandingkan realisasi pada tahun sebelumnya sebesar Rp171,93 triliun.

The Development of the Life Insurance Industry and Mandiri Inhealth's Position in the Industry

The COVID-19 pandemic that has occurred in Indonesia since March 2020 has also had an impact on increasing public awareness of self-protection, and has become a positive catalyst for the growth of the Indonesian life insurance industry in 2021. The Financial Services Authority (OJK) in its report published on January 24 2022, recorded a positive growth in life insurance premiums throughout 2021 which reached Rp. 184.32 trillion or grew 7.21% (yoy) compared to the realization in the previous year of Rp. 171.93 trillion.

Dari sisi permodalan, OJK mencatat bahwa industri asuransi jiwa memiliki rasio solvabilitas yang cukup solid di tahun 2021. Di mana *Risk Based Capital* (RBC) industri asuransi jiwa di 2021 berada di level 539,8% terjaga di atas *threshold*, atau jauh di atas ambang batas ketentuan sebesar 120%, bahkan lebih tinggi dibandingkan posisi di tahun 2020 yang mencapai 528,6%. Sementara itu, tingkat solvabilitas Mandiri Inhealth per 31 Desember 2021, berada di level 542,4% atau jauh di atas ambang batas minimum yang telah ditetapkan OJK. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil mengelola dengan baik modal yang dimiliki, dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

Berdasarkan laporan yang dipublikasikan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), kesadaran masyarakat untuk berasuransi pada masa pandemi tercatat meningkat drastis dan membawa dampak positif terhadap pertumbuhan industri asuransi jiwa di tahun 2021. Dimana pendapatan di berbagai lini usaha industri asuransi jiwa tercatat mencapai Rp241,17 triliun pada tahun 2021 atau tumbuh 11,9% (yoy) dibandingkan tahun 2020. Bahkan kinerja pendapatan pada tahun 2021 melampaui kinerja pada tahun 2019 saat pandemi belum terjadi yang tercatat sebesar Rp235,73 triliun. Konsistensi kinerja pendapatan industri asuransi jiwa tersebut, ditopang oleh kondisi perbaikan ekonomi dalam negeri dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan perencanaan keuangan, baik untuk memperoleh perlindungan asuransi jiwa maupun perencanaan investasi.

Mandiri Inhealth yang merupakan salah satu dari 58 perusahaan yang bernaung dalam AAJI, juga berhasil mencatatkan kinerja positif di tahun 2021 yang bagi Mandiri Inhealth merupakan tahun *rebound*. Di mana Perseroan berhasil membukukan peningkatan total pendapatan dari Rp2,24 triliun di tahun 2020 menjadi 2,25 triliun di tahun 2021. Sementara laba bersih Perseroan tercatat mengalami peningkatan hampir dua kali lipat dibanding tahun 2020, bahkan pencapaian tahun 2021 tercatat lebih besar dari tahun 2019. Pencapaian ini semakin memantapkan posisi Mandiri Inhealth sebagai *market leader* dalam produk asuransi kesehatan kumpulan.

Tantangan yang Dihadapi dan Strategi Tahun 2021 serta Implementasinya

Pada dasarnya, masih berlangsungnya pandemi COVID-19 di Indonesia sepanjang tahun 2021 turut memberikan tantangan tersendiri bagi Mandiri Inhealth. Tantangan yang dihadapi Mandiri Inhealth di tahun 2021 diantaranya adalah penurunan premi bisnis baru diakibatkan oleh kondisi perekonomian yang belum pulih seutuhnya akibat dampak dari pandemi. Hal ini sudah digambarkan dalam penyusunan *Business Plan* 2021, di mana tahun 2021 premi bisnis baru diproyeksikan akan menurun dibanding tahun 2020. Namun, penurunan premi bisnis baru tersebut tidak mempengaruhi kinerja pendapatan premi, karena Mandiri Inhealth berhasil meningkatkan *renewal business*-nya. Selain itu, tantangan yang dihadapi Mandiri Inhealth juga terjadi pada kinerja hasil investasi. Peningkatan *Asset Under Management* (AUM) yang dialami oleh Mandiri Inhealth tidak diiringi dengan perbaikan *yield*. Penurunan suku bunga yang terjadi di tahun 2021 juga mengakibatkan hasil investasi belum bisa mencapai target yang telah ditetapkan.

In terms of capital, OJK noted that the life insurance industry has a fairly solid solvency ratio in 2021. Where the Risk Based Capital (RBC) of the life insurance industry in 2021 is at the level of 539.8%, maintained above the threshold, or well above the threshold. provisions of 120%, even higher than the position in 2020 which reached 528.6%. Meanwhile, Mandiri Inhealth's solvency level as of December 31, 2021, was at the level of 542.4% or well above the minimum threshold set by the OJK. This shows that the Company has managed to properly manage its capital, and has sufficient capital to protect it from solvency risk.

Based on a report published by the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), public awareness for insurance during the pandemic has increased dramatically and has had a positive impact on the growth of the life insurance industry in 2021. Where income in various business lines of the life insurance industry was recorded at Rp241.17 trillion in 2021 or grew 11.9% (yoy) compared to 2020. Even the revenue performance in 2021 exceeded the performance in 2019 when the pandemic had not occurred which was recorded at Rp235.73 trillion. The consistent performance of the life insurance industry's income is supported by the improving conditions in the domestic economy and increasing public awareness of financial planning, both to obtain life insurance protection and investment planning.

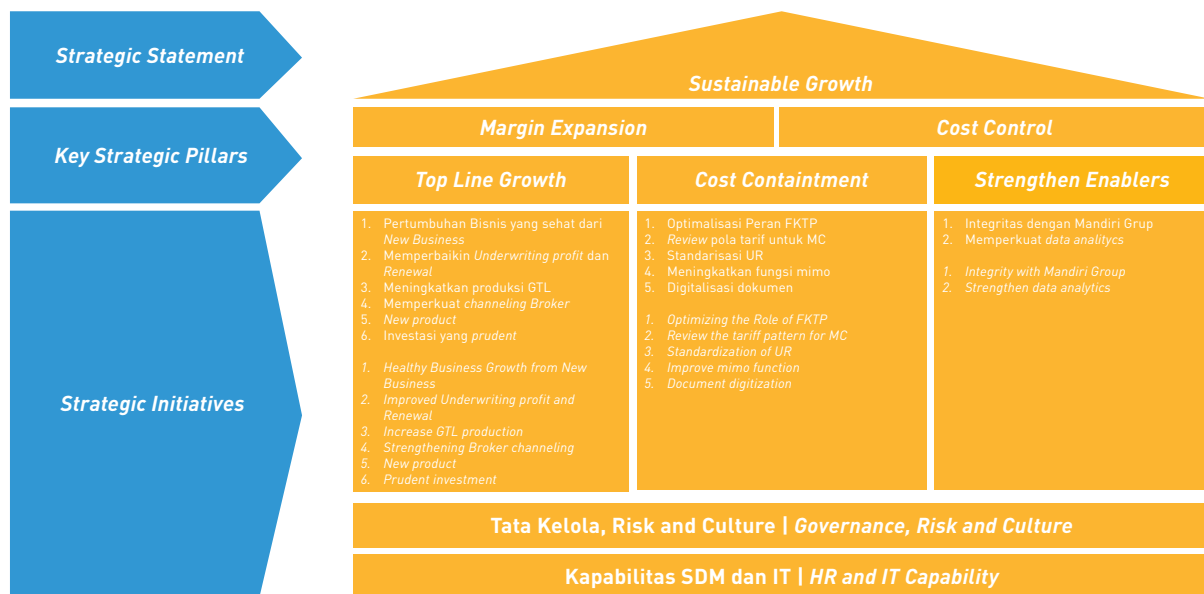
Mandiri Inhealth, which is one of 58 companies under AAJI, also managed to record a positive performance in 2021, which for Mandiri Inhealth is a year of rebound. Where the Company managed to record an increase in total revenue from Rp2.24 trillion in 2020 to 2.25 trillion in 2021. Meanwhile, the Company's net profit recorded an increase of almost two times compared to 2020, even the achievement in 2021 was greater than 2019. This achievement further strengthens Mandiri Inhealth's position as the market leader in group health insurance products.

Challenges Faced and Strategy for 2021 and Its Implementation

Basically, the ongoing COVID-19 pandemic in Indonesia throughout 2021 also presents its own challenges for Mandiri Inhealth. The challenges faced by Mandiri Inhealth in 2021 include the decline in new business premiums caused by economic conditions that have not fully recovered due to the impact of the pandemic. This has been described in the preparation of the 2021 Business Plan, where in 2021 new business premiums are projected to decrease compared to 2020. However, the decline in new business premiums does not affect the performance of premium income, because Mandiri Inhealth has succeeded in increasing its renewal business. In addition, the challenges faced by Mandiri Inhealth also occur in the performance of investment returns. The increase in Asset Under Management (AUM) experienced by Mandiri Inhealth was not accompanied by an increase in yield. The decline in interest rates that occurred in 2021 also resulted in investment returns not being able to reach the set targets.

Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut adalah dengan melakukan berbagai inovasi layanan, mulai dari pengembangan layanan digital, sampai dengan perbaikan bisnis proses dan pengembangan produk baru, dalam rangka memenuhi harapan para *stakeholder*.

Sementara itu, dalam Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2021, Mandiri Inhealth telah menyusun inisiatif strategis berdasarkan strategi utama Mandiri Inhealth yang tercermin dalam 3 (tiga) pillar, yakni *Top Line Growth*, *Cost Containment*, dan *Strengthen Enablers*, sebagaimana terlampir pada bagan di bawah ini, dalam rangka mencapai pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth*).



Strategi tersebut dijalankan secara konsisten oleh Mandiri Inhealth, di mana inisiatif strategis Perseroan tahun 2021 berdasarkan 3 (tiga) pilar strategi utama, adalah sebagai berikut:

- Strategi Pencapaian *Top Line*
 - Pertumbuhan yang sehat dari *new business*, terutama untuk segmen kecil dan menengah, serta perbaikan kinerja produk AJK;
 - Memperbaiki *underwriting profit* dari bisnis *renewal*;
 - Meningkatkan produksi untuk produk *Group Term Life*;
 - Memperkuat *channeling broker*;
 - Pengembangan produk atau *review* produk eksisting;
 - Meningkatkan pendapatan investasi dengan tetap menjaga risikonya.
- Pengendalian Biaya Klaim dan Operasional
 - Optimalisasi peran Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama;
 - Review* pola tarif dan implementasi tarif Mandiri Inhealth Managed Care untuk Mandiri Inhealth Indemnity secara bertahap;
 - Standarisasi *Utilization Review*;
 - Meningkatkan fungsi *mi-mobile* dan *telemedicine*;
 - Digitalisasi dokumen dan otomatisasi proses untuk meningkatkan produktivitas pegawai.
- Memperkuat *Enablers*
 - Menerapkan Integrasi dan aliansi dengan Mandiri Group;
 - Memperkuat *Data Analytics*.

The efforts made by the Company in dealing with these challenges are to carry out various service innovations, ranging from digital service development, to business process improvement and new product development, in order to meet the expectations of stakeholders.

Meanwhile, in the Company's 2021 Business Plan, Mandiri Inhealth has compiled strategic initiatives based on Mandiri Inhealth's main strategy which is reflected in 3 (three) pillars, namely Top Line Growth, Cost Containment, and Strengthen Enablers, as attached in the chart below, in order to achieve sustainable growth.

The strategy is carried out consistently by Mandiri Inhealth, where the Company's strategic initiatives in 2021 are based on 3 (three) main strategic pillars, as follows:

- Top Line Achievement Strategy
 - Healthy growth of new business, especially for the small and medium segments, as well as improvement in the performance of AJK products;
 - Improve the underwriting profit of the renewal business;
 - Increase production for Group Term Life products;
 - Strengthening broker channeling;
 - Product development or review of existing products;
 - Increase investment income while maintaining risk.
- Claims and Operational Cost Control
 - Optimizing the role of First Level Health Facilities;
 - Review of tariff patterns and implementation of Mandiri Inhealth Managed Care tariffs for Mandiri Inhealth Indemnity in stages;
 - Standardization of Utilization Review;
 - Improve *mi-mobile* and *telemedicine* functionality;
 - Digitalization of documents and process automation to increase employee productivity.
- Strengthen Enablers
 - Implementing Integration and alliances with Mandiri Group;
 - Strengthen Data Analytics.

Di samping itu, di tahun 2021, Mandiri Inhealth telah menyusun rencana bisnis berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dengan implementasi dan realisasi, adalah sebagai berikut:

1. Realisasi atas Rencana Kegiatan Usaha

Selama tahun 2021, Mandiri Inhealth tetap konsisten dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk fokus pada asuransi kesehatan kumpulan. Pendapatan dari asuransi kesehatan kumpulan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,47 triliun atau sebesar 96,62% dari total pendapatan premi bruto keseluruhan. Selain fokus pada asuransi kesehatan kumpulan, Mandiri Inhealth juga memiliki portofolio asuransi jiwa kumpulan yang di tahun 2021 membukukan pendapatan sebesar Rp85,61 miliar, mengalami peningkatan mencapai Rp10,06 miliar atau 13,31% dibanding tahun 2020 sebesar Rp75,56 miliar. Peningkatan ini sesuai dengan strategi pencapaian *top line*, yakni dengan meningkatkan penjualan produk Inhealth *Group Term Life*, yang membukukan pendapatan premi sebesar Rp19,44 miliar di tahun 2021, mengalami peningkatan Rp7,33 miliar atau 60,50% di banding tahun 2020 sebesar Rp12,11 miliar.

2. Realisasi atas Rencana Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha

Mandiri Inhealth ditunjuk oleh kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk terlibat dalam Percepatan Integrasi Pengelolaan Ekosistem *Digital Healthcare* BUMN. Awal tahun 2021 telah dilakukan *face-off* aplikasi *MI-Mobile* yang dimiliki oleh Mandiri Inhealth menjadi *FitAja!* untuk selanjutnya dikembangkan menjadi *Digital Healthcare Superapp* dengan menambahkan fitur-fitur yang diperlukan oleh ekosistem *digital healthcare*.

3. Realisasi atas Rencana Komposisi Investasi

a. Komposisi Investasi

Sesuai dengan rencana komposisi investasi Perseroan tahun 2021, berikut adalah realisasi portofolio investasi per 31 Desember 2021:

- 1) Dana Kelolaan Investasi mencapai Rp2,06 triliun atau mencapai 102,95% di atas yang di rencanakan, yaitu Rp2,00 triliun;
- 2) Atas dana kelolaan tersebut, Perseroan membagi portofolionya dalam beberapa instrumen investasi, seperti Deposito Rp985,12 miliar, Obligasi Rp878,02 miliar, dan Reksadana Rp199,92 miliar;
- 3) Sesuai dengan Peraturan OJK No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perseroan memenuhi ketentuan tersebut dengan kepemilikan mencapai 32,59% atau 9% di atas ketentuan minimum 30%, yang terdiri dari Surat Utang Negara (17,94%), Obligasi BUMN Infrastruktur (12%) dan Reksadana dengan underlying SUN dan BUMN Infrastruktur (2,65%).

b. Pendapatan Investasi

Dari komposisi investasi yang didominasi oleh *fixed income*, maka pencapaian investasi yang di hasilkan adalah sebagai berikut:

In addition, in 2021, Mandiri Inhealth has prepared a business plan based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 24/POJK.05/2019 concerning the Business Plan of Non-Bank Financial Services Institutions, with implementation and realization, are as follows:

1. Realization of the Business Activity Plan

During 2021, Mandiri Inhealth remained consistent in carrying out its business activities to focus on group health insurance. Revenue from group health insurance in 2021 was recorded at Rp2.47 trillion or 96.62% of the total gross premium income. In addition to focusing on group health insurance, Mandiri Inhealth also has a group life insurance portfolio which in 2021 posted revenue of Rp85.61 billion, an increase of Rp10.06 billion or 13.31% compared to 2020 of Rp75.56 billion. This increase is in accordance with the top line achievement strategy, namely by increasing sales of Inhealth Group Term Life products, which posted premium income of Rp. 19.44 billion in 2021, an increase of Rp. 7.33 billion or 60.50% compared to 2020 of Rp. 12.11 billion.

2. Realization of the Plan for Development or Expansion of Business Activities

Mandiri Inhealth was appointed by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) to be involved in Accelerating the Integration of SOE Digital Healthcare Ecosystem Management. In early 2021, the MI-Mobile application which was owned by Mandiri Inhealth was *face-off* to *FitAja!* to be further developed into a Digital Healthcare Superapp by adding features required by the digital healthcare ecosystem.

3. Realization of the Investment Composition Plan

a. Investment Composition

In accordance with the Company's investment composition plan for 2021, the following is the realization of the investment portfolio as of December 31, 2021:

- 1) Investment Management Funds reached Rp2.06 trillion or 102.95% above the planned amount, which was Rp2.00 trillion;
- 2) For the managed funds, the Company divides its portfolio into several investment instruments, such as Time Deposits of Rp.985.12 billion, Bonds of Rp.878.02 billion, and Mutual Funds of Rp.199.92 billion;
- 3) In accordance with OJK Regulation No. 1/POJK.05/2016 concerning Investment in Government Securities for Non-Bank Financial Services Institutions, the Company complies with these provisions with ownership reaching 32.59% or 9% above the minimum requirement of 30%, which consists of Government Securities (17, 94%), Infrastructure SOE Bonds (12%) and Mutual Funds with SUN and Infrastructure SOEs as underlying (2.65%).

b. Investment Income

From the investment composition which is dominated by fixed income, the investment achievements generated are as follows:

- 1) Total pendapatan investasi selama tahun 2021 adalah sebesar Rp113,46 miliar 93,3% dari yang di rencanakan dalam Rencana Bisnis 2021, di mana seluruh pendapatan per instrumennya memiliki pencapaian di atas 90% dari yang direncanakan;
- 2) Dibandingkan tahun sebelumnya, pendapatan investasi mengalami penurunan sebesar 18,79%. Hal ini telah di prediksi dan *in-lined* dengan penurunan pada proyeksi pendapatan investasi untuk tahun 2021 dibanding realisasi tahun 2020. Namun demikian, beberapa faktor seperti penurunan suku bunga yang melebihi asumsi dan valuasi nilai bersih reksadana yang di bawah ekspektasi menyebabkan pendapatan investasi tetap di bawah yang diproyeksikan;
- 3) Mengacu pada komposisi investasi dan *risk appetite* dari Perseroan, maka pencapaian pendapatan investasi tersebut relatif baik.

4. Realisasi atas Rencana Permodalan

a. Realisasi Rasio Permodalan

Rasio permodalan yang diukur melalui *Risk Based Capital* menunjukkan angka 542,38% atau mencapai 139,94% dari target yang ditetapkan, dan turun 16,20% dari tahun sebelumnya. Tingkat RBC yang tinggi ini menggambarkan kekuatan modal yang dimiliki sangat kuat dan jauh di atas batas ketentuan regulator yaitu sebesar 120%.

b. Realisasi Proyeksi Permodalan

Sesuai dengan Rencana Bisnis tahun 2021, tidak ada perubahan pemilikan permodalan Perseroan di tahun 2021. Berikut merupakan rincian permodalan di Mandiri Inhealth:

- 1) Total investment income for 2021 is IDR 113.46 billion 93.3% of what is planned in the 2021 Business Plan, where all income per instrument has an achievement of above 90% of what was planned;
- 2) Compared to the previous year, investment income decreased by 18.79%. This was predicted and in-lined with a decrease in projected investment income for 2021 compared to the realization in 2020. However, several factors such as lower interest rates that exceeded assumptions and below-expected mutual fund net value valuations caused investment income to remain below projected;
- 3) Referring to the investment composition and risk appetite of the Company, the achievement of the investment income is relatively good

4. Realization of the Capital Plan

a. Realization of Capital Ratio

The capital ratio as measured by Risk Based Capital showed 542.38% or reached 139.94% of the set target, and decreased by 16.20% from the previous year. This high RBC level illustrates the strength of the capital owned is very strong and is far above the regulatory limit of 120%.

b. Realization of Capital Projection

In accordance with the 2021 Business Plan, there will be no change in the Company's capital ownership in 2021. The following are the details of the capital at Mandiri Inhealth:

Realisasi Proyeksi Permodalan Tahun 2021 Realization of Capital Projection Year 2021

Uraian Description	Realisasi 2020 (Rp-juta) Realization 2020 (Rp-million)	Target 2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Realisasi 2021 (Rp-juta) Realization 2021 (Rp-million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target (%) Achievement of Realization against Target (%)	Petumbuhan 2020-2021 Growth 2020-2021
	1	2		[2:1]	
Posisi Modal Capital Position					
Pemegang Saham Shareholders					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	800.000	800.000	100,00%	00,00%
PT Kimia Farma Tbk	100.000	100.000	100.000	100,00%	00,00%
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	100.000	100.000	100.000	100,00%	00,00%
Total Modal Disetor Total Paid-in Capital	1.000.000	1.000.000	1.000.000	100,00%	00,00%
IPO (Initial Public Offering) – go public	-	-	-	-	-
Penerbitan Saham Baru Issuance of New Shares	-	-	-	-	-
Lainnya (seperti pinjaman subordinasi) Others (such as subordinated loans)	-	-	-	-	-

c. Realisasi Perubahan Modal

Selama tahun 2021, Mandiri Inhealth tidak melakukan perubahan modal, baik perubahan komposisi pemegang saham, penambahan maupun pengurangan modal. Hal ini sesuai dengan yang direncanakan dalam Rencana Bisnis tahun 2021.

c. Realization of Changes in Capital

During 2021, Mandiri Inhealth did not make any capital changes, either changes in the composition of shareholders, additions or reductions in capital. This is as planned in the 2021 Business Plan

5. Realisasi atas Rencana Pendanaan

Sesuai dengan Rencana Bisnis tahun 2021, tidak dilakukan pendanaan dari pihak ketiga baik yang berasal dari pinjaman pihak ketiga, subordinasi, maupun penawaran umum. Bisnis dan operasional Perseroan didanai dari modal sendiri dan pendapatan premi yang diterima.

6. Realisasi atas Rencana Pengembangan dan atau Jaringan Kantor

Sampai dengan Semester II Tahun 2021, tidak ada penutupan/penambahan jaringan Kantor ataupun pemindahan alamat kantor.

7. Realisasi atas Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan atau Teknologi Informasi

- a. Realisasi Rencana Pengembangan Organisasi
- Kajian terhadap organisasi telah dilakukan pada fungsi-fungsi sebagai berikut:
- Operasional klaim asuransi kesehatan;
 - Pemisahan fungsi *underwriting* dari aktuaria;
 - Pemisahan fungsi kolektibilitas premi dan klaim;
 - Perluasan kanal penjualan untuk merambah potensi pasar BUMN;
 - Ekspansi ke pasar individu.

Di tahun 2021, Mandiri Inhealth telah melakukan perubahan struktur organisasi sebagaimana telah diatur dalam Keputusan Direksi No. 56/V/Direksi/Kep/0921, yang berlaku sejak 2 September 2021.

- b. Realisasi Rencana Pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM)
- Pemenuhan SDM dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis. Realisasi pemenuhan SDM adalah sebagai berikut:
- 1) Pemenuhan pegawai setingkat *Manager* sebanyak 2 (dua) pegawai, dan dilakukan melalui proses rekrutmen sesuai kebutuhan Perseroan;
 - 2) Pemenuhan pegawai level *Staff* sebanyak 5 (lima) pegawai, dilakukan melalui open rekrutmen sesuai kebutuhan dan perkembangan bisnis Perseroan;
 - 3) Penambahan posisi *Deputy* sebanyak 1 (satu) pegawai, dilakukan melalui proses rekrutmen internal;
 - 4) Penambahan posisi *Senior Manager* sebanyak 7 (tujuh) orang, 2 (dua) orang dilakukan melalui proses rekrutmen dari *external*, dan 5 (lima) orang promosi dari internal.
- c. Realisasi Rencana Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan
- Sebagai upaya pemenuhan kompetensi SDM sesuai arah bisnis Perseroan, Mandiri Inhealth telah melaksanakan pendidikan dan pelatihan SDM pada tahun 2021 yang terdiri dari tatap muka sebanyak 5 (lima) kali dan *webinar* sebanyak 187 kali yang diikuti oleh sebanyak 18.978 peserta. Selama masa pandemi dan menuju *new normal*, pemenuhan kompetensi SDM akan lebih banyak melalui sarana *e-learning*, *webinar*, dan *training online*.

5. Realization of Funding Plan

In accordance with the 2021 Business Plan, there is no funding from third parties, either from third party loans, subordination, or public offerings. The Company's business and operations are funded from its own capital and premium income.

6. Realization of the Development Plan and or Office Network

Until Semester II of 2021, there will be no closure/addition of office network or change of office address.

7. Realization of Organizational Development Plans, Human Resources, and or Information Technology

- a. Realization of Organizational Development Plan
- Studies on the organization have been carried out on the following functions:
- Operational health insurance claims;
 - Separation of underwriting from actuarial functions;
 - Separation of premium and claim collectibility functions;
 - Expansion of sales channels to explore the market potential of SOEs;
 - Expansion into individual markets.

In 2021, Mandiri Inhealth has made changes to the organizational structure as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 56/V/Directors/Kep/0921, which is effective from September 2, 2021.

- b. Realization of Human Resources (HR) Fulfillment Plan
- HR fulfillment is carried out in accordance with the plans set out in the Business Plan. The realization of HR fulfillment is as follows:
- 1) Fulfillment of Manager-level employees as many as 2 (two) employees, and carried out through a recruitment process according to the needs of the Company;
 - 2) Fulfillment of staff level employees as many as 5 (five) employees, carried out through open recruitment according to the needs and business development of the Company;
 - 3) Addition of 1 (one) employee Deputy position, carried out through an internal recruitment process;
 - 4) Addition of 7 (seven) Senior Manager positions, 2 (two) people through a recruitment process from external, and 5 (five) promotions from internal.
- c. Realization of Education and Training Implementation Plan
- As an effort to fulfill HR competencies in accordance with the Company's business direction, Mandiri Inhealth has carried out HR education and training in 2021 consisting of 5 (five) face-to-face meetings and 187 webinars attended by 18,978 participants. During the pandemic period and towards the new normal, more HR competencies will be fulfilled through e-learning, webinars, and online training.

- d. Realisasi Rencana Pemenuhan Tenaga Kerja Asing
Sesuai dengan rencana pemenuhan tenaga kerja asing dalam Rencana Bisnis tahun 2021, Mandiri Inhealth tidak melakukan rekrutmen terhadap tenaga kerja asing.

- e. Realisasi Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya (TAD)

Realisasi terkait rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan melakukan *open recruitment* di luar Perseroan sesuai kebutuhan dan perkembangan bisnis.

Perusahaan penyedia tenaga kerja alih daya Perseroan, masih dengan perusahaan yang sama, yaitu:

- Non Operasional, perusahaan penyedia TAD dilakukan oleh PT Anugrah Karya Abadi;
- Operasional, perusahaan penyedia TAD dilakukan oleh PT Intrias Mandiri Sejati.

Jumlah tenaga kerja alih daya yang telah direkrut per 31 Desember 2021 sebanyak 64 TAD dari total seluruhnya yang tercatat sebanyak 250 orang atas pengelolaan PT Anugrah Karya Abadi. Sedangkan penambahan sebanyak 42 TAD *call center/call agent/quality control* dari total seluruhnya yang tercatat sebanyak 159 orang atas pengelolaan PT Intrias Mandiri Sejati.

- f. Realisasi Rencana Pengembangan Teknologi Informasi
Pengembangan teknologi informasi pada tahun 2021 telah dilakukan sesuai dengan Rencana Bisnis yang ditetapkan. Beberapa pengembangan masih dalam proses dan sebagian masih belum terealisasi.

Berikut merupakan progress dari setiap inisiatif pengembangan teknologi informasi:

- 1) Pengembangan *agile Programming*
Disesuaikan dengan kebutuhan *project*, untuk *project* yang menggunakan *agile methodology* sudah diterapkan saat pengembangan *project* FitAja! yang merupakan aplikasi *mobile* MIMO yang bertransformasi menjadi *digital healthcare platform* BUMN.
- 2) Pengembangan *bridging SIM Provider*
Pengembangan untuk *Bridging* Sistem Informasi dengan *Provider* sudah diterapkan di Mandiri Inhealth. *Provider* yang membutuhkan *Bridging* dapat mengakses *web services* yang disediakan Mandiri Inhealth. *Bridging* API ini juga sudah diakses oleh Rumah Sakit. Proses *bridging* ini memerlukan *resource skill* dari Rumah Sakit yang bekerja sama. Untuk implementasinya, ada beberapa *provider* yang memiliki departemen IT ada juga yang menggunakan sistem yang sudah disediakan oleh *vendor*.
- 3) *Digital Workflow*
Dengan diterimanya berkas pendukung klaim secara *digital*, baik melalui *bridging* dengan *provider* maupun fitur e-klaim di FitAja!, maka Mandiri Inhealth dapat mengimplementasikan *digital workflow* untuk

- d. Realization of Foreign Worker Fulfillment Plan
In accordance with the plan to fulfill foreign workers in the 2021 Business Plan, Mandiri Inhealth does not recruit foreign workers.

- e. Realization of Outsourced Manpower Utilization Plan (TAD)

The realization related to the plan to utilize outsourced workers has been carried out in accordance with the plan by conducting open recruitment outside the Company according to business needs and developments.

The company that provides the Company's outsourced workforce, is still with the same company, namely:

- Non-operational, the company providing TAD is carried out by PT Anugrah Karya Abadi;
- Operations, the TAD provider company is carried out by PT Intrias Mandiri Sejati.

The number of outsourced workers who have been recruited as of December 31, 2021 is 64 TAD from the total recorded 250 people for the management of PT Anugrah Karya Abadi. Meanwhile, the addition of 42 TAD *call centers/call agents/quality control* from the total recorded 159 people for the management of PT Intrias Mandiri Sejati.

- d. Realization of Information Technology Development Plan
The development of information technology in 2021 has been carried out in accordance with the established Business Plan. Some developments are still in progress and some have not yet been realized.

The following is the progress of each information technology development initiative:

- 1) Agile programming development
Adapted to project needs, for projects that use agile methodology, it has been implemented during the development of the FitAja! project, which is a MIMO mobile application that is transformed into a SOE digital healthcare platform.
- 2) Development of bridging SIM Provider
The development for Bridging Information Systems with Providers has been implemented at Mandiri Inhealth. Providers who need Bridging can access web services provided by Mandiri Inhealth. This Bridging API has also been accessed by the Hospital. This bridging process requires resource skills from collaborating hospitals. For implementation, there are several providers that have an IT department, some use a system that has been provided by the vendor.
- 3) Digital Workflow
With the receipt of claim support files digitally, either through bridging with providers or the e-claim feature at FitAja!, Mandiri Inhealth can implement a digital workflow for online and fully digital claim processing,

pemrosesan klaim secara *online* dan *fully digital*, yang akhirnya dapat memberikan kecepatan dan konsistensi penanganan klaim *provider*. Penanganan klaim adalah salah satu implementasi *digital workflow* di Perseroan, yang sudah direncanakan untuk digunakan untuk banyak *workflow* atau proses bisnis lainnya, yang memang sudah memenuhi prasyarat untuk dapat dilakukan digitalisasi. *Platform digital workflow* tersebut, termasuk *interface* dengan DMS (*Document Management System*) sudah selesai dilakukan instalasi, dan siap untuk digunakan sebagai *platform digital workflow* selanjutnya.

4) FitAja!

Setelah MIMO (*Mandiri Inhealth Mobile*) digunakan sebagai *digital healthcare front-end* dengan nama FitAja!, pengembangan dan penambahan fitur tetap dilakukan oleh tim Mandiri Inhealth untuk sementara ini, menunggu formalisasi entitas FitAja!. Fitur baru yang dikembangkan dalam periode ini antara lain adalah proses pra-registrasi kunjungan bertanggung dengan menggunakan *QR Code*, sebagai simplifikasi administrasi penerimaan bertanggung sebagai pasien di *provider*. Kemudian fitur e-klaim sebagai sarana untuk melakukan klaim *reimbursement* secara *online*, dengan *update status* proses klaim tersebut juga dalam aplikasi FitAja!. Fitur baru untuk Tebus Resep secara *online* juga memungkinkan bertanggung untuk menebus resep, membeli obat secara *online*, dan obat tersebut di kirim ke alamat bertanggung. Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan oleh fitur-fitur *online* baru ini diharapkan akan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dalam mendapatkan layanan Kesehatan yang dijamin oleh Perseroan.

5) API Gateway

Perseroan terus meningkatkan kemampuannya untuk dapat terhubung secara *online* dengan mitra dan badan usaha-nya, melalui API (*Application Programming Interface*). Ada beberapa penambahan dan modifikasi dari beberapa API yang sudah dimiliki Perseroan, yakni sebagai berikut:

- Penambahan API untuk proses *endorsement* kepesertaan dengan Badan Usaha;
- Perubahan API ke Dukcapil untuk mengikuti perubahan regulasi penggunaan data bertanggung berdasarkan informasi NIK (Nomor Induk Kependudukan);
- API untuk pengembangan proses penjualan produk asuransi individu, yang dikembangkan pada awalnya untuk mendukung produk *Intracoins* (*Indonesian Travel Insurance for COVID-19*).

6) Mandiri Inhealth Contact Center (MICC)

Pengembangan MICC sebagai swakelola produk asuransi Perseroan merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan. Dengan tercapainya swakelola untuk dua produk asuransi kesehatan utama (Mandiri Inhealth Managed Care dan Mandiri Inhealth Indemnity) dimungkinkan untuk dilakukan konsolidasi layanan *back-end* produk asuransi Kesehatan.

which in turn can provide speed and consistency in handling provider claims. Claims handling is one of the implementations of digital workflows in the Company, which has been planned to be used for many workflows or other business processes, which already meet the prerequisites for digitalization. The digital workflow platform, including the interface with the DMS (Document Management System), has been installed and is ready to be used as the next digital workflow platform.

4) FitAja!

After MIMO (*Mandiri Inhealth Mobile*) is used as a digital healthcare front-end under the name FitAja!, the Mandiri Inhealth team will continue to develop and add features for the time being, awaiting the formalization of the FitAja! entity. New features developed in this period include the pre-registration process for the insured visits using a QR Code, as a simplification of the administration of accepting the insured as patients at the provider. Then the e-claim feature as a means to make reimbursement claims online, by updating the status of the claim process also in the FitAja! application. The new feature for Redeem Prescriptions online also allows the insured to redeem prescriptions, buy drugs online, and have the drugs delivered to the insured address. The conveniences offered by these new online features are expected to increase customer satisfaction in getting Health services guaranteed by the Company.

5) API Gateway

The Company continues to improve its ability to be able to connect online with its partners and business entities, through API (Application Programming Interface). There are several additions and modifications to several APIs already owned by the Company, which are as follows:

- Addition of API for membership endorsement process with Business Entities;
- API changes to Dukcapil to follow changes in the regulation on the use of the insured data based on NIK (Population Identification Number) information;
- API for individual insurance product sales process development, which was originally developed to support Intracoins (Indonesian Travel Insurance for COVID-19) products.

6) Mandiri Inhealth Contact Center (MICC)

The development of MICC as a self-management of the Company's insurance products is part of the Company's long-term strategy. With the achievement of self-management for the two main health insurance products (Mandiri Inhealth Managed Care and Mandiri Inhealth Indemnity), it is possible to consolidate back-end services for Health insurance products.

Implementasi aplikasi penjaminan terpusat di awal tahun 2021 untuk produk Mandiri Inhealth Managed Care merupakan langkah awal untuk konsolidasi ini, yang sudah diimplementasikan secara bertahap untuk Kantor Operasional (KOP) Semarang dan Denpasar.

7) *Management Dashboard*

Management dashboard sudah dikembangkan secara bertahap untuk membantu proses *Utilization Review* (UR) dengan *Provider* dan Badan Usaha. Beberapa laporan rutin sudah diterbitkan menggunakan dashboard ini, dan akan terus dikembangkan untuk dapat digunakan sebagai data pendukung pengambilan keputusan oleh manajemen Perusahaan. Untuk itu, sedang diimplementasikan sistem yang dapat menampilkan data secara interaktif dan komunikatif melalui *table*, *chart*, dan informasi grafis lainnya.

8) *Big Data Analytics*

Merupakan kelanjutan dari proyek *Utilization Review* (UR) di mana data transaksi dan klaim yang sudah terkumpul dapat dianalisa lebih lanjut untuk keperluan efisiensi dan optimalisasi proses kerja, manajemen risiko, dan deteksi *anomaly* ataupun *fraud*. Proyek ini akan merupakan proyek jangka Panjang dan berkelanjutan, yang akan dilanjutkan di tahun 2022.

9) *MICC + Swakelola*

Pengembangan MICC sebagai swakelola produk asuransi Perseroan merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan. Dengan tercapainya swakelola untuk dua produk asuransi Kesehatan Utama (Mandiri Inhealth Managed Care dan Mandiri Inhealth Indemnity) dimungkinkan untuk dilakukan konsolidasi layanan *back-end* produk asuransi kesehatan. Implementasi aplikasi penjaminan terpusat di awal tahun 2021 untuk produk Mandiri Inhealth Managed Care merupakan langkah awal untuk konsolidasi ini, yang sudah diimplementasikan secara bertahap untuk Kantor Operasional (KOP) Semarang dan Denpasar.

10) *Flexible Office*

Beberapa hal yang sudah dikerjakan untuk mendukung *flexy office* antara lain:

- Sesuai dengan hasil survei dari divisi HC, Teknologi Informasi sudah mendukung untuk cara kerja pegawai Perseroan, baik yang dinyatakan harus bekerja dari kantor (WFO), atau bekerja dari rumah (WFH), dan juga untuk pegawai yang akan bekerja dari rumah dan kantor (*hybrid*), secara *flexy office*;
- Melakukan migrasi perangkat kerja dari PC ke *laptop/notebook* di tahun 2021 untuk mendukung *flexy office* tersebut di atas. Untuk selanjutnya perangkat kerja adalah 100% *laptop/notebook/tablet* yang bersifat *mobile*. Terkait dengan hal ini, Teknologi Informasi memastikan bahwa aplikasinya bisa diakses secara *mobile* dan *flexy office* secara terjamin dan aman.

The implementation of a centralized guarantee application in early 2021 for Mandiri Inhealth Managed Careproducts is the first step for this consolidation, which has been implemented in stages for the Operational Offices (KOP) Semarang and Denpasar.

7) *Management Dashboard*

The management dashboard has been developed in stages to assist the Utilization Review (UR) process with Providers and Business Entities. Several routine reports have been published using this dashboard, and will continue to be developed to be used as decision support data by the Company's management. For this reason, a system is being implemented that can display data interactively and communicatively through tables, charts, and other graphical information.

8) *Big Data Analytics*

This is a continuation of the Utilization Review (UR) project where transaction data and claims that have been collected can be further analyzed for the purposes of efficiency and optimization of work processes, risk management, and detection of anomalies or fraud. This project will be a long-term and sustainable project, which will be continued in 2022.

9) *MICC + Self-Manage*

The development of MICC as a self-management of the Company's insurance products is part of the Company's long-term strategy. With the achievement of self-management for the two main health insurance products (Mandiri Inhealth Managed Care and Mandiri Inhealth Indemnity), it is possible to consolidate back-end services for health insurance products. The implementation of a centralized guarantee application in early 2021 for Mandiri Inhealth Managed Care products is the first step for this consolidation, which has been implemented in stages for the Operational Offices (KOP) Semarang and Denpasar.

10) *Flexible Office*

Several things that have been done to support flexy office include:

- In accordance with the survey results from the HC division, Information Technology has supported the Company's employees, whether they are declared to have to work from the office (WFO), or work from home (WFH), and also for employees who will work from home and office (*hybrid*), flexy office;
- Migrating work equipment from PC to laptop/notebook in 2021 to support the flexy office mentioned above. Henceforth, the work equipment is 100% mobile laptop/notebook/tablet. In this regard, Information Technology ensures that the application can be accessed via mobile and flexible offices in a guaranteed and secure manner.

11) Pengembangan berkelanjutan *Core System Mandiri Inhealth*

Sudah dilakukan penambahan *feature* sesuai *usreq* dan perkembangan bisnis proses yg terjadi baik dari *internal* ataupun regulasi pemerintah maupun yang masih dalam proses penyelesaian. Pengembangan *core system* ini adalah sesuai dengan kesepakatan pada forum ITCS Mandiri Inhealth. selama tahun 2021, ditetapkan 12 proyek strategis dan prioritas Perseroan, yang berkat fungsi Analisa Bisnis, berhasil diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan *user*. Pengawasan terhadap jadwal implementasi proyek prioritas oleh Manajemen Perseroan dapat dipenuhi dengan baik oleh divisi Teknologi Informasi Perseroan.

12) Keamanan Informasi

Keamanan Informasi merupakan salah satu fokus utama Manajemen Perseroan, terutama karena terus terjadinya insiden keamanan informasi besar menyangkut beberapa lembaga dan perusahaan di Indonesia, baik di tahun 2020 dan 2021, yang terekspose ke media massa. Divisi Teknologi Informasi Perseroan terus menambah implementasi perangkat pengaman seperti *web application firewall (WAF) on-cloud* sebagai lapis kedua dari *WAF on-premise* yang sudah dimilikinya. Implementasi pengamanan *endpoint user* diteruskan untuk seluruh Kantor Pusat, Kantor Operasional, MICC Yogyakarta dan MICC Solo, dan juga untuk pemanfaatan aplikasi dan layanan *Data Center*. Selain itu, Perseroan juga secara rutin melakukan *penetration test* dan *vulnerability assessment* untuk lingkup infrastruktur dan aplikasi *online* Perseroan, baik oleh pihak eksternal independent maupun oleh tim internal Perseroan, dan juga dalam bentuk sinergi dengan Induk (Bank Mandiri).

13) Kapabilitas Infrastruktur

Peningkatan kapabilitas Infrastruktur sudah dikerjakan, antara lain:

- Penggantian *Server VM-Ware* baik secara *hardware* dan *software* (Untuk *software* versi di *upgrade* sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada), di mana *server* lama secara umur pemakaian sudah lebih dari 5 (lima) tahun dan *performance*-nya juga tidak dapat mendukung bisnis Perseroan yang terus berkembang;
- Kerja sama dengan Perusahaan Induk (BMRI) dalam rangka pemanfaatan *Mandiri Cloud*, di mana akses yang digunakan dengan metode *VPN site to site*, di mana prosesnya masih ada kendala dan sedang disempurnakan oleh *team IT* Bank Mandiri. Rencananya baru bisa diimplementasikan tahun 2022;
- Pengadaan lisensi untuk *Core Windows*, *Call user* dan *SQL Server* guna memenuhi aturan dan ketentuan hukum yang berlaku, di mana menghindari dari gugatan menggunakan *software* bajakan serta mendapatkan dukungan *support* dari *Microsoft*.

11) Continuous development of Mandiri Inhealth's Core System

Additional features have been added in accordance with *usreq* and business process developments that have occurred both internally and by government regulations or those that are still in the process of being completed. The development of this core system is in accordance with the agreement at the Mandiri Inhealth ITCS forum. During 2021, 12 strategic and priority projects of the Company were determined, which, thanks to the Business Analysis function, were successfully completed on time and in accordance with user expectations. Supervision of the implementation schedule of priority projects by the Company's Management can be fulfilled properly by the Company's Information Technology division.

12) Information Security

Information Security is one of the main focuses of the Company's Management, especially due to the continued occurrence of major information security incidents involving several institutions and companies in Indonesia, both in 2020 and 2021, which are exposed to the mass media. The Company's Information Technology Division continues to add to the implementation of security devices such as an on-cloud web application firewall (WAF) as the second layer of its on-premises WAF. The implementation of user endpoint security is continued for all Head Offices, Operations Offices, MICC Yogyakarta and MICC Solo, as well as for the utilization of Data Center applications and services. In addition, the Company also routinely conducts penetration tests and vulnerability assessments for the scope of the Company's online infrastructure and applications, both by independent external parties and by the Company's internal team, as well as in the form of synergy with the Parent (Bank Mandiri).

13) Infrastructure Capability

Infrastructure capability improvements have been carried out, including:

- Replacement of the VM-Ware Server both in hardware and software (for the software version is upgraded in accordance with existing technology developments), where the old server has a usage life of more than 5 (five) years and its performance also cannot support the Company's business which continues to grow;
- Cooperation with the Parent Company (BMRI) in the context of utilizing Mandiri Cloud, where access is used by the site-to-site VPN method, where the process still has problems and is being refined by the IT team of Bank Mandiri. The plan is that it can only be implemented in 2022;
- Procurement of licenses for Windows Core, Call users and SQL Server in order to comply with applicable legal rules and regulations, which avoids lawsuits using pirated software and gets support from Microsoft.

8. Realisasi Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk Asuransi

Selama tahun 2021, Mandiri Inhealth telah melaporkan beberapa produk sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, berikut merupakan daftar produk yang telah didaftarkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK):

8. Realization of Insurance Product Development and Marketing Plan

During 2021, Mandiri Inhealth has reported several products as previously planned, the following is a list of products that have been registered with the Financial Services Authority (OJK):

Realisasi Pengembangan Produk Tahun 2021
Product Development Realization Year 2021

No	Nama Produk Product name	Lini Usaha Business Line	Saluran Pemasaran Marketing channel	Jenis Perizinan Licensing Type	Kategori category	Keterangan remark	Surat Persetujuan Pencatatan Registration Approval Letter
	Mandiri Inhealth Managed Care	Kesehatan Health	Direct Marketing	Pelaporan Persetujuan Produk Asuransi Selain PAYDI dan PAB Insurance Product Approval Report Other Than PAYDI and PAB	Pencatatan atas perubahan produk yang telah dipasarkan Recording of changes to products that have been marketed	Sudah memperoleh surat keputusan pencatatan perubahan produk oleh OJK per tanggal 08 Februari 2020 Has obtained a decision letter for recording product changes by OJK as of February 8, 2020	No. Surat S-511/NB/111/2021 Tertanggal 08 Februari Perihal: Pencatatan Perubahan PProduk Mandiri Inhealth Managed Care No. Letter S-511/NB/111/2021 dated February 08 Subject: Product Change Recording Mandiri Inhealth Managed Care
	Mandiri Inhealth Credit Life Protection Mandiri Tunas Finance	Kematian Berjangka Term Death	Direct Marketing	Pelaporan Persetujuan Produk Asuransi Selain PAYDI dan PAB Insurance Product Approval Report Other Than PAYDI and PAB	Persetujuan Perubahan Produk Mandiri Inhealth Credit Life Protection Mandiri Tunas Finance Approval of Changes to Mandiri Inhealth Credit Life Protection Mandiri Tunas Finance Products	Sudah memperoleh surat keputusan pencatatan perubahan produk oleh OJK per tanggal 29 Januari 2021 Has obtained a decision letter for recording product changes by OJK as of January 29, 2021	No. Surat S-391/NB/111/2021 Tertanggal 29 Januari 2021 Perihal: Persetujuan Perubahan Produk Mandiri Inhealth Credit Life Protection Mandiri Tunas Finance No. Letter S-391/NB/111/2021 Dated January 29, 2021 Subject: Approval of Changes to Mandiri Tunas Finance Inhealth Credit Life Protection Products
	Mandiri Inhealth Managed Care	Kesehatan Health	Direct Marketing	Pelaporan Persetujuan Produk Asuransi Selain PAYDI dan PAB Insurance Product Approval Report Other Than PAYDI and PAB	Persetujuan Perubahan Produk Mandiri Inhealth Managed Care Approval of Changes to Mandiri Inhealth Managed Care Products	Sudah memperoleh surat keputusan pencatatan perubahan produk oleh OJK per tanggal 17 Maret 2021 Has obtained a decision letter for recording product changes by OJK as of March 17, 2021	No. Surat S-1002/NB/111/2021 Tertanggal 17 Maret 2021 Perihal: Persetujuan Perubahan Produk Mandiri Inhealth Managed Care No. Letter S-1002/NB/111/2021 Dated March 17, 2021 Subject: Approval of Changes to Mandiri Inhealth Managed Care Products
	Mandiri Inhealth Credit Life Protection Kredit Mikro Bank Mandiri	Kematian Berjangka Term Death	Direct Marketing	Pelaporan Persetujuan Produk Asuransi Selain PAYDI dan PAB Insurance Product Approval Report Other Than PAYDI and PAB	Persetujuan Perubahan Produk Mandiri Inhealth Credit Life Protection Kredit Mikro Bank Mandiri Approval of Changes to Mandiri Inhealth Credit Life Protection Products for Micro Credit Bank Mandiri	Sudah memperoleh surat keputusan pencatatan perubahan produk oleh OJK per tanggal 28 Juli 2021 Has obtained a decision letter for recording product changes by OJK as of July 28, 2021	No. Surat S-2658/NB/111/2021 Tertanggal 28 Juli 2021 Perihal: Persetujuan Perubahan Produk Mandiri Inhealth Credit Life Protection Kredit Mikro Bank Mandiri No. Letter S-2658/NB/111/2021 28 July 2021 Subject: Product Change Approval Mandiri Inhealth Credit Life Bank Mandiri Micro Credit Protection
	Indonesia Travel Covid Insurance	Kesehatan Health	Direct Marketing	Pelaporan Persetujuan Produk Asuransi Selain PAYDI dan PAB Insurance Product Approval Report Other Than PAYDI and PAB	Persetujuan Produk Baru New Product Approval	Sudah memperoleh surat keputusan pencatatan perubahan produk oleh OJK per tanggal 14 Oktober 2021 Has obtained a decision letter for recording product changes by OJK as of October 14, 2021	No. Surat S-3731/NB/111/2021 Tertanggal 28 Juli 2021 Perihal: Persetujuan Produk Asuransi Bersama Indonesia Travel Covid Insurance No. Letter S-3731/NB/111/2021 Dated July 28, 2021 Subject: Approval of Insurance Products with Indonesia Travel Covid Insurance

9. Realisasi Rencana Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat

Sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan, sudah merupakan kewajiban bagi Perseroan untuk melakukan kegiatan dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan bagi konsumen dana atau masyarakat. Berikut merupakan ringkasan laporan realisasi kegiatan dimaksud.

9. Realization of Action Plans to Improve Financial Literacy and Inclusion for Consumers and/or the Community

As part of a financial services institution, it is an obligation for the Company to carry out activities to increase financial literacy and inclusion for consumers of funds or the public. The following is a summary of the report on the realization of the said activities.

Laporan Realisasi Kegiatan Literasi Keuangan Tahun 2021 Report on the Realization of Financial Literacy Activities in 2021

No.	Nama Kegiatan Name of activity	Tujuan Kegiatan Activity Purpose	Bentuk Pelaksanaan Form of Implementation
1	<i>Engagement</i> dengan Badan Usaha Engagement with Business Entities	- Meningkatkan penetrasi asuransi kepada masyarakat	<i>Healthtalk</i> , Konsultasi, dan Sosialisasi
2	Koordinasi dengan <i>Provider</i> setingkat Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) Coordination with First Level Outpatient (RJTP) Providers	- Meningkatkan pengetahuan kesehatan bagi tertanggung Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth	Healthtalk, Consultation and Socialization
3	Sosialisasi <i>update benefit</i> dan Pelayanan Socialization of benefit and service updates	- Increase insurance penetration to public	
4	Literasi Asuransi Insurance Literacy	- Improve health knowledge for Mandiri inhealth Insurance the insured Inhealth	

Laporan Realisasi Kegiatan Inklusi Keuangan Tahun 2021 Report on the Realization of Financial Inclusion Activities in 2021

No.	Nama Kegiatan Name of activity	Ruang Lingkup Pelaksanaan Scope of Implementation	Bentuk Pelaksanaan Form of Implementation
1	Sosialisasi <i>benefit</i> dan alur pelayanan Badan Usaha Bank Socialization of benefits and service flow of Bank Business Entities	- Perluasan Akses	- Penambahan jaringan kantor
2	Sosialisasi tentang penggunaan Mandiri Inhealth <i>Mobile</i> Socialization about the use of Mandiri Inhealth Mobile	- Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan	- Penambahan kerja sama dengan pihak lain
3	Sosialisasi ke Badan Usaha tentang sistem penggunaan produk Mandiri Inhealth beserta jaringan <i>Provider</i> Mandiri Inhealth Dissemination to Business Entities regarding the Mandiri product use system Inhealth and the Mandiri Inhealth Provider network	- Access Expansion - Provision of products and/or services finance	- Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat
4	Pertemuan/Evaluasi <i>Provider</i> Mandiri Inhealth Medan Meetings/Evaluation of Medan Inhealth Providers		- Addition of office network
5	Sosialisasi Aplikasi <i>Portal</i> Badan Usaha Binaan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) Socialization of the Portal Application of PT Gendhis Multi Manis Assisted Business Entities		- Added cooperation with other party
6	Sosialisasi Aplikasi <i>Portal</i> Badan Usaha Binaan PT Gendhis Multi Manis Assisted Business Entities		- Additional infrastructure can support expansion public financial access
7	Sosialisasi Layanan dan <i>Benefit</i> Mandiri Inhealth PT Wijaya Karya Beton Socialization of Mandiri Inhealth Services and Benefits of PT Wijaya Karya Beton		
8	Evaluasi SB dan FOI RS Hermina SB and FOI Evaluation of Hermina Hospital		
9	UR Pelayanan dan Obat di RSU Inanta Padangsidimpuan UR Services and Medicines at RSU Inanta Padangsidimpuan		
10	Sosialisasi Penggunaan <i>Portal Web</i> Socialization of the Use of Web Portals		
	- PT Supraco Indonesia		
	- Yayasan Pryoga Riau		
	- PT Taman Bukit Mas		
	- PT KKMC Office		

Pencapaian Kinerja Tahun 2021 terhadap Target dan Perbandingannya dengan Tahun 2020

Terlepas dari berbagai tantangan dan kekhawatiran terkait pandemi Covid-19, Mandiri inhealth berhasil membukukan kinerja yang positif dan tetap sehat. Berdasarkan Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Di tahun 2021, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp2,25 triliun atau mencapai 111,79% terhadap target, dan mengalami peningkatan 0,41% dibanding tahun 2020 sebesar Rp2,24 triliun. Hal ini seiring dengan meningkatnya pendapatan premi bruto di tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp2,60 triliun atau mencapai 113,57% terhadap target, dan mengalami peningkatan 4,67% dibanding tahun 2020 sebesar Rp2,45 triliun. Pendapatan premi bruto di tahun 2021 yang berasal dari pendapatan asuransi kesehatan kumpulan dan pendapatan asuransi jiwa kumpulan, masing-masing mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

Pendapatan dari asuransi kesehatan kumpulan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,47 triliun atau sebesar 96,62% dari total pendapatan premi bruto keseluruhan, dan mengalami peningkatan 4,38% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2,37 triliun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan premi atas seluruh produk asuransi kesehatan kumpulan di tahun 2021 dibanding tahun 2020, baik itu produk *Mandiri Inhealth Managed Care* maupun *Mandiri Inhealth indemnity* yang masing-masing mengalami peningkatan 4,57% dan 4,03%. Sementara asuransi jiwa kumpulan, membukukan pendapatan sebesar Rp85,61 miliar di tahun 2021, mengalami peningkatan Rp10,06 miliar atau 13,31% dibanding tahun 2020 sebesar Rp75,56 miliar. Produk *Inhealth Group Term Life* mengalami peningkatan cukup tinggi, yakni sebesar Rp7,33 miliar dari Rp12,11 miliar di tahun 2020 menjadi Rp19,44 miliar di tahun 2021.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, 2021 merupakan tahun *rebound* bagi Mandiri inhealth dimana Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp132,98 miliar, meningkat hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya atau naik sebesar 98,17% dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp67,11 miliar. Realisasi laba bersih Perseroan di tahun 2021, mencapai 176,37% terhadap target yang telah ditetapkan sebesar Rp75,40 miliar. Peningkatan laba bersih di tahun 2021, dikontribusi dari peningkatan laba *underwriting* yang naik lebih dari dua kali lipat, yang merupakan dampak atas perbaikan *loss ratio* yang terus menerus dilakukan Perseroan. Dimana *loss ratio* tahun 2021 tercatat sebesar 76,61% lebih baik jika dibandingkan dengan yang telah direncanakan dalam Rencana Bisnis 2021 yang sebesar 78,60%.

Performance Achievement in 2021 against the Target and its Comparison with 2020

Despite the various challenges and concerns related to the Covid-19 pandemic, Mandiri inhealth managed to record a positive performance and stay healthy. Based on the Financial Statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for the years ended December 31, 2020 and 2021 which have been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm with a fair opinion in all material respects.

In 2021, the Company recorded a total revenue of Rp2.25 trillion or reached 111.79% of the target, and an increase of 0.41% compared to 2020 of Rp2.24 trillion. This is in line with the increase in gross premium income in 2021 which was recorded at Rp2.60 trillion or reaching 113.57% of the target, and an increase of 4.67% compared to 2020 of Rp2.45 trillion. Gross premium income in 2021, which comes from group health insurance income and group life insurance income, each increased compared to the previous year.

Revenue from group health insurance in 2021 was recorded at Rp2.47 trillion or 96.62% of the total gross premium income, and an increase of 4.38% compared to 2020 which was Rp2.37 trillion. This was due to the increase in premium income for all group health insurance products in 2021 compared to 2020, both Mandiri Inhealth Managed Care and Mandiri Inhealth indemnity products, which increased 4.57% and 4.03%, respectively. Meanwhile group life insurance, posted revenue of Rp85.61 billion in 2021, an increase of Rp10.06 billion or 13.31% compared to 2020 of Rp75.56 billion. Inhealth Group Term Life products experienced a fairly high increase, which was Rp7.33 billion from Rp12.11 billion in 2020 to Rp19.44 billion in 2021.

As previously explained, 2021 is a rebound year for Mandiri Inhealth where the Company managed to record a net profit of Rp132.98 billion, an increase of almost double from the previous year or an increase of 98.17% compared to 2020 which was recorded at Rp67.11 billion. The realization of the Company's net profit in 2021, reached 176.37% against the set target of Rp75.40 billion. The increase in net profit in 2021 was contributed by an increase in underwriting profit which more than doubled, which was the impact of the Company's continuous improvement in the loss ratio. Where the loss ratio in 2021 is recorded at 76.61%, which is better than what has been planned in the 2021 Business Plan which is 78.60%.

Dari sisi posisi keuangan, Perseroan berhasil membukukan total aset sebesar Rp2,52 triliun di tahun 2021 atau mencapai 103,53% terhadap target sebesar Rp2,44 triliun, dan mengalami peningkatan 11,96% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp2,25 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi berupa efek-efek yang terdiri dari obligasi, surat utang jangka menengah dan reksa dana. Seiring dengan meningkatnya laba bersih Perseroan di tahun 2021 yang naik hampir dua kali lipat dibanding tahun sebelumnya, berdampak positif terhadap total ekuitas Perseroan. Di mana total ekuitas Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,37 triliun atau mencapai 103,32% terhadap target sebesar Rp1,32 triliun, dan mengalami peningkatan sebesar Rp63,96 miliar atau 4,90% dari tahun sebelumnya sebesar yang tercatat sebesar Rp1,30 triliun. Adapun total liabilitas Perseroan di tahun 2021, tercatat sebesar Rp1,16 triliun atau mencapai 103,78% terhadap target sebesar Rp1,12 triliun, dan mengalami peningkatan Rp205,61 miliar atau 21,63% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp950,71 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas kepada pemegang polis yang terdiri dari utang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, serta estimasi liabilitas klaim.

Analisis Tentang Prospek Usaha

Prospek ekonomi baik global maupun domestik diprediksi akan lebih baik pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, didukung oleh langkah-langkah pengendalian pandemi serta rencana distribusi percepatan vaksinasi. Pada laporan *World Economic Outlook* yang dirilis IMF pada Januari 2022, di tahun 2022 pertumbuhan ekonomi *Advanced Economy Countries* diproyeksikan sebesar 3,9%, perekonomian Amerika Serikat diproyeksikan tumbuh 4,0%, Jepang juga diperkirakan tumbuh sebesar 3,3%, sedangkan perekonomian *Emerging & Developing Countries* diproyeksikan tumbuh sebesar 4,8%. Pertumbuhan ekonomi ASEAN-5 dan Tiongkok diproyeksikan masing-masing sebesar 5,6% dan 4,8%, serta ekonomi Zona Eropa diperkirakan sebesar 3,9%. Secara keseluruhan, perekonomian dunia diproyeksikan sebesar 4,4%, mengalami penurunan dari periode yang sama di tahun 2021 sebesar 5,9%.

Pemulihan ekonomi yang berlanjut dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator pada Januari 2022 antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat, di tengah kenaikan penyebaran kasus COVID-19 varian Omicron. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global 2022 diperkirakan sesuai dengan proyeksi sebelumnya sebesar 4,4%. Volume perdagangan dan harga komoditas global diperkirakan masih meningkat, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Namun demikian, perekonomian global masih menghadapi ketidakpastian pasar keuangan yang meningkat sejalan dengan rencana percepatan kebijakan normalisasi negara maju, terutama Amerika Serikat dan Kawasan Eropa, sebagai respons peningkatan tekanan inflasi akibat gangguan rantai pasok dan kuatnya permintaan, kenaikan penyebaran COVID-19 varian Omicron, serta meningkatnya tensi geopolitik. Hal tersebut berpotensi mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

In terms of financial position, the Company managed to record total assets of IDR 2.52 trillion in 2021 or 103.53% of the target of IDR 2.44 trillion, and an increase of 11.96% compared to 2020 which was IDR 2.25 trillion. This was mainly due to increased investment in securities consisting of bonds, medium-term debt securities and mutual funds. Along with the increase in the Company's net profit in 2021, which almost doubled compared to the previous year, it had a positive impact on the Company's total equity. Where the Company's total equity in 2021 was recorded at Rp1.37 trillion or reached 103.32% of the target of Rp1.32 trillion, and an increase of Rp63.96 billion or 4.90% from the previous year which was recorded at Rp1.30 trillion. The Company's total liabilities in 2021 were recorded at Rp1.16 trillion or reaching 103.78% of the target of Rp1.12 trillion, and an increase of Rp205.61 billion or 21.63% compared to 2020 which amounted to Rp950.71 billion. This was mainly due to an increase in liabilities to policyholders which consisted of claims payable, liabilities for future policy benefits, unearned premiums, and estimated claims liabilities.

Analysis of Business Prospects

Both global and domestic economic prospects are predicted to be better in 2022 compared to 2021, supported by pandemic control measures and plans for accelerated distribution of vaccinations. In the *World Economic Outlook* report released by the IMF in January 2022, in 2022 the economic growth of the *Advanced Economy Countries* is projected at 3.9%, the United States economy is projected to grow 4.0%, Japan is also estimated to grow by 3.3%, while the *Emerging economy & Developing Countries* is projected to grow by 4.8%. ASEAN-5 and China's economic growth is projected at 5.6% and 4.8%, respectively, and the Eurozone economy is estimated at 3.9%. Overall, the world economy is projected at 4.4%, a decline from the same period in 2021 of 5.9%.

The continued economic recovery was confirmed by the performance of a number of indicators in January 2022, including the *Purchasing Managers' Index* (PMI), consumer confidence, and retail sales which remained strong, amid the increase in the spread of COVID-19 cases of the Omicron variant. With these developments, global economic growth in 2022 is predicted in line with the previous projection of 4.4%. Global trade volume and commodity prices are predicted to continue to increase, thus supporting the export outlook for developing countries. However, the global economy is still facing increasing financial market uncertainty in line with plans to accelerate normalization policies in developed countries, especially the United States and the European Region, in response to increasing inflationary pressures due to supply chain disruptions and strong demand, the increase in the spread of the Omicron variant of COVID-19, and rising geopolitical tensions. This has the potential to result in limited capital flows and pressure on the exchange rate of developing countries, including Indonesia.

Proses pemulihan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 diperkirakan berlanjut meski peningkatan kasus COVID-19 varian Omicron perlu diwaspadai. Sejumlah indikator ekonomi hingga Februari 2022 tercatat tetap baik, antara lain penjualan eceran, ekspektasi konsumen, dan PMI Manufaktur, di tengah perbaikan mobilitas masyarakat yang melandai. Dengan perkembangan itu, perekonomian domestik diperkirakan tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7-5,5% pada 2022, didukung oleh percepatan vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin meluas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan Bank Indonesia, Pemerintah, dan otoritas terkait lainnya.

Sementara itu, dengan membaiknya industri asuransi jiwa di tahun 2021, OJK memperkirakan pertumbuhan industri asuransi jiwa akan berlanjut hingga tahun 2022 yang didukung dengan peran aktif regulator ditambah meningkatnya kesadaran masyarakat atas perlindungan asuransi jiwa. OJK memproyeksikan aset perusahaan asuransi jiwa akan tumbuh sebesar 4,66% di tahun 2022. Meskipun pandemi COVID-19 masih berlanjut hingga tahun 2022 dengan munculnya varian baru, namun industri asuransi jiwa dipercaya dapat beradaptasi dan bertahan bahkan akan mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun 2022.

Dalam Rencana Bisnis tahun 2022, Mandiri Inhealth telah menetapkan berbagai proyeksi kinerja yang cukup realistis dengan tingkat pertumbuhan yang telah disesuaikan dengan tantangan situasi pemulihan ekonomi atas pandemi COVID-19. Setelah *rebound* di tahun 2021, Perseroan optimistis dapat tetap tumbuh secara berkelanjutan di tahun 2022. Dengan pencapaian positif serta penguatan pondasi bisnis yang telah dilakukan Mandiri Inhealth di tahun 2021, Perseroan memiliki keyakinan akan tumbuh berkelanjutan di tahun 2022. Hal tersebut seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi dan industri asuransi jiwa Indonesia di tahun 2022.

Pengelolaan SDM dan Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

Mandiri Inhealth senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas, integritas, dan kapabilitas pegawai sebagai salah satu aset penting Perseroan. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat, disertai dengan organisasi yang responsif diyakini menjadi faktor yang menentukan keberhasilan Perseroan untuk mencapai kinerja positif secara berkelanjutan. Perseroan secara progresif melaksanakan pengelolaan SDM berdasarkan kebutuhan dan perkembangan industri, dan senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul, loyal dan berkompeten di bidangnya.

Perseroan memandang bahwa untuk menciptakan loyalitas dan *sense of belonging* adalah suasana kerja yang baik. Baik antara Direksi dan Manajemen di bawahnya maupun Direksi dengan para pegawainya. Artinya Mandiri Inhealth tidak kaku dan tidak memaksakan satu arah. Sejauh ini, Mandiri Inhealth menerapkan bahwa semua kendali ada di pegawai. Sehingga para pegawai merasa memiliki Mandiri Inhealth, dan mempunyai kebebasan untuk melakukan sesuatu untuk kemajuan Perseroan.

Indonesia's economic recovery process in 2022 is predicted to continue, although the increase in cases of the Omicron variant of COVID-19 requires caution. A number of economic indicators until February 2022 were recorded to remain good, including retail sales, consumer expectations, and the Manufacturing PMI, amidst the sloping improvement in people's mobility. With these developments, the domestic economy is predicted to grow even higher to 4.7-5.5% in 2022, supported by accelerated vaccinations, wider economic openings, and continued policy stimulus from Bank Indonesia, the Government and other relevant authorities.

Meanwhile, with the improvement of the life insurance industry in 2021, OJK estimates that the growth of the life insurance industry will continue until 2022, supported by the active role of regulators plus increasing public awareness of life insurance protection. OJK projects that the assets of life insurance companies will grow by 4.66% in 2022. Although the COVID-19 pandemic will continue until 2022 with the emergence of new variants, the life insurance industry is believed to be able to adapt and survive and will even experience sustainable growth in 2022.

In the 2022 Business Plan, Mandiri Inhealth has set various realistic performance projections with a growth rate that has been adjusted to the challenges of the economic recovery situation due to the COVID-19 pandemic. After rebounding in 2021, the Company is optimistic that it can continue to grow sustainably in 2022. With the positive achievements and strengthening of business foundations that have been carried out by Mandiri Inhealth in 2021, the Company has confidence that it will grow sustainably in 2022. This is in line with the projected economic growth and the Indonesian life insurance industry in 2022.

HR Management and Information Technology System Development

Mandiri Inhealth is always committed to increasing the capacity, integrity, and capability of employees as one of the Company's important assets. Proper management of Human Resources (HR), accompanied by a responsive organization is believed to be a factor that determines the success of the Company to achieve positive performance on an ongoing basis. The Company progressively implements HR management based on industry needs and developments, and always strives to create superior, loyal and competent human resources in their fields.

The Company views that to create loyalty and a sense of belonging is a good working atmosphere. Both between the Board of Directors and the Management under it as well as the Board of Directors and their employees. This means that Mandiri Inhealth is not rigid and does not impose one direction. So far, Mandiri Inhealth has implemented that all control lies with the employees. So that employees feel they have Mandiri Inhealth, and have the freedom to do something for the betterment of the Company.

Melalui penerapan kebijakan tersebut, diharapkan semua Laskar Tangguh Mandiri Inhealth akan merasa nyaman bekerja dan memiliki Mandiri Inhealth secara bersama-sama.

Dari segi kualitas, meskipun terjadi pandemi, yang memerlukan adanya efisiensi di semua lini, dan di semua aset, tetapi Mandiri Inhealth tetap memperhatikan kualitas SDM dengan tetap melaksanakan pelatihan-pelatihan, dan *assessment*, sehingga diharapkan, setelah pandemi berakhir Mandiri Inhealth tetap memiliki SDM unggul yang dapat meningkatkan kinerja Perseroan ke depan.

Sementara itu, Perseroan juga telah melakukan pengembangan sistem teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan kinerja, dan efisiensi atau penghematan baik dari segi waktu maupun biaya operasional. Pada tahun 2021, Mandiri Inhealth (MI) terus melanjutkan transformasi digitalnya, dengan tetap mengantisipasi kondisi pandemi dan PSBB, yang nampaknya akan terus berlanjut sampai tahun 2021. Perseroan juga telah memperbaharui rencana strategisnya terkait pengelolaan TI untuk periode 3 tahun selanjutnya (RSTI 2021-2023). Secara infrastruktur, divisi Teknologi Informasi terus melakukan perbaikan dan pengembangan, sesuai dengan perkembangan usaha dan bisnis Perseroan.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Mandiri Inhealth berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara sistematis dan konsisten agar dapat memacu perkembangan bisnis Perseroan, akuntabilitas serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan menempatkan prinsip-prinsip dan kebijakan GCG sebagai pedoman bagi Manajemen dan seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional di lingkup Perseroan.

Perseroan senantiasa berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas GCG, dengan fokus pada pembentukan perangkat kontrol manajemen internal yang lebih integratif, terutama dalam mengantisipasi risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko, sehingga semua langkah aksi korporasi menjadi bagian dari pada manajemen risiko tersebut. Direksi senantiasa memonitor perkembangan penerapan GCG di lingkup Perseroan, agar pengimplementasiannya sesuai dengan tujuan penerapan GCG Mandiri Inhealth. Salah satunya adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi atas pengukuran penerapan GCG Perseroan yang senantiasa dilakukan setiap tahunnya, dengan mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan regulator, yakni sebagai berikut:

1. Penilaian tingkat Kesehatan perusahaan secara tahunan berdasarkan POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, serta SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
2. Penilaian sendiri (self assessment) dan laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara tahunan berdasarkan

Through the implementation of this policy, it is hoped that all of the Tangguh Mandiri Inhealth Warriors will feel comfortable working and owning Mandiri Inhealth together.

In terms of quality, even though there is a pandemic, which requires efficiency on all fronts and in all assets, Mandiri Inhealth still pays attention to the quality of human resources by continuing to carry out trainings and assessments, so it is hoped that after the pandemic ends Mandiri Inhealth will still have superior human resources. which can improve the Company's performance in the future.

Meanwhile, the Company has also developed information technology (IT) systems to improve performance, and efficiency or savings both in terms of time and operational costs. In 2021, Mandiri Inhealth (MI) will continue its digital transformation, while anticipating the pandemic and PSBB conditions, which are likely to continue until 2021. The company has also updated its strategic plan related to IT management for the next 3 year period (RSTI 2021-2023). In terms of infrastructure, the Information Technology division continues to make improvements and developments, in accordance with the Company's business and business developments.

Development of Corporate Governance Implementation

Mandiri Inhealth is fully committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) systematically and consistently in order to spur the Company's business development, accountability and create sustainable added value for the interests of Shareholders in the long term without neglecting the interests of other stakeholders. Company placing GCG principles and policies as guidelines for the Management and all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth in carrying out business and operational activities in the scope of the Company.

The Company always strives to always improve the quality of GCG, with a focus on establishing more integrated internal management control tools, especially in anticipating effective business risks through risk management, so that all corporate action steps are part of the risk management. The Board of Directors constantly monitors development of GCG implementation within the Company, so that its implementation is in accordance with the objectives of Mandiri Inhealth's GCG implementation. One of them is by monitoring and evaluating the measurement of the Company's GCG implementation which is always carried out every year, with reference to the provisions set by the regulator, namely as follows:

1. Annual assessment of the company's Health level based on POJK No. 28/POJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness of Non-Bank Financial Services Institutions, as well as SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 concerning Assessment of Health Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
2. Self-assessment and report on the Implementation of Good Corporate Governance on an annual basis based on

POJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan SEOJK No. 9/SEOJK.05/2021 Tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No. 18/POJK.03/2014 mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Berdasarkan penilaian tingkat kesehatan Perseroan tahun 2021, Mandiri Inhealth mendapatkan peringkat komposit 2, yaitu mencerminkan kondisi Perseroan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Sementara itu, agar penerapan GCG dapat terukur dengan baik, Perseroan senantiasa melakukan *self assessment* terhadap seluruh proses dan organ maupun perangkat yang berjalan. *Self assessment* penerapan GCG di lingkup Perseroan, dilakukan berdasarkan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di tahun 2021, pelaksanaan *self assessment* penerapan GCG periode tahun buku 2020 menunjukkan hasil capaian skor sebesar 4,64 dengan kategori "Penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik".

Di samping itu, peningkatan kualitas dari implementasi GCG juga terlihat dari kepercayaan pihak eksternal kepada Perseroan, antara lain dengan kembali diperolehnya Penghargaan Indonesia Trusted Companies dalam ajang Indonesia Most Trusted Companies Award 2021 yang diinisiasi oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan bekerja sama dengan Majalah SWA yang diselenggarakan pada tanggal 17 Desember 2021. Berdasarkan hasil penilaian CGPI tahun 2021 yang dilakukan Perseroan untuk kinerja tahun buku 2020, menunjukkan perolehan skor 82,43 dari skala 100 dengan kategori "Perusahaan Terpercaya". Hasil tersebut mengalami peningkatan dari penilaian di tahun 2020 untuk kinerja tahun 2019 dengan hasil skor 81,82 dengan kategori "Perusahaan Terpercaya".

Sebagai Anak Usaha dari Bank Mandiri Group, Perseroan juga telah melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terkait pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) yang mengacu pada POJK No. 17/POJK.03/2014 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No. 18/POJK.03/2014 mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Hasil *self assessment* Tata Kelola Terintegrasi untuk tahun 2021 secara umum memperlihatkan bahwa penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah dilakukan dengan sangat baik. Hal tersebut tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi di Mandiri Inhealth. Di mana berdasarkan hasil *self assessment* Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan setelah dilakukan kalibrasi untuk Semester I tahun 2021 mendapatkan nilai 1,25 dan membaik di Semester II tahun 2021 dengan nilai 1,15.

POJK No.73/POJK.05/2016 concerning Good Governance for Insurance Companies and SEOJK No. 9/SEOJK.05/2021 Regarding the Form and Structure of Periodic Reports of Insurance Companies and Reinsurance Companies.

3. Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates and POJK No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.

Based on the assessment of the Company's health level in 2021, Mandiri Inhealth received a composite rating of 2, namely reflects the condition of the Company which is generally healthy so that it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors as reflected in the rating of the assessment factors, including the implementation of Good Corporate Governance, risk profile, profitability, and generally good capital. In the event that there are weaknesses, in general these weaknesses are less significant.

Meanwhile, so that the implementation of GCG can be measured properly, the Company always conducts a self-assessment of all processes and organs and devices that run. Self-assessment of GCG implementation within the Company, conducted based on Good Corporate Governance guidelines. In 2021, the self-assessment of the implementation of GCG for the 2020 financial year period showed an achievement score of 4.64 in the category "Generally good implementation of Good Corporate Governance".

In addition, improving the quality of GCG implementation can also be seen from the trust of external parties to the Company, including: another way is by getting the Indonesia Trusted Companies Award again in the Indonesia Most Trusted Companies Award 2021 which was initiated by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and in collaboration with SWA Magazine which was held on December 17, 2021. Based on the results of the 2021 CGPI assessment conducted The Company for its 2020 financial year performance showed a score of 82.43 out of a scale of 100 in the "Trusted Company" category. Results This has increased from the assessment in 2020 for the performance in 2019 with a score of 81.82 with the category "Trusted Company".

As a Subsidiary of the Bank Mandiri Group, the Company has also conducted a self-assessment regarding the implementation of Integrated Governance (TKT) which refers to POJK No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates and POJK No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates. The results of the Integrated Governance self-assessment for 2021 generally shows that the implementation of Integrated Governance has been carried out very well. This is reflected in the very adequate fulfillment of the implementation of the principles of Integrated Governance at Mandiri Inhealth. Where based on the results of the self-assessment of the Implementation of Integrated Corporate Governance, after calibration for Semester I of 2021, it got a value of 1.25 and improved in Semester II of 2021 with a value of 1.15.

Perseroan secara berkelanjutan berupaya menyempurnakan implementasi penerapan praktik GCG di seluruh tingkatan organisasi. Bagi Perseroan, GCG merupakan salah satu komponen utama yang penting dalam rangka meningkatkan kinerja baik operasional maupun keuangan. Peningkatan kualitas implementasi GCG dipercaya Perseroan mampu memberikan nilai tambah secara maksimal kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sementara itu, Mandiri Inhealth telah menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal Mandiri Inhealth telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Selain sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku juga sebagai upaya pengamanan investasi dan aset Perseroan dengan tujuan agar operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Di samping itu, Perseroan juga telah menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu kepada standar ISO 31000:2018 yang terdiri dari 3 (tiga) dasar utama, yaitu prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko. Strategi Manajemen Risiko Mandiri Inhealth diterapkan berdasarkan *framework* dan prosedur manajemen risiko yang berlaku, sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di tahun 2021, Perseroan telah melakukan *risk assessment* dan *treatment plan* terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan, serta telah membentuk *key risk indicator* sebagai salah satu *tools* untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perseroan secara berkelanjutan sehingga memiliki *value creation and protection* bagi *stakeholder*, dengan realisasi sebagai berikut:

1. Membentuk *risk appetite* dan *tolerance* baru sebagai dasar pembentukan *risk assessment criteria*.
Risk appetite dan *risk tolerance* Mandiri Inhealth dibentuk untuk 9 jenis risiko yaitu, risiko strategis, risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko asuransi yang dinyatakan secara kualitatif maupun kuantitatif. Pengukuran dilakukan setiap bulan terhadap *risk appetite* dan *tolerance* untuk mengetahui apakah pencapaian kinerja masih berada dalam *appetite* dan *tolerance* yang ditetapkan.

Hasil *assessment* terhadap *risk appetite* dan *tolerance* Mandiri Inhealth sampai dengan Desember 2021, yaitu dari 9 jenis risiko yang diukur dari 18 indikator penilaian, hampir seluruhnya berada di atas *risk appetite* yang ditetapkan, kecuali untuk risiko strategi pada pertumbuhan pencapaian *new business* masih berada di bawah *appetite* (tidak mengalami pertumbuhan). Hal ini diakibatkan karena kondisi pandemi yang masih berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sehingga mempengaruhi kemampuan keuangan badan usaha yang menjadi target Mandiri Inhealth.

The Company continuously strives to improve the implementation of GCG practices at all levels of the organization. For the Company, GCG is one of the main components that are important in order to improve both operational and financial performance. Improving the quality of GCG implementation is believed by the Company to be able to provide maximum added value to Shareholders and other stakeholders.

Meanwhile, Mandiri Inhealth has established effective and efficient internal controls to provide adequate assurance that business activities are carried out in accordance with business goals and strategies as well as the articles of association and the provisions of the applicable laws and regulations. Mandiri Inhealth's internal control system complies with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Apart from being a form of compliance with applicable laws and regulations, it is also an effort to secure the Company's investments and assets with the aim that operations can run effectively and efficiently.

In addition, the Company has also implemented a risk management system that refers to the ISO 31000:2018 standard which consists of 3 (three) main principles, namely principles, framework and risk management processes. Mandiri Inhealth's Risk Management Strategy is implemented based on the applicable risk management framework and procedures, as part of the implementation of Good Corporate Governance. In 2021, the Company has carried out a risk assessment and treatment plan for the implementation of the Company's risk management, and has established a key risk indicator as one of the tools to ensure the effectiveness of the Company's risk management implementation in a sustainable manner so that it has value creation and protection for stakeholders, with the following realizations :

1. Establish a new risk appetite and tolerance as the basis for establishing risk assessment criteria.
Mandiri Inhealth's risk appetite and risk tolerance are established for 9 types of risk, namely, strategic risk, market risk, credit risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and insurance risk which are expressed both qualitatively and quantitatively. Measurements are carried out every month on risk appetite and tolerance to determine whether the achievement of performance is still within the specified appetite and tolerance.

The results of the assessment of Mandiri Inhealth's risk appetite and tolerance up to December 2021, namely from 9 types of risk measured from 18 assessment indicators, almost all of them are above the established risk appetite, except for strategic risk in the growth of new business achievements which are still below the appetite. (no growth). This is due to the pandemic conditions which still have an impact on economic growth in Indonesia, thus affecting the financial capacity of business entities that are the targets of Mandiri Inhealth.

2. Membentuk *corporate risk profile* baru termasuk *key risk indicator*-nya sebagai alat ukuran efektivitas.

Telah dilakukan pembentukan *corporate risk profile* tahun 2021 dan pembentukan *key risk indicator* sebagai alat ukur efektivitas terhadap mitigasi yang dilakukan. *Monitoring* pelaksanaan mitigasi plan dilakukan setiap triwulan. *Monitoring key risk indicator* dilakukan setiap triwulan dan dilaporkan dalam laporan profil risiko terintegrasi setiap triwulan mengacu kepada regulasi yang berlaku. Berdasarkan pengukuran profil risiko sampai dengan Desember 2021, peringkat tingkat risiko Perseroan stabil berada pada tingkat *risiko low to moderate*, yang menggambarkan bahwa mitigasi yang dilakukan efektif dalam menjaga risiko korporasi tahun 2021.

3. Menambah *risk register* dengan risiko-risiko baru yang mungkin muncul selama tahun 2021 sebagai akibat adanya perubahan internal maupun eksternal.

Telah dilakukan pengkinian *risk register* pada tahun 2021 yang mencakup konteks antara lain bisnis proses eksisting termasuk jika ada perubahan, perubahan Struktur Organisasi, Implementasi digitalisasi, perluasan kegiatan usaha Perseroan (pengembangan bisnis baru) dengan hasil sejumlah 254 (dua ratus lima puluh empat) risiko yang teridentifikasi bertambah dari tahun 2020 yang berjumlah 200 (dua ratus) risiko. Penambahan terbanyak ada pada risiko operasional dikarenakan adanya perkembangan teknologi, perkembangan bisnis termasuk adanya perubahan proses bisnis dalam layanan serta risiko kepatuhan dikarenakan terdapat regulasi baru yang diterbitkan oleh regulator.

Mandiri Inhealth memiliki kewajiban yang tinggi untuk melaksanakan pengelolaan operasi dan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan penerapan prinsip GCG yang terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, yang terbukti dapat menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas serta kepercayaan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya terhadap Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi telah membentuk organ pendukung sesuai dengan kebutuhan bisnis Mandiri Inhealth dan ketentuan regulasi, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional, di antaranya adalah:

- Komite Investasi
Bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi.
- Komite Pengembangan Produk
Bertugas membantu Direksi dalam Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan, mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan

2. Establish a new corporate risk profile including its key risk indicators as a means of measuring effectiveness.

The establishment of a corporate risk profile in 2021 and the establishment of key risk indicators as a measure of the effectiveness of the mitigation carried out have been carried out. Monitoring the implementation of the mitigation plan is carried out every quarter. Monitoring of key risk indicators is carried out every quarter and is reported in an integrated risk profile report every quarter, referring to the applicable regulations. Based on the measurement of the risk profile until December 2021, the Company's risk rating is stable at a low to moderate risk level, which illustrates that the mitigation carried out is effective in maintaining corporate risk in 2021.

3. Adding to the risk register with new risks that may arise during 2021 as a result of internal and external changes.

The risk register has been updated in 2021 which covers the context of, among others, the existing business processes including if there are changes, changes in Organizational Structure, implementation of digitalization, expansion of the Company's business activities (new business development) with a total of 254 (two hundred and fifty four) risks. identified increased from 2020 which amounted to 200 (two hundred) risks. The largest addition is in operational risk due to technological developments, business developments including changes in business processes in services and compliance risk due to new regulations issued by regulators.

Mandiri Inhealth has a high obligation to carry out operations and business management in compliance with applicable laws and regulations, based on the implementation of GCG principles which consist of 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which proven to be a reference for responsible decision making, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and increasing the accountability and trust of Shareholders and other stakeholders in the Company.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

In carrying out its management duties, the Board of Directors has established supporting organs in accordance with Mandiri Inhealth's business needs and regulatory provisions, which are expected to create operational effectiveness and efficiency, including:

- Investment Committee
Duty to assist the Board of Directors in formulating investment policies and overseeing the implementation of investment policies.
- Product Development Committee
In charge of assisting the Board of Directors in formulating a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan for the Company's business activities, evaluating the suitability of new insurance products to be marketed with the strategic plans for developing

pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya serta mempersiapkan launching produk baru.

- Komite Pengarah Teknologi Informasi
Bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal rencana strategis IT yang sesuai dengan rencana strategi bisnis Perseroan, prioritisasi proyek IT kritis, dan *monitoring* serta evaluasi seluruh proyek strategis IT.
- Komite Manajemen Risiko
Bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal penyusunan kebijakan, strategis, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, menyesuaikan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi, mengevaluasi dan memutuskan atas nilai transaksi dan limit risiko yang memerlukan persetujuan Direksi, menetapkan terkait keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, dan menerima rekomendasi dari bidang manajemen risiko dan menerima laporan profil risiko secara berkala.
- Komite Kode Etik
Merupakan organ pendukung yang diangkat oleh Direksi untuk membantu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan agar berjalan sesuai dengan standar etika dan ketentuan Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Direksi menilai bahwa kinerja Komite di bawah Direksi telah menjalankan dengan baik tugas dan fungsinya masing-masing, sesuai tujuan pembentukannya. Hal ini didasari oleh realisasi pemenuhan tugas masing-masing Komite, serta tingkat kehadiran rapat anggota Komite tersebut. Di mana sepanjang tahun 2021, Komite Investasi telah melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat, Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan 8 (delapan) kali rapat, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat, serta Komite Kode Etik telah melaksanakan 1 (satu) kali rapat.

Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen untuk terus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan melalui pelaksanaan program program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJLS). Bagi Mandiri Inhealth, TJSL merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), yang cukup berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG*).

Perseroan memiliki komitmen kuat terhadap pemeliharaan hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar melalui pelaksanaan program TJSL yang dijalankan dengan mengadaptasi prinsip *triple bottom lines*. Di mana Perseroan tidak semata berfokus pada kepentingan untuk memperoleh laba (*profit*), tetapi juga diseimbangkan dengan pemenuhan kepentingan dan kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dan mendukung kesejahteraan masyarakat (*people*).

and marketing insurance products, evaluating the performance of insurance products and proposing changes or discontinuation of marketing as well as preparing new product launches.

- Information Technology Steering Committee
In charge of providing recommendations to the Board of Directors in terms of IT strategic plans in accordance with the Company's business strategy plans, prioritizing critical IT projects, and monitoring and evaluating all IT strategic projects.
- Risk Management Committee
In charge of providing recommendations to the Board of Directors in terms of formulating policies, strategies and guidelines for the implementation of Risk Management, adjusting the implementation of Risk Management based on the evaluation results, evaluating and deciding on transaction values and risk limits that require the approval of the Board of Directors, determining business decisions that deviate from normal procedures, and receive recommendations from the risk management sector and receive risk profile reports on a regular basis.
- Code of Ethics Committee
It is a supporting organ appointed by the Board of Directors to assist in carrying out the duties and responsibilities of managing the Company so that it runs in accordance with the ethical standards and provisions of the Company.

Throughout 2021, the Board of Directors assessed that the performance of the Committees under the Board of Directors had carried out their respective duties and functions well, according to the purpose of their formation. This is based on the realization of the fulfillment of the duties of each Committee, as well as the level of attendance at the meetings of the Committee members. Where throughout 2021, the Investment Committee has held 7 (seven) meetings, the Development Product Committee has held 8 (eight) meetings, The Information Technology Steering Committee has held 4 (four) meetings, the Risk Management Committee has held 4 (four) meetings, and the Code of Ethics Committee has held 1 (one) meeting.

Corporate Social and Environmental Responsibility Management

The Company is committed to continuing to make a positive contribution to the community and the surrounding environment. One of these commitments is realized through the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJLS) program. For Mandiri Inhealth, CSR is an important part of implementing Good Corporate Governance (GCG), which plays a significant role in realizing sustainable development goals (SDGs).

The Company has a strong commitment to maintaining harmonious relationships with all stakeholders and the surrounding environment through the implementation of the CSR program which is carried out by adapting the principle of triple bottom lines. Where the Company does not only focus on the interest to earn profit (profit), but also balanced with the fulfillment of interests and obligations to preserve the environment (planet) and support the welfare of society (people).

Perseroan senantiasa berupaya untuk melaksanakan setiap kegiatan usaha yang dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, baik dari segi aspek sosial, ekonomi maupun lingkungan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perasuransian khususnya asuransi jiwa, Mandiri Inhealth memiliki komitmen untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat untuk masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perseroan. Untuk itu, Perseroan sangat memperhatikan dampak atau risiko yang mungkin timbul dari kegiatan usaha yang dijalankan, yang menjadi isu-isu penting yang harus diminimalisir.

Di masa pandemi yang terjadi ditahun 2021, Mandiri Inhealth tidak tinggal diam, dan melakukan beberapa kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dapat membantu masyarakat dalam menangani pandemi melalui kegiatan vaksinasi. Selain itu, Perseroan juga telah banyak membantu masyarakat yang menjadi korban bencana alam baik di Mamuju, Majene, hingga korban bencana alam erupsi Gunung Semeru.

Perubahan Komposisi dan Susunan Direksi

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Direksi Mandiri Inhealth dengan diangkatnya kembali Bugi Riagandhy selaku Direktur Pemasaran untuk periode ke-2, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Sirkuler tanggal 30 April 2021.

Berikut komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2021.

The Company always strives to carry out every business activity that can provide added value for stakeholders, both in terms of social, economic and environmental aspects. As a company engaged in insurance, especially life insurance, Mandiri Inhealth is committed to aligning business performance with providing benefits to the community and the environment as part of the Company's stakeholders. For this reason, the Company is very concerned about the impacts or risks that may arise from the business activities carried out, which are important issues that must be minimized.

During the pandemic that occurred in 2021, Mandiri Inhealth did not remain silent, and carried out several Corporate Social Responsibility (CSR) activities that could help the community in dealing with the pandemic through vaccination activities. In addition, the Company has also helped many people who were victims of natural disasters both in Mamuju, Majene, to victims of the natural disaster of the eruption of Mount Semeru.

Composition Changes and Arrangement of the Board of Directors

Throughout 2021, there was no change in the composition and composition of the Mandiri Inhealth Board of Directors with the reappointment of Bugi Riagandhy as Marketing Director for the 2nd period, based on the Decision of the Circular Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2021.

The following is the composition and composition of the Board of Directors as of December 31, 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Persetujuan dari OJK atas penilaian <i>Fit and Proper Test</i> Approval from OJK for Fit and Proper Test Assessment	Masa & Periode Jabatan Term & Term of Office
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama President Director	RUPS Sirkuler tanggal 22 Oktober 2020 Circular GMS on October 22, 2020	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-403/NB.11/2020 tanggal 25 November 2020 Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-403/NB.11/2020 November 25, 2020	22 Oktober 2020 - RUPST Tahun 2023, Periode ke-1 22 October 2020 - AGMS 2023, 1st Period
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	RUPS Tahunan tanggal 5 April 2019 Annual GMS on April 5, 2019	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-267/NB.11/2019 tanggal 10 Mei 2019 Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-267/NB.11/2019 May 10, 2019	5 April 2019 - RUPST Tahun 2022, Periode ke-1 April 5, 2019 - AGM 2022, 1st Period
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2018 RUPS Tahunan Sirkuler tanggal 30 April 2021 Annual GMS on 15 March 2018 Circular Annual GMS on April 30, 2021	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-847/NB.11/2018 tanggal 12 September 2018 Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-847/NB.11/2018 September 12, 2018	30 April 2021 - RUPST Tahun 2024, periode ke-2 April 30, 2021 - AGMS Year 2024, 2nd period
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 Circular GMS on December 6, 2019	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-100/NB.11/2020 tanggal 5 Maret 2020 Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-100/NB.11/2020 March 5, 2020	6 Desember 2020 - RUPST Tahun 2022, Periode ke-1 December 6, 2020 - AGMS 2022, 1st Period
Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operational	RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 Circular GMS on December 6, 2019	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-135/NB.11/2020 tanggal 27 April 2020 Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-135/NB.11/2020 April 27, 2020	6 Desember 2020 - RUPST Tahun 2022, Periode ke-1 December 6, 2020 - AGMS 2022, 1st Period

Penutup

Tahun 2021 menjadi tahun rebound, bagi Mandiri Inhealth di tengah tantangan yang dihadapi Perseroan. Dengan segala keberhasilan yang telah dibukukan di tahun 2021, izinkan Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Direksi juga memberikan apresiasi kepada seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth yang telah bekerja dengan penuh dedikasi tinggi, sehingga Perseroan mampu melewati tantangan tersebut dengan capaian yang positif. Tidak lupa, Direksi memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas kerja sama, nasihat dan rekomendasi yang diberikan, sehingga Direksi mampu melakukan pengelolaan Perseroan dengan baik. Pada kesempatan ini, Direksi juga memberikan apresiasi kepada seluruh bertanggung dan mitra kerja atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik dan kepercayaan yang telah diberikan pada Perseroan. Kami senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan kualitas kerja sama yang menguntungkan kedua belah pihak.

Kepada Pemegang Saham, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami optimis, Mandiri Inhealth dapat terus melaju menghadapi berbagai tantangan dengan meraih berbagai capaian positif untuk pertumbuhan kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

Closing

2021 will be a rebound year for Mandiri Inhealth in the midst of the challenges faced by the Company. With all the success that has been recorded in 2021, allow the Board of Directors to express gratitude to God Almighty. The Board of Directors also gives appreciation to all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth who have worked with great dedication, so that the Company was able to overcome these challenges with positive achievements. Not to forget, the Board of Directors appreciates the Board of Commissioners for their cooperation, advice and recommendations, so that the Board of Directors is able to manage the Company well. On this occasion, the Board of Directors also expressed appreciation to all the insured and business partners for the cooperation that has been well established and the trust that has been given to the Company. We always strive to continuously improve the quality of cooperation that benefits both parties.

To the Shareholders, the Board of Directors would like to thank you for the trust that has been given. We are optimistic, Mandiri Inhealth can continue to face various challenges by achieving various positive achievements for optimal and sustainable performance growth

Jakarta, 31 Maret 2022
Jakarta, March 31, 2022

Atas nama Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia,
On behalf of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

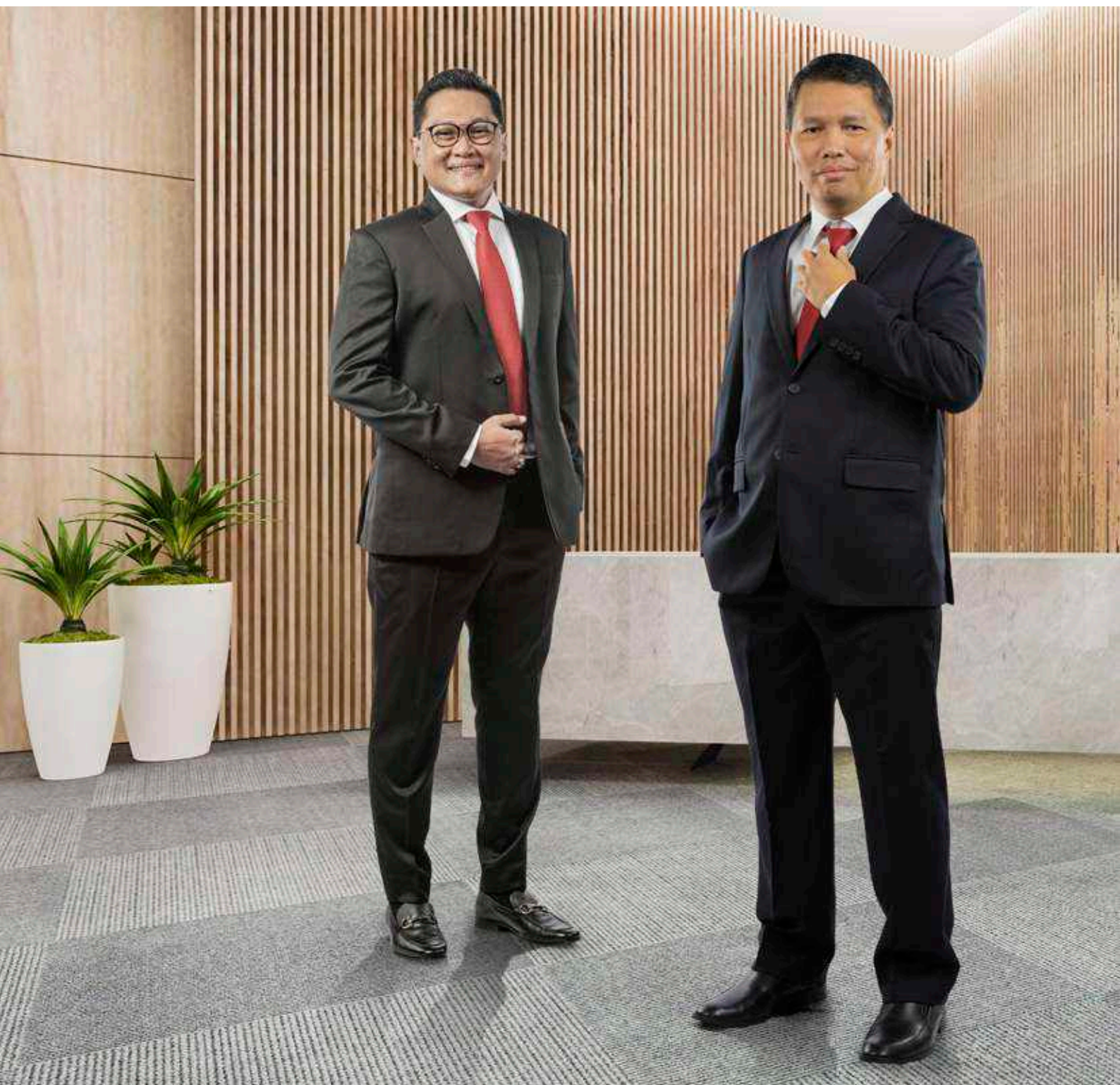


Budi Tua Arifin Tampubolon

Direktur Utama
President Director

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Bugi Riagandhy

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Budi Tua Arifin Tampubolon

Direktur Utama
President Director



Rahmat Syukri

Direktur Keuangan
Director of Finance

Retno Dyah Pudjiasti

Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

Oni Jauhari

Direktur Operasional
Director of Operations

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Mandiri Inhealth tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2022

Jakarta, March 31, 2022

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of Board of Commissioners



Yusak Labanta Sudena Silalahi

Komisaris Utama
President Commissioner



Hernando
Komisaris
Commissioner



Prastoeti Soewondo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Fachmi Idris
Komisaris Independen
Independent Commissioner

RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT

We, the undersigned, hereby certify that all the information presented in this Annual Report of Mandiri Inhealth year 2021 has been written comprehensively and that we shall assume full responsibility for the accuracy of this Company's Annual Report.

This statement is made correctly.

Jakarta, 31 Maret 2022
Jakarta, March 31, 2022

Atas Nama Direksi
On Behalf of Board of Directors



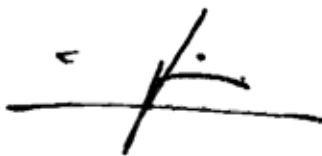
Budi Tua Arifin Tampubolon
Direktur Utama
President Director



Bugi Riagandhy
Direktur Pemasaran
Director of Marketing



Rahmat Syukri
Direktur Keuangan
Director of Finance



Oni Jauhari
Direktur Operasional
Director of Operations



Retno Dyah Pudjiasti
Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

03

Profil Perusahaan Company Profile

Berbekal SDM yang profesional dan teknologi digital yang dimiliki, Perseroan senantiasa memperluas jaringan usahanya melalui berbagai lini bisnis yang dijalankan ke berbagai wilayah di Indonesia.

Armed with professional human resources and digital technology, the Company continues to expand its business network through various business lines that are carried out in various regions in Indonesia.





IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY



NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME

**PT Asuransi Jiwa
Inhealth Indonesia**



NAMA BRANDING BRANDING NAME

Mandiri Inhealth



TANGGAL PENDIRIAN DATE OF INCORPORATION

**6 Oktober 2008
October 6, 2008**



BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

**Asuransi Jiwa
Life Insurance**



IZIN USAHA BUSINESS LICENSE

Izin Usaha di bidang asuransi jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.
Business License in the field of life insurance as stated in the Copy Minister of Finance Decree No. KEP-38/KM.10/2009 dated March 20, 2009.



JENIS/BADAN HUKUM PENDIRIAN TYPE/LEGAL ENTITY OF COMPANY

**Perseroan Terbatas
Limited Liability Company**



MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL

**Rp1.000.000.000.000
(Satu Triliun Rupiah / One Trillion Rupiah)**



ALAMAT KANTOR PUSAT ADDRESS OF HEAD OFFICE

**Menara Palma Lt. 20
Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6 Jakarta 12950
Telp: +62 21 525 0900 | Fax: +62 21 525 0708
E-mail : customerservice@mandiriinhealth.co.id**



WEBSITE PERUSAHAAN COMPANY WEBSITE

www.mandiriinhealth.co.id



MEDIA SOSIAL SOCIAL MEDIA



@mandiri_inhealth_



@Mandiriinhealth



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

**FISABILLY DETTY FADILLA
Telpon : +62 21 525 0900
Email : public.relations@mandiriinhealth.co.id**



JUMLAH PEGAWAI
TOTAL EMPLOYEES

785 pegawai
785 employees



DASAR HUKUM PENDIRIAN
LEGAL BASIS OF INCORPORATION

Akta Pendirian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 2
Tanggal 6 Oktober 2008; No. AHU.90399.AH.01.01; 26 November 2008
Deed of Incorporation of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 2
Dated 6 October 2008; No.AHU.90399.AH.01.01; 26 November 2008



MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL

Rp1.000.000.000.000
(Satu Triliun Rupiah)
(One Trillion Rupiah)



KEPEMILIKAN SAHAM
SHARES OWNERSHIP

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2021:
Company Shares Ownership as of 31 December 2021

80% **10%** **10%**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Kimia Farma Tbk PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)



JARINGAN KANTOR
OFFICE NETWORK

12 **10** **47**
Kantor Pemasaran Marketing Offices Kantor Operasional Operational Offices Kantor Pelayanan Service Offices



CONTACT CENTER

MANDIRI INHEALTH MANAGED CARE **MANDIRI INHEALTH INDEMNITY**
14071 / 14072 **14073**



PENGADUAN GRATIFIKASI
GRATIFICATION COMPLAINT

wbs@mandiriinhealth.co.id



WHISTLEBLOWING SYSTEM

wbs@mandiriinhealth.co.id

BRAND PERUSAHAAN COMPANY BRAND



Makna dan Filosofi Logo Mandiri Inhealth

Logo dan filosofi logo Mandiri Inhealth diresmikan melalui Surat Keputusan Direksi No. 128/KEP/1214 tentang bentuk Logo ketentuan Tata Cara Penulisan Serta Penggunaan Logo Mandiri Inhealth. Logo Perusahaan terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu kata Mandiri dan kata Inhealth.

Meaning and Philosophical Idea of Mandiri Inhealth Logo

The logo and philosophy of Mandiri Inhealth logo were inaugurated through the Decree of the Board of Directors No. 128/KEP/1214 concerning the form of the Logo, provisions for the Procedure for Writing and Using the Mandiri Inhealth Logo. The company logo consists of 2 (two) parts, namely the word Mandiri and the word Inhealth.

mandiri

1. Penjelasan Kata “Mandiri” Warna Huruf Biru Tua

- Biru melambangkan rasa nyaman, tenang, menyejukan, warna ini umumnya dipakai oleh institusi bidang di bidang jasa;
- Warisan luhur, stabilitas (*Command*, memimpin) dan serius (*Respect*) serta tahan uji (*Reliable*);
- Dasar pondasi yang kuat, berhubungan dengan kesetiaan, hal yang dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi (*Trust, Integrity*);
- Simbol dari spesialis (*Professionalism*).

1. Explanation of “Mandiri” word Dark Blue Letters

- Blue signifies comfort, calmness, coolness. The color is commonly used by service;
- Noble heritage, stability (*Command*, leading) and seriousness (*Respect*) as well as resilience (*Reliable*).
- Strong foundation, related to loyalty, trustworthiness, high honor (*Trust, Integrity*).
- Symbol of specialist (*Professionalism*).





Gelombang emas air sebagai simbol dari kekayaan finansial di Asia

Lengkungan emas sebagai metamorfosa dari sifat tangkas, progresif, pandangan ke depan, keunggulan, fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang.

Warna Kuning Emas (kuning ke arah oranye)

- Warna logam mulia (emas) menunjukan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, kekayaan;
- Menjadikan kita merasa tajam perhatiannya (warna yang menarik perhatian orang), aktif, kreatif dan meruah, warna spiritual dan melambangkan hal yang luar biasa;
- Warna ini juga ramah, menyenangkan dan nyaman;
- Warna ini diterima sebagai warna riang, membuat perasaan Anda bahwa masa depan lebih baik, cemerlang, dan menyala-nyala.

Golden wave as a symbol of financial wealth in Asia.

Golden arch is metamorphosis of agility, progressiveness, forward thinking, excellence, flexibility and resilience to all future possibilities.

Yellow Golden (yellow, almost orange)

- Precious metal (gold) shows majesty, glory, prosperity, wealth.
- It creates sharpened attention (drawing people's attention), activeness, creativity and joy. It's a spiritual color and symbolizes extraordinariness.
- It's also friendly, fun and comfortable.
- It's accepted as joyful, making the future seems better, more brilliant and bright.



2. Penjelasan kata "Inhealth"

Kata "Inhealth" merupakan bagian dari *Brand Architecture* Bank Mandiri kepada Entitas Anak.

Warna oranye pada "in" merujuk dari warna logo inhealth sebelumnya.

Warna oranye melambangkan jiwa pelayanan, dimana jiwa pelayanan harus menjadi elemen tertinggi yang merupakan diferensiasi dari layanan Mandiri Inhealth. Warna oranye merupakan lambang dari pelayanan (*serviceoriented*) dan kehangatan.

Kata "in" ditulis dengan warna oranye dan "health" dengan warna biru dengan tinggi tulisan seragam yang mengartikan prinsip kesetaraan terhadap semua pihak serta konsisten di semua Entitas Anak Bank Mandiri.

2. Explanation of "Inhealth" word

"Inhealth" word is a part of Brand Architecture of Bank Mandiri for subsidiary.

The orange color in "in" refers to the color of the previous inhealth logo.

The orange color symbolizes the soul of service, where the soul of service must be the highest element that is the differentiation of Mandiri Inhealth's service. The orange color is a symbol of service (*serviceoriented*) and warmth.

The word "in" is in orange and "health" in blue with similar height, meaning equality for everyone and consistency in all subsidiaries of Bank Mandiri.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, disebut juga “Mandiri Inhealth” atau “Perseroan” memulai perjalanan usaha di bidang penyedia program jaminan kesehatan komersial pada tahun 1992 sebagai unit bisnis PT Askes (Persero). Seiring dengan perkembangan usaha yang dijalankan, pada tahun 2008, Mandiri Inhealth resmi menjadi sebuah perusahaan yang memiliki badan hukum perseroan terbatas melalui Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, No. 2 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008 dan tambahan Berita Negara RI tanggal 26/12-2008 No.10. Kepemilikan saham Mandiri Inhealth ketika itu dipegang oleh PT Askes (Persero) sebesar 99,4% dan Koperasi Bhakti PT Askes (Persero) 0,6%.

Pada tahun 2009, kegiatan usaha Mandiri Inhealth diperkuat dengan izin usaha di bidang asuransi jiwa dari Kementerian Keuangan melalui Salinan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009. Izin usaha tersebut memberi akses kepada Mandiri Inhealth untuk memasuki pasar korporasi yang lebih luas serta kemampuan untuk memperluas infrastruktur provider layanan kesehatan melalui skema Mandiri Inhealth Managed Care, yaitu layanan asuransi kesehatan yang komprehensif, yang meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang terstruktur dan berjenjang.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, also known as “Mandiri Inhealth” or “the Company” started its business journey in the field of providing commercial health insurance programs in 1992 as a business unit of PT Askes (Persero). Along with the development of its business, in 2008, Mandiri Inhealth officially became a company that has a limited liability company through the Notary Deed of NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, No. 2 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-90399.AH.01.01 dated 26 November 2008 and an additional Indonesian State Gazette dated 26/12-2008 No.10. At that time, Mandiri Inhealth’s share ownership was held by PT Askes (Persero) at 99.4% and Koperasi Bhakti PT Askes (Persero) 0.6%.

In 2009, Mandiri Inhealth’s business activities were strengthened by a business license in the field of life insurance from the Ministry of Finance through a copy of the Decree of the Minister of Finance No. KEP-38/KM.10/2009 dated March 20, 2009. The business license gives Mandiri Inhealth access to enter a wider corporate market as well as the ability to expand the infrastructure of health service providers through managed care schemes, namely comprehensive health insurance services, which includes promotive, preventive, curative and rehabilitative activities that are structured and tiered.

Pada tahun 2014, kepemilikan saham Mandiri Inhealth dialihkan kepada konsorsium BUMN tahap I, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 60%, BPJS Kesehatan sebesar 20%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 10%, dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebesar 10%. Tahun ini menjadi momen yang cukup penting dalam sejarah Mandiri Inhealth, di mana Mandiri Inhealth semakin kuat baik dari sisi finansial, keahlian, hingga pemasaran dan distribusi.

Pada tahun 2015, kembali terjadi pengalihan kepemilikan saham Mandiri Inhealth kepada konsorsium BUMN tahap II, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 80%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 10%, dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebesar 10%.

Pada tahun 2019, sebagai bagian dari transformasi digital dan wujud komitmen Mandiri Inhealth dalam meningkatkan kualitas layanan yang optimal kepada para Tertanggung, Mandiri Inhealth meluncurkan aplikasi digital MI-Mobile atau MIMO. Aplikasi *mobile* ini memberikan kemudahan para Tertanggung dalam memperoleh data dan informasi terkait dengan manfaat dan benefit pertanggungan yang dapat diakses kapan saja dan dimana sama Tertanggung berada.

Pada tahun 2020, MI-Mobile bertransformasi menjadi "FitAja!". FitAja! merupakan bagian dari pembentukan platform kesehatan berbasis digital superApp yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN yang dikembangkan sesuai dengan *Roadmap* Kesehatan di lingkungan Kementerian BUMN. MI-Mobile dianggap sebagai *online front-end platform* atau *mobile app* untuk ditransformasikan sebagai *front-end* dari *digital healthcare platform* tersebut.

Di tahun 2021, di mana Pandemi COVID-19 berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat di seluruh dunia termasuk Indonesia, terutama aspek kesehatan, Mandiri Inhealth semakin memantapkan komitmennya dalam memberikan layanan yang maksimal kepada Tertanggung. Hal ini diwujudkan dengan layanan Mandiri Inhealth yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia sehingga memudahkan Tertanggung dalam memperoleh layanan Mandiri Inhealth, melalui 50 kantor layanan, 12 kantor pemasaran, dan 10 kantor operasional, dengan total jaringan telemedicine sebanyak 430 klinik dan 144 rumah sakit.

Sementara itu, layanan Mandiri Inhealth Managed Care didukung oleh jaringan provider sebanyak 3.339 RJTP yang terdiri dari klinik, DPP, dokter gigi, PKM, dan medical center; 1.337 RJL & RI yang terdiri dari rumah sakit dan dokter spesialis; serta 2.232 *provider support* yang terdiri dari apotek, laboratorium, optik, dan PMI. Sedangkan layanan *Idemnity* didukung oleh 1.1012 rumah sakit, 856 klinik, dan 158 *provider suport* yang terdiri dari optik.

In 2014, Mandiri Inhealth's share ownership was transferred to a phase I BUMN consortium, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with 60% share ownership, BPJS Health 20%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk with 10%, and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) by 10%. This year is quite an important moment in Mandiri Inhealth's history, where Mandiri Inhealth is getting stronger both in terms of finance, expertise, to marketing and distribution.

In 2015, there was another transfer of ownership of Mandiri Inhealth's shares to a phase II BUMN consortium, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with 80% shareholding, PT Kimia Farma (Persero) Tbk with 10%, and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)) by 10%.

In 2019, as part of the digital transformation and as a manifestation of Mandiri Inhealth's commitment to improving optimal service quality to the Insured, Mandiri Inhealth launched the MI-Mobile or MIMO digital application. This mobile application makes it easy for the Insured to obtain data and information related to insurance benefits and benefits that can be accessed anytime and anywhere the Insured are located.

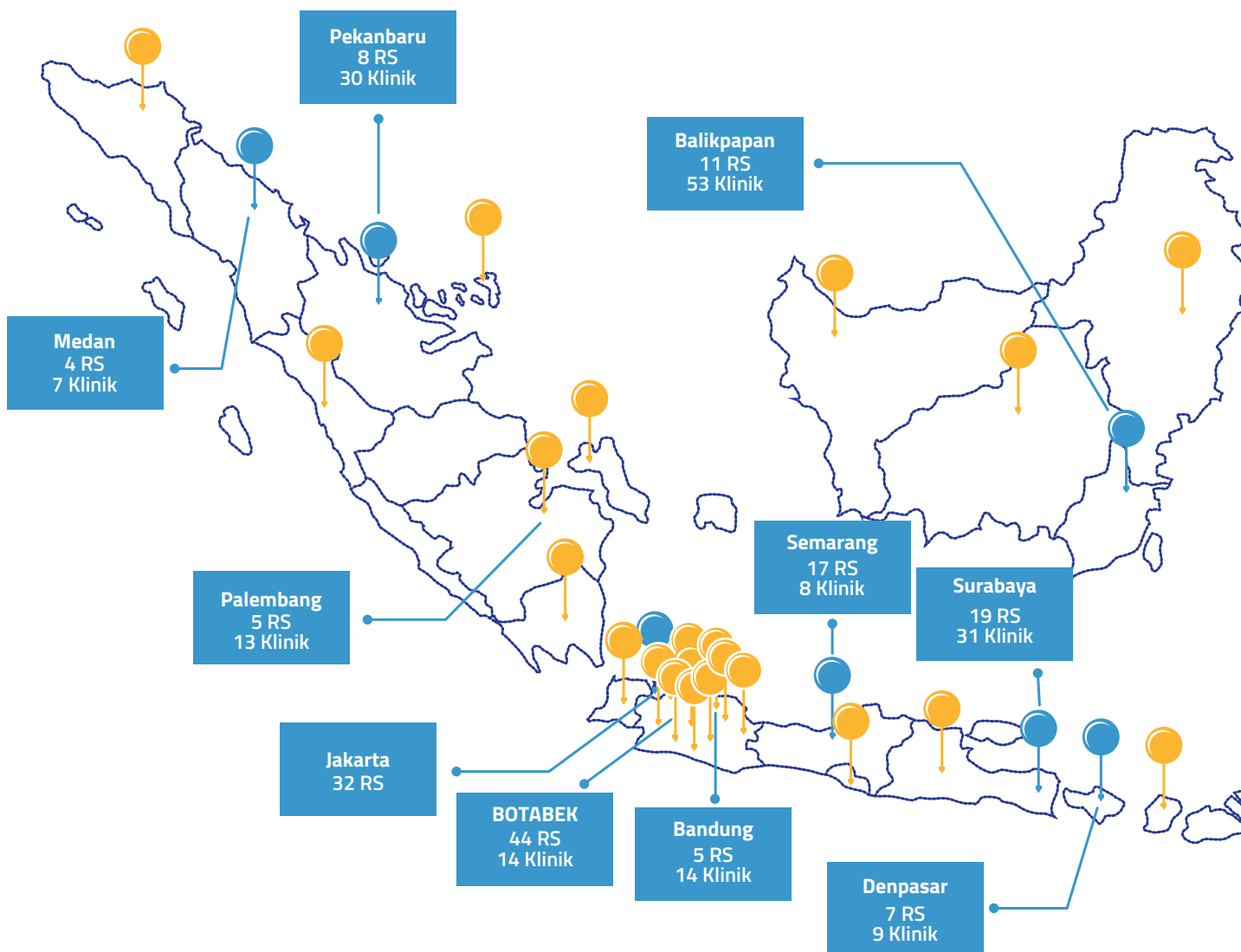
In 2020, MI-Mobile transforms into "FitAja!". FitAja! is part of the establishment of a digital superApp-based health platform initiated by the Ministry of SOEs which was developed in accordance with the Health Roadmap within the Ministry of SOEs. MI-Mobile is considered as an online front-end platform or mobile app to be transformed as a front-end of the digital healthcare platform.

In 2021, where the COVID-19 Pandemic has an impact on various aspects of people's lives around the world including Indonesia, especially the health aspect, Mandiri Inhealth will further strengthen its commitment to provide maximum service to Participants. This is realized by Mandiri Inhealth services spread throughout Indonesia, making it easier for Participants to obtain Mandiri Inhealth services, through 50 service offices, 12 marketing offices, and 10 operational offices, with a total telemedicine network of 430 clinics and 144 hospitals.

Meanwhile, Managed Care services are supported by a network of 3,339 RJTP providers consisting of clinics, DPP, dentists, PKM, and medical centers; 1,337 RJL & RI consisting of hospitals and specialist doctors; and 2,232 support providers consisting of pharmacies, laboratories, opticians, and PMI. Meanwhile, Idemnity's services are supported by 1,1012 hospitals, 856 clinics, and 158 support providers consisting of opticians.

JARINGAN PROVIDER & TELEMEDICINE

NETWORK & TELEMEDICINE PROVIDER



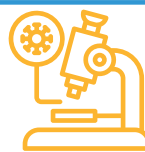
INDEMNITIY



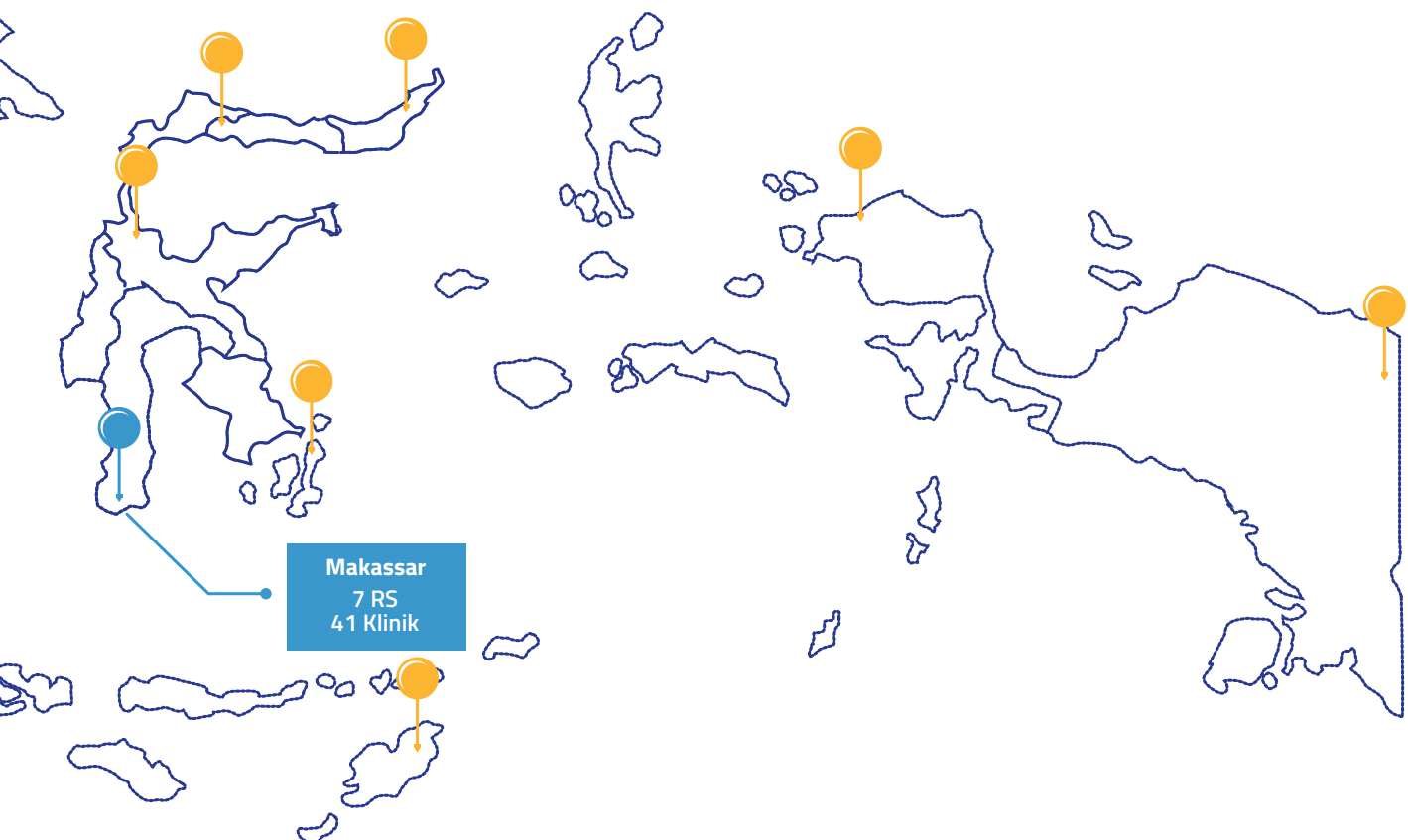
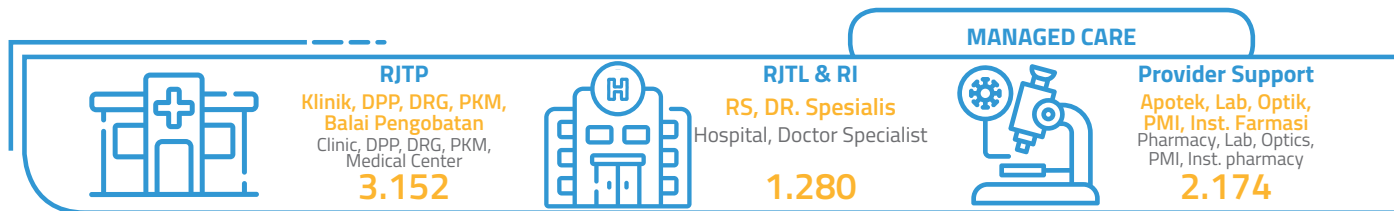
KLINIK
CLINIC
871



RUMAH SAKIT
HOSPITAL
1.015



PROVIDER SUPPORT
Optik
165



KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

INFORMATION ON CHANGE OF NAME

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali didirikan pada tahun 2008 hingga akhir tahun buku 31 Desember 2021.

In accordance with the brief history description, the Company has never changed its name since it was first established in 2008 until the end of the financial year December 31, 2021.



BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir mengalami perubahan dan disahkan melalui Akta No. 70 tanggal 14 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, SH, LL.M., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0056999.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak di bidang usaha perasuransian, pemasaran, dan distribusi produk termasuk produk asuransi jiwa dalam ruang lingkup lini usaha kesehatan dan ruang lingkup asuransi kecelakaan diri.

Business Activity According to Articles of Association and Its Actual Implementation

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which was last amended and ratified through Deed No. 70 dated August 14, 2020 made before Mala Mukti, SH, LL.M., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0056999.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 19, 2020 regarding the Approval for Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the aims and objectives of the Company are to engage in the business of insurance, marketing, and product distribution including life insurance products within the scope of health business line and scope of personal accident insurance.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Bergerak di bidang usaha perasuransian, pemasaran, dan distribusi produk termasuk produksi asuransi jiwa dalam ruang lingkup lini usaha kesehatan dan ruang lingkup asuransi kecelakaan diri.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Engaged in the insurance business, marketing, and product distribution including the production of life insurance within the scope of the health business line and the scope of personal accident insurance.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Sebagai langkah upaya Perseroan dalam melaksanakan maksud dan tujuan di atas, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan usaha di antaranya aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas penunjang asuransi, serta melakukan kegiatan pemasaran dan distribusi produk asuransi melalui aktivitas informasi dan komunikasi yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Implemented Business Activity

As part of the Company's efforts to carry out the above aims and objectives, the Company carries out various business activities including financial and insurance activities, insurance support activities, as well as marketing and distributing insurance products through information and communication activities as described in the following table:

Kegiatan Usaha Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Has/Not Executed		Keterangan Description
	✓ = Telah Dijalankan Executed	x = Belum Dijalankan Not Executed	
1. Aktivitas Keuangan dan Asuransi, antara lain:	✓		Perseroan telah melakukan aktivitas keuangan dan asuransi sesuai dengan yang dijabarkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
a. Menjalankan kegiatan usaha asuransi jiwa konvensional meliputi usaha jasa penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis, Tertanggung atau pihak lain yang berhal dalam hal Tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup atau pembayaran lain kepada pemegang polis, tertanggung atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian yang besarnya telah ditetapkan atau didasarkan pada hasil pengelolaan;			The Company has carried out financial and insurance activities as described in the Company's Articles of Association.
b. Menjalankan kegiatan asuransi non jiwa konvensional, yaitu asuransi kesehatan;			
c. Menerima pertanggungan asuransi kesehatan secara kumpulan dan/atau perorangan;			
d. Melakukan kegiatan investasi dan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.			

Kegiatan Usaha Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Has/Not Executed		Keterangan Description
	✓ = Telah Dijalankan Executed	x = Belum Dijalankan Not Executed	
1. Financial and Insurance Activity, which includes: a. Implementing conventional life insurance business activities, which include risk management service business that gives payment to policy holder, the insured one, or other party entitled in case of the insured passes away or remains alive or other payment to policy holder, the insured or other party entitled in a certain time which is regulated in an agreement whose amount is set or determined by policy management result; b. Running conventional non-life insurance activity, namely health insurance; c. Accepting coverage of health insurance in group and/or individual; d. Conducting investment activity and other activities usually performed by insurance company by considering laws and regulations.			
2. Aktivitas Penunjang Asuransi, yang meliputi: a. Menjalankan aktivitas penilaian risiko dan kerugian, mencakup penaksiran klaim asuransi, yaitu pengaturan klaim, penaksiran klaim, penilaian risiko dan kerugian, dan pengaturan rata-rata dan kehilangan, termasuk penyelesaian klaim asuransi; b. Menjalankan aktivitas agen asuransi, yaitu bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk memasarkan produk asuransi. 2. Insurance Supporting Activities, which include: a. Performing activity of risk and hazard assessment, which include estimating insurance claim, namely claim arrangement, appraisal, assessment of risk and hazard, and arrangement of average and loss, including settlement of insurance claim; b. Performing insurance agent activities, namely acting for and on behalf of the Company's name to market insurance products.	✓		Perseroan telah melakukan aktivitas penunjang asuransi yang meliputi: a. Penilaian risiko dan kerugian, mencakup penaksiran klaim asuransi, yaitu pengaturan klaim, penaksiran klaim, penilaian risiko dan kerugian, dan pengaturan rata-rata dan kehilangan, termasuk penyelesaian klaim asuransi; b. Agen asuransi, yaitu bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk memasarkan produk asuransi. The Company carries out insurance support activities including: a. Risk and loss assessments covering insurance claim assessments, including claim setting, claim appraisal, risk and loss assessment, and average and loss management, plus settlement of insurance claims; b. Insurance agent acting for and on behalf of the Company to market insurance products.
3. Melakukan kegiatan pemasaran dan distribusi produk asuransi melalui Aktivitas Informasi dan Komunikasi, antara lain: a. Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (<i>database</i>) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; b. Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; c. Pengoperasian <i>platform digital</i> dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (<i>profit</i>) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu: 1. pemesanan dan/atau; 2. Pembayaran dan/atau; 3. Pengiriman atas kegiatan tersebut. 3. Performing marketing and insurance product distribution through Information and Communication Activities, which include: a. Operating website with commercial purpose that use search engine to produce and maintain big database from address and Internet content format that is easily found; b. Operating website that acts as portal to the internet, such as media site that provides content that is regularly updated, both directly and indirectly, on commercial purpose; c. Operating digital platform and/or website that performs electronic transaction, that is facilitation business activity and/or mediation of goods ownership and/or service ownership and/or other service transfer through Internet and/or electronic device and/or other electronic system which is performed for commercial (profit) purpose, which include activity of one, a part, or whole electronic transaction, namely 1. Order and/or; 2. Payment and/or; 3. Delivery of the activity.	✓		Perseroan telah melakukan kegiatan pemasaran dan distribusi produk asuransi melalui aktivitas informasi dan komunikasi sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company carried out marketing and distribution of insurance products through information and communication activities as stated in the Company's Articles of Association.

PRODUK DAN JASA LAYANAN

PRODUCTS AND SERVICES

Sebagai anak Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang Asuransi Jiwa. Produk dan Jasa yang diberikan Perseroan terdiri dari Asuransi Kesehatan dan Asuransi Jiwa dan Kecelakaan yang terbagi lagi ke beberapa produk dan jasa layanan yang di antaranya:

Asuransi Kesehatan

1. Mandiri Inhealth Managed Care

Produk asuransi kesehatan dengan sistem pelayanan menyeluruh sesuai dengan kebutuhan medis, pola rujukan terstruktur dan berjenjang oleh provider yang terseleksi, disertai upaya pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan dan teknik pengelolaan kasus.

Pelayanan komprehensif meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif hingga rehabilitatif. Selain itu produk asuransi Mandiri Inhealth Managed Care juga mengutamakan prinsip *patient safety*. Mandiri Inhealth menawarkan top up BPJS Kesehatan di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kesehatan sehingga perusahaan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal kepada pegawai dan keluarga.

Terdapat pilihan skema pada produk asuransi Mandiri Inhealth, yaitu:

- Skema Non COB;
- Skema Smart Plus;
- Skema Smart;
- Skema I Flexy;
- Skema I Flexy Smart;
- Skema I Pro.

Tersedia berbagai pilihan plan sebagai berikut:

- Plan Diamond;
- Plan Platinum;
- Plan Gold;
- Plan Silver;
- Plan Blue; dan
- Plan Alba.

2. Mandiri Inhealth Indemnity

Merupakan produk Asuransi Kesehatan kumpulan yang memberikan penggantian atas biaya pelayanan kesehatan secara *Fee for Service*, yaitu metode pembayaran kepada rumah sakit yang diberikan setelah pelayanan kesehatan diberikan kepada Tertanggung, sesuai dengan pilihan *benefit* atau *plan* sesuai ketentuan dalam polis. Mandiri Inhealth Indemnity memiliki fleksibilitas pelayanan kesehatan dengan dibatasi oleh limit/ *plafond* untuk setiap manfaatnya.

Setiap manfaat asuransi yang akan diperoleh setiap Pemegang Polis dan atau Tertanggung akan berbeda-beda sesuai dengan kesepakatan antara Pemegang Polis dengan Perseroan.

As a subsidiary of a state-owned company engaged in Life Insurance. The products and services provided by the Company consist of Health Insurance and Life and Accident Insurance which are further divided into several products and services, including:

Health insurance

1. Mandiri Inhealth Managed Care

A health insurance product with a comprehensive service system according to medical needs, a structured and tiered referral pattern by selected providers, accompanied by cost and quality control efforts through user reviews and case management techniques.

Comprehensive services include promotive, preventive, curative to rehabilitative actions. In addition, Mandiri insurance products Inhealth Managed Care also prioritizes the principle of patient safety. Mandiri Inhealth offers BPJS Health top up in the era of the National Health Insurance (JKN) Health so that companies can provide more optimal health services to employees and their families.

There is a choice of schemes for Mandiri Inhealth insurance products, namely:

- Skema Non COB;
- Skema Smart Plus;
- Skema Smart;
- Skema I Flexy;
- Skema I Flexy Smart;
- Skema I Pro.

There are various plan options as follows:

- Plan Diamonds;
- Platinum Plans;
- Plan Gold;
- Silver Plans;
- Plan Blues; and
- Plan Alba.

2. Mandiri Inhealth Indemnity

Is a group Health Insurance product that provides reimbursement for the cost of health services on a Fee for Service basis, which is a method of payment to homes illness that is given after the health service is provided to the Insured, in accordance with the choice of benefit or plan according to the provisions in the policy. Mandiri Inhealth Indemnity has flexibility of health services by being limited by a limit/ceiling for each benefit.

Each insurance benefit that will be obtained by each Policyholder and or Insured will be different in accordance with the agreement between the Policy Holder and the Company.

Mandiri Inhealth Indemnity meliputi:

- Rawat Inap;
- Rawat Jalan;
- Rawat Gigi;
- Rawat Bersalin; dan
- Kacamata.

Dengan pilihan penggantian biaya baik secara *innerlimit* maupun *ascharge*.

3. Inhospital Cash Plan

Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan santunan harian rawat inap kepada Tertanggung sesuai dengan lama perawatan yang secara medis dinilai wajar untuk suatu penyakit atau cedera yang diderita oleh Tertanggung.

Asuransi Jiwa dan Kecelakaan

1. Inhealth Group Term Life

Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat asuransi sebesar uang pertanggungan kepada Ahli Waris yang ditunjuk, apabila Tertanggung meninggal dunia karena sakit/alami atau kecelakaan dalam masa asuransi selanjutnya pertanggungan berakhir.

2. Inhealth Group Personal Accident

Produk asuransi kecelakaan diri kumpulan berjangka yang memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami musibah meninggal dunia akibat kecelakaan dan mengalami kecacatan selama periode masa asuransi, apabila terjadi risiko sebagai berikut:

- Meninggal dunia karena kecelakaan;
- Cacat tetap karena kecelakaan; dan
- Penggantian biaya perawatan karena kecelakaan.

Pembayaran manfaat asuransi akan dibayarkan oleh Mandiri Inhealth selama risiko yang terjadi dalam masa asuransi dan bukan termasuk pengecualian Polis Asuransi.

3. Inhealth Endowment Regular

Produk asuransi jiwa kumpulan berjangka yang memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami musibah meninggal dunia selama periode masa asuransi dan memberikan unsur tabungan yang diberikan di akhir masa pertanggungan. Manfaat asuransi Inhealth Endowment antara lain:

- Uang Pertanggungan, apabila Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi;
- Nilai tunai, apabila Tertanggung tetap hidup pada akhir masa asuransi; dan
- Nilai tunai yang "terbentuk" pada saat Tertanggung melakukan pengunduran diri dalam masa asuransi.

Mandiri Inhealth Indemnity includes:

- Inpatient;
- Outpatient;
- Dental Care;
- Maternity Care;
- Optical Care.

With a choice of compensations both in inner limits and as-charged.

3. Inhospital Cash Plan

A Group Health Insurance product that provides daily inpatient allowance to the Insured according to the length of treatment, which is considered reasonable medically for a sickness or injury suffered by the Insured.

Life and Accident Insurance

1. Inhealth Group Term Life

A Group Health Insurance product that provides daily inpatient allowance to the Insured according to the length of treatment, which is considered reasonable medically for a sickness or injury suffered by the Insured.

2. Inhealth Group Personal Accident

A term group personal accident insurance product that provides protection if the Insured dies due to an accident and suffers a disability during the insurance period, in the event of the following risks:

- Passing away due to an accident;
- Experiencing accidental disability; and
- Reimbursement of accidental medical expenses.

Insurance benefit payments will be paid by Mandiri Inhealth as long as the risk occurs during the insurance period and does not include the exclusion of Insurance Policy.

3. Inhealth Endowment Regular

A term group life insurance product that provides protection if the Insured dies during the insurance period and provides an element of savings provided at the end of the coverage period. The benefits of Inhealth Endowment insurance include:

- Sum Insured, if the Insured passes away during the insurance period;
- Cash surrender value, if the Insured remains alive at the end of the insurance period; and
- Cash value "formed" when the Insured person resigns during the insurance period

4. Inhealth Credit Life

Produk Asuransi Jiwa Berjangka dengan Uang Pertanggungan menurun yang memberikan perlindungan asuransi jiwa jika Tertanggung meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan. Asuransi Jiwa Kredit Kumpulan adalah jenis produk Group (asuransi jiwa kredit kumpulan) dimana Pemegang Polis sekaligus Penerima *Benefit* adalah Bank atau lembaga pembiayaan sebagai pemberi kredit.

5. Inhealth Riders

Mandiri Inhealth juga menawarkan produk-produk Rider yang dapat melengkapi produk dasar yang telah atau akan dimiliki oleh perusahaan Anda. Produk-produk rider Mandiri Inhealth terdiri atas:

- **Inhealth Rider Term Life**

Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan uang pertanggungan apabila Tertanggung meninggal dunia akibat sakit/alami atau kecelakaan dalam masa asuransi.

- **Inhealth Rider Hospital Cash Plan**

Produk asuransi tambahan yang memberikan santunan biaya perawatan atas diri Tertanggung apabila dirawat inap di Rumah Sakit dalam masa asuransi.

- **Inhealth Rider PA A**

Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan santunan apabila Tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan dalam masa asuransi.

- **Inhealth Rider PA AB**

Produk asuransi tambahan yang memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami risiko meninggal dunia atau mengalami kecacatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi.

- **Inhealth Rider PA ABD**

Produk asuransi tambahan yang memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami risiko meninggal dunia akibat kecelakaan, mengalami kecacatan akibat kecelakaan atau penggantian biaya perawatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi.

- **Inhealth Rider TPD**

Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan santunan cacat tetap total akibat sakit maupun kecelakaan dalam masa asuransi.

6. Mandiri Inhealth Rider Critical Protection

Produk asuransi kumpulan tambahan yang memberikan perlindungan/proteksi selama masa asuransi atas risiko penyakit atau kondisi yang termasuk kategori kritis untuk pertama kalinya.

4. Inhealth Credit Life

Term Life Insurance product with reduced Sum Insured which provides life insurance protection if the Insured dies due to illness or accident. Group Credit Life Insurance is a type of Group product (group credit life insurance) where the Policy Holder and Beneficiary are Banks or financing institutions as credit providers.

5. Inhealth Riders

Mandiri Inhealth also offers Rider products that can complement the basic products your Company has or will have. Mandiri Inhealth's rider products consist of:

- **Inhealth Rider Term Life**

It is an additional Insurance Product that provides life protection by giving the sum insured if the Insured passes away due to illness/natural cause or accident during the period of insurance.

- **Inhealth Rider Hospital Cash Plan**

It is an additional insurance product that provides compensation for the hospitalization cost should the Insured is being inpatient during the insurance period.

- **Inhealth Rider PA A**

An additional insurance product that provides life protection by providing compensation if the Insured dies due to an accident during the insurance period.

- **Inhealth Rider PA AB**

It is an additional insurance product that provides protection if the insured is exposed to death risk or experiences disability due to accident that occurs within the insurance period.

- **Inhealth Rider PA ABD**

It is an additional insurance product that provides protection if the Insured experience the risk of passing away due to an accident or if the Insured experience a disability due to an accident or reimbursement of treatment costs due to an accident during the insurance period.

- **Inhealth Rider TPD**

It is an additional Insurance Product that provides life protection by providing the total permanent disability benefits due to illness or accident within the insurance period.

6. Mandiri Inhealth Rider Critical Protection

An additional group insurance product that provides protection/protection during the insurance period for the risk of illness or condition that is included in the critical category for the first time.

7. Instividual

Mandiri Inhealth Instividual adalah Asuransi Individu yang di sediakan bagi Tertanggung Eksisting dengan berbagai pilihan perlindungan tambahan. Produk-produk Instividual terdiri atas:

- **Mandiri Inhealth Life Protection**

Produk asuransi yang memberikan manfaat asuransi kepada penerima manfaat. Manfaat yang didapat adalah jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa Asuransi, maka akan dibayarkan sebesar 100% uang pertanggungan kepada penerima manfaat.

- **Mandiri Inhealth Accident Protection**

Produk asuransi yang memberikan manfaat asuransi kepada penerima manfaat yang ditunjuk atau Tertanggung, jika Tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan atau mengalami kecacatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi, maka penanggung akan membayarkan 100% uang pertanggungan kepada penerima manfaat dan seluruh biaya perawatan di rumah sakit akan diganti biaya medis maksimum 10% dari uang pertanggungan.

- **Mandiri Inhealth Hospital Cash Plan**

Produk asuransi yang memberikan manfaat kepada Tertanggung apabila Tertanggung menjalani rawat inap di Rumah Sakit rekanan BPJS Kesehatan atau Rumah Sakit rekanan Mandiri Inhealth. Manfaatnya berupa Santunan Harian Rawat Inap, Santunan Harian di ICU atau sejenisnya dan Biaya Operasi per kasus.

7. Instividual

Mandiri Inhealth Instividual is an Individual Insurance that is provided for the Existing Insured with various additional protection options. Individual products consist of:

- **Mandiri Inhealth Life Protection**

Insurance products that provide insurance benefits to beneficiaries. The benefit obtained is that if the insured dies during the insurance period, 100% of the sum insured will be paid to the beneficiary.

- **Mandiri Inhealth Accident Protection**

An insurance product that provides insurance benefits to the designated beneficiary or the insured, if the insured dies due to an accident or suffers a disability due to an accident during the insurance period, the insurer will pay 100% of the sum insured to the beneficiary and all costs of hospitalization will be reimbursed. a maximum of 10% of the sum insured.

- **Mandiri Inhealth Hospital Cash Plan**

An insurance product that provides benefits to the Insured if the Insured undergoes hospitalization at a BPJS Kesehatan partner hospital or Mandiri Inhealth partner hospital. Benefits in the form of Compensation Daily Hospitalization, Daily Benefits in the ICU or the like and Operational Costs per case.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

PETA WILAYAH USAHA

BUSINESS AREA MAP



Tabel Jaringan Kantor Mandiri Inhealth Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir
Table of Mandiri Inhealth Office Network During the Last 5 (Five) Years

Jenis Kantor Type of Office	2021	2020	2019	2018	2017
Kantor Pemasaran Marketing Office	12	12	12	12	12
Kantor Operasional Operational Office	10	10	10	10	10
Kantor Layanan Service Office	47	50	50	50	50



Tabel Jaringan Kantor Per Wilayah Tahun 2021
Table of Office Network Per Area In 2021

Wilayah Area	Jenis Kantor Types of Office		
	Kantor Pemasaran Marketing Office	Kantor Operasional Operational Office	Kantor Layanan Service Office
Sumatera	3	3	13
Jawa	6	4	17
Kalimantan	1	1	8
Sulawesi	1	1	7
Bali	1	1	2
Nusa Tenggara	-	-	-
Maluku	-	-	-
Papua	-	-	-

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CULTURE OF THE COMPANY

VISION VISI

**Menjadi pilihan utama dan terpercaya
dalam industri asuransi kesehatan
komersial di Indonesia.**

*To be the first and reliable choice in the commercial
health insurance industry in Indonesia.*

MISSION MISI

**Menyelenggarakan usaha asuransi
kesehatan komersial yang menjadi
pilihan utama dan terpercaya di
Indonesia, dengan menghasilkan:**

**Produk dan layanan yang
direkomendasikan pelanggan kepada
orang lain;**

**Lingkungan kerja yang menarik bagi
orang-orang yang bertalenta;**

**Pertumbuhan bisnis yang
berkelanjutan berdasarkan prinsip
Good Corporate Governance.**

**To conduct commercial health
insurance business as the most
preferred and trusted company in
Indonesia by providing:**

**Products and services recommendable
for our customers and the public;**

**Attractive working environment for
talented people;**

**Sustainable business development
based on the principles of Good
Corporate Governance.**

Penjelasan Visi

Mandiri Inhealth merupakan perseroan asuransi yang menjalankan dan mengembangkan usahanya sesuai dengan tata kelola perusahaan dan performa finansial yang baik sehingga meningkatkan kredibilitas perseroan untuk menjadi pilihan utama yang tepercaya.

Penjelasan Misi

1. Produk dan layanan yang direkomendasikan bertanggung kepada orang lain.
2. Melalui produk yang unggul dan berkualitas serta layanan yang ramah dan amanah/dapat dipercaya, menjadikan Mandiri Inhealth sebagai perusahaan asuransi yang memiliki kredibilitas tinggi, tepercaya, sehingga bertanggung pun dengan suka rela merekomendasikan Mandiri Inhealth kepada orang lain.
3. Lingkungan kerja yang menarik bagi orang-orang yang Bertalenta. Sumber daya manusia merupakan salah satu aset berharga bagi Mandiri Inhealth. Melalui SDM yang betalenta, perseroan dapat mewujudkan target dan Visi perseroan. Oleh karena itu, untuk mempertahankan loyalitas pegawai yang bertalenta, Mandiri Inhealth berkomitmen untuk terus meningkatkan lingkungan kerja yang nyaman, yang dapat mendukung peningkatan kinerja pegawai untuk menjadi lebih baik.
4. Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* Mandiri Inhealth memiliki komitmen yang tinggi untuk patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan serta mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan di setiap aspek kegiatan bisnis sehari-hari. Penerapan GCG ini menjadi pondasi yang kuat, sehingga Mandiri Inhealth tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Reviu Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi perseroan senantiasa direviu secara berkala setiap tahun dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lingkungan bisnis serta tantangan yang dihadapi oleh perseroan. Perumusan Visi dan Misi dilakukan melalui kajian secara mendalam dengan melibatkan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, jajaran perseroan dan para pemangku kepentingan.

Vision Explanation

Mandiri Inhealth is an insurance company that runs and develops its business based on good corporate governance, with a financial performance that increases the Company's credibility to become the trusted first choice.

Mission Explanation

1. Products and services that customers recommend to others
2. Through its superior and quality products and friendly and trustworthy services, Mandiri Inhealth has become an insurance company with high credibility, and is trusted, so that customers voluntarily recommend Mandiri Inhealth to others.
3. Attractive working environment for talented people. Human Capital is one of Mandiri Inhealth's most valuable assets. The Company's HC has helped the Company realize its targets and vision. Therefore, to maintain the loyalty of its talented employees, Mandiri Inhealth is committed to continuously improving the working environment, making it comfortable so as to support improvements in the employee performances for the better.
4. Sustainable business development based on the Good Corporate Governance principles Mandiri Inhealth has a high commitment to compliance with laws and regulations, and implements the principles of Good Corporate Governance systematically, consistently and sustainably in every aspect of its daily business activities. GCG implementation has become the strong foundation, whereby Mandiri Inhealth grows and develops in a sustainable manner.

Review of Vision and Mission

The Company's Vision and Mission are always reviewed annually in the Annual General Meeting of Shareholders to ensure their relevance to the development of business environment and challenges faced by the Company. Formulation of Vision and Mission is carried out through in-depth study that involves Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, Company's management, and stakeholders.

Nilai Inti Perusahaan

Nilai Inti Perusahaan merupakan sebuah norma yang menjadi kerangka acuan umum bagi seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth dalam memaknai dan memegang teguh nilai-nilai yang telah ditanamkan. Perseroan terus berupaya menginternalisasi tata nilai perusahaan sesuai dengan arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama, sekaligus pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN. AKHLAK adalah Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan spirit “BUMN Untuk Indonesia”. Dengan mentransformasi nilai AKHLAK ke dalam Budaya Perusahaan, Perseroan berkomitmen penuh untuk mewujudkan visi sebagai pilihan utama dan tepercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia.

Core Values Of The Company

The Company's Core Values are a norm that becomes a general frame of reference for all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth in interpreting and upholding the values that has been implanted. The Company continues to strive to internalize the company's values in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) which has established AKHLAK as the main values, as well as character building throughout the BUMN environment. AKHLAK are Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative as standard values of behavior that serve as guidelines for working culture in realizing the spirit of “SOEs for Indonesia”. By transforming the AKHLAK values into Corporate Culture, the Company is fully committed to realizing its vision as the first and most trusted choice in the commercial health insurance industry in Indonesia.

Panduan Perilaku AKHLAK Guidance of AKHLAK Behavior

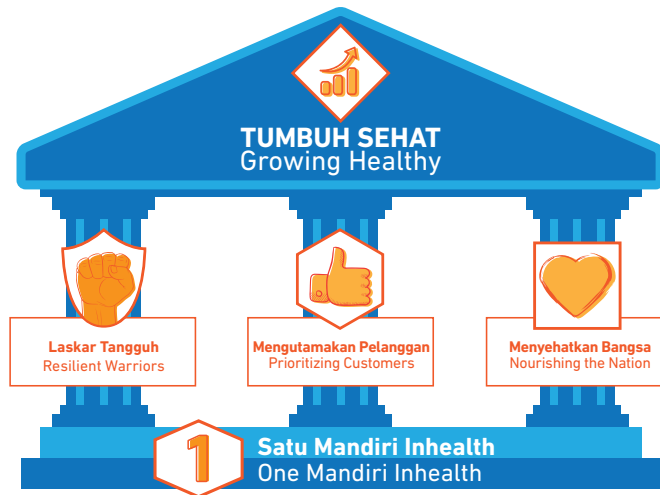
Nilai Inti Perusahaan Core Value of the Company	Definisi Definition	Panduan Perilaku Guidance of Behavior
AMANAH TRUST	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Holding on to the trust given	a. Memenuhi janji dan komitmen; b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan; c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
KOMPETEN COMPETENT	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Keep learning and developing our capability	a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; b. Membantu orang lain belajar; c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
HARMONIS HARMONIOUS	Saling peduli dan menghargai perbedaan. Caring for each other and respecting differences.	a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; b. Membantu orang lain belajar; c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
LOYAL LOYAL	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State	a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; b. Suka menolong orang lain; c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
ADAPTIF ADAPTIVE	Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan. Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change.	a. Respect everyone regardless of background; b. Likes to help others; c. Build a conducive work environment.
KOLABORATIF COLLABORATIVE	Membangun kerja sama yang sinergis. Build synergistic cooperation.	a. Menjaga nama baik sesama pegawai, pimpinan, BUMN, dan Negara; b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar; c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
		a. Maintain the good name of fellow employees, leaders, BUMN, and the State; b. Willing to sacrifice to achieve a greater goal; c. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.
		a. Cepat menyesuaikan diri untuk mejadi lebih baik; b. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi; c. Bertindak proaktif.
		a. Quickly adapt to be better; b. Continuously making improvements following technological developments; c. Act proactively.
		a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
		a. Provide opportunities for various parties to contribute; b. Open in working together to generate added value; c. Mobilize the use of various resources for common goals.

Budaya Perusahaan

Budaya Kerja Mandiri Inhealth yaitu, Satu Mandiri Inhealth; Laskar Tangguh; Mengutamakan Pelanggan; dan Menyehatkan Bangsa dan Tumbuh Sehat.

Company Culture

Mandiri Inhealth's Work Culture, namely, One Mandiri Inhealth, Resilient Warriors, Prioritizing Customers, Nourishing the Nation and Growing Healthy.



SATU MANDIRI INHEALTH
ONE MANDIRI INHEALTH

- **Mengutamakan kepentingan MI:** saya bertindak dan mengambil keputusan dengan mengutamakan kepentingan Mandiri Inhealth di atas kepentingan pribadi dan pihak lain.
- **Kolaborasi:** saya bekerja sama saling mendukung dan berkomunikasi secara terbuka untuk mencapai hasil yang terbaik.
- **Empati dan saling menghargai:** saya memperlakukan orang lain sebagai pribadi yang sepatutnya dihargai.

- **Prioritizing MI interests:** I act and make decisions by prioritizing the interests of Mandiri Inhealth above personal and other parties' interests.
- **Collaboration:** I work together to support each other and communicate openly to achieve the best results.
- **Empathy and mutual respect:** I treat others as individuals who are properly respected.



LASKAR TANGGUH
RESILIENT WARRIORS

- **Kode etik dan etika bisnis:** saya memahami dan mematuhi kode etik & etika bisnis.
- **Pola pikir komprehensif:** saya terus menerus memperkaya wawasan, meningkatkan kapabilitas, menambah pengalaman dalam bertindak dan mengambil keputusan.
- **Kerja smart & Agile:** saya bekerja secara efektif, produktif, tidak mudah menyerah & dapat beradaptasi dengan kondisi usaha yang berubah.

- **Code of ethics and business ethics:** I understand and comply with the code of ethics & business ethics.
- **A comprehensive mindset:** I continuously enrich my insights, improve capabilities, add experience in acting and making decisions.
- **Smart & Agile work:** I work effectively, productively, don't give up easily & can adapt to changing business conditions.



MENGUTAMAKAN PELANGGAN
PRIORITIZING CUSTOMERS

- **Mendalami kebutuhan pelanggan:** saya aktif mendalami kebutuhan pelanggan termasuk kondisi pasar dan persaingan untuk menyediakan produk, layanan dan solusi yang tepat.
- **Memberikan service yang berkualitas:** saya berperan aktif memahami pelanggan, memberikan pelayanan yang berkualitas, peduli terhadap kebutuhan pelanggan.
- **Menjaga Loyalitas Pelanggan:** saya selalu menjaga hubungan dengan pelanggan untuk menjaga loyalitas.

- **Explore customer needs:** I actively explore customer needs including market conditions and competition to provide the right products, services and solutions.
- **Providing quality service:** I play an active role in understanding customers, providing quality services, caring for customer needs.
- **Maintaining Customer Loyalty:** I always maintain relationships with customers to maintain loyalty.



MENYEHATKAN BANGSA
NOURISHING THE NATION

- **Peduli Lingkungan:** saya senantiasa memberikan kinerja terbaik untuk pribadi, keluarga dan lingkungan.
- **Kontribusi untuk bangsa:** Saya menyeimbangkan peran sebagai pegawai yang mengelola perusahaan secara profesional senantiasa meningkatkan nilai perusahaan dan berperan aktif dalam usaha-usaha menyehatkan bangsa.

- **Caring for the Environment:** I always provide the best performance for personal, family, and the environment.
- **Contribution to the Nation:** I balance the role as an employee who manages the Company in a professional manner by constantly increasing Company value and playing an active role in efforts to nourish the nation.



TUMBUH SEHAT
GROWING HEALTHY

- **Berpikir dan bertindak seimbang:** saya bertindak dengan menyeimbangkan berbagai faktor (proses, kapabilitas, risiko) untuk mencapai dan mendukung bisnis yang berkelanjutan.
- **Berkesinambungan:** saya menyeimbangkan pencapaian kinerja untuk kesinambungan jangka panjang.
- **Intrapreneurship:** saya aktif & memanfaatkan peluang untuk memaksimalkan potensi bisnis Mandiri Inhealth.

- **Think and act in a balanced way:** I act by balancing various factors (processes, capabilities, risks) to achieve and support a sustainable business.
- **Sustainability:** I balance performance achievements for long-term sustainability.
- **Intrapreneurship:** I am active & take advantage of opportunities to maximize the business potential of Mandiri Inhealth.

Sosialisasi dan Internalisasi Nilai Inti dan Budaya Perusahaan

Perseroan senantiasa melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi nilai inti Perusahaan dalam rangka memberikan pengetahuan (*knowing*) dan menanamkan serta meningkatkan pemahaman (*understanding*) seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth mengenai nilai inti Perusahaan. Agar Budaya Perseroan menyatu dengan perilaku Laskar Tangguh Mandiri Inhealth dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka Perseroan melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perseroan melalui unit TIB (Tim Internalisasi Budaya) yang dibentuk di masing-masing Direktorat. Kegiatan Internalisasi budaya senantiasa dilakukan di masing-masing direktorat perpekan.

Recharge Culture Mandiri Inhealth

Pada tanggal 22 September 2021 Mandiri Inhealth mengadakan kegiatan *Recharge Culture*, yang merupakan momentum penting dalam penguatan Budaya Kerja di Mandiri Inhealth. Melalui kegiatan ini, Direksi mengingatkan kembali tentang Visi, Misi dan *Core Values* AKHLAK. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh Direksi, Pegawai L2 dan L3 serta perwakilan Tim Internalisasi Budaya (*Change Agent*) setiap Direktorat dan KOPS/KPM. Menghadirkan narasumber dari Mandiri University Group BMRI dengan materi "Peran Leader: Memimpin Team Dalam Perubahan" diharapkan dapat merubah *mindset* setiap Leader di Mandiri Inhealth untuk lebih baik. Selain itu narasumber dari *HC Engagement & Outsource Management Group* BMRI memaparkan materi tentang penyusunan Program Budaya Kerja di Bank Mandiri. Hasil dari kegiatan ini, setiap Unit Kerja Mandiri Inhealth menyusun Program Budaya Kerja yang mendukung pencapaian kinerjanya masing-masing.

Dissemination And Internalization of the Company's Core Values And Culture

The Company continues to carry out socialization programs and internalization of the Company's core values in order to provide knowledge (*knowing*) and instill and improve understanding (*understanding*) of all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth regarding the core values of the Company. In order for the Company's Culture to be integrated with the behavior of Laskar Tangguh Mandiri Inhealth in daily business activities, the Company conducts socialization and internalization of Corporate Culture through the TIB (Cultural Internalization Team) unit formed in each Directorate. Activities Internalization of culture is always carried out in each directorate every week.

Recharge Culture Mandiri InHealth

On September 22, 2021 Mandiri Inhealth held a Recharge Culture activity, which is an important momentum in strengthening work culture at Mandiri Inhealth. Through this activity, the Directors reminded the vision, mission and core values morals. This activity was attended by all directors, L2 and L3 employees and representatives of the cultural internalization team (*Change Agent*) of each Directorate and KOPS / KPM. Presenting speakers from the Mandiri University Group BMRI with the material "Leader Role: Leading Team in Change" is expected to be able to change the mindset of each leader in Mandiri Inhealth for better. In addition, the resource person from the HC Engagement & Outsource Management Group BMRI describes the material about the preparation of work culture programs at Bank Mandiri. The results of this activity, each Mandiri InHealth work unit compiled a work culture program that supports the achievement of their respective performance.



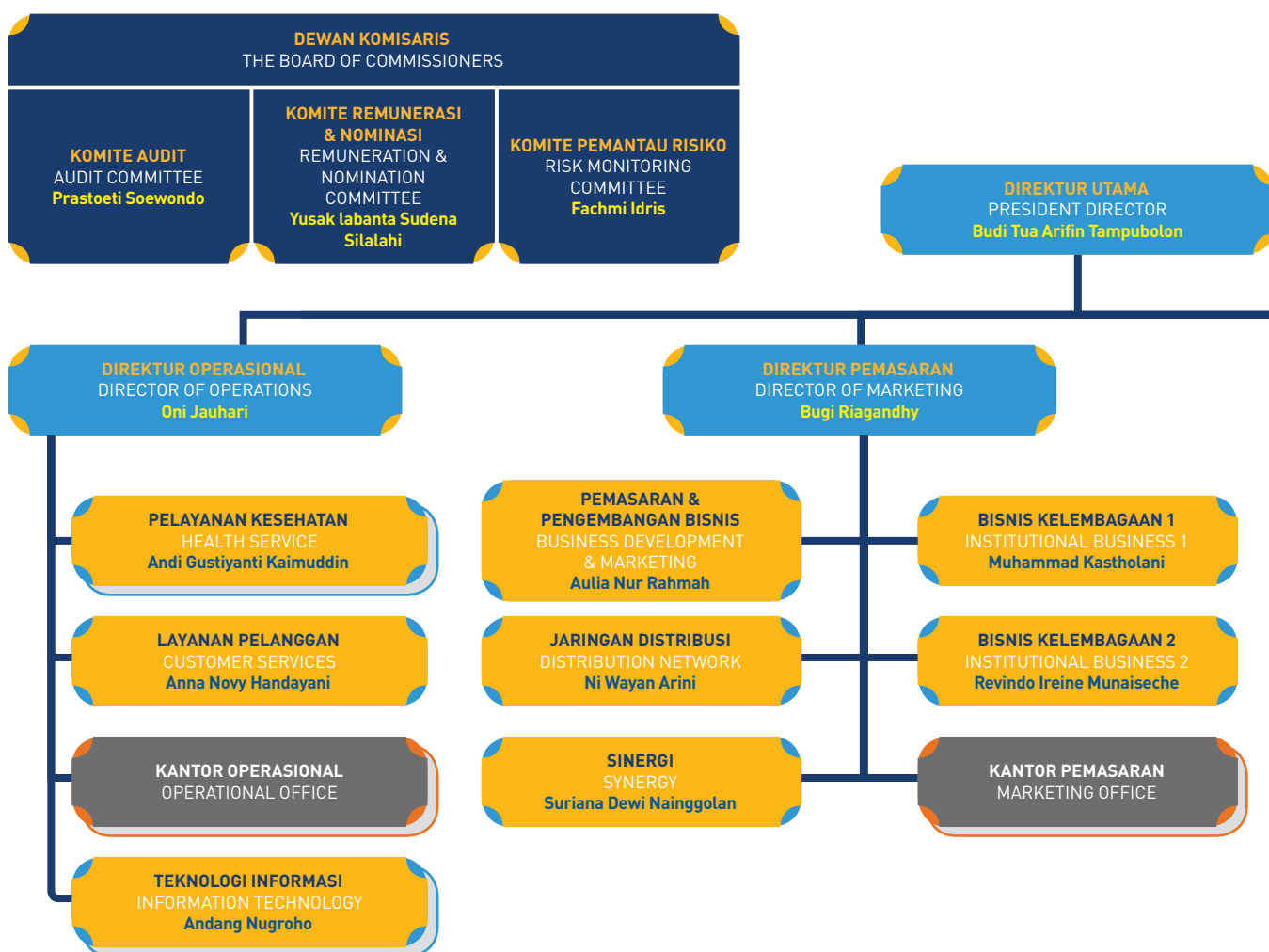
Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Perseroan terus melakukan penguatan struktur organisasi demi mencapai tujuan bersama, sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang dan berubah diharapkan setiap individu dalam lini organisasi dapat menjalankan fungsinya masing-masing serta membawa Perseroan ke arah yang lebih baik. Struktur organisasi Perusahaan terakhir disahkan melalui Surat Keputusan No. 56/V/DIREKSI/KEP/0921 tanggal 2 September 2021.

The Company continues to strengthen the organizational structure in order to achieve common goals, in line with the dynamics of the business that continues to grow and change, it is hoped that every individual in the organizational line can carry out their respective functions and bring the Company to a better direction. The Company's organizational structure was last ratified by Decree No. 56/V/DIRECTORS/KEP/0921 dated September 2, 2021.

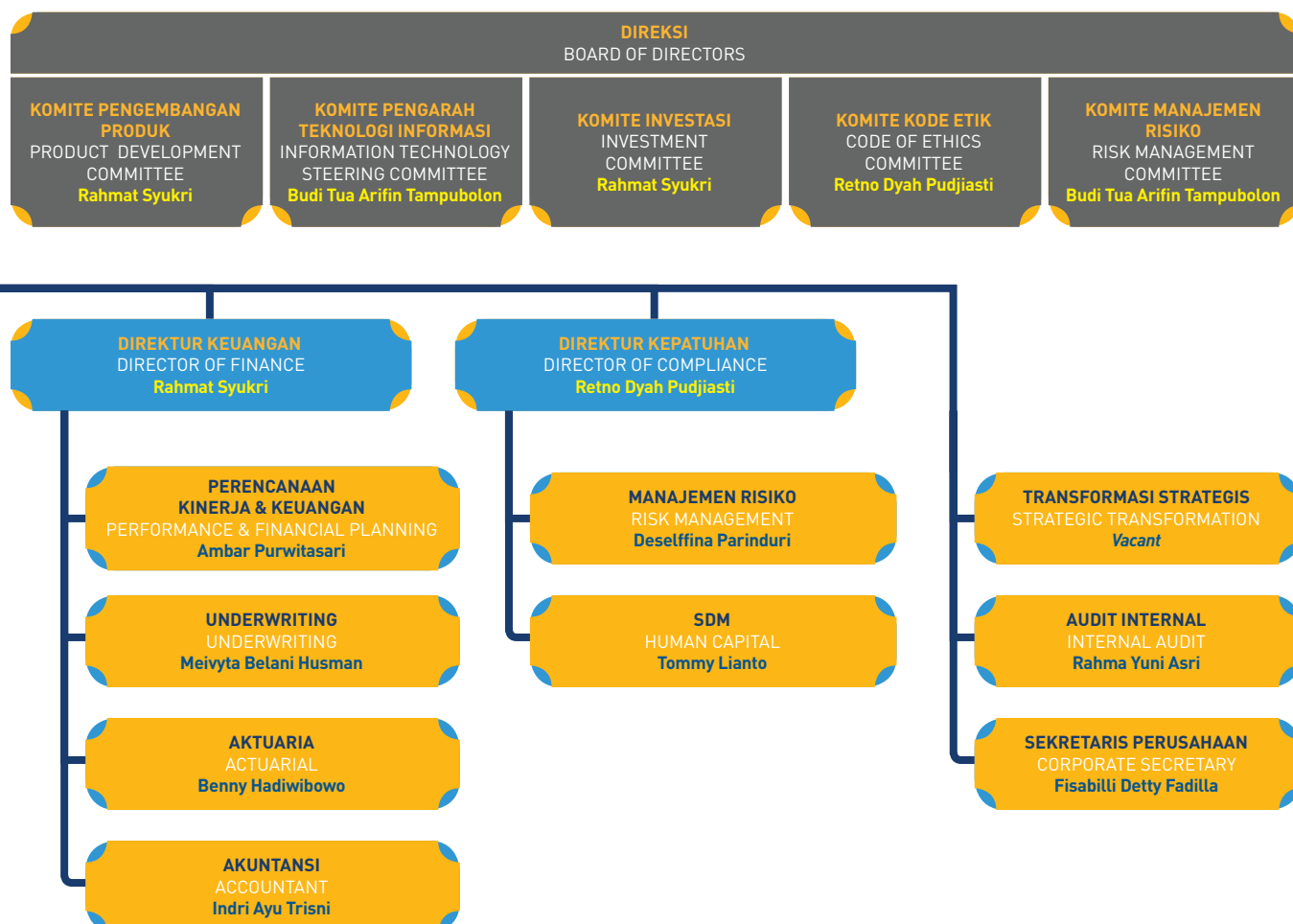


Susunan Jabatan Struktur – Kantor Pemasaran
Composition of structural Position – Marketing Office

Kantor Pemasaran Marketing Office	Nama Kepala Kantor Head of Office Name
Ka. KPM Medan Head of Marketing Office Medan	Mulia
Ka. KPM Pekanbaru Head of Marketing Office Pekanbaru	Mulia
Ka. KPM Palembang Head of Marketing Office Palembang	Deriyanti
Ka. KPM Jakarta 1 Head of Marketing Office Jakarta 1	Irfan Yunus Muluk
Ka. KPM Jakarta 2 Head of Marketing Office Jakarta 2	Dedi Supriyadi
Ka. KPM Jakarta 3 Head of Marketing Office Jakarta 3	Muhammad Saentia Romana
Ka. KPM Bandung Head of Marketing Office Bandung	Radius Meireza
Ka. KPM Semarang Head of Marketing Office Semarang	Atik Maritasari
Ka. KPM Surabaya Head of Marketing Office Surabaya	Sutrisno
Ka. KPM Balikpapan Head of Marketing Office Balikpapan	Budi Sriyono
Ka. KPM Makassar Head of Marketing Office Makassar	Gatut Nugroho Agung Darmawan
Ka. KPM Denpasar Head of Marketing Office Denpasar	A.A Putu Mawar

Susunan Jabatan Struktur – Kantor Operasional
Composition of structural Position – Operational Office

Kantor Operasional Operational Office	Nama Kepala Kantor Head of Office Name
Ka. Operasional Medan Head of Operational Office Medan	Rebekka Katharina Sitorus
Ka. Operasional Pekanbaru Head of Operational Office Pekanbaru	Istimroni Al Huda
Ka. Operasional Palembang Head of Operational Office Palembang	Msy Fadilla Febriyanti
Ka. Operasional Jakarta Head of Operational Office Jakarta	Erma Wijayanti
Ka. Operasional Botabek Head of Operational Office Botabek	Santy Dahlan
Ka. Operasional Bandung Head of Operational Office Bandung	Rony Prasjo
Ka. Operasional Semarang Head of Operational Office Semarang	Atik Maritasari
Ka. Operasional Surabaya Head of Operational Office Surabaya	Rukmi Dyah Arimbi
Ka. Operasional Balikpapan Head of Operational Office Balikpapan	Ani Sri Winarti
Ka. Operasional Makassar Head of Operational Office Makassar	Kukuh Wibowo
Ka. Operasional Denpasar Head of Operational Office Denpasar	A.A Putu Mawar



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Nama Asosiasi/Organisasi Association/Organization Name	Ruang Lingkup Asosiasi/Organisasi Association/Organization Scope
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Indonesian Life Insurance Association (AAJI)	Asuransi Jiwa Life Insurance
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Perdagangan dan Industri Trade and Industry
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan Alternative Institutions for Settlement of Financial Services Sector Disputes	Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan Financial Services Sector Dispute Resolution



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH



Periode Jabatan | Term of Office

9 September 2019 sampai dengan RUPST Tahun 2022, Periode Ke-1
9 September 2019 - 2022 AGMS, 1st Period

KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 53 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Medan, 25 Januari 1968

Domisili

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama Mandiri Inhealth berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler Para Pemegang Saham Tanggal 31 Mei 2019.

Riwayat Pendidikan

- Master bidang Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (2004).
- Sarjana bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Sam Ratulangi Manado (1991).

Riwayat Pekerjaan

Tata Usaha Kantor Pusat PT Bank Bumi Daya (Persero) (1993-1999), Officer PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999-2001), Professional Staff PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2001-2007), Assistant Vice President PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2007-2009), Vice President Corporate Banking 1 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2009-2015), Senior Vice President Corporate Banking 1 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015-2018), Coach Mandiri Young Leaders (MYLead) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019), Senior Vice President Large Corporate 2 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019), Komisaris Utama PT Bumi Daya Plaza (2015-2019).

Informasi Rangkap Jabatan

- Senior Vice President Corporate Banking 2 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Mandiri Culture Squad Leader PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth

Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth

Personal Data

Indonesian citizen
Age 53 years old per 31 December 2021
Born in Medan, January 25, 1968

Domicile

South Tangerang, Banten, Indonesia

Appointment History

First appointed as President Commissioner of Mandiri Inhealth based on the Circular GMS Resolutions dated 31 May 2019.

Education

- Master of Agribusiness Management from Bogor Agricultural University (2004).
- Bachelor of Economics in Management from Sam Ratulangi University, Manado (1991).

Work Experience

Administrative Officer at Head Office of PT Bank Bumi Daya (Persero) (1993-1999), Officer of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999-2001), Professional Staff of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2001-2007), Assistant Vice President of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2007-2009), Vice President Corporate Banking of Group 1 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2009-2015), Senior Vice President Corporate Banking of Group 1 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015-2018), Coach Mandiri Young Leaders (MYLead) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019), Senior Vice President Large Corporate of Group 2 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019), President Commissioner of PT Bumi Daya Plaza (2015-2019).

Concurrent Position

- Senior Vice President Corporate Banking 2 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Mandiri Culture Squad Leader PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-current)

Affiliation Relationship

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership

He does not have any shares of Mandiri Inhealth

HERNANDO

KOMISARIS
COMMISSIONER

Periode Jabatan | Term of Office

5 Agustus 2020 sampai dengan RUPST Tahun 2023, Periode Ke-1
5 August 2020 - 2023 AGMS, 1st Period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 33 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Jakarta, 6 April 1988

Domisili

Tangerang, Banten, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Mandiri Inhealth sejak 5 Agustus 2020, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler pada tanggal 5 Agustus 2020.

Riwayat Pendidikan

- Master of Public Administration dari Columbia University, New York (2017).
- Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (2011).

Riwayat Pekerjaan

Asisten Dosen di Institut Teknologi Bandung (2008-2010), Astra Graduate Program di PT Astra International Tbk (2012-2013), Investment Analyst di PT Nikko Securities Indonesia (2014-2015), Staf Ahli di Kantor Staf Presiden Republik Indonesia (2015-2016).

Informasi Rangkap Jabatan

Staf Khusus Kemenko Kemaritiman dan Investasi (2017-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth

Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data

Indonesian citizen
Age 33 years old per 31 December 2021
Born in Jakarta, April 6, 1988

Domicile

Tangerang, Banten, Indonesia

Appointment History

He was appointed as Commissioner of Mandiri Inhealth on 5 August 2020, pursuant of Annual General Meeting of Shareholders Resolutions dated 5 August 2020.

Education History

- Master of Public Administration from Columbia University, New York (2017).
- Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (2011).

Work Experience

Assistant Lecturer at Bandung Institute of Technology (2008- 2010), Astra Graduate Program at PT Astra International Tbk (2012-2013), Investment Analyst at PT Nikko Securities Indonesia (2014-2015), Expert Staff at the Presidential Staff Office of the Republic of Indonesia (2015-2016).

Concurrent Position

Special Staff to the Minister of the Coordinating Ministry for Maritime & Investment Affairs (2017-present).

Affiliation Relationship

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership

He does not have any shares of Mandiri Inhealth.

**BAMBANG
WIBOWO****Periode Jabatan | Term of Office**
12 Februari 2020-30 April 2021
February 12, 2020-April 30, 2021**KOMISARIS INDEPENDEN**
INDEPENDENT COMMISSIONER**Data Pribadi**

Warga negara Indonesia
Usia 59 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Semarang pada tahun 1961

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat untuk yang kedua kali sebagai Komisaris Independen Mandiri Inhealth pada 12 Februari 2020, berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 12 Februari 2020.

Riwayat Pendidikan

- Master bidang Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Indonesia, Depok (2014);
- Sarjana bidang Kedokteran dari Universitas Diponegoro, Semarang (1988).

Riwayat Pekerjaan

Kepala Puskesmas Palingkau, Kalimantan Tengah (1988-1989), Kepala Puskesmas Tumbang Jutuh dan Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah (1989-1991), Kepala Bidang Pelayanan Medik RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2005-2009), Sekretaris Komite Medik RSUP Dr. Kariadi (2004-2008), Direktur Pelayanan Medik & Keperawatan RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2009-2010), Direktur Keuangan RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2010-2011), Direktur Utama RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2011-2016), Wakil Ketua Casemix Kemenkes (2012-2013), Ketua Tim NCC Kemenkes (2013-2014), Ketua Tim INA-CBG Kemenkes (2014-2015), Ketua Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Jawa Tengah (2011-2014).

Informasi Rangkap Jabatan

- Ketua Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Jawa Tengah (2014-sekarang);
- Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan (2016-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepegilangan Saham Mandiri Inhealth

Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data

Indonesian citizen
Age 59 years old per 31 December 2020
Born in Semarang in 1961

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History

He was second appointed as Independent Commissioner of Mandiri Inhealth on February 12, 2020 pursuant to Deed of Annual General Meeting of Shareholders Resolutions No. 22 dated February 12, 2020.

Education History

- Master of Hospital Administration from Universitas Indonesia, Depok (2014);
- Bachelor of Medicine from Diponegoro University, Semarang (1988).

Work Experience

Head of Palingkau Community Health Center, Central Kalimantan (1988-1989), Head of Community Health Center in Tumbang Jutuh and Kapuas Regency, Central Kalimantan (1989-1991), Head of Medical Services Division of Regional Public Hospital Dr. Kariadi, Central Java (2005-2009), Secretary of Medical Committee of Regional Public Hospital Dr. Kariadi (2004-2008), Director of Medical Service & Nursing of Regional Public Hospital Dr. Kariadi, Central Java (2009-2010), Director of Finance of Regional Public Hospital Dr. Kariadi, Central Java (2010-2011) President Director of Regional Public Hospital Dr. Kariadi, Central Java (2011-2016), Vice Chairman of Casemix of Ministry of Health (2012-2013), Team Leader of NCC of Ministry of Health (2013-2014), Team Leader of INA-CBG of Ministry of Health (2014-2015), Head of Indonesian Hospital Association (PERSI) of Central Java (2011-2014).

Concurrent Position

- Head of Indonesian Hospital Association (PERSI) of Central Java (2014-present);
- General Director of Health Services of the Ministry of Health (2016-present).

Affiliation Relationship

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership

He does not have any shares of Mandiri Inhealth.



ADE IRFAN PULUNGAN

Periode Jabatan | Term of Office
28 September 2020-30 April 2021
September 28, 2020-April 30, 2021

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 46 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Medan pada tahun 1974

Domisili

Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Mandiri Inhealth sejak 23 April 2020, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler pada tanggal 23 April 2020.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Tanjung Pura pada tahun (1998).

Riwayat Pekerjaan

Konsultan dan Surveyor pada Proyek Rencana Induk Jaringan Jalan Transportasi Wilayah Jabodetabek oleh JICA - BAPPENAS (2002), Associate pada Law Firm Muchzan, Indra & Partner (2002-2004), Tim Tenaga Ahli Bidang Hukum di Kementerian Koperasi & UKM (2005-2009), Lawyer/Associate pada Law Offices Joni & Tamas (2006-2010).

Informasi Rangkap Jabatan

- Managing Partner Law Firm Irfan Pulungan & Partners (2010-sekarang);
- Lawyer (Advocat) pada Prime Solution Associate (2016-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth

Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data

Indonesian citizen
Age 46 years old per 31 December 2020
Born in Medan in 1974

Domicile

Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History

He was second appointed as Independent Commissioner of Mandiri Inhealth on February 12, 2020 pursuant to Deed of Annual General Meeting of Shareholders Resolutions No. 22 dated February 12, 2020.

Education History

Bachelor of Law from Faculty of Law of Tanjung Pura University (1988),

Work Experience

Consultant and Surveyor for the Master Plan Project of Transportation Road Network for Jabodetabek Area by JICA - BAPPENAS (2002), Associate at Law Firm Muchzan, Indra & Partner (2002-2004), Legal Expert Team at the Ministry of Cooperatives & SMEs (2005-2009), Lawyer/Associate at Law Offices Joni & Tamas (2006-2010).

Concurrent Position

- Managing Partner of Law Firm Irfan Pulungan & Partners (2010-present);
- Lawyer (Advocate) of Prime Solution Associate (2016-present).

Affiliation Relationship

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership

He does not have any shares of Mandiri Inhealth.

ALI GHUFRON
MUKTIKOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Periode Jabatan | Term of Office
12 Februari 2020-24 Februari 2021
February 12, 2020-February 24, 2021

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 58 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Blitar pada tahun 1962

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat untuk yang kedua kali sebagai Komisaris Independen Mandiri Inhealth pada 12 Februari 2020, berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 12 Februari 2020.

Riwayat Pendidikan

- Doctor of Philosophy (Ph.D) di bidang Medicine di University of Newcastle, Inggris (2000);
- Master of Science (M.Sc) di bidang Tropical Medicine di Mahidol University, Thailand (1991);
- Sarjana bidang Kedokteran dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1986).

Riwayat Pekerjaan

Direktur Gajah Mada Medical Centre (GMC) Yogyakarta (1999-2008), Anggota Task Force Pengembangan Asuransi Kesehatan di DI Yogyakarta (2001-2004); Sekretaris Program S3 untuk Program Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada (2002-2004); Ketua Minat Program S2 Internasional Ilmu Kesehatan Masyarakat FK UGM DI Yogyakarta (2004-2006); Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada (2008-2011); Wakil Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2011-2014).

Informasi Rangkap Jabatan

- Direktur Jenderal Sumber Daya Iptek Dikti di Kementerian Riset Dikti (2015-sekarang);
- Pjs. Rektor Universitas Trisakti (2016-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth

Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data

Indonesian citizen
Age 58 years old per 31 December 2020
Born in Blitar in 1962

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History

He was second appointed as Independent Commissioner of Mandiri Inhealth on February 12, 2020 pursuant to Deed of Annual General Meeting of Shareholders Resolutions No. 22 dated February 12, 2020.

Education History

- Doctor of Philosophy (Ph.D) in Medicine from University of Newcastle, England (2000);
- Master of Science (M.Sc) in Tropical Medicine from Mahidol University, Thailand (1991);
- Bachelor of Medicine from Gajah Mada University, Yogyakarta (1986).

Work Experience

Director of Gajah Mada Medical Centre (GMC) Yogyakarta (1999-2008), Member of Health Insurance Development Task Force in Yogyakarta Special Region (2001-2004), Secretary of Doctoral Study Program for Public Health Program, Faculty of Medicine, Gajah Mada University (2002-2004), Head of International Graduate Study Program in Public Health, Faculty of Medicine, Gajah Mada University, Special Region of Yogyakarta (2004-2006); Dean of Faculty of Medicine, Gajah Mada University (2008-2011); Deputy Minister of Health of the Republic of Indonesia (2011-2014).

Concurrent Position

- Director General of Higher Education Science and Technology Resources of Ministry of Research and Technology of Higher Education (2015-present);
- Acting Rector of Trisakti University (2016-present).

Affiliation Relationship

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership

He does not have any shares of Mandiri Inhealth.

PRASTOETI SOEWONDO

**Periode Jabatan | Term of Office**

30 April 2021 sampai dengan RUPST Tahun 2024, Periode Ke-1
April 30, 2021 - 2024 AGMS, 1st Period

**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER****Data Pribadi**

Warga negara Indonesia
Usia 66 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Jakarta, 24 Juni 1955

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Mandiri Inhealth sejak 30 April 2021, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Sirkuler tanggal 30 April 2021.

Riwayat Pendidikan

- Doctor Philosophy in Health Administration dari University of California (1997).
- Magister Health Administration dari University of California (1991).
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1986).

Riwayat Pekerjaan

Koordinator Program Sarjana dalam Asuransi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (1998-2000), Manajer Keuangan Pusat Penelitian Kesehatan, Universitas of Indonesia (1990-2004), Sekretaris Eksekutif Program Magister Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (2001-2004), Wakil Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Indonesia (2004-2008), Anggota Komite Audit PT Askes (2008-2010), Ketua Kelompok Kerja TNP2K Kantor Wakil Presiden (2010-2013), Anggota Dewan Pengawas Badan Pelaksanaan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) (2014-2016), Anggota, Technical Advisory Committee-South East Asia Region World Health Organization (2017-2018), Ketua Kelompok Kesehatan, Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan TNP2K Kantor Wakil Presiden (2016-2019), Country Director dan Chairperson Thinkwell Insitute (2020-2021).

Informasi Rangkap Jabatan

- Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (1986-sekarang).
- Anggota Kompartemen Unit Penelitian, Persatuan Rumah Sakit Indonesia - PERSI (2018-sekarang).
- Anggota Dewan Pengawas Rumah Sakit Pendidikan Universitas Indonesia (2018-sekarang).
- Anggota Yayasan Rumah Sakit Jakarta (2018-sekarang).
- Staf Khusus Menteri Kesehatan (Januari 2021-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth

Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data

Indonesian citizen
Age 66 years as of December 31, 2021
Born in Jakarta, June 24, 1955

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History

Appointed for the first time as Independent Commissioner of Mandiri Inhealth since April 30, 2021, based on the Decision of the Circular Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2021.

Education History

- Doctor Philosophy in Health Administration from the University of California (1997).
- Master in Health Administration from the University of California (1991).
- Bachelor of Accounting from the University of Indonesia (1986).

Work Experience

Coordinator of Undergraduate Program in Health Insurance, Faculty of Public Health, University of Indonesia (1998-2000), Finance Manager of Health Research Center, University of Indonesia (1990-2004), Executive Secretary of Master's Program in Hospital Administration, Faculty of Public Health, University of Indonesia (2001-2004), Deputy Dean of the Faculty of Public Health of Indonesia (2004-2008), Member of the Audit Committee of PT Askes (2008-2010), Chair of the TNP2K Working Group of the Vice President's Office (2010-2013), Member of the Supervisory Board of the Health Social Security Implementation Agency (BPJS) (2014-2016), Member, Technical Advisory Committee-South East Asia Region World Health Organization (2017-2018), Head of Health Group, National Team for the Acceleration of Poverty Reduction TNP2K Office of the Vice President (2016-2019), Country Director and Chairperson of the Thinkwell Institute (2020-2021).

Concurrent Position

- Lecturer at the Faculty of Public Health, University of Indonesia (1986-present).
- Member of the Research Unit Compartment, Indonesian Hospital Association - PERSI (2018-present).
- Member of the Supervisory Board of the Teaching Hospital of the University of Indonesia (2018-present).
- Member of the Jakarta Hospital Foundation (2018-present).
- Special Staff to the Minister of Health (January 2021-present).

Affiliation Relationship

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership

He does not have any shares of Mandiri Inhealth.

FACHMI IDRIS



Periode Jabatan | Term of Office

30 April 2021 sampai dengan RUPST Tahun 2024, Periode Ke-1
April 30, 2021 until the AGMS in 2024, 1st Period

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 53 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Palembang, 1 Februari 1968

Domisili

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Mandiri Inhealth sejak 30 April 2021, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Sirkuler tanggal 30 April 2021.

Riwayat Pendidikan

- Doktor Kesehatan Masyarakat dari Universitas Indonesia (2003).
- Magister Kesehatan Masyarakat dari Universitas Indonesia (1998).
- Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya, Palembang (1994).

Riwayat Pekerjaan

Kepala Puskesmas Makarti Jaya, Sungsang, MUBA Sumatera Selatan (1995), CPNS Depdikbud Staff Pengajar FK UNSRI (1995-1997), Sekretaris Bagian IKM & IKK FK UNSRI (2004-2014), Direktur Utama PT Askes (Persero) (2013), Direktur Utama BPJS Kesehatan (2014-2015), Plt. Direktur Utama BPJS Kesehatan (2016).

Informasi Rangkap Jabatan

- Guru Besar Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2016-sekarang).
- PNS Depdikbud Staff Pengajar PK UNSRI, Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan (1997-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth

Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data

Indonesian citizen
Age 53 years as of December 31, 2021
Born in Palembang, February 1, 1968

Domicile

South Tangerang, Banten, Indonesia

Appointment History

Appointed for the first time as Independent Commissioner of Mandiri Inhealth since April 30, 2021, based on the Decision of the Circular Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2021.

Education History

- Doctor of Public Health from the University of Indonesia (2003).
- Master of Public Health from the University of Indonesia (1998).
- Bachelor of Medicine at Sriwijaya University, Palembang (1994).

Work Experience

Head of Public health center Makarti Jaya, Breech, MUBA South Sumatra (1995), CPNS Depdikbud Teaching Staff of FK UNSRI (1995-1997), Secretary of the IKM & IKK Section of FK UNSRI (2004-2014), President Director of PT Askes (Persero) (2013), President Director of BPJS Health (2014-2015), Plt. President Director of BPJS Kesehatan (2016).

Concurrent Position

- Professor of Public Health, Faculty of Medicine, Sriwijaya University (2016-present).
- Civil Servant of the Ministry of Education and Culture Teaching Staff PK UNSRI, Field of Public Health Sciences/Preventive Medicine (1997-present).

Affiliation Relationship

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership

He does not have any shares of Mandiri Inhealth.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

BUDI TUA ARIFIN TAMPUBOLON

**Periode Jabatan | Term of Office**

22 Oktober 2020 sampai dengan RUPST Tahun 2023, Periode Ke-1
22 October 2020 - 2023 AGMS, 1st Period

**DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR****Data Pribadi**

Warga negara Indonesia
Usia 53 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Medan, 2 Oktober 1967

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Mandiri Inhealth sejak 22 Oktober 2020, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler pada tanggal 22 Oktober 2020.

Riwayat Pendidikan

- Magister di bidang Manajemen Aktuaria Universitas Indonesia (2001).
- Sarjana Matematika di Universite de Nantes, Prancis (1992).

Riwayat Pekerjaan

Direktur Teknik & Operasional PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2008-2011), Direktur Produk & Layanan PT BNI Life Insurance (2011-2014), Presiden Direktur PT BNI Life Insurance (2014-2017), Presiden Direktur PT AXA Financial Indonesia (2017-2018), Presiden Direktur PT Lippo Life Assurance (2019-2020), SEVP PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) (2020).

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth

Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data

Indonesian citizen
Age 53 years as of December 31, 2021
Born in Medan, October 2, 1967

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History

Appointed for the first time as President Director of Mandiri Inhealth since October 22, 2020, based on the Decision of the Circular General Meeting of Shareholders on October 22, 2020.

Education History

- Master in Actuarial Management, University of Indonesia (2001).
- Bachelor of Mathematics at the Universite de Nantes, France (1992)

Work Experience

Technical & Operational Director of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2008-2011), Director of Products & Services PT BNI Life Insurance (2011-2014), President Director of PT BNI Life Insurance (2014-2017), President Director of PT AXA Financial Indonesia (2017-2018), President Director of PT Lippo Life Assurance (2019-2020), SEVP of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) (2020).

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in the Company or other institutions

Affiliation Relationship

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership

He does not have any shares of Mandiri Inhealth.

BUGI RIAGANDHY



Periode Jabatan | Term of Office

30 April 2021 sampai dengan RUPST Tahun 2024, Periode Ke-1
April 30, 2021 - 2024 AGMS, 1st Period

DIREKTUR PEMASARAN
DIRECTOR OF MARKETING

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 51 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Jakarta, 26 Mei 1970

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Mandiri Inhealth sejak 15 Maret 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Sirkuler tanggal 15 Maret 2018. Diangkat kembali sebagai Direktur Mandiri Inhealth berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Sirkuler tanggal 30 April 2021.

Riwayat Pendidikan

- Magister International Management dari Universitas Indonesia, Depok (2001).
- Sarjana Hukum Perdata dari Universitas Brawijaya, Malang (1993).

Riwayat Pekerjaan

Officer Development Program (ODP) di PT Bank Pembangunan Indonesia (1996), Corporate Legal - Biro Direksi di PT Bank Pembangunan Indonesia (1997), Manager - Subsidiaries and Supervision, Direktorat Corporate and Government di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999), Manager - Government Relationship Management Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2002), Senior Manager - Multi Industries Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005), Senior Manager Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005), Assistant Vice President - Departemen VIII Direktorat Institutional Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2010), Vice President - Departemen VIII Direktorat Institutional Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013), Vice President Financial Service Corporate Banking 7 Group Direktorat Corporate Banking (2015), Vice President Oil & Gas Corporate Banking 3 Group Direktorat Wholesales Banking Bank Mandiri (2017).

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth

Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data

Indonesian citizen
51 years old as of 31 December 2021
Born in Jakarta, May 26, 1970

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History

Appointed for the first time as Director of Mandiri Inhealth since 15 March 2018 based on the Circular Annual General Meeting of Shareholders Resolution on 15 March 2018. Reappointed as Mandiri Inhealth Director based on the Circular Decision of the Circular Annual General Meeting of Shareholders on 30 April 2021.

Education History

- Masters in International Management from the University of Indonesia, Depok (2001).
- Bachelor of Civil Law from Brawijaya University, Malang (1993).

Work Experience

Officer Development Program (ODP) at PT Bank Pembangunan Indonesia (1996), Corporate Legal - Board of Directors Bureau at PT Bank Pembangunan Indonesia (1997), Manager - Subsidiaries and Supervision, Directorate of Corporate and Government at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999), Manager - Government Relationship Management Group Directorate of Corporate Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2002), Senior Manager - Multi Industries Group Directorate of Corporate Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005), Senior Manager Group Directorate of Corporate Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005), Assistant Vice President - Department VIII Directorate of Institutional Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2010), Vice President - Department VIII Directorate of Institutional Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013), Vice President Financial Service Corporate Banking 7 Group Directorate of Corporate Banking (2015), Vice President Oil & Gas Corporate Banking 3 Group Directorate Wholesales Banking Bank Mandiri (2017).

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in the Company or other institutions

Affiliation Relationship

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership

He does not have any shares of Mandiri Inhealth.

RAHMAT SYUKRI



DIREKTUR KEUANGAN DIRECTOR OF FINANCE

Periode Jabatan | Term of Office

5 April 2019 sampai dengan RUPST Tahun 2022, Periode Ke-1
April 5, 2019 - 2022 AGMS, 1st Period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 56 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Bukittinggi, 3 Maret 1965

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Mandiri Inhealth sejak 5 April 2019 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 April 2019.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S2) dari Fakultas Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor (2003).
- Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi di Universitas Andalas, Padang (1990).

Riwayat Pekerjaan

Internal Auditors di PT Bank Bukopin (1989-1991); Loan Policy and Procedure officer - Credit Policy and Procedure Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1991-1994); Loan Officer, Small Business and Government Enterprise Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1994-1995); Foreign Exchange Dealer, Treasury Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1995-1998); Corporate Dealer, Treasury Division Jakarta di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1998-1999); Global Market Officer, Treasury Division di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (1999-2002); Treasury Marketing Manager, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2002-2004); Treasury Manager - Singapore Branch, Corporate Banking Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2007); Chief Dealer Marketing for Commercial Customer Segment, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011); Treasury Head for Sumatera Region - Medan, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011-Maret 2012); Treasury Liquidity & ALM Dept Head (Vice President), Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Maret 2012-Maret 2013); Treasury Department Head for Jakarta Region (Vice President), Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Maret 2013-Maret 2014); Group Head Treasury & International (Executive Vice President) di PT Bank Syariah Mandiri (Persero) (2014-November 2018).

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth

Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data

Indonesian citizen
Age 56 years as of December 31, 2021
Born in Bukittinggi, March 3, 1965

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History

Appointed for the first time as Director of Mandiri Inhealth since April 5, 2019 based on the Annual General Meeting of Shareholders on April 5, 2019.

Education History

- Magister (S2) from the Faculty of Agribusiness Management, Bogor Agricultural University (2003).
- Bachelor in Accounting Economics at Andalas University, Padang (1990).

Work Experience

Internal Auditors at PT Bank Bukopin (1989-1991); Loan Policy and Procedure officer - Credit Policy and Procedure Division at PT Bank Bumi Daya (Persero) (1991-1994); Loan Officer, Small Business and Government Enterprise Division at PT Bank Bumi Daya (Persero) (1994-1995); Foreign Exchange Dealer, Treasury Division at PT Bank Bumi Daya (Persero) (1995-1998); Corporate Dealer, Treasury Division Jakarta at PT Bank Bumi Daya (Persero) (1998-1999); Global Market Officer, Treasury Division at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (1999-2002); Treasury Marketing Manager, Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2002-2004); Treasury Manager - Singapore Branch, Corporate Banking Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2007); Chief Dealer Marketing for Commercial Customer Segment, Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011); Treasury Head for Sumatera Region - Medan, Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011-March 2012); Treasury Liquidity & ALM Dept. Head (Vice President), Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (March 2012-March 2013); Treasury Department Head for Jakarta Region (Vice President), Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (March 2013-March 2014); Group Head Treasury & International (Executive Vice President) at PT Bank Syariah Mandiri (Persero) (2014-November 2018).

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in the Company or other institutions

Affiliation Relationship

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership

He does not have any shares of Mandiri Inhealth.



ONI JAUHARI

Periode Jabatan | Term of Office

6 Desember 2019 sampai dengan RUPST Tahun 2022, Periode Ke-1
December 6, 2019 - 2022 AGMS, 1st Period

**DIREKTUR OPERASIONAL
DIRECTOR OF OPERATIONS****Data Pribadi**

Warga negara Indonesia
Usia 58 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Malang, 29 Oktober 1963

Domisili

Tangerang, Banten, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Mandiri Inhealth sejak 6 Desember 2019 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tanggal 6 Desember 2019.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen Marketing Universitas IndoNusaEsa Unggul (2005).
- Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya, Palembang (1990).

Riwayat Pekerjaan

Kepala Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi (1992-1995); Dokter Klinik Departemen Kehutanan dan Dokter Outsource Pertamina (1995-1996); Pelaksanaan Pemasaran PT Askes Komersial (Persero) KC Tangerang (1996-1997); Assistant Manager/Kasi Perluasan Kepesertaan Askes Komersial KC Bekasi dan KC Tangerang (1997-2000); Kepala Cabang PT Askes Komersial Bekasi (1999-2001); Kepala Cabang PT Askes Komersial Pekanbaru (2000-2002); Kepala Bidang Pemasaran PT Askes Komersial Dicre IV (Jabodetabek) (2002-2005); Kepala Cabang PT Askes Komersial Karawang (2005-2007); Kepala Cabang PT Askes Komersial Palembang (2007-2008); Tim Penyusun Obat DPHO PT Askes Komersial (2002-2009); Kepala Cabang PT Askes Komersial Bandung (2009); Kepala Cabang Utama PT Askes Komersial Palembang (2007-2013); Kepala Divisi Regional II PT Askes Komersial (Riau, Sumbang dan Jambi) (2013); Tim Negosiasi Perpanjangan Kepesertaan PT Askes dengan Pemda Aceh tahap II dan III (2013-2014); Kepala Grup Manajemen Perubahan PT Askes (2014-2016); Ketua Tim Percepatan Implementasi Perpres No. 19 2016 tentang perubahan ke-2 Jaminan Kesehatan (2016-2017); Deputi Direksi Bidang Manajemen SDM BPJS Kesehatan (2016-2019).

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak memiliki jabatan rangkap di perseroan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth

Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data

Indonesian citizen
Age 58 as of December 31, 2021
Born in Malang, October 29, 1963

Domicile

Tangerang, Banten, Indonesia

Appointment History

Appointed for the first time as Director of Mandiri Inhealth since December 6, 2019 based on the Circular General Meeting of Shareholders on December 6, 2019

Education History

- Master of Marketing Management at IndoNusaEsa Unggul University (2005).
- Bachelor of Medicine at Sriwijaya University, Palembang (1990)

Work Experience

Head of Tanjung Pinang Health Center Jambi City (1992-1995); Clinical Doctor of the Department of Forestry and Pertamina Outsource Doctor (1995-1996); Marketing Implementation of PT Askes Komersial (Persero) KC Tangerang (1996-1997); Assistant Manager/Kasi for Membership Expansion of Commercial Askes KC Bekasi and KC Tangerang (1997-2000); Head of PT Askes Komersial Bekasi Branch (1999-2001); Head of PT Askes Komersial Pekanbaru Branch (2000-2002); Head of Marketing at PT Askes Komersial Dicre IV (Jabodetabek) (2002-2005); Head of PT Askes Komersial Karawang Branch (2005-2007); Head of PT Askes Komersial Palembang Branch (2007-2008); PT Askes Komersial DPHO Drug Development Team (2002-2009); Head of PT Askes Komersial Bandung Branch (2009); Head of the Main Branch of PT Askes Komersial Palembang (2007-2013); Head of Regional Division II PT Askes Komersial (Riau, West Sumatra and Jambi) (2013); PT Askes Participation Extension Negotiation Team with the Aceh Regional Government Phase II and III (2013-2014); Head of Change Management Group PT Askes (2014-2016); Head of the Team for the Acceleration of the Implementation of Presidential Regulation No. 19 2016 concerning the 2nd amendment to Health Insurance (2016-2017); Deputy Directors for HR Management BPJS Health (2016-2019).

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in the Company or other institutions

Affiliation Relationship

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership

He does not have any shares of Mandiri Inhealth.



RETNO DYAH PUDJIASTI

Periode Jabatan | Term of Office

6 Desember 2019 sampai dengan RUPST Tahun 2022, Periode Ke-1
December 6, 2019 - 2022 AGMS, 1st Period

**DIREKTUR KEPATUHAN
DIRECTOR OF COMPLIANCE****Data Pribadi**

Warga negara Indonesia
Usia 58 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Jakarta, 21 September 1963

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Kepatuhan sejak 6 Desember 2019 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tanggal 6 Desember 2019.

Riwayat Pendidikan

- Magister Hukum Internasional dari The American University, Washington DC (1994).
- Kandidat Notaris Universitas Indonesia (1996).
- Sarjana Hukum di Universitas Indonesia (1988).

Riwayat Pekerjaan

Manajer Biro Direksi di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1989-1993); Assistant Manager Urusan Kredit Besar di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1995-1996); Manager Biro Direksi dan Hukum di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1996-1999); Tim Merger Bapindo (1998-1999); Manager pada Unit Kerja Corporate Product Management Group PT Bank Mandiri (Persero) (1999-2005); Senior Manager Unit Kerja Corporate Product Group pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2006); Senior Manager Unit Kerja Corporate Banking Group II pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006-2007); Tim Right Issue PT Bank Mandiri (Persero) (2010-2011); Tim Akuisisi PT Asuransi Jiwa Inhealth (2013); Senior Manager Legal Group PT Bank Mandiri (Persero) (2007-2014); Assistant Vice President pada Legal Group PT Bank Mandiri (Persero) (2014-2019); Vice President Unit Kerja Corporate Secretary Group PT Bank Mandiri (Persero) (2015-2019); Komisaris PT Kridaya Tunggal (2018-2020).

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth

Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data

Indonesian citizen
Age 58 as of December 31, 2021
Born in Malang, September 21, 1963

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History

Appointed for the first time as Compliance Director since 6 December 2019 based on the Circular General Meeting of Shareholders on 6 December 2019.

Education History

- Master in International Law from The American University, Washington DC (1994).
- University of Indonesia Notary Candidate (1996).
- Bachelor of Law at the University of Indonesia (1988).

Work Experience

Manager of the Bureau of Directors at PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1989-1993); Assistant Manager for Large Credit Affairs at PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1995-1996); Manager of the Bureau of Directors and Law at PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1996-1999); Bapindo Merger Team (1998-1999); Manager at the Corporate Product Management Group Work Unit of PT Bank Mandiri (Persero) (1999-2005); Senior Manager of the Corporate Product Group Work Unit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2006); Senior Manager of the Corporate Banking Group II Work Unit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006-2007); PT Bank Mandiri (Persero) Right Issue Team (2010-2011); PT Asuransi Jiwa Inhealth Acquisition Team (2013); Senior Manager Legal Group PT Bank Mandiri (Persero) (2007-2014); Assistant Vice President at Legal Group PT Bank Mandiri (Persero) (2014-2019); Vice President of the Corporate Secretary Group Work Unit of PT Bank Mandiri (Persero) (2015-2019); Commissioner of PT Kridaya Tunggal (2018-2020).

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in the Company or other institutions

Affiliation Relationship

She is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership

She does not have any shares of Mandiri Inhealth.

PEJABAT EKSEKUTIF

EXECUTIVE OFFICER

RAHMA YUNI ASRI, SKM, PIA, AAK, QCRO

KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

Kewarganegaraan Nationality	: Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	: 50 tahun per 31 Desember 2021 50 Years old as of 31 December 2021
Domisili Domicile	: Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	: Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1995. She earned a Bachelor's degree from the Faculty of Public Health, Department of Environmental Health and Occupational Health, Diponegoro University, Semarang in 1995.
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	: Menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal sejak 01 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 55/I/HC/KEP-03/0717 tanggal 1 Agustus 2017 dan telah lulus <i>Fit and Proper Test</i> dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-636/NB.11/2017 tanggal 7 November 2017. She has served as Head of the Internal Audit Division since August 1, 2017 based on the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 55/I/HC/KEP-03/0717 dated August 1, 2017 and has passed the Fit and Proper Test from the OJK based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-636/NB.11/2017 dated 7 November 2017.

BENNY HADIWIBOWO, SSI, MM, FSAI, AAIJ, AAK, FLMI, AMRP

KEPALA DIVISI AKTUIRIA HEAD OF ACTUARIAL DIVISION

Kewarganegaraan Nationality	: Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	: 44 tahun per 31 Desember 2021 44 Years old as of 31 December 2021
Domisili Domicile	: Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	: Meraih gelar Sarjana di bidang Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 2000 dan memperoleh gelar Magister di bidang Management dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2003. He earned a Bachelor's degree in Mathematics from the University of Indonesia in 2000 and a Master's degree in Management from Pelita Harapan University in 2003.
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	: Menjabat sebagai Kepala Divisi Aktuaris Perusahaan dan Underwriting sejak 22 Mei 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 80/V/ HRGA/KEP-02/0515 tanggal 22 Mei 2015, dan telah lulus <i>Fit and Proper Test</i> dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-2297/NB.111/2016 tanggal 15 Juni 2016. He has served as Head of the Company's Actuary and Underwriting Division since May 22, 2015 based on Decree No. 80/V/HRGA/KEP-02/0515 dated 22 May 2015, and has passed the Fit and Proper Test from the OJK based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. S-2297/NB.111/2016 dated June 15, 2016.

Wilayah Kantor Pusat
Headquarters Area

No	NAMA PEGAWAI EMPLOYEE NAME	WILAYAH REGION	JABATAN POSITION
1.	Ambar Purwitasari	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Perencanaan Kinerja & Keuangan Head of Performance & Financial Planning Division
2.	Andang Nugroho	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division
3.	Andi Gustiyanty Kaimuddin	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Pelayanan Kesehatan Head of Health Services Division
4.	Anna Novy Handayani	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Layanan Pelanggan Head of Customer Service Division
5.	Aulia Nur Rahmah	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Marketing Head of Marketing Division
6.	Benny Hadiwibowo	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Aktuaria Head of Actuarial Division
7.	Deselffina Parinduri	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division
8.	Fisabilly Detty Fadilla	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Head of Corporate Secretary Division
8.	Indri Ayu Trisni	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Akuntansi Head of Accounting Division
10.	Meivyta Belani Husman	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Underwriting Head of Underwriting Division
11.	Muhammad Kastholani	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Bisnis Kelembagaan I Head of Institutional Business Division I
12.	Ni Wayan Arini	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Jaringan Distribusi Head of Distribution Network Division
13.	Rahma Yuni Asri	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Audit Internal Head of Internal Audit Division
14.	Revindo Ireine Munaiseche	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Bisnis Kelembagaan II Head of Institutional Business Division II
15.	Suriana Dewi Nainggolan	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi Sinergi Head of Synergy Division
16.	Tommy Lianto	Kantor Pusat Head Office	Kepala Divisi SDM Head of HR Division

Wilayah Kantor Operasional
Operational Office Area

No	NAMA PEGAWAI EMPLOYEE NAME	WILAYAH REGION	JABATAN POSITION
1.	Anak Agung Putu Mawar	KOPS Denpasar	Plt. Kepala Kantor Operasional Act. Head of Operations Office
2.	Ani Sri Winarti	KOPS Balikpapan	Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office
3.	Atik Maritasari	KOPS Semarang & KPM Semarang	Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office
4.	Erma Wijayanti	KOPS Jakarta	Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office
5.	Istimroni Al Huda	KOPS Pekanbaru	Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office
6.	Kukuh Wibowo Suluh D.P.	KOPS Makassar	Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office
7.	MSY. Fadilla Febriyanti	KOPS Palembang	Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office
8.	Rebekka Katharina Sitorus	KOPS Medan	Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office
9.	Rony Prasajo Tri Handoko	KOPS Bandung	Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office
10.	Rukmi Dyah Arimbi	KOPS Surabaya	Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office

Wilayah Kantor Pemasaran
Marketing Office Area

No	NAMA PEGAWAI EMPLOYEE NAME	WILAYAH REGION	JABATAN POSITION
1.	Anak Agung Putu Mawar	KPM Denpasar	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
2.	Atik Maritasari	KOPS Semarang & KPM Semarang	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
3.	Budi Sriyono	KPM Balikpapan	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
4.	Dedi Supriyadi	KPM Jakarta II	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
5.	Deriyanti	KPM Palembang	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
6.	Gatut Nugroho Agung D	KPM Makassar	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
7.	Irfan Yunus Muluk	KPM Jakarta I	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
8.	Muhammad Saentia Romana	KPM Jakarta III	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
9.	Mulia	KPM Medan & KPM Pekanbaru	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
10.	Radius Meireza	KPM Bandung	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office
11.	Sutrisno	KPM Surabaya	Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office



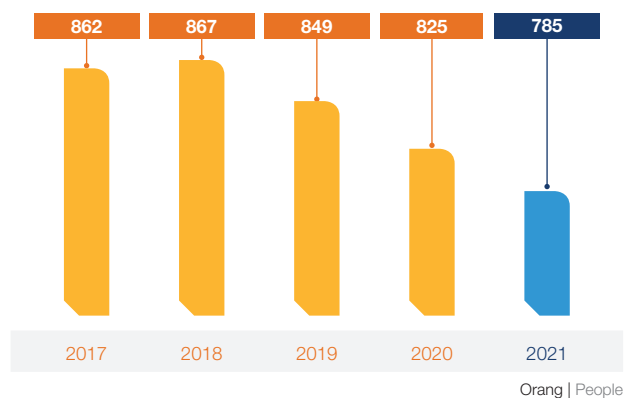
DEMOGRAFI PEGAWAI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

EMPLOYEE'S DEMOGRAPHY AND COMPETENCE DEVELOPMENT

Per 31 Desember 2021, jumlah pegawai Perseroan mencapai 785 orang, mengalami penurunan sebesar -4,85% dibandingkan jumlah pegawai per 31 Desember 2020 yang sebanyak 825 orang. Adanya penurunan ini disebabkan oleh pegawai pensiun, habis kontrak dan mengundurkan diri.

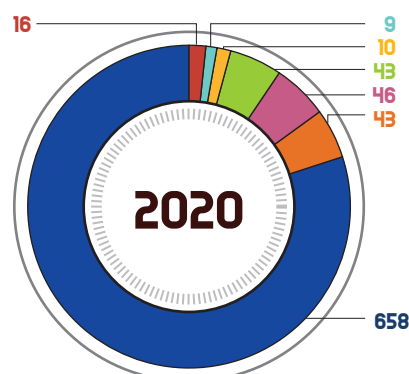
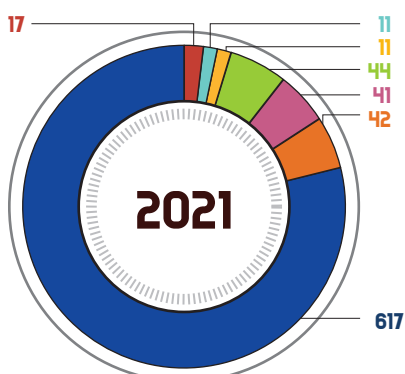
As of December 31, 2021, the number of employees of the Company reached 785 people, an decrease of -4.85% compared to the number of employees as of December 31, 2020 which was 825 people. This decrease is due to employees retire, end their contracts and resign.

Pergerakan Jumlah Pegawai 2017-2021
Total Employee Turnover 2017-2021



Demografi Pegawai berdasarkan Level Organisasi (orang)
Employee Demographics by Organizational Level (person)

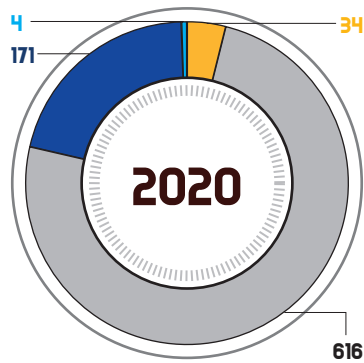
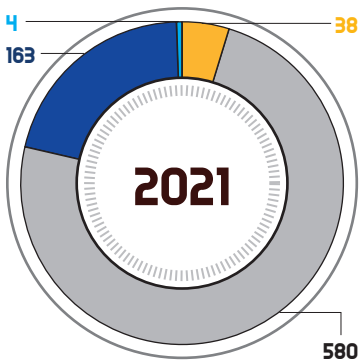
Level Organisasi Organizational Level	2021			2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Kepala Divisi dan Deputi Head of Division and Deputy	6	11	17	5	11	16
Kepala Kantor Operasional Head of Operations Office	3	8	11	4	5	9
Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office	8	3	11	6	4	10
Kepala Departemen Head of Department	26	18	44	25	18	43
Kepala Unit Head of Unit	22	19	41	25	21	46
Kepala Kantor Layanan Head of Service Office	27	15	42	28	15	43
Staf Staff	261	358	617	275	383	658
Jumlah Total	353	432	785	368	457	825



- Kepala Divisi dan Deputi
Head of Division and Deputy
- Kepala Kantor Operasional
Head of Operations Office
- Kepala Kantor Pemasaran
Head of Marketing Office
- Kepala Departemen
Head of Department
- Kepala Unit
Head of Unit
- Kepala Kantor Layanan
Head of Service Office
- Staf
Staff

Demografi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Demographics by Education Level (person)

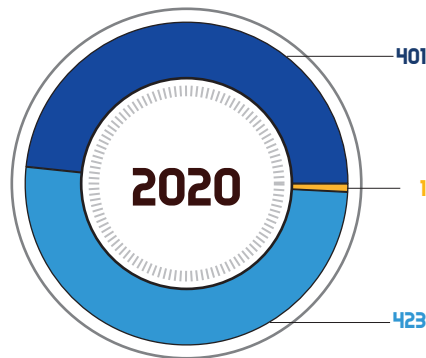
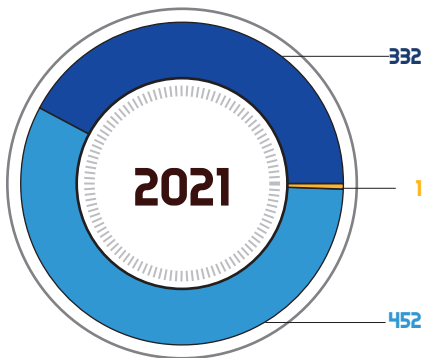
Jenjang Pendidikan Education Level	2021			2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Strata 2 Master Degree	18	20	38	17	17	34
Strata 1 Bachelor Degree	281	300	580	293	323	616
Diploma 3/Diploma 4 Associate Degree	54	108	163	58	113	171
SMA dan sederajat High school and equivalent level	0	4	4	4	0	4
Jumlah Total	353	432	785	368	457	825



- Strata 2
Master Degree
- Strata 1
Bachelor Degree
- Diploma 3/Diploma 4
Associate Degree
- SMA dan sederajat
High school and equivalent level

Demografi Pegawai berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee's Demography Based on Employment Status (person)

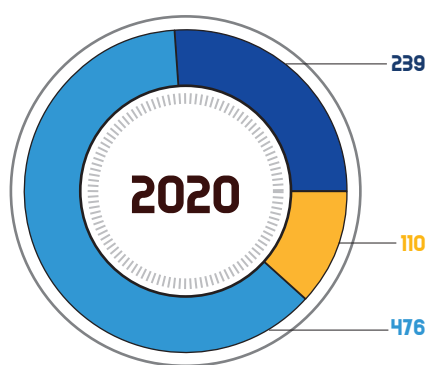
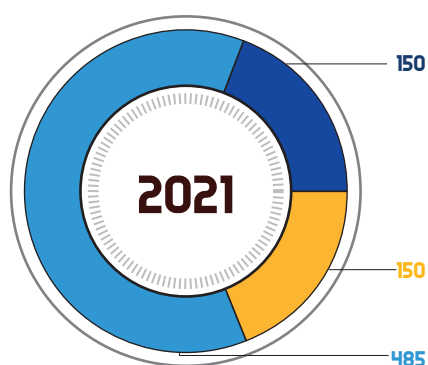
Status Kepegawaian Employment Status	2021			2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Penugasan Assignment	1	0	1	1	0	1
Pegawai Tetap Permanent Employee	207	245	452	196	227	423
Pegawai Kontrak Contract Employee	145	187	332	171	230	401
Tenaga Alih Daya (TAD) Outsourcing						
Jumlah Total	353	432	785	368	457	825



- Penugasan
Assignment
- Pegawai Tetap
Permanent Employee
- Pegawai Kontrak
Contract Employee

Demografi Pegawai berdasarkan Usia (orang)
Employee's Demography Based on Age (person)

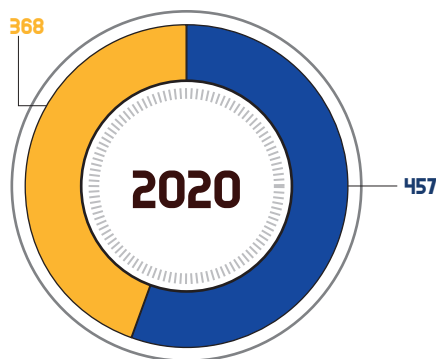
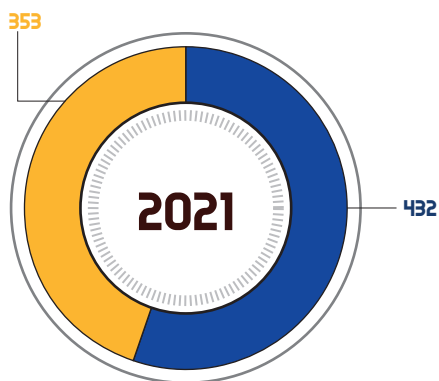
Rentang Usia Age	2021			2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
41 tahun ke atas 41 years old and older	80	70	150	62	48	110
31 s/d 40 tahun 31 - 40 years old	220	265	485	210	266	476
>20 s/d 30 tahun >20 - 30 years old	53	97	150	96	143	239
Jumlah Total	353	432	785	368	457	825



- 41 tahun ke atas
41 years old and older
- 31 s/d 40 tahun
31 - 40 years old
- >20 s/d 30 tahun
>20 - 30 years old

Demografi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Employee's Demography Based on Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition [%]	Jumlah Total	Komposisi Composition [%]
Laki-laki Male	353	44,9%	368	44,6%
Perempuan Female	432	55,1%	457	55,4%
Jumlah Total	785	100,00%	825	100,00%



- Laki-laki
Male
- Perempuan
Female

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Mandiri Inhealth memberikan kesempatan bagi setiap pegawai pada setiap jenjang organisasi dan pada seluruh unit untuk terlibat aktif dalam pengembangan kompetensi yang relevan dengan bidang tugas masing-masing. Perseroan mendorong pegawai untuk aktif mengembangkan kompetensinya, baik melalui pelatihan di dalam kelas, *on the job training*, *project assignment*, *e-learning*, mengikuti kegiatan asosiasi profesi, dan sebagainya.

Upaya ini juga merupakan inisiasi Perseroan untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul yang mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan bisnis yang kerap berubah. Kegiatan pelatihan dan pengembangan dilakukan Perseroan dengan mengacu kepada kerangka pelatihan dan pengembangan (*learning and development framework*) yang mencakup seluruh aspek dan metode pengembangan pegawai, mulai dari tahap pengenalan organisasi, visi dan misi, budaya kerja Perseroan, kompeten dalam bidang teknis, serta kepemimpinan. Selain itu, terdapat pula pendalaman materi mengenai anti korupsi dan penyusunan, pengelolaan risiko, literasi dan inklusi asuransi jiwa, hingga transformasi digital.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan 196 pelatihan yang diikuti oleh 18.917 pekerja dari berbagai level jabatan. Jumlah peserta ini meningkat 120% dibanding tahun 2020 sebanyak 8.599 peserta.

Employee's Competence Development Policy

Mandiri Inhealth provides opportunities for every employee at every level of the organization and in all units to be actively involved in developing competencies that are relevant to their respective fields of duty. The Company encourages employees to actively develop their competencies, either through in-class training, on the job training, project assignments, e-learning, participating in professional association activities, and so on.

This effort is also the Company's initiative to prepare superior Human Resources (HR) who are able to adapt to the dynamics of business developments that often change. Training and development activities are carried out by the Company by referring to the learning and development framework which covers all aspects and methods of employee development, starting from the introduction of the organization, vision and mission, the Company's work culture, competence in the technical field, and leadership. In addition, there is also an in-depth study of material on anti-corruption and bribery, risk management, literacy and life insurance inclusion, to digital transformation.

Until the end of 2021, the Company has conducted 196 trainings which were attended by 18,917 workers from various levels of positions. The number of participants increased by 120% compared to 2020 as many as 8,599 participants.

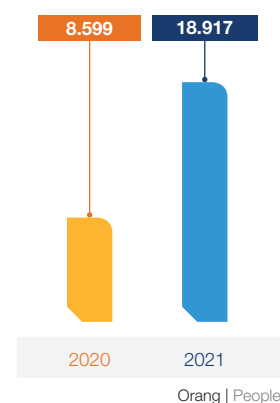
Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021

Competency Development Based on Organizational Level/ Position in 2021

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Total Participants
Kepala Divisi dan Deputi Head of Division & Deputy	117
Kepala Kantor Operasional Head of Operation Office	137
Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office	67
Kepala Departemen Head of Department	203
Kepala Unit Head of Unit	573
Kepala Kantor Layanan Head of Service Office	812
Staf Staff	17.008
Total Peserta Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan Total Training Participants Based on Position Level	18.917

Peningkatan Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan

Increasing Number of Training Participants Based on Position Level 2020-2021



Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Mandiri Inhealth melakukan evaluasi atas program *training* yang telah dijalankan sebagai bahan masukan untuk mengukur dampak pendidikan dan pelatihan, pengembangan modul serta rencana pengembangan pegawai selanjutnya. Evaluasi ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuesioner evaluasi pelatihan oleh peserta pelatihan, yang meliputi faktor program pelatihan dan fasilitator.

Tujuan dari monitoring dan evaluasi hasil pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Mandiri Inhealth adalah untuk mengetahui sejauh mana pengembangan kompetensi Laskar Tangguh Mandiri Inhealth melalui pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 sesuai dengan rencana kebutuhan Perseroan. Hasil dari evaluasi tersebut kemudian akan dikaji ulang oleh Perseroan untuk melakukan perbaikan terhadap penyelenggaraan training baik dari segi pembaharuan materi, metode penyampaian training, kualitas pengajar maupun fasilitas *training*.

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Perseroan memiliki komitmen yang besar untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya Laskar Tangguh Mandiri Inhealth yang dimilikinya. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan penyediaan anggaran investasi pada program pengembangan kompetensi pegawai secara berkelanjutan. Realisasi biaya pengembangan kompetensi pegawai pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp8.145.831.956, mengalami peningkatan 952% atau setara dengan Rp7.371.481.840 dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp774.350.116. Peningkatan realisasi biaya diklat yang sangat tajam pada tahun 2021 disebabkan karena tahun 2020 merupakan tahun awal pandemi, dimana seluruh kegiatan diklat dilakukan secara *online* untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pegawai. Selain itu perusahaan juga menyesuaikan target keuangan, termasuk penyesuaian anggaran diklat.

Evaluation Of Competence Development Implementation

Mandiri Inhealth evaluates the training programs that have been implemented as input to measure the impact of education and training, module development and plans for further employee development. This evaluation is carried out in the form of filling out a training evaluation questionnaire by the training participants, which includes training program factors and facilitators.

The purpose of monitoring and evaluating the results of competency development carried out by Mandiri Inhealth is to determine the extent to which the competency development of the Tangguh Mandiri Inhealth Laskar through education and training has been carried out in 2021 in accordance with the Company's planned needs. The results of the evaluation will then be reviewed by the Company to make improvements to the implementation of the training, both in terms of material renewal, training delivery methods, quality of teachers and training facilities.

Employee's Competence Development and Training Costs

The Company has a strong commitment to continuously improve the capacity and quality of its Laskar Tangguh Mandiri Inhealth resources. One of these commitments is realized by providing an investment budget for employee competency development programs on an ongoing basis. The realization of employee competency development costs in 2021 was recorded at Rp8,145,831,956, an increase 952% or equivalent to Rp7,371,481,840 compared to 2020 which was Rp774,350,116. The very sharp increase in the realization of education and training costs in 2021 is due to the fact that 2020 is the first year of the pandemic, where all training activities are carried out online to maintain the health and safety of employees. In addition, the company also adjusts financial targets, including adjustments to the education and training budget.

Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai Employee's Competence Development Costs

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Perbandingan Realisasi 2021 dan 2020 Comparison of Realization 2021 and 2020	
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	8.145.831.956	774.350.116	7.371.481.840	952

Perbandingan Biaya Pengembangan Kompetensi

Comparison of
Competency
Development Costs

Dalam Rupiah
In Rupiah

774.350.116

2020

8.145.831.956

2021

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Sampai dengan 31 Desember 2021, komposisi kepemilikan saham Perseroan terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemegang saham utama serta PT Kimia Farma Tbk dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan perincian sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of the company's share ownership consists of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the main shareholder and PT Kimia Farma Tbk and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the following details:

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Nominal Nominal	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	800.000.000.000	80
2	PT Kimia Farma Tbk	100.000	100.000.000.000	10
3	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	100.000	100.000.000.000	10
Jumlah Total		1.000.000	1.000.000.000.000	100

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2021 tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung dan tidak langsung.

Shares Ownership by Board Of Commissioners and Board of Directors

As per 31 December 2020, there had been no direct and indirect share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors.



INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

INFORMATION ON MAIN/ CONTROLLING SHAREHOLDERS UNTIL THE ULTIMATE BENEFICIAL OWNER

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau Bank Mandiri yang berkedudukan di Plaza Mandiri Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190 merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 80%.

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, di mana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

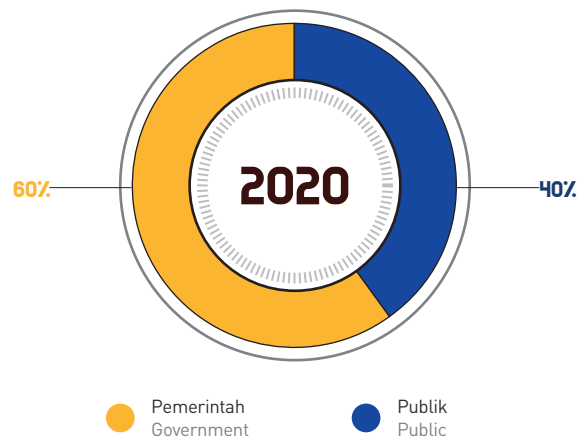
Hingga per 31 Desember 2021, struktur kepemilikan saham Bank Mandiri terdiri dari 60% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 40% oleh publik.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk or Bank Mandiri, located in Plaza Mandiri Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.36-38 Jakarta 12190, is the main and controller shareholders of the Company with share ownership of 80%.

Bank Mandiri was incorporated on 2 October 1998 as a part of banking restructuring program carried out by Indonesian government. In July 1999, four government-owned banks, namely Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia, and Bank Pembangunan Indonesia, were merged into Bank Mandiri, in which each of the banks had role that was inseparable from Indonesia's economic development. Bank Mandiri carries on the 140-year tradition of contributing in banking and economy of Indonesia.

Until 31 December 2020, share ownership structure of Bank Mandiri was 60% owned by the Government of the Republic of Indonesia and 40% owned by public.

Struktur Kepemilikan Saham Bank Mandiri Bank Mandiri Share Ownership Structure



DAFTAR PERUSAHAAN ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARY AND/OR ASSOCIATION ENTITY

Per 31 Desember 2021, Mandiri Inhealth tidak memiliki Perusahaan Anak dan/atau Entitas Asosiasi, *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV) sehingga tidak tersedia informasi mengenai: Nama perusahaan anak dan/atau asosiasi; *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

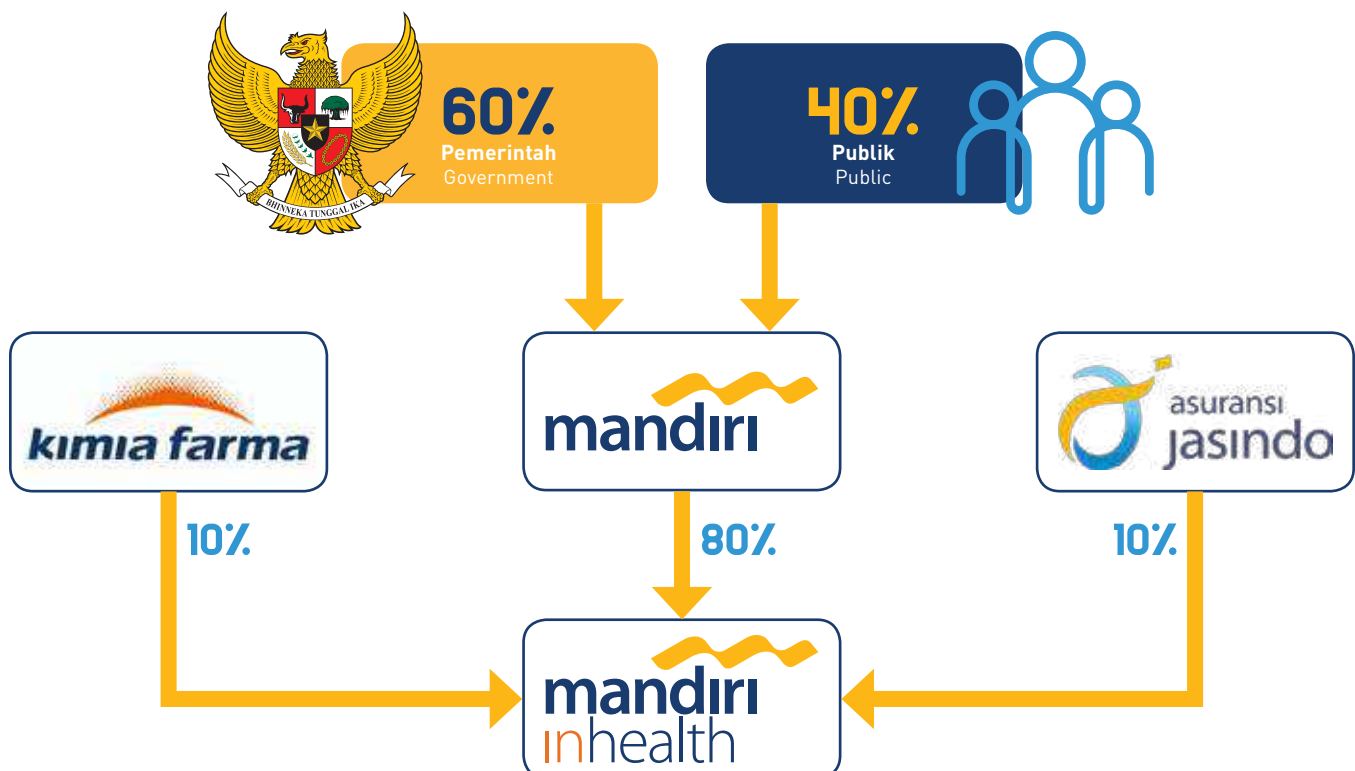
As of December 31, 2021, Mandiri Inhealth does not have a Subsidiary Company and/or Associated Entity, Joint Venture and Special Purpose Vehicle (SPV) so that no information is available regarding: Name of subsidiaries and/or associations; Joint Venture and Special Purpose Vehicle (SPV).

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

STRUCTURE OF COMPANY GROUP

Hingga 31 Desember 2021, Struktur Grup Perusahaan Mandiri Inhealth sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Mandiri Inhealth Group Company structure is as follows:



KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARES ISSUANCE AND/OR LISTING

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah).

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan saham kepada publik, tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), dan nama bursa di mana saham Perseroan dicatatkan.

The issued and fully paid capital as of December 31, 2020 and 2019 is 1,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, so that the total issued and fully paid capital is Rp1,000,000,000 (one trillion Rupiah).

As per 31 December 2020, Mandiri Inhealth had not issued any shares to public, did not conduct Initial Public Offering, and did not trade its shares in any stock exchange. Therefore, there is no information regarding the year of share issuance, total shares, nominal value of shares, share offering price for each of corporate action, total shares listed after each corporate action, and name of stock exchange on which the Company shares are listed.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE AND/OR LISTING

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

Until 31 December 2021, the Company did not issue other securities in any forms. Therefore, there is no information regarding name of other securities, year of issuance of other securities, level of interest/ return of other securities, and maturity date of other securities; offering value of other securities; name of stock exchange in which other securities are listed, and rate of securities.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Nama Lembaga/Profesi Institution /Profession Name	Purwanto, Sungkoro & Surja A Member of Ernst & Young (E&Y)
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit
Periode Penugasan Assignment Period	2021
Biaya Fees	Rp825.000.000

Pemeringkat Efek Securities Rating

Nama Lembaga/Profesi Institution /Profession Name	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat Address	Panin Tower Senayan City, 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19, RT.1/RW.3 Gelora, Kota Jakarta Pusat, Jakarta 12220 Indonesia
Periode Penugasan Assignment Period	2021

Notaris Notary

Nama Lembaga/Profesi Institution /Profession Name	Mala Mukti, SH., LLM
Alamat Address	Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan
Periode Penugasan Assignment Period	2021

Kantor Reasuradur Reinsurer Office

Nama Lembaga/Profesi Institution /Profession Name	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Alamat Address	Jl. Salemba Raya No.30 Jakarta Pusat 10430 Indonesia
Periode Penugasan Assignment Period	2021
Nama Lembaga/Profesi Institution /Profession Name	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein)
Alamat Address	Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Indonesia
Periode Penugasan Assignment Period	2021

Nama Lembaga/Profesi Institution /Profession Name	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Alamat Address	Jl. Cikini Raya No. 99 Jakarta 10330 Indonesia
Periode Penugasan Assignment Period	2021

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2021

AWARDS AND CERTIFICATIONS 2021

PENGHARGAAN DI TAHUN 2021

AWARDS IN 2021

NASIONAL

NATIONAL

26 FEBRUARI 2021
February 26, 2021



"Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands (Millennials' Choice)"
"Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands (Millennials' Choice)"

Iconomics

3 JUNI 2021
June 3, 2021



"Digital Brand Awards 2021 3rd Rank kategori Asuransi Jiwa Konvensional"
"Digital Brand Awards 2021 3rd Rank kategori Asuransi Jiwa Konvensional"

Infobank

23 JULI 2021
July 23, 2021



"Best CEO in Life Insurance - Under 5 Trillion IDR Category"
"Best CEO in Life Insurance - Under 5 Trillion IDR Category"

Iconomics

28 JULI 2021
July 28, 2021



"Best Leader for Business Resilience Through Corporate Development Initiative Stakeholders Engagement and Risk Mitigation Category Life Insurance, Aset 1T-5T"

Warta Ekonomi

5 AGUSTUS 2021
August 5, 2021



"For The Excellent in Brand Among 2nd Indonesia Most Innovative Insurance Companies Award in 2021"

Iconomics

5 AGUSTUS 2021
August 5, 2021



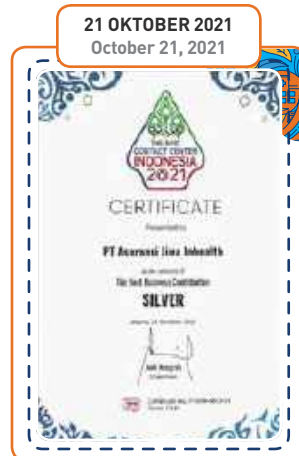
"For Financial Performance Full Year 2020 With Predicate "Excellent"

Infobank



The Best Contact Center Operations
with predicate Platinum"

ICCA
(Indonesia Contact Center Association)



"The Best Business Contribution
with predicate Silver "

ICCA
(Indonesia Contact Center Association)



"The Best Customer Experience
with predicate Gold"

ICCA
(Indonesia Contact Center Association)



"The Best Digital Media
with predicate Platinum"

ICCA
(Indonesia Contact Center Association)



"The Best People Development
with predicate Gold"

ICCA
(Indonesia Contact Center Association)



"The Best Technology Innovation
with predicate Gold"

ICCA
(Indonesia Contact Center Association)

11 NOVEMBER 2021
November 11, 2021

"Best Life Insurance 2021
kategori Ekuitas Rp 1,25 Triliun - Rp 4 Triliun"
category of Equity Rp1.25 Trillion - Rp4 Trillion"

Media Asuransi

19 NOVEMBER 2021
November 19, 2021

"Most Famous CEO
In Life Insurance Category"

Iconomics

19 NOVEMBER 2021
November 19, 2021

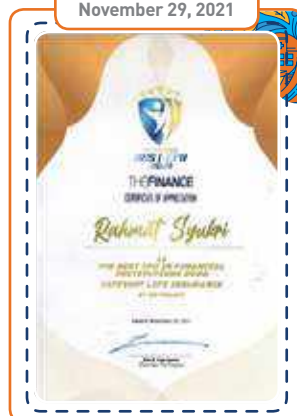
"Best Brand Awareness
In Life Insurance <5T Category
Indonesia Best Financial Brand Awards 2021"

Iconomics

29 NOVEMBER 2021
November 29, 2021

"The Best Performing Life Insurance 2021 based on
Financial Performance 2019-2021 Category Gross
Premium Rp1 Trillion up to Less Than Rp5 Trillion"

The Finance

29 NOVEMBER 2021
November 29, 2021

"The Best CFO In Financial Institutions 2020
Category Life Insurance"

The Finance

8 DESEMBER 2021
December 8, 2021

"Good Corporate Governance Award 2021 'Trusted
Companies Based on Corporate Governance
Perception Index (CGPI)'"

SWA

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU HINGGA TAHUN 2021 VALID CERTIFICATION UNTIL 2021

19 NOVEMBER 2021
November 19, 2021



idAA / Stable (Double A; Stable Outlook) 1 Maret 2021 sampai dengan 1 Maret 2022
idAA / Stable (Double A; Stable Outlook) March 1, 2021 until March 1, 2022

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)

NAMA DAN ALAMAT PERUSAHAAN ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND/OR OFFICES BRANCH OR REPRESENTATIVE OFFICE

Kantor Pemasaran Marketing Office		Kantor Operasional Operational Office	
Kantor Pemasaran Marketing Office Balikpapan	Jl. Ruhui Rahayu No. 124 – 125, Balikpapan 76115 Telp: (0542) 870 7601-2 (0542) 870 7603	Kantor Operasional Operational Office Balikpapan	Jl. Ruhui Rahayu No. 124 – 125, Balikpapan 76115 Telp: (0542) 870 7601-02 (0542) 870 7603
Kantor Pemasaran Marketing Office Bandung	Jl. Bengawan No. 90, Bandung 40114 Telp: (022) 872 44476 Fax: (022) 872 44467	Kantor Operasional Operational Office Bandung	Jl. Bengawan No. 90, Bandung 40114 Telp: (022) 872 44476 / 70623149 Fax: (022) 872 444 67
Kantor Pemasaran Marketing Office Denpasar	Jl. Tukad Ganggan No. 3, Denpasar-Bali 80234 Telp: (0361) 233 844 Fax: (0361) 241 341	Kantor Operasional Operational Office Denpasar	Jl. Tukad Ganggan No. 3, Denpasar-Bali 80234 Telp: (0361) 233 844 Fax: (0361) 241 341
Kantor Pemasaran Marketing Office Jakarta 1	Menara Palma, Lt. 5, Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 Kav. 6 Jakarta Selatan, 12950 Telp: 021-2902 3788	Kantor Operasional Operational Office Jakarta	Gedung Menara Palma Lantai-6 Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav. 6 Jakarta Selatan 12950 Telp: 021-2251 350 Fax: 021-2251 3939
Kantor Pemasaran Marketing Office Jakarta 2	Menara Palma, Lt. 5, Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan, 12950 Telp: 021-2902 3788	Kantor Operasional Operational Office Makassar	Gedung Fajar Graha Pena Lt. 17 Jl. Urip Sumohardjo No. 20, Makassar 90232 Telp: (0411) 436626 Fax: (0411) 421331
Kantor Pemasaran Marketing Office Jakarta 3	Menara Palma, Lt. 7, Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan, 12950 Telp: 021-57957567	Kantor Operasional Operational Office Medan	Jl. Tengku Amir Hamzah No. 12 A-B, Medan Telp: (061) 6626111, 6638111 Fax: (061) 6618438
Kantor Pemasaran Marketing Office Makassar	Gedung Fajar Graha Pena Lt. 17 Jl. Urip Sumohardjo No. 20, Makassar 90232 Telp: (0411) 436626 Fax: (0411) 421331	Kantor Operasional Operational Office Palembang	Jl. Basuki Rahmat No. 2326 H Rt. 33 Rw. 09 Kemuning, 20 Ilir D II, Palembang 30127 Telp: (0711) 360 445 Fax: (0711) 357 647
Kantor Pemasaran Marketing Office Medan	Jl. Tengku Amir Hamzah No. 12 A-B, Medan Telp: (061) 6626111, 6638111 Fax: (061) 6618438	Kantor Operasional Operational Office Pekanbaru	Jl. Arifin Ahmad No. 66, Pekanbaru 28289 Telp: 0761-7894216
Kantor Pemasaran Marketing Office Palembang	Jl. Basuki Rahmat No. 2326 H Rt. 33 Rw. 09 Kemuning, 20 Ilir D II, Palembang 30127 Telp: (0711) 360 445 Fax: (0711) 357 647	Kantor Operasional Operational Office Semarang	Jl. Mayjend Sutoyo No. 952, Kel. Pekuden, Semarang Tengah Kota Semarang, 50241 Telp: 0813 29888 151 Fax: (024) 8456848
Kantor Pemasaran Marketing Office Pekanbaru	Jl. Arifin Ahmad No. 66, Pekanbaru 28289 Telp: 0761-7891193	Kantor Operasional Operational Office Surabaya	Gedung Graha Pena Ext. Lt. 8 Room 802 Jl. Ahmad Yani No. 88, Surabaya 60231 Telp: (031) 827 5001 Fax: (031) 827 5346
Kantor Pemasaran Marketing Office Semarang	Jl. Mayjend Sutoyo No. 952, Kel. Pekuden, Kota Semarang, 50241 Fax: (024) 76441027		
Kantor Pemasaran Marketing Office Surabaya	Gedung Graha Pena Ext. Lt. 8 Jl. Ahmad Yani No. 88, Surabaya 60231 Telp: (031) 827 5001 Fax: (031) 827 5346		
Kantor Pelayanan Service Office			
Kantor Pelayanan Service Office Ambon	Jl. Diponegoro (Depan Tugu Trikora) Kel. Ahusen Kec. Sirimau, Ambon 97126 Telp: 0911-343 621 Fax: 0911-343 621	Kantor Pelayanan Service Office Bengkulu	Jl. Mangga IV Kelurahan Lingkar Timur Kec. Singaran Pati Telp: 0736-28613
Kantor Pelayanan Service Office Banda Aceh	Jl. T. Daud Beureueh No. 75 Jambotape, Banda Aceh, 23123 Telp: 0651-29248 Fax: 33354	Kantor Pelayanan Service Office Bandar Lampung	Jl. Jendral Sudirman No. 55 C Bandar Lampung Telp: 0721-260 201
Kantor Pelayanan Service Office Banjarmasin	Jl. Adiyaksa Ruko No.2 (Samping Bank BRI) RT. 27 RW. 01 Kel Sungai Mai Telp : 0511-330 6507 / 0811 930 1627 Fax: 0511-330 6270	Kantor Pelayanan Service Office Bogor	Jl. Raya Pajajaran No. 27 C Blok R III (Samping BNI Syariah) Telp: 0251-8319888
Kantor Pelayanan Service Office Bangka Belitung	Jl. A. Yani No. 11 Ruko Redcorner No. IV, Pangkal Pinang Telp: 0717-438249	Kantor Pelayanan Service Office Bontang	Jl. Brigjend Katamso Rt. 43 Kelurahan Belimbing Kec. Bontang Barat Telp: 0548-28756 Fax: 0548-28756
Kantor Pelayanan Service Office Batam	Komp. Bumi Riau Makmur Blok A No. 4, Sungai Panas Telp: 0778-456622 / 430530 Fax: 0778-456621/08	Kantor Pelayanan Service Office Cirebon	Kawasan Ruko Soho Patrapark Patrajasa Blok A No. 3, Jl. Tuparev Cirebon Telp: 0231-231 466 Fax: 0231-231466
Kantor Pelayanan Service Office Bekasi	Jl. Bulevar Selatan, Ruko Emeral Blok UA No. 06 Summarecon Telp: 021-296 20425	Kantor Pelayanan Service Office Duri	Jl. Hangtuah No. 40, Duri Telp: 0765-594300 Fax: 0741-7553828

Kantor Pelayanan
Service Office

Kantor Pelayanan Service Office Gorontalo	Gd. Mandiri Cab. Gorontalo, Jl. Nani Wartabone No. 28 Kel. Ipilo Kec. Kota Timur, Gorontalo 96128 Telp: 0435-823 053	Kantor Pelayanan Service Office Papua	Jl. Raya Koraraja Luar (Samping Lab. Remet) Jayapura 99351 Telp: 0967-583 055
Kantor Pelayanan Service Office Jambi	Jl. Hayam Wuruk No. 32, Jelutung 36137 Telp: 0741-32558 Fax: 0741-753828	Kantor Pelayanan Service Office Pekalongan	Jl. KH Mansyur No. 129 Rt. 03/Rw. 01 Podosugih Barat, Pekalongan 51215 Telp: 0285 4416555
Kantor Pelayanan Service Office Jember	Gedung Bank Mandiri Lt. 4 Jl. Jend. A. Yani No. 03 Telp: 0331-412199 Fax: 0331-4350005	Kantor Pelayanan Service Office Pematang Siantar	Komp. Ruko Patuan Anggi Gold Jl. Patuan Anggi, Kel. Martoba, Siantar Utara Telp: 0622-7554 249 / 0811 930 1650
Kantor Pelayanan Service Office Karawang Barat	Komp. Grand Taruma Ruko Dharmawangsa I No. 8 Blok AK Rt.003/008 Jl. Interchange, Teluk Jambe Telp: 0811 930 1645 Fax: 0267-84546996	Kantor Pelayanan Service Office Pontianak	Jl. Gusti Hamzah No. 4G, Pontianak Kota Telp: 0561-732499 Fax: 0561-6783 949
Kantor Pelayanan Service Office Kendari	Jl. Made Sabara II No. 7 Kota Kendari, 93111 Telp: 08119106823	Kantor Pelayanan Service Office Prabumulih	Jl. Padad Karya No. 30 Kec. Muara Dua Telp: 0713-3300412 Fax: 0713-3300412
Kantor Pelayanan Service Office Kediri	Ruko Hayam Wuruk Trade centre Blok C-6, Jl. Hayam Wuruk Telp: 0354-688444 / 0811 930 1638	Kantor Pelayanan Service Office Purwokerto	Jl. Jend. Sudirman No. 897, Purwokerto Telp: 0811 930 1628 / 0281 630 890 Fax: 0281 630 890
Kantor Pelayanan Service Office Kudus	Jl. UMK Roko Graha No. 3 Gang Mawar Darsalam, Krajan, Kec. Bae, Kudus 59321 Telp: 0291-430355	Kantor Pelayanan Service Office Samarinda	Jl. Siradj Salman, Ruko Grand Mahakam, Blok C-04 Telp: 0541-771142 / 0811 930 1652
Kantor Pelayanan Service Office Kupang	Jl. Jend. Soeharto, Komp Ruko Friendship Blok A12 Naikoten 1, Kupang 85118 Telp: 0380-824880 / 0811 930 1642 Fax: 0380-824880	Kantor Pelayanan Service Office Sampit	Jl. Pelita Timur No 98 Sampit Kota Waringin Timur Telp: 0531-206 5042
Kantor Pelayanan Service Office Lhokseumawe	Jl. Merdeka Barat No. 2 Kutablang Lhokseumawe Telp: 0645-631596 Fax: 0645.631338	Kantor Pelayanan Service Office Sibolga	Jl. Sisingamangaraja No. 27 B Kelurahan Pancuran Gerobak Telp: 0631-26593/Fax. 0631-26592
Kantor Pelayanan Service Office Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso No. 76B Rt. 06 Batu Urip Taba Telp: 0733-4540693	Kantor Pelayanan Service Office Sumedang	Jl. Pangeran Kornel No. 201 Rt. 001/Rw 01 Telp: 0261-201782 Fax: 0261-201782
Kantor Pelayanan Service Office Madiun	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 18 Madiun Telp: 0351-463625 / 0811 930 1653 Fax: 0351-463625	Kantor Pelayanan Service Office Surakarta	Jl. Adi Sucipto No. 67 Blok F. Kerten Telp: 0271-731 956 Fax: 0271-731 956
Kantor Pelayanan Service Office Malang	Komplek Pertokoan Jl. WR. Supratman C-1 Kav. 8 Telp: 0341-362501 Fax: 0341-362500	Kantor Pelayanan Service Office Surakarta	Jl. Bhayangkara, Tipes, Kec. Serengan Kota Surakarta, 57154
Kantor Pelayanan Service Office Manado	Jl. Sam Ratulangi No. 67, Kota Manado, 95113 Telp: 0431 - 864125 Fax: 0431 - 840240	Kantor Pelayanan Service Office Tanah Grogot	Jl. R Suprpto (Samping Toko Jilbab Rabbani) Kel. Tanah Grogot – Kecamatan Tanah Grogot Tanah Grogot, Pasir Telp: 0543 22657
Kantor Pelayanan Service Office Mataram	Jl. Bung Karno No. 13 Mataram 83127 Telp: 0370.649661 Fax: 0372.625899	Kantor Pelayanan Service Office Tangerang	Ruko Modern Walk no. 23 dan 25 Modernland Kelapa Indah Tangerang Kota, Tangerang, 15117 Telp: 021-5576 1605 Fax: 021-5576 1607
Kantor Pelayanan Service Office Padang	Jl. Dr. Sutomo No. 107/D Rt. 004 Rw 02 Kel. Kubu Marapalam. Kec. Padang Timur Telp: 0751-895 8239 Fax: 0751-895 8239	Kantor Pelayanan Service Office Tarakan	Jl. Mulawarman Rt. 14 No. 20 Kel. Karang Anyar Pantai, Kec. Tarakan Barat, 77111 Telp: 0551-51151 Fax: 0551-22911
Kantor Pelayanan Service Office Palangkaraya	Jl. Cempaka Rt. 006. Rw. 005 No. 20.A Kota Palangkaraya Kalteng 73111 Telp: 0536 - 322 6616 Fax: 0536 - 322 6616	Kantor Pelayanan Service Office Ternate	Jl. Pahlawan Revolusi No. 156, Ternate, 97711 Telp: 0921-312 4652
Kantor Pelayanan Service Office Palu	Jl. Towua No. 30, Kel. Tatura Selatan, Kec. Palu Selatan Telp: 0451-8190393	Kantor Pelayanan Service Office Tuban	Surya Residence Blok RK-06 Jl. DR Wahidin Sudirohusodo Telp: 0356-328 264 / 0811 930 1633
Kantor Pelayanan Service Office Pasuruan	Jl. Panglima Sudirman No. 96/24 Ruko Pangsud Square D/4 Telp: 0343-414966 / 0811 930 1649	Kantor Pelayanan Service Office Yogyakarta	Jl. C. Simanjuntak No. 24 Terban Gondokusumo, Yogyakarta Telp: 0274-388535

Contact Center

MICC Solo	Jl. Bhayangkara No.16, Sriwedari, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57141	MICC Yogyakarta	Jl. C Simanjuntak No. 24. RT 08 RW 02 Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta. Kode Pos 55223

“Kantor Mandiri Inhealth tersebar dari Sabang sampai Merauke dari Miangas sampai Pulau Rote”
“Mandiri Inhealth offices are spread from Sabang to Merauke from Miangas to Rote Island”

“Hingga tahun buku 2021, Mandiri Inhealth tidak memiliki Perusahaan Anak dan /atau Entitas Asosiasi”
“Until the 2021 financial year, Mandiri Inhealth does not have any Subsidiaries and/or Associated Entities”

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY WEBSITE



PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia menyediakan informasi kepada *stakeholders* yang salah satunya dapat diakses melalui situs web yang beralamat di www.mandiriinhealth.co.id. Perseroan berupaya memberikan informasi yang terbuka kepada publik dan pemangku kepentingan. Situs resmi Perseroan menyajikan informasi dalam dua Bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan terus berusaha untuk dapat memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan;
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia provides information for *stakeholders*, one of which can be accessed through the website at www.mandiriinhealth.co.id. The Company strives to provide open information to the public and stakeholders. The Company's official website presents information in two languages, namely Indonesian and English and continues to strive to be able to fulfill the information that must be published in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies that have been stipulated on June 25, 2015, such as:

1. General Information of Issuers or Public Companies;
2. Information for Investors or Investors;
3. Corporate Governance Information;
4. Corporate Social Responsibility Information.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Information
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Information on shareholders until the ultimate beneficial owners	✓	Memuat Informasi kepemilikan Saham dari Para pemegang Saham Perusahaan yang dapat diakses di situs web Perseroan pada "Tentang Kami → Latar Belakang" https://www.inhealth.co.id/id/about Containing the Share ownership information from the Company's Shareholders which can be accessed on the Company's website at "About Us → Background" https://www.inhealth.co.id/id/about
Isi Kode Etik Content of Code of Ethics	x	Memuat Informasi mengenai Kode Etik Perusahaan, hingga saat ini belum tersedia di <i>website</i> Perseroan, akan segera ditindaklanjuti. Containing the Information regarding the Company's Code of Ethics, which is currently not available on the Company's website, will be followed up immediately.
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes material on the agenda discussed in the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the invitation to the GMS, the date of the GMS, the date on which the summary of the minutes of the GMS is announced.	x	Memuat Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan, hingga saat ini belum tersedia di <i>website</i> Perseroan, akan segera ditindaklanjuti. Containing the information regarding the Company's General Meeting of Shareholders (GMS), which is currently not available on the Company's website, will be followed up immediately.
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial report (last 5 years)	✓	Memuat Informasi terkait Laporan Keuangan Perusahaan yang dapat diakses di situs web Perseroan pada "GCG → Laporan Keuangan" https://www.inhealth.co.id/id/gcg#financial_report Containing the information related to the Company's Financial Statements which can be accessed on the Company's website at "GCG → Financial Reports" https://www.inhealth.co.id/id/gcg#financial_report
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profile	✓	Memuat informasi terkait Profil Dewan Komisaris dan Direksi yang dapat diakses di situs web Perseroan pada "Tentang Kami → Manajemen" https://www.inhealth.co.id/id/about#structure_organization Containing the information related to the Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors which can be accessed on the Company's website at "About Us → Management" https://www.inhealth.co.id/id/about#structure_organization
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter/Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	x	Memuat Informasi terkait Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal Perusahaan, hingga saat ini belum tersedia di <i>website</i> Perseroan, akan segera ditindaklanjuti. Containing the information related to the Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committee and the Company's Internal Audit Unit, which is currently not available on the Company's website, will be followed up immediately.

v = tersedia pada situs web Perusahaan | available on the Company's website
 x = belum tersedia pada situs web Perusahaan | not yet available on the Company's website

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, UNIT AUDIT INTERNAL, UNIT MANAJEMEN RISIKO DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF
DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan, di sepanjang tahun 2021.

The following is information about the competency improvement program for the board of commissioners, board of directors, committees, internal audit unit, risk management unit and corporate secretary, throughout 2021.

Nama dan Jabatan Name and Title	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Yusak Labanta Sudena Silalahi Komisaris Utama President Commissioner	Mandiri Investment Forum 2021	Jakarta, 03 Februari 2021 Jakarta, February 03, 2021	Mandiri Sekuritas
	Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU PPT Strengthening the Role of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting the Effectiveness of the AML-CFT Program Implementation	Jakarta, 09 Februari 2021 Jakarta, February 09, 2021	OJK
	Executive Workshop 2021	Jakarta, 05-06 Agustus 2021 Jakarta, August 05-06, 2021	Mandiri Inhealth
	DRIM 2021: Waves of Change, Entering New Dynamics of Life Insurance	Jakarta, 11 November 2021 Jakarta, November 11, 2021	AAJI
Ade Irfan Pulungan Komisaris Commissioner	QRGP (Qualified Risk Governance Professional)	Jakarta, Mei 2021 Jakarta, May 2021	CRMS
Hernando Komisaris Commissioner	Mandiri Investment Forum 2021	Jakarta, 03 Februari 2021 Jakarta, February 03, 2021	Mandiri Sekuritas
	QRGP (Qualified Risk Governance Professional)	Jakarta, Mei 2021 Jakarta, May 2021	CRMS
	Executive Workshop 2021	Jakarta, 05-06 Agustus 2021 Jakarta, 05-06 August, 2021	Mandiri Inhealth
	DRIM 2021: Waves of Change, Entering New Dynamics of Life Insurance	Jakarta, 11 November 2021 Jakarta, November 11, 2021	AAJI
Fachmi Idris Komisaris Commissioner	Kelas Tutorial khusus Program QRGP (Qualified Risk Governance Professional) Special Tutorial Class for QRGP Program (Qualified Risk Governance Professional)	Jakarta, 29 April 2021 Jakarta, April 29, 2021	CRMS
	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	Jakarta, Mei 2021 Jakarta, May 2021	CRMS
	Executive Workshop 2021	Jakarta, 05-06 Agustus 2021 Jakarta, 05-06 August, 2021	Mandiri Inhealth
	DRIM 2021: Waves of Change, Entering New Dynamics of Life Insurance	Jakarta, 11 November 2021 Jakarta, November 11, 2021	AAJI
Prastoeti Soewondo Komisaris Commissioner	ERMA Event: Risk Beyond "Journey to a New Frontier"	Jakarta, 09-10 Desember 2021 Jakarta, 09-10 December 2021	ERMA
	Kelas Tutorial khusus Program QRGP (Qualified Risk Governance Professional) Special Tutorial Class for QRGP Program (Qualified Risk Governance Professional)	Jakarta, 29 April 2021 Jakarta, April 29, 2021	CRMS
	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	Jakarta, Mei 2021 Jakarta, May 2021	CRMS
	Executive Workshop 2021	Jakarta, 05-06 Agustus 2021 Jakarta, 05-06 August 2021	Mandiri Inhealth
	DRIM 2021: Waves of Change, Entering New Dynamics of Life Insurance	Jakarta, 11 November 2021 Jakarta, November 11, 2021	AAJI
	ERMA Event: Risk Beyond "Journey to a New Frontier"	Jakarta, 08-09 Des 2021 Jakarta, 08-09 Dec, 2021	ERMA

Nama dan Jabatan Name and Title	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Bambang Wibowo Komisaris Commissioner	Mandiri Investment Forum 2021	Jakarta, 03 Februari 2021 Jakarta, February 03, 2021	Mandiri Sekuritas
	Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU PPT Strengthening the Role of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting the Effectiveness of the AML-CFT Program Implementation	Jakarta, 09 Februari 2021 Jakarta, February 09, 2021	OJK
	DIGITAL TRANSFORMATION IN FINANCIAL INDUSTRY	Jakarta, 07 April 2021 Jakarta, April 07, 2021	Gunadarma-AAMAI
	Master Class: Audit Committee	Jakarta, 14-15 Juni 2021 Jakarta, June 14-15, 2021	CRMS
Direksi Directors			
Budi Tampubolon Direktur Utama President Director	MIF (Mandiri Investment Forum) 2021 Co-creating Future	Jakarta, 03 Februari 2021 Jakarta, February 03, 2021	MCI
	Risk Management Refreshment Course: ISO 31000:2018 and Bow Tie Analysis	Jakarta, 31 Maret 2021 Jakarta, March 31, 2021	CRMS
	Co-creating Future Mandirian 2021: Developing Mandirian as Strategic Business & People Leaders	Jakarta, 08 Juni 2021 Jakarta, 08 June 2021	BMRI
	Executive Workshop 2021	Jakarta, 05-06 Agustus 2021 Jakarta, 05-06 August, 2021	Mandiri Inhealth
	Top Executive Leaders Session (TELS) Vol.05 (pembicara Bapak Jerry Sambuaga)	Jakarta, 26 Oktober 2021 Jakarta, October 26, 2021	BMRI
	DRIM 2021: Waves of Change, Entering New Dynamics of Life Insurance	Jakarta, 11 November 2021 Jakarta, November 11, 2021	AAJI
	Manajemen Resiko Perbankan Level 3 Banking Risk Management Level 3	Jakarta, 2021	Banking Risk Management Level 3
	Certified in Enterprise Risk Governance (CERG)	Jakarta, 2021	CRMS - ERMA
	Master Class Vol.05 - Talentship: Building Capability to Unleash the Potential of Others	Jakarta, 25 Februari 2021 Jakarta, February 25, 2021	BMRI
	Effective Problem Solving and Decision Making	Jakarta, 30 Maret 2021 Jakarta, March 30, 2021	ISEA AAJI
Budi Riagandhy Direktur Pemasaran Director of Marketing	Master Class Vol.06 - Collaborative: Maximize Productivity Through Effective Collaboration	Jakarta, 01 April 2021 Jakarta, 01 April 2021	BMRI
	Digital Transformation in Financial Industry	Jakarta, 07 April 2021 Jakarta, April 7, 2021	Gunadarma-AAMAI
	Master Class Vol.07 - Purposeful: Becoming a Purposeful Leader in Contributing to Society	Jakarta, 05 Mei 2021 Jakarta, May 05, 2021	BMRI
	Dialog Kebijakan Koordinasi Antar Penyelenggara Jaminan dalam Penyediaan Layanan Kesehatan Coordination Policy Dialogue Between Insurance Providers in the Provision of Health Services	Jakarta, 21 Mei 2021 Jakarta, May 21, 2021	AAJI
	Executive Workshop 2021	Jakarta, 05-06 Agustus 2021 Jakarta, 05-06 August, 2021	Mandiri Inhealth
	Indonesia Insurance 2022: Risk & Opportunity from Macroeconomics, Pandemic COVID-19, and Insurance 4.0	Jakarta, 31 Agustus 2021 Jakarta, August 31, 2021	Itikad Academy (IRMAPA)
	Master Class Vol.09 by Ibu Alexandra Askandar - Intrapreneurship: Building Strategic Cooperation to Escalate Business Performance	Jakarta, 01 September 2021 Jakarta, September 01, 2021	BMRI
	Master Class Vol.10 by Ibu Susana Indah Kris Indriati - Collaborative: Building Sustainable Value Chain Through Collaboration	Jakarta, 14 Oktober 2021 Jakarta, October 14, 2021	BMRI
	DRIM 2021: Waves of Change, Entering New Dynamics of Life Insurance	Jakarta, 11 November 2021 Jakarta, November 11, 2021	AAJI
	Refreshment Manajemen Risiko Risk Management Refreshment	Jakarta, 24 Februari 2021 Jakarta, February 24, 2021	Maisa Edukasi
	DIGITAL TRANSFORMATION IN FINANCIAL INDUSTRY	Jakarta, 07 April 2021 Jakarta, April 07, 2021	Gunadarma-AAMAI
	Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Risk Management Certification (SMR)	Jakarta, 2021	LSPP (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan)
	Executive Workshop 2021	Jakarta, 05-06 Agustus 2021 Jakarta, 05-06 August, 2021	Mandiri Inhealth
	Indonesia Insurance 2022: Risk & Opportunity from Macroeconomics, Pandemic COVID-19, and Insurance 4.0	Jakarta, 31 Agustus 2021 Jakarta, August 31, 2021	Itikad Academy (IRMAPA)
Rahmat Syukri Direktur Keuangan Director of Finance	Digital Transformation of Underwriting & New Business Process and Next Gen Artificial Intelligence (AI) Driven Digital Risk Assessment	Jakarta, 21 Oktober 2021 Jakarta, October 21, 2021	Marein
	DRIM 2021: Waves of Change, Entering New Dynamics of Life Insurance	Jakarta, 11 November 2021 Jakarta, November 11, 2021	AAJI
	Manajemen Resiko Perbankan Level 4 Banking Risk Management Level 4	Jakarta, 15 November 2021 Jakarta, November 15, 2021	LSPP (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan) LSPP (Banking Professional Certification Agency)

Nama dan Jabatan Name and Title	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Oni Jauhari Direktur Operasional Director of Operations	WEBINAR "CLAIMS RISK MANAGEMENT: Mengidentifikasi dan Mencegah Kerugian Perusahaan Asuransi Akibat Kejahatan dan Mafia Asuransi, serta Meminimalkan Kerugian Akibat Klaim yang Tidak Benar!" WEBINAR "CLAIMS RISK MANAGEMENT: Identifying and Preventing Insurance Company Losses Due to Crime and Insurance Mafia, and Minimizing Losses Due to False Claims!" <i>QRGP (Qualified Risk Governance Professional)</i>	Jakarta, 28 Januari 2021 Jakarta, January 28, 2021	Itikad Academy
	<i>Effective Problem Solving and Decision Making</i>	Jakarta, 30 Maret 2021 Jakarta, March 30, 2021	ISEA AAJI
	<i>Executive Workshop 2021</i>	Jakarta, 05-06 Agustus 2021 Jakarta, 05-06 August, 2021	Mandiri Inhealth
	<i>Digital Risk Leadership, Series 1 dan 2</i>	Jakarta, 24-25 Agustus 2021 Jakarta, 24-25 August, 2021	LPPI
	<i>Indonesia Insurance 2022: Risk & Opportunity from Macroeconomics, Pandemic COVID-19, and Insurance 4.0</i>	Jakarta, 31 Agustus 2021 Jakarta, August 31, 2021	Itikad Academy (IRMAPA)
	<i>DRIM 2021: Waves of Change, Entering New Dynamics of Life Insurance</i>	Jakarta, 11 November 2021 Jakarta, November 11, 2021	AAJI
	<i>Master Class Enterprise Risk Governance & Dual Certification</i>	Jakarta, 08-09 Maret 2021 Jakarta, 08-09 March, 2021	CRMS
Retno Dyah Pudjiasti Direktur Kepatuhan Director of Compliance	<i>Board and Executives Development Program</i>	Jakarta, 07-08 Juli 2021 Jakarta, 07-08 July, 2021	ISEA AAJI
	<i>Executive Workshop 2021</i>	Jakarta, 05-06 Agustus 2021 Jakarta, 05-06 August, 2021	Mandiri Inhealth
	<i>DRIM 2021: Waves of Change, Entering New Dynamics of Life Insurance</i>	Jakarta 11 November 2021 Jakarta, November 11, 2021	AAJI
Komite Audit Audit Committee			
Adrial Salam	<i>Master Class: Audit Committee</i>	Jakarta, 14-15 Juni 2021 Jakarta, 14-15 June 2021	CRMS
	<i>Executive Workshop 2021</i>	Jakarta, 05-06 Agustus 2021 Jakarta, 05-06 August, 2021	Mandiri Inhealth
Faktasia Anita	<i>Awareness SNI ISO 37001 dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada Sektor Jasa Keuangan</i> <i>Awareness of SNI ISO 37001 and Implementation of Anti-Bribery Management System in Financial Services Sector</i>	Jakarta, 08 April 2021 Jakarta, April 08, 2021	OJK
	<i>Master Class: Audit Committee</i>	Jakarta, 14-15 Juni 2021 Jakarta, 14-15 June, 2021	CRMS
	<i>Executive Workshop 2021</i>	Jakarta, 05-06 Agustus 2021 Jakarta, 14-15 June, 2021	Mandiri Inhealth
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee			
Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada pelatihan dan pendidikan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration Committee training can be seen in the Board of Commissioners' training and education			
Komite Pengembangan Produk Product Development Committee			
Pelatihan Komite Pengembangan Produk dapat dilihat pada pelatihan dan pendidikan Dewan Komisaris Information Technology Steering Committee training can be seen in the Board of Commissioners' training and education			
Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee			
Pelatihan Komite Pengarah Teknologi Informasi dapat dilihat pada pelatihan dan pendidikan Dewan Komisaris Product Development Committee training can be seen in the Board of Commissioners' training and education			
Komite Investasi Investment Committee			
Pelatihan Komite Investasi dapat dilihat pada pelatihan dan pendidikan Direksi Investment Committee training can be seen in the Board of Directors' training and education			
Komite Kode Etik Code of Ethics Committee			
Pelatihan Komite Kode Etik dapat dilihat pada pelatihan dan pendidikan Direksi Code of Ethic Committee training can be seen in the Board of Directors' training and education			
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee			
Pelatihan Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada pelatihan dan pendidikan Direksi Risk Management Committee training can be seen in the Board of Directors' training and education			

Nama dan Jabatan Name and Title	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary			
Fisabilli Dettty Fadilla	Penguatan Peran Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU dan PPT Strengthening the Role of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting the Effectiveness of the AML-CFT Program Implementation	Jakarta, 09 Februari 2021 Jakarta, February 09, 2021	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)
	<i>Risk Management Qualified Chief Risk Officer</i>	Jakarta, 15 April 2021 Jakarta, April 15, 2021	LSP MKS
	Pembuatan Profil Risiko Perusahaan Asuransi yang Baik dan Benar Making a Good and Correct Insurance Company Risk Profile	Jakarta, 23 April 2021 Jakarta, April 23, 2021	ITIKAD Academy
	<i>Sharing Session BCM</i>	Jakarta, 11 Mei 2021 Jakarta, May 11, 2021	Bank Mandiri
	<i>Indonesia Insurance 2022 (Risk & Opportunity from Macroeconomics, Pandemic COVID-19 and Insurance 4.0)</i>	Jakarta, 31 Agustus 2021 Jakarta, August 31, 2021	ITIKAD Academy
Audit Internal Internal Audit			
Rahma Yuni Asri	<i>Building Your Field Underwriting Capabilities</i>	Jakarta, 22 Januari 2021 Jakarta, January 22, 2021	Mandiri Inhealth
	Data sebagai Kekuatan Perusahaan di Masa Depan Data as the Company's Strength in the Future	Jakarta, 05 Februari 2021 Jakarta, 05 February, 2021	Mandiri Inhealth
	<i>How Indonesia's Financial Institutions & Stakeholders Respond to Climate-Related Financial Risks</i>	Jakarta, 18 Februari 2021 Jakarta, February 18, 2021	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
	Sukses Meraih Kepuasan Pelanggan Success in Achieving Customer Satisfaction	Jakarta, 19 Februari 2021 Jakarta, 19 February, 2021	Mandiri Inhealth
	<i>Sovereign Wealth Fund - Strategi Pendanaan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan</i> Sovereign Wealth Fund - Sustainable Economic Growth Funding Strategy	Jakarta, 25 Februari 2021 Jakarta, February 25, 2021	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
	<i>What to Know in Dental Services</i>	Jakarta, 05 Maret 2021 Jakarta, March 05, 2021	Mandiri Inhealth
	Industri Asuransi Jiwa - Hikmah dari Pandemi dan Bagaimana Selanjutnya The Life Insurance Industry - Lessons from the Pandemic and What's Next	Jakarta, 10 Maret 2021 Jakarta, March 10, 2021	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
	Penguatan Tata Kelola di Pasar Modal - GCG Strengthening in Capital Market Strengthening Governance in Capital Market - GCG Strengthening in Capital Market	Jakarta, 18 Maret 2021 Jakarta, March 18, 2021	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
	Strategi Mendisain Solusi melalui Teknik "Root Cause Analysis" Strategy Designing Solutions through "Root Cause Analysis" Techniques	Jakarta, 17 - 19 Maret 2021 Jakarta, 17 - 19 March, 2021	Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN) National Development and Consultation Institute (LPKN)
	Pengadaan sebagai Primadona Korupsi Procurement as Prima Donna Corruption	Jakarta, 17 Maret 2021 Jakarta, March 17, 2021	Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN) National Development and Consultation Institute (LPKN)
	<i>Leadership di Era Pandemi COVID-19</i>	Jakarta, 19 Maret 2021 Jakarta, March 19, 2021	Mandiri Inhealth
	<i>What Digital and Analytics Can Bring to The Various Value-Chain</i>	Jakarta, 25 Maret 2021 Jakarta, March 25, 2021	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
	<i>Elevating Competencies of Enforcement Agents to Fight Financial Crimes</i>	Jakarta, 07 April 2021 Jakarta, April 07, 2021	IAI & FBE UII
	<i>Fraud Prevention in Business Transformation Process</i>	Jakarta, 07 April 2021 Jakarta, April 07, 2021	Asosiasi Auditor Internal Internal Auditors Association
	<i>Sustainability Report</i>	Tempat, 08 April 2021 Venue, April 08, 2021	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
	"Awareness SNI ISO 37001 dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Pada Sektor Jasa Keuangan" "Awareness of SNI ISO 37001 and Implementation of Anti-Bribery Management System in the Financial Services Sector"	Jakarta, 08 April 2021 Jakarta, April 08, 2021	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
	Pencegahan Fraud dalam Penanganan Kesehatan Fraud Prevention in Health Handling	Jakarta, 10 April 2021 Jakarta, April 10, 2021	ACFE (Association of Certified Fraud Examiner)

Nama dan Jabatan Name and Title	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Mengenal Dunia Aktuaris Getting to Know the World of Actuaries	Jakarta, 16 April 2021 Jakarta, April 16, 2021	Mandiri Inhealth
	Peran Audit Internal dalam Mengawal Organisasi Menuju Transformasi Digital di Era Kenormalan Baru The Role of Internal Audit in Escorting Organizations Towards Digital Transformation in the New Normal Era	Jakarta, 17 April 2021 Jakarta, April 17, 2021	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) Internal Auditor Education Foundation (YPIA)
	Peran Internal Auditor Dalam Proses Merger The Role of Internal Auditors in the Merger Process	Jakarta, 22 April 2021 Jakarta, April 22, 2021	Institute of Internal Auditor (IIA) Institute of Internal Auditors (IIA)
	Pembuatan Profil Risiko Perusahaan Asuransi yang Baik dan Benar Making a Good and Correct Insurance Company Risk Profile	Jakarta, 23 April 2021 Jakarta, April 23, 2021	Itikad Academy
	Penguatan Pengendalian Internal Untuk Menciptakan Nilai Strengthening Internal Controls To Create Value	Jakarta, 29 April 2021 Jakarta, April 29, 2021	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
	<i>Practical Predictive Data Analytic Using Machine Learning for Auditor and Fraud Investigator</i>	Jakarta, 01 Mei 2021 Jakarta, May 01, 2021	Auditor Indonesia Indonesian Auditor
	<i>Agents of Change: Internal Auditors in an Era of Disruption</i>	Jakarta, 06 Mei 2021 Jakarta, May 06, 2021	Institute of Internal Auditor (IIA) Institute of Internal Auditors (IIA)
	<i>Sharing Session BCM</i>	Jakarta, 11 Mei 2021 Jakarta, May 11, 2021	Mandiri & Mandiri Inhealth
	<i>Technology Based Audit</i>	Jakarta, 22 Mei 2021 Jakarta, May 22, 2021	Auditor Indonesia Indonesian Auditor
	Penerapan Governance, Risk & Compliance di Era Digital: Strategi dan Aksi Implementation of Governance, Risk & Compliance in the Digital Age: Strategy and Action	Jakarta, 03 Juni 2021 Jakarta, June 03, 2021	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
	<i>Sovereign Wealth Fund Utility - Allocation and Absorption</i>	Jakarta, 10 Juni 2021 Jakarta, June 10, 2021	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
	<i>ISO 37301:2021, Compliance Management Systems - Requirements with Guidance for Use</i>	Jakarta, 23 Juni 2021 Jakarta, June 23, 2021	Badan Standardisasi Nasional (BSN) National Standardization Agency (BSN)
	Kupas Tuntas Asuransi: Keseimbangan Bisnis, Perlindungan Konsumen dan Kepentingan Stakeholder Completely Peel off Insurance: Business Balance, Consumer Protection and Stakeholder Interests	Jakarta, 24 Juni 2021 Jakarta, June 24, 2021	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
	Pentingnya Digital Governance untuk Mempertahankan Keunggulan Kompetitif Perusahaan di Era Disrupsi The Importance of Digital Governance to Maintain Company Competitive Advantage in the Era of Disruption	Jakarta, 07 Juli 2021 Jakarta, July 07, 2021	MRT Jakarta
	Tantangan dan Peluang Penerapan Digital Governance di Perusahaan Challenges and Opportunities for Implementing Digital Governance in Companies	Jakarta, 08 Juli 2021 Jakarta, July 08, 2021	MRT Jakarta
	Sosialisasi ATMR Operasional Operational ATMR Socialization	Jakarta, 09 Agustus 2021 Jakarta, August 09 2021	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
	Penguatan Peran Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU dan PPT Strengthening the Role of the Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers in Supporting the Effectiveness of the AML and CFT Program Implementation	Jakarta, 20 Agustus 2021 Jakarta, August 20, 2021	Mandiri Inhealth & PPAK
	Menjadikan Industri Jasa Keuangan Adaptif dan Antisipatif Making the Financial Services Industry Adaptive and Anticipatory	Jakarta, 30 Agustus 2021 Jakarta, August 30, 2021	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
	Penyertaan Modal Negara: Antara Kepentingan Sosial dan Finansial State Equity Participation: Between Social and Financial Interests	Jakarta, 02 September 2021 Jakarta, September 02, 2021	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
	<i>Internal Audit Back To The Future Emerging From th Crisis</i>	Jakarta, 27 - 29 Oktober 2021 Jakarta, 27 - 29 October, 2021	Institute of Internal Auditor (IIA) Institute of Internal Auditors (IIA)

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Semangat untuk terus tumbuh berhasil membawa Mandiri Inhealth meraih kinerja positif di tengah tantangan melalui perbaikan bisnis dan pengembangan produk baru sesuai dengan inisiatif strategis yang diterapkan.

The spirit to continue to keep growing has succeeded in bringing Mandiri Inhealth to achieve the positive performance in the midst of challenges through business improvement and new product development in accordance with the strategic initiatives implemented.





TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW



Analisis Perekonomian Global dan Nasional

Masih berlangsungnya pandemi COVID-19 di Indonesia sepanjang tahun 2021 turut memberikan tantangan dan tekanan bagi kondisi ekonomi global maupun nasional. Meski demikian, membaiknya penanganan pandemi di berbagai negara memberikan dampak positif dengan mulai tumbuhnya perekonomian secara bertahap di sejumlah negara, termasuk Indonesia.

Dalam laporan *World Economic Outlook* yang dikeluarkan *International Monetary Fund* (IMF) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada di angka 5,9% pada tahun 2021 mengingat adanya pandemi COVID-19 sehingga upaya-upaya dalam mengoptimalkan strategi kesehatan global menjadi lebih utama dalam rangka mewujudkan pertumbuhan. Amerika Serikat berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,9% *Year-on-Year* (YoY) pada tahun 2021 dan menjadi angka pertumbuhan tertinggi sejak tahun 1984 yang didorong oleh peningkatan aktivitas konsumen, ekspor, dan pengeluaran investasi sektor swasta. Selain itu, Tiongkok juga berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi hingga 8,1% (YoY) di tahun 2021 dan menjadi pencapaian yang diperoleh dengan susah payah atau berada di atas ekspektasi pemerintah Tiongkok.

Global and National Economic Overview

The ongoing COVID-19 pandemic in Indonesia throughout 2021 also poses challenges and pressures for global and national economic conditions. However, the improvement in the handling of the pandemic in various countries has had a positive impact with the gradual start of economic growth in a number of countries, including Indonesia.

In the *World Economic Outlook* report issued by the *International Monetary Fund* (IMF) it is stated that global economic growth is estimated to be at 5.9% in 2021 in view of the COVID-19 pandemic so that efforts to optimize global health strategies are more important in order to realize growth. The United States managed to record economic growth of 6.9% *Year-on-Year* (YoY) in 2021 and became the highest growth rate since 1984 driven by increased consumer activity, exports, and private sector investment spending. In addition, China also managed to record economic growth of up to 8.1% (YoY) in 2021 and was a hard-earned achievement or was above the expectations of the Chinese government.

Sementara di Indonesia, Pemerintah berupaya untuk menyesuaikan kebijakan-kebijakan yang diambil untuk mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Hal tersebut terbukti dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari triwulan I-2021 yang mengalami kontraksi 0,74% (YoY) menjadi melonjak hingga 7,07% (YoY) pada triwulan II-2021. Namun, kondisi yang penuh dengan ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan pertumbuhan yang lebih rendah dibanding periode sebelumnya, yakni sebesar 3,51% (YoY) pada triwulan III-2021. Perkembangan tersebut terutama ditopang oleh kinerja ekspor sejalan dengan tetap kuatnya permintaan mitra dagang utama.

Munculnya COVID-19 varian delta juga menyebabkan menurunnya permintaan domestik seiring dengan pembatasan mobilitas masyarakat. Meski demikian, Bank Indonesia (BI) terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan instansi terkait untuk mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi, termasuk melalui koordinasi kebijakan moneter-fiskal, kebijakan pembukaan sektor-sektor prioritas, peningkatan ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

Untuk menjaga pertumbuhan ekonomi dalam negeri pada triwulan IV-2021, berdasarkan "Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2021" yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah memutuskan untuk mempertahankan B 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga *deposit facility* 2,75%, dan suku bunga *lending facility* sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan upaya untuk menjaga inflasi, nilai tukar, dan sistem keuangan serta upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah tekanan eksternal yang meningkat. Selain itu, Bank Indonesia juga terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka akselerasi vaksinasi dan pembukaan sektor-sektor ekonomi, koordinasi fiskal dan moneter, mendorong kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas, untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendorong pemulihan ekonomi nasional.

Perekonomian Indonesia tahun 2021 masih terdampak efek pandemi COVID-19, walaupun perekonomian memperlihatkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020, namun secara keseluruhan, kondisi ekonomi masih belum kembali seperti masa sebelum pandemi. Meski demikian, pada triwulan IV-2021, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,02% (yoy). Di mana ekonomi Indonesia secara keseluruhan untuk tahun 2021 tercatat tumbuh sebesar 3,69% (yoy), jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang berkontraksi 2,07% (yoy).

Meanwhile in Indonesia, the Government is trying to adjust the policies taken to optimize domestic economic growth. This is evidenced by Indonesia's economic growth from the first quarter of 2021 which contracted 0.74% (YoY) to jump to 7.07% (YoY) in the second quarter of 2021. However, conditions are full of uncertainty due to the COVID-19 pandemic, led to a lower growth decline compared to the previous period, which was 3.51% (YoY) in the third quarter of 2021. This development was mainly supported by export performance in line with the strong demand from major trading partners.

The emergence of COVID-19 via the delta route has also caused a decline in domestic demand along with restrictions on people's mobility. Nevertheless, Bank Indonesia (BI) continues to strengthen coordination with the Government and relevant agencies to encourage accelerated economic growth, including through monetary-fiscal policy coordination, policy on opening priority sectors, increasing exports, as well as economic and financial inclusion.

To maintain domestic economic growth in the fourth quarter of 2021, based on the "Quarter IV 2021 Monetary Policy Report" issued by Bank Indonesia, the Government decided to maintain the B 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.50%, the deposit rate facility 2.75%, and lending facility interest rate of 4.25%. This decision is in line with efforts to maintain inflation, exchange rates, and the financial system as well as efforts to support economic growth in the midst of increasing external pressure. In addition, Bank Indonesia also continues to strengthen policy synergies with the Government and the Financial System Stability Committee (KSSK) in the context of accelerating vaccination and opening up economic sectors, fiscal and monetary coordination, encouraging credit/financing to the business world in priority sectors, for maintain macroeconomic and financial system stability and promote national economic recovery.

The Indonesian economy in 2021 will still be affected by the effects of the COVID-19 pandemic, although the economy shows an improvement compared to 2020, but overall, economic conditions have not returned to their pre-pandemic period. However, in the fourth quarter of 2021, Indonesia experienced economic growth which reached 5.02% (yoy). Where the Indonesian economy as a whole for 2021 was recorded to grow by 3.69% (yoy), much higher than the previous year's performance which contracted 2.07% (yoy).

Analisis Industri Asuransi Jiwa dan Posisi Mandiri Inhealth dalam Industri

Membaiknya kesadaran masyarakat terhadap perlindungan diri akibat masih berlangsungnya pandemi COVID-19 di Indonesia menjadi katalis positif bagi pertumbuhan industri asuransi jiwa Indonesia di tahun 2021. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pengumpulan premi asuransi jiwa tumbuh positif sepanjang 2021. Berdasarkan laporan OJK yang dipublikasikan pada 24 Januari 2022, tercatat bahwa premi yang dihimpun industri asuransi jiwa mencapai Rp184,32 triliun sepanjang 2021 atau tumbuh 7,21% dibandingkan realisasi pada tahun sebelumnya sebesar Rp171,93 triliun. Dari sisi permodalan, OJK mencatat bahwa industri asuransi jiwa memiliki rasio solvabilitas yang cukup solid. Di mana *Risk Based Capital* (RBC) industri asuransi jiwa di 2021 berada di level 539,8% terjaga di atas *threshold*, atau jauh di atas ambang batas ketentuan sebesar 120%, bahkan lebih tinggi dibandingkan posisi di 2020 yang mencapai 528,6%.

Sementara itu, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dalam publikasinya, memberikan optimisme pertumbuhan positif terhadap industri asuransi jiwa di tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya. Pertanda terjadinya rebound kinerja industri asuransi jiwa di tahun 2021, terlihat dari pendapatan di berbagai lini usaha industri asuransi jiwa yang tumbuh positif pada tahun 2021, dengan total pendapatan mencapai Rp241,17 triliun. Angka tersebut setara dengan pertumbuhan sebesar 11,9% (yoy) dibandingkan tahun 2020.

AAJI mencatat, penurunan pendapatan akibat pandemi mulai mereda terhadap 58 perusahaan asuransi jiwa yang bernaung dalam AAJI. Bahkan kinerja pendapatan tahun 2021 melampaui kinerja pada tahun 2019 saat pandemi belum terjadi yang tercatat sebesar Rp235,73 triliun. AAJI berpendapat bahwa konsistensi kinerja pendapatan industri asuransi jiwa tersebut, ditopang oleh kondisi perbaikan ekonomi nasional dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan perencanaan keuangan, baik untuk memperoleh perlindungan asuransi jiwa maupun perencanaan investasi. AAJI menjelaskan bahwa industri asuransi jiwa Indonesia mencatat total pendapatan premi sebesar Rp202,93 triliun atau tumbuh sebesar 8,2% (yoy) dibandingkan tahun 2020, seiring dengan meningkatnya kepercayaan konsumen terhadap asuransi jiwa dan dorongan kondisi pandemi. Kinerja positif pendapatan tersebut disumbang oleh kenaikan premi bisnis baru dan premi lanjutan. Masing-masing premi tersebut tumbuh 12,1% (yoy) menjadi Rp128,62 triliun, dan 2,0% (yoy) menjadi Rp74,31 triliun.

Life Insurance Industry Analysis and Mandiri Inhealth's Position in the Industry

Improved public awareness of self-protection due to the ongoing COVID-19 pandemic in Indonesia is a positive catalyst for the growth of the Indonesian life insurance industry in 2021. The Financial Services Authority (OJK) noted that the collection of life insurance premiums grew positively throughout 2021. Based on the OJK report published in January 24, 2022, it was noted that the premium collected by the life insurance industry reached Rp. 184.32 trillion throughout 2021 or grew 7.21% compared to the realization in the previous year of Rp. 171.93 trillion. In terms of capital, OJK noted that the life insurance industry has a fairly solid solvency ratio. Where the Risk Based Capital (RBC) of the life insurance industry in 2021 is at the level of 539.8% maintained above the threshold, or far above the regulatory threshold of 120%, even higher than the position in 2020 which reached 528.6%.

Meanwhile, the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) in its publication, expressed optimism about positive growth for the life insurance industry in 2021 compared to the previous year. A sign of a rebound in the life insurance industry's performance in 2021, can be seen from the income in various business lines of the life insurance industry which grew positively in 2021, with total revenues reaching Rp. 241.17 trillion. This figure is equivalent to a growth of 11.9% (yoy) compared to 2020.

AAJI noted that the decline in income due to the pandemic began to subside for 58 life insurance companies under AAJI. Even the revenue performance in 2021 exceeded the performance in 2019 when the pandemic had not yet occurred which was recorded at Rp.235.73 trillion. AAJI believes that the consistent income performance of the life insurance industry is supported by the improvement in the national economy and increasing public awareness of financial planning, both to obtain life insurance protection and investment planning. AAJI explained that the Indonesian life insurance industry recorded a total premium income of Rp202.93 trillion or grew by 8.2% (yoy) compared to 2020, in line with increasing consumer confidence in life insurance and the impetus for the pandemic. The positive revenue performance was contributed by the increase in new business premiums and follow-up premiums. Each of these premiums grew 12.1% (yoy) to Rp128.62 trillion, and 2.0% (yoy) to Rp74.31 trillion.

Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI) atau Unit Link, masih mendominasi dengan kontribusi sebesar 62,9% dari total pendapatan premi. Selama tahun 2021, produk asuransi jiwa Unit Link bernilai total Rp127,70 triliun atau naik 6,4% (yoy), sementara produk bertipe tradisional mencapai Rp75,23 triliun atau naik 11,4% (yoy). Masih terus naiknya penjualan produk Unit Link di era pandemi ini terkait dengan keunggulan benefit yang dimilikinya. Kombinasi dari proteksi dan investasi produk Unit Link menjadi benefit yang unik dan disukai pasar yang memberikan kesempatan kepada nasabah untuk memperoleh keutamaan berupa proteksi dan juga manfaat tambahan untuk investasi.

Adapun total manfaat atas klaim meninggal dunia selama tahun 2021 tercatat mencapai Rp21,14 triliun atau meningkat 72,8% (yoy). Manfaat klaim kesehatan juga meningkat sebesar 32,0% (yoy) menjadi Rp13,04 triliun. Besarnya manfaat tersebut sangat berguna dalam meringankan beban banyak keluarga Indonesia saat menghadapi masa sulit. Adapun atas total klaim manfaat COVID-19, dari periode Maret 2020 hingga Desember 2021, industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim terkait COVID-19 sebesar Rp8,82 triliun. Pembayaran klaim yang muncul akibat penularan COVID-19 maupun sebab lain di masa pandemi, adalah bukti nyata atas komitmen penuh industri asuransi jiwa Indonesia dalam melindungi masyarakat.

Sementara, Mandiri Inhealth yang merupakan salah satu dari 58 perusahaan yang bernaung dalam AAJI, juga menaggap bahwa tahun 2021 merupakan tahun *rebound*. Di mana laba bersih Mandiri Inhealth di tahun 2021 mengalami peningkatan hampir dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2020. Peningkatan laba bersih tersebut dikontribusi dari peningkatan laba *underwriting* yang meningkat lebih dari dua kali lipat. Hal tersebut ditopang oleh perbaikan *loss ratio* yang terus menerus dilakukan dan memiliki dampak positif terhadap kinerja laba *underwriting*. *Loss ratio* tahun 2021 tercatat sebesar 76,61% lebih baik jika dibandingkan dengan yang telah direncanakan dalam Rencana Bisnis yang sebesar 78,60%. Atas pencapaian tersebut, Mandiri Inhealth makin memantapkan posisinya sebagai *market leader* dalam produk asuransi kesehatan kumpulan.

Insurance Products Linked to Investments (PAYDI) or Unit Links, still dominate with a contribution of 62.9% of the total premium income. During 2021, Unit Link's life insurance products were worth a total of Rp127.70 trillion, up 6.4% (yoy), while traditional type products reached Rp75.23 trillion, up 11.4% (yoy). The sales of Unit Link products continue to increase in this pandemic era related to the benefits it has. The combination of protection and investment in Unit Link products is a unique benefit and is favored by the market which provides an opportunity for customers to obtain the benefits of protection and additional benefits for investment.

The total benefits for claims for death during 2021 were recorded at Rp21.14 trillion, an increase of 72.8% (yoy). Health claims benefits also increased by 32.0% (yoy) to Rp13.04 trillion. The magnitude of these benefits is very useful in easing the burden on many Indonesian families when facing difficult times. As for the total claims for COVID-19 benefits, from the period March 2020 to December 2021, the life insurance industry has paid claims related to COVID-19 amounting to Rp8.82 trillion. Payment of claims that arise due to the transmission of COVID-19 or other causes during the pandemic, is clear evidence of the full commitment of the Indonesian life insurance industry in protecting the public.

Meanwhile, Mandiri Inhealth, which is one of 58 companies under AAJI, also considers that 2021 will be the year of rebound. Where Mandiri Inhealth's net profit in 2021 has almost doubled compared to 2020. The increase in net profit was contributed by an increase in underwriting profit which more than doubled. This is supported by continuous improvement in the loss ratio and has a positive impact on underwriting profit performance. The loss ratio in 2021 was recorded at 76.61%, better than what was planned in the Business Plan which was 78.60%. With this achievement, Mandiri Inhealth has strengthened its position as a market leader in group health insurance products.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Kebijakan Strategis Perusahaan di Tahun 2021

Berdasarkan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2021, Mandiri Inhealth terus memperkuat semangat untuk dapat tumbuh dengan konsisten, kompetitif, menguntungkan dan berkelanjutan. Di mana di tahun 2021, Perseroan melakukan berbagai inovasi layanan, mulai dari pengembangan layanan *digital*, sampai dengan perbaikan proses dan pengembangan produk baru, demi memenuhi harapan para *stakeholder*. Perseroan secara konsisten menjalankan strategi utama yang terdiri dari 3 (tiga) pilar, yakni *Strategic Initiatives*, *Key Strategic Pillars*, dan *Strategic* yakni *Top Line Growth*, *Cost Containment*, dan *Strengthen Enablers*, sebagaimana diuraikan pada bagan di bawah ini.

Company Strategic Policy in 2021

Based on the Company's 2021 Business Plan, Mandiri Inhealth continues to strengthen its spirit to be able to grow consistently, competitively, profitably and sustainably. Where in 2021, the Company will carry out various service innovations, starting from the development of digital services, to improving business processes and developing new products, in order to meet the expectations of stakeholders. The Company consistently implements the main strategy which consists of 3 (three) pillars, namely Strategic Initiatives, Key Strategic Pillars, and Strategic Statement, Top Line Growth, Cost Containment, and Strengthen Enablers, as described in the chart below.

Strategi Utama Mandiri Inhealth Main Strategy of Mandiri Inhealth		
Top Line Growth	Cost Containment	Strengthen Enablers
1. Pertumbuhan Bisnis yang sehat dari <i>New Business</i> 2. Memperbaiki <i>Underwriting profit</i> dan <i>Renewal</i> 3. Meningkatkan produksi GTL 4. Memperkuat <i>channeling Broker</i> 5. <i>New product</i> 6. Investasi yang <i>prudent</i>	1. Optimalisasi Peran FKTP 2. <i>Review</i> pola tarif untuk MC 3. Standarisasi UR 4. Meningkatkan fungsi mimo 5. Digitalisasi dokumen	1. Integritas dengan Mandiri Grup 2. Memperkuat <i>data analytics</i>
1. Healthy Business Growth from New Business 2. Improved Underwriting profit and Renewal 3. Increase GTL production 4. Strengthening Broker channeling 5. New product 6. Prudent investment	1. Optimizing the Role of FKTP 2. Review the tariff pattern for MC 3. Standardization of UR 4. Improve mimo function 5. Document digitization	1. Integrity with Mandiri Group 2. Strengthen data analytics

Di tahun 2021, Perseroan telah menyusun inisiatif strategis berdasarkan strategi utama Mandiri Inhealth, yakni sebagai berikut:

1. Strategi Pencapaian *Top Line*

- Pertumbuhan yang sehat dari *new business*, terutama untuk segmen kecil dan menengah, serta perbaikan kinerja produk AJK;
Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang sehat dari bisnis baru dengan pendapatan premi dari bisnis baru di tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp365 miliar, atau mencapai 106% terhadap target. Sementara untuk produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK), Mandiri Inhealth berhasil meraih pendapatan premi sebesar Rp31,74 miliar atau mencapai 131% terhadap target, dan meningkat 18,97% dibanding tahun sebelumnya.
- Memperbaiki *underwriting profit* dari bisnis *renewal*;
Perseroan berhasil melakukan perbaikan *underwriting profit* di mana rasio *underwriting* tahun 2021 tercatat sebesar 2,4% dengan *loss ratio* yang membaik yakni sebesar 76,7%. Sementara itu, produksi bisnis *renewal* sepanjang tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,2 triliun, atau mencapai 115% terhadap target dan tumbuh 8% dari tahun lalu.
- Meningkatkan produksi untuk produk *Group Term Life*;
Upaya meningkatkan produksi dari produk *Group Term Life* (GTL) terus dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2021. Usaha tersebut menghasilkan pendapatan premi sebesar Rp19,44 miliar, mengalami kenaikan 60,50% dibanding tahun 2020.

In 2021, the Company has compiled strategic initiatives based on Mandiri Inhealth's main strategies, which are as follows:

1. Top Line Achievement Strategy

- Healthy growth of new business, especially for the small and medium segments, as well as improvement in the performance of AJK products;
The Company managed to record healthy growth from new businesses with premium income from new businesses in 2021 which was recorded at Rp365 billion, or 106% of the target. Meanwhile, for Credit Life Insurance (AJK), Mandiri Inhealth managed to achieve premium income of Rp. 31.74 billion or 131% of the target, and an increase of 18.97% compared to the previous year.
- Improve the underwriting profit of the renewal business;
The company managed to improve its underwriting profit where the underwriting ratio in 2021 was recorded at 2.4% with an improved loss ratio of 76.7%. Meanwhile, the production of the renewal business throughout 2021 was recorded at Rp. 2.2 trillion, or reached 115% of the target and grew by 8% from last year.
- Increase production for Group Term Life products;
Efforts to increase production of Group Term Life (GTL) products will continue to be carried out by the Company throughout 2021. This business generates premium income of Rp. 19.44 billion, an increase of 60.50% compared to 2020.

- Memperkuat *channeling broker*;
Sepanjang tahun 2021, Perseroan terus memperkuat kerja sama dengan broker untuk meningkatkan penetrasi pada *channel broker*. Upaya ini cukup berhasil, di mana pencapaian premi bruto (*gross written premium/GWP*) dari *channel broker* untuk tahun 2021 tercatat sebesar Rp411 miliar.
- Pengembangan produk atau *review* produk eksisting;
Perseroan terus melakukan pengembangan produk dan *review* atas produk yang dimiliki, dan Mandiri Inhealth mulai memasuki pasar individu *health* pada tahun 2021.
- Meningkatkan pendapatan investasi dengan tetap menjaga risikonya.
Di tahun 2021 pendapatan investasi tercatat sebesar Rp113,46 miliar atau mencapai 91,99% terhadap target, dan mengalami penurunan 18,79% dibanding tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya tingkat suku bunga sehingga berdampak pada pendapatan investasi yang mayoritas portofolionya merupakan Deposito.

2. Pegendalian Biaya Klaim dan Operasional

- Optimalisasi peran Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama;
Perseroan telah melakukan optimalisasi peran Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang diawali dengan mengoptimalkan sistem E-RJTP *online*. Di mana pada tahun 2021, *rate* kunjungan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) tercatat sebesar 8,93% dari total populasi tertanggung dengan angka rujukan sebesar 22,60%.
- *Review* pola tarif dan implementasi tarif Mandiri Inhealth Managed Care untuk Mandiri Inhealth Indemnity secara bertahap;
Perseroan terus melakukan *review* pola tarif untuk Mandiri Inhealth Managed Care (MC), di tahun 2021, Perseroan telah mengembangkan tarif paket penyakit jantung di 39 Rumah Sakit sentra pelayanan jantung yang sudah memiliki tarif kesepakatan paket tindakan *Perkutaneus Transluminal Koronari Angioplasti* (PTCA) dan *Cor Angiografi*. Adapun proses implementasi dilakukan secara bertahap, dengan mempertimbangkan masa berlaku kontrak masing-masing *provider* dan dituangkan dalam satu Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang tidak terpisah.
- Standarisasi *Utilization Review*;
Di tahun 2021, Perseroan telah mengembangkan modul awal *Utilization Review* (UR) untuk *provider* dan badan usaha. Perseroan juga tengah mengembangkan fase 2 dan fase 3. Di mana fase 2 adalah penambahan model *report* khusus yang diminta badan usaha tertentu dan pengembangan laporan *unit cost* per Kantor Operasional serta per jenis pelayanan. Sementara fase 3 adalah modul *monitoring* kegiatan evaluasi ke *provider* sebagai bagian dari evaluasi departemen *provider* terhadap Kantor Operasional dan Kantor Layanan.

- Strengthen *channeling brokers*;
Throughout 2021, the Company will continue to strengthen cooperation with brokers to increase penetration on broker channels. This effort was quite successful, where the gross written premium (GWP) from channel brokers for 2021 was recorded at Rp411 billion.
- Product development or review of existing products;
The Company continues to develop product and review products it owns, and Mandiri Inhealth will start entering the individual health market in 2021.
- Increase investment income while maintaining risk.

In 2021 investment income was recorded at Rp113.46 billion or reached 91.99% of the target, and experienced a decrease of 18.79% compared to 2020. This was mainly due to the decline in interest rates so that it had an impact on investment income, the majority of which were deposits.

2. Claims and Operational Cost Control

- Optimizing the role of First Level Health Facilities;
The Company has optimized the role of First Level Health Facilities (FKTP), which began with optimizing the online E-RJTP system. Where in 2021, the First Level Outpatient (RJTP) visit rate was recorded at 8.93% of the total population of the insured with a referral rate of 22.60%.
- Review of tariff patterns and implementation of Mandiri Inhealth Managed Care tariffs for Mandiri Inhealth Indemnity in stages;
The Company continues to review the tariff pattern for Mandiri Inhealth Managed Care (MC), in 2021, the Company has developed a heart disease package tariff at 39 heart service center hospitals that already have an agreed rate for Percutaneous Transluminal Coronary Angioplasty (PTCA) and Cor Angiography action packages. The implementation process is carried out in stages, taking into account the validity period of each provider's contract and is set forth in an inseparable Cooperation Agreement (PKS).
- Standardization of Utilization Review;
In 2021, the Company has developed an initial Utilization Review (UR) module for providers and business entities. The company is also developing phase 2 and phase 3. Where phase 2 is the addition of special report models requested by certain business entities and the development of unit cost reports per Operational Office and per type of service. Meanwhile, phase 3 is a monitoring module for evaluation activities to providers as part of the provider department's evaluation of the Operations Office and Service Office.

- Meningkatkan fungsi *Mi-Mobile* dan *telemedicine*; Di tahun 2021, telah dilakukan transformasi aplikasi FitAja! menjadi *super App digital* ekosistem kesehatan yang diinisiasi oleh kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dari sisi pengembangan FitAja!, beberapa fitur baru sudah dipergunakan, seperti layanan *E-Claim* untuk tertanggung Mandiri Inhealth Indemnity yang telah aktif per Agustus 2021 dan bagi tertanggung Mandiri Inhealth Managed Care menjadi prioritas pada tahapan selanjutnya. Begitupun dengan Surat Jaminan Pelayanan (SJP) kunjungan (Rujuk Balik) yang telah dimulai pada Agustus 2021. Selanjutnya untuk *improved provider search* telah *go live* pada Juli 2021. Beberapa fitur lain yang masih terus dikembangkan antara lain, Notifikasi *Chat Dokter*, Resep *Online* dan *Delivery* Obat.
 - Digitalisasi dokumen dan otomatisasi proses untuk meningkatkan produktivitas pegawai. Digitalisasi dokumen klaim telah dilakukan pada beberapa *selected provider* dengan menggunakan fasilitas *S3 Browser* sehingga data dari *provider* dapat diterima dengan cepat oleh *server* Mandiri Inhealth. Di tahun 2021, realisasi digitalisasi dokumen klaim di 524 *selected provider* Mandiri Inhealth Managed Care dan 131 *selected provider* Non Mandiri Inhealth Managed Care, yaitu sebesar 85% atau 443 *provider* Mandiri Inhealth Managed Care dan sebesar 8% atau 15 *provider* Non Mandiri Inhealth Managed Care. Otomatisasi proses dan perbaikan proses terus dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pegawai, antara lain adalah *enhancement* aplikasi *marketing information system*, pengembangan *e-claim*, dan perbaikan bisnis proses *collection*.
3. Memperkuat *Enablers*
- Menerapkan Integrasi dan aliansi dengan Mandiri Group; Sinergi dengan Mandiri Group yang dilakukan di tahun 2021, menghasilkan pendapatan premi yang signifikan bagi Perseroan, yakni sebesar Rp256 miliar. Di mana Rp225 miliar diperoleh dari produk kesehatan, sedangkan dari produk Asuransi Jiwa Kredit diperoleh pendapatan premi sebesar Rp32 miliar.
 - Memperkuat *Data Analytics*; Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan beberapa hal dalam rangka memperkuat *data analytics*, yaitu membuat *Utilization Review* yang *comprehensive* bagi badan usaha dan, mengembangkan aplikasi UR yang bisa diakses oleh seluruh Kantor Operasional dan telah di *launch* pada triwulan I-2021. Perseroan juga melakukan pengembangan aplikasi UR tahap ke-2 dan ke-3.
 - Penerapan Strategi Manajemen Risiko
 - 1) Membentuk *risk appetite* dan *tolerance* baru sebagai dasar pembentukan *risk assessment criteria*; Hasil *assessment* terhadap *risk appetite* dan *tolerance* Mandiri Inhealth sampai dengan Desember 2021, yaitu dari 9 (sembilan) jenis risiko yang diukur berdasarkan 18 indikator penilaian, hampir seluruhnya berada di
- Improve *Mi-Mobile* and *telemedicine* functionality; In 2021, the FitAja! application has been transformed into a health ecosystem digital super app initiated by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN). In terms of the development of FitAja!, several new features have been used, such as the *E-Claim* service for Mandiri Inhealth Indemnity the insured who have been active as of August 2021 and for Mandiri Inhealth Managed Care the insured as a priority in the next stage. Likewise, with the Service Guarantee Letter (SJP) for visits (Referral) which has started in August 2021. Furthermore, for improved provider search it has gone live in July 2021. Several other features that are still being developed include Doctor Chat Notifications, Online Prescriptions and Delivery Drug.
 - Digitalization of documents and process automation to increase employee productivity. Digitization of claim documents has been carried out at several selected providers using the *S3 Browser* facility so that data from providers can be received quickly by the Mandiri Inhealth server. In 2021, the realization of claim document digitization in 524 selected providers of Mandiri Inhealth Managed Care and 131 selected providers of Non Mandiri Inhealth Managed Care, which is 85% or 443 Mandiri Inhealth Managed Care providers and 8% or 15 Non Mandiri Inhealth Managed Care providers. Process automation and process improvements continue to be carried out to increase employee productivity, including enhancing marketing information system applications, developing e-claims, and improving business collection processes.
3. Strengthen *Enablers*
- Implementing Integration and alliances with Mandiri Group; The synergy with the Mandiri Group which was carried out in 2021, resulted in a significant premium income for the Company, amounting to Rp256 billion. Where Rp225 billion was obtained from health products, while from Credit Life Insurance products, premium income was obtained at Rp.32 billion.
 - Strengthen *Data Analytics*; Throughout 2021, the Company has done several things in order to strengthen data analytics, namely making a comprehensive *Utilization Review* for business entities and, developing a UR application that can be accessed by all Operational Offices and has been launched in the first quarter of 2021. The Company is also developing the 2nd and 3rd stages of the UR application.
 - Implementation of Risk Management Strategy
 - 1) Establish a new risk appetite and tolerance as the basis for establishing risk assessment criteria; The results of the assessment of Mandiri Inhealth's risk appetite and tolerance up to December 2021, namely from 9 (nine) types of risk measured based on 18 assessment indicators, almost all of them are above

atas *risk appetite* yang telah ditetapkan, kecuali untuk risiko strategik pada pertumbuhan pencapaian *new business* yang tidak mengalami pertumbuhan. Hal ini diakibatkan karena kondisi pandemi yang masih berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sehingga mempengaruhi kemampuan keuangan badan usaha yang menjadi target Mandiri Inhealth.

- 2) Membentuk *corporate risk profile* baru termasuk *key risk indicator*-nya sebagai alat ukuran efektivitas; Perseroan telah membentuk *corporate risk profile* untuk tahun 2021 termasuk pembentukan *key risk indicator* sebagai alat ukur efektivitas terhadap mitigasi yang dilakukan. Berdasarkan pengukuran profil risiko sampai dengan triwulan-IV 2021, peringkat tingkat risiko Perseroan tercatat stabil dan berada pada tingkat risiko *low to moderate*, yang menggambarkan bahwa mitigasi yang dilakukan efektif dalam menjaga risiko korporasi tahun 2021.
- 3) Menambah *risk register* dengan risiko-risiko baru yang mungkin muncul selama tahun 2021 sebagai akibat adanya perubahan internal maupun eksternal. Di tahun 2021, Perseroan telah melakukan pengkinian *risk register* yang mencakup konteks antara lain Bisnis Proses Eksisting termasuk jika ada perubahan, Perubahan Struktur Organisasi, Implementasi Digitalisasi, perluasan kegiatan usaha Perseroan atau pengembangan bisnis baru, dengan hasil sejumlah 254 risiko yang teridentifikasi bertambah dari tahun 2020 yang berjumlah 200 risiko. Penambahan terbanyak terdapat pada risiko operasional dikarenakan adanya perkembangan teknologi, perkembangan bisnis termasuk adanya perubahan proses bisnis dalam layanan serta risiko kepatuhan dikarenakan terdapat regulasi baru yang diterbitkan oleh regulator.

the predetermined risk appetite, except for strategic risk in the growth of new business achievements not experiencing growth. This is due to the pandemic conditions which still have an impact on economic growth in Indonesia, thus affecting the financial capacity of business entities that are the targets of Mandiri Inhealth.

- 2) Establish a new corporate risk profile including its key risk indicators as a means of measuring effectiveness; The Company has established a corporate risk profile for 2021 including the establishment of key risk indicators as a means of measuring the effectiveness of the mitigation carried out. Based on the measurement of the risk profile until the fourth quarter of 2021, the Company's risk rating is stable and at a low to moderate risk level, which illustrates that the mitigation carried out is effective in maintaining corporate risk in 2021.
- 3) Adding to the risk register with new risks that may arise during 2021 as a result of internal and external changes. In 2021, the Company has updated the risk register which includes the context of, among others, the Existing Business Process, including if there is a change, Changes in Organizational Structure, Implementation of Digitization, expansion of the Company's business activities or new business development, with the result that a total of 254 identified risks increased from 2020, which amounts to 200 risks. The most additions are in operational risk due to technological developments, business developments including changes in business processes in services and compliance risk due to new regulations issued by regulators.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Di tengah merebaknya pandemi COVID-19 di Indonesia, secara tidak langsung turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perencanaan keuangan untuk memperoleh perlindungan dalam bentuk asuransi, khususnya asuransi jiwa. Hal tersebut menjadi salah satu peluang bagi para pelaku industri asuransi jiwa untuk meningkatkan pangsa pasar. Di tambah lagi, perekonomian Indonesia terlihat berangsur pulih pada kuartal IV-2020 seiring dengan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang diluncurkan Pemerintah dalam rangka meminimalisir dampak pandemi.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri asuransi jiwa, Mandiri Inhealth terus memperkuat strategi pemasaran dalam rangka mengelola potensi pasar tersebut, salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan produk

Marketing Aspects

Marketing Strategies

In the midst of the outbreak of the COVID-19 pandemic in Indonesia, it indirectly helped increase public awareness of the importance of financial planning to obtain protection in the form of insurance, especially life insurance. This is an opportunity for the life insurance industry players to increase their market share. In addition, the Indonesian economy appears to be recovering gradually in the fourth quarter of 2020 in line with the National Economic Recovery (PEN) program launched by the Government in order to minimize the impact of the pandemic.

As a company engaged in the life insurance industry, Mandiri Inhealth continues to strengthen its marketing strategy in order to manage this market potential, one of which is by developing products and services. To answer existing market opportunities, in

dan pelayanan. Untuk menjawab peluang pasar yang ada, di tahun 2021, Perseroan mulai berekspansi dengan memasuki pasar individu *health* serta meningkatkan sistem teknologi informasi untuk mendukung peningkatan pemasaran produk.

Sementara, selain terus mengelola potensi nasabah atau konsumen Mandiri Grup, Perseroan juga melakukan perluasan kanal penjualan untuk merambah potensi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), serta memperkuat kerja sama dengan *broker* untuk meningkatkan penetrasi pada *channel broker*. Disamping itu, selain melakukan pemasaran melalui promosi sponsor, Perseroan juga gencar melakukan promosi produk dan layanan melalui sarana media cetak dan elektronik, dengan biaya yang mengalami peningkatan cukup signifikan di tahun 2021 yakni sebesar Rp350,23 juta dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp25,73 juta.

Pangsa Pasar

Strategi pemasaran yang telah diterapkan di tahun 2021, berdampak positif terhadap pangsa pasar yang diperoleh Perseroan. Berdasarkan data yang diolah dari AAJI, sampai dengan kuartal II-2021, dari 61 perusahaan asuransi jiwa termasuk Mandiri Inhealth, Perseroan masih menjadi market leader dengan capaian market share sebesar 34% khususnya untuk produk asuransi kesehatan kumpulan pada Perusahaan Asuransi Jiwa.

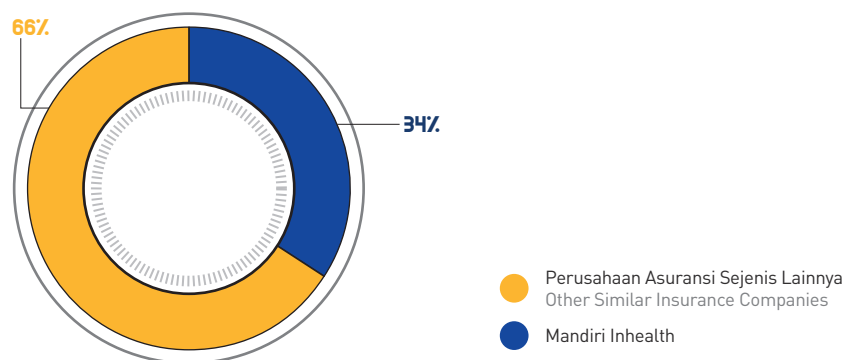
2021, the Company will begin to expand by entering the individual health market and improving information technology systems to support product marketing improvements.

Meanwhile, in addition to continuing to manage the potential customers or consumers of the Mandiri Group, the Company also expands sales channels to explore the potential of State-Owned Enterprises (BUMN), and strengthens cooperation with brokers to increase penetration on broker channels. In addition, in addition to marketing through sponsorship promotions, the Company is also aggressively promoting products and services through print and electronic media, with costs experiencing a significant increase in 2021, which amounted to Rp350.23 million compared to 2020 which was recorded at Rp25.73. million.

Market Share

The marketing strategy that has been implemented in 2021 has a positive impact on the market share gained by the Company. Based on data processed from AAJI, up to the second quarter of 2021, from 61 life insurance companies including Mandiri Inhealth, the Company is still the market leader with a market share of 34%, especially for group health insurance products at Life Insurance Companies.

Pangsa Pasar Mandiri Inhealth terhadap Perusahaan Asuransi Sejenis Lainnya Mandiri Inhealth's Market Share to Other Similar Insurance Companies



Sumber : Diolah dari data AAJI Market share hanya untuk Premi Produk Asuransi Jiwa Kesehatan
Source: Processed from AAJI data Market share is only for Health Life Insurance Product Premiums

Segmen Usaha Mandiri Inhealth Mandiri Inhealth Business Segment

Asuransi Kesehatan Kumpulan
Group Health Insurance

Asuransi Jiwa Kumpulan
Group Life Insurance

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Saat ini, Mandiri Inhealth belum memiliki segmen usaha yang sesuai dengan kriteria dalam pernyataan standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Segmen usaha dalam pembahasan ini adalah berupa produk Perusahaan. Berdasarkan segmen usaha, Mandiri Inhealth membagi dalam 2 (dua) kategori yaitu Asuransi Kesehatan dan Asuransi Jiwa.

Currently, Mandiri Inhealth does not have a business segment that meets the criteria in the Statement of Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The business segment in this discussion is in the form of the Company's products. Based on the business segment, Mandiri Inhealth is divided into 2 (two) categories, namely Health Insurance and Life Insurance.

Segmen Usaha Mandiri Inhealth Mandiri Inhealth Business Segment

Asuransi Kesehatan Health Insurance

Asuransi Kesehatan

Asuransi Kesehatan merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin biaya kesehatan bagi Tertanggung asuransi dari pelayanan kesehatan, baik di rumah sakit maupun fasilitas kesehatan lainnya atas pengobatan terhadap suatu penyakit sesuai kebutuhan berdasarkan indikasi medis.

Melalui Asuransi Kesehatan Kumpulan, Perusahaan menawarkan 3 (tiga) produk utama, antara lain:

1. *Mandiri Inhealth Managed Care*
Merupakan produk asuransi kesehatan yang memiliki sistem pelayanan menyeluruh sesuai dengan kebutuhan medis, pola rujukan terstruktur dan berjenjang oleh *provider* yang terseleksi, juga disertai dengan upaya pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan dan teknik pengelolaan kasus.
2. *Mandiri Inhealth Indemnity*
Merupakan produk asuransi kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan dengan menggunakan jaringan *provider* Perseroan.
3. *Inhealth Hospital Cash Plan*
Merupakan produk asuransi kesehatan yang memberikan santunan harian rawat inap kepada Tertanggung sesuai dengan lama perawatan yang secara medis dinilai wajar untuk penyakit atau cedera yang diderita Tertanggung.

Produktivitas Asuransi Kesehatan

Berikut produktivitas segmen usaha asuransi kesehatan berdasarkan nilai polis yang diperoleh di tahun 2021 dibanding tahun 2020.

Asuransi Jiwa Life Insurance

Life Insurance

Health Insurance is a group insurance product that guarantees health costs for insurance the insured from health services, both in hospitals and other health facilities for treatment of a disease as needed based on medical indications.

Through Group Health Insurance, the Company offers 3 (three) main products, including:

1. *Mandiri Inhealth Managed Care*
It is a health insurance product that has a comprehensive service system according to medical needs, a structured and tiered referral pattern by selected providers, also accompanied by cost and quality control efforts through utilization reviews and case management techniques.
2. *Mandiri Inhealth Indemnity*
It is a health insurance product that provides health services using the Company's provider network.
3. *Inhealth Hospital Cash Plan*
It is a health insurance product that provides daily inpatient compensation to the insured according to the length of treatment which is medically considered reasonable for the illness or injury suffered by the insured.

Health Insurance Productivity

The following is the productivity of the health insurance business segment based on the policy value obtained in 2021 compared to 2020.

Nilai Polis Asuransi Kesehatan 2020-2021 Health Insurance Policy Value 2020-2021

Produk Product	2021 (Polis) (Policy)	2020 (Polis) (Policy)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Selisih (Polis) Difference (Policy)	Persentase (%) Percentage (%)
<i>Mandiri Inhealth Managed Care</i>	638	659	(21)	-3,19%
<i>Mandiri Inhealth indemnity</i>	347	286	61	21,33%
<i>Inhealth Hospital Cash Plan</i>	0	0	0	0,00%
Jumlah Total	985	945	40	4,23%

Di tahun 2021, jumlah nilai polis asuransi kesehatan kumpulan adalah sebesar 985 polis, mengalami peningkatan 40 polis atau 4,23% jika dibanding tahun 2020 yang sebesar 945 polis. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah nilai polis atas produk *Mandiri Inhealth indemnity* sebesar 21,33% dari 286 polis di tahun 2020 menjadi 347 polis di tahun 2021.

Pendapatan dan Profitabilitas Asuransi Kesehatan

Berikut pendapatan segmen usaha asuransi kesehatan kumpulan berdasarkan pendapatan premi bruto yang diperoleh di tahun 2021 dibanding tahun 2020.

In 2021, the total value of group health insurance policies is 985 policies, an increase of 40 policies or 4.23% compared to 2020 which was 945 policies. This was due to the increase in the number of policies for Mandiri Inhealth indemnity products by 21.33% from 286 policies in 2020 to 347 policies in 2021.

Health Insurance Income and Profitability

The following is the income of the group health insurance business segment based on gross premium income obtained in 2021 compared to 2020.

Pendapatan Premi Bruto Asuransi Kesehatan 2020-2021
Health Insurance Gross Premium Income 2020-2021

Produk Product	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
<i>Mandiri Inhealth Managed Care</i>	1.624.799	1.553.794	71.005	4,57%
<i>Mandiri Inhealth Indemnity</i>	848.531	815.648	32.883	4,03%
<i>Inhealth Hospital Cash Plan</i>	-	-	-	-
Jumlah Total	2.473.330	2.369.441	103.888	4,38%

Selama tahun 2021, Perseroan tetap konsisten dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk fokus pada asuransi kesehatan kumpulan. Pendapatan dari asuransi kesehatan kumpulan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,47 triliun atau sebesar 96,62% dari total pendapatan premi keseluruhan, dan mengalami peningkatan 4,38% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2,37 triliun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan premi atas produk *Mandiri Inhealth Managed Care* sebesar 4,57%, dari Rp1,55 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,63 triliun di tahun 2020.

During 2021, the Company remains consistent in carrying out its business activities to focus on group health insurance. Revenue from group health insurance in 2021 was recorded at Rp2.47 trillion or 96.62% of the total premium income, and an increase of 4.38% compared to 2020 which was Rp2.37 trillion. This was due to an increase in premium income for Mandiri Inhealth Managed Care products by 4.57%, from Rp1.55 trillion in 2020 to Rp1.63 trillion in 2020.

Adapun profitabilitas segmen usaha asuransi kesehatan kumpulan berdasarkan persentase laba *underwriting* dan laba rugi yang diperoleh di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The profitability of the group health insurance business segment based on the percentage of underwriting profit and profit and loss obtained in 2021 is as follows:

Profitabilitas Asuransi Kesehatan Tahun 2021
Health Insurance Profitability Year 2021

Produk Product	Laba <i>Underwriting</i> (%) Underwriting Profit (%)	Laba (Rugi) (%) Profit (Loss) (%)
<i>Mandiri Inhealth Managed Care</i>	4,77%	74,79%
<i>Mandiri Inhealth Indemnity</i>	5,50%	71,41%
<i>Inhealth Hospital Cash Plan</i>	-	-

Asuransi Jiwa dan Kecelakaan

Asuransi Jiwa dan Kecelakaan merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin risiko kematian, kecelakaan, dan/atau memberikan manfaat berupa nilai tunai di akhir kontrak kepada pemegang polis atau Tertanggung apabila risiko yang dipertanggungjawabkan terjadi. Segmen ini terdiri dari 5 (lima) produk utama, yaitu:

Life and Accident Insurance

Life and Accident Insurance is a group insurance product that guarantees the risk of death, accident, and/or provides benefits in the form of cash value at the end of the contract to the policyholder or the insured if the insured risk occurs. This segment consists of 5 (five) main products, namely:

1. *Inhealth Group Term Life*

Merupakan produk asuransi jiwa berjangka kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada ahli waris yang ditunjuk jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi.

2. *Inhealth Group Personal Accident*

Merupakan produk asuransi jiwa berjangka kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada ahli waris yang ditunjuk apabila Tertanggung meninggal dunia atau mengalami cacat tetap atau penggantian biaya di rumah sakit yang diakibatkan oleh kecelakaan.

3. *Inhealth Endowment*

Merupakan produk asuransi jiwa yang dirancang khusus untuk *Key Person/Top Management* yang mengkombinasikan asuransi jiwa dan investasi apabila terjadi risiko sampai dengan akhir masa asuransi.

4. *Inhealth Credit Life*

Merupakan asuransi jiwa berjangka yang memberikan perlindungan asuransi jiwa jika Tertanggung meninggal dunia karena sakit alami maupun kecelakaan. Pada produk ini, pemegang polis sekaligus penerima manfaat adalah Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang dalam hal ini adalah pemberi kredit.

5. Produk *Rider* Lainnya

Merupakan produk asuransi tambahan yang diciptakan untuk memberi serangkaian solusi yang dapat dipilih secara fleksibel sebagai pelengkap dari produk-produk utama Mandiri Inhealth. Adapun manfaat tambahan *Inhealth Rider* yaitu:

- Inhealth Rider Term Life*;
- Inhealth Rider Personal Accident A*;
- Inhealth Rider Personal Accident B*;
- Inhealth Rider Personal Accident ABD*;
- Inhealth Rider Total Permanent Disability*;
- Inhealth Rider Hospital Cash Plan*.

1. *Inhealth Group Term Life*

It is a group term life insurance product that provides insurance benefits to designated heirs if the insured dies during the insurance period.

2. *Inhealth Group Personal Accident*

It is a group term life insurance product that provides insurance benefits to designated heirs if the insured dies or suffers permanent disability or reimbursement for hospital expenses caused by an accident.

3. *Inhealth Endowment*

It is a life insurance product specially designed for *Key Person/Top Management* which combines life insurance and investment in case of risk until the end of the insurance period.

4. *Inhealth Credit Life*

It is a term life insurance that provides life insurance protection if the insured dies due to natural illness or accident. In this product, the policy holder as well as the beneficiary is a Non-Bank Financial Services Institution, which in this case is the credit provider.

5. Other *Rider* Products

It is an additional insurance product that was created to provide a range of solutions that can be chosen flexibly as a complement to Mandiri Inhealth's main products. The additional benefits of *Inhealth Rider* are:

- Inhealth Rider Term Life*;
- Inhealth Rider Personal Accident A*;
- Inhealth Rider Personal Accident B*;
- Inhealth Rider Personal Accident ABD*;
- Inhealth Rider Total Permanent Disability*;
- Inhealth Rider Hospital Cash Plan*.

Produktivitas Asuransi Jiwa dan Kecelakaan

Berikut produktivitas segmen usaha Asuransi Jiwa dan Kecelakaan berdasarkan nilai polis yang diperoleh di tahun 2021 dibanding tahun 2020.

Life and Accident Insurance Productivity

The following is the productivity of the Life and Accident Insurance business segment based on the policy value obtained in 2021 compared to 2020.

Nilai Polis Asuransi Jiwa dan Kecelakaan 2020-2021
Life and Accident Insurance Policy Value 2020-2021

Produk Product	2021 (Polis) (Policy)	2020 (Polis) (Policy)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Selisih (Polis) Difference (Policy)	Persentase (%) Percentage (%)
<i>Inhealth Credit Life</i>	31	36	(5)	-13,89%
<i>Inhealth Endowment</i>	16	10	6	60,00%
<i>Inhealth Group Term Life</i>	391	304	87	28,62%
<i>Inhealth Group Personal Accident</i>	222	157	65	41,40%
Jumlah Total	660	507	153	30,18%

Di tahun 2021, jumlah nilai polis Asuransi Jiwa dan Kecelakaan adalah sebesar 660 polis, mengalami peningkatan 153 polis atau 30,18% jika dibanding tahun 2020 yang sebesar 507 polis. Hal ini lebih disebabkan oleh meningkatnya jumlah nilai polis atas produk *Inhealth Group Term Life* sebesar 21,33% dari 286 polis di tahun 2020 menjadi 347 polis di tahun 2021.

Pendapatan dan Profitabilitas Asuransi Jiwa dan Kecelakaan

Berikut pendapatan segmen usaha Asuransi Jiwa dan Kecelakaan berdasarkan pendapatan premi bruto yang diperoleh di tahun 2021 dibanding tahun 2020.

In 2021, the total value of Life and Accident Insurance policies is 660 policies, an increase of 153 policies or 30.18% compared to 2020 which was 507 policies. This is more due to the increase in the number of policies for Inhealth Group Term Life products by 21.33% from 286 policies in 2020 to 347 policies in 2021.

Life and Accident Insurance Income and Profitability

The following is the income of the Life and Accident Insurance business segment based on the gross premium income obtained in 2021 compared to 2020.

Pendapatan Premi Bruto Asuransi Jiwa dan Kecelakaan 2020-2021
Life and Accident Insurance Gross Premium Income 2020-2021

Produk Product	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
<i>Inhealth Credit Life</i>	31.743	26.682	5.061	18,97%
<i>Inhealth Endowment</i>	29.745	34.157	(4.412)	-12,92%
<i>Inhealth Group Term Life</i>	19.440	12.112	7.328	60,50%
<i>Inhealth Group Personal Accident</i>	4.685	2.605	2.080	79,85%
Jumlah Total	85.612	75.556	10.056	13,31%

Selain fokus pada Asuransi Jiwa dan Kecelakaan, Perseroan juga memiliki portofolio Asuransi Jiwa dan Kecelakaan yang di tahun 2021 membukukan pendapatan sebesar Rp85,61 miliar, mengalami peningkatan mencapai Rp10,06 miliar atau 13,31% dibanding tahun 2020 sebesar Rp75,56 miliar. Peningkatan ini sesuai dengan strategi pencapaian *top line*, di mana salah satu strateginya adalah meningkatkan penjualan produk *Inhealth Group Term Life*, yang per 31 Desember membukukan pendapatan premi sebesar Rp19,44 miliar mengalami peningkatan Rp7,33 miliar atau 60,50% di banding tahun 2020 sebesar Rp12,11 miliar.

In addition to focusing on Life and Accident Insurance, the Company also has a Life and Accident Insurance portfolio which in 2021 posted revenue of Rp85.61 billion, an increase of Rp10.06 billion or 13.31% compared to 2020 of Rp75.56 billion. This increase is in accordance with the top line achievement strategy, where one of the strategies is to increase sales of Inhealth Group Term Life products, which as of December 31 posted premium income of Rp19.44 billion, an increase of Rp7.33 billion or 60.50% compared to 2020 of Rp. IDR 12.11 billion.

Adapun profitabilitas segmen usaha Asuransi Jiwa dan Kecelakaan berdasarkan persentase laba *underwriting* dan laba rugi yang diperoleh di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The profitability of the Life and Accident Insurance business segment based on the percentage of underwriting profit and profit and loss obtained in 2021 is as follows:

Profitabilitas Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Tahun 2021
Life and Accident Insurance Profitability 2021

Produk Product	Laba <i>Underwriting</i> (%) Underwriting Profit (%)	Laba (Rugi) (%) Profit (Loss) (%)
<i>Inhealth Credit Life</i>	-253,03%	312,40%
<i>Inhealth Endowment</i>	-6,91%	99,36%
<i>Inhealth Group Term Life</i>	4,96%	88,96%
<i>Inhealth Group Personal Accident</i>	85,02%	8,90%

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan dalam analisa dan pembahasan kinerja keuangan yang disusun dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu pada Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

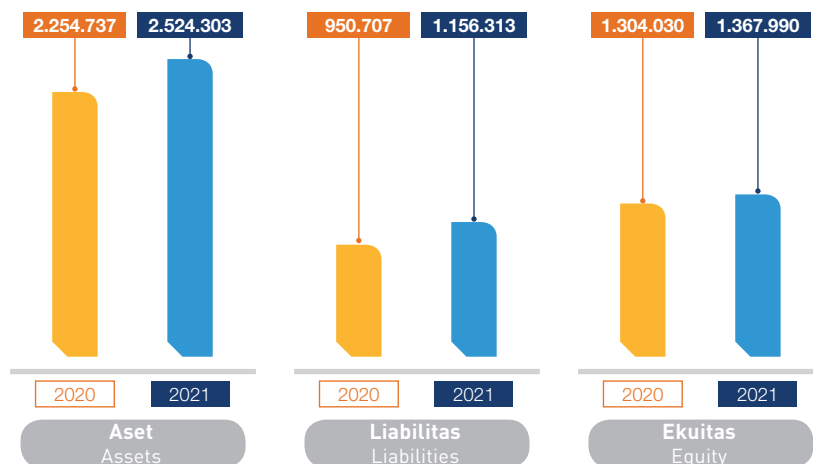
The financial review in the analysis and discussion of financial performance compiled in this Annual Report has referred to the Financial Statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for the years ended December 31, 2020 and 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja with a fair opinion in all material things. The Company's financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan 2020-2021 Statement of Financial Position 2020-2021				
Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Assets	2.524.303	2.254.737	269.566	11,96%
Liabilitas Liabilities	1.156.313	950.707	205.606	21,63%
Ekuitas Equity	1.367.990	1.304.030	63.960	4,90%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.524.303	2.254.737	269.566	11,96%

Posisi Keuangan Perseroan Tahun 2020-2021 Financial Position 2020-2021



dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, posisi keuangan Perseroan tahun 2021 mencatatkan kinerja yang cukup baik dibanding tahun 2020, di mana meskipun liabilitas Perseroan mengalami peningkatan 21,63% namun aset dan ekuitas Perseroan juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 11,96% dan 4,90%.

Berikut uraian kinerja posisi keuangan Perseroan di tahun 2021 dibanding tahun 2020, baik kinerja aset, liabilitas maupun ekuitas Perseroan.

Based on the table and graph above, the Company's financial position in 2021 recorded a fairly good performance compared to 2020, where although the Company's liabilities increased by 21.63%, the Company's assets and equity also increased by 11.96% and 4, respectively. 90%.

The following describes the performance of the Company's financial position in 2021 compared to 2020, both the performance of the Company's assets, liabilities and equity.

Aset

Assets

Aset Perseroan 2020-2021
Company's Assets 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	850.764	729.239	121.525	16,66%
Deposito Time Deposits	158.670	160.520	(1.850)	-1,15%
Piutang Premi - Neto Premium Receivables - Net	92.118	140.920	(48.802)	-34,63%
Efek-Efek Securities	1.077.938	868.430	209.508	24,12%
Piutang Hasil Investasi Investment Return Receivables	10.882	9.826	1.056	10,75%
Piutang Investasi Investment Receivables	30.070	-	30.070	-
Aset dan Piutang Reasuransi Reinsurance Assets and Receivables	82.328	90.170	(7.842)	-8,70%
Piutang Lain-Lain - Neto Other Receivables - Net	62.131	109.648	(47.517)	-43,34%
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	15.101	20.163	(5.062)	-25,11%
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	22.459	24.965	(2.506)	-10,04%
Aset Hak Guna Right-of-use Asset	30.893	42.294	(11.401)	-26,96%
Estimasi Pengembalian Pajak Estimated Tax Return	105	1.063	(958)	-90,12%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	71.598	49.320	22.278	45,17%
Aset Lain-Lain Other Assets	19.247	8.178	11.069	135,35%
Total Aset Total Assets	2.524.303	2.254.737	269.566	11,96%

Di tahun 2021, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp2,52 triliun, meningkat Rp269,57 miliar atau 11,96% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp2,25 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi berupa efek-efek yang terdiri dari obligasi, surat utang jangka menengah dan reksa dana, yakni sebesar Rp209,51 miliar atau 24,12%, dari Rp868,43 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1,08 triliun di tahun 2021. Berikut uraian kinerja aset Perseroan di tahun 2021 dibanding tahun 2020.

In 2021, the Company recorded total assets of IDR 2.52 trillion, an increase of IDR 269.57 billion or 11.96% compared to 2020 which was IDR 2.25 trillion. This was mainly due to an increase in investment in the form of securities consisting of bonds, medium-term notes and mutual funds, which amounted to Rp209.51 billion or 24.12%, from Rp868.43 billion in 2020 to Rp1.08 trillion in 2021. The following is a description of the Company's asset performance in 2021 compared to 2020.

Kas dan Setara Kas

Cash And Cash Equivalents

Kas dan Setara Kas 2020-2021
Cash and Cash Equivalents Kas 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas di Bank Cash in Bank				
Pihak Berelasi Related Parties	23.557	13.730	9.827	71,57%
Pihak Ketiga Third Parties	757	7.709	(6.952)	-90,18%
Total Kas di Bank Total Cash in Bank	24.314	21.439	2.875	13,41%
Deposito Time Deposits				
Deposito Berjangka Time Deposits	797.350	687.200	110.150	16,03%
Deposito <i>on Call</i> Deposito on Call	29.100	20.600	8.500	41,26%
Total Deposito Total Time Deposits	826.450	707.800	118.650	16,76%
Total Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	850.764	729.239	121.525	16,66%

Kas dan setara kas Perseroan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp121,53 miliar atau 16,66% dari tahun 2020 yang sebesar Rp729,24 miliar menjadi Rp850,76 miliar. Hal ini dikarenakan meningkatnya nilai deposito Perseroan khususnya deposito berjangka sebesar 16,03% atau sebesar Rp110,15 miliar, dari Rp687,20 miliar di tahun 2020 menjadi Rp797,35 miliar di tahun 2021.

The Cash and cash equivalents of Company in 2021 increased by Rp121.53 billion or 16.66% from Rp729.24 billion in 2020 to Rp850.76 billion. This was due to the increase in the value of the Company's deposits, especially time deposits by 16.03% or Rp110.15 billion, from Rp687.20 billion in 2020 to Rp797.35 billion in 2021.

Deposito

Time Deposits

Deposito 2020-2021 Time Deposits 2020-2021				
Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Deposito Berjangka Time Deposits				
Pihak Berelasi Related Parties				
PT Bank Mandiri Taspen	99.170	54.170	45.000	83,07%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	34.500	(34.500)	-100,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.000	29.850	3.150	10,55%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.500	-	4.500	-
Sub-total	136.670	118.520	18.150	15,31%
Pihak Ketiga Third Parties				
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	22.000	10.000	12.000	120,00%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	32.000	(32.000)	-100,00%
Sub-total	22.000	42.000	(20.000)	-47,62%
Total Deposito Berjangka Total Time Deposits	158.670	160.520	(1.850)	-1,15%

Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka 2020-2021 Time Deposits Interest Rate 2020-2021		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember For The Year Ended on December 31	
	2021	2020
Tingkat Suku Bunga Per Tahun Deposito Berjangka Interest Rate Per Annum for Time Deposit	2,50% - 4,50%	3,25% - 8,25%

Di tahun 2021, deposito Perseroan yang terdiri dari deposito berjangka, tercatat sebesar Rp158,67 miliar, mengalami penurunan Rp1,85 miliar atau 1,15% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp160,52 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya deposito berjangka pada pihak ketiga sebesar 47,62% atau Rp20,00 miliar, dari Rp42,00 miliar di tahun 2020 menjadi Rp22,00 miliar di tahun 2021.

In 2021, the Company's deposits, which consist of time deposits, were recorded at Rp. 158.67 billion, a decrease of Rp. 1.85 billion or 1.15% compared to the previous year of Rp. 160.52 billion. This was due to a decrease in time deposits with third parties by 47.62% or Rp20.00 billion, from Rp42.00 billion in 2020 to Rp22.00 billion in 2021.

Piutang Premi - Neto

Premium Receivable - Net

Piutang Premi - Neto 2020-2021 Premium Receivable - Net 2020-2021				
Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase [%] Percentage (%)
Berdasarkan Badan Usaha Based on Business Entity				
Pihak Berelasi Related Parties	57.548	46.644	10.904	23,38%
Pihak Ketiga Third Parties	57.280	115.006	(57.726)	-50,19%
Total	114.828	161.650	(46.822)	-28,97%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(22.711)	(20.730)	(1.981)	9,56%
Total Piutang Premi - Neto Total Premium Receivables - Net	92.118	140.920	(48.802)	-34,63%

Piutang premi – neto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp48,80 miliar atau 34,63% dari Rp140,92 miliar di tahun 2020 menjadi Rp92,12 miliar pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan menurunnya piutang premi pihak ketiga sebesar 50,19% atau Rp57,73 miliar, dari Rp115,01 miliar di tahun 2020 menjadi Rp57,28 miliar di tahun 2021.

Premium receivables - net of the Company decreased by Rp48.80 billion or 34.63% from Rp140.92 billion in 2020 to Rp92.12 billion in 2021. This was due to a decrease in third party premium receivables by 50.19% or Rp57.73 billion, from IDR 115.01 billion in 2020 to IDR 57.28 billion in 2021.

Efek-Efek

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan efek-efek yang terdiri dari reksadana, obligasi, dan surat utang jangka menengah, sebesar Rp1,08 triliun, meningkat Rp209,51 miliar atau 24,13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp868,43 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya efek obligasi yang dimiliki Perseroan hingga jatuh tempo sebesar 18,80% atau Rp135,48 miliar dari Rp720,55 miliar di tahun 2020 menjadi Rp856,02 miliar di tahun 2020. Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Piutang Hasil Investasi

Securities

In 2021, the Company recorded securities consisting of mutual funds, bonds and medium-term debt securities, amounting to Rp1.08 trillion, an increase of Rp209.51 billion or 24.13% compared to the previous year of Rp868.43 billion. This was due to the increase in bonds securities held by the Company to maturity by 18.80% or Rp135.48 billion from Rp720.55 billion in 2020 to Rp856.02 billion in 2020. The held-to-maturity bonds consist of Government bonds and corporate bonds held at the custodian of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Investment Return Receivable

Piutang Hasil Investasi 2020-2021
Investment Return Receivable 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Piutang Kupon Obligasi Bonds Interest Receivables	9.558	8.118	1.440	17,74%
Piutang Bunga Deposito Berjangka Time Deposits Interest Receivables	904	1.299	(395)	-30,41%
Piutang Kupon Surat Utang Jangka Menengah Medium-Term Note Interest Receivable	376	368	8	2,17%
Piutang Hasil Investasi Lain-Lain Other Investment Receivables	45	42	3	7,14%
Total	10.882	9.826	1.056	10,75%

Perseroan membukukan piutang hasil investasi sebesar Rp10,88 miliar di tahun 2021, mengalami peningkatan Rp1,06 miliar atau 10,75% jika dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp9,83 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya piutang kupon obligasi sebesar 17,74% atau Rp1,44 miliar, dari Rp8,12 miliar di tahun 2020 menjadi Rp9,56 miliar di tahun 2021.

The Company recorded receivables from investment returns of Rp10.88 billion in 2021, an increase of Rp1.06 billion or 10.75% compared to 2020 which was Rp9.83 billion. This was due to an increase in bond coupon receivables by 17.74% or Rp1.44 billion, from Rp8.12 billion in 2020 to Rp9.56 billion in 2021.

Piutang Investasi

Investment Receivable

Piutang Investasi 2020-2021
Investment Receivable 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Reksadana Mutual Funds				
Sucorinvest Equity Fund	27.000	-	27.000	-
Manulife Saham Andalan	2.032	-	2.032	-
Eastspring Investment Value Discovery Kelas A Eastspring Investment Value Discovery Class A	1.037	-	1.037	-
Total	30.069	-	30.069	-

Piutang investasi adalah piutang yang timbul dari pelepasan investasi yang belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan. Perseroan mencatatkan piutang investasi sebesar Rp30,07 miliar di tahun 2021, sementara di tahun 2020 tidak terdapat piutang investasi. Piutang investasi yang tercatat di tahun 2021 terdiri dari Sucorinvest Equity Fund, Manulife Saham Andalan, dan Eastspring Investment Value Discovery Kelas A.

Investment receivables are receivables arising from disposal of investments that have not been received at the statement of financial position date. The Company recorded investment receivables of Rp30.07 billion in 2021, while in 2020 there were no investment receivables. Investment receivables recorded in 2021 consist of Sucorinvest Equity Fund, Manulife Shares Andalan, and Eastspring Investment Value Discovery Class A.

Aset dan Piutang Reasuransi

Reinsurance Assets and Receivables

Aset dan Piutang Reasuransi 2020-2021
Reinsurance Assets and Receivables 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Piutang Reasuransi Reinsurance Receivables	13.746	9.613	4.133	42,99%
Aset Reasuransi Reinsurance Assets				
Estimasi Liabilitas Klaim Estimated Claim Liability	38.520	42.785	(4.265)	-9,97%
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Future Policy Benefit Liability	28.362	33.716	(5.354)	-15,88%
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Unearned Premium	1.700	4.055	(2.355)	-58,08%
Total	82.328	90.170	(7.842)	-8,70%

Di tahun 2021, Perseroan mencatatkan aset dan piutang reasuransi sebesar Rp82,33 miliar, mengalami penurunan Rp7,84 miliar atau 8,70% jika dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp90,17 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya aset reasuransi sebesar 14,86% atau Rp11,97 miliar, dari Rp80,56 miliar di tahun 2020 menjadi Rp68,58 miliar di tahun 2021. Adapun seluruh piutang reasuransi berumur kurang dari 360 hari. Berdasarkan evaluasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reasuransi dapat tertagih, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi yang perlu dibentuk.

In 2021, the Company recorded reinsurance assets and receivables of Rp82.33 billion, a decrease of Rp7.84 billion or 8.70% compared to 2020 which was Rp90.17 billion. This was due to a decrease in reinsurance assets by 14.86% or Rp11.97 billion, from Rp80.56 billion in 2020 to Rp68.58 billion in 2021. All reinsurance receivables were less than 360 days old. Based on management's evaluation as of December 31, 2021 and 2020, management believes that all reinsurance receivables are collectible, so that no allowance for impairment losses on reinsurance receivables needs to be established.

Piutang Lain-Lain - Neto

Other Receivables - Net

Piutang Lain-Lain - Neto 2020-2021
Other Receivables - Net 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Piutang <i>Coordination of Benefits</i> (CoB) Coordination of Benefits (CoB) Receivables	31.101	72.523	(41.422)	-57,12%
Piutang Ekse Klaim - <i>Indemnity</i> Excess Claim Receivables - Indemnity	16.436	19.916	(3.480)	-17,47%
Piutang <i>Administration Service Only</i> Administration Service Only Receivables	12.740	13.948	(1.208)	-8,66%
Piutang Ekse Klaim - <i>Managed Care</i> Excess Claim Receivables - Managed Care	11.727	12.725	(998)	-7,84%
Piutang Lain-Lain Other Receivables	6.155	4.848	1.307	26,96%
Sub-total	78.159	123.959	(45.800)	-36,95%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(16.028)	(14.311)	(1.717)	12,00%
Total	62.131	109.648	(47.517)	-43,34%

Piutang lain-lain – neto Perseroan di tahun 2021 mengalami penurunan Rp47,52 miliar atau 43,34% dari Rp109,65 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp62,13 miliar. Hal ini dikarenakan piutang *Coordination of Benefits* (CoB) yang mengalami penurunan 57,12% atau sebesar Rp41,42 miliar, dari Rp72,52 miliar di tahun 2020 menjadi Rp31,10 miliar di tahun 2021.

Other receivables – net of the Company in 2021 decreased by Rp47.52 billion or 43.34% from Rp109.65 billion in 2020 to Rp62.13 billion. This was due to Coordination of Benefits (CoB) receivables which decreased by 57.12% or Rp41.42 billion, from Rp72.52 billion in 2020 to Rp31.10 billion in 2021.

Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Prepaid Expenses and Down Payment

Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka 2020-2021
Prepaid Expenses and Down Payment 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Sewa Rental	13.421	18.173	(4.752)	-26,15%
Uang Muka Perjalanan Advance for Duty Trip	792	170	622	365,88%
Uang Muka Program Kepemilikan Kendaraan Advance for Car Ownership Program	525	150	375	250,00%
Asuransi Insurance	363	184	179	97,28%
Uang Muka Pelayanan Advance for Services	-	798	(798)	-
Uang Muka Renovasi Kantor Advance for Office Renovation	-	688	(688)	-
Total	15.101	20.163	(5.062)	-25,11%

Di tahun 2021, beban dibayar di muka dan uang muka yang dicatatkan Perseroan sebesar Rp15,10 miliar, menurun Rp5,06 miliar atau 25,11% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp20,16 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya beban dibayar di muka dan uang muka atas sewa sebesar 26,15% atau Rp4,75 miliar, dari Rp18,17 miliar di tahun 2020 menjadi Rp13,42 miliar di tahun 2021, serta tidak terdapatnya beban dibayar di muka dan uang muka atas uang muka pelayanan juga uang muka renovasi kantor di tahun 2021.

In 2021, prepaid expenses and advances recorded by the Company amounted to Rp. 15.10 billion, a decrease of Rp. 5.06 billion or 25.11% compared to the previous year of Rp. 20.16 billion. This was due to a decrease in prepaid expenses and advances on rent by 26.15% or Rp4.75 billion, from Rp18.17 billion in 2020 to Rp13.42 billion in 2021, as well as the absence of prepaid expenses and advances for service advances as well as advances for office renovations in 2021.

Aset Tetap - Neto

Fixed Assets - Net

Aset Tetap - Neto 2020-2021
Fixed Assets - Net 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Biaya Perolehan Acquisition Cost	121.598	107.776	13.822	12,82%
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	(99.139)	(82.811)	(16.329)	19,72%
Nilai Tercatat Carrying Value	22.459	24.965	(2.506)	-10,04%

Di tahun 2021, aset tetap – neto Perseroan tercatat sebesar Rp22,46 miliar, mengalami penurunan Rp2,51 miliar atau 10,04% dari tahun 2020 yang sebesar Rp24,97 miliar. Hal ini dikarenakan meningkatnya akumulasi penyusutan atas aset tetap Perseroan sebesar 19,72% atau Rp16,33 miliar, dari Rp82,81 miliar di tahun 2020 menjadi Rp99,14 miliar di tahun 2021. Adapun penyusutan aset tetap Perseroan, dibebankan ke beban umum dan administrasi.

In 2021, the Company's net fixed assets were recorded at Rp22.46 billion, a decrease of Rp2.51 billion or 10.04% from 2020 which was Rp24.97 billion. This was due to an increase in accumulated depreciation of the Company's fixed assets by 19.72% or Rp. 16.33 billion, from Rp. 82.81 billion in 2020 to Rp. 99.14 billion in 2021. The depreciation of the Company's fixed assets was charged to general and administrative expenses.

Aset Hak Guna

Right of Use Assets

Aset hak guna terdiri dari biaya perolehan atas bangunan dan akumulasi amortisasi atas bangunan. Perseroan mencatatkan aset hak guna sebesar Rp30,89 miliar di tahun 2021, mengalami penurunan Rp11,40 miliar atau 26,96% jika dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp42,29 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya akumulasi amortisasi bangunan sebesar 106,62% atau Rp14,42 miliar, dari Rp13,53 miliar di tahun 2020 menjadi Rp27,95 miliar di tahun 2021.

Right-of-use assets consist of the cost of building and accumulated amortization of the building. The Company recorded usufructuary assets of Rp30.89 billion in 2021, a decrease of Rp11.40 billion or 26.96% compared to the previous year which was Rp42.29 billion. This was due to an increase in the accumulated amortization of buildings by 106.62% or Rp14.42 billion, from Rp13.53 billion in 2020 to Rp27.95 billion in 2021.

Estimasi Pengembalian Pajak

Di tahun 2021, estimasi pengembalian pajak Perseroan atas pajak penghasilan badan tahun 2019, tercatat sebesar Rp104,50 juta, mengalami penurunan sebesar Rp958,50 juta atau 90,12% jika dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1,06 miliar.

Aset Pajak Tangguhan

Perseroan mencatatkan aset pajak tangguhan sebesar Rp71,60 miliar di tahun 2021, meningkat Rp22,28 miliar atau 45,17% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp49,32 miliar. Hal ini dikarenakan oleh meningkatnya aset pajak tangguhan atas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan atau *Incurred But Not Reported* (IBNR) di tahun 2021 dibanding tahun 2020.

Aset Lain-Lain

Estimated Tax Return

In 2021, the Company's estimated tax return on 2019 corporate income tax was recorded at Rp. 104.50 million, a decrease of Rp. 958.50 million or 90.12% compared to the previous year of Rp. 1.06 billion.

Deferred tax assets

The Company recorded deferred tax assets of Rp.71.60 billion in 2021, an increase of Rp.22.28 billion or 45.17% compared to the previous year of Rp.49.32 billion. This is due to the increase in deferred tax assets for claims that have occurred but have not been reported or *Incurred But Not Reported* (IBNR) in 2021 compared to 2020.

Other Assets

Aset Lain-Lain 2020-2021 Other Assets 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Persiapan Pendirian Badan Hukum FitAja! Preparation for the Establishment of a FitAja! Legal Entity	9.780	-	9.780	-
Biaya Komisi Agen Ditangguhkan Deferred Agent Commission	5.781	4.301	1.480	34,41%
Uang Jaminan dan Garansi Bank Deposit and Bank Guarantee	3.686	3.878	(192)	-4,95%
Total	19.246	8.178	11.068	135,34%

Aset lain-lain Perseroan di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp11,07 miliar atau 135,34% dari Rp8,18 miliar di tahun 2020 menjadi Rp19,25 miliar. Peningkatan ini seiring dengan ditunjuknya Mandiri Inhealth oleh kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk terlibat dalam "Percepatan Integrasi Pengelolaan Ekosistem *Digital Healthcare* Badan Usaha Milik Negara", di mana pada awal tahun 2021 Perseroan telah melakukan *face-off* aplikasi *Mi-Mobile* menjadi FitAja!, dengan biaya persiapan pendirian badan hukum FitAja! yang per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp9,78 miliar.

The Company's other assets in 2021 increased by Rp11.07 billion or 135.34% from Rp8.18 billion in 2020 to Rp19.25 billion. This increase was in line with the appointment of Mandiri Inhealth by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) to be involved in "Accelerating the Integration of the Digital Healthcare Ecosystem Management of State-Owned Enterprises", where in early 2021 the Company had to face-off the *Mi-Mobile* application to FitAja!, with the preparation costs for the establishment of the FitAja! legal entity which as of December 31, 2021 was recorded at Rp9.78 billion.

Liabilitas

Liabilities

Liabilitas Perseroan 2020-2021 Company Liabilities 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Akrua dan Utang Lain-Lain Accruals and Other Liabilities	139.755	86.356	53.399	61,84%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	20.677	32.616	(11.939)	-36,60%
Utang Komisi dan Biaya Akuisisi Commission Debt and Acquisition Costs	37.478	22.366	15.112	67,57%
Utang Reasuransi Reinsurance Payable	791	19.271	(18.480)	-95,90%
Titipan Premi Premium Deposit	19.162	24.126	(4.964)	-20,58%
Utang Pajak Taxes Payable	34.762	17.760	17.002	95,73%

Liabilitas Perseroan 2020-2021
Company Liabilities 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas kepada Pemegang Polis Liabilities to Policyholders				
Utang Klaim Claim Payable	207	5.722	(5.515)	-96,38%
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Future Policy Benefit Liability	179.570	174.264	5.306	3,04%
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Unearned Premium	380.719	312.382	68.337	21,88%
Estimasi Liabilitas Klaim Estimated Claim Liability	306.337	226.536	79.801	35,23%
Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai Employee Benefit Liabilities	36.855	29.308	7.547	25,75%
Total Liabilitas Total Liabilities	1.156.313	950.707	205.606	21,63%

Jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,16 triliun, meningkat Rp205,61 miliar atau 21,63% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp950,71 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas kepada pemegang polis yang terdiri dari utang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, serta estimasi liabilitas klaim, yakni sebesar Rp147,93 miliar atau 20,58%, dari Rp718,90 miliar di tahun 2020 menjadi Rp866,83 miliar di tahun 2021. Berikut uraian kinerja liabilitas Perseroan di tahun 2021 dibanding tahun 2020.

The Company's total liabilities in 2021 were recorded at Rp1.16 trillion, an increase of Rp205.61 billion or 21.63% compared to 2020 which was Rp950.71 billion. This was mainly due to the increase in liabilities to policyholders which consisted of claims payable, liabilities for future policy benefits, unearned premiums, and estimated claims liabilities, which amounted to Rp147.93 billion or 20.58%, from Rp718.90 billion in 2020 to Rp866.83 billion in 2021. The following describes the performance of the Company's liabilities in 2021 compared to 2020.

Akrual dan Utang Lain-Lain

Other Accruals and Payables

Akrual dan Utang Lain-Lain 2020-2021
Other Accruals and Payables 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Kegiatan Operasional Company's Operational	59.180	45.465	13.715	30,17%
Bonus dan Tantiem Facilities and Tantiem	54.500	21.886	32.614	149,02%
Deposit Administration Service Only Administration Service Only Deposit	8.891	4.635	4.256	91,82%
Premi dalam Proses Identifikasi Premium in Identification Process	8.628	8.211	417	5,08%
Pengadaan Tenaga Kerja Lepas Outsourcing Service Procurement	5.312	2.200	3.112	141,45%
Deposit Ekse Klaim Excess Claim Deposit	3.151	3.864	(713)	-18,45%
Lain-Lain Others	94	94	0	0,00%
Total	139.755	86.356	53.399	61,84%

Di tahun 2021, akrual dan utang lain-lain Perseroan tercatat sebesar Rp139,76 miliar, meningkat Rp53,40 miliar atau 61,84%, dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp86,36 miliar. Hal ini dikarenakan meningkatnya akrual dan utang lain-lain Perseroan atas bonus dan tantiem takni sebesar 149,02% atau Rp32,61 miliar, dari Rp21,89 miliar di tahun 2020 menjadi Rp54,50 miliar di tahun 2021.

In 2021, the Company's accruals and other payables were recorded at Rp139.76 billion, an increase of Rp53.40 billion or 61.84%, compared to 2020 which was Rp86.36 billion. This was due to the increase in accruals and other payables of the Company for bonuses and tantiem takni by 149.02% or Rp32.61 billion, from Rp21.89 billion in 2020 to Rp54.50 billion in 2021.

Liabilitas Sewa

Lease Liability

Perseroan mencatatkan liabilitas sewa sebesar Rp20,68 miliar di tahun 2021 mengalami penurunan Rp11,94 miliar atau 36,60% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp32,62 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh menurunnya penambahan liabilitas sewa atas bangunan dari Rp5,59 miliar di tahun 2020 menjadi Rp501,74 juta di tahun 2021.

The Company recorded a rental liability of Rp20.68 billion in 2021, a decrease of Rp11.94 billion or 36.60% compared to 2020 which was Rp32.62 billion. This was mainly due to a decrease in the addition of building rental liabilities from Rp5.59 billion in 2020 to Rp501.74 million in 2021.

Utang Komisi dan Biaya Akuisisi

Utang komisi dan biaya akuisisi merupakan utang komisi kepada agen Perseroan yang terdiri dari agen individu dan *broker* atas produk-produk Mandiri Inhealth, yang di tahun 2021 tercatat sebesar Rp37,48 miliar, meningkat Rp15,11 miliar atau 67,57% dari tahun 2020 yang sebesar Rp22,37 miliar.

Utang Reasuransi

Perseroan mencatatkan utang reasuransi sebesar Rp790,92 juta di tahun 2021 mengalami penurunan Rp18,48 miliar atau 95,90% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp19,27 miliar.

Titipan Premi

Titipan premi merupakan penerimaan uang atas pembayaran di muka premi Tertanggung, yang di tahun 2021 tercatat sebesar Rp19,16 miliar, mengalami penurunan Rp4,96 miliar atau 20,58% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp24,13 miliar. Hal ini dikarenakan titipan premi pihak berelasi yang mengalami penurunan dari Rp7,20 miliar di tahun 2020 menjadi Rp3,52 miliar di tahun 2021.

Utang Pajak

Utang pajak yang tercatat sebagai liabilitas Perseroan terdiri dari pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, pasal 21, pasal 23, pasal 25, dan pasal 29, yang di tahun 2021 tercatat sebesar Rp34,76 miliar, mengalami peningkatan Rp17,00 miliar atau 95,73% dibanding tahun 2020 sebesar Rp17,76 miliar. Hal ini dikarenakan meningkatnya utang pajak atas pajak penghasilan pasal 29 dari Rp13,92 miliar di tahun 2020 menjadi Rp26,98 miliar di tahun 2020.

Liabilitas kepada Pemegang Polis

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari utang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, yang di tahun 2021 tercatat sebesar Rp866,83 miliar, meningkat Rp147,93 miliar atau 20,58% dibanding tahun 2020 sebesar Rp718,90 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan di tahun 2021 dibanding tahun 2020, sebagaimana terlampir pada tabel berikut ini.

Commission Payable and Acquisition Fee

Commission payable and acquisition costs represent commission payable to the Company's agents consisting of individual agents and brokers for Mandiri Inhealth products, which in 2021 was recorded at Rp37.48 billion, an increase of Rp15.11 billion or 67.57% from 2020 which was amounting to Rp22.37 billion.

Reinsurance Debt

The Company recorded reinsurance debt of Rp.790.92 million in 2021, a decrease of Rp.18.48 billion or 95.90% compared to 2020 which was Rp.19.27 billion.

Premium Deposit

Deposits of premiums represent cash receipts for advance payments of the insured premiums, which in 2021 were recorded at Rp19.16 billion, a decrease of Rp.4.96 billion or 20.58% compared to the previous year which was Rp.24.13 billion. This is due to premium deposits from related parties which have decreased from Rp7.20 billion in 2020 to Rp3.52 billion in 2021.

Tax debt

Tax payables recorded as the Company's liabilities consist of income tax article 4 paragraph 2, article 21, article 23, article 25, and article 29, which in 2021 was recorded at Rp34.76 billion, an increase of Rp17.00 billion or 95.73 % compared to 2020 of Rp17.76 billion. This was due to the increase in tax payable on income tax article 29 from Rp13.92 billion in 2020 to Rp26.98 billion in 2020.

Liability to Policyholders

Liabilities to policyholders consist of claims payable, liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liabilities, which in 2021 were recorded at Rp866.83 billion, an increase of Rp147.93 billion or 20.58% compared to 2020 of Rp. IDR 718.90 billion. This is mainly due to the increase in estimated claims and premiums liabilities that have not yet been income in 2021 compared to 2020, as attached in the following table.

Rincian Liabilitas kepada Pemegang Polis 2020-2021
Liabilities Details to Policyholders 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Utang Klaim Claim Payable	207	5.722	(5.515)	-96,38%
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Future Policy Benefit Liability	179.570	174.264	5.306	3,04%
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Unearned Premium	380.719	312.382	68.337	21,88%
Estimasi Liabilitas Klaim Estimated Claim Liability	306.337	226.536	79.801	35,23%
Total	866.833	718.904	147.929	20,58%

Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja untuk pegawai, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Di tahun 2021, liabilitas imbalan kerja pegawai tercatat sebesar Rp36,86 miliar, mengalami peningkatan Rp7,55 miliar atau 25,75% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp29,31 miliar.

Employee Benefits Liability

Long-term employee benefit liabilities and post-employment benefits for employees, such as pensions, severance pay, awards, and other benefits are calculated based on the Company's regulations and the Manpower Act no. 13 of 2003. In 2021, employee benefits liabilities were recorded at Rp36.86 billion, an increase of Rp7.55 billion or 25.75% compared to 2020 which was Rp29.31 billion.

Ekuitas

Equity

Ekuitas Perseroan 2020-2021 Company Equity 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Saham Share Capital	1.000.000	1.000.000	0	0,00%
Saldo Laba Retained Earnings :				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	200.000	200.000	0	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	167.990	104.030	63.960	61,48%
Total Ekuitas Total Equity	1.367.990	1.304.030	63.960	4,90%

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,37 triliun, meningkat Rp63,96 miliar atau 4,90% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,30 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 61,48% dari Rp104,03 miliar di tahun 2020 menjadi Rp167,99 di tahun 2021, seiring dengan meningkatnya laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2021 yang naik hampir dua kali lipat dibanding tahun sebelumnya.

The Company's total equity in 2021 was recorded at Rp1.37 trillion, an increase of Rp63.96 billion or 4.90% from the previous year of Rp1.30 trillion. This was mainly due to an increase in retained earnings that had not been determined by 61.48% from Rp104.03 billion in 2020 to Rp167.99 in 2021, in line with the increase in the Company's profit for the year in 2021 which almost doubled compared to the previous year.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya 2020-2021 Profit (Loss) and Other Comprehensive Income 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage [%]
Pendapatan Income				
Pendapatan Premi Premium income				
Premi Bruto Gross premium	2.559.905	2.445.583	114.322	4,67%
Premi Reasuransi Reinsurance Premium	(346.781)	(421.817)	75.036	-17,79%
Premi Koasuransi Coinsurance Premium	(4.841)	(7.331)	2.490	-33,97%
Perubahan Neto atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Aset Reasuransi Terkait Net changes on Unearned Premiums and Reinsurance Asset	(70.692)	85.603	(156.295)	-182,58%
Total Pendapatan Premi - Neto Total Premium Income - Net	2.137.592	2.102.038	35.554	1,69%
Hasil Investasi - Neto Investment Return - Net	113.457	139.704	(26.247)	-18,79%
Pendapatan Lain-lain - Neto Other Income - Net	3.457	3.569	(112)	-3,14%
Total Pendapatan Total Income	2.254.506	2.245.311	9.195	0,41%
Beban Expenses				
Beban Asuransi Insurance expenses				
Klaim dan Manfaat Claim and Benefit	1.916.169	2.053.105	(136.936)	-6,67%
Klaim Reasuransi dan Koasuransi Reinsurance and Coinsurance Claims	(373.327)	(369.968)	(3.359)	0,91%

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya 2020-2021

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Perubahan Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan, Estimasi Liabilitas Klaim dan Aset Reasuransi Terkait Net changes in Future Policy Benefit Liabilities, Estimated Claim Liabilities, and Related Reinsurance Asset	94.726	71.057	23.669	33,31%
Beban Akuisisi - Neto Acquisition Expense - Net	151.399	150.797	602	0,40%
Total Beban Asuransi Total Insurance Expense	1.788.967	1.904.991	(116.024)	-6,09%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	6.722	6.415	307	4,79%
Beban Umum dan Administrasi Administrative and General Expenses	293.605	244.391	49.214	20,14%
Total Beban Total Expenses	2.089.294	2.155.797	(66.503)	-3,08%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expense	165.212	89.514	75.698	84,57%
Pajak Final Final Tax	(16.506)	(22.240)	5.734	-25,78%
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax Expenses	148.706	67.274	81.432	121,05%
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(15.723)	(167)	(15.556)	9.314,97%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	132.983	67.107	65.876	98,17%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:				
Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja Pegawai Remeasuring of Employee Benefit Liabilities	(2.142)	(1.518)	(624)	41,11%
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Income Tax Related to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss	226	1.017	(791)	-77,78%
Total Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Total Other Comprehensive Income - Net	(1.916)	(501)	(1.415)	282,44%
Total Penghasil Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	131.067	66.607	64.460	96,78%
Laba per Lembar Saham (Rupiah Penuh) Profit per Share (Full Rupiah)	132.983	67.107	65.876	98,17%

Mandiri Inhealth tidak memiliki perusahaan anak, dengan demikian Laporan Keuangan Perseroan tidak menyajikan Laba Tahun Berjalan serta Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan, baik kepada Pemilik Entitas Induk maupun Kepentingan Non-Pengendali.
Mandiri Inhealth does not have any subsidiaries, thus the Company's Financial Statements do not present Profit for the Year and Total Comprehensive Income for the Year Attributable, both to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests.

Pendapatan

Income

Sumber Pendapatan Perseroan 2020-2021

Company Revenue Source 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Premi - Neto Premium Income - Net	2.137.592	2.102.038	35.554	1,69%
Hasil Investasi - Neto Investment Return - Net	113.457	139.704	(26.247)	-18,79%
Pendapatan Lain-lain - Neto Other Income - Net	3.457	3.569	(112)	-3,14%
Total	2.254.506	2.245.311	9.195	0,41%

Di tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,26 triliun, meningkat Rp9,20 miliar atau 0,41% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,25 triliun. Hal ini seiring dengan meningkatnya pendapatan premi yang tercatat sebesar Rp35,55 miliar atau 1,68% dari Rp2,10 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,14 triliun di tahun 2021.

Berikut kinerja pendapatan Perseroan di tahun 2021 dibanding tahun 2020, berdasarkan pendapatan premi, hasil investasi, dan pendapatan lain-lain.

In 2021, the Company recorded revenue of Rp.2.26 trillion, an increase of Rp.9.20 billion or 0.41% compared to the previous year which was Rp.2.25 trillion. This was in line with the increase in premium income which was recorded at Rp35.55 billion or 1.68% from Rp2.10 trillion in 2020 to Rp2.14 trillion in 2021.

The following is the Company's revenue performance in 2021 compared to 2020, based on premium income, investment returns, and other income.

Pendapatan Premi - Neto

Premium Income - Net

Pendapatan Premi - Neto 2020-2021
Premium Income - Net 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Premi Bruto Gross Premium	2.559.905	2.445.582	114.323	4,67%
Premi Reasuransi Reinsurance Premium	(346.781)	(421.817)	75.036	-17,79%
Premi Koasuransi Coinsurance Premium	(4.841)	(7.331)	2.490	-33,97%
Perubahan Neto atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Aset Reasuransi Terkait Net changes on Unearned Premiums and Reinsurance Asset	(70.692)	85.603	(156.295)	-182,58%
Total	2.137.592	2.102.038	35.554	1,69%

Pendapatan premi di tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,14 triliun, meningkat Rp35,55 miliar atau 1,69% dibanding tahun 2020 sebesar Rp2,10 triliun. Hal ini lebih dikarenakan meningkatnya pendapatan premi bruto dari Rp2,45 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,56 triliun di tahun 2021, sejalan dengan strategi pencapaian *top line*, di mana salah satu strategi Perseroan di tahun 2021 adalah meningkatkan penjualan produk Inhealth *Group Term Life*.

Premium income in 2021 was recorded at IDR2.14 trillion, an increase of IDR35.55 billion or 1.69% compared to 2020 of IDR2.10 trillion. This is more due to the increase in gross premium income from Rp2.45 trillion in 2020 to Rp2.56 trillion in 2021, in line with the strategy of achieving the top line, where one of the Company's strategies in 2021 is to increase sales of Inhealth Group Term Life products.

Hasil Investasi - Neto

Investment Return - Net

Hasil Investasi - Neto 2020-2021
Investment Return - Net 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Bunga Interest Income				
Deposito Time Deposits	40.884	64.495	(23.611)	-36,61%
Obligasi Korporasi dan MTN Corporate Bonds and MTN	37.377	37.841	(464)	-1,23%
Obligasi Pemerintah Government Bonds	26.483	25.273	1.210	4,79%
Deposito <i>on Call</i> Time Deposit on Call	552	597	(45)	-7,54%
Reksadana Mutual Fund	9.521	12.970	(3.449)	-26,59%
Pinjaman Polis Policy Loan	-	(20)	(20)	-
Efek yang Diperdagangkan Traded Securities	-	(519)	(519)	-
Total Hasil Investasi Total Investment Return	114.818	140.636	(25.818)	-18,36%
Beban Investasi Investment Expenses	(1.361)	(932)	(429)	46,03%
Total	113.457	139.704	(26.247)	-18,79%

Di tahun 2021, Perseroan mencatatkan hasil investasi sebesar Rp113,46 miliar, mengalami penurunan Rp26,25 miliar atau 18,79% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp139,70 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh penurunan suku bunga yang melebihi asumsi dan valuasi nilai bersih deposito dan reksadana yang di bawah ekspektasi.

In 2021, the Company recorded an investment return of Rp113.46 billion, a decrease of Rp26.25 billion or 18.79% compared to 2020 which was Rp139.70 billion. This was mainly due to lower interest rates that exceeded assumptions and lower net value deposit and mutual fund valuations.

Pendapatan Lain-Lain - Neto

Other Income - Net

Pendapatan Lain-Lain - Neto 2020-2021
Pendapatan Lain-Lain - Neto 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
<i>Fee Administration Service Only</i>	3.100	1.509	1.591	105,43%
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Tabungan Banking Fee and Deposits Interest	354	108	246	227,78%
Pendapatan Lainnya - Neto Other Operating Income - Net	3	1.952	(1.949)	-99,85%
Total Pendapatan Lain-Lain Total Other Operating Income	3.457	3.569	(112)	-3,14%

Pendapatan lain-lain yang terdiri dari *fee administration service only*, pendapatan jasa giro dan bunga tabungan, serta pendapatan lainnya, mengalami penurunan sebesar 3,14% atau Rp112,29 juta, dari Rp3,57 miliar di tahun 2020 menjadi Rp3,46 miliar di tahun 2021. Hal ini dikarenakan pendapatan lainnya yang mengalami penurunan cukup dalam, yakni 99,85% jika dibanding tahun sebelumnya.

Other income, which consists of administration service only fees, current account and savings interest, as well as other income, decreased by 3.14% or Rp112.29 million, from Rp3.57 billion in 2020 to Rp3.46 billion in 2021. This is because other incomes have decreased quite deeply, namely 99.85% compared to the previous year.

Beban

Expenses

Rincian Beban 2020-2021
Expenses Detail 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Asuransi Insurance Expenses	1.788.967	1.904.991	(116.024)	-6,09%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	6.722	6.415	307	4,79%
Beban Umum dan Administrasi Administrative and General Expenses	293.605	244.391	49.214	20,14%
Total	2.089.294	2.155.797	(66.503)	-3,08%

Jumlah beban yang terdiri dari beban asuransi, beban pemasaran, serta beban umum dan administrasi, tercatat sebesar Rp2,09 triliun di tahun 2021, mengalami penurunan Rp66,50 miliar atau 3,08% jika dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,16 triliun. Hal ini dikarenakan menurunnya beban asuransi sebesar 6,09% atau Rp116,02 miliar dari Rp1,90 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,79 triliun di tahun 2021.

Total expenses, which consist of insurance expenses, marketing expenses, as well as general and administrative expenses, were recorded at IDR2.09 trillion in 2021, a decrease of IDR66.50 billion or 3.08% compared to the previous year which was IDR2.16 trillion. This was due to a decrease in insurance expenses by 6.09% or Rp116.02 billion from Rp1.90 trillion in 2020 to Rp1.79 trillion in 2021.

Berikut rincian kenaikan atau penurunan beban asuransi, beban pemasaran, serta beban umum dan administrasi, di tahun 2021 dibanding tahun 2020.

Following are the details of the increase or decrease in insurance expenses, marketing expenses, as well as general and administrative expenses, in 2021 compared to 2020.

Beban Asuransi

Insurance Expenses

Beban Asuransi 2020-2021
Insurance Expenses 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Klaim dan Manfaat Claim and Benefit	1.916.169	2.053.105	(136.936)	-6,67%
Klaim Reasuransi dan Koasuransi Reinsurance and Coinsurance Claims	(373.327)	(369.968)	(3.359)	0,91%

Beban Asuransi 2020-2021
Insurance Expenses 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Perubahan Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan, Estimasi Liabilitas Klaim dan Aset Reasuransi Terkait Net changes in Future Policy Benefit Liabilities, Estimated Claim Liabilities, and Related Reinsurance Asset	94.726	71.057	23.669	33,31%
Beban Akuisisi - Neto Acquisition Expense - Net	151.399	150.797	602	0,40%
Total	1.788.967	1.904.991	(116.024)	-6,09%

Beban asuransi mengalami penurunan sebesar Rp116,02 miliar atau 6,09% dari Rp1,91 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp1,79 triliun di tahun 2021. Hal ini dikarenakan menurunnya beban klaim dan manfaat asuransi sebesar 6,67% atau Rp136,94 miliar dari Rp2,05 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,92 triliun di tahun 2021. Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri dari klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan.

Insurance expenses decreased by Rp116.02 billion or 6.09% from Rp1.91 trillion in 2020 to Rp1.79 trillion in 2021. This was due to a decrease in claims expenses and insurance benefits by 6.67% or Rp136.94 billion from Rp2.05 trillion in 2020 to Rp1.92 trillion in 2021. Insurance claims and benefits are expenses that consist of insurance claims and benefits whose payment is based on the occurrence of the insured event.

Beban Pemasaran

Marketing Expenses

Beban Pemasaran 2020-2021
Marketing Expenses 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Program Kerja Pemasaran Marketing Work Program Expenses	6.094	5.874	220	3,75%
Beban Promosi Media Cetak dan Elektronik Printing and Electronic Promotion Expenses	350	26	324	1.246,15%
Beban Promosi Sponsor Sponsor Promotion Expense	278	515	(237)	-46,02%
Total	6.722	6.415	307	4,79%

Beban pemasaran yang terdiri dari beban program kerja pemasaran, beban promosi media cetak dan elektronik, dan beban promosi sponsor, tercatat sebesar Rp6,72 miliar di tahun 2021, meningkat Rp306,81 juta atau 4,79% jika dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp6,42 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban promosi media cetak dan elektronik sebesar 1.246,15% atau Rp324,50 juta dari Rp25,73 juta di tahun 2020 menjadi Rp350,23 juta di tahun 2021.

Marketing expenses which consist of marketing work program expenses, print and electronic media promotion expenses, and sponsorship promotion expenses, were recorded at Rp6.72 billion in 2021, an increase of Rp306.81 million or 4.79% compared to 2020 which was Rp6, 42 billion. This was due to an increase in the cost of promoting print and electronic media by 1,246,15% or Rp324.50 million from Rp25.73 million in 2020 to Rp350.23 million in 2021.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Beban Umum dan Administrasi 2020-2021
General and Administrative Expenses 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Gaji Manajemen dan Pegawai Employee Salaries Expenses	188.841	156.382	32.459	20,76%
Beban Umum General Expenses	73.555	56.984	16.571	29,08%
Beban Penyusutan Depreciation Expense	16.329	17.771	(1.442)	-8,11%
Beban Administrasi Kantor Office Administration Expenses	14.056	13.098	958	7,31%
Beban Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Expense	825	156	669	428,85%
Total	293.605	244.391	49.214	20,14%

Beban umum dan administrasi Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp293,61 miliar, meningkat Rp49,21 miliar atau 20,14% bila dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp244,39 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh meningkatnya beban gaji manajemen dan pegawai Perseroan serta beban pendidikan dan pelatihan pegawai di tahun 2021 dibanding tahun 2020.

The Company's general and administrative expenses in 2021 were recorded at Rp293.61 billion, an increase of Rp49.21 billion or 20.14% compared to the previous year which was Rp244.39 billion. This is more due to the increase in the salary burden of the Company's management and employees as well as the burden of education and training of employees in 2021 compared to 2020.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan

Profit (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expense

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan 2020-2021 Profit (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expense 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Total Pendapatan Total Income	2.254.506	2.245.311	9.195	0,41%
Total Beban Total Expense	(2.089.294)	(2.155.797)	(66.503)	-3,08%
Total	165.212	89.514	75.698	84,57%

Di tahun 2021, Perseroan membukukan laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan sebesar Rp165,21 miliar, meningkat Rp75,70 miliar atau 84,57% dibanding tahun 2020 sebesar Rp89,51 miliar. Hal ini dikarenakan meningkatnya total pendapatan Perseroan dan menurunnya total beban di tahun 2021 dibanding tahun 2020.

In 2021, the Company recorded profit before final tax and income tax expense of Rp. 165.21 billion, an increase of Rp. 75.70 billion or 84.57% compared to 2020 of Rp. 89.51 billion. This is due to the increase in the Company's total revenue and the decrease in total expenses in 2021 compared to 2020.

Pajak Final

Final Tax

Beban pajak final Perseroan adalah sehubungan dengan pendapatan bunga dari deposito jaminan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan nilai wajar yang diakui melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo sebagai pos tersendiri. Beban pajak final di tahun 2021 tercatat sebesar Rp16,51 miliar, mengalami penurunan Rp5,73 miliar atau 25,78% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp22,24 miliar. Hal ini seiring dengan menurunnya pendapatan bunga deposito, obligasi korporasi dan MTN, serta deposito *on call*.

The Company's final tax expense is related to interest income from guarantee deposits, time deposits and bonds which are classified as fair value financial assets which are recognized through profit or loss and held to maturity as a separate item. Final tax expense in 2021 was recorded at Rp16.51 billion, a decrease of Rp5.73 billion or 25.78% compared to the previous year of Rp22.24 billion. This is in line with the decline in interest income on deposits, corporate bonds and MTN, as well as deposits on call.

Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Profit (Loss) Before Income Tax Expense

Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan merupakan akumulasi dari laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan dan beban pajak final. Di tahun 2021, Perseroan membukukan laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp148,71 miliar, meningkat Rp81,43 miliar atau 121,05% dibanding tahun 2020 sebesar Rp67,27 miliar.

Profit (loss) before income tax expense is the accumulation of profit (loss) before final tax and income tax expense and final tax expense. In 2021, the Company recorded profit before income tax expense of Rp. 148.71 billion, an increase of Rp. 81.43 billion or 121.05% compared to 2020 of Rp. 67.27 billion.

Beban Pajak Penghasilan - Neto

Income Tax Expense - Net

Beban Pajak Penghasilan - Neto 2020-2021 Income Tax Expense - Net 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pajak Penghasilan Tahun Sebelumnya Previous Year Income Tax	153	-	153	-
Pajak Kini Current Tax:				
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	37.622	14.850	22.772	153,35%
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(22.052)	(14.683)	7.369	50,19%
Total	15.723	167	15.556	9.314,97%

Beban pajak penghasilan - neto di tahun 2021 tercatat sebesar Rp15,72 miliar, meningkat cukup signifikan yakni sebesar 9.314,97% atau Rp15,56 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp166,72 juta. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya pajak penghasilan badan sebesar 153,35% atau Rp22,77 miliar dari Rp14,85 miliar di tahun 2020 menjadi Rp37,62 miliar di tahun 2021.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp132,98 miliar di tahun 2021, mengalami peningkatan Rp65,88 miliar atau 98,17% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp67,11 miliar. Selain meningkatnya total pendapatan, peningkatan laba tahun berjalan yang hampir dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2020 ini, dikontribusi dari peningkatan laba *underwriting* yang meningkat lebih dari dua kali lipat. Di mana perbaikan *loss ratio* yang terus menerus dilakukan Perseroan, memiliki dampak positif terhadap kinerja laba *underwriting* di tahun 2021.

Penghasilan Komprehensif Lain

Posisi penghasilan komprehensif lain mengalami peningkatan sebesar Rp1,42 miliar atau 282,44% dari minus Rp500,66 juta di tahun 2020 menjadi minus Rp1,92 miliar di tahun 2021. Hal ini dikarenakan kenaikan pada pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja pegawai yakni sebesar 41,11% dari Rp1,52 miliar di tahun 2020 menjadi Rp2,14 miliar di tahun 2021, sebagaimana yang terlampir pada tabel di bawah ini.

Income tax expense - net in 2021 was recorded at Rp15.72 billion, a significant increase of 9,314.97% or Rp15.56 billion compared to the previous year of Rp166.72 million. This was due to an increase in corporate income tax by 153.35% or Rp22.77 billion from Rp14.85 billion in 2020 to Rp37.62 billion in 2021.

Income for the year

The Company managed to record a profit for the year of Rp132.98 billion in 2021, an increase of Rp65.88 billion or 98.17% compared to 2020 which was Rp67.11 billion. In addition to the increase in total revenue, the increase in profit for the year, which almost doubled compared to 2020, was contributed by an increase in underwriting profit which more than doubled. Where the loss ratio improvement is continuously carried out by the Company, it has a positive impact on the underwriting profit performance in 2021.

Other Comprehensive Income

The position of other comprehensive income increased by Rp1.42 billion or 282.44% from minus Rp500.66 million in 2020 to minus Rp1.92 billion in 2021. This was due to an increase in the remeasurement of employee benefit liabilities, which was 41.11% from Rp1.52 billion in 2020 to Rp2.14 billion in 2021, as attached in the table below.

Penghasilan Komprehensif Lain 2020-2021 Other Comprehensive Income 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi: Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:				
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai Remeasuring of Employee Benefit Liabilities	(2.142)	(1.518)	(624)	41,11%
Pajak Penghasilan terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Income Tax Related to Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss	226	1.017	(791)	-77,78%
Total	(1.916)	(501)	1.415	282,44%

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan merupakan akumulasi dari laba (rugi) tahun berjalan dan penghasilan komprehensif lain. Di tahun 2021, penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp131,07 miliar, meningkat Rp64,46 miliar atau 96,78% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp66,61 miliar.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income for the year is the accumulation of profit (loss) for the year and other comprehensive income. In 2021, comprehensive income for the current year was recorded at Rp. 131.07 billion, an increase of Rp. 64.46 billion or 96.78% compared to 2020 which was Rp. 66.61 billion.

Laba per Lembar Saham

Earnings per Share

Laba per Lembar Saham 2020-2021
Earnings per Share 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Laba Tahun Berjalan (Rp) Profit for the Year	132.982.977.990	67.107.306.581	65.875.671.409	98,16%
Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	1.000.000	1.000.000	0	0,00%
Laba per Lembar Saham (Rp) Earnings per Share (Rp)	132.983	67.107	65.876	98,17%

Di tahun 2021, Perseroan membukukan laba per lembar saham sebesar Rp132.983 mengalami peningkatan Rp65.876 atau 98,17% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp67.107. Hal ini lebih disebabkan oleh meningkatnya laba tahun berjalan Perseroan dari Rp67,11 miliar di tahun 2020 menjadi Rp132,98 miliar di tahun 2021.

In 2021, the Company recorded earnings per share of Rp132,983, an increase of Rp65,876 or 98.17% compared to 2020 which was Rp67,107. This was mainly due to the increase in the Company's profit for the year from Rp67.11 billion in 2020 to Rp132.98 billion in 2021.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Arus Kas Perseroan 2020-2021
Company Cash Flows 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	358.708	89.080	269.628	302,68%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows Provided By Investing Activities	(155.655)	118.218	(273.873)	-231,67%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(81.528)	(93.650)	12.122	-12,94%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	121.525	113.648	7.877	6,93%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	729.239	615.591	113.648	18,46%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	850.764	729.239	121.525	16,66%

Secara umum, kinerja arus kas Perseroan di tahun 2021 tercatat cukup baik dibanding tahun 2020 sebagaimana terlampir pada tabel di atas. Adapun kinerja arus kas Perseroan di tahun 2021 dibanding tahun 2020 adalah sebagai berikut.

In general, the Company's cash flow performance in 2021 was quite good compared to 2020 as attached in the table above. The Company's cash flow performance in 2021 compared to 2020 is as follows.

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

Perseroan berhasil membukukan kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp7,88 miliar atau 6,93% dari Rp113,65 miliar di tahun 2020 menjadi Rp121,53 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya arus kas dari aktivitas operasi yakni sebesar Rp269,63 miliar atau 302,68% dari Rp89,08 miliar di tahun 2020 menjadi Rp358,71 miliar di tahun 2021.

The Company managed to record an increase in cash and cash equivalents of Rp7.88 billion or 6.93% from Rp113.65 billion in 2020 to Rp121.53 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in cash flow from operating activities, which amounted to Rp269, 63 billion or 302.68% from Rp89.08 billion in 2020 to Rp358.71 billion in 2021.

Berikut uraian terkait kenaikan kas dan setara kas di tahun 2021 dibanding tahun 2020, berdasarkan akumulasi atas arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan, sebagaimana terlampir berikut ini:

The following is a description of the increase in cash and cash equivalents in 2021 compared to 2020, based on the accumulation of cash flows from operating activities, cash flows from investing activities, and cash flows from financing activities, as attached below:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi 2020-2021
Cash Flow from Operating Activities 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Penerimaan Pendapatan Premi - Neto Receipts of Premium Income, Net	2.601.763	2.496.336	105.427	4,22%
Pendapatan Klaim Reasuransi Reinsurance Claim Income	369.194	379.557	(10.363)	-2,73%
Penerimaan Restitusi Pajak Tax Restitution Receipts	806	2.584	(1.778)	-68,81%
Penerimaan Pendapatan Lain-lain Receipt of Other Income	3.457	5.039	(1.582)	-31,40%
Pembayaran Biaya Premi Reasuransi dan Koasuransi Payment of Reinsurance and Coinsurance Premi Expense	(370.102)	(418.255)	48.153	-11,51%
Pembayaran Beban Akuisisi Payment of Acquisition Expenses	(137.767)	(110.755)	(27.012)	24,39%
Pembayaran Klaim dan Manfaat - Neto Payment of Claim and Benefit - Net	(1.873.119)	(2.040.164)	167.045	-8,19%
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi Payment of General and Administrative Expenses	(212.127)	(224.338)	12.211	-5,44%
Pembayaran Pajak Tax Payment	(23.396)	(926)	(22.471)	2.429,30%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided By Operational Activities	358.708	89.080	269.628	302,68%

Arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2021, tercatat sebesar Rp358,71 miliar, mengalami peningkatan Rp269,63 miliar atau 302,68% dibanding tahun 2020 sebesar Rp89,08 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan pendapatan premi - neto di tahun 2021 dibanding tahun 2020, yakni sebesar Rp105,43 miliar.

Cash flow from operating activities in 2021 was recorded at Rp358.71 billion, an increase of Rp269.63 billion or 302.68% compared to 2020 of Rp89.08 billion. This was mainly due to the increase in premium income - net receipts in 2021 compared to 2020, which was Rp. 105.43 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi 2020-2021
Cash Flow from Investing Activities 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Penerimaan Hasil Investasi Receipts of Investment Return	108.214	105.906	2.308	2,18%
Pencairan Deposito Berjangka Redemption of Time Deposits	1.289.450	4.983.395	(3.693.945)	-74,13%
Penempatan Deposito Berjangka Placement of Time Deposits	(1.287.600)	(4.989.320)	3.701.720	-74,19%
Penerimaan Obligasi Jatuh Tempo Receipts from Matured Bonds	50.000	22.000	28.000	127,27%
Pembelian Obligasi Purchase of Bonds	(183.890)	(10.000)	(173.890)	1.738,90%
Penjualan Reksadana Sale of Mutual Fund	1.339.936	53.296	1.286.639	2.414,14%
Pembelian Reksadana Purchase of Mutual Funds	(1.457.943)	(37.563)	(1.420.380)	3.781,33%
Penjualan Saham Sale of Shares	-	4.173	(4.173)	-
Pembelian Saham Purchase of Shares	-	(2.277)	2.277	-
Penjualan Aset Tetap Sale of Fixed Assets	-	125	(125)	-
Perolehan Aset Tetap Acquisitions of Fixed Assets	(13.822)	(11.516)	(2.306)	20,02%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided from (Used in) Investing Activities	(155.655)	118.218	(278.873)	-231,67%

Di tahun 2021, arus kas dari aktivitas investasi mengalami penurunan Rp278,87 miliar atau 231,67% dibanding tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian reksadana di tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1,46 triliun atau naik sebesar Rp1,42 triliun dibanding tahun 2020 sebesar Rp37,56 miliar. Begitupun dengan pembelian obligasi yang meningkat sebesar Rp173,89 miliar, dari Rp10,00 miliar di tahun 2020 menjadi Rp183,89 miliar di tahun 2021.

In 2021, cash flow from investing activities decreased by Rp278.87 billion or 231.67% compared to 2020. This was mainly due to the increase in mutual fund purchases in 2021 which was recorded at Rp1.46 trillion or an increase of Rp1.42 trillion compared to in 2020 amounting to Rp37.56 billion. Likewise, the purchase of bonds increased by Rp. 173.89 billion, from Rp. 10.00 billion in 2020 to Rp. 183.89 billion in 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Funding Activities

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan 2020-2021
Cash Flow from Funding Activities 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities	(14.421)	(14.202)	(219)	1,54%
Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment	(67.107)	(79.448)	12.341	-15,53%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(81.528)	(93.650)	12.122	-12,94%

Arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan Rp12,12 miliar atau 12,94% dari Rp93,65 miliar di tahun 2020 menjadi Rp81,53 miliar di tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya laba tahun berjalan di tahun 2020 dibanding tahun 2019, sehingga pembayaran dividen kas di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp12,34 miliar dibanding tahun 2020.

Cash flow from financing activities decreased by Rp12.12 billion or 12.94% from Rp93.65 billion in 2020 to Rp81.53 billion in 2021. This was mainly due to the decrease in profit for the year in 2020 compared to 2019, so that cash dividend payments in 2021 decreased by Rp12.34 billion compared to 2020.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Cash and Cash Equivalents At The End of The Year

Perseroan membukukan kas dan setara kas akhir tahun 2021 sebesar Rp850,76 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp121,53 miliar atau 16,66% dibanding akhir tahun 2020 yang sebesar Rp729,24 miliar. Hal ini dikarenakan meningkatnya kas dan setara kas di tahun 2021 dibanding tahun 2020.

The Company recorded cash and cash equivalents at the end of 2021 of Rp850.76 billion, an increase of Rp121.53 billion or 16.66% compared to the end of 2020 which was Rp729.24 billion. This is due to the increase in cash and cash equivalents in 2021 compared to 2020.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Level of Receivable Collectibility

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Perseroan mengukur kewajibannya dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan rasio-rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

The Company measures its obligations in fulfilling all of its obligations, both short-term and long-term by using ratios, including liquidity ratios and solvency ratios. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay off its short-term obligations, while the solvency ratio is used to measure the ability to meet all of its obligations.

Perhitungan kemampuan membayar utang untuk jenis usaha perasuransian telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 9/SEOJK.05/2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

The calculation of the ability to pay debts for the type of insurance business has been regulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 9/SEOJK.05/2021 concerning the Form and Structure of Periodic Reports for Insurance Companies and Reinsurance Companies.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Ability to Pay Short-Term Debt

Dalam mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, Perseroan menggunakan rasio likuiditas. Posisi likuiditas Perseroan dimonitor untuk mematuhi peraturan dan persyaratan internal yang dikombinasikan dengan analisa perbedaan jatuh tempo. Perseroan juga berusaha untuk menyesuaikan sedapat mungkin, jangka waktu investasi aset keuangan dengan jangka waktu polis asuransi yang diterbitkan atau klaim yang akan dibayarkan.

In measuring the ability to meet short-term obligations that will mature, the Company uses the liquidity ratio. The Company's liquidity position is monitored for compliance with internal regulations and requirements combined with analysis of differences in maturity. The Company also strives to adjust as far as possible, the investment period of financial assets with the period of insurance policies issued or claims to be paid.

Rasio likuiditas Perseroan serta perbandingannya antara tahun 2020 dan 2021 disajikan sebagai berikut:

The Company's liquidity ratios and their comparison between 2020 and 2021 are presented as follows:

Rasio Likuiditas Perseroan 2020-2021 Company Liquidity Ratio 2020-2021

Uraian Description	2021 [%]	2020 [%]
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	194,2%	197,3%

Tingkat likuiditas Perseroan di tahun 2021 menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat baik, yaitu 194,2%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan dapat memenuhi likuiditas kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Dana internal Perseroan sangat mencukupi untuk memenuhi liabilitas arus kas keluar. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua liabilitas keuangan Perseroan, tidak termasuk liabilitas asuransi, merupakan liabilitas jangka pendek yang tidak memiliki tingkat suku bunga.

The Company's liquidity level in 2021 shows a very good level of liquidity, namely 194.2%. This shows that the Company can fulfill liquidity to other parties at maturity. The Company's internal funds are sufficient to meet cash outflow obligations. As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's financial liabilities, excluding insurance liabilities, are short-term liabilities that do not bear interest.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Ability to Pay Long-Term Debt

Dalam mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas. Berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2017.

In measuring the ability to pay short-term and long-term debt, the Company uses the solvency ratio. Based on OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated 28 December 2016 The company is required to set a target solvency level of at least 120% of the minimum risk-based capital every year. Risk-based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks that may arise as a result of deviations in asset and liability management. The calculation of the solvency level takes effect on January 1, 2017.

Adapun rasio solvabilitas dan perbandingannya dalam 2 (dua) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

The solvency ratio and its comparison in the last 2 (two) financial years are as follows:

Rasio Solvabilitas Perseroan 2020-2021 Solvency Achievement Ratio 2020-2021

Uraian Description	2021 [%]	2020 [%]
Rasio Pencapaian Solvabilitas Solvency Achievement Ratio	542,4%	647,3%

Sesuai dengan Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Dengan rasio pencapaian solvabilitas Perseroan berada pada tingkat 542,4% menunjukkan bahwa Perseroan memiliki tingkat solvabilitas jauh di atas yang ditargetkan, di mana Perseroan telah mengelola dengan baik modal yang dimiliki, dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

In accordance with Article 3 of the Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the target solvency level is at least 120% of the Risk-Based Minimum Capital (MMBR). With the Company's solvency ratio at 542.4%, it shows that the Company has a solvency level far above the target, where the Company has managed its capital well, and has sufficient capital to protect it from solvency risk.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Accounts Receivable Collectable Level

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan atas saldo piutang, yang dapat dilihat berdasarkan jumlah piutang premi neto pada tahun berjalan. Risiko terkait kolektibilitas piutang Perseroan dapat ditekan dengan cara menerapkan kebijakan Perseroan dan pengendalian internal yang baik.

The collectibility of receivables reflects the Company's ability to collect receivables balance, which can be seen based on the amount of net premium receivables for the current year. Risks related to the collectibility of the Company's receivables can be reduced by implementing the Company's policies and good internal control.

Kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2021 tercatat lebih baik dibanding tahun sebelumnya, hal tersebut tercermin dari penurunan total piutang premi neto di tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya, sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini:

The collectibility of the Company's receivables in 2021 was better than the previous year, this is reflected in the decrease in total net premium receivables in 2021 compared to the previous year, as presented in the table below:

Piutang Premi Neto Perseroan 2020-2021 Company Net Premium Receivable 2020-2021				
Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Di bawah 30 Hari Below 30 Days	21.116	39.893	(18.777)	-47,07%
31-60 Hari 31-60 Days	11.329	40.208	(28.879)	-71,82%
61-90 Hari 61-90 Days	30.676	24.620	6.056	24,60%
91-180 Hari 91-180 Days	9.364	19.888	(10.524)	-52,92%
181-360 Hari 181-360 Days	19.633	16.312	3.321	20,36%
Lebih dari 360 Hari Over 360 days	22.711	20.730	1.981	9,56%
Jumlah Total	114.828	161.650	(46.822)	-28,97%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(22.711)	(20.730)	(1.981)	9,56%
Jumlah Piutang Premi - Neto Total Premium Receivables - Net	92.118	140.920	(48.802)	-34,63%

Membayarnya kolektibilitas piutang juga terlihat dari penurunan saldo piutang yang berumur 31-60 hari dan 91-180 hari. Di mana saldo piutang yang berumur 31-60 hari di tahun 2021 tercatat sebesar Rp11,33 miliar, mengalami penurunan 71,82% dibanding tahun 2020 sebesar Rp40,21 miliar. Begitupun dengan saldo piutang yang berumur 91-180 hari yang juga mengalami penurunan, yakni sebesar 52,92% dari Rp19,89 miliar di tahun 2020 menjadi Rp9,36 miliar di tahun 2021.

The improvement in the collectibility of receivables is also evident from the decline in the balance of receivables aged 31-60 days and 91-180 days. Where the balance of receivables that are 31-60 days in 2021 is recorded at Rp11.33 billion, a decrease of 71.82% compared to 2020 of Rp40.21 billion. Likewise, the balance of receivables aged 91-180 days also decreased by 52.92% from Rp19.89 billion in 2020 to Rp9.36 billion in 2021.

Perseroan telah menerapkan langkah-langkah strategis untuk mempercepat kolektibilitas piutang premi di tahun 2021, antara lain:

1. Pengiriman *invoice* tepat waktu, maksimal h+2 sejak perhitungan premi diterima;
2. Monitoring pengiriman *invoice* yang konsisten sampai dengan *invoice* diterima badan usaha;
3. Tindak lanjut (*follow up*) proses pembayaran premi melalui Kantor Operasional dan Kantor Pusat;
4. Mengirimkan surat peringatan (*reminder*) terhadap Badan Usaha yang belum melakukan pembayaran.

The Company has implemented strategic steps to accelerate the collectibility of premium receivables in 2021, including:

1. Delivery of invoices on time, a maximum of h+2 since the premium calculation is received;
2. Monitoring of invoice delivery that is consistent until the invoice is received by the business entity;
3. Follow up on the premium payment process through the Operational Office and Head Office;
4. Sending warning letters to Business Entities that have not made payments.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Dasar Pemilihan Struktur Modal

Basis for Choosing Capital Structure

Perseroan menjalankan kebijakan dalam mengelola permodalannya yang bertujuan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan *investor*, pemegang polis dan pasar dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis Perseroan di masa depan. Dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada Pemegang Saham juga diakui, dan Perseroan mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

The Company carries out a policy in managing its capital which aims to maintain a strong capital base so as to maintain the confidence of investors, policyholders and the market and to maintain the Company's business development in the future. The impact of the amount of capital on the rate of return to Shareholders is also recognized, and the Company recognizes the need to strike a balance between higher returns and the benefits and security provided by a strong capital position.

Untuk menjaga struktur modal tetap optimal, Perseroan juga me-monitor rasio solvabilitas sebagaimana yang telah tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.05/2016 tertanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

Rincian Struktur Modal

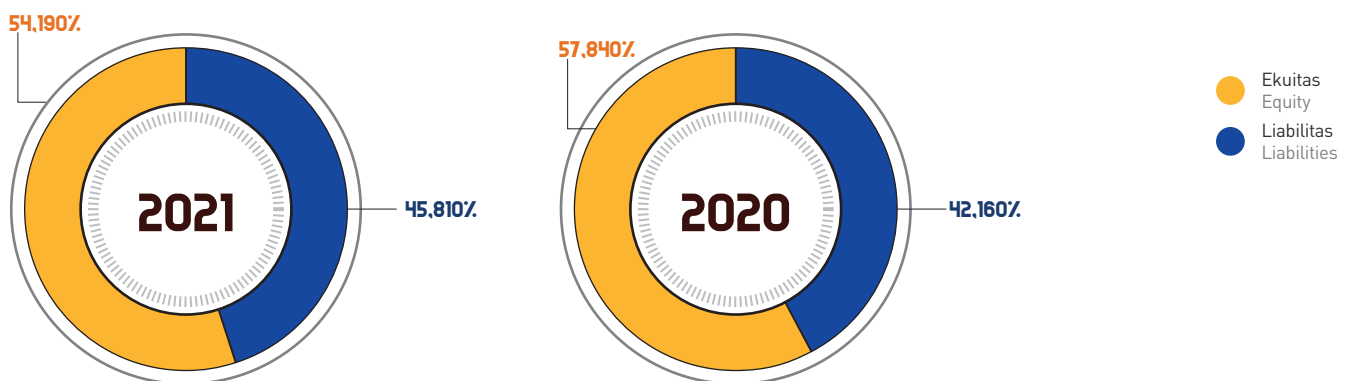
Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas Perseroan, di mana kombinasi Struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan. Di tahun 2021, komposisi struktur modal Perseroan tercatat sebesar 45,81% berupa liabilitas dan 54,19% berasal dari ekuitas. Komposisi ini mengalami perubahan dibanding tahun 2020 dengan komposisi struktur modal sebesar 42,16% dari liabilitas dan 57,84% berupa ekuitas, sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

To maintain optimal capital structure, the Company also monitors the solvency ratio as stated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 concerning Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies with a minimum number of solvency ratios of 120%.

Capital Structure Details

The capital structure is a balance or comparison between the liabilities and equity of the Company, where the optimal combination of capital structure will maximize the value of the Company. In 2021, the composition of the Company's capital structure is recorded at 45.81% in the form of liabilities and 54.19% from equity. This composition has changed compared to 2020 with a capital structure composition of 42.16% of liabilities and 57.84% of equity, as attached in the table below.

Struktur Modal Perseroan 2020-2021 Company Structure Details 2020-2021						
Uraian Description	2021		2020		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Liabilities	1.156.313	45,81%	950.707	42,16%	205.606	21,63%
Ekuitas Equity	1.367.990	54,19%	1.304.030	57,84%	63.960	4,90%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.524.303	100,00%	2.254.737	100,00%	269.566	11,96%



Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara liabilitas dan ekuitas Perseroan yang dikelola agar menghasilkan struktur modal yang optimal guna memaksimalkan nilai Perseroan. Dalam mengelola struktur modalnya, Perseroan memiliki kebijakan untuk menitikberatkan penggunaan ekuitas sebagai sumber modalnya. Perseroan belum memandang adanya kebutuhan untuk menambah pendanaan yang berasal dari liabilitas atau penerbitan surat utang.

Sampai dengan tahun 2021, Perseroan tidak memiliki utang berbasis bunga dan belum memandang adanya kebutuhan untuk menambah pendanaan yang berasal dari liabilitas atau penerbitan surat utang.

Management Policy on Capital Structure

The capital structure is a comparison between the liabilities and equity of the Company which is managed in order to produce an optimal capital structure in order to maximize the value of the Company. In managing its capital structure, the Company has a policy to emphasize the use of equity as a source of capital. The Company has not seen the need to increase funding from liabilities or issuance of debt securities.

Until 2021, the Company does not have interest-based debt and does not see the need to increase funding from liabilities or issuance of debt securities.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Dengan demikian tidak, tidak terdapat informasi terkait ikatan yang material untuk investasi barang modal pada Laporan Tahunan ini, baik nama, tujuan, sumber dana, mata uang, serta langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing atas ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Realisasi dan Tujuan Investasi Barang Modal

Realisasi Investasi Barang Modal

Perseroan meyakini bahwa investasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam menjalankan serta mengembangkan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan investasi barang modal (*capital expenditure*), yakni aktivitas pengeluaran dana untuk membeli sejumlah aset atau investasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi Perseroan di kemudian hari.

Adapun realisasi investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2021 dan perbandingannya dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Realisasi Investasi Barang Modal 2020-2021 Realization of Capital Expenditure Investment 2020-2021				
Uraian Description	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Komputer Computer	9.852.196.864	5.004.730.449	4.847.466.415	96,86%
Inventaris Kantor Office Inventory	824.621.550	1.310.482.917	(485.861.367)	-37,07%
Perangkat Lunak Software	2.931.250.000	5.169.232.613	(2.237.982.613)	-43,29%
Peralatan Kantor Office Equipment	214.219.000	31.244.000	182.975.000	585,63%
Kendaraan Vehicles	-	-	-	-
Jumlah Total	13.822.287.414	11.515.689.979	2.306.597.435	20,03%

Realisasi investasi barang modal di tahun 2021 tercatat sebesar Rp13,82 miliar, mengalami peningkatan Rp2,31 miliar atau 20,03% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp11,52 miliar, hal ini seiring dengan pengembangan dan perkembangan bisnis Perseroan.

Tujuan Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk Komputer, Inventaris Kantor, Perangkat Lunak, Peralatan Kantor, dan Kendaraan yang bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aktivitas ekspansi yang signifikan maupun divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal. Sementara

Material Bonds for Capital Expenditure

Throughout 2021, the Company has no material commitments related to capital goods investment. Accordingly, no, there is no information related to material commitments for Capital Expenditure investment in this Annual Report, both the name, purpose, source of funds, currency, and steps planned to protect the risk from foreign currency positions on material commitments for investment in Capital Expenditure.

Realization And Objectives Of Capital Expenditure

Realization of Capital Expenditure Investment

The Company believes that investment is a very important thing to do in running and developing the Company's business. To that end, the Company has a policy to invest in capital expenditure, namely the activity of spending funds to buy a number of assets or investments that are expected to provide optimal benefits for the Company in the future.

The realization of Capital Expenditure investment made by the Company in 2021 and its comparison with 2020 is as follows:

Realization of Capital Expenditure investment in 2021 was recorded at Rp13.82 billion, an increase of Rp2.31 billion or 20.03% compared to 2020 which was Rp11.52 billion, this is in line with the development and development of the Company's business.

Capital Expenditure Investment Purpose

The Company invests in Capital Expenditure in the form of Computers, Office Inventory, Software, Office Equipment, and Vehicles aimed at supporting the smooth operation of the Company's operations.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Throughout 2021, the Company did not undertake any significant expansion activities or divestments, business mergers, acquisitions, and/or debt/capital restructuring. Meanwhile, to increase

itu, untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja, Perseroan melakukan investasi pada sejumlah efek-efek. Adapun rincian investasi berupa efek-efek yang dilakukan Perseroan di tahun 2021 dan 2020 disajikan sebagai berikut:

profitability and performance, the Company invests in a number of securities. The details of the investment in the form of securities made by the Company in 2021 and 2020 are presented as follows:

Investasi Perseroan Berupa Efek-Efek 2020-2021 Company Investment in Securities 2020-2021

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Diperdagangkan Traded				
Reksadana Mutual Funds	194.919	120.884	74.035	61,24%
Subtotal	194.919	120.884	74.035	61,24%
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo Hold to Maturity				
Obligasi Bonds	856.020	720.545	135.475	18,80%
Surat Utang Jangka Menengah Medium-Term Debt Instruments	22.000	22.000	0	0,00%
Reksadana Mutual Funds	5.000	5.000	0	0,00%
Subtotal	883.020	747.545	135.475	18,12%
Total Efek-Efek Total Securities	1.077.939	868.430	209.509	24,13%

Di tahun 2021, saldo investasi Perseroan tercatat sebesar Rp1.077,94 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp209,51 miliar atau 24,13% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp868,43 miliar, sebagaimana terlampir pada tabel di atas.

In 2021, the Company's investment balance was recorded at Rp1,077.94 billion, an increase of Rp209.51 billion or 24.13% compared to 2020 which was Rp868.43 billion, as attached in the table above.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2021 serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Comparison between Target and Realization in 2021 and Projection One Year Ahead

Pencapaian Target Tahun 2021

Achievement of Targets in 2021

Asumsi-asumsi yang Digunakan serta Proses Perumusan Target Tahun 2021

Assumptions Used and Process for Formulation of Targets for 2021

Pada awal tahun 2021, Perseroan telah menyusun dan menetapkan target-target yang hendak dicapai dengan mempertimbangkan kondisi yang terjadi. Perseroan memperhatikan beberapa asumsi dalam menyusun RKAP 2021, yakni asumsi-asumsi kondisi internal dan eksternal yang terjadi.

In early 2021, the Company has compiled and set targets to be achieved by taking into account the conditions that occur. The Company pays attention to several assumptions in preparing the 2021 RKAP, namely the assumptions of internal and external conditions that occur.

Pada faktor internal, dalam menyusun target tahun berjalan dalam RKAP 2021 dengan tetap memperhatikan beban biaya OPEX yang masih tinggi, adanya penurunan pada *profit underwriting*, serta *investment yield*. Sementara, pada faktor eksternal Perseroan mempertimbangkan kondisi ekonomi nasional yang belum pulih sepenuhnya akibat pandemi COVID-19, serta persaingan *pricing* dan produk asuransi jiwa dan kesehatan di lingkungan industri.

On internal factors, in setting the current year's target in the 2021 RKAP while still paying attention to the still high OPEX cost burden, the decline in underwriting profit, and investment yield. Meanwhile, on external factors, the Company considers the national economic condition which has not fully recovered due to the COVID-19 pandemic, as well as pricing competition and life and health insurance products in the industrial environment.

Di samping itu, faktor eksternal lainnya yang menjadi perhatian Perseroan dalam menetapkan target tahun 2021, adanya rencana perubahan kelas standar BPJS Kesehatan, digitalisasi *healthcare* BUMN, pemanfaatan teknologi dan *telemedicine*, serta pertimbangan lainnya.

In addition, other external factors that are of concern to the Company in setting the target for 2021, plans to change the BPJS Health standard class, digitization of BUMN healthcare, utilization of technology and telemedicine, and other considerations.

Perbandingan Realisasi terhadap Target Tahun 2021

Comparison of Realization to Target in 2021

Perbandingan Realisasi terhadap Target Tahun 2021 Comparison of Realization to Target in 2021			
Uraian Description	Realisasi Realization 2021	Target 2021	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2021 Achievement of Realization against the 2021 Target [%]
	1	2	(1:2)
Operasi Operation			
Premi Bruto (Rp-juta) Gross Premium (Rp-million)	2.559.905	2.254.033	113,57%
Hasil Investasi (Rp-juta) Investment Return (Rp-million)	113.457	123.336	91,99%
Beban Klaim dan Manfaat (Rp-juta) Claim Expenses and Benefits (Rp-million)	1.916.169	1.719.341	111,45%
Beban Usaha (Rp-juta) Operating Expenses (Rp-million)	300.327	339.016	88,59%
Pengembangan Produk dan Pemasaran Product Development and Marketing			
Jumlah Pengembangan Produk (Produk) Number of Product Development (Product)	5	5	100,00%
Biaya Pemasaran (Rp-juta) Marketing Cost (Rp-million)	6.722	9.016	74,56%
Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan Income and Profit for the Year			
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	2.254.506	2.016.716	111,79%
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta) Profit for the Year (Rp-million)	132.983	75.401	176,37%
Struktur Modal Capital Structure			
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	2.524.303	2.438.172	103,53%
Liabilitas (Rp-juta) Liability (Rp-million)	1.156.313	1.114.178	103,78%
Ekuitas/Modal Sendiri (Rp-juta) Equity/Equity Capital (Rp-million)	1.367.990	1.323.994	103,32%
Sumber Daya Manusia Human Capital			
Jumlah Rekrutmen Pegawai (orang) Number of Employee Recruitment (person)	9	15	60,00%
Investasi SDM untuk Pelatihan dan Pendidikan (Rp-juta) Human Capital Investment for Training and Education (Rp-million)	8.114	8.328	97,43%

Operasi

Di tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan premi bruto sebesar Rp2.559,91 miliar atau mencapai 113,57% terhadap target. Selain dikarenakan dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan produk-produk asuransi di masa pandemi untuk perlindungan diri, hal tersebut juga lebih disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam melakukan pengembangan produk yang berbasis digital dengan didukung oleh pengembangan sistem IT yang berkesinambungan. Kemudian, untuk hasil investasi mencatatkan pencapaian yang lebih rendah dari target, yakni sebesar Rp113,46 miliar atau 91,99% terhadap target, seiring dengan menurunnya tingkat suku bunga sehingga berdampak pada pendapatan investasi yang mayoritas portofolionya merupakan Deposito.

Sementara, beban klaim dan manfaat di tahun 2021 terealisasi sebesar Rp1.916,17 miliar atau mencapai 111,45% terhadap target, seiring dengan banyaknya Tertanggung yang melakukan klaim akibat pandemi. Sementara beban usaha terealisasi sebesar Rp300,33 miliar atau mencapai 88,59% terhadap target, seiring dengan program efisiensi yang dicanangkan Perseroan atas biaya-biaya *overhead*.

Pengembangan Produk dan Pemasaran

Selama tahun 2021, Mandiri Inhealth berinisiasi untuk melakukan pengembangan produk yang tidak hanya produk baru, tetapi juga *review* dan *repacking* produk-produk yang ada, dengan jumlah seluruhnya sebanyak 5 (lima) produk, sesuai dengan yang telah direncanakan, dan telah memperoleh surat keputusan persetujuan

Operation

In 2021, the Company managed to book a gross premium of Rp2,559.91 billion or reaching 113.57% of the target. Apart from the increasing public awareness of insurance products during the pandemic for personal protection, this is also due to the Company's success in developing digital-based products supported by the development of a sustainable IT system. Then, for investment returns, the achievement was lower than the target, which was Rp.113.46 billion or 91.99% of the target, in line with the decline in interest rates so that it had an impact on investment income, which the majority of the portfolio consisted of deposits.

Meanwhile, claim expenses and benefits in 2021 were realized at Rp1,916.17 billion or reached 111.45% of the target, along with the large number of the insured who made claims due to the pandemic. Meanwhile, realized operating expenses amounted to Rp300.33 billion or reached 88.59% of the target, in line with the efficiency program launched by the Company for overhead costs.

Product Development and Marketing

During 2021, Mandiri Inhealth took the initiative to develop products that are not only new products, but also review and repacking of existing products, with a total of 5 (five) products, as planned, and have obtained a letter of approval from the Financial Services Authority (OJK). Where in semester II-2021, the Company has

dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Di mana pada semester II-2021, Perseroan telah melakukan perubahan atas produk Mandiri Inhealth Managed Care eksisting dan produk AJK, seiring dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Tertanggung. Sementara pada kuartal III-2021, Perseroan telah melaporkan Produk Asuransi Bersama *Travel Covid Insurance* untuk memenuhi kebutuhan industri kesehatan dan juga Wisatawan Mancanegara.

Sementara itu, biaya pemasaran di tahun 2021 tercatat sebesar Rp6,72 miliar atau 74,56% terhadap target. Hal tersebut lebih disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 serta adanya kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat.

Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp2.254,51 miliar atau mencapai 111,79% terhadap target. Hal ini seiring dengan meningkatnya pendapatan premi bruto di tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp2,60 triliun atau mencapai 113,57% terhadap target. Sementara laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp132,98 miliar atau mencapai 176,37% terhadap target yang telah ditetapkan. Selain meningkatnya pendapatan, pencapaian laba tahun berjalan yang melebihi target juga disebabkan oleh meningkatnya laba *underwriting* yang naik lebih dari dua kali lipat, seiring dengan membaiknya *loss ratio* Perseroan.

Struktur Modal

Pencapaian struktur modal Perseroan di tahun 2021 mengalami pertumbuhan positif, di mana aset Perseroan tercatat sebesar Rp2.524,30 miliar atau mencapai 103,53% terhadap target. Hal ini seiring dengan meningkatnya investasi berupa efek-efek yang terdiri dari obligasi, surat utang jangka menengah dan reksa dana.

Sementara, untuk liabilitas mencapai 103,78% terhadap target, yang lebih disebabkan oleh meningkatnya liabilitas kepada pemegang polis di tahun 2021. Adapun ekuitas Perseroan mencapai 103,32% terhadap target, seiring dengan meningkatnya laba bersih Perseroan di tahun 2021 yang naik hampir dua kali lipat dibanding tahun 2020.

Sumber Daya Manusia

Di bidang sumber daya manusia, Perseroan menargetkan untuk melakukan pemenuhan SDM sebanyak 15 orang pegawai baru, yakni sebagai berikut:

1. Pemenuhan pegawai setingkat *Manager* sebanyak 2 (dua) Pegawai, dan dilakukan melalui proses rekrutmen sesuai kebutuhan Perusahaan.
2. Pemenuhan pegawai level Staff sebanyak 5 (lima) pegawai, dilakukan melalui *open rekrutmen* sesuai kebutuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.
3. Penambahan Posisi *Deputy* sebanyak 1 (satu) pegawai, dilakukan melalui proses rekrutmen internal.
4. Penambahan posisi *Senior Manager* sebanyak 7 (tujuh) orang, 2 (dua) orang dilakukan melalui proses rekrutmen dari *external*, 5 (lima) orang promosi dari internal.

made changes to the existing Mandiri Inhealth Managed Care products and AJK products, in line with business developments and the needs of the insured. Meanwhile, in the third quarter of 2021, the Company has reported the Travel Covid Insurance Joint Insurance Product to meet the needs of the health industry and also for International Travelers.

Meanwhile, marketing costs in 2021 were recorded at Rp6.72 billion or 74.56% of the target. This is more due to the impact of the COVID-19 pandemic and the policy of restricting public mobility.

Income and Profit for the Year

In 2021, the Company managed to record revenue of Rp2,254.51 billion or 111.79% of the target. This is in line with the increase in gross premium income in 2021 which was recorded at Rp.2.60 trillion or reached 113.57% of the target. Meanwhile, profit for the year was recorded at Rp132.98 billion or reached 176.37% of the set target. In addition to the increase in revenue, the achievement of profit for the year that exceeded the target was also due to an increase in underwriting profit which more than doubled, in line with the improvement in the Company's loss ratio.

Capital Structure

The achievement of the Company's capital structure in 2021 experienced positive growth, where the Company's assets were recorded at Rp. 2,524.30 billion or reached 103.53% of the target. This is in line with the increase in investment in the form of securities consisting of bonds, medium-term debt securities and mutual funds.

Meanwhile, liabilities reached 103.78% of the target, which was mainly due to the increase in liabilities to policyholders in 2021. The Company's equity reached 103.32% of the target, in line with the increase in the Company's net profit in 2021 which almost doubled. double compared to 2020.

Human Resources

the field of human resources, the Company targets to fulfill HR as many as 15 new employees, which are as follows:

1. Fulfillment of 2 (two) employees at Manager level, and carried out through a recruitment process according to the needs of the Company.
2. Fulfillment of staff level employees of 5 (five) employees, carried out through open recruitment according to the needs and development of the company's business.
3. Addition of 1 (one) Deputy Position, carried out through an internal recruitment process.
4. Addition of 7 (seven) Senior Manager positions, 2 (two) people carried out through a recruitment process from external, 5 (five) promotions from internal.

Adapun di tahun 2021, Perseroan melakukan perekrutan pegawai baru sebanyak 9 (sembilan) orang dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kepala Divisi/setingkat sebanyak 2 (dua) pegawai.
- 2) Kepala Departemen/setingkat sebanyak 2 (dua) pegawai.
- 3) Staff sebanyak 5 (lima) pegawai.

Sementara, untuk investasi SDM dalam hal pelatihan dan pengembangan tercatat sebesar Rp8,11 miliar atau mencapai 97,43% sedikit lebih rendah dari target yang ditetapkan. Hal tersebut disebabkan masih berlangsungnya pandemi COVID-19 dan adanya pemberlakuan PPKM Darurat di tahun 2021 sehingga membuat pengembangan kompetensi SDM di lingkungan Perseroan tidak berjalan sebagaimana yang telah ditargetkan sebelumnya.

Proyeksi Tahun 2022

Asumsi-asumsi yang Mendasari Proyeksi Tahun 2022

Belum berakhirnya pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia menjadi salah satu perhatian bagi Perseroan dalam menentukan proyeksi di tahun 2022. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Perseroan senantiasa mengambil langkah antisipasi dan beradaptasi untuk dapat mempertahankan pertumbuhan secara berkelanjutan meski berada di tengah tantangan.

Untuk mengatasi faktor eksternal tersebut, Perseroan mendorong upaya penguatan dari segi internal agar dapat menjaga kelangsungan usaha, di antaranya dengan pengembangan teknologi informasi untuk mendukung Perseroan menjadi *Digital Healthcare Insurance*.

Perbandingan Proyeksi Tahun 2022 terhadap Realisasi Tahun 2021

Meanwhile, in 2021, the Company recruited 9 (nine) new employees with the following details:

1. Head of Division/level as many as 2 (two) employees.
2. Head of Department/level as many as 2 (two) employees.
3. Staff of 5 (five) employees.

Meanwhile, investment in human resources in terms of training and development was recorded at Rp. 8.11 billion or 97.43%, slightly lower than the set target. This is due to the ongoing COVID-19 pandemic and the implementation of Emergency PPKM in 2021, thus making HR competency development within the Company's environment not run as previously targeted.

Projection for 2022

Assumptions Underlying Projections for 2022

The COVID-19 pandemic that has not yet ended in Indonesia has become one of the concerns for the Company in determining projections for 2022. Based on these considerations, The Company always takes anticipatory steps and adapts to be able to maintain sustainable growth despite being in the midst of challenges.

To overcome these external factors, the Company encourages efforts to strengthen internally in order to maintain business continuity, including by developing technology information to support the Company to become Digital Healthcare Insurance.

Comparison of Projections in 2022 to Realizations in 2021

Proyeksi Tahun 2022 terhadap Realisasi Tahun 2021 Projection for 2022 against Realization in 2021

Uraian Description	Realisasi Realization 2021	Proyeksi Projection 2022	Proyeksi 2022 terhadap Realisasi 2021 Projection for 2022 against Realization in 2021 [%]
	1	2	(2:1)
Operasi Operation			
Premi Bruto (Rp-juta) Gross Premium (Rp-million)	2.559.905	2.753.963	107,58%
Hasil Investasi (Rp-juta) Investment Return (Rp-million)	113.457	126.072	111,12%
Beban Klaim dan Manfaat (Rp-juta) Claims Expenses and Benefits (Rp-million)	1.916.169	1.710.398	89,26%
Beban Usaha (Rp-juta) Operating Expenses (Rp-million)	300.327	336.544	112,06%
Pengembangan Produk dan Pemasaran Product Development and Marketing			
Jumlah Pengembangan Produk (produk) Number of Product Development (product)	5	6	120,00%
Biaya Pemasaran (Rp-juta) Marketing Cost (Rp-million)	6.722	11.342	168,73%
Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan Income and Profit for the Year			
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	2.254.506	2.389.283	105,98%
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta) Profit for the Year (Rp-million)	132.983	150.553	113,21%
Struktur Modal Capital Structure			
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	2.524.303	2.923.565	115,82%
Liabilitas (Rp-juta) Liability (Rp-million)	1.156.313	1.861.411	160,98%
Ekuitas/Modal Sendiri (Rp-juta) Equity/Equity Capital (Rp-million)	1.367.990	1.062.154	77,64%
Sumber Daya Manusia Human Capital			
Jumlah Rekrutmen Pegawai (orang) Number of Employee Recruitment (person)	9	18	200,00%
Investasi SDM untuk Pelatihan dan Pendidikan (Rp-juta) Human Capital Investment for Training and Education (Rp-million)	8.114	4.521	55,72%

Operasi

Perseroan memproyeksikan premi bruto di tahun 2022 sebesar Rp2.753,96 miliar atau mencapai 107,58% terhadap realisasi tahun 2021. Dengan memanfaatkan kekuatan internal Mandiri Inhealth sebagai pengelola skema Mandiri Inhealth Managed Care kumpulan, di tahun 2022, Perseroan akan melakukan percepatan penetrasi pasar individu melalui sinergi *partnership* dengan beberapa perusahaan asuransi. Adapun hasil investasi diproyeksikan sebesar Rp126,07 miliar atau mencapai 111,12% terhadap realisasi tahun 2021, seiring dengan rencana komposisi investasi di tahun 2022, dengan dominasi penempatan pada *fixed income*.

Sementara, beban klaim dan manfaat di tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp1.710,39 miliar atau 89,26% terhadap realisasi, serta beban usaha diproyeksikan sebesar Rp336,54 miliar di tahun 2022 atau mencapai 112,06% terhadap realisasi tahun 2021.

Pengembangan Produk dan Pemasaran

Dalam upaya meningkatkan penetrasi pasar baik dalam produk asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa, maka pada tahun 2022, rencana pengembangan produk Perseroan tidak hanya produk baru, tetapi juga *review* dan *repacking* produk-produk yang ada sebelumnya yakni sebanyak 6 (enam) produk atau mencapai 120,00% terhadap realisasi tahun 2021. Sementara itu, biaya pemasaran di tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp11,34 miliar atau 168,73% terhadap realisasi tahun 2021, seiring dengan rencana pengembangan produk dan pengembangan bisnis di tahun 2022.

Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2022, peluang untuk mengembangkan produk-produk asuransi kesehatan individu memiliki potensi yang besar bagi Mandiri Inhealth yang saat ini masih fokus pada produk asuransi kesehatan kumpulan. Sementara dampak pandemi memberikan awareness asuransi yang tinggi bagi masyarakat Indonesia. Hal tersebut memberikan optimisme bagi Perseroan, dengan memproyeksikan pendapatan di tahun 2022 sebesar Rp2.389,28 miliar atau mencapai 105,98% terhadap realisasi tahun 2021. Begitupun dengan laba tahun berjalan, yang diproyeksikan sebesar Rp150,56 miliar di tahun 2022 atau mencapai 113,21% terhadap realisasi tahun 2021.

Struktur Modal

Mandiri Inhealth berencana untuk melakukan pengembangan kegiatan usaha di tahun 2022, seiring dengan hal tersebut, Perseroan memproyeksikan nilai aset di tahun 2022 sebesar Rp2.923,57 miliar atau mencapai 115,82% terhadap realisasi tahun 2021.

Sementara untuk liabilitas dan ekuitas Perseroan di tahun 2022 masing-masing diproyeksikan mencapai 160,98% dan 77,64% terhadap realisasi tahun 2021.

Operation

The company projects that the gross premium in 2022 is IDR 2,753.96 billion or reaching 107.58% of the realization 2021. By leveraging Mandiri Inhealth's internal strengths as the manager of the Group Mandiri Inhealth Managed Care scheme, in In 2022, the Company will accelerate individual market penetration through partnership synergies with several insurance companies. The investment return is projected to be Rp126.07 billion or reaching 111.12% of the realization in 2021, in line with the planned investment composition in 2022, with the dominance of placement on fixed income.

Meanwhile, claims and benefits expenses in 2022 are projected at Rp1,710.39 billion or 89.26% of the realization, and operating expenses are projected to be Rp336.54 billion in 2022 or reach 112.06% of the realization in 2021.

Product Development and Marketing

In an effort to increase market penetration in both health insurance and life insurance products, in 2022, the Company's product development plan is not only new products, but also reviews and repacking of existing products as many as 6 (six) products or reaching 120.00% of the realization in 2021. Meanwhile Therefore, marketing costs in 2022 are projected to be Rp11.34 billion or 168.73% of the realization in 2021, in line with product development plans and business development in Indonesia 2022.

Income and Profit for the Year

In 2022, opportunities to develop products Individual health insurance has great potential for Mandiri Inhealth, which currently focuses on group health insurance products. Meanwhile, the impact of the pandemic has provided high insurance awareness for the people of Indonesia. This provides optimism for the Company, by projecting revenues in 2022 of Rp2,389.28 billion or reaching 105.98% of the realization in 2021. Likewise with the current year's profit, which is projected to be Rp150.56 billion in 2022 or 113.21% of the realization in 2021.

Capital Structure

Mandiri Inhealth plans to develop business activities in 2022, along with this, the Company projecting the value of assets in 2022 at Rp2,923.57 billion or reaching 115.82% of the realization in 2021.

Meanwhile, the Company's liabilities and equity in 2022 are projected to reach 160.98% and 77.64% respectively towards the realization in 2021.

Sumber Daya Manusia

Di tahun 2022, Mandiri Inhealth berencana untuk melakukan pengembangan organisasi untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan. Sesuai dengan rencana pengembangan organisasi tersebut, maka Perseroan berencana untuk melakukan pemenuhan sumber daya manusia yang pada tahun 2022 direncanakan sebanyak 18 pegawai, atau mencapai 200,00% terhadap realisasi tahun 2021.

Sementara itu, sejalan dengan rencana Perseroan untuk menjalankan *hybrid working arrangements*, maka metode pendidikan dan pelatihan SDM di tahun 2022 akan diutamakan dilakukan secara *virtual* dan *live online* serta *blended learning*, baik pelatihan yang dilaksanakan secara *public* ataupun secara *inhouse*. Selain pendidikan dan pelatihan pegawai dilaksanakan bekerja sama dengan berbagai lembaga pelatihan, akan dilakukan pengembangan pada fungsi LMS *mi-knows*, antara lain membuat fitur *digital library*, pembuatan kursus *e-learning* baru, dan *re-design* antarmuka pengguna. Untuk itu, Perseroan memproyeksikan investasi untuk pelatihan dan pendidikan sebesar Rp4,52 miliar atau mencapai 55,72% terhadap realisasi tahun 2021.

Dampak Nilai Mata Uang Asing bagi Kinerja Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terdampak terhadap nilai tukar mata uang asing karena Perseroan menjalankan usahanya dengan menggunakan mata uang Rupiah, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai dampak nilai mata uang asing bagi kinerja Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Dampak Perubahan Harga terhadap Pendapatan dan Kinerja Perseroan

Perseroan tidak memiliki dampak atas perubahan harga terhadap pendapatan yang berpengaruh atas kinerja Perseroan, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai dampak perubahan harga terhadap pendapatan dan kinerja Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan

Perseroan tidak memiliki dampak terkait peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan dalam Laporan Tahunan ini.

Human Resources

In 2022, Mandiri Inhealth plans to carry out organizational development to support the Company's business activities. In accordance with the organizational development plan Accordingly, the Company plans to fulfill human resources which in 2022 are planned for 18 employees, or reach 200.00% of the realization in 2021.

Meanwhile, in line with the Company's plan to implement hybrid working arrangements, the education and training methods for HR in 2022 will be prioritized to be carried out virtual and live online as well as blended learning, both training carried out publicly or in-house. In addition to education and employee training, work is carried out together with various training institutions, the *mi-knows* LMS function will be developed, including making digital library features, creating new e-learning courses, and redesigning the user interface. To that end, the Company projecting investment for training and education of IDR 4.52 billion or reaching 55.72% of the realization in 2021.

The Impact of Foreign Currency Values on the Company's Performance

In carrying out its business activities, the Company is not affected by foreign currency exchange rates because the Company runs its business using Rupiah currency, thus there is no information regarding the impact of foreign currency values on the Company's performance in this Annual Report.

The Impact of Price Changes on the Company's Revenue and Performance

The Company does not have an impact on price changes on revenues that affect the Company's performance, thus there is no information regarding the impact of price changes on the Company's revenue and performance in this Annual Report.

Material Increase or Decrease in Sales or Revenue

The Company has no impact related to a material increase or decrease in sales or revenue, thus there is no information regarding a material increase or decrease in sales or revenue in this Annual Report.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang telah disahkan pada tanggal 20 Januari 2022 untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Demikian pula tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara tanggal laporan akuntan dengan disahkannya laporan tahunan ini pada tanggal 31 Maret 2022.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Perseroan melakukan pembagian dividen interim berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dividen interim dapat dibagikan oleh Perseroan sebelum berakhirnya tahun keuangan selama hal tersebut diperbolehkan dalam Anggaran Dasar dan tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan dividen yang didasarkan pada pemenuhan kepentingan pemegang saham maupun rencana pengembangan usaha Perseroan. Dividen interim yang dibagikan oleh Perseroan dilakukan setelah ditetapkan oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Pembagian Dividen

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp)	Laba Bersih Net Income (Rp)	Dividen per Lembar Saham Dividend per Share (Rp)	Dividen Payout Ratio Payout Ratio Dividend (%)	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2020	67.107.306.582	67.107.306.581	67.107	100,00%	20 Mei 2021 May 20, 2021	30 Juni 2021 June 30, 2021
2019	79.447.852.195	105.930.469.594	79.448	75,00%	12 Februari 2020 February 12, 2020	30 November 2020 November 30, 2020
2018	132.320.663.341	135.792.457.955	132.321	97,44%	5 April 2019 April 5, 2019	5 Mei 2019 May 5, 2019

Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2020

Pada tanggal 20 Mei 2021, pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penggunaan laba tahun 2020 sebesar Rp67.107.306.582 sebagai dividen kas. Pada tanggal 30 Juni 2021, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2019

Pada tanggal 12 Februari 2020, pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun 2019 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebesar Rp79.447.852.195 sebagai dividen kas. Pada tanggal 30 November 2020, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

The Company does not have material information and facts that occurred after the date of the ratified accountant's report on January 20, 2022 for the Financial Statements ending on December 31, 2021 and 2020. Likewise, there is no material information and facts that occurred between the date of the accountant's report and its ratification this annual report on March 31, 2022.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company distributes interim dividends based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) as stipulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Interim dividends can be distributed by the Company before the end of the financial year as long as it is permitted in the Articles of Association and does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and the Company's mandatory reserves.

The Company has a dividend policy based on the fulfillment of the interests of shareholders as well as the Company's business development plans. The interim dividend distributed by the Company is carried out after it has been determined by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners.

Dividend Distribution

Announcement and Payment of Dividends for Fiscal Year 2020

On May 20, 2021, shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders approved the use of 2020 profit of Rp67,107,306,582 as cash dividends. As of June 30, 2021, the cash dividend has been paid to the shareholders.

Announcement and Payment of Dividends for Fiscal Year 2019

On February 12, 2020, the shareholders approved the use of 2019 profits through the Annual General Meeting of Shareholders amounting to Rp79,447,852,195 as cash dividends. On November 30, 2020, the cash dividend has been paid to the shareholders.

Aspek Perpajakan

Publikasi Pembayaran Pajak

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban terkait perpajakannya sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

Realisasi Pembayaran Pajak Tahun 2021

Berikut ini disampaikan pembayaran pajak yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2021.

Jenis Pajak Type of Tax	Tahun 2021 (Rp) Year 2021 (Rp)
PPh Pasal 25 Dibayar di Muka Prepaid Income Tax Article 25	10.636.973.850
PPh Pasal 23 Dibayar di Muka Prepaid Income Tax Article 23	7.670
PPh Pasal 29 Income Tax Article 29	13.924.274.100
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	34.886.079.184
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	1.414.304.735
PPh Pasal 4 ayat (2) Income Tax Article 4 paragraph (2)	2.365.208.303
PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	3.349.815
PPN Luar Negeri Overseas VAT	46.416.128
Jumlah Total	63.276.613.785

Pengungkapan Ketidakpatuhan Pembayaran Pajak

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat ketidakpatuhan Perseroan dalam melakukan kewajiban membayar pajak (NIHIL).

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Seluruh saham Perseroan dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan komposisi kepemilikan sebesar 80,00% lalu sisanya dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk, Tbk PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 10,00%. Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pegawai (ESOP) dan/atau manajemen (MSOP) dan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang memungkinkan kepemilikan saham oleh publik maupun manajemen dan/atau pegawai. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait ESOP/MSOP yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak pernah melakukan penawaran saham maupun obligasi di bursa efek, sehingga tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, baik total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Tax Aspect

Tax Payment Publication

In carrying out its business activities, the Company has implemented good corporate governance in a transparent and accountable manner. Therefore, the Company is committed to carrying out its rights and obligations related to taxation in accordance with applicable regulations.

Realization of Tax Payments in 2021

The following is a summary of the tax payments made by the Company during 2021.

Disclosure of Tax Payment Non-compliance

Until December 31, 2021, there was no non-compliance by the Company in paying taxes (Nil).

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

All of the Company's shares are owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with an ownership composition of 80.00% and the rest is owned by PT Kimia Farma Tbk, Tbk PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with an ownership composition of 10.00% each. Until the end of 2021, the Company does not have a share ownership program by employees (ESOP) and/or management (MSOP) and has never conducted an Initial Public Offering (IPO) which allows share ownership by the public as well as management and/or employees. Therefore, there is no information related to ESOP/MSOP that can be presented in this Annual Report.

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Until the end of 2021, the Company has never offered shares or bonds on the stock exchange, so there is no information related to the realization of the use of the proceeds from the public offering, both the total acquisition of funds, the planned use of funds, details of the use of funds, the balance of funds, as well as the date of approval of the GMS./RUPO for changes in the use of funds that can be presented in this Annual Report.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Transaksi Afiliasi

Transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam ketentuan Bapepam LK No.IX.E tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan merupakan transaksi tertentu yang dilakukan oleh perusahaan atau perusahaan terkendali dengan afiliasi dari perusahaan atau afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama perusahaan.

Kemudian, yang dimaksud dengan afiliasi yaitu:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara Pihak dengan Pegawai, Direktur atau Komisaris dari Pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak memiliki transaksi yang memenuhi kategori transaksi dengan pihak afiliasi.

Transaksi Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan dapat diartikan sebagai perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan. Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki transaksi yang memenuhi kategori transaksi benturan kepentingan.

Transaksi Berelasi

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi merupakan perusahaan maupun perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan Perseroan. Adapun rincian nama dan sifat hubungan pihak berelasi dengan Perseroan di tahun 2021 disajikan sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi Related Parties Relationship	Sifat Transaksi Berelasi Nature of Related Transactions
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pemegang Saham Akhir Final Shareholders	Obligas, Hasil Investasi Bonds, Investment Return
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang Saham Shareholders	Kas dan Setara Kas, Deposito, Piutang Premi, Piutang dan Hasil Investasi Pendapatan Premi, Beban Klaim, Beban Komisi. Cash and Cash Equivalents, Time Deposits, Premium Receivables, Receivables and Investment Returns Premium Income, Claim Expense, Commission Expense.
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang Saham Shareholders	Piutang Premi, Titipan Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Accounts Receivable, Premium Deposits, Premium Income, Claim Expense
PT Kimia Farma Tbk	Pemegang Saham Shareholders	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi Board of Commissioners, Directors, and Division Heads	Pegawai Kunci Key Employees	Kewajiban Imbalan Kerja Employee Benefits Kewajiban

Affiliate Transaction

Affiliated transactions as stipulated in the provisions of Bapepam LK No.IX.E concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest are certain transactions carried out by companies or controlled companies with affiliates of companies or affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the company.

Then, what is meant by affiliation are:

1. Family relations due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Relationship between the Party and the Employee, Director or Commissioner of that Party;
3. Relationship between 2 (two) companies where there are one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;
4. The relationship between the company and the Party, either directly or indirectly, controlling or being controlled by the company;
5. Relationship between 2 (two) companies controlled, directly or indirectly, by the same Party; or
6. The relationship between the company and the major shareholders.

Until the end of 2021, the Company has no transactions that meet the transaction category with affiliated parties.

Conflict of Interest Transactions

A conflict of interest can be defined as the difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders that may harm the Company. As of December 31, 2021, the Company has no transactions that meet the category of conflict of interest transactions.

Related Transactions

Name and Nature of Relationship

Related parties are companies or individuals who have ownership or management links, either directly or indirectly with the Company. The details of the name and nature of the related party relationship with the Company in 2021 are presented as follows:

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi Related Parties Relationship	Sifat Transaksi Berelasi Nature of Related Transactions
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) Health Social Security Administering Body (BPJS)	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Piutang Premi, Piutang Lain-Lain - Piutang Coordination of Benefits, Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Receivables, Other Receivables - Receivable Coordination of Benefits, Premium Income, Claim Expense
PT Kereta Api Properti Manajemen	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Jasa Raharja (Persero)	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	Titipan Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Deposit, Premium Income, Claim Expense
PT Pegadaian (Persero)	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Titipan Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Deposit, Premium Income, Claim Expense
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Premi, Piutang Hasil Investasi Securities, Premiums Receivable, Investment Receivable
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Efek-efek, Pendapatan Premi, Beban Klaim Securities, Premium Income, Claim Expense
PT GMF AeroAsia	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Accounts Receivable, Premium Income, Claim Expense
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Accounts Receivable, Premium Income, Claim Expense
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim Securities, Premium Receivable, Premium Income, Claim Expense
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Wijaya Karya Industri Energi	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Accounts Receivable, Premium Income, Claim Expense
Perum LPPNPI (Airnav Indonesia)	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Pertamina Trans Kontinental	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Accounts Receivable, Premium Income, Claim Expense
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi Securities, Receivable Investment Results
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Efek-efek, ASO, Beban Klaim Effects, ASO, Claim Expense
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Kas dan Setara Kas, Deposito, Efek-efek, Piutang Hasil Investasi Cash and Cash Equivalents, Time Deposits, Securities, Receivables Return on Investment
PT Bank Mandiri Taspen	Mempunyai Entitas Induk yang Sama Have the same Parent	Kas dan Setara Kas, Deposito, Piutang Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim Cash and Cash Equivalents, Time Deposits, Investment Receivables, Premium Income, Claim Expense
PT Mandiri Manajemen Investasi	Mempunyai Entitas Induk yang Sama Have the same Parent	Efek-efek, Pendapatan Premi, Beban Klaim Securities, Premium Income, Claim Expense
PT Bank Syariah Mandiri	Mempunyai Entitas Induk yang Sama Have the same Parent	Kas dan Setara Kas, Piutang Premi, Titipan Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim Cash and Cash Equivalents, Premium Receivables, Premium Deposits, Premium Income, Claim Expense
PT Bank Raya Indonesia	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Kas dan Setara Kas, Deposito, Piutang Hasil Investasi Cash and Cash Equivalents, Time Deposits, Receivables Return on Investment
PT Bank Tabungan Negara	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Kas dan Setara Kas, Deposito, Piutang Hasil Investasi Cash and Cash Equivalents, Time Deposits, Receivables Return on Investment
PT PNM Investment Management	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi Securities, Receivable Investment Results
PT BNI Asset Management	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi Securities, Receivable Investment Results
PT Mandiri Tunas Finance	Mempunyai Entitas Induk yang Sama Have the same Parent	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Mandiri Sekuritas	Mempunyai Entitas Induk yang Sama Have the same Parent	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Mandiri Utama Finance	Perusahaan Anak dari Pemegang Saham Subsidiaries of Shareholders	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Kimia Farma Diagnostika	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi Related Parties Relationship	Sifat Transaksi Berelasi Nature of Related Transactions
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Angkasa Pura Logistik	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Angkasa Pura 1	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Pertamina Retail	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Pelindo IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Aero Systems Indonesia	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Efek-efek Piutang Hasil Investasi Investment Receivable Securities
PT Jasamarga Bali Tol	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Nindya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Indofarma (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Adikarya Sriwijaya Perdana	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Utama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Jasa Prima Logistik Bulog	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Sarana Bandar Nasional	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Accounts Receivable, Premium Income, Claim Expense
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Kereta Commuter Indonesia	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Accounts Receivable, Premium Income, Claim Expense
PT Gapura Angkasa	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Brantas Abipraya	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT ASPD Indonesia Ferry	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Sucofindo	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
PT Bhanda Ghara Rekso	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Accounts Receivable, Premium Income, Claim Expense
PT Permodalan Nasional Madani	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise Subsidiaries	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Accounts Receivable, Premium Income, Claim Expense

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi, serta telah termasuk pengungkapan jumlah kompensasi yang dibayarkan Perseroan kepada personel manajemen kunci. Kompensasi tersebut telah mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja, dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Transaksi-transaksi tersebut dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan, bebas dari konflik kepentingan dan dilakukan secara wajar sesuai dengan prinsip *arm's length transaction* sesuai dengan mekanisme dan aturan yang telah ditetapkan.

Fairness and Reasons for the Transaction

The Company conducts transactions with related parties in accordance with PSAK No. 7 regarding Disclosure of Related Parties, and includes disclosure of the amount of compensation paid by the Company to key management personnel. The compensation includes short-term employee benefits, post-employment benefits, and other long-term employee benefits. These transactions are carried out on the basis of the needs of the Company, free from conflicts of interest and carried out fairly in accordance with the principle of *arm's length transactions* in accordance with the established mechanisms and rules.

Realisasi Transaksi Berelasi

Realization of Related Transactions

Uraian Description	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Kas dan Setara Kas [Catatan 4] Cash and Cash Equivalents (Note 4)		
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	285.319.215.993	423.968.116.550
Memiliki Pemegang Saham yang Sama Have the Same Shareholders	239.918.924.151	136.650.328.814
Pemegang Saham Shareholders	51.468.828.802	83.411.652.290
Persentase terhadap Total Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	22,85%	28,56%
Deposito [Catatan 5] Deposit (Note 5)		
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	4.500.000.000	34.500.000.000
Pemegang Saham Shareholders	33.000.000.000	29.850.000.000
Memiliki Pemegang Saham yang Sama Have the Same Shareholders	99.170.000.000	54.170.000.000
Persentase terhadap Total Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	5,41%	5,26%
Piutang Premi [Catatan 6] Premium Receivable (Note 6)		
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	49.516.331.089	37.923.464.069
Pemegang Saham Shareholders	7.584.011.992	7.916.958.082
Memiliki Pemegang Saham yang Sama Have the Same Shareholders	447.574.864	803.434.446
Persentase terhadap Total Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	2,28%	2,07%
Reksadana [Catatan 7a] Mutual Funds (Note 7a)		
Dikelola oleh entitas yang memiliki pemegang saham yang sama Managed by entities that have the same shareholders	-	5.369.952.122
Persentase terhadap Total Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	0,00%	0,24%
Obligasi [Catatan 7b] Bonds (Note 7b)		
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	331.672.010.779	307.545.300.253
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	386.347.781.464	313.000.000.000
Memiliki Pemegang Saham yang Sama Have the Same Shareholders	63.000.000.000	60.000.000.000
Persentase terhadap Total Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	30,94%	30,18%
Surat Utang Jangka Menengah [Catatan 7c] Medium Term Notes (Note 7c)		
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	22.000.000.000	22.000.000.000
Persentase terhadap Total Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	0,87%	0,98%
Piutang Hasil Investasi [Catatan 8] Investment Receivables (Note 8)		
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	5.154.830.545	4.655.928.145
Pemegang Saham Shareholders	27.905.707	116.663.451
Memiliki Pemegang Saham yang Sama Have the Same Shareholders	879.940.194	832.821.922
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	3.432.040.551	3.334.232.260
Persentase terhadap Total Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	0,38%	0,40%
Piutang Lain-lain Neto - Piutang Coordination of Benefits [Catatan 11] Other Receivables Net - Receivable Coordination of Benefits (Note 11)		
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	28.761.948.235	67.726.037.710
Persentase terhadap Total Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	1,14%	3,00%
Utang Klaim [Catatan 16] Claims Payable (Note 16)		
Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises	95.328.946	262.281.877
Persentase terhadap Total Liabilitas (%) Percentage to Total Liabilities (%)	0,01%	0,03%
Titipan Premi [Catatan 21] Premium Deposit (Note 21)		
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	2.356.897.623	6.725.440.247
Memiliki Pemegang Saham yang Sama Have the Same Shareholders	1.159.194.195	1.041.882.278
Persentase terhadap Total Liabilitas (%) Percentage to Total Liabilities (%)	0,14%	0,82%
Pendapatan Premi [Catatan 28] Premium Income (Note 28)		
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	1.425.233.657.569	1.362.079.246.121
Persentase terhadap Total Pendapatan Premi (%) Percentage to Total Premium Income (%)	55,68%	55,70%
Hasil Investasi, Neto [Catatan 29] Return on Investment, Net (Note 29)		
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	35.808.343.975	45.969.020.823
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	28.286.440.938	23.712.500.016
Memiliki Pemegang Saham yang Sama Have the Same Shareholders	5.853.504.389	27.835.828.545
Persentase terhadap Total Hasil Investasi, Neto (%) Percentage to Total Investment Return, Net (%)	61,65%	69,36%
Beban Klaim [Catatan 31] Claim Expenses (Note 31)		
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	1.014.512.866.317	1.051.959.883.884
Persentase terhadap Total Beban Klaim dan Manfaat (%) Percentage of Total Claim Expenses and Benefits (%)	52,94%	51,62%
Beban Akuisisi [Catatan 33] Acquisition Expenses (Note 33)		
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	7.589.139.534	5.332.281.769
Persentase terhadap Total Beban Akuisisi, Neto (%) Percentage of Total Acquisition Expenses, Net (%)	5,01%	4,31%
Personel Manajemen Kunci Key Management Personnel		
Imbalan Jangka Pendek Short Term Rewards	33.747.933.815	48.325.126.614
Imbalan Pascakerja Post-employment Benefits	5.378.393.405	6.056.424.530
Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi Percentage of Total General and Administrative Expenses	13,32%	18,80%

Kebijakan Perseroan terkait Mekanisme *Review* atas Transaksi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Kewajaran transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi telah melalui proses *review* dan audit oleh pihak auditor internal dan eksternal.

Dalam melakukan transaksi afiliasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Perseroan melalui Dewan Komisaris serta Komite Audit dan Risiko, juga telah melakukan *review* untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait transaksi afiliasi, dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit dan Risiko yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan. Transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan setelah diputuskan oleh Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Company Policy regarding Transaction Review Mechanism

The Company conducts transactions with related parties in accordance with PSAK No. 7 regarding Disclosure of Related Parties. The fairness of transactions and compliance with regulations on related party transactions have gone through a review and audit process by internal and external auditors.

In conducting affiliate transactions, the Board of Directors ensures that all transaction activities have gone through adequate procedures and in accordance with the arm's length principle. The Company, through the Board of Commissioners and the Audit and Risk Committee, has also conducted a review to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and have complied with the arms-length principle. The mechanism for reviewing transactions with related parties related to affiliated transactions is carried out through an audit process by the Audit and Risk Committee, the results of which are then reported to the Board of Commissioners.

Fulfillment of Relevant Rules and Conditions

Fulfillment of related regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia is carried out through the disclosure of PSAK No. 7 regarding Disclosure of Related Parties.

All transactions carried out with related parties, whether carried out with conditions and terms with third parties or not, are disclosed in the financial statements. Material transactions carried out by the Company are carried out after being decided by the Board of Commissioners while still taking into account the principle of prudence, and having complied with the provisions of the Financial Services Authority and other applicable laws and regulations.

Until the end of 2021, the Company has no violations of laws and regulations related to transactions with related parties and there are no transactions containing conflicts of interest.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Perseroan telah menetapkan kebijakan standar akuntansi yang dianggap relevan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku efektif pada 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021. Perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan yang dipersyaratkan dan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Adapun perubahan kebijakan akuntansi, penjelasan, serta dampaknya bagi Perseroan pada tahun 2021 disajikan sebagai berikut:

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Financial Year

The Company has determined accounting standard policies that are considered relevant in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) that have been issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) which are effective from January 1, 2021 to December 31, 2021. Changes in accounting policies implemented by the Company has been carried out in accordance with the requirements and transitional provisions in each standard and interpretation. The changes in accounting policies, explanations, and their impact on the Company in 2021 are presented as follows:

Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendment to Accounting Principles	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perusahaan Impact on Company
PSAK No. 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis PSAK No. 22 (2019 Amendment): Business Combination on Business Definition	Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua <i>input</i> dan proses yang diperlukan untuk menciptakan <i>output</i> . Amendment to PSAK No. 22 Business Combinations explains that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, as a minimum, a substantive input and process that, together, significantly contribute to the ability to produce an output. Furthermore, it explains that a business can exist without including all the inputs and processes required to create outputs.	Tidak ada dampak yang signifikan atas amandemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 terhadap Laporan Keuangan Perseroan. There is no significant impact on the amendments and revisions to the standards which are effective on January 1, 2021, on the Company's Financial Statements.
Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, Amandemen PSAK No. 73: Sewa Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendment to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract, Amendment to PSAK No. 73: Rent	Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang <i>Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2</i> . Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa yang terkait dengan: • Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa; • Akuntansi lindung nilai; dan • Pengungkapan. Amendment to PSAK No. 71, Amendment to PSAK No. 55, Amendment to PSAK No. 60, Amendment to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2. This amendment changes the requirements in PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Rent related to: • Changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities; • Hedge accounting; and • Disclosure.	Tidak ada dampak yang signifikan atas amandemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 terhadap Laporan Keuangan Perseroan. There is no significant impact on the amendments and revisions to the standards which are effective on January 1, 2021, on the Company's Financial Statements.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Dalam menyajikan informasi keuangan dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan telah merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 9/SEOJK.05/2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Sementara itu, Mandiri Inhealth juga telah melakukan penilaian tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 tanggal 15 Januari 2021, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Company Health Level

In presenting the financial information in this Annual Report, the Company has referred to the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 9/SEOJK.05/2021 concerning the Form and Structure of Periodic Reports for Insurance Companies and Reinsurance Companies. Meanwhile, Mandiri Inhealth has also assessed the company's health level based on SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 dated January 15, 2021, concerning Assessment of Health Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Penilaian tingkat kesehatan perusahaan secara individual, dilakukan dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor sebagaimana yang diatur dalam SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021, yakni sebagai berikut:

1. Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Profil Risiko;
3. Rentabilitas; dan
4. Permodalan.

Penilaian tingkat kesehatan Perseroan tahun 2021 adalah pada peringkat komposit 2, yaitu mencerminkan kondisi Perseroan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Adapun hasil penilaian tingkat kesehatan perusahaan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Penilaian faktor tata kelola perusahaan yang baik
Penilaian faktor Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan penilaian terhadap pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi perusahaan perasuransian dan peraturan pelaksanaannya, dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Perseroan.

Penetapan peringkat faktor Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan berdasarkan analisis atas:

- a. Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perseroan;
- b. Kecukupan tata kelola atas struktur, proses, dan hasil penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perseroan; dan
- c. Informasi lain yang terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perseroan yang didasarkan pada data dan informasi yang relevan.

Penilaian tata kelola perusahaan yang baik Perseroan pada tahun 2021 berdasarkan hasil self-assessment terhadap pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi adalah pada peringkat 1, di mana mencerminkan Manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen.

Jika dibandingkan dengan Semester 1 tahun 2021, pelaksanaan terhadap Tata Kelola Terintegrasi di Semester 2 tahun 2021 adalah stabil di peringkat 1.

- Penilaian Faktor Profil Risiko
Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap:
 - a. Risiko *inherent*; dan
 - b. Kualitas penerapan manajemen risiko, dalam operasional Perseroan.

An individual assessment of the company's health level is carried out with a scope of assessment of the factors as regulated in SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021, which are as follows:

1. Good Corporate Governance;
2. Risk Profile;
3. Profitability; and
4. Capital.

The assessment of the Company's health level in 2021 is at composite rating 2, which reflects the condition of the Company which is generally healthy so that it is considered capable of facing significant negative effects from changes in business conditions and other external factors reflected in the rating of assessment factors, including the implementation of Good Corporate Governance, risk profile, profitability, and generally good capital. In the event that there are weaknesses, in general these weaknesses are less significant.

The results of the assessment of the company's health level for 2021 are as follows:

- Assessment of good corporate governance factors
The assessment of the Good Corporate Governance factor is an assessment of the implementation of the principles of good corporate governance by the Company based on the Financial Services Authority Regulations concerning Good Corporate Governance for insurance companies and their implementing regulations, while taking into account the characteristics and complexity of the Company's business.

The determination of the ranking of the Good Corporate Governance factors is carried out based on an analysis of:

- a. Implementation of Good Corporate Governance Principles for the Company;
- b. Adequacy of governance over the structure, process, and results of the implementation of Good Corporate Governance for the Company; and
- c. Other information related to Good Corporate Governance for the Company based on relevant data and information.

The assessment of the Company's good corporate governance in 2021 based on the results of a self-assessment of the implementation of Integrated Governance is ranked 1, which reflects that the Company's Management has implemented Good Corporate Governance which is generally very good. This is reflected in the very adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. In the event that there are weaknesses in the application of the principles of Good Corporate Governance, in general these weaknesses are not significant and can be immediately corrected by the Management.

When compared to Semester 1 of 2021, the implementation of Integrated Governance in Semester 2 of 2021 is stable at rank 1.

- Risk Profile Factor Assessment
Assessment of risk profile factors is an assessment of:
 - a. Inherent risk; and
 - b. Quality of risk management implementation in the Company's operations.

Risiko yang dinilai terdiri atas 10 jenis risiko, sebagaimana tertuang dalam POJK No. 44/POJK.05/2020 tanggal 2 September 2020, tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, yaitu:

- Risiko strategis;
- Risiko operasional;
- Risiko asuransi;
- Risiko kredit;
- Risiko pasar;
- Risiko likuiditas;
- Risiko hukum;
- Risiko kepatuhan;
- Risiko reputasi; dan
- Risiko transaksi intra-grup.

Dalam menilai profil risiko, Perseroan memperhatikan cakupan penerapan manajemen risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.

Penilaian faktor profil risiko pada Desember 2021 berada pada tingkat *low to moderate* pada peringkat 2. Penilaian ini mencerminkan Perseroan memiliki karakteristik yang dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Perseroan, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai, dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen. Hasil penilaian faktor profil risiko di atas, berdasarkan hasil penilaian risiko *inherent* sebesar 2 (*low to moderate*) dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko sebesar 2 (*satisfactory*).

Jika dibandingkan dengan Semester 1 tahun 2021, berdasarkan penilaian risiko *inherent*, risiko terjaga pada posisi stabil di tingkat *low to moderate* (2). Untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko jika dibandingkan Semester 1 tahun 2021, terjaga pada kondisi stabil pada peringkat 2, yaitu agak kuat (*satisfactory*) pada setiap jenis risikonya, kecuali risiko kepatuhan berada pada peringkat 1, yaitu kuat (*strong*).

- Penilaian faktor rentabilitas

Penilaian faktor rentabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat, tren, struktur, stabilitas rentabilitas, dan perbandingan kinerja Perseroan dengan kinerja kelompok yang setara baik melalui analisis aspek kuantitatif maupun aspek kualitatif berada pada peringkat 2. Jika dibandingkan dengan Semester 1 tahun 2021, rentabilitas tetap terjaga pada peringkat yang sama. Peringkat tersebut mencerminkan bahwa rentabilitas memadai, kinerja Perseroan dalam menghasilkan laba atau rentabilitas memadai, sumber utama rentabilitas yang berasal dari pendapatan premi dominan, komponen yang mendukung pendapatan premi stabil dan kemampuan laba Perseroan dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa yang akan datang tinggi.

The assessed risks consist of 10 types of risks, as stated in POJK No. 44/POJK.05/2020 dated September 2, 2020, concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, namely:

- Strategic risk;
- Operational risk;
- Insurance risk;
- Credit risk;
- Market risk;
- Liquidity risk;
- Legal risk;
- Compliance risk;
- Reputation risk; and
- Transaction intra-group risk.

In assessing the risk profile, the Company pays attention to the scope of risk management implementation as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the implementation of risk management for Non-Bank Financial Services Institutions and the implementation of integrated risk management for financial conglomerates.

The assessment of the risk profile factor in December 2021 was at a low to moderate level at rank 2. This assessment reflects the Company has characteristics that, taking into account the business activities carried out by the Company, the possibility of losses faced from composite inherent risk is low for a certain period of time in the future. come and the quality of the application of risk management in a composite is adequate, in the event that there are minor weaknesses, these weaknesses need management attention. The results of the assessment of the risk profile factors above are based on the results of an inherent risk assessment of 2 (low to moderate) and an assessment of the Quality of Risk Management Implementation of 2 (satisfactory).

When compared to Semester 1 of 2021, based on the inherent risk assessment, risk is maintained in a stable position at a low to moderate level (2). For the Quality of Risk Management Implementation when compared to Semester 1 of 2021, it is maintained in a stable condition at rank 2, which is somewhat strong (satisfactory) for each type of risk, except for compliance risk which is ranked 1, which is strong (strong).

- Profitability factor assessment

The profitability factor assessment is carried out by considering the level, trend, structure, profitability stability, and the comparison of the Company's performance with the performance of an equivalent group both through analysis of quantitative aspects and qualitative aspects. the same one. The rating reflects that profitability is adequate, the Company's performance in generating profits or profitability is adequate, the main source of profitability comes from dominant premium income, components that support stable premium income and the ability of the Company's earnings to increase capital and prospects for future earnings are high.

- Penilaian pada faktor permodalan
Penilaian pada faktor permodalan mengalami penguatan atau berada pada peringkat 1. Jika dibandingkan dengan Semester 1 tahun 2021, permodalan tetap terjaga pada peringkat yang sama. Hal ini mencerminkan bahwa Perseroan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Perseroan.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di seluruh dunia, khususnya Indonesia hingga tahun 2021 membuat Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa untuk terus beradaptasi agar dapat mempertahankan eksistensinya sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat. Tantangan yang dihadapi membuat Perseroan berupaya untuk tetap lincah dalam menerapkan strategi-strategi serta terus berinovasi dengan tujuan untuk memperkuat penerapan *Risk Management* sekaligus mengedepankan kualitas layanan kepada Tertanggung dan *stakeholder* lainnya. Meski demikian, berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Mandiri Inhealth dalam menjalankan usahanya di tengah tantangan, diketahui bahwa Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen Perseroan senantiasa mengevaluasi dan melakukan assessment mengenai kemampuan serta pencapaian target kinerja seluruh unit yang dimiliki sesuai dengan rencana bisnis yang telah disusun dan diterapkan. Manajemen melakukan evaluasi berkala pada setiap level sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) dan menggunakan analisis SWOT yang terdiri dari Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) untuk melihat faktor internal, serta Kesempatan (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*) untuk mengidentifikasi faktor eksternal. Penggunaan analisis SWOT bertujuan sebagai asumsi dasar kelangsungan bisnis usaha Mandiri Inhealth dalam menghadapi dampak yang signifikan atas perubahan kondisi perekonomian dan industri yang terjadi di sepanjang tahun buku.

Berdasarkan evaluasi dan *assessment* yang dilakukan, khususnya berdasarkan penilaian atas tingkat kesehatan perusahaan, Manajemen meyakini bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang optimal untuk tetap melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang. Di samping itu, Manajemen menilai bahwa di tahun 2021 Mandiri Inhealth tidak memiliki ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha.

Tahun 2021, merupakan tahun yang berat bagi Indonesia, tidak terkecuali Mandiri Inhealth. Pandemi yang masih berlangsung membuat beberapa Badan Usaha yang menjadi target Mandiri Inhealth melakukan beberapa penyesuaian sehingga batal bekerja sama. Kondisi pasar yang tidak menentu dan rendahnya suku

- Assessment of the capital factor
The assessment of the capital factor has strengthened or is ranked 1. When compared to Semester 1 of 2021, capital is maintained at the same rating. This reflects that the Company has a very adequate quality and capital adequacy relative to the risk profile accompanied by very strong capital management in accordance with the characteristics, business scale, and complexity of the Company's business.

Business Continuity Information

Things that have the potential to have a significant impact on business continuity

The COVID-19 pandemic that is still ongoing throughout the world, especially Indonesia until 2021, has forced the Company as a company engaged in the life insurance sector to continue to adapt in order to maintain its existence as well as provide benefits to the community. The challenges faced make the Company strive to remain agile in implementing strategies and continue to innovate with the aim of strengthening the application of Risk Management while promoting service quality to the insured and other stakeholders. However, based on the results of management's assessment of Mandiri Inhealth's ability to run its business in the midst of challenges, it is known that the Company does not have matters that have the potential to significantly affect business continuity.

Management Assessment on Matters That Have a Significant Influence on Business Continuity

The Company's management continuously evaluates and conducts assessments regarding the capabilities and achievement of performance targets of all units owned in accordance with the business plan that has been prepared and implemented. Management conducts periodic evaluations at each level in accordance with the Key Performance Indicators (KPI) and uses a SWOT analysis consisting of Strengths and Weaknesses to see internal factors, as well as Opportunities and Threats to identify external factors. The use of SWOT analysis is intended as a basic assumption of Mandiri Inhealth's business continuity in the face of significant impacts on changes in economic and industrial conditions that occurred throughout the financial year.

Based on the evaluation and assessment carried out, especially based on an assessment of the company's health level, Management believes that the Company has optimal resources to continue its business activities in the future. In addition, the Management considers that in 2021 Mandiri Inhealth will not have any material uncertainties that could raise significant doubts about the Company's ability to maintain business continuity.

2021 will be a tough year for Indonesia, and Mandiri Inhealth is no exception. The ongoing pandemic has made several business entities targeted by Mandiri Inhealth to make several adjustments, thus canceling their collaboration. Uncertain market conditions and low interest rates also pose a threat to Mandiri Inhealth's

bunga juga turut menjadi ancaman kinerja investasi Mandiri Inhealth. Dalam kondisi tersebut, dengan segenap usaha dan kerja sama Manajemen bersama seluruh Pegawai, Mandiri Inhealth terus melakukan perbaikan dan tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas layanannya bagi para Stakeholder, sehingga sampai dengan berakhirnya tahun 2021, Mandiri Inhealth masih mampu memberikan kontribusi positif bagi Tertanggung, provider, pemegang saham, dan masyarakat sekitar. Hal tersebut tercermin dari hasil kinerja operasional dan keuangan di tahun 2021 yang secara umum mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Perseroan menggunakan beberapa asumsi dan pertimbangan dalam melaksanakan penilaian atas kemampuannya dalam melanjutkan kelangsungan usaha. Asumsi utama yang digunakan Perseroan dalam melakukan assessment adalah tingkat kesehatan, permasalahan internal, perkara hukum yang dihadapi, serta kondisi ekonomi mikro dan makro pada saat ini maupun masa yang akan datang. Selain itu, asumsi lain yang digunakan oleh Manajemen dalam melakukan penilaian atas kelangsungan usaha Perseroan adalah dengan melakukan analisis PESTEL. Analisis PESTEL merupakan analisis yang dilakukan pada aspek Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Lingkungan (*Environment*), dan Hukum (*Legal*) untuk melihat kondisi eksternal yang terjadi dan mempengaruhi kelangsungan usaha Mandiri Inhealth.

Prospek Usaha dan Strategi ke Depan

Prospek usaha perekonomian nasional untuk tahun 2022 diperkirakan semakin membaik seiring dengan mulai terkendalinya kondisi pandemi dan penularan COVID-19 di Indonesia. Berdasarkan laporan APBN Tahun 2022 "Melanjutkan Dukungan Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural" yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan yang telah disahkan DPR RI dalam UU No. 6 Tahun 2021 tentang APBN Tahun Anggaran 2022 pada 27 Oktober 2021, kinerja ekonomi di tahun 2022 akan ditopang oleh keberhasilan program penanganan COVID-19, pulihnya konsumsi masyarakat, investasi, dan perdagangan internasional. Selain itu, pengendalian inflasi serta penguatan dan penyempurnaan program perlindungan sosial juga menjadi aspek penting yang dilakukan dalam mewujudkan perbaikan di segala bidang. Di samping itu, perbaikan kondisi ekonomi Indonesia yang sudah mulai terlihat untuk tahun 2022 diperkirakan akan berlanjut hingga 2023 sekaligus menjadi bukti penanganan pandemi COVID-19 yang dilakukan berdampak signifikan terhadap Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Sementara, dalam laporan *World Economic Outlook* yang dikeluarkan oleh *International Monetary Fund* (IMF) yang dikeluarkan pada Januari 2022 memberikan sejumlah rekomendasi dalam rangka penguatan kebijakan yang komprehensif bagi negara-negara. IMF menyarankan kepada negara-negara untuk memperkuat kebijakan di sektor kesehatan, termasuk pemerataan vaksin, perubahan kebijakan moneter yang harus didukung dengan komunikasi yang efektif, memperkuat posisi dan kesinambungan fiskal, memperkuat kerja sama internasional, serta melanjutkan reformasi struktural dan kebijakan perubahan iklim.

investment performance. Under these conditions, with all the efforts and cooperation of the Management with all employees, Mandiri Inhealth continues to make improvements and remains committed to maintaining the quality of its services for stakeholders, so that until the end of 2021, Mandiri Inhealth will still be able to make a positive contribution to the insured, providers, stakeholders, stocks, and the local community. This is reflected in the results of operational and financial performance in 2021 which generally experienced growth from the previous year.

Assumptions Used by Management in Conducting Assessment

The Company uses several assumptions and considerations in carrying out an assessment of its ability to continue as a going concern. The main assumptions used by the Company in conducting the assessment are the level of health, internal problems, legal cases faced, as well as current and future micro and macro economic conditions. In addition, another assumption used by Management in assessing the Company's business continuity is by conducting PESTEL analysis. PESTEL analysis is an analysis carried out on Political, Economic, Social, Technological, Environmental (Environment) and Legal (Legal) aspects to see external conditions that occur and affect Mandiri Inhealth's business continuity.

Business Prospects and Future Strategies

The prospects for the national economy for 2022 are estimated to improve in line with the control of the COVID-19 pandemic and transmission in Indonesia. No. 6 of 2021 concerning the State Budget for Fiscal Year 2022 on 27 October 2021, economic performance in 2022 will be supported by the success of the COVID-19 handling program, the recovery of public consumption, investment, and international trade. In addition, controlling inflation as well as strengthening and improving social protection programs are also important aspects carried out in realizing improvements in all fields. In addition, the improvement in Indonesia's economic condition which has already begun to be seen for 2022 is expected to continue until 2023 as well as proof that the handling of the COVID-19 pandemic has had a significant impact on the National Economic Recovery (PEN).

Meanwhile, the *World Economic Outlook* report issued by the *International Monetary Fund* (IMF) issued in January 2022 provides a number of recommendations in the context of strengthening comprehensive policies for countries. The IMF advises countries to strengthen policies in the health sector, including vaccine distribution, changes in monetary policy that must be supported by effective communication, strengthens fiscal position and sustainability, strengthens international cooperation, and continues structural reforms and climate change policies.

Mengingat membaiknya industri asuransi jiwa di tahun 2021, pertumbuhan industri asuransi jiwa juga diperkirakan dapat berlanjut hingga tahun 2022 yang didukung dengan peran aktif regulator ditambah meningkatnya kesadaran masyarakat atas perlindungan asuransi jiwa. Di mana OJK memproyeksikan aset perusahaan asuransi jiwa akan tumbuh sebesar 4,66% di tahun 2022. Sementara, meskipun pandemi COVID-19 masih berlanjut hingga tahun 2022 dengan munculnya varian baru, namun industri asuransi jiwa dipercaya dapat beradaptasi dan bertahan di tengah tantangan yang didukung dengan inovasi baru dalam menjalankan bisnisnya.

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut, Perseroan optimistis dapat meraih peluang untuk tetap tumbuh di tahun 2022. Dengan pencapaian positif di tahun 2021, Perseroan akan berusaha terus menjaga kinerjanya agar tetap tumbuh secara berkelanjutan. Dalam rangka meningkatkan kinerja, Mandiri Inhealth terus berkomitmen untuk menjalankan strategi dan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dalam Rencana Bisnis Tahun 2022 dengan fokus dalam hal:

1. Menjaga tingkat *loss ratio* yang sudah mulai membaik di tahun 2021, sehingga dapat terus berkontribusi positif pada laba Perseroan;
2. Memperbaiki dan mengoptimalkan kolektibilitas, agar terus meningkatkan *cash in* Perseroan, sehingga dapat menunjang hasil investasi Perseroan;
3. Meningkatkan bisnis baru yang sehat dan mempertahankan bisnis yang telah didapat;
4. Meningkatkan upaya pengembangan digitalisasi, baik dalam hal perbaikan bisnis proses maupun peningkatan layanan nasabah atau pelanggan;
5. Mengoptimalkan usaha dalam pengembangan dan keikutsertaan Mandiri Inhealth dalam *project "Digital Ekosistem Kesehatan Indonesia"* (pembentukan FitAja! Digital Nusantara);
6. Terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penempatan dan pengembangan investasi Mandiri Inhealth sesuai dengan risiko yang dapat ditanggung oleh Perseroan.

Adapun untuk menjawab tantangan dan peluang yang akan terjadi di tahun 2022, maka strategi bisnis Perseroan difokuskan pada 2 (dua) pilar strategi, sebagaimana terlampir berikut ini.

Given the improvement in the life insurance industry in 2021, the growth of the life insurance industry is also expected to continue until 2022, supported by the active role of regulators plus increasing public awareness of life insurance protection. Where OJK projects that the assets of life insurance companies will grow by 4.66% in 2022. Meanwhile, although the COVID-19 pandemic will continue until 2022 with the emergence of new variants, the life insurance industry is believed to be able to adapt and survive in the midst of challenges supported by new innovations in running their business.

Based on these assumptions, the Company is optimistic that it can seize the opportunity to continue to grow in 2022. With positive achievements in 2021, the Company will strive to continue to maintain its performance in order to continue to grow in a sustainable manner. In order to improve performance, Mandiri Inhealth continues to be committed to implementing the strategies and plans that have been previously set in the 2022 Business Plan with a focus on:

1. Maintain the level of loss ratio which has begun to improve in 2021, so that it can continue to contribute positively to the Company's profit;
2. Improving and optimizing collectibility, in order to continue to increase the Company's cash in, so as to support the Company's investment returns;
3. Increase healthy new business and maintain the business that has been gained;
4. Increase efforts to develop digitalization, both in terms of improving business processes and improving customer or customer service;
5. Optimizing efforts in the development and participation of Mandiri Inhealth in the "Indonesian Health Ecosystem Digital" project (the establishment of FitAja! Digital Nusantara);
6. Continue to apply the precautionary principle in the placement and development of Mandiri Inhealth's investments in accordance with the risks that can be borne by the Company.

And to answer the challenges and opportunities that will occur in 2022, the Company's business strategy is focused on 2 (two) strategic pillars, as attached below.

Pilar Strategi Bisnis Mandiri Inhealth Tahun 2022 Mandiri Inhealth Business Strategy Pillars 2022



- Strategi pencapaian *revenue*
Untuk meningkatkan pertumbuhan *revenue* pada 2022, maka inisiatif yang akan dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:
 - a. Mendapatkan pertumbuhan bisnis yang sehat dari *new business*, terutama untuk segmen kecil dan menengah, serta perbaikan kinerja produk AJK (selektif tertanggung);
 - b. Meningkatkan *persistence* Badan Usaha eksisting melalui peningkatan layanan baik melalui CRO, MICC maupun peningkatan fitur FitAja!, *monitoring* dan *feedback* utilisasi, pelaksanaan program promotif dan preventif sesuai karakter risiko Badan Usaha dan program *customer gathering*;
 - c. Meningkatkan penetrasi pada pasar individu melalui kerja sama co-asuransi dengan perusahaan asuransi lain;
 - d. Masuk ke pasar asuransi syariah melalui kerja sama dengan perusahaan asuransi syariah;
 - e. Memperkuat *channeling broker*;
 - f. Meningkatkan pendapatan investasi dengan tetap menjaga risikonya.
- Pengendalian biaya klaim dan operasional
Strategi inisiatif untuk menjaga kualitas layanan dengan biaya yang wajar dan mengendalikan biaya operasional perusahaan dilakukan melalui:
 - a. Optimalisasi *split billing*;
 - b. Optimalisasi penerapan *telemedicine*;
 - c. Optimalisasi pemanfaatan Formularium Obat Inhealth;
 - d. Peningkatan kualitas layanan antara lain *e-claim*, digitalisasi klaim, dan *e-contract*;
 - e. Efisiensi *opex* melalui implementasi digitalisasi, pemanfaatan artificial intelligence untuk pengolahan database Perseroan dan rencana penerapan *flexible working office*.
- Memperkuat *enablers*
Untuk menguatkan hal-hal yang dapat mendukung pencapaian kinerja, maka inisiatif yang akan dilakukan adalah:
 - a. Digitalisasi melalui pembentukan unit khusus sehingga fokus mempersiapkan tahapan implementasinya;
 - b. Pemisahan fungsi individu dan kelompok terutama untuk *sales* dan *collecting*.
- Revenue achievement strategy
To increase revenue growth in 2022, the initiatives that will be carried out by the Company are as follows:
 - a. Obtaining healthy business growth from new businesses, especially for the small and medium segments, as well as improving the performance of AJK products (selective the insured);
 - b. Improving the persistence of existing Business Entities through improving services either through CRO, MICC as well as improving the FitAja! feature, monitoring and feedback on utilization, implementing promotive and preventive programs according to the character of the Business Entity's risk and customer gathering programs;
 - c. Increase penetration in the individual market through co-insurance cooperation with other insurance companies;
 - d. Entering the sharia insurance market through cooperation with sharia insurance companies;
 - e. Strengthen channeling brokers;
 - f. Increase investment income while maintaining the risk.
- Control of claims and operational costs
Initiative strategies to maintain service quality at a reasonable cost and control the company's operational costs are carried out through:
 - a. Optimization of split billing;
 - b. Optimizing the application of telemedicine;
 - c. Optimizing the utilization of the Inhealth Drug Formulary;
 - d. Improved service quality, including e-claim, digitizing claims, and e-contracts;
 - e. Opex efficiency through the implementation of digitization, the use of artificial intelligence for processing the Company's database and the plan to implement a flexible working office.
- Strengthen enablers
To strengthen the things that can support the achievement of performance, the initiatives that will be carried out are:
 - a. Digitization through the formation of a special unit so that the focus is on preparing for the implementation phase;
 - b. Separation of individual and group functions, especially for sales and collecting.

05

Fungsi Penunjang Bisnis Business Support Function

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas SDM dan teknologi informasi yang dimiliki untuk mendukung pengembangan bisnis jangka panjang serta dapat mengantisipasi tantangan di kemudian hari.

The Company is committed to improve the quality of its human resources and information technology to support long-term business development and to anticipate future challenges.





SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL



Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu stakeholders pemegang kunci penting dalam menggapai kesuksesan dari Perseroan secara berkelanjutan. Dalam mengembangkan bisnisnya, Perseroan selalu didukung dengan SDM yang andal, unggul dan memiliki kapabilitas tinggi. SDM yang dimiliki oleh Perseroan merupakan aset penting yang perlu untuk dikembangkan demi mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan di industri asuransi.

Bagi Mandiri Inhealth, SDM merupakan strategic partner dalam mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan di tengah perkembangan industri yang dinamis. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan SDM berdasarkan best practices yang dimiliki, agar tercipta SDM yang unggul, loyal dan berkompeten di bidangnya.

Secara internal Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan SDM yang menjadi bagian tak terpisahkan dari implementasi strategi bisnis Perseroan secara keseluruhan. Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan mulai dari perencanaan kebutuhan organisasi, pemenuhan kapasitas, pengembangan, manajemen kinerja dan sistem imbal jasa, hingga pelaksanaan retirement pegawai. Mandiri Inhealth terus berupaya melakukan peningkatan kualitas pengelolaan SDM agar dapat mendukung strategi dan rencana bisnis yang terintegrasi dengan visi dan misi Perseroan.

The Company views Human Capital (HC) as one of the important key stakeholders in achieving the success of the Company in a sustainable manner. In developing its business, the Company is always supported by reliable, superior and highly capable human capital. The Company's human capital are an important asset that needs to be developed to support the Company's business continuity in the insurance industry.

For Mandiri Inhealth, HC is a strategic partner in supporting the achievement of the Company's vision and mission in the midst of dynamic industrial development. For this reason, the Company always manages HC based on the best practices it has, in order to create superior, loyal and competent human capital in their fields.

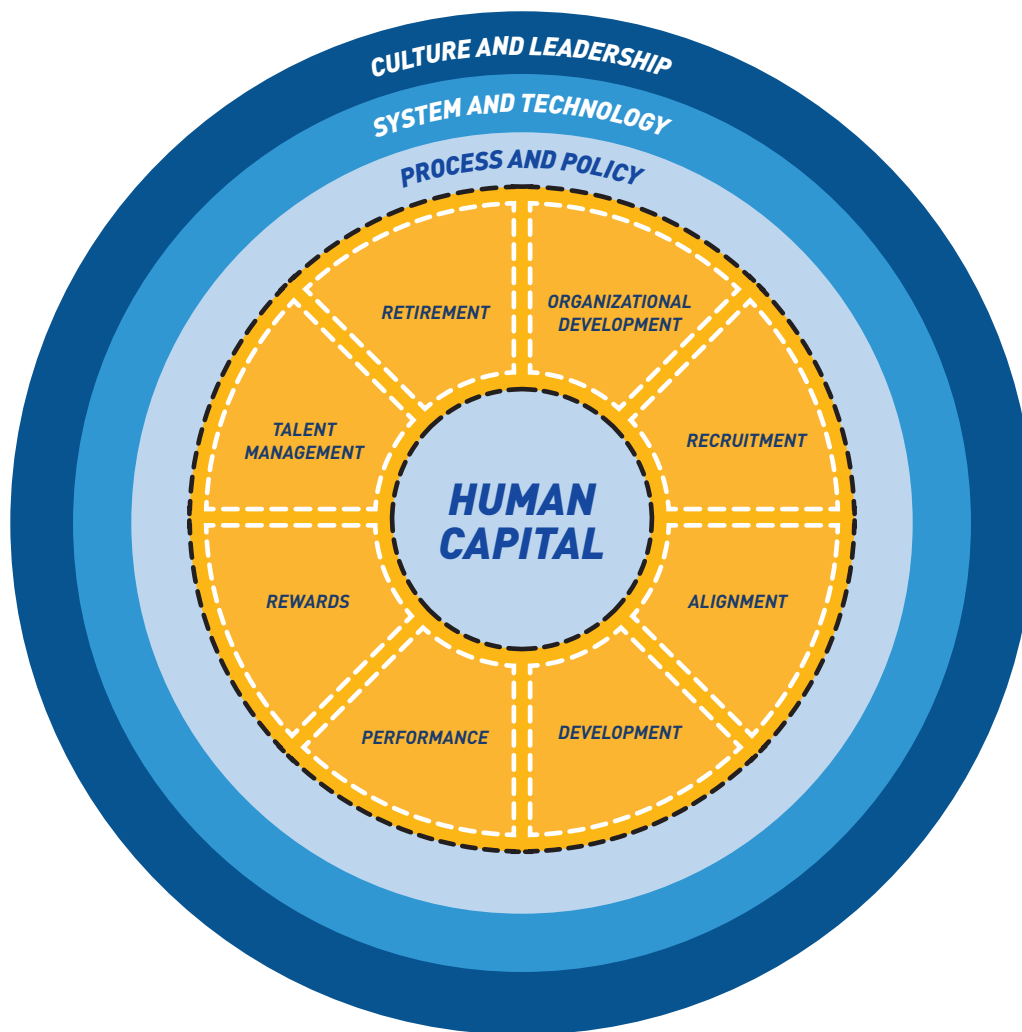
Internally, the Company has a HC management policy which is an integral part of the implementation of the Company's overall business strategy. The Company's HC management is carried out in a comprehensive and sustainable manner starting from planning organizational needs, fulfilling capacity, development, performance management and reward systems, to implementing employee retirement. Mandiri Inhealth continues to strive to improve the quality of HR management in order to support strategies and business plans that are integrated with the Company's vision and mission.

Framework Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka mendukung pencapaian visi Mandiri Inhealth dan upaya untuk meningkatkan *competitive advantage*, diperlukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu menciptakan nilai tambah pada setiap fungsi utama dalam *employee lifecycle*:

Human Capital Management Framework

In order to support the achievement of Mandiri Inhealth's vision and efforts to increase competitive advantage, it is necessary to manage Human Capital (HC) who are able to create added value in every main function in the employee lifecycle:



- Pengembangan Organisasi (*Organizational Development*)
Desain struktur organisasi dan evaluasi jabatan, perencanaan kebutuhan pegawai (*capacity planning*), dan pengembangan karir (*career development framework*).
- Pemenuhan Sumber Daya Manusia (*Recruitment*)
Pemenuhan pegawai sesuai kebutuhan (*recruitment and selection*) untuk menarik dan menyeleksi *the best talent in the market*, dan pengelolaan dan penggunaan jasa alih daya.
- Onboarding* dan Hubungan Kepegawaian (*Alignment*)
Sistem on boarding, pengaturan status kepegawaian, dan hubungan kepegawaian (*employee relations*).

- Organizational Development
Organizational structure design and job evaluation, employee needs planning (*capacity planning*), and career development (*career development framework*).
- Fulfillment of Human Capital (*Recruitment*)
Fulfillment of employees as needed (*recruitment and selection*) to attract and select the best talent in the market, and management and use of outsourcing services.
- Onboarding and Employment Relations (*Alignment*)
On boarding system, setting employment status, and employee relations (*employee relations*).

- d. Pengembangan Pegawai (*Development*)
Pelatihan dan pengembangan kapabilitas SDM untuk mendukung kebutuhan bisnis.
- e. Kinerja (*Performance*)
Sistem penilaian kinerja individu dan *feedback* yang *accountable* dan transparan.
- f. Imbalan (*Reward*)
Sistem imbalan pegawai yang kompetitif (*total reward*).
- g. Manajemen Talenta (*Talent Management*)
Manajemen talenta dan manajemen suksesi untuk memastikan Perseroan memiliki *top talent* untuk menghasilkan *leadership pipeline* sehingga proses suksesi berjalan efektif.
- h. Pemutusan Hubungan Kerja (*Retirement*)
Sistem pengelolaan pemutusan hubungan kerja, di antaranya penyelesaian perselisihan hubungan industrial dan pemberhentian pegawai termasuk pensiun.

Setiap fungsi utama dalam *employee lifecycle* harus didukung oleh landasan yang kuat agar penerapannya berkesinambungan, yaitu:

- a. Proses dan kebijakan sumber daya manusia yang jelas, mudah dipahami, dan terintegrasi (*process and policy*);
- b. Sistem dan infrastruktur teknologi yang dapat diandalkan dan user friendly (*system and technology*);
- c. Budaya dan kepemimpinan yang menunjang transformasi, termasuk perubahan pola pikir dan perilaku, serta peningkatan peran *leaders* dalam proses pengelolaan sumber daya manusia (*culture and leadership*).

Struktur Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia

Mandiri Inhealth memiliki Divisi Sumber Daya Manusia yang berada di bawah supervisi langsung Direktur Kepatuhan untuk melaksanakan pengelolaan SDM di lingkup Perseroan. Berikut disampaikan bagan struktur organisasi Divisi SDM Perseroan.

- d. Employee Development (*Development*)
Training and development of HR capabilities to support business needs.
- e. Performance (*Performance*)
Accountable and transparent individual performance appraisal and feedback system.
- f. Rewards
Competitive employee reward system (*total reward*).
- g. Talent Management
Talent management and succession management to ensure the Company has top talent to produce a leadership pipeline so that the succession process runs effectively.
- h. Termination of Employment (*Retirement*)
Termination management system, including settlement of industrial relations disputes and dismissal of employees including pensions.

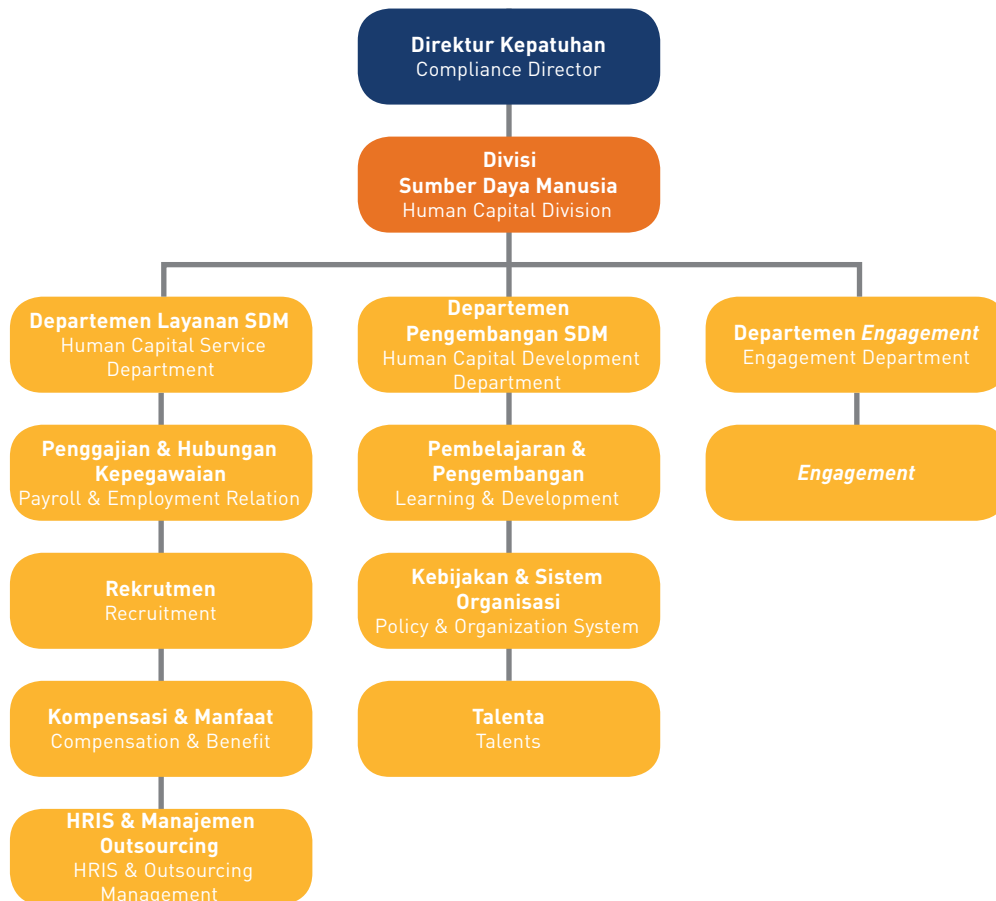
Every main function in the employee lifecycle must be supported by a solid foundation for sustainable implementation, namely:

- a. Human Capital policies and processes that are clear, easy to understand, and integrated (*process and policy*);
- b. Reliable and user friendly system and technology infrastructure (*system and technology*);
- c. Culture and leadership that supports transformation, including changes in mindset and behavior, as well as increasing the role of leaders in the process of managing Human Capital (*culture and leadership*).

Human Capital Management Organization Structure

Mandiri Inhealth has a Human Capital Division which is under the direct supervision of the Compliance Director to carry out HC management within the Company. The following is a chart of the organizational structure of the Company's HC Division.

Struktur Organisasi Pengelola SDM Mandiri Inhealth Mandiri Inhealth Human Capital Management Organization Structure



Jumlah Pegawai Divisi SDM Tahun 2021 Total Employees of Human Capital Division in 2021

No	Jabatan Position	Jumlah (orang) Number (person)
1	Departemen Layanan SDM Human Capital Service Department	5
2	Departemen Engagement Engagement Department	3
3	Departemen Pengembangan SDM Human Capital Development Department	2
Jumlah Total		10

Tugas dan Fungsi Organisasi Pengelola SDM

Tugas Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan adalah mengembangkan strategi dan juga *roadmap* Human Capital secara jangka panjang dan jangka pendek yang sesuai dengan strategi korporasi. Di dalam struktur Divisi Sumber Daya Manusia terdapat 3 (tiga) Departemen yang menjalankan fungsi pengelolaan SDM dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Duties and Functions of Human Capital Management Organization

The duties of the Company's Human Capital Division is to develop a strategy and Human Capital roadmap in the long term and short term in accordance with the corporate strategy. Within the structure of the Human Capital Division, there are 3 (three) departments that carry out the HC management function with the following scope of duties and responsibilities:

No	Departemen Department	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
1	Departemen Layanan SDM Human Capital Service Department	Mengelola kegiatan perencanaan kebutuhan tenaga kerja, rekrutmen, hubungan industrial/kepegawaian, <i>compensation and benefits</i> , dan operasional SDM. Managing the manpower requirements planning, recruitment, industrial/employment relations, compensation and benefits, and HC operations.
2	Departemen <i>Engagement</i> Engagement Department	Mendesain, menyusun, dan memastikan terselenggaranya inisiatif strategis program transformasi budaya dan <i>engagement</i> pegawai. Designing, compiling, and ensuring the implementation of strategic initiatives for cultural transformation programs and employee engagement.
3	Departemen Pengembangan SDM Human Capital Development Department	Mengembangkan strategi dan mengelola kegiatan pengembangan organisasi dan pegawai secara komprehensif berdasarkan strategi bisnis baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Developing strategies and managing organization and employee capacity development activities comprehensively based on good business strategies for short-term and longterm.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Strategi dan Pelaksanaan Program Rekrutmen Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan program rekrutmen yang dilakukan oleh Mandiri Inhealth untuk menjaga organisasi agar dapat terus berkembang dengan menjaring talenta-talenta baru dan terbaik ke dalam bagian Perseroan, sehingga Mandiri Inhealth dapat mempersiapkan regenerasi pegawai.

Secara umum proses rekrutmen dilakukan oleh recruitment officer yang telah dibekali *skill* khusus dalam perekrutan. Sementara itu, setiap calon pegawai yang ingin masuk dan bekerja di Mandiri Inhealth harus melewati proses tes yakni psikotes dan *interview*.

Perseroan mengacu pada prinsip “*the right man for the right place at the right time*” dalam menyusun rencana kebijakan SDM Perseroan sehingga seluruh proses rekrutmen dilakukan secara efektif, tepat dan akurat, sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis Mandiri Inhealth dalam jangka panjang dan berkesinambungan. Hingga saat ini, pengisian formasi/jabatan Perseroan dilakukan melalui 2 (dua) jalur, yakni:

1. *Internal Sourcing*
Jalur penerimaan yang dibuka bagi pegawai tingkat pelaksana untuk menjadi pegawai pimpinan.
2. *External Sourcing*
Jalur penerimaan dari level *fresh graduate* dan *experience hire*, baik untuk tingkat pelaksana maupun pimpinan.

Dalam rangka mendukung optimalisasi jalur pemenuhan pegawai dengan sistem *e-Recruitment*, proses rekrutmen Mandiri Inhealth bekerja sama dengan Bank Mandiri sebagai Induk Perseroan melalui Mandiri *Career Website* dan rekrutmen konvensional lainnya seperti pemasangan iklan, berpartisipasi dalam acara *job fair* dan *campus hiring*.

Human Capital Management

Strategy and Implementation of Human Resources Recruitment Program

Implementation of the recruitment program carried out by Mandiri Inhealth to keep the organization growing by recruiting new and best talents into the Company's division, so that Mandiri Inhealth can prepare for employee regeneration.

In general, the recruitment process is carried out by recruitment officers who have been equipped with special skills in recruitment. Meanwhile, every prospective employee who wants to enter and work at Mandiri Inhealth must pass a test process, namely psychological tests and interviews.

The Company refers to the principle of “*the right man for the right place at the right time*” in preparing the Company's HC policy plan so that the entire recruitment process is carried out effectively, precisely and accurately, so as to support Mandiri Inhealth's business growth in the long term and sustainable. Until now, filling in the formation/position of the Company is done through 2 (two) channels, namely:

1. *Internal Sourcing*
Recruitment for functional employees to hold leader position.
2. *External Sourcing*
Recruitment for fresh graduate and experienced hire for functional and leadership level.

In order to optimize recruitment of employees, Mandiri Inhealth cooperates with Bank Mandiri, as the Parent Company, through *e-Recruitment* system on Mandiri Career Website and other conventional recruitment methods, such as job vacancy advertisement, participation in job fair, and campus hiring.

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan perekrutan pegawai baru sebanyak 11 (sebelas) orang dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2021, the Company recruited as many as 11 (eleven) people with details as follows:

Jabatan Job Title	Posisi Position	Jumlah Number
Kepala Divisi/setingkat Head of Division/level	Kadiv dan Ka Kops Head of Division and Head of Kops	4
Kepala Departemen/setingkat Head of Department/level	Kepala Departemen Head of Department	2
Staf Staff	Staf Divisi dan Staf Operasional Divisional Staff and Operations Staff	5
Jumlah Total		11

Pelaksanaan Sistem on Boarding bagi Pegawai Baru

Perseroan telah menetapkan Sistem on Boarding sebagai bagian yang tak terlepas dari proses mempersiapkan pegawai yang matang sesuai dengan prinsip dan budaya di internal Mandiri Inhealth. Sistem ini merupakan mekanisme yang harus dilalui oleh pegawai yang baru bergabung dengan Perseroan dalam memperoleh pendidikan, keahlian dan perilaku yang diperlukan untuk menjadi pegawai yang engaged dengan Perseroan.

Berikut adalah prinsip yang digunakan dalam pelaksanaan Sistem on Boarding pegawai:

1. Compliance

Mempersiapkan pegawai untuk memahami dasar-dasar ketentuan dan kebijakan yang berlaku di Perseroan.

2. Clarification

Memastikan bahwa pegawai mengerti dan memahami pekerjaan barunya dan apa yang diharapkan dari padanya.

3. Culture

Mempersiapkan pegawai untuk dapat menerima dan menjalankan norma-norma Perseroan, termasuk budaya AKHLAK.

4. Connection

Memastikan bahwa pegawai dapat membina hubungan antar pegawai dengan baik dan positif.

Implementation of On Boarding System for New Recruits

The Company has established an on Boarding System as an inseparable part of the process of preparing mature employees in accordance with the principles and internal culture of Mandiri Inhealth. This system is a mechanism that must be passed by employees who have just joined the Company in obtaining the education, skills and behaviors needed to become employees who are engaged with the Company.

The following principles are applied in On Boarding System for employees:

1. Compliance

Preparing employees to understand basic terms and policies applied in the Company.

2. Clarification

Ensuring that employees understand their new job and what are expected from them.

3. Culture

Preparing employees to be able to receive and implement Company's norms, including AKHLAK culture.

4. Connection

Ensuring that employees can maintain good and positive inter-employee relationship.

Pengelolaan Hubungan Industrial

Mengembangkan dan menjaga hubungan yang konstruktif serta harmonis antara Perseroan dengan pegawainya telah menjadi komitmen Mandiri Inhealth untuk mengelola hubungan industrial. Pengelolaan hubungan industrial di lingkungan Perseroan senantiasa menjunjung tinggi hak dan kewajiban, serta menghormati kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usaha maupun operasional Perseroan sebagaimana termaktub di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Hubungan industrial merupakan suatu sistem hubungan yang terbentuk antara pelaku dalam proses produksi barang atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh dan Pemerintah, yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Mandiri Inhealth berkomitmen untuk terus menciptakan suasana kerja yang terbuka, positif, dan progresif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan adil.

Industrial Relations Management

Developing and maintaining a constructive and harmonious relationship between the Company and its employees has become Mandiri Inhealth's commitment to manage industrial relations. The management of industrial relations within the Company always upholds the rights and obligations, and respects the interests of all parties related to the Company's business activities and operations as stated in the Company's Articles of Association.

Industrial relations are a system of relations formed between actors in the process of producing goods or services consisting of elements of entrepreneurs, workers/labor and the Government, which are based on the values of Pancasila and the Constitution of the Republic of Indonesia. Mandiri Inhealth is committed to continuously creating an open, positive, and progressive work environment in order to improve industrial relations that are harmonious, dynamic and fair.

Prinsip umum hubungan kepegawaian yang dimiliki Mandiri Inhealth adalah:

1. Menciptakan hubungan industrial yang harmonis yang dibangun dan dikelola dengan baik, dengan peran aktif pegawai dan organisasi pegawai yang diakui oleh Perseroan;
2. Menciptakan kegiatan yang dapat meningkatkan *level of engagement* Pegawai terhadap Perseroan melalui program-program yang secara efektif mampu memberikan dampak pada perubahan sikap dan perilaku kerja pegawai serta membawa perubahan yang positif bagi kinerja Perseroan;
3. Menciptakan lingkungan yang aman, terbuka dan bertanggung jawab untuk para pegawai dalam bekerja agar pegawai dapat bekerja secara nyaman, berkarya dan berinovasi sesuai dengan fungsi dan kewenangan Pegawai.

Mandiri Inhealth senantiasa berupaya untuk menciptakan suasana kondusif dan terintegrasi dalam menjalankan pelaksanaan hubungan industrial yang dibangun atas dasar pemahaman bahwa Perseroan dan pegawai melaksanakan hak, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam suasana saling menghormati, saling mempercayai, dan tekad untuk saling bekerja sama dengan tujuan menjamin kelangsungan usaha Perseroan dan perbaikan kesejahteraan Pegawai. Praktik hubungan industrial memerlukan berbagai sarana untuk melaksanakannya.

Beberapa sarana utama hubungan industrial adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Perusahaan (PP);
2. Peraturan Internal dan Eksternal;
3. Penanganan keluhan kesah;
4. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

Program *Engagement* Pegawai

program *engagement* pegawai ini diharapkan dapat menciptakan hubungan harmonis antara pegawai dengan Perseroan. Hubungan ini juga merupakan kunci sukses yang akan membuat pegawai fokus terhadap pencapaian yang akan dituju, membangun kerja sama tim yang solid, serta menciptakan komitmen yang kuat dari pegawai untuk membawa bisnis Perseroan ke arah yang lebih baik lagi.

Pelaksanaan dan Uraian Program *Engagement* di Tahun 2021:

1. Menyelenggarakan *webinar* secara rutin setiap minggu dengan mengundang narasumber dari eksternal yang dapat diikuti seluruh pegawai secara gratis. Program ini merupakan bentuk nyata dari salah satu *core values* AKHLAK, yaitu selalu meningkatkan Kompetensi setiap pegawai;
2. Menyelenggarakan perayaan hari-hari besar nasional yang dilakukan secara *virtual/hybrid* dan melibatkan peran pegawai melalui penayangan video-video karya pegawai. Melalui kegiatan ini, pegawai dapat menampilkan kreativitas yang dimiliki;

The general principles of employment relationship owned by Mandiri Inhealth are:

1. Creating harmonious industrial relations, which is built and managed well, with the active role of employees and employee's organization that is acknowledged by the Company;
2. Creating activities that can improve Employees' level of engagement towards the Company through programs that can effectively give impact to change employees' work attitude and behavior and bring positive change to the Company's performance;
3. Creating safe, open, and responsible environment for employees in doing their work, so that they can enjoy working and innovating according to their function and authority.

Mandiri Inhealth always seeks to create conducive and integrated atmosphere for implementing industrial relations built on the understanding that the Company and its employees exercise their rights, obligations, and responsibilities within an atmosphere of mutual respect and trust, as well as determination to work together aiming at ensuring the Company's business sustainability and Employees' welfare improvement. The industrial relations practice needs facilities for implementation.

Some of the main facilities of industrial relations include:

1. Company Regulations;
2. Internal and External Regulations;
3. Complaint handling;
4. Industrial Relations Dispute Settlement.

Employee *Engagement* Program

This employee engagement program is expected to create a harmonious relationship between employees and the Company. This relationship is also the key to success that will make employees focus on the achievement to be achieved, build solid teamwork, and create a strong commitment from employees to bring the Company's business to a better direction.

Pelaksanaan dan Uraian Program *Engagement* di Tahun 2021:

1. Organizing regular webinars every week by inviting external speakers which all employees can attend for free. This program is a tangible form of one of the core values of AKHLAK, which is to always improve the competence of every employee;
2. Organizing celebrations of national holidays which are virtual/hybrid and involve the role of employees through showing videos of employees' works. Through this activity, employees can display their creativity;

- Menyelenggarakan pertandingan *e-sport* yang dapat diikuti setiap pegawai secara individual atau tim, dengan menjunjung sportivitas dan untuk meningkatkan kolaborasi antar pegawai;
- Pemilihan Mandiri Inhealth *Best Employee* yang bertujuan memberikan apresiasi kepada pegawai berkinerja unggul dan memiliki integritas tinggi yang diseleksi oleh tim internal dan eksternal;
- Menyelenggarakan *recharge culture* yang bertujuan untuk terus mengingatkan *Core Values* AKHLAK, meningkatkan peran leader sebagai *role model* dan menyusun program Budaya Kerja Spesifik tiap Unit Kerja;
- Menyusun dan menerbitkan majalah elektronik “mimagz” yang merupakan media komunikasi internal sebagai sarana penghubung antara pimpinan dengan pegawai dan juga sesama Laskar Tangguh MI, sehingga tercipta lingkungan kerja yang menarik;
- Mensukseskan dan menyelenggarakan vaksinasi kepada seluruh pegawai Mandiri Inhealth yang dilaksanakan melalui program Vaksinasi Bersama BUMN dan Vaksinasi Gotong Royong;
- Memberikan dan menyediakan bantuan obat-obatan, vitamin, dan fasilitas isoman kepada pegawai dan keluarga yang positif COVID-19;
- Kegiatan olah raga bersama untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh, serta melaksanakan kegiatan-kegiatan kerohanian untuk menguatkan iman dan integritas pegawai.

Tingkat Turnover Pegawai

Tingkat *turnover* pegawai merupakan salah satu indikator keberhasilan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif selain itu juga sebagai refleksi dari budaya dan sistem kerja di lingkup Perseroan. Mandiri Inhealth senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh pegawai menunjukkan hasil nyata, yang ditunjukkan dari rendahnya tingkat turnover pegawai selama periode pelaporan. Di mana pada tahun 2021, tingkat turnover pegawai tercatat sebesar 6,4% yang turun dari tahun 2020 sebesar 6,5%.

Employee Turnover Rate

The employee turnover rate is an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment as well as a reflection of the culture and work system within the Company. Mandiri Inhealth always strives to create a conducive work environment for all employees showing tangible results, which is indicated by the low employee turnover rate during the reporting period. Where in 2021, the employee turnover rate was recorded at 6.4%, which was down from 6.5% in 2020.

Penyebab Cause	2021	2020	2019
Pensiun Retired	2	1	4
Meninggal dunia Pass Away	0	0	2
Mengundurkan diri atas permintaan sendiri Resigned at his own request	37	34	80
Habis Kontrak Contract Ends	11	12	13
Diberhentikan Dismissed	0	7	2
Jumlah pegawai yang keluar Number of employees leaving	50	54	101
Total pegawai di akhir tahun Total employees at the end of the year	785	825	849
Persentase Turnover Turnover Percentage	6,4%	6,5%	11,9%

Sistem Manajemen Kinerja

Sistem manajemen kinerja pegawai merupakan suatu kegiatan pengelolaan kinerja seluruh pegawai untuk menyelaraskan dengan dan memastikan tercapainya target kinerja Mandiri Inhealth. Proses penilaian kinerja pegawai dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu *goal setting*, *monitoring and coaching*, dan *performance evaluation*.

Kinerja pegawai tidak semata-mata dinilai dari hasil pencapaian kerja melalui pengukuran target KPI saja, namun dilakukan juga penilaian terhadap perilaku yang mencerminkan *core values* Mandiri Inhealth.

Hasil penilaian kinerja pegawai ditetapkan dalam 5 kategori, yaitu:

- Superior Performance*
Menunjukkan kinerja yang luar biasa/istimewa
- Very Good Performance*
Menunjukkan kinerja yang memuaskan/sangat baik
- Good Performance*
Menunjukkan kinerja yang baik/memenuhi ekspektasi
- Requires Improvement*
Menunjukkan perlunya perbaikan untuk membantu meningkatkan kinerjanya
- Under Performance*
Menunjukkan tidak memperlihatkan kinerja yang sesuai/diharapkan

Sistem penilaian kinerja dijalankan secara berkesinambungan untuk mendorong perilaku kerja profesional pegawai, mendorong pegawai untuk meningkatkan kinerja di periode berikutnya. Hasil penilaian kinerja pegawai digunakan sebagai salah satu faktor dalam penetapan kompensasi, penentuan kategori talenta, dan promosi jabatan.

Kebijakan Manajemen Talenta dan Suksesi

Manajemen talenta dan suksesi merupakan proses untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempertahankan pegawai talenta sehingga siap menjadi suksesor untuk menduduki posisi-posisi kritis di Mandiri Inhealth. Mandiri Inhealth melakukan investasi terhadap pengembangan talenta dan *future successors* berupa pengembangan kompetensi dan pengembangan karir pegawai. Penetapan pegawai talenta dilakukan berdasarkan predikat kinerja pegawai dan kompetensi, yang terdiri dari *technical competency*, *leadership competency*, *corporate values*, *learning agility* dan *aspiration*.

Retirement (Pemutusan Hubungan Kerja)

Perseroan memiliki berbagai kebijakan dalam pemberhentian pegawai atau pemutusan hubungan kerja yang dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

Performance Management System

The employee performance management system is a performance management activity for all employees to align with and ensure the achievement of Mandiri Inhealth's performance targets. The employee performance appraisal process is carried out through three stages, namely goal setting, monitoring and coaching, and performance evaluation.

Employee performance is not only assessed from the results of work achievement through the measurement of KPI targets, but also an assessment of behavior that reflects Mandiri Inhealth's core values.

The results of employee performance appraisals are determined in 5 categories, namely:

- Superior Performance*
Indicating the outstanding/special performance
- Very Good Performance*
Indicating the satisfactory/excellent performance
- Good Performance*
Indicating the good performance/meet expectations
- Requires Improvement*
Indicating the need for improvement to help improve its performance
- Under Performance*
Indicating not showing the appropriate/expected performance

The performance appraisal system is carried out continuously to encourage the professional work behavior of employees, encouraging employees to improve performance in the next period. The results of employee performance appraisals are used as one of the factors in determining compensation, determining talent categories, and promotions.

Talent Management Policy and Succession

Talent Management Policy and Succession is a process to identify, develop, and retain talent employees so that they are ready to become successors to occupy critical positions at Mandiri Inhealth. Mandiri Inhealth invests in talent development and future successors in the form of competency development and employee career development. The determination of talent employees is carried out based on the predicate of employee performance and competence, which consists of technical competency, leadership competency, corporate values, learning agility and aspiration.

Retirement (Employment Termination)

The Company has various policies in employee dismissal or employment termination, whose implementation is under the following terms:

1. Dilakukan berdasarkan kesepakatan antara Pegawai dan Perseroan, kecuali Pegawai melanggar peraturan disiplin pegawai;
2. Dilakukan atas inisiatif Perseroan dan/atau atas inisiatif Pegawai;
3. Dilakukan dengan mempertimbangkan hak dan kewajiban Pegawai dan Perseroan.

Kebijakan Remunerasi

Perseroan senantiasa memperhatikan aspek kesejahteraan pegawai sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan pengelolaan pegawai, sekaligus sebagai bentuk apresiasi Perseroan atas kontribusi yang telah diberikan oleh setiap pegawai terhadap pencapaian kinerja Perseroan. Salah satunya adalah dengan menerapkan sistem remunerasi yang proporsional dan transparan sesuai dengan jenjang karier atau level jabatan masing-masing pegawai dengan senantiasa berpedoman pada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja pegawai, serta kemampuan Perseroan.

Penerapan kebijakan remunerasi Perseroan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, *best practices* dalam industri, dan kemampuan Perseroan. Kebijakan remunerasi Perseroan memakai sistem *rewards*, yakni *rewards* yang bersifat wajib dan *rewards* yang bersifat variabel. Total *rewards* terdiri dari:

1. *Rewards* yang bersifat tetap wajib paling sedikit memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan, serta tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku;
2. *Rewards* yang bersifat variabel, selain memperhatikan hal-hal yang sama dengan kebijakan *total rewards* yang bersifat tetap, juga wajib mendorong dilakukannya *prudential risk taking*.

Filosofi yang menjadi landasan total *rewards* adalah:

1. Memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian *total rewards*;
2. Berbasis kinerja dan risiko, dan nilai-nilai Mandiri Inhealth yang diimplementasikan secara konsisten dan sejalan dengan visi, misi dan strategi Mandiri Inhealth;
3. Kompetitif, *fair* dan inovatif.

Pada total *rewards* yang diberikan, Perseroan menetapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mengikuti ketentuan umum anak perusahaan Bank Mandiri dengan mengacu pada *salary survey industry* asuransi;
2. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diputuskan dalam RUPS Pemegang Saham;
3. Remunerasi untuk pegawai Perseroan ditetapkan sesuai dengan *performance* setiap individu dan pasar industri asuransi.

1. Termination is based on agreement between the Employee and the Company, except when the Employee violates disciplinary rule of employee;
2. It is conducted on Company's and/or Employee's initiative;
3. It is conducted by considering rights and obligations of the Employee and the Company.

Remuneration Policy

The Company always takes employee welfare aspect into account as an inseparable part of employee management activity and as the Company's appreciation on employees' contribution to the Company's performance achievement. This is manifested by implementing proportional and transparent remuneration system that conforms to the career level or job position of each employee and refers to the applicable employment laws while considering the performance assessment result of each individual employee and the Company's capacity.

The Company's remuneration policy is implemented by considering the market condition, the best practices in the industry, and the Company's capacity. The Company's remuneration policy uses rewards system, which include mandatory rewards and variable rewards. Total rewards consist of:

1. Fixed mandatory rewards that consider at least the business scale, business complexity, peer group, inflation rate, financial capacity and condition, and compliance with the applicable laws;
2. Variable rewards, which is given by not only considering the same aspects as those of total fixed rewards, but also mandatorily encouraging prudential risk taking.

The philosophical basis of the total rewards are:

1. Considering the prudential principles in giving total rewards;
2. Based on performance and risk, and Mandiri Inhealth's values implemented consistently and in line with Mandiri Inhealth's vision, mission, and strategies.
3. Competitive, fair, and innovative.

On the total rewards given, the Company applies the following policies:

1. Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors follows the general requirements of Subsidiary of Bank Mandiri by referring to the salary survey of insurance industry;
2. Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is resolved in the General Meeting of Shareholders;
3. Remuneration for Company's employees is determined by considering the performance of individuals and the insurance industry market.

Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh Mandiri Inhealth pada tahun 2021 adalah sebesar Rp263.383.281.377 mengalami kenaikan 31,75% dibanding tahun 2020 sebesar Rp199.905.007.142. Adapun pos-pos biaya tenaga kerja yang dikeluarkan meliputi pos untuk gaji pegawai dan pimpinan, asuransi kesehatan, BPJS Kesehatan, tunjangan tetap dan tidak tetap, serta bonus dan tantiem yang besarnya sebagai berikut:

Labor Cost

The labor costs incurred by Mandiri Inhealth in 2021 amounted to IDR 263,383,281,377, an increase of 31.75% compared to 2020 of IDR 199,905,007,142. The labor cost items issued include posts for employee and leadership salaries, health insurance, BPJS Health, fixed and non-permanent allowances, as well as bonuses and bonuses whose amounts are as follows:

Biaya Tenaga Kerja 2020-2021 Labor Cost 2020-2021					
No	Pos Biaya Tenaga Kerja Labor Cost Items	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
1	Gaji Salary	90.237.526.306	84.769.029.297	5.468.497.009	6,45%
2	Asuransi Kesehatan Health Insurance	17.366.518.740	9.954.813.201	7.411.705.539	74,45%
3	BPJS Kesehatan BPJS Health	2.763.636.612	2.754.127.759	9.508.853	0,35%
4	Tunjangan Tetap dan Tidak Tetap Fixed and Variable Allowances	98.515.599.719	80.541.283.221	17.974.316.498	22,32%
5	Bonus dan Tantiem Bonus and Tantiem	54.500.000.000	21.885.753.664	32.614.246.336	149,02%
Jumlah Amount		263.383.281.377	199.905.007.142	63.478.274.235	31,75%

Rencana Kerja Divisi Sumber Daya Manusia 2022

Work Plan of Human Capital Division 2022

Perseroan telah menetapkan beberapa rencana kerja terkait SDM di tahun 2022, sebagaimana terlampir di bawah ini.

The Company has set several work plans related to HR in 2022, as attached below.

Strategi dan Program Kerja Pengelolaan SDM Tahun 2022 Strategy and Work Program of HC Management in 2022

HC Goals

Engaged and productive employees who drive sustainable growth and reshaping the mindset

Human Capital Strategy

Strategy #1

STRENGTHEN CAPACITY FULFILMENT & BOOST PRODUCTIVITY

- Pemenuhan kebutuhan pegawai untuk mengisi posisi *critical* struktural & *nonstructural*;
- Penyusunan *Mandiri Inhealth Development Program* (MDIP) yang dipersiapkan mejadi *future*;
- Penguatan *employer branding* untuk *attract the best talent* dan *hot skill* di *market*;
- Program Kampus Merdeka;
- *Organization effectiveness* (*productivity enhancement*);
- Penyusunan *Capacity Planning*.
- Fulfilling employee needs to fill critical structural & nonstructural positions;
- Preparation of the Mandiri Inhealth Development Program (MDIP) which is prepared for the future;
- Strengthening employer branding to attract the best talent and hot skills in the market;
- Independent Campus Program
- Organization effectiveness (productivity enhancement);
- Preparation of Capacity Planning.

6 inisiatif | initiatives

Strategy #2

ACCELERATED CAPABILITY DEVELOPMENT

- *Development* program untuk meningkatkan kompetensi (*leadership, managerial, technical*);
- Penyempurnaan *talent pool* dan *succession management* (*boost level of readiness successor*);
- Penguatan konten dan materi pembelajaran berbasis digital maupun bertema digital (*build digital mindset*);
- *Review* struktur *job grade* yang mendukung terjadinya *talent movement* dan *promotion*;
- *Guideline* program pengembangan *level* pelaksana menjadi *officer*.
- Development programs to improve competence (leadership, managerial, technical);
- Improvement of talent pool and succession management (boost level of readiness successor);
- Strengthening of digital-based and digital-themed learning content and materials (build digital mindset);
- Review the job grade structure that supports talent movement and promotion;
- Guideline for the development program at the executive level to become an officer.

5 inisiatif | initiatives

Strategy #3

DEEPENING EMPLOYEE ENGAGEMENT & RESHAPING THE MINDSET

- *Guideline* dan *infrastructure flexible working office*;
- *Monitoring* pelaksanaan dan evaluasi *impact* Program Budaya Kerja (AKHLAK Culture Health Index (ACHII));
- Program budaya untuk mendukung transformasi *mindset* pegawai;
- Penyempurnaan proses *onboarding* untuk memastikan *level engagement* pegawai baru tetap terjaga;
- *Shifting* manual *process* to *online system* goal setting, monitoring, dan evaluasi kinerja;
- Kajian status kepegawaian dan *exit management*;
- Penyusunan *dashboard* dan *data analytics* SDM.
- Guideline and flexible working office infrastructure;
- Monitoring the implementation and evaluation of the impact of the Work Culture Program (AKHLAK Culture Health Index (ACHII));
- Cultural program to support employee mindset transformation;
- Improving the onboarding process to ensure the level of engagement of new employees is maintained;
- Shifting manual process to online system goal setting, monitoring, and performance evaluation;
- Review of employment status and exit management;
- Preparation of HR dashboard and data analytics.

7 inisiatif | initiatives

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Pengembangan Teknologi Informasi

Persaingan industri asuransi yang semakin ketat, dan adanya asuransi berbasis teknologi (*insurtech*) yang muncul sebagai pesaing baru bagi perusahaan asuransi, membuat transformasi digital menjadi keharusan yang mendesak. Literasi digital konsumen saat ini sudah sampai pada titik balik di mana layanan berbasis digital menjadi bagian dari ekspektasi mereka. Mandiri Inhealth sebagai perusahaan asuransi yang tanggap harus bisa dan cepat beradaptasi. Untuk itu, Mandiri Inhealth sudah dari beberapa tahun yang lalu meluncurkan inisiatif digitalnya, yang senantiasa diperbaiki sampai saat ini.

Beberapa hal yang telah dilakukan antara lain proses digitalisasi klaim yang sudah dijalankan sejak tahun 2020 dan dilanjutkan menjadi inisiatif pada tahun 2021. Digitalisasi klaim mencakup interaksi antara Mandiri Inhealth dengan tertanggung, dan juga dengan mitra penyedia fasilitas Kesehatan.

Perseroan senantiasa mengembangkan Teknologi Informasi untuk menunjang kegiatan bisnisnya, yang mana telah dirumuskan pada Rencana Strategis Teknologi Informasi yang disusun di tahun 2021 Untuk periode 3 (tiga) tahun (RSTI 2021-2023), penggunaan teknologi informasi di Mandiri Inhealth ini menunjukkan bahwa Perseroan akan tetap eksis dan berkembang sebagai satu perusahaan asuransi yang secara sukses bertransformasi digital, dan dapat melayani tertanggungnya dengan baik dan berkualitas.

Seiring dengan transformasi digital yang gencar dilakukan, Mandiri Inhealth juga lebih memperhatikan hal pengamanan data pribadi, dan mengambil langkah-langkah serius untuk memodernisasi standar perlindungan data dan transaksi asuransi. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain dengan melakukan synergy terkait *cyber security system* dengan Perusahaan Induk (Bank Mandiri) dan melakukan persiapan untuk Sertifikasi ISO 27001:2013 terkait *standar Information Security Management System* (ISMS).

Information Technology Development

The increasingly fierce competition in the insurance industry, and the emergence of technology-based insurance (*insurtech*) that is emerging as a new competitor for insurance companies, makes digital transformation an urgent imperative. Consumer digital literacy has now reached a turning point where digital-based services are part of their expectations. Mandiri Inhealth as a responsive insurance company must be able to and quickly adapt. For this reason, Mandiri Inhealth has launched its digital initiative several years ago, which is constantly being improved until now.

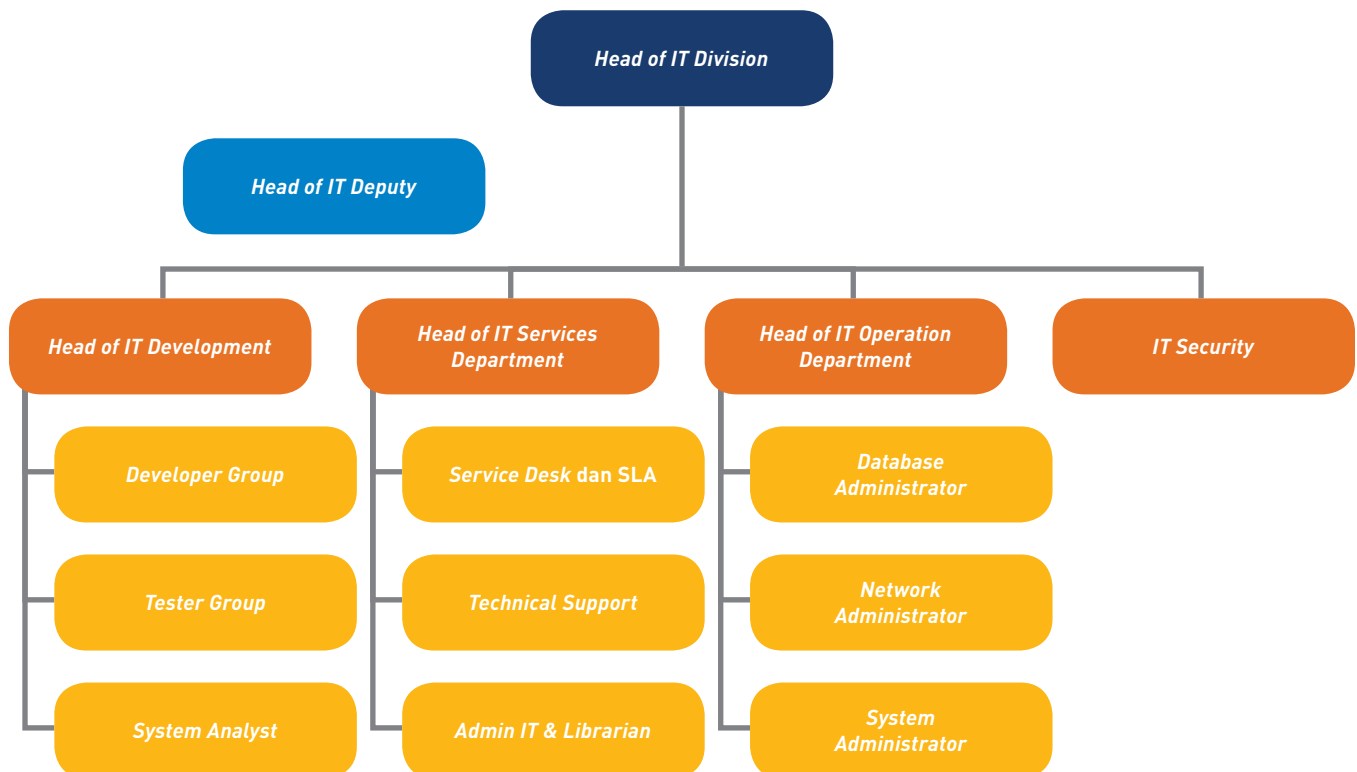
Some of the things that have been done include the claim digitization process which has been running since 2020 and will continue as an initiative in 2021. Digitalization claims includes interactions between Mandiri Inhealth and its the insured, as well as with partners who provide health facilities.

The Company continues to develop Information Technology to support its business activities, which has been formulated in the Information Technology Strategic Plan prepared in 2021. For a period of 3 (three) years (RSTI 2021-2023), the use of information technology at Mandiri Inhealth shows that the Company will continue to exists and develops as an insurance company that is successfully digitally transformed, and can serve its the insured well and with quality.

Along with the digital transformation that is being intensively carried out, Mandiri Inhealth is also paying more attention to the security of personal data, and is taking serious steps to modernize data protection standards and insurance transactions. The steps taken include synergizing the cyber security system with the Parent Company (Bank Mandiri) and preparing for ISO 27001:2013 Certification related to Information Security Management System (ISMS) standards.

Struktur Organisasi Pengelola Teknologi Informasi

Berdasarkan SK Direksi Nomor 56/V/DIREKSI/KEP/0921 tanggal 02 September 2021 struktur organisasi, divisi Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:



Struktur di atas masih sesuai dengan rencana pengembangan teknologi informasi yang diemban oleh Divisi Teknologi Informasi. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing unit telah didefinisikan dalam suatu Kebijakan Prosedur operasional Teknologi Informasi beserta turunannya yang berbentuk PTO (Petunjuk Teknis Operasional), SLA (Service Level Agreement) maupun dokumentasi lainnya.

Information Technology Management Organization Structure

Based on the Decree of the Board of Directors Number 56/V/DIREKSI/KEP/0921 dated September 2, 2021, the organizational structure of the Information Technology division is as follows:

The above structure is still in accordance with the information technology development plan carried out by the division. The duties and responsibilities of each unit have been defined in an Information Technology Operational Procedure Policy and its derivatives in the form of PTO (Operational Technical Instructions), SLA (Service Level Agreement) and other documentation.

Rencana Strategis dan Tata Kelola Teknologi Informasi

Aktifitas Divisi Teknologi Informasi di tahun 2021 didasarkan pada dokumen Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) yang telah dibuat sebelumnya dan berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun yakni RSTI 2021-2023. Aktifitas dan pencapaian sejauh ini masih selaras dengan perencanaan tersebut, dan akan dapat terus berkembang sesuai rencana.

Inisiatif Utama adalah untuk terus melakukan migrasi MI-*mobile* ke FitAja!. MI telah mempersiapkan kelanjutan rencana ini, terkait ke rencana besar dari Kementerian BUMN. FitAja! akan menjadi tujuan migrasi dari bertanggung asuransi jiwa BUMN lainnya, termasuk migrasi dari layanan TPA. Kemudian pengembangan kearah

Information Technology Strategic Plan and Governance

In 2021 Mandiri Inhealth (MI) will continue its digital transformation, while anticipating the pandemic and PSBB conditions, which are likely to continue until 2021. MI will update its strategic plan for the next 3 year period (RSTI 2021-2023). Some of the key initiatives of the strategic plan will be described further in the following sections.

The Main Initiative is to continue migrating MI-*mobile* to FitAja!. MI has prepared a continuation of this plan, related to the big plan of the Ministry of SOEs. FitAja! will be the migration destination for other BUMN life insurance the insured, including migration from TPA services. Then the development towards an end-to-end

end-to-end digital experience untuk layanan Kesehatan tertanggung, yang nantinya akan menjadikan komunitas FitAja! ini sebagai komunitas layanan berbasis digital, dan diharapkan untuk dapat menjadi keunggulan kompetitif dalam menjaring lebih banyak tertanggung lain untuk masuk dan menjadi anggota. Salah satu layanan pembeda yang harus segera diimplementasikan adalah menjadikan FitAja! sebagai *app* untuk layanan vaksin COVID-19 yang sangat dinantikan masyarakat Indonesia. Kemudian juga layanan pengantaran obat sampai ke alamat tertanggung, sebagai kelanjutan dari fitur resep elektronik yang sudah ada. Fungsi rekam medis *online*, dan catatan serta registrasi kunjungan dokter, akan juga menjadi fungsi penting (*killer functions*) yang membuat tertanggung merasa terbantu dan puas dengan *service experience* dalam menggunakan FitAja!. Di tahun 2021 ini, FitAja! akan menjadi *super-app* yang super kompetitif di industri asuransi Kesehatan di Indonesia.

Penyelesaian proyek *big data analytics* juga dipandang sebagai satu pengungkit keuntungan kompetitif MI. Sebagai alat bantu untuk melakukan verifikasi klaim, Analisa trend dan tendensi tertanggung untuk melakukan klaim, serta tingkat risiko dan tingkat *anomaly* suatu klaim, platform tersebut akan sangat berguna. Sebagai suatu alat bantu pelaporan, *dashboard* untuk membantu pengambilan keputusan manajerial, dan juga keputusan strategis, *platform* ini juga dipandang sangat cocok dan mampu.

Melanjutkan inisiatif konsolidasi layanan, di tahun 2021 MI juga akan terus mengembangkan MICC (Mandiri Inhealth Contact Center) sebagai fungsi penjaminan untuk produk Mandiri Inhealth Managed Care, selain saat ini sudah menjalankan fungsi nya sebagai penjaminan produk Mandiri Inhealth Indemnity. Pembangunan MICC-2 di Solo selesai di tahun 2021, selain berfungsi sebagai tandem dari MICC Jogja, juga akan berfungsi sebagai TPA untuk kegiatan ko-asuransi yang dilakukan oleh MI, dan juga dapat sebagai layanan ASO (*Administrative Service Only*) bagi ko-asuransi jika juga diperlukan. Dengan memiliki TPA Mandiri Inhealth Indemnity dan TPA Mandiri Inhealth Managed Care di satu atap, maka konsep Super-TPA dapat direalisasikan. Super-TPA yang akan menggabungkan kelebihan dan keuntungan dari masing-masing produk kedalam suatu layanan yang konsolidatif akan menjadi suatu keuntungan kompetitif tambahan bagi produk asuransi Kesehatan MI.

Secara infrastruktur, divisi Teknologi Informasi terus melakukan perbaikan dan pengembangan, sesuai dengan perkembangan usaha dan bisnis MI. Tahun 2021 mencapai implementasi perangkat untuk melakukan *monitoring* kinerja infrastruktur secara proaktif, perangkat untuk *monitoring* implementasi proyek, dan sebagai peringatan dini (*early warning*) akan berbagai kendala operasional khususnya di layanan teknologi informasi agar dapat dideteksi lebih dini. Pengamanan data dan transaksi juga sudah menyelesaikan perbaikan *perimeter security* sehingga jaringan internal MI dapat lebih terjaga. MI juga sudah menjalankan sesi *security awareness* untuk pegawai untuk terus meningkatkan kewaspadaan atas risiko menggunakan Internet, sehingga seluruh pegawai dapat berpartisipasi dalam ikut mengamankan informasi tertanggung dan BU yang dikelola oleh MI.

digital experience for the insured Health services, which will later make the FitAja! community a digital-based service community, and is expected to be a competitive advantage in attracting more other the insured to enter and become members. One of the differentiating services that must be implemented immediately is to make FitAja! an app for the COVID-19 vaccine service that the Indonesian people have been waiting for. Then also the drug delivery service to the insured address, as a continuation of the existing electronic prescription feature. The online medical record function, as well as records and registration of doctor visits, will also be important functions (*killer functions*) that make the insured feel helped and satisfied with the service experience in using FitAja!. In 2021, FitAja! will become a super-competitive super-app in the Health insurance industry in Indonesia.

Completion of big data analytics projects is also seen as a lever of MI's competitive advantage. As a tool for verifying claims, analyzing trends and tendencies of the insured to make claims, as well as the level of risk and level of anomaly in a claim, the platform will be very useful. As a reporting tool, a dashboard to assist managerial decision making, as well as strategic decisions, this platform is also considered very suitable and capable.

Continuing the service consolidation initiative, in 2021 MI will also continue to develop MICC (Mandiri Inhealth Contact Center) as a guarantee function for Mandiri Inhealth Managed Care products, apart from currently carrying out its function as a guarantee for Mandiri Inhealth Indemnity products. The construction of MICC-2 in Solo will be completed in 2021, apart from functioning as a tandem with MICC Jogja, it will also function as a TPA for co-insurance activities carried out by MI, and can also serve as an ASO (*Administrative Service Only*) service for co-insurance if also required. By having TPA Mandiri Inhealth Indemnity and TPA Mandiri Inhealth Managed Care under one roof, the Super-TPA concept can be realized. Super-TPA which will combine the advantages and disadvantages of each product into a consolidated service will be an additional competitive advantage for MI Health insurance products.

In terms of infrastructure, the Information Technology division continues to make improvements and developments, in accordance with MI business and business developments. By 2021, we will achieve the implementation of tools for proactively monitoring infrastructure performance, tools for monitoring project implementation, and as an early warning of various operational obstacles, especially in information technology services so that they can be detected early. Data and transaction security have also completed perimeter security improvements so that MI's internal network can be more secure. MI has also run security awareness sessions for employees to continue to increase awareness of the risks of using the Internet, so that all employees can participate in securing the insured information and BU managed by MI.

Pemeliharaan *core system* MI juga tentunya harus disesuaikan dengan perubahan bisnis yang selalu berkembang agar bisa menjawab tantangan dan kompetisi dalam industri asuransi. Pemeliharaan ini tidak hanya sebatas pemeliharaan sistem yang sudah ada namun juga mendukung produk ataupun layanan yang baru sesuai dengan perencanaan bisnis. Pengembangan bisa dilakukan oleh internal unit teknologi informasi ataupun dengan menggunakan pihak ketiga dan *vendor* secara *agile* sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan tingkat urgensi serta prioritasnya. Selain itu pengembangan *open API* terhadap *core system* MI juga dilakukan untuk memudahkan pertukaran data antar aplikasi baik dengan pihak internal maupun eksternal.

MI juga akan terus menambah cakupan *provider* yang melakukan *bridging* transaksi sehingga proses administrasi dapat dipercepat dan proses input data cukup 1 (satu) kali di pihak *provider*. Program ini merupakan lanjutan dari periode sebelumnya, dan dengan masuknya data-data tersebut ke sistem MI, maka proses internal selanjutnya dapat dilakukan secara elektronik dan *paperless*. MI akan terus mengembangkan sistemnya untuk mencapai interaksi dengan tertanggung, BU, dan *provider* yang keseluruhannya bersifat *paperless*.

Dengan interaksi *paperless* ini, sisi *positive user experience* akan terus ditingkatkan. Kemudahan baik *provider* maupun tertanggung dalam mengakses aplikasi-aplikasi MI, melakukan transaksi pelayanan Kesehatan, verifikasi manfaat, maupun transaksi penagihan klaim dapat menjadikan loyalitas yang terus meningkat, sehingga komunitas tertanggung dan mitra yang puas dengan tingkat kualitas layanan MI akan terus bertambah besar.

Selain itu, di tahun 2021 transformasi digital yang dilakukan Mandiri Inhealth mencakup proyek strategis di semua sisi layanan dan operasional. Pengembangan dokter *online*, resep *online*, order obat *online*, registrasi *online*, dan banyak layanan *online* lainnya yang terus dikembangkan. Mandiri Inhealth juga bekerja sama dengan pihak ketiga penyedia layanan digital, baik yang berupa perusahaan rintisan (*startup*) maupun perusahaan konvensional yang bertransformasi *online*. Hasil akhirnya berupa pengalaman layanan (*user experience*) yang positif dan membuat tingkat loyalitas tertanggung yang senantiasa membaik.

Rencana Teknologi Informasi ke Depan

Mandiri Inhealth terus memperhatikan tren teknologi yang terus berkembang pesat terutama yang diprediksi akan membentuk masa depan industri asuransi. Inisiatif dan implementasi strategis terus dilakukan, baik yang didasarkan dari Rencana Strategis Teknologi Informasi maupun pengembangan dan turunan dari hasil pengamatan teknologi. Tujuan dari layanan *digital* dan *online* ini adalah antara lain untuk membentuk layanan yang telah disesuaikan untuk masing-masing tertanggung (*mass customization*). Berdasarkan pengalaman sejauh ini, dengan besarnya komunitas Badan Usaha (BU) yang dengan setia terus menjadi tertanggung, Mandiri Inhealth telah memiliki pengetahuan dan sumberdaya untuk mencapai tujuan tersebut, berupa layanan yang personal, nyaman, dan juga aman.

The maintenance of the MI core system must also of course be adapted to business changes that are always evolving in order to respond to challenges and competition in the insurance industry. This maintenance is not only limited to maintaining the existing system but also supporting new products or services in accordance with the business plan. Development can be carried out by the internal information technology unit or by using third parties and vendors agilely according to the company's needs and the level of urgency and priority. In addition, the development of an open API for the MI core system is also carried out to facilitate data exchange between applications both with internal and external parties.

MI will also continue to increase the scope of providers who carry out bridging transactions so that the administration process can be accelerated and the data input process is only 1 (one) time on the provider side. This program is a continuation of the previous period, and with the entry of these data into the MI system, further internal processes can be carried out electronically and paperless. MI will continue to develop its system to achieve interaction with the insured, PCs, and providers that are entirely paperless.

With this paperless interaction, the positive side of the user experience will continue to be improved. The convenience of both providers and the insured in accessing MI applications, conducting health service transactions, verifying benefits, and claim collection transactions can lead to increased loyalty, so that the community of the insured and partners who are satisfied with the quality level of MI services will continue to grow.

In addition, in 2021 the digital transformation which is carried out by Mandiri Inhealth includes strategic projects in all service and operational aspects. The development of online doctors, online prescriptions, online drug orders, online registration, and many other online services are continuously being developed. Mandiri Inhealth also collaborates with third-party digital service providers, both in the form of startups and conventional companies that are transforming online. The end result is a positive user experience and keeps the loyalty level of the insured improving.

Future Information Technology Plan

Mandiri Inhealth continues to pay attention to technological trends that continue to develop rapidly, especially those that are predicted to shape the future of the insurance industry. Strategic initiatives and implementations continue to be carried out, both those based on the Information Technology Strategic Plan as well as developments and derivatives from technological observations. The purpose of these digital and online services is, among other things, to form services that have been customized for each the insured (*mass customization*). Based on experience so far, with the large community of Business Entities (BU) who faithfully continue to be the insured, Mandiri Inhealth already has the knowledge and resources to achieve these goals, in the form of personal, comfortable, and safe services.

Mandiri Inhealth juga terus memperluas jaringan digital baru, termasuk inisiatif FitAja! yang merupakan *platform digital healthcare* untuk ekosistem perusahaan milik negara (BUMN). FitAja! akan menjadi garda depan layanan digital Mandiri Inhealth yang dirasakan oleh para tertanggungnya. Di garda belakang, Mandiri Inhealth juga tengah melakukan konsolidasi aplikasi inti (*core application*) layanan produk asuransi kesehatannya, agar dapat menunjang *user experience* yang positif. Inisiatif berupa *paperless document*, *Artificial Intelligence* (AI), mahadata (*big data*) dan analitik untuk bisnis, *cloud*, serta memperkuat keamanan siber (*cybersecurity*). Berikut ini adalah beberapa inisiatif yang akan dilakukan oleh Divisi TI pada tahun 2022:

1. Digitalisasi

Inisiatif digitalisasi mencakup multi produk dan multi proses. Digitalisasi klaim, digitalisasi layanan pelanggan, tata persuratan serta proses bisnis dan proses internal lainnya, menjadi fokus aktivitas Teknologi Informasi. Implementasi digitalisasi ini juga terkait erat dengan kondisi pandemi yang terus berlangsung, yang terkadang mengharuskan pegawai Mandiri Inhealth untuk dapat bekerja dari rumah, atau lokasi lainnya. Dengan adanya digitalisasi proses bisnis, hal ini dapat dilakukan dengan relative mudah. Divisi Teknologi Informasi terus menjadi mitra paling strategis dalam perusahaan untuk mewujudkan Mandiri Inhealth yang siap berkompetisi di masa depan.

Di tahun 2021, Mandiri Inhealth sudah mengembangkan suatu sistem yang memungkinkan bagi provider mitra untuk melakukan proses klaim tanpa menggunakan berkas fisik (*hardcopy*), *provider* hanya perlu untuk *upload file pdf* pada sistem yang sudah di sediakan. Di 2021, juga disiapkan *e-claim* yang ada di aplikasi FitAja!, sehingga tertanggung Mandiri Inhealth bisa melakukan klaim *reimbursement* melalui aplikasi, tanpa harus datang ke kantor Mandiri Inhealth.

Pada tahun 2022, Mandiri Inhealth akan melanjutkan proses digitalisasi dengan melakukan implementasi *digital workflow* yang dibantu dengan *Document Management System* (DMS) serta digital signature, sehingga layanan digitalisasi ini dapat menjadi proses digital yang komprehensif dan *end-to-end*.

2. QR-Code

Untuk meningkatkan pelayanan pada nasabah, Mandiri Inhealth mengembangkan aplikasi pra pendaftaran (*pre-registration*) menggunakan *QR-Code*. Tertanggung menggunakan fitur FitAja! untuk membaca kode unik [*QR Code*] *provider* untuk melakukan pra registrasi kunjungannya. Dengan Pra Registrasi *provider* mengetahui kedatangan tertanggung tersebut, serta layanan yang diminta oleh tertanggung tersebut. Pra-registrasi via aplikasi ini adalah salah satu cara digital untuk mempercepat dan mempermudah tertanggung mendapatkan layanan kesehatannya, sebagai bentuk *user experience* yang positif dalam memanfaatkan layanan Mandiri Inhealth dan mitra *provider*-nya.

Mandiri Inhealth also continues to expand new digital networks, including the FitAja! initiative, which is a digital healthcare platform for the state-owned enterprise (BUMN) ecosystem. FitAja! will be at the forefront of Mandiri Inhealth's digital services that are felt by its the insured. At the rear, Mandiri Inhealth is also consolidating the core application for its Health insurance product services, in order to support a positive user experience. Initiatives in the form of paperless documents, Artificial Intelligence (AI), big data (big data) and analytics for business, cloud, as well as tightening cyber security (cybersecurity). The following are some of the initiatives that will be carried out by the IT Division in 2022:

1. Digitalization

Digitalization initiatives span multiple products and multiple processes. Digitalization claims, Digitalization customer service, correspondence as well as business processes and other internal processes, are the focus of Information Technology activities. The implementation of digitalization is also closely related to the ongoing pandemic conditions, which sometimes require Mandiri Inhealth employees to be able to work from home, or other locations. With the digitization of business processes, this can be done relatively easily. The Information Technology Division continues to be the most strategic partner in the company to realize Mandiri Inhealth that is ready to compete in the future.

In 2021, Mandiri Inhealth has developed a system that allows partner providers to process claims without using physical files (hardcopy), providers only need to upload a pdf file to the system that has been provided. In 2021, an e-claim is also prepared in the FitAja! application, so that Mandiri Inhealth the insured can make reimbursement claims through the application, without having to come to the Mandiri Inhealth office.

In 2022, Mandiri Inhealth will continue the digitization process by implementing digital workflows assisted by the Document Management System (DMS) and digital signatures, so that this digitization service can become a comprehensive and end-to-end digital process.

2. QR-Code

To improve service to customers, Mandiri Inhealth developed a pre-registration application using a QR Code. The insured use the FitAja! feature to read the provider's unique [QR Code] code to pre-register their visit. With Pre-Registration the provider knows the arrival of the insured, as well as the services requested by the insured. Pre-registration via this application is a digital way to speed up and make it easier for the insured to get their health services, as a form of positive user experience in utilizing Mandiri Inhealth services and their partner providers.

Proses pengembangan aplikasi Pra Registrasi (QR Code) sudah diselesaikan dan dilakukan *piloting* pada Q4 2021 dan diharapkan bisa dirilis secara luas pada Q1 tahun 2022.

3. Pengembangan Aplikasi Produk Individu dan MC Syariah

Pada tahun 2022, Mandiri Inhealth juga berencana untuk melakukan ekspansi pasar dengan pengembangan produk asuransi kesehatan Mandiri Inhealth Managed Care (MC) untuk segmen individu dan syariah. Persiapan kanal digital, dan kanal mitra yang juga digital, pengembangan API (*Application Programming Interface*) untuk komunikasi data secara digital dan *realtime*, tengah dipersiapkan dalam lingkup aplikasi inti produk Syariah dan individu tersebut. Kedua segmen pasar tersebut adalah target pasar baru untuk Mandiri Inhealth, dan oleh karenanya, persiapan harus dilakukan secara lengkap dan tepat, untuk menjamin konsistensi *user experience* layanan kedua produk tersebut.

4. Pengembangan proses bisnis pelkes terkait kelas standar

Berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahan, Pemerintah berencana untuk menerapkan kelas standar atau kelas tunggal rawat inap bagi tertanggung BPJS Kesehatan. Mandiri Inhealth tengah mempersiapkan response dan penyesuaian pada proses bisnis terhadap dampak dari regulasi untuk dapat menjadi peluang (*opportunity*) produk asuransi Kesehatan terkait, misalnya berupa produk *Top-Up* Asuransi Kesehatan Tambahan (AKT). Dengan pengalaman Mandiri Inhealth dalam implementasi dan pengelolaan COB (*Coordination of Benefit*) dengan BPJS Kesehatan yang sudah dijalankan selama lima tahun terakhir ini, dan didukung aplikasi inti produk MC baik untuk kumpulan maupun individu, serta proses penjaminan terpusat produk dan layanan pelanggan oleh MICC (*Mandiri Inhealth Contact Center*), pengembangan produk baru terkait kelas standar ini, dan aplikasi pendukungnya, optimis dapat diselesaikan dan tahun 2022.

5. Big Data Analytics + FWA

Mandiri Inhealth memiliki basis data klaim dan transaksi tertanggung yang sangat besar, hasil dari usia operasional selama lebih dari 12 tahun. Untuk mengolah data tersebut menjadi informasi yang berguna, dibutuhkan suatu aktivitas yang biasa disebut *big data analytics*. Big Data memiliki kemampuan untuk mengakses data dalam jumlah besar yang dapat berguna dalam mendapatkan wawasan (*insight*) penting dari pemrosesan pola berulang atau pola unik data atau perilaku. Sehingga Big Data dapat membantu mengidentifikasi Risiko *Fraud*. Identifikasi *fraud* bisa dilakukan dengan menganalisis data-data dari media sosial untuk mencari tanda-tanda perilaku curang, menggunakan data yang dikumpulkan setelah klaim diselesaikan untuk memantau aktivitas *online* Tertanggung untuk mengetahui tanda bahaya.

The pre-registration application development process (QR Code) has been completed and piloted in Q4 2021 and is expected to be widely released in Q1 2022.

3. Development of Sharia Individual and MC Product Applications

In 2022, Mandiri Inhealth also plans to expand the market by developing Mandiri Inhealth Managed Care (MC) health insurance products for the individual and sharia segments. Preparation of digital channels, and partner channels that are also digital, development of API (*Application Programming Interface*) for digital and real-time data communication, is being prepared within the scope of core application of Sharia and individual products. These two market segments are the new target market for Mandiri Inhealth, and therefore, preparations must be carried out completely and accurately, to ensure a consistent user experience for the services of the two products.

4. Development of health service business processes related to standard classes

Based on the mandate of Government Regulation Number 47 of 2021 concerning the Implementation of the Hospital Sector, the Government plans to implement a standard class or single class of inpatient care for BPJS Health the insured. Mandiri Inhealth is preparing a response and adjustment to business processes to the impact of regulations to become an opportunity for related Health insurance products, for example in the form of Additional Health Insurance Top Up (AKT) products. With Mandiri Inhealth's experience in the implementation and management of COB (*Coordination of Benefit*) with BPJS Health which has been running for the last five years, and is supported by the core application of MC products for both groups and individuals, as well as a centralized guarantee process for products and customer service by MICC (*Mandiri Inhealth Contact Center*), the development of new products related to this standard class, and its supporting applications, is optimistic that it can be completed and by 2022.

5. Big Data Analytics + FWA

Mandiri Inhealth has a very large database of the insured claims and transactions, the result of an operational age of more than 12 years. To process this data into useful information, an activity called big data analytics is needed. Big Data has the ability to access large amounts of data which can be useful in gaining important insights from processing repeating patterns or unique patterns of data or behavior. So Big Data can help identify Fraud Risk. Fraud identification can be done by analyzing data from social media to look for signs of fraudulent behavior, using data collected after claims are resolved to monitor the insured's online activities for signs of danger.

Di tahun 2021, telah dilakukan proses pengembangan dashboard yang sudah dikembangkan secara bertahap untuk membantu proses *Utilization Review* (UR) dengan *Provider* dan Badan Usaha. Proses pengembangan *dashboard* ini merupakan dasar dari implementasi *big data analytics* yang akan dikembangkan pada tahun 2022.

6. Sertifikasi ISO 27001: 2013

Dalam rangka peningkatan layanan kepada pelanggan, hampir semua kegiatan yang ada di Mandiri Inhealth saat ini terhubung melalui teknologi digital. Dengan proses digital tersebut, diperlukan penanganan akses yang harus semakin baik. Perlindungan data pribadi menjadi salah satu fokus Utama Mandiri Inhealth di tahun 2021 dengan rencananya untuk mendapatkan sertifikasi ISO 27000. Hal ini sesuai juga dengan keinginan dan harapan dari Badan Usaha dan tertanggung Mandiri Inhealth untuk mendapatkan kepastian atas perlindungan datanya yang dikelola oleh Mandiri Inhealth sebagai perusahaan penjamin layanan Kesehatan nya.

Fokus Mandiri Inhealth adalah pada Implementasi teknologi yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, untuk memastikan pengelolaan dan perlindungan data secara terstruktur, dan perlindungan data pribadi tertanggung (*privacy protection*). Dan sebagai tindak lanjut dari implementasi POJK 4 MRTI dan implementasi ISMS, maka pada akhir tahun 2021 Mandiri Inhealth telah memulai proses sertifikasi standar ISO 27001: 2013 yang diharapkan bisa selesai pada semester I 2022.

In 2021, the dashboard development process has been developed in stages to assist the Utilization Review (UR) process with Providers and Business Entities. This dashboard development process is the basis for the implementation of big data analytics which will be developed in 2022.

6 ISO 27001: 2013 Certification

In order to improve service to customers, almost all activities at Mandiri Inhealth are currently connected through digital technology. With this digital process, better access handling is needed. Personal data protection is one of Mandiri Inhealth's main focuses in 2021 with its plan to get ISO 27000 certification. This is also in line with the wishes and expectations of Business Entities and Mandiri Inhealth the insured to get certainty about data protection which is managed by Mandiri Inhealth as a Health insurance company.

Mandiri Inhealth's focus is on implementing technology in accordance with POJK 4 MRTI (Financial Services Authority Regulation number 4 regarding Risk Management on Information Technology) and ISMS (Information Security Management System) standards, to ensure structured data management and protection, and protection of personal data the insured (*privacy protection*). And as a follow-up to the implementation of POJK 4 MRTI and ISMS implementation, at the end of 2021 Mandiri Inhealth has started the ISO 27001: 2013 standard certification process which is expected to be completed in the first semester of 2022.



06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan utama dalam mewujudkan tujuan usaha sebagai pilihan utama dan tepercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia.

The Company continues to strengthen the application of GCG principles as the main foundation in realizing business goals as the main and trusted choice in the commercial health insurance industry in Indonesia.





GOVERNANCE OUTCOME

GOVERNANCE OUTCOME



"PERUSAHAAN TERPERCAYA"
"TRUSTED COMPANY"

Skor/Score 82,43

PENILAIAN CGPI OLEH THE INDONESIAN INSTITUTE OF CORPORATE GOVERNANCE (IICG)
CGPI RATING BY THE INDONESIAN INSTITUTE OF CORPORATE GOVERNANCE (IICG)

Governance Outcome merupakan manifestasi dari penerapan dan penegakan GCG di Mandiri Inhealth yang tercermin dalam berbagai pencapaian terbaik, di antaranya Mandiri Inhealth mendapatkan predikat "Perusahaan Terpercaya" dalam penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) tahun 2021 untuk tahun buku 2020 dengan nilai 82,43. Penghargaan ini merupakan penghargaan Mandiri Inhealth yang ke-5 (lima) sejak tahun 2016 hingga tahun 2020 secara berturut-turut.

Governance Outcome is a manifestation of the implementation and enforcement of GCG at Mandiri Inhealth which is reflected in various best achievements, including Mandiri Inhealth getting the "Trusted Company" predicate in the 2021 Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment for the 2020 financial year with a score of 82.43. This award is the 5th (five) Mandiri Inhealth award from 2016 to 2020 in a row.

GOVERNANCE COMMITMENT

GOVERNANCE COMMITMENT

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi faktor utama untuk menilai kesehatan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku secara konsisten dan komprehensif. Perseroan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi salah satu pondasi yang kokoh dalam menopang Perseroan menghadapi tantangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara terstruktur serta adaptif mampu membangun sistem pengendalian dan manajemen risiko yang handal.

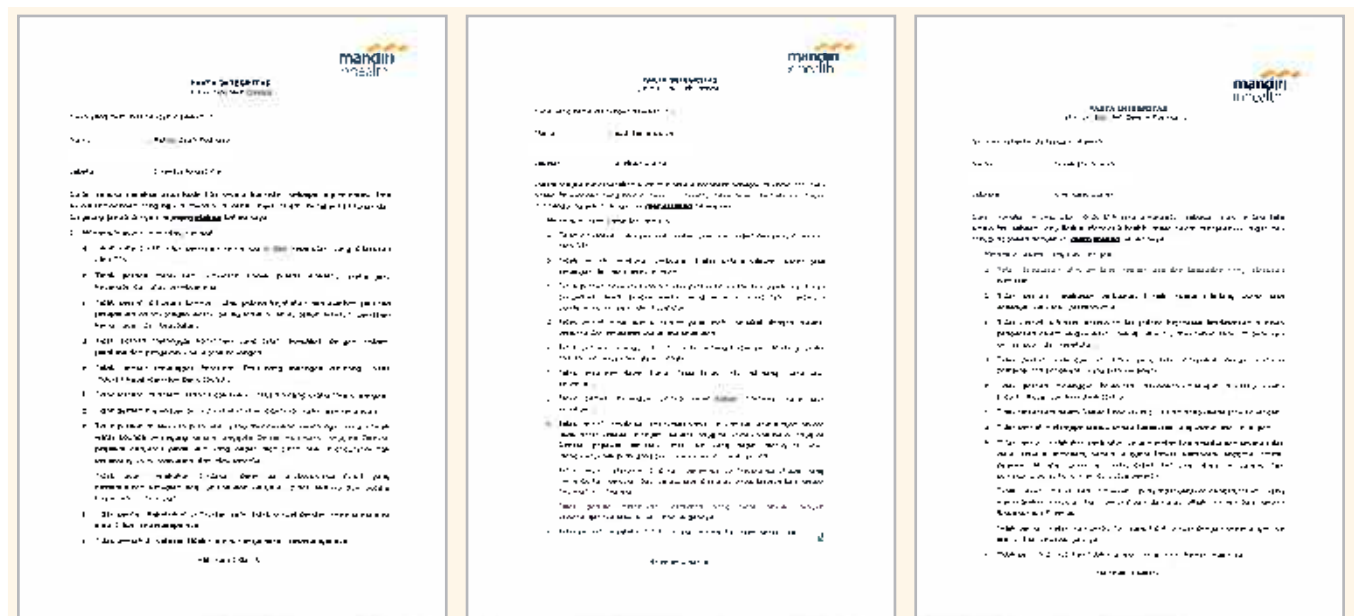
Didukung oleh penerapan tata kelola yang baik, Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja Perseroan dengan berpedoman pada perangkat prinsip dan peraturan agar sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Perseroan mengadopsi standar terbaik, baik yang berlaku secara Internasional, yaitu *Asean Corporate Governance Scorecard* yang diterbitkan oleh *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF) pada tahun 2012 dan merupakan parameter pengukuran praktik *Corporate Governance* yang diakui di kawasan ASEAN, maupun yang diterapkan di Indonesia, yaitu serta Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), pada tahun 2006, Pedoman GCG Perusahaan Asuransi dan Reasuransi Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2009, serta Kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

Guna mendukung penerapan GCG, segenap manajemen dan pegawai Mandiri Inhealth mewujudkan penerapan GCG melalui penandatanganan Pakta Integritas yang tertuang dalam Pedoman GCG yang diterapkan di seluruh tingkat organisasi dan kegiatan operasional Mandiri Inhealth.

Good Corporate Governance (GCG) is the main factor to assess the company's health. The Company is committed to consistently and comprehensively apply the principles of corporate governance in accordance with the applicable laws and regulations. The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance is one of the solid foundations in supporting the Company in facing the existing challenges. The implementation of GCG principles in a structured and adaptive manner is able to build a reliable risk management and control system.

Supported by the implementation of good governance, the Company continues to strive to improve the Company's performance by referring to a set of principles and regulations to meet stakeholder expectations. The Company adopts the best standards, both internationally applicable, namely the *Asean Corporate Governance Scorecard* issued by the *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF) in 2012 and is a measurement parameter for corporate governance practices that are recognized in the ASEAN region, as well as those applied in Indonesia, namely and General Guidelines for Indonesian GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), in 2006, Guidelines for GCG Indonesian Insurance and Reinsurance Companies issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2009, as well as the criteria and methodologies set by the Office of the State Ministries Agency State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012.

In order to support the implementation of GCG, all Mandiri Inhealth management and employees realize the implementation of GCG through the signing of the Integrity Pact contained in the GCG Guidelines which are implemented at all levels of the organization and Mandiri Inhealth's operational activities.



Pengendalian Gratifikasi dan Anti Penyuapan

Berdasarkan Pasal 12B UU No.20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas undang-Undang No.31 Tahun 1999 Tentang Pembatasan Tindak Pidana Korupsi, Gratifikasi adalah pemberian/penerimaan uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Perusahaan dalam melakukan usahanya menghargai dan menjunjung tinggi etika bisnis. Oleh karena itu, pemberian dan penerimaan gratifikasi kepada pihak lain (pelanggan dan pihak lain yang terkait) yang harus memperhatikan etika bisnis yang berlaku di Indonesia dan hanya dilakukan untuk kepentingan Perusahaan serta dapat dipertanggungjawabkan, sedangkan yang dimaksud dengan pemberian gratifikasi yang dapat dipertanggungjawabkan adalah yang dilakukan sesuai kebijakan Perusahaan, mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang, dilakukan pengendalian yang baik, serta dicatat dan dibukukan sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan. Apabila terjadi suatu kondisi yang tidak dapat dihindari yang mengharuskan Pegawai untuk memberikan hadiah di luar batas kewenangannya, maka yang bersangkutan harus mendapatkan ijin tertulis dari atasannya. Tidak terdapat batasan dalam pemberian hadiah berupa benda promosi Perusahaan kepada pihak ketiga.

Pegawai maupun anggota keluarga yang langsung maupun tidak langsung tidak diperkenankan menerima gratifikasi, dari siapapun yang diperkirakan akan menimbulkan potensi berkurangnya independensi atau objektivitas dalam pengambilan keputusan.

Penerimaan gratifikasi yang akan menimbulkan potensi suap dan berkurangnya independensi atau objektivitas sedapat mungkin dihindari. Ketentuan lebih lanjut akan diatur dalam petunjuk teknis. Disamping itu dalam rangka pencegahan tindakan korupsi, Perusahaan akan melakukan penerapan Manajemen Anti Penyuapan yang implementasinya mengadopsi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Tujuan Manajemen Anti Penyuapan adalah sebagai berikut:

1. Mencegah, mendeteksi dan menangani risiko penyuapan;
2. Menciptakan mekanisme yang efektif dan efisien serta mencegah terjadinya suap yang secara umum dapat meningkatkan pengelolaan risiko;
3. Mendapatkan atau menambah citra baik perusahaan;
4. Meningkatkan kepercayaan mitra bisnis dan rasa percaya diri, hal ini dikarenakan mitra bisnis akan lebih memilih mitra yang "bersih" dan menjaga integritas.

Gratification Control and Anti-Bribery

Based on Article 12B of Law No.20 of 2001 concerning Amendments to Law No.31 of 1999 concerning Limitation of Criminal Acts of Corruption, Gratification is the giving/receiving of money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, facilities lodging, travel, free medical treatment, and other facilities. The gratuities are received both domestically and abroad and carried out using electronic means or without electronic means.

The Company in conducting its business respects and upholds business ethics. Therefore, the giving and receiving of gratuities to other parties (customers and other related parties) who must pay attention to the business ethics that apply in Indonesia and are only carried out for the benefit of the Company and can be accounted for, while what is meant by giving accountable gratuities are those carried out in accordance with Company policy, obtaining authorization from the competent authority, good control is carried out, and is recorded and recorded in accordance with the Company's accounting policies. If there is an unavoidable condition that requires the employee to give a gift beyond the limits of his authority, then the person concerned must obtain written permission from his superior. There is no limit in giving gifts in the form of Company promotional items to third parties.

Employees or family members who are directly or indirectly are not allowed to receive gratuities from anyone who is expected to cause a potential loss of independence or objectivity in decision making.

Acceptance of gratuities which will lead to potential bribery and reduced independence or objectivity is avoided as far as possible. Further provisions will be regulated in the technical manual. In addition, in the context of preventing acts of corruption, companies will implement Anti-Bribery Management whose implementation adopts SNI ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management System (SMAP). The objectives of Anti-Bribery Management are as follows:

1. Prevent, detect and address bribery risks;
2. Creating an effective and efficient mechanism and preventing bribery in general can improve risk management;
3. Obtain or add to the good image of the company;
4. Increase the trust of business partners and self-confidence, this is because business partners will prefer partners who are "clean" and maintain integrity.

Komitmen Mandiri Inhealth dalam membudayakan praktik terbaik GCG diwujudkan dengan terus berupaya mengakomodir perubahan melalui kemampuan bersaing untuk mempertahankan keberhasilan Perseroan dalam memberikan kepuasan penuh kepada para nasabah melalui penyediaan layanan yang berkualitas, serta memiliki kode etik, termasuk tanggung jawab terhadap lingkungan di sekitar.

Komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten, sistematis, dan berkelanjutan diwujudkan pula dengan pemenuhan perangkat kebijakan yang dapat mendukung secara sistematis penerapan dan penegakan Tata Kelola Perusahaan. Perangkat kebijakan tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan kondisi Perseroan yang senantiasa berkembang seiring dengan perkembangan dunia usaha yang dinamis. Perangkat kebijakan tata kelola perusahaan yang dimiliki Mandiri Inhealth, antara lain:

1. Visi, Misi, Nilai Inti dan Budaya Perseroan;
2. Kode Etik;
3. Pedoman GCG;
4. *Manual Board*;
5. Pedoman Komite Audit;
6. Pedoman Audit Internal;
7. Pedoman Gratifikasi.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen penuh dan secara konsisten menegakkan penerapan GCG dengan mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam penerapan GCG, yakni:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perasuransian, beserta perubahan terakhir;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan yang dicabut dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;

Mandiri Inhealth's commitment to cultivating GCG best practices is realized by continuing to strive to accommodate change through the ability to compete to maintain the Company's success in providing full satisfaction to customers through providing quality services, as well as having a code of ethics, including responsibility for the surrounding environment.

The commitment to implementing Good Corporate Governance consistently, systematically and sustainably is also manifested by the fulfillment of policies that can systematically support the implementation and enforcement of Corporate Governance. These policy tools are reviewed regularly to ensure their relevance to the Company's conditions, which are constantly evolving in line with the dynamic development of the business world. Mandiri Inhealth's set of corporate governance policies include:

1. Vision, Mission, Core Values and Corporate Culture;
2. Code of Ethics;
3. GCG Guidelines;
4. Manual Board;
5. Audit Committee Guidelines;
6. Internal Audit Guidelines;
7. Gratification Guidelines.

Fundamentals of Implementation of Good Corporate Governance

The Company is fully committed and consistently enforces the implementation of GCG by referring to several formal rules that form the basis for the Company in implementing GCG, namely:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 40 of 2014 concerning Insurance;
3. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;
4. Financial Services Authority Regulation No. 56 /POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
5. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, along with the latest amendments;
6. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector which was revoked by Regulation of the Financial Services Authority No. 76/POJK.07/2016 concerning Improvement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector;
7. Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions;
8. Financial Services Authority Regulation No. 67/POJK.05/2016 concerning Business Licensing for Institutional Tires of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, Sharia Reinsurance Companies tires;

9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 4/POJK.05/2021 Tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;
15. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
16. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
17. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 19/SEOJK.05/2020 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi;
18. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 22/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;
19. Mandiri *Subsidiary Management Principles Guidelines* (MSMPG);
20. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri;
21. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal (KSPI);
22. Kebijakan Manajemen Risiko (KMR);
23. Kebijakan Hukum (KH).

Selain ketentuan yang diharuskan dari berbagai aturan perundang-undangan di atas, Perseroan juga mendasarkan pada pedoman-pedoman implementasi GCG sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD);
2. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*;
3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
4. Pedoman GCG Perusahaan Asuransi dan Reasuransi Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

9. Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;
10. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies;
11. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.
12. Financial Services Authority Regulation No. 24/POJK.05/2019 concerning the Business Plan of Non-Bank Financial Services Institutions;
13. Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions;
14. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 4/POJK.05/2021 concerning the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions;
15. Financial Services Authority Circular No. 36/SEOJK.03/2017 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;
16. Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Structure, and Term of Service of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
17. Financial Services Authority Circular No. 19/SEOJK.05/2020 concerning Insurance Product Marketing Channels;
18. Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 22/SEOJK.05/2021 concerning the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions;
19. Mandiri *Subsidiary Management Principles Guidelines* (MSMPG);
20. Bank Mandiri Integrated Governance Guidelines;
21. Internal Control System Policy (KSPI);
22. Risk Management Policy (KMR);
23. Legal Policy (KH).

In addition to the required provisions of the various laws and regulations above, the Company also bases on the following GCG implementation guidelines:

1. The principles of *Corporate Governance* developed by the *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD);
2. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*;
3. Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee for Governance Policy (KNKG);
4. GCG Guidelines for Indonesian Insurance and Reinsurance Companies developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tujuan dari penerapan prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
3. Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Mewujudkan Perseroan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah dan kompetitif;
5. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian Nasional;
6. Membangun sinergi dan aliansi bisnis yang kuat antara Entitas Utama dan Perusahaan Anak melalui Tata Kelola Terintegrasi guna menciptakan nilai tambah bagi Konglomerasi Keuangan secara berkesinambungan, melalui:
 - a. Penerapan fungsi kepatuhan terintegrasi;
 - b. Penerapan fungsi audit internal terintegrasi;
 - c. Penerapan manajemen risiko terintegrasi.
7. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi Nasional;
8. Meningkatkan usaha secara sehat, inovatif dan bertanggungjawab sehingga membawa kemajuan bagi Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan asas kesetaraan dan kewajiban.

Purpose of the Implementation of Good Corporate Governance

The objectives of implementing GCG principles are as follows:

1. Optimizing the value of the Company so that the Company has strong competitiveness, so that it is able to maintain its existence and live sustainably to achieve the goals and objectives of the Company;
2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient and effective manner, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations;
4. Realizing a company that is healthier, more reliable, trustworthy and competitive;
5. Increasing the Company's contribution to the National economy;
6. Building strong business synergies and alliances between the Main Entity and Subsidiaries through Integrated Governance in order to create added value for the Financial Conglomerate on an ongoing basis, through:
 - a. Implementation of an integrated compliance function;
 - b. Implementation of an integrated internal audit function;
 - c. Implementation of integrated risk management.
7. Improving a conducive climate for the development of national investment;
8. Improving business in a healthy, innovative and responsible manner so as to bring progress to the Company while still paying attention to the interests of stakeholders based on the principles of equality and fairness.

GOVERNANCE FRAMEWORK

GOVERNANCE FRAMEWORK



Perkembangan Penerapan *Good Corporate Governance* di Lingkup Mandiri Inhealth

Dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola yang telah dilakukan. Perseroan melakukan penilaian sendiri terhadap:

1. Penilaian tingkat Kesehatan perusahaan secara tahunan berdasarkan POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, serta SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
2. Penilaian sendiri (self assessment) dan laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara tahunan berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan SEOJK No. 9/SEOJK.05/2021 Tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Development of *Good Corporate Governance* Implementation in Mandiri Inhealth

In order to improve the implementation of corporate governance in a sustainable manner, the Company conducts an assessment of the implementation of governance that has been carried out. The Company conducts its own assessment of:

1. Annual assessment of the company's Health level based on POJK No. 28/POJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness of Non-Bank Financial Services Institutions, as well as SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 concerning Assessment of Health Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
2. Self-assessment and report on the Implementation of Good Corporate Governance on an annual basis based on POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Governance for Insurance Companies and SEOJK No. 9/SEOJK.05/2021 Regarding the Form and Structure of Periodic Reports of Insurance Companies and Reinsurance Companies.

Hal ini mencerminkan manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum dengan baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perseroan. Sementara penilaian *self assessment* tahun 2021 mendapatkan nilai 1 (satu) atau baik.

Selain melakukan penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola berdasarkan ketentuan regulator, Perseroan secara aktif melakukan penilaian tata kelola oleh Pihak Eksternal untuk mendapatkan *feedback* dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan.

Dalam menilai kualitas penerapan tata kelola, Perseroan mengikuti program riset dan pemeringkatan CGPI yang diadakan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). CGPI diikuti oleh perusahaan publik (emiten), BUMN, perbankan, asuransi dan perusahaan swasta lainnya di mana Mandiri Inhealth telah mengikuti penilaian CGPI selama 5 (lima) tahun berturut-turut sejak tahun 2016. Hasil dari penilaian CGPI digunakan Perseroan untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan GCG.

This reflects that the Company's management has implemented good corporate governance in general. This is reflected in adequate compliance with the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the implementation of the principles of Good Corporate Governance, in general these weaknesses are not significant and can be resolved by normal actions by the Company's management. While the self-assessment assessment in 2021 gets a score of 1 (one) or good.

In addition to self-assessment of governance implementation based on regulatory provisions, the Company actively conducts governance assessment by External Parties to obtain feedback on the implementation of corporate governance.

In assessing the quality of governance implementation, the Company participates in the CGPI research and rating program held by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). CGPI is followed by public companies (issuers), BUMN, banking, insurance and other private companies where Mandiri Inhealth has participated in the CGPI assessment for 5 (five) consecutive years since 2016. The results from the CGPI assessment are used by the Company to evaluate and improve GCG implementation.

PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SECARA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan secara berkelanjutan berupaya menyempurnakan implementasi penerapan praktik GCG di seluruh tingkatan organisasi. Bagi Perseroan, GCG merupakan salah satu komponen utama yang penting dalam rangka meningkatkan kinerja baik operasional maupun keuangan. Untuk itu, pelaksanaan implementasi digambarkan dalam siklus implementasi sebagai berikut:

The Company continuously strives to improve the implementation of GCG practices at all levels of the organization. For the Company, GCG is one of the main components that are important in order to improve both operational and financial performance. To that end, the implementation is described in the implementation cycle as follows:



Penetapan Standar Kualitas Implementasi *Good Corporate Governance*

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan meningkatkan kualitas penerapan GCG di setiap proses kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan sesuai dengan peraturan yang telah dirumuskan, masukan dari *stakeholders*, hasil *assessment* dan *benchmarking*. Peningkatan kualitas implementasi GCG dipercaya Perseroan mampu memberikan nilai tambah secara maksimal kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan GCG di Perseroan didukung dengan adanya standar implementasi GCG yang dijadikan sebagai acuan dasar oleh Perseroan.

Determination of Quality Standards for Good Corporate Governance Implementation

The Company is committed to implementing and improving the quality of GCG implementation in every process of business activities carried out by the Company in accordance with the regulations that have been formulated, input from stakeholders, results of assessment and benchmarking. Improving the quality of GCG implementation is believed by the Company to be able to provide maximum added value to shareholders and other stakeholders. The implementation of GCG in the Company is supported by the existence of GCG implementation standards which are used as a basic reference by the Company.

Standar penilaian pelaksanaan GCG meliputi 6 (enam) aspek yaitu:

1. Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku
Penilaian atas etika bisnis dan pedoman Perseroan mencakup Visi, Misi dan Nilai Perseroan; Kebijakan Etika Bisnis; Penjabaran nilai-nilai Perseroan dan etika bisnis; Pedoman Perilaku; Surat Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai; Pencatatan Harta, Uang dan Modal Sendiri; *Whistleblowing System* (WBS); Perlindungan Terhadap Pelapor WBS.
2. Organ Perseroan
Penilaian atas Organ Perseroan mencakup RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Pemegang Saham
Penilaian atas pemegang saham mencakup Persyaratan Pemegang Saham; Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham; Kewajiban Pemegang Saham; Tanggung Jawab Perseroan terhadap Hak dan Kewajiban Pemegang Saham.
4. Pemangku Kepentingan
Penilaian atas pemangku kepentingan mencakup Pemegang Polis; Pegawai; Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi; Perusahaan Penunjang.
5. Praktik-Praktik Usaha yang Sehat
Penilaian atas praktik-praktik usaha yang sehat mencakup *Underwriting*; Klaim; Reasuransi dan Retrisesi; Kepatuhan; Manajemen Risiko; Audit Internal; Audit Eksternal; *Whistleblowing System*; Aktuaris Perusahaan.
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG
Penilaian atas pernyataan penerapan pedoman GCG mencakup pernyataan tentang Penerapan GCG dinyatakan dalam Laporan Tahunan Perseroan yang memuat informasi tentang struktur dan mekanisme kerja organ Perseroan.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG di Mandiri Inhealth

Dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip GCG, yakni *Transparency* (transparansi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (responsibilitas), *Independency* (independensi), dan *Fairness* (kewajaran).

Kelima prinsip tersebut dijadikan dasar dalam penerapan GCG di Mandiri Inhealth yang terdiri dari penerapan kode etik, APU & PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme), Anti *Fraud*, Anti Gratifikasi, *Business Process* dan *Policy Procedure*, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Kepatuhan, Fungsi Internal Audit, serta sistem pengendalian internal.

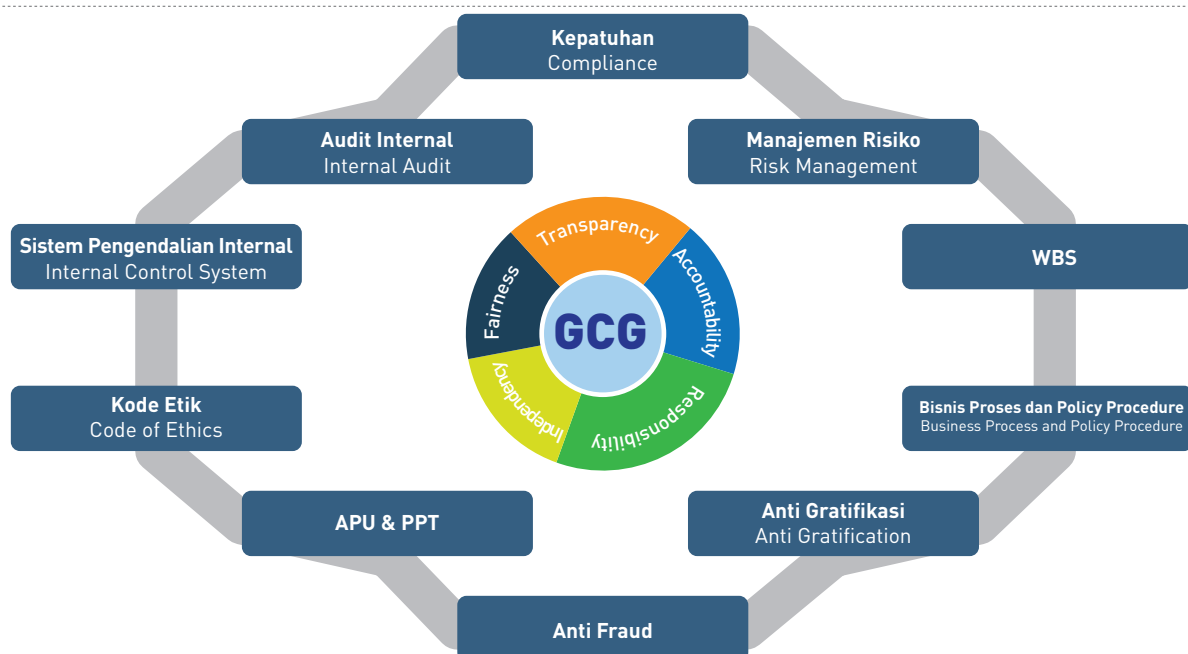
The standard for evaluating the implementation of GCG includes 6 (six) aspects, namely:

1. Business Ethics and Company Code of Conduct
The assessment of the Company's business ethics and guidelines includes the Company's Vision, Mission and Values; Business Ethics Policy; The elaboration of the Company's values and business ethics; Code of Conduct; Statement Letters from the Board of Commissioners, Directors and Employees; Listing of Assets, Money and Own Capital; Whistleblowing System (WBS); Protection of WBS Whistleblowers.
2. Company Organs
The assessment of the Company's organs includes the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Shareholders
The shareholder assessment includes Shareholder Requirements; Rights and Responsibilities of Shareholders; Shareholders' Obligations; The Company's Responsibility towards the Rights and Obligations of Shareholders.
4. Stakeholders
Stakeholder assessment includes Policy Holders; Employee; Insurance Company and Reinsurance Company; Supporting Companies.
5. Healthy Business Practices
Assessment of sound business practices includes Underwriting; Claim; Reinsurance and Retrieval; Obedience; Risk management; Internal Audit; External Audit; Whistleblowing System; Company Actuaries.
6. Statement of Implementation of GCG Guidelines
The assessment of the statement on the implementation of GCG guidelines includes a statement on the implementation of GCG stated in the Company's Annual Report which contains information on the structure and working mechanism of the Company's organs.

Implementation of GCG Principles at Mandiri Inhealth

In implementing good corporate governance, the Company refers to the principles of GCG, namely Transparency (transparency), Accountability (accountability), Responsibility (responsibility), Independence (independence), and Fairness (fairness).

These five principles are used as the basis for implementing GCG at Mandiri Inhealth which consists of the application of a code of ethics, APU & PPT (Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing), Anti-Fraud, Anti-Gratification, Business Process and Policy Procedure, Whistleblowing System, Risk Management Function, Compliance Function, Internal Audit Function, and internal control system.



Efektivitas atas penerapan GCG di Mandiri Inhealth wajib didukung dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan internalisasi prinsip GCG ke dalam sistem dan prosedur;
2. Pembentukan perilaku yang sesuai guna mendorong terciptanya budaya Perseroan yang menjunjung tinggi integritas, kinerja unggul, pembelajaran secara terus menerus, serta kualitas layanan yang tinggi;
3. Melakukan evaluasi atas penerapan GCG yang telah dilaksanakan di Mandiri Inhealth.

Adapun penerapan kelima prinsip-prinsip GCG di Mandiri Inhealth, sebagai berikut:

The effectiveness of the implementation of GCG at Mandiri Inhealth must be supported by the following:

1. Internalization of GCG principles into systems and procedures;
2. The formation of appropriate behavior to encourage the creation of a corporate culture that upholds integrity, superior performance, continuous learning, and high service quality;
3. Evaluate the implementation of GCG that has been implemented at Mandiri Inhealth.

The implementation of the five GCG principles at Mandiri Inhealth is as follows:

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG di Mandiri Inhealth Implementation of GCG Principles at Mandiri Inhealth

Prinsip Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan di Mandiri Inhealth Implementation at Mandiri Inhealth
Transparansi Transparency	Penerapan asas transparansi dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara profesional, sehingga pemegang saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara merata. The implementation of the principle of transparency is carried out through the implementation of various activities and communication media that are intensive and professionally managed, so that shareholders, creditors, the public and all stakeholders can know the performance and management activities of the Company evenly.	Asas keterbukaan selalu diterapkan dalam menjalankan bisnis melalui penyediaan informasi yang material dan relevan serta dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Hal-hal yang dilakukan Mandiri Inhealth dalam penerapan prinsip keterbukaan antara lain dalam hal: 1. Seleksi dan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris; 2. Remunerasi dan Kompensasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; 3. Hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham; 4. Seleksi, Penilaian, dan Sistem Penggajian Pegawai; 5. Pengadaan Barang Jasa Keterbukaan Informasi. The principle of openness is always applied in conducting business through the provision of material and relevant information and in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The things that Mandiri Inhealth does in implementing the principle of openness include: 1. Selection and performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners; 2. Remuneration and Compensation for the Board of Directors and the Board of Commissioners; 3. Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders; 4. Selection, Assessment, and Payroll System for Employees; 5. Procurement of Information Disclosure of Goods and Services.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG di Mandiri Inhealth Implementation of GCG Principles at Mandiri Inhealth

Prinsip Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan di Mandiri Inhealth Implementation at Mandiri Inhealth
Akuntabilitas Accountability	Perseroan melaksanakan prinsip akuntabilitas dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perseroan dan manajemen sehingga pengelolaan usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan sebagian tugasnya adalah melakukan pengawasan internal. The Company implements the principle of accountability by focusing on improving the functions and roles of each of the Company's organs and management so that the Company's business management can run well. The Company implements an internal control system with part of its duties being to carry out internal control.	Mandiri Inhealth menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ dan seluruh jajaran Pegawai, yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perseroan serta menetapkan kompetensi sesuai tanggung jawab masing-masing agar kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien. Selain itu, Perseroan juga memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan Nilai Inti (<i>corporate value</i>), sasaran usaha, dan strategi Perseroan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada Pemangku Kepentingan, serta memiliki <i>reward and punishment system</i>. Mandiri Inhealth meyakini bahwa semua organ dan jajaran mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi GCG dan perseroan harus memastikan adanya struktur, sistem, dan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) yang dapat menjamin mekanisme <i>check and balances</i> dalam proses bisnis secara berkesinambungan. Mandiri Inhealth establishes clear responsibilities for each organ and all levels of employees, which are in line with the Company's vision, mission, business goals, and strategies as well as establishes competencies according to their respective responsibilities so that the Company's performance can run in a transparent, fair, effective manner and efficient. In addition, the Company also has performance measures from all levels based on agreed measures that are consistent with the core values (<i>corporate values</i>), business goals, and strategies of the Company that can be accounted for to stakeholders, and have a reward and punishment system. Mandiri Inhealth believes that all organs and ranks have competence in accordance with their responsibilities and understand their role in the implementation of GCG and the company must ensure that there is a structure, system, and Standard Operating Procedure (SOP) that can guarantee a check and balance mechanism in business processes on an ongoing basis.
Responsibilitas Responsibility	Perseroan menerapkan asas tanggung jawab dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company applies the principle of responsibility by always adhering to the precautionary principle and ensuring compliance with applicable laws and regulations.	Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin dilaksanakannya Peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta Peraturan Perseroan. Selain itu perseroan juga harus melaksanakan isi perjanjian yang dibuat termasuk namun tidak terbatas pada pemenuhan hak dan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama termasuk polis asuransi dan perjanjian reasuransi. Sebagai warga korporasi yang baik (<i>Good Corporate Citizen</i>) perseroan harus peduli terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial. Direksi menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat (<i>Good Corporate Governance</i>), termasuk namun tidak terbatas pada penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Salah seorang dari Direksi ditetapkan/ditunjuk untuk memantau dan menjaga agar pelaksanaan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Apabila karena sesuatu hal, baik berasal dari internal maupun eksternal menyebabkan praktik-praktik <i>Good Corporate Governance</i> tidak relevan lagi, maka Direktur yang ditunjuk berkewajiban untuk mengusulkan penyesuaian dan pemutakhiran kepada Direksi dan Dewan Komisaris. The Company adheres to the precautionary principle and ensures the implementation of laws and regulations, the Articles of Association, and the Company's Regulations. In addition, the company must also carry out the contents of the agreement, including but not limited to the fulfillment of the rights and obligations contained in the cooperation agreement, including insurance policies and reinsurance agreements. As a good corporate citizen, the company must care about the environment and social responsibility. The Board of Directors implements the principles of good corporate governance, including but not limited to the implementation of risk management and internal control systems. One of the Directors is appointed/appointed to monitor and maintain the implementation of the principles of Good Corporate Governance as well as possible. If for any reason, both internal and external, the Good Corporate Governance practices are no longer relevant, then the appointed Director is obliged to propose adjustments and updates to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
Kemandirian/Independensi Independence/Independence	Penerapan prinsip kemandirian atau independensi dilaksanakan dengan proses pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The implementation of the principle of independence or independence is carried out with a decision-making process that is free from conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.	Mandiri Inhealth selalu memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. 1. Mandiri Inhealth dalam melakukan kegiatannya dan dalam mengambil keputusan dilakukan secara profesional yang bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun. 2. Seluruh Organ Perseroan harus menghindari adanya benturan kepentingan. 3. Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh Kepala Divisi memastikan tidak terjadi benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Mandiri Inhealth always ensures that the management of the Company is carried out independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties. 1. Mandiri Inhealth in carrying out its activities and making decisions in a professional manner that is free from influence/pressure from any party. 2. All Company Organs must avoid any conflict of interest. 3. The Board of Directors, Board of Commissioners and all Division Heads ensure that there is no conflict of interest in the decision-making process.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG di Mandiri Inhealth Implementation of GCG Principles at Mandiri Inhealth

Prinsip Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan di Mandiri Inhealth Implementation at Mandiri Inhealth
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh <i>stakeholder</i> secara berimbang (<i>equal treatment</i>) antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan. Perseroan membuka akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan sumbang saran bagi kemajuan Perseroan, namun Perseroan juga menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan. The Company applies the principle of equality by treating all stakeholders equally (equal treatment) between the rights and obligations given to and by the Company. The Company opens access to information to all stakeholders to provide suggestions for the progress of the Company, but the Company also establishes information confidentiality rules that limit access to information by unauthorized parties.	Perseroan memperhatikan kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian, dan nilai-nilai etika standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat. Selain itu Perseroan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Seluruh pemangku kepentingan wajib untuk diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau masukan bagi kepentingan Perseroan serta memberikan jaminan keterbukaan informasi sesuai prinsip transparansi. Dalam hal penerimaan Pegawai, jenjang karier, dan dalam pelaksanaan tugas Pegawai, Perseroan harus memberikan kesempatan yang sama secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin (<i>gender</i>), dan kondisi fisik. Setiap kebijakan operasional Direksi wajib mencerminkan seluruh prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang tercantum dalam Pedoman GCG ini serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> wajib dikomunikasikan oleh Direksi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta menginternalisasikan kepada seluruh jajaran Pegawai. The Company pays attention to equality, balance and fairness in fulfilling the rights of Stakeholders that arise based on agreements, provisions of laws and regulations in the insurance sector, and standard ethical values, principles and practices of healthy insurance business operations. In addition, the Company must provide equal and fair treatment to the Stakeholders in accordance with the benefits and contributions given to the Company. All stakeholders are required to be given the opportunity to express opinions or input for the benefit of the Company and provide guarantees of information disclosure in accordance with the principle of transparency. In terms of recruitment of employees, career paths, and in carrying out their duties, the Company must provide equal opportunities in a professional manner regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition. Each operational policy of the Board of Directors must reflect all the principles of Good Corporate Governance contained in this GCG Guidelines as well as the prevailing laws and regulations. The implementation of the principles of Good Corporate Governance must be communicated by the Board of Directors to Shareholders and other stakeholders, as well as internalized to all employees.

Monitoring Penerapan GCG

Penanggung Jawab Penerapan GCG

Implementasi GCG di semua aspek merupakan bentuk nyata upaya Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya. Dalam penerapan secara menyeluruh, Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab atas penerapan Tata Kelola Perusahaan dan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana penerapan tata kelola perusahaan di Mandiri Inhealth.

Tugas Penanggung Jawab Tata Kelola Perusahaan tersebut, antara lain:

1. Memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berjalan secara efektif dan konsisten termasuk penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan;
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pengembangan Tata Kelola Perusahaan;
3. Meningkatkan *awareness* pegawai untuk selalu menerapkan tata kelola perusahaan pada setiap proses kerja yang dilakukan.

Monitoring the Implementation of GCG

Responsible for GCG Implementation

The implementation of GCG in all aspects is a tangible form of the Company's efforts in realizing its vision and mission. In overall implementation, the Board of Directors is the organ responsible for the implementation of Corporate Governance and appoints the Corporate Secretary as the executor of the implementation of corporate governance at Mandiri Inhealth.

The duties of the Person in Charge of Corporate Governance, among others:

1. Ensure that the implementation of Corporate Governance in the Company runs effectively and consistently, including the implementation of business ethics and corporate social responsibility;
2. Provide recommendations to the Board of Directors regarding the development of Corporate Governance;
3. Increase employee awareness to always apply corporate governance in every work process carried out.

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Perseroan melakukan penilaian penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkup Mandiri Inhealth. Selain melakukan penilaian, Perseroan juga berupaya untuk melakukan perbaikan pada rekomendasi-rekomendasi yang harus dipenuhi. Di tahun 2021, Perseroan melaksanakan 2 (dua) penilaian sendiri terhadap penerapan GCG, sebagai berikut:

Self Assessment

Agar penerapan GCG di lingkup Perseroan dapat terukur dengan baik, Perseroan melakukan pemantauan melalui penilaian terhadap seluruh proses dan organ maupun perangkat yang berjalan. Penilaian dilakukan secara berkala di setiap tahunnya, yang akan memberikan rekomendasi peningkatan penerapan prinsip GCG di tahun berikutnya. Penilaian atas efektivitas penerapan GCG di Mandiri Inhealth dilakukan melalui *self assessment*.

Kriteria Penilaian

Dalam pelaksanaan *self assessment*, kriteria yang digunakan Mandiri Inhealth merupakan kriteria yang dikembangkan secara tersendiri oleh Perseroan, yakni meliputi:

1. Etika Bisnis dan Pedoman Perusahaan;
2. Organ Perusahaan;
3. Pemegang Saham;
4. Pemangku Kepentingan;
5. Praktik-praktik Usaha yang Sehat; dan
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG.

Pihak yang Melakukan Assessment

Penilaian atas efektivitas penerapan GCG di Mandiri Inhealth dilakukan melalui *self assessment*.

Skor Penilaian

Di tahun 2021, pelaksanaan *assessment* penerapan GCG periode tahun buku 2020 dilakukan dengan *Self Assessment* oleh Direktorat Kepatuhan c.q Divisi Manajemen Risiko dengan metode pengukuran yang sama dengan tahun sebelumnya. Hasil *Self Assessment* untuk tahun buku 2020 menunjukkan hasil capaian skor sebesar 4,64 dengan predikat "Penerapan *Good Corporate Governance* yang Secara Umum Baik". Skor penilaian tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini mencerminkan bahwa Perseroan telah melaksanakan penerapan GCG secara baik. Jika terdapat rekomendasi, maka Perseroan berkomitmen untuk melakukan perbaikan.

The Company evaluates the implementation of Good Corporate Governance (GCG) consistently every year to determine the level of adequacy of GCG implementation within the Mandiri Inhealth scope. In addition to conducting an assessment, the Company also seeks to make improvements to the recommendations that must be met. In 2021, the Company will carry out 2 (two) self-assessments on the implementation of GCG, as follows:

Self-Assessment

In order that the implementation of GCG within the Company can be measured properly, the Company conducts monitoring through an assessment of all processes and organs and devices that are running. The assessment is carried out periodically every year, which will provide recommendations for increasing the implementation of GCG principles in the following year. Assessment of the effectiveness of GCG implementation at Mandiri Inhealth is carried out through self-assessment.

Assessment criteria

In implementing the self-assessment, the criteria used by Mandiri Inhealth are criteria developed separately by the Company, which include:

1. Business Ethics and Company Guidelines;
2. Company Organs;
3. Shareholders;
4. Stakeholders;
5. Healthy Business Practices; and
6. Statement of Implementation of GCG Guidelines.

The Party Conducting the Assessment

Assessment of the effectiveness of GCG implementation at Mandiri Inhealth is carried out through self-assessment.

Rating Score

In 2021, the implementation of the GCG implementation assessment for the 2020 financial year period is carried out by means of a Self Assessment by the Compliance Directorate c.q Risk Management Division with the same measurement method as the previous year. The results of the Self-Assessment for the 2020 financial year showed a score of 4.64 with the predicate "Generally Good Implementation of Good Corporate Governance". The assessment score decrease when compared to last year. This reflects that the Company has implemented good GCG implementation. If there are recommendations, the Company is committed to making improvements.

Perkembangan Hasil *Assessment* Penerapan GCG Mandiri Inhealth 5 (Lima) Tahun Terakhir

Perseroan telah melakukan *assessment* terhadap penerapan GCG secara Rutin. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk dapat terus melakukan pemantauan terhadap penerapan GCG.

Development of the Assessment Results of Mandiri Inhealth's GCG Implementation in the Last 5 (Five) Years

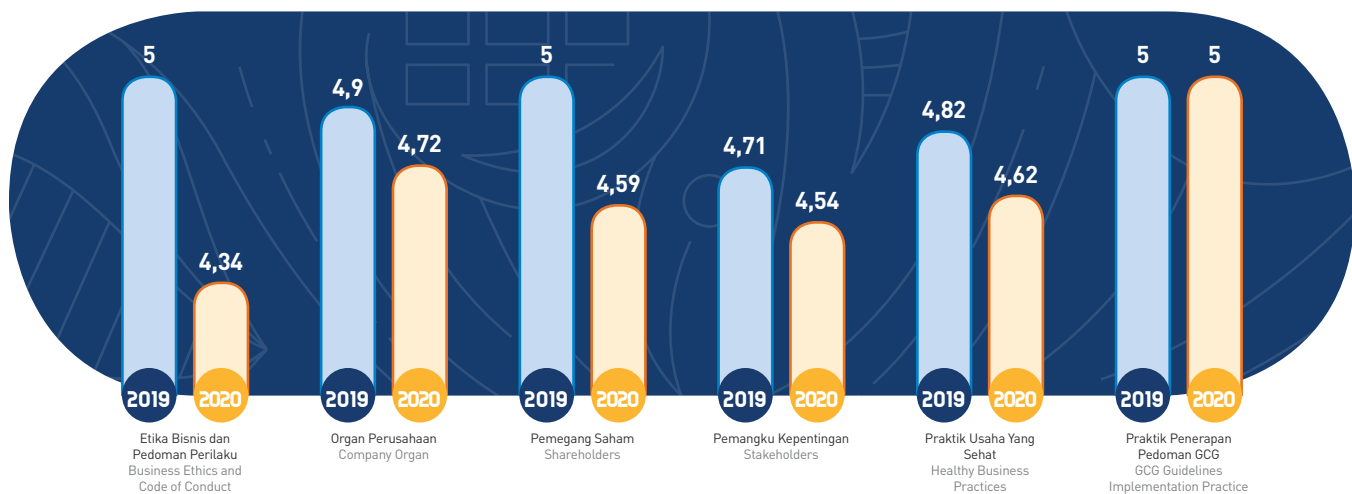
The Company has conducted an assessment of the implementation of GCG on a regular basis. This shows the Company's commitment to be able to continue to monitor the implementation of GCG.

Pencapaian Hasil *Assessment* Penerapan GCG Mandiri Inhealth 5 (Lima) Tahun Terakhir Achievement of Mandiri Inhealth's GCG Implementation Assessment Results in the Last 5 (Five) Years

Tahun Buku Fiscal year	Skor Score	Kategori Category
2020	4,64	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik Implementation of Good Corporate Governance in general good
2019	4,91	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik Implementation of Good Corporate Governance in general good
2018	4,87	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik Implementation of Good Corporate Governance in general good
2017	4,88	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik Implementation of Good Corporate Governance in general good
2016	4,63	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik Implementation of Good Corporate Governance in general good

Berikut adalah matriks Perbandingan Penilaian *Self Assessment* GCG Tahun 2019 dan Tahun 2020:

The following is the Comparison matrix of the 2019 and 2020 GCG Self-Assessment Assessments:



No	Kriteria Criteria	Nilai 2019 Score 2019	Nilai 2020 Score 2020
1	Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku Business Ethics and Code of Conduct	5	4,34
2	Organ Perusahaan Company Organ	4,90	4,72
3	Pemegang Saham Shareholders	5	4,59
4	Pemangku Kepentingan Stakeholders	4,71	4,54
5	Praktik Usaha Yang Sehat Healthy Business Practices	4,82	4,62
6	Praktik Penerapan Pedoman GCG GCG Guidelines Implementation Practice	5	5

Untuk *Assessment* GCG tahun 2021 akan dilakukan pada tahun 2022

...

Rekomendasi Tindak Lanjutnya
Follow-up Recommendations

No.	Rekomendasi Recommendations	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Form of Follow-up/Reason Not Followed Up
1	Melakukan Pengkinian Pedoman GCG Updating the GCG Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Pedoman GCG di Q1 2021 GCG Guidelines have been updated in Q1 2021
2	Melakukan Pengkinian <i>Manual Board</i> Performing Manual Board Updating	Telah dilakukan pengkinian Pedoman <i>Manual Board</i> di Q1 2021 The Manual Board Manual has been updated in Q1 2021
3	Melakukan Pengkinian Pedoman Kepatuhan Updating the Compliance Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Pedoman Kepatuhan di Q1 2021 The Compliance Guidelines have been updated in Q1 2021
4	Melakukan Pengkinian Pedoman <i>Underwriting</i> Updating the Underwriting Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Pedoman Kepatuhan di Q1 2021 The Compliance Guidelines have been updated in Q1 2021
5	Melakukan Pengkinian Pedoman Pemasaran dan Penjualan Updating Marketing and Sales Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Pedoman Pemasaran dan Penjualan di Q1 2021 Marketing and Sales Guidelines have been updated in Q1 2021
6	Melakukan Pengkinian Pedoman SDM Updating HR Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Pedoman SDM di Q4 2021 HR Guidelines have been updated in Q4 2021
7	Melakukan Pengkinian Pedoman Rencana Strategis Updating the Strategic Plan Guidelines	Masih dilakukan pengkinian di 2022 Still updating in 2022
8	Melakukan Pengkinian Kebijakan Investasi Updating Investment Policy	Telah dilakukan pengkinian Kebijakan Investasi di Q4 2021 Investment Policy has been updated in Q4 2021
9	Melakukan Pengkinian Pedoman TI Updating IT Guidelines	Masih dilakukan pengkinian di 2022 Still updating in 2022
10	Melakukan Pengkinian Petunjuk Teknis <i>Whistleblowing System</i> (WBS) Updating the Whistleblowing System (WBS) Technical Instructions	Masih dilakukan pengkinian di 2022 Still updating in 2022
11	Penyusunan <i>Contingency Plan</i> dilakukan dalam implementasi BCM dan BCP Contingency Plan preparation is carried out in the implementation of BCM and BCP	Telah disusun <i>Contingency Plan</i> dilakukan dalam implementasi BCM dan BCP di Q1 2021 A Contingency Plan has been prepared for the implementation of BCM and BCP in Q1 2021
12	Melakukan Pengkinian SK Struktur Gaji Pegawai Updating decree of Employee Salary Structure	Telah dilakukan pengkinian SK Struktur Gaji Pegawai di Q1 2021 Decree has been updated on Employee Salary Structure in Q1 2021

Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Selain penilaian dengan metode *self assessment*, Perseroan juga melakukan penilaian dengan mengikuti *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diadakan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) untuk menilai kualitas penerapan GCG di Perseroan. Penggunaan pihak eksternal dalam mengevaluasi penerapan tata kelola dibutuhkan demi mendapat persepsi yang *fair* dan seimbang. CGPI diikuti oleh perusahaan publik (emiten), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perbankan, dan perusahaan swasta lainnya.

Kriteria Penilaian

CGPI 2020 dengan tema “Membangun Ketahanan Perusahaan dalam Kerangka GCG” dinilai dari pemenuhan aspek dan indikator penilaian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Aspek Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)
Aspek ini merupakan penilaian terhadap kelengkapan organ, struktur dan infrastruktur untuk membangun ketahanan perusahaan dalam rangka menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan guna mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan secara etikal dan bermartabat. Indikator penilaian dari aspek struktur tata Kelola ini meliputi:
 - Pemegang Saham;
 - Dewan Komisaris;
 - Direksi;
 - Penanggungjawab manajemen fungsional.

Corporate Governance Perception Index (CGPI)

In addition to the self-assessment method, the Company also conducts an assessment by following the *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) held by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) to assess the quality of GCG implementation in the Company. The use of external parties in evaluating the implementation of governance is needed in order to obtain a fair and balanced perception. CGPI is followed by public companies (issuers), State-Owned Enterprises (BUMN), banks, and other private companies.

Assessment Criteria

CGPI 2020 with the theme “Building Company Resilience within the GCG Framework” is assessed from the fulfillment of the aspects and indicators of the assessment which can be explained as follows:

- Aspects of Governance Structure
This aspect is an assessment of the completeness of organs, structures and infrastructure to build company resilience in order to create value for stakeholders stakeholders in order to realize sustainable corporate growth in an ethical and dignified manner. Assessment indicators from this aspect of the governance structure include:
 - Shareholders;
 - Board of Commissioners;
 - Directors;
 - Responsible for functional management.

2. Proses Governansi (*Governance Process*)

Aspek proses governansi merupakan penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme dalam mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi. Indikator penilaian dari aspek proses governansi meliputi:

- Governansi pemenuhan hak Pemegang Saham dan RUPS;
- Governansi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Governansi Korporasi;
- Governansi pengungkapan dan keterbukaan informasi;
- Governansi pengawasan internal dan eksternal;
- Governansi pengelolaan risiko dan kepatuhan;
- Governansi modal insani (*human capital*);
- Governansi tanggung jawab sosial dan lingkungan;
- Governansi pengadaan barang/jasa;
- Governansi teknologi informasi;
- Governansi perencanaan strategik;
- Governansi inovasi bisnis.

3. Hasil Governansi (*Governance Outcome*)

Aspek hasil governansi merupakan penilaian terhadap kualitas luaran, hasil, dampak dan manfaat dari mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi. Indikator penilaian dari aspek hasil governansi meliputi:

- Kinerja Keuangan;
- Kinerja Non Keuangan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) merupakan pihak yang melakukan penilaian CGPI Mandiri Inhealth.

Skor Penilaian

Hasil penilaian CGPI tahun 2021 untuk kinerja tahun buku 2020 menunjukkan perolehan skor 82,43 dari skala 100 dengan kategori "Perusahaan Terpercaya", mengalami peningkatan dari penilaian di tahun 2020 kinerja tahun 2019 dengan hasil skor 81,82 dengan kategori "Perusahaan Terpercaya".

Dari hasil penilaian CGPI di atas, terdapat beberapa rekomendasi dari IICG terhadap pelaksanaan GCG di lingkup Perseroan. Rekomendasi tersebut menjadi bahan penyempurnaan yang ditindaklanjuti implementasinya dalam penerapan tata kelola di lingkup Perseroan. Berikut penilaian CGPI Tahun 2021 untuk Kinerja tahun Buku 2020 dengan hasil menunjukkan capaian sebagai berikut:

2. Governance Process

The governance process aspect is an assessment of the effectiveness of systems and mechanisms in managing changes in business models that create value for stakeholders in accordance with governance principles. Assessment indicators from aspects of the governance process include:

- Governance for the fulfillment of the rights of Shareholders and the GMS;
- Governance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Corporate Governance;
- Government disclosure and disclosure of information;
- Governance internal and external supervision;
- Risk management and compliance governance;
- Human capital governance (*human capital*);
- Social and environmental responsibility governance;
- Governance procurement of goods/services;
- Information technology governance;
- Strategic planning governance;
- Business innovation governance.

3. Governance Outcome

The governance outcome aspect is an assessment of the quality of outputs, outcomes, impacts and benefits of managing changes in business models that create value for stakeholders in accordance with governance principles. Assessment indicators from the aspect of governance outcomes include:

- Financial performance;
- Non-Financial Performance.

The Party Conducting the *Assessment*

The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) is the party that conducts the Mandiri Inhealth CGPI assessment.

Assessment Score

The results of the 2021 CGPI assessment for the 2020 financial year performance showed a score of 82.43 from a scale of 100 in the "Trusted Company" category, an increase from the 2020 assessment for 2019 performance with a score of 81.82 in the "Trusted Company" category.

From the results of the CGPI assessment above, there are several recommendations from IICG regarding the implementation of GCG within the Company. These recommendations become material for improvement which will be followed up on its implementation in the implementation of governance within the Company. The following is the 2021 CGPI assessment for the 2020 Financial Year Performance with the results showing the following achievements:

Skor Score	
<i>Governance Structure</i>	29,70
<i>Governance Process</i>	29,75
<i>Governance Outcome</i>	22,98
Total Skor dan Rating	82,43
Total Skor and Rating	(Terpercaya Trusted)

Financial Integrity Rating on Money Laundering/Terrorist Financing (FIR on ML/TF)

FIR on ML/TF merupakan suatu penilaian terhadap integritas Pihak Pelapor terhadap efektivitas Program APUPPT dengan fokus pada aspek kinerja pelaporan APUPPT. Pelaksanaan kegiatan FIR on ML/TF Tahun 2021 diselenggarakan oleh PPATK dimulai bulan Agustus sampai dengan Oktober 2021 dan Mandiri Inhealth ikut berpartisipasi menjadi salah satu responden Penyedia Jasa Keuangan Non Bank dalam pelaksanaan kegiatan FIR on ML/TF tersebut.

Dimensi pengukuran FIR on ML/TF dilakukan terhadap 3 Dimensi yaitu:

1. **Dimensi 1** untuk mengukur tingkat komitmen Pihak Pelapor dalam mendukung PPATK dan Aparat Penegak Hukum melakukan penelusuran transaksi keuangan terakut indikasi TPPU/TPPT.
2. **Dimensi 2** untuk mengukur tingkat implementasi tata kelola pelaporan APUPPT yang dilakukan oleh Pihak Pelapor sesuai ketentuan LPP (PPATK) dan Pedoman Pelaporan dari PPATK.
3. **Dimensi 3** untuk mengukur tingkat kepatuhan Pihak Pelapor terhadap kewajiban pelaporan APUPPT kepada PPATK serta kualitas formil dan materil atas keseluruhan laporan yang telah disampaikan sesuai dengan Perka PPATK.

Rekomendasi Hasil pengukuran FIR on ML/TF Tahun 2021 Mandiri Inhealth, adalah sebagai berikut:

1. Perlu melakukan perbaikan secara fundamental untuk Dimensi 1 pada Komitmen Pelaporan Proaktif (Pelaporan atas inisiatif Pihak Pelapor) dengan perbaikan utama terfokus pada masing-masing sub-indikator yang bernilai sangat rendah di atas.
2. Perbaikan secara fundamental diperlukan pada Dimensi 2 untuk 1 (satu) Indikator, yaitu Implementasi Sistem Pelaporan APU PPT Lainnya; dengan perbaikan utama terfokus pada masing-masing sub-indikator yang bernilai sangat rendah di atas.

Mandiri Inhealth telah merencanakan perbaikan tersebut dilakukan pada tahun 2022 dengan menciptakan sistem baru serta merubah cara kerja yang lebih efektif.

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG

Road Map GCG Mandiri Inhealth

Perseroan telah menyusun *road map* sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas praktik GCG yang sedang berjalan hingga yang akan datang. Adanya *road map* GCG menjadi panduan seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth untuk bersama-sama menerapkan *best practices* prinsip-prinsip GCG sehingga tujuan Perseroan di bidang GCG, yaitu pengelolaan Perseroan secara *governance* yang dapat meningkatkan daya saing dan kredibilitas Perseroan, tercapai.

Financial Integrity Rating on Money Laundering/Terrorist Financing (FIR on ML/TF)

FIR on ML/TF is an assessment of the integrity of the Reporting Party on the effectiveness of the APUPPT Program with a focus on the performance aspects of APUPPT reporting. The implementation of the 2021 FIR on ML/TF activities was organized by PPATK starting in August to October 2021 and Mandiri Inhealth participated as one of the respondents of Non-Bank Financial Service Providers in the implementation of the FIR on ML/TF activities.

Dimensions of FIR on ML/TF measurement are carried out on 3 dimensions, namely:

1. **Dimension 1** is to measure the level of commitment of the Reporting Party in supporting PPATK and Law Enforcement Officials in tracing financial transactions related to indications of ML/TF.
2. **Dimension 2** is to measure the level of implementation of APUPPT reporting governance carried out by the Reporting Party in accordance with the provisions of LPP (PPATK) and Reporting Guidelines from PPATK.
3. **Dimension 3** is to measure the level of compliance of the Reporting Party with the obligation to report APUPPT to PPATK as well as the formal and material quality of the entire report that has been submitted in accordance with Perka PPATK.

Recommendations The results of the 2021 Mandiri Inhealth FIR on ML/TF measurement are as follows:

1. It is necessary to make fundamental improvements to Dimension 1 on Proactive Reporting Commitment (Reporting on the initiative of the Reporting Party) with the main improvements focused on each of the sub-indicators with very low scores above.
2. Fundamental improvements are needed in Dimension 2 for 1 (one) Indicator, namely the Implementation of Other APU PPT Reporting Systems; with major improvements focused on each of the very low-scoring sub-indicators above.

Mandiri Inhealth has planned the improvement to be carried out in 2022 by creating a new system and changing the way it works to be more effective.

Improving the Quality of GCG Implementation

Mandiri Inhealth's GCG Road Map

The Company has compiled a road map as a means to improve the quality of current and future GCG practices. The existence of a GCG road map is a guide all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth to jointly implement the best practices of GCG principles so that the Company's objectives in the GCG sector, namely managing the Company in a governance manner that can increase the competitiveness and credibility of the Company, are achieved.

Road map GCG Mandiri Inhealth dilaporkan kepada Direksi sebagai dasar program kerja dan inisiatif pelaksanaan GCG di Mandiri Inhealth.

The Mandiri Inhealth GCG road map is reported to the Board of Directors as the basis for the work program and GCG implementation initiatives at Mandiri Inhealth.

2015	2016-2017	2018-2020	2021
- Pembentukan dan pelaksanaan fungsi unit Kepatuhan Perseroan - Perumusan Kebijakan Kepatuhan - Penyusunan alat <i>monitoring</i> pelaporan - Penetapan Prosedur Kepatuhan - Penerapan <i>Opportunity of Improvement</i> atas hasil <i>Self Assessment</i> GCG <i>Assessment</i> GCG oleh Eksternal - Establishment and implementation of the functions of the Company's Compliance unit - Compliance Policy Formulation - Preparation of reporting monitoring tools - Determination of Compliance Procedures - Implementation of Opportunity of Improvement on the results of the GCG Self Assessment - GCG Assessment by External	- Program pelatihan teknis proses Kepatuhan - Program <i>awareness and campaign</i> - Penerapan WBS dan Anti Gratifikasi - Pelaksanaan <i>Compliance Test</i> - Penerapan aktivitas pengelolaan risiko kepatuhan secara melekat dengan aktivitas Perseroan - Penerapan APU dan PPT - Compliance process technical training program - Awareness and campaign programs - Implementation of WBS and Anti-Gratification - Implementation of Compliance Test - Implementation of compliance risk management activities is inherent in the Company's activities - Application of APU and PPT	- Pengadaan sistem informasi kepatuhan berbasis <i>web</i> dan Kebijakan Internal - Pemenuhan Direktur Kepatuhan <i>Assessment</i> terhadap kematangan kepatuhan - Perumusan dan penetapan indikator kinerja praktik <i>Compliance</i> bagi seluruh unit kerja (Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Pelayanan) - Sertifikasi profesi kepatuhan - Procurement of a web-based compliance information system and Internal Policy - Compliance Director Compliance - Assessment of compliance maturity - Formulation and determination of performance indicators of Compliance practices for all work units (Head Office, Marketing Office, Operational Office and Service Office) - Compliance profession certification	- Pengadaan sistem informasi kepatuhan berbasis <i>web</i> dan Kebijakan Internal <i>Assessment</i> terhadap kematangan kepatuhan - Sertifikasi profesi kepatuhan - Procurement of a web-based compliance information system and Internal Policy - Assessment of compliance maturity - Compliance profession certification

Sosialisasi GCG di Mandiri Inhealth

Salah satu wujud dari komitmen untuk melaksanakan praktik-praktik GCG, maka Mandiri Inhealth menerapkan pedoman GCG yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memberikan pemahaman kepada seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth, sosialisasi pengembangan dan penerapan GCG dilaksanakan dengan harapan membantu Perseroan dalam menerapkan GCG dengan penuh tanggung jawab.

GCG socialization at Mandiri Inhealth

One manifestation of its commitment to implementing GCG practices, Mandiri Inhealth applies GCG guidelines in accordance with applicable laws and regulations. To provide understanding to all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth, socialization of the development and implementation of GCG is carried out with the hope of assisting the Company in implementing GCG responsibly.

No	Jenis Sosialisasi Type of Socialization	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Materi yang disampaikan Material presented
1	Pengenalan GCG kepada pegawai baru Mandiri Inhealth Introduction of GCG to new employees of Mandiri Inhealth	28 Januari 2021 January 28, 2021	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance
2	Sosialisasi Penerapan GCG pada Kantor Mandiri Inhealth Contact Center (MICC) Socialization of GCG Implementation at the Mandiri Inhealth Contact Center (MICC) Office	16 & 23 Maret 2021 16 & 23 March 2021	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance
3	Peningkatan budaya kepatuhan melalui media Poster Infografis secara <i>online</i> (<i>email</i> dan <i>website</i> Perseroan) Increasing compliance culture through online Infographic Poster media (email and company website)	Januari-Desember 2021 January-December 2021	WBS, Pengendalian Anti Gratifikasi, Penerapan APU PPT, Pengenalan Risiko, & Anti Fraud WBS, Anti-Gratification Control, Application of AML-CFT, Risk Recognition, & Anti-Fraud
4	Peningkatan budaya kepatuhan melalui media Poster Infografis secara <i>offline</i> Increasing compliance culture through offline Infographic Poster media	Juli-Desember 2021 July-December 2021	WBS, Pengendalian Anti Gratifikasi, Penerapan APU PPT, Pengenalan Risiko, & Anti Fraud WBS, Anti-Gratification Control, Application of AML-CFT, Risk Recognition, & Anti-Fraud
5	Sosialisasi Direktur Kepatuhan Compliance Director Socialization	September s.d Desember 2021 September until December 2021	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance

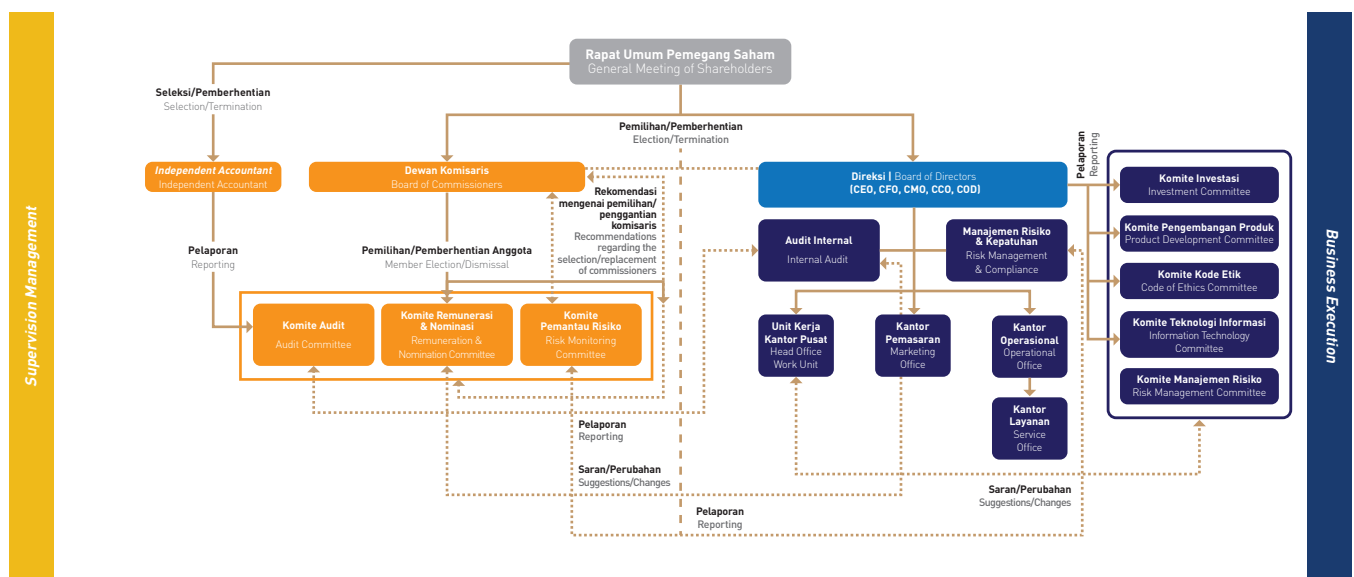
GOVERNANCE STRUCTURE

GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur GCG di Perseroan mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yakni struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi juga dibantu oleh organ-organ penunjang yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Organ Utama.

The Company's GCG structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the main organ structure of the Company's GCG consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the articles of association and laws and regulations. In carrying out their duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also assisted by supporting organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors which were formed to support the implementation of the duties of the Main Organs.

Struktur Organ Perseroan Company Organ Structure



Governance Soft Structure

Perseroan berupaya mendukung implementasi GCG agar berjalan dengan baik. Untuk itu, perlu adanya dukungan berupa pedoman-pedoman ataupun kebijakan yang telah disusun dan ditetapkan. Kebijakan-kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh unit kerja Perseroan yaitu Arsitektur Kebijakan dan Pedoman. Arsitektur Kebijakan dan Pedoman merupakan tatanan Arsitektur Kebijakan dan Pedoman yang menggambarkan hierarki/tata urutan dan pengelompokan kebijakan dan pedoman di Mandiri Inhealth.

Hierarki/tata Urutan Kebijakan Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar;
2. Ketentuan Level Kebijakan;
3. Ketentuan Level Pedoman;
4. Ketentuan Level Petunjuk Teknis.

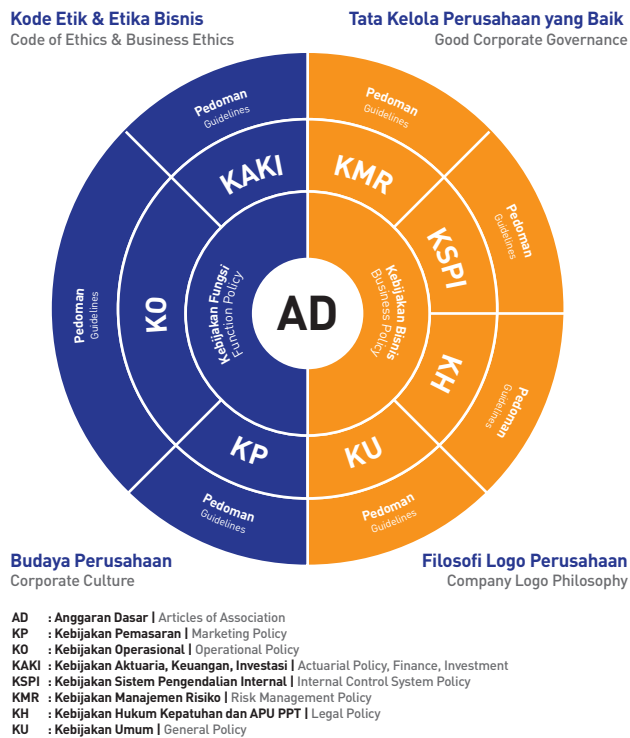
Governance Soft Structure

The Company strives to support the implementation of GCG so that it runs well. For this reason, it is necessary to have support in the form of guidelines or policies that have been prepared and established. These policies apply to all work units of the Company, namely Policy Architecture and Guidelines. The Policy and Guidelines Architecture is an Architecture Policy and Guidelines that describes the hierarchy/order and grouping of policies and guidelines at Mandiri Inhealth.

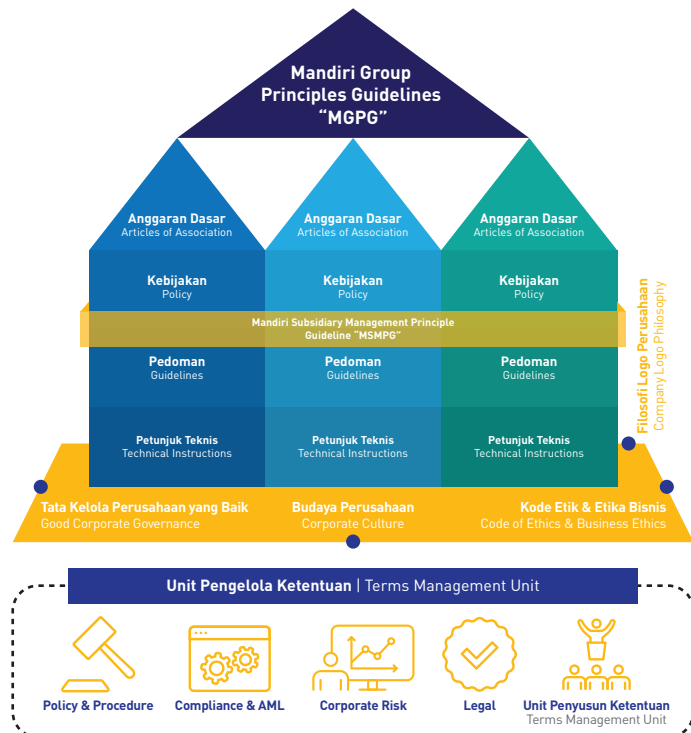
Mandiri Inhealth's Hierarchy/Order of Policy is as follows:

1. Articles of Association;
2. Policy Level Provisions;
3. Guidance Level Provisions;
4. Provision of Technical Guidance Level.

Arsitektur Kebijakan dan Pedoman Mandiri Inhealth dapat digambarkan sebagai berikut:



Mandiri Inhealth's Policy Architecture and Guidelines can be described as follows:



Pengelompokan Kebijakan Ketentuan level Kebijakan dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelompok besar yaitu:

1. Kelompok Kebijakan Bisnis
 - a. Kebijakan Pemasaran dan Penjualan (KPP);
 - b. Kebijakan Aktuaria dan *Underwriting* (KAU);
 - c. Kebijakan Operasional (KO);
 - d. Kebijakan Investasi (KI).
2. Kelompok Kebijakan *Support*
 - a. Kebijakan Umum (KU), yang terdiri dari Sumber Daya Manusia, Umum dan Teknologi Informasi;
 - b. Kebijakan Akuntansi dan Keuangan (KAK).
3. Kelompok Kebijakan Pengendalian
 - a. Kebijakan Audit Internal (KAI);
 - b. Kebijakan Hukum (KH);
 - c. Kebijakan Kepatuhan (KK).
 - d. Kebijakan Manajemen Risiko (KMR);
 - e. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal (KSPI).

Adapun *Governance soft structure* yang telah dimiliki oleh Mandiri Inhealth antara lain:

1. Anggaran Dasar;
2. Arsitektur Kebijakan Mandiri Inhealth;
3. Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
4. *Manual Board*;
5. Kode Etik;
6. Petunjuk Teknis Pengendalian Anti Gratifikasi dan WBS.

Policy Grouping Policy level provisions are grouped into 3 (three) major groups, namely:

1. Business Policy Group
 - a. Marketing and Sales Policy (KPP);
 - b. Actuarial and Underwriting Policy (KAU);
 - c. Operational Policy (KO);
 - d. Investment Policy (KI).
2. Support Policy Group
 - a. General Policy (KU), which consists of Human Resources, General Affairs and Information Technology;
 - b. Accounting and Financial Policy (KAK).
3. Control Policy Group
 - a. Internal Audit Policy (KAI);
 - b. Legal Policy (KH);
 - c. Compliance Policy (KK).
 - d. Risk Management Policy (KMR);
 - e. Internal Control System Policy (KSPI).

The *Governance soft structure* that has been owned by Mandiri Inhealth include:

1. Articles of Association;
2. Independent Inhealth Policy Architecture;
3. Guidelines for *Good Corporate Governance* (GCG);
4. *Manual Board*;
5. Code of Ethics;
6. Technical Guidelines for Anti-Gratification Control and WBS

Governance Mechanism

Pemegang Saham

Pemegang Saham Perusahaan Perasuransian berupaya memastikan Perusahaan Perasuransian dijalankan sesuai dengan Perusahaan Perasuransian yang sehat dan mendahulukan pemenuhan kewajiban yang terkait dengan kepentingan pemegang polis, Tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Pemegang saham Perusahaan Perasuransian dilarang mencampuri kegiatan operasional Perusahaan Perasuransian yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Perasuransian dan peraturan perundang-undangan, kecuali dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban selaku RUPS.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

Per 31 Desember 2021, Pemegang saham utama Mandiri Inhealth adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan kepemilikan 80,00% (delapan puluh persen) saham, PT Kimia Farma Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 10,00% (sepuluh persen) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 10,00% (sepuluh persen). Dengan demikian, tidak terdapat pemegang saham utama dan pengendali oleh individu.

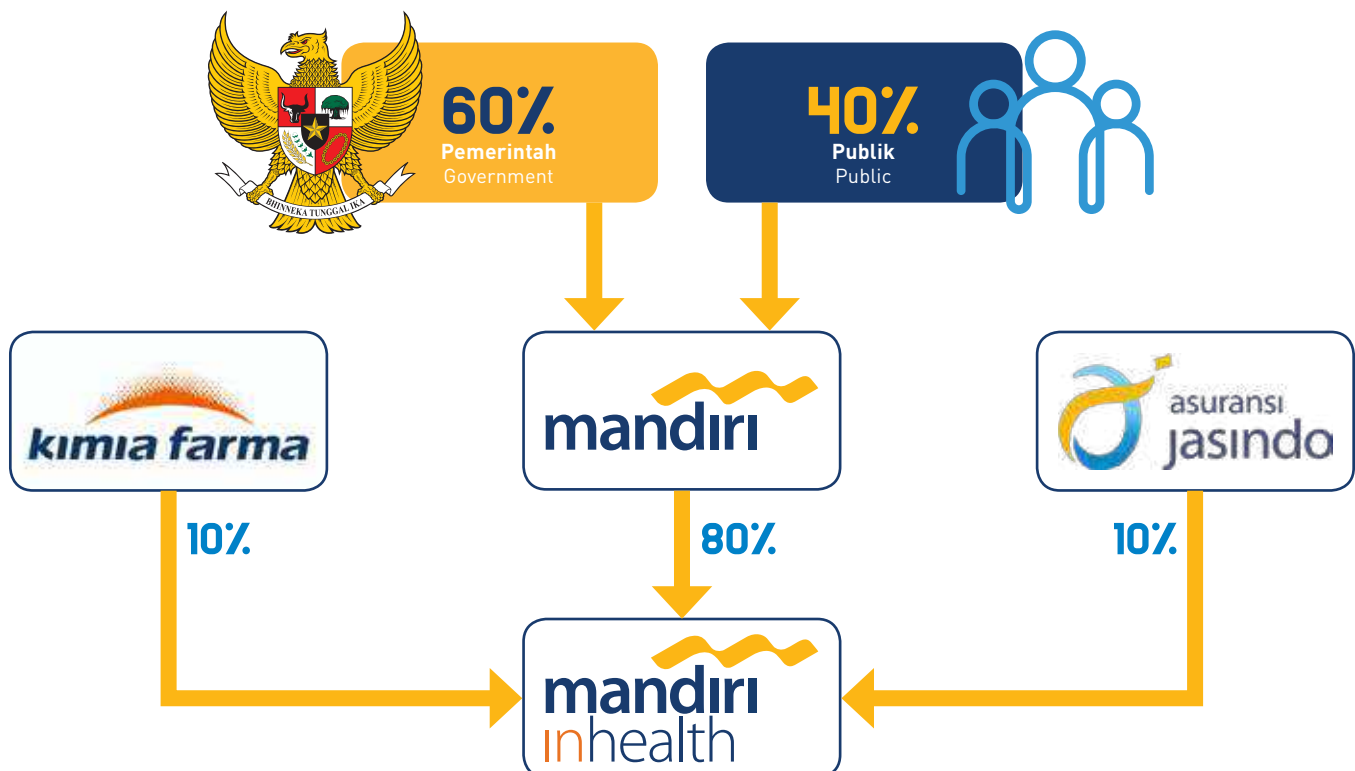
Governance Mechanism

Shareholders

Shareholders of the Insurance Company strive to ensure that the Insurance Company is run in accordance with a sound insurance company and prioritizes the fulfillment of obligations related to the interests of the policyholder, the insured, and/or parties entitled to benefit. Shareholders of the Insurance Company are prohibited from interfering with the operational activities of the Insurance Company which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Insurance Company and the laws and regulations, except in the context of carrying out the rights and obligations of the GMS.

Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders

As of December 31, 2021, Mandiri Inhealth's main shareholders were PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with 80.00% (eighty percent) share ownership, PT Kimia Farma Tbk with 10.00% (ten percent) share ownership and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with shares of 10.00% (ten percent). Thus, there are no major and controlling shareholders by individuals.



Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham diberi bukti-bukti kepemilikan saham untuk saham yang dimilikinya. Saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
2. Menerima pembayaran Dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
3. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang;
4. Pemindahan hak atas saham sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Perlakuan yang Sama Terhadap Pemegang Saham

Perseroan senantiasa berupaya dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham (transparansi informasi). Mandiri Inhealth memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Mandiri Inhealth sebagai sebuah perusahaan dengan bentuk Perseroan Terbatas, RUPS merupakan organ tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Mandiri Inhealth. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum bagi Dewan Komisaris dalam menyampaikan laporan dan pertanggungjawaban atas pengawasan terhadap kinerja Perseroan dan Direksi untuk menyampaikan laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan Perseroan serta hasil kinerja Perseroan kepada para Pemegang Saham.

Jenis-Jenis RUPS di Mandiri Inhealth

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Baik RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen.

RUPS Tahunan

1. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap-tiap tahun meliputi persetujuan RKAP dan pengesahan Laporan Tahunan (*audited*):
 - a. RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan dan untuk memeriksa kinerja dari tahun buku yang lalu. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan persetujuan dan membebaskan Dewan Komisaris dan Direksi atas tanggung jawab kinerja tahun buku yang lalu;

Shareholders' Rights

Shareholders are given proof of share ownership for the shares they own. Shares entitle their owners to:

1. Attend and vote in the GMS;
2. Receive payment of dividends and the remaining assets resulting from the liquidation;
3. Exercise other rights under the law;
4. Transfer of rights to shares in accordance with the provisions in the Articles of Association.

Equal Treatment of Shareholders

The Company always strives to provide information needed by investors or shareholders (transparency of information). Mandiri Inhealth provides equal treatment to Majority and Minority Shareholders. This is intended so that there is no inside information that is only known to the Majority Shareholders. All Shareholders have the same rights in obtaining information related to the Company.

General Meeting of Shareholders

Mandiri Inhealth as a company in the form of a Limited Liability Company, the GMS is the highest organ of the Company which has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits determined by the Limited Liability Company Law and/or Mandiri Inhealth's Articles of Association. The GMS is a forum for shareholders to decide the direction of the Company and is a forum for the Board of Commissioners to submit reports and accountability for the supervision of the Company's performance and the Board of Directors to submit reports and accountability for the implementation of the Company's management and the results of the Company's performance to the Shareholders.

Types of GMS at Mandiri Inhealth

Based on the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS (EGMS). Both the Annual GMS and the EGMS have the highest authority in the corporate governance structure as well as being the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over the Management.

Annual GMS

1. Annual GMS is held every year including approval of the RKAP and ratification of the Annual Report (*audited*):
 - a. Annual GMS to approve the Annual Report and to examine the performance of the previous financial year. Its main objective is to give approval and release the Board of Commissioners and Board of Directors from the responsibility for last financial year's performance;

- b. Diselenggarakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan;
 - c. Direksi akan menyampaikan laporan tahunan, usulan penggunaan laba bersih perseroan dan hal-hal lain yang perlu mendapat persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan;
 - d. RUPS Tahunan untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan;
 - e. Usulan RKAP harus diselesaikan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku yang baru mulai berlaku.
2. Laporan Tahunan dan RKAP harus sudah tersedia paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS Tahunan.
 3. Tambahan acara dapat diusulkan oleh Pemegang Saham jika diwakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah, dengan ketentuan bahwa usulan itu harus sudah diterima oleh Direksi sebelum RUPS Tahunan dan dengan memperhatikan ketentuan kuorum dan keputusan RUPS yang berlaku.
 4. Jika sampai batas waktu yang ditentukan RKAP belum disahkan oleh RUPS Tahunan, maka RKAP tersebut dianggap sah untuk dilaksanakan sepanjang telah memenuhi ketentuan mengenai bentuk, isi dan tata cara penyusunan RKAP.
 5. Direksi dan/atau Dewan Komisaris bila Direksi berhalangan, wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan bila ada permintaan tertulis dari satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah.
 6. Apabila Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka Pemegang Saham berhak memanggil sendiri RUPS Tahunan atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.
- b. Held no later than June after the close of the relevant financial year;
 - c. The Board of Directors will submit an annual report, proposed use of the company's net profit and other matters that need approval from the GMS for the benefit of the Company;
 - d. The Annual GMS to approve the Company's Work Plan and Budget is held no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year;
 - e. The proposed RKAP must be completed no later than 60 (sixty) days before the new financial year begins.
2. The Annual Report and RKAP must be available no later than 14 (fourteen) days before the Annual GMS.
 3. Additional agendas may be proposed by Shareholders if they are represented by at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights, provided that the proposal must be received by the Board of Directors before the Annual GMS. and with due observance of the applicable quorum provisions and resolutions of the GMS.
 4. If the RKAP has not been ratified by the Annual GMS by the time limit determined, then the RKAP is considered valid to be implemented as long as it has complied with the provisions regarding the form, content and procedures for the preparation of the RKAP.
 5. The Board of Directors and/or the Board of Commissioners in the absence of the Board of Directors, must summon and hold the Annual GMS and if there is a written request from one or more Shareholders who represent at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares issued by the Company with rights. valid vote.
 6. If the Board of Directors and/or Board of Commissioners fail to convene the Annual GMS at the appointed time, the Shareholders are entitled to summon the Annual GMS at the expense of the Company after obtaining permission from the Head of the District Court whose jurisdiction covers the domicile of the Company.

RUPS Luar Biasa

1. RUPS Luar Biasa diadakan setiap saat oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham bila dianggap perlu;
2. Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS tersebut dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah permintaan itu diterima, maka yang menandatangani surat permintaan itu berhak untuk memanggil sendiri RUPS tersebut atas biaya Perseroan, setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

Extraordinary GMS

1. An Extraordinary GMS is held at any time by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or Shareholders if deemed necessary;
2. If the Board of Directors and/or the Board of Commissioners fail to convene a GMS within 30 (thirty) days after the request, they are entitled to the request to summon the GMS themselves, obtaining permission from the District Court whose jurisdiction covers the domicile of the Company.

Wewenang

1. Pemegang Saham yang ditunjuk dan/atau diberi kuasa untuk mewakili pemegang saham pada Perseroan, bertindak selaku RUPS dalam hal seluruh saham Perseroan dimiliki oleh negara. Pemegang Saham dapat memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada perorangan atau badan hukum untuk mewakilinya dalam RUPS.
2. Wewenang RUPS termasuk:
 - Mengeluarkan simpanan saham sesuai kebutuhan Perseroan dengan syarat, jumlah dan harga berdasarkan persetujuan RUPS atas usul Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dengan ketentuan harga tidak dibawah pari;
 - Menerima pelaporan Direksi atas berita acara pemusnahan surat saham atau tanda dividen atau talon yang rusak atau tidak dapat dipakai lagi;
 - Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemberhentian sementara Dewan Komisaris;
 - Menerima atau menolak pengunduran diri Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan/fasilitas lainnya termasuk santunan purna jabatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Menentukan tugas dan wewenang tiap anggota Direksi. Wewenang ini bisa dilimpahkan kepada Dewan Komisaris;
 - Menentukan jumlah pemberian pinjaman jangka pendek;
 - Menetapkan nilai untuk menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
3. RUPS memberikan persetujuan setelah mendengar pendapat dan saran Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan:
 - Memberi persetujuan untuk mengalihkan atau melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan (yang bukan merupakan barang dagangan/persediaan) baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;
 - Pengambilalihan seluruh atau sebagian atau ikut serta dalam Perseroan atau badan-badan lain atau mendirikan Perseroan baru;
 - Penerimaan pinjaman jangka menengah/panjang;
 - Pemberian pinjaman jangka menengah/panjang;
 - Pemberian pinjaman jangka pendek yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
 - Pelepasan dan penghapusan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun;
 - Pelepasan dan penghapusan aktiva tetap tidak bergerak;
 - Pengagunan aktiva tetap dalam rangka penarikan kredit jangka menengah/panjang;
 - Pengadaan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama operasi untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun atau lebih dari 1 (satu) siklus usaha;

Authority

1. Shareholders who are appointed and/or authorized to represent shareholders in the Company, act as GMS in all shares of the Company owned by the state. Shareholders may grant power of attorney with rights to individuals or legal entities to represent them at the GMS.
2. GMS Authorities include:
 - Issue stock deposits in accordance with the Company's needs with terms, amount and price based on the approval of the GMS on the recommendation of the Board of Directors after receiving a written response from the Board of Commissioners provided that the price is not below par;
 - Receive reports from the Board of Directors on the minutes of destruction of share certificates or signs of damaged or unusable dividends or talons;
 - Appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors as well as temporary dismissal of the Board of Commissioners;
 - Accept or reject the resignation of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - Determine the amount of salary and allowances/or other allowances/facilities including post-employment for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - Determine the duties and authorities of each member of the Board of Directors. This authority can be delegated to the Board of Commissioners;
 - Determine the amount of short-term credit;
 - Set values to track from bad debts books and dead goods inventory.
3. The GMS gives approval after hearing the opinions and suggestions of the Board of Commissioners, relating to:
 - Give approval to transfer or release rights or make debt guarantees all or part of the Company's assets (which are not merchandise/inventory) either in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or are related to each other;
 - Take over all or part of or participate in the Company or other entities or establish a new Company;
 - Acceptance of medium/long term loans;
 - Provision of medium/long term loans;
 - Provision of short-term loans in excess of a certain amount determined by the GMS;
 - The disposal and write-off of movable fixed assets with an economic life that is generally applicable in the industry in general is more than 5 (five) years;
 - Disposal and write-off of immovable fixed assets;
 - Collateralization of fixed assets for the purpose of withdrawing medium/long term loans;
 - Procurement of cooperation with business entities or other parties in the form of joint operations for a period of more than 1 (one) year or more than 1 (one) business cycle;

- Pengadaan kerja sama kontrak manajemen untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun;
- Pengadaan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (BOT - *Build, Operate and Transfer*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/BOWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu yang melebihi ketentuan RUPS;
- Pembuatan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa dampak keuangan bagi Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam RUPS;
- Pengikatan Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
- Penghapusan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
- Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan;
- Pencalonan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris untuk mewakili Perseroan pada perusahaan patungan dan atau anak perusahaan;
- Menentukan pembatasan-pembatasan dan/atau syarat-syarat lain atas tugas dan wewenang Direksi;
- Menyetujui RJPP dan RKAP termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan usaha dan kegiatan Perseroan;
- Meminta pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris akan kinerja dan tanggung jawab atas tugas-tugas yang dilakukan;
- Memberi keputusan atas penerimaan laporan keuangan dan perhitungan tahunan setelah diperiksa oleh auditor eksternal;
- Menunjuk auditor eksternal;
- Menentukan penggunaan laba; penyisihan untuk cadangan dan dividen dengan memperhatikan Undang-Undang Perseroan Terbatas yang berlaku;
- Apabila dana cadangan melebihi 20% (dua puluh persen) maka RUPS dapat memutuskan kelebihan dari dana cadangan tersebut digunakan untuk keperluan Perseroan;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui peleburan, penggabungan atau pengambilalihan;
- Menyetujui pembubaran atau likuidasi Perseroan;
- Menentukan upah para likuidator dalam hal Perseroan dibubarkan/dilikuidasi;
- Menentukan cara pembagian sisa lebih dari perhitungan likuidasi setelah dibagikan kepada Pemegang Saham sejumlah pokok dari besarnya saham masing-masing;
- Memberikan pelunasan/pembebasan kepada likuidator;
- Memutuskan segala hal yang tidak atau tidak cukup diatur dalam Anggaran Dasar.
- Procurement of management contract cooperation for a period of more than 1 (one) year;
- Procurement of cooperation with business entities or other parties in the form of licensing cooperation, management contracts, leasing assets, Joint Operations (KSO), Build-Use-Transfer (BOT - *Build, Operate and Transfer*), Build Own Transfer (BOWT), Build Handover (Build Transfer Operate/BTO) and other cooperation with a value or time period that exceeds the provisions of the GMS;
- Making other agreements that have cooperation with business entities or other parties in the form of financial impacts for the Company as stipulated in the GMS;
- The binding of the Company as guarantor (*borg* or *avalist*) which has financial consequences exceeding a certain amount determined by the GMS;
- Elimination from the books of bad debts and dead goods inventories;
- No longer collect bad debts that have been written off;
- Nomination of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to represent the Company in joint ventures and/or subsidiaries;
- Determine restrictions and/or other conditions on the duties and authorities of the Board of Directors;
- Approve the RJPP and RKAP including other plans related to the implementation of the business and business activities of the Company;
- Hold the Board of Directors and the Board of Commissioners accountable for the performance and responsibility for the tasks performed;
- Make a decision on the acceptance of financial statements and annual calculations after being examined by an external auditor;
- Appoint an external auditor;
- Determine the use of profits; provision for reserves and dividends with due observance of the applicable Limited Liability Company Law;
- If the reserve fund exceeds 20% (twenty percent) then the GMS may decide that the excess of the reserve fund is used for the purposes of the Company;
- Approve amendments to the Articles of Association;
- Approve a merger, merger or acquisition;
- Approve the dissolution or liquidation of the Company;
- Determine the wages of liquidators in the event the Company is dissolved/liquidated;
- Determine the method of distribution of the remaining balance in excess of the liquidation calculation after being distributed to the Shareholders in the principal amount of the respective shares;
- Provide settlement/release to liquidators;
- Decide on all matters that are not or are not sufficiently regulated in the Articles of Association.

Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus

1. Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban untuk mengungkapkan mengenai kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih pada perusahaan tempat ia menjabat dan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perusahaan Perasuransian tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.
2. Direksi atas nama perusahaan wajib mengadakan dan menyimpan daftar Pemegang Saham dan daftar khusus yang memuat beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Nama dan alamat Pemegang Saham;
 - b. Jumlah, nomor, dan tanggal perolehan surat saham;
 - c. Jumlah modal yang disetor;
 - d. Nama dan alamat orang yang mempunyai hak gadai atas saham;
 - e. Keterangan yang berhubungan dengan saham dalam bentuk lain selain uang tunai.
3. Pengadministrasian dan penyimpanan dokumen daftar Pemegang Saham dan daftar khusus didelegasikan kepada Sekretaris Perusahaan.

Proses Penyelenggaraan RUPS dan Pemungutan Suara

Tempat

1. Semua RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha;
2. RUPS dapat diadakan di tempat lain selain di lokasi Perseroan tetapi harus tetap berada di dalam wilayah Republik Indonesia;
3. RUPS dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Pemanggilan dan Agenda

1. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan didahului pemanggilan RUPS.
2. Panggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat yang memakai tanda penerimaan, yang dikirimkan ke alamat yang terakhir tercatat pada buku Daftar Pemegang Saham. Panggilan juga dapat dilakukan dengan iklan dalam Surat Kabar Panggilan RUPS selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan RUPS diterima.
3. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Surat panggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat dan harus mencantumkan hal-hal berikut:
 - a. Tanggal, waktu tempat dan mata acara RUPS diadakan;
 - b. Ringkasan hal-hal yang hendak dibicarakan;
 - c. Pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS;

Register of Shareholders and Special Register

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors are obliged to disclose their share ownership which reaches 5% (five percent) or more in the company where they serve and financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Sharia Supervisory Board, and/or shareholder of the Insurance Company where the said member of the Board of Commissioners serves.
2. The Board of Directors on behalf of the company is required to maintain and maintain a register of Shareholders and a special register containing the following matters:
 - a. Name and address of Shareholders;
 - b. Amount, number, and date of acquisition of share certificates;
 - c. The amount of paid-up capital;
 - d. The name and address of the person who has the lien on the shares;
 - e. Information relating to shares in other forms other than cash.
3. Administration and storage of the Shareholders register and special register documents are delegated to the Corporate Secretary.

Process of Holding GMS and Voting

The place

1. All GMS are held at the domicile of the Company or at the place where the Company conducts business activities;
2. The GMS may be held in a place other than the Company's location but must remain within the territory of the Republic of Indonesia;
3. The GMS can also be held through teleconference media, video conferences, or other electronic media facilities that allow all GMS participants to see and hear each other directly and participate in the meeting.

Summoning and Agenda

1. The Board of Directors convenes the Annual GMS and Extraordinary GMS preceded by the invitation to the GMS.
2. The invitation to the GMS is made by registered letter using a receipt, which is sent to the last address recorded in the Register of Shareholders. Invitations can also be made with advertisements in the GMS Summons Newspaper no later than 15 (fifteen) days from the date the GMS request is received.
3. The invitation to the GMS is made within a period of no later than 14 (fourteen) days prior to the date the GMS is held, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.
4. The summons for the GMS shall be made by registered letter and must include the following:
 - a. The date, time, place and agenda of the GMS is held;
 - b. Summary of things to be discussed;
 - c. Notification that the material to be discussed at the GMS is available at the Company's office as of the date the GMS summons is made;

- d. Jika semua Pemegang Saham hadir atau diwakili dalam RUPS, maka panggilan terlebih dahulu seperti yang dimaksud di atas tidak menjadi syarat dan di dalam RUPS tersebut dapat diambil keputusan yang sah mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam RUPS.

Ketua Rapat

Ketua Rapat dalam RUPS dipilih oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir.

Risalah RUPS

1. Risalah RUPS dibuat oleh Pemegang Saham berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan (termasuk pendapat berbeda/*dissenting opinion*, jika ada). Pengesahan risalah tersebut dilakukan dengan penandatanganan oleh ketua Rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS. Isi risalah RUPS menjadi bukti yang sah terhadap semua Pemegang Saham dan pihak ketiga;
2. Penandatanganan risalah tidak perlu dilakukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.

Kuorum dan Pengambilan Keputusan

1. RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili kecuali peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan menentukan lain;
2. Dalam hal kuorum tidak tercapai, maka pemanggilan RUPS kedua dapat diadakan:
 - a. Pemanggilan kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum;
 - b. Pemanggilan kedua itu harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS diadakan (tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal RUPS);
 - c. RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak RUPS pertama;
 - d. RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 50% (lima puluh persen) dengan hak suara hadir atau diwakili kecuali peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan menentukan lain;
 - e. Dalam hal kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.
3. Pemegang Saham dapat diwakili oleh Pemegang Saham lain atau orang lain dengan surat kuasa;
4. Ketua RUPS berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili Pemegang Saham diperlihatkan kepadanya pada waktu RUPS diadakan;

- d. If all Shareholders are present or represented at the GMS, then the prior summons as referred to above is not a requirement and at the GMS valid decisions can be taken regarding the matters discussed at the GMS.

Chairperson of Meeting

The Chairperson of the Meeting in the GMS is elected by one of the Shareholders who is elected by and from among the Shareholders present.

GMS Minutes

1. Minutes of the GMS are prepared by the Shareholders containing the matters discussed and the matters decided (including dissenting opinions, if any). The ratification of the minutes is carried out by signing by the chairman of the Meeting and at least 1 (one) shareholder appointed from and by the participants of the GMS. The contents of the minutes of the GMS are valid evidence against all Shareholders and third parties;
2. The signing of the minutes does not need to be done if the minutes are made with the Notary's Minutes.

Quorum and Decision Making

1. GMS may be held if attended by Shareholders who represent at least 51% (fifty one percent) of the total shares with voting rights present or represented unless the laws and regulations and/or Articles of Association of the Company provide otherwise;
2. In the event that the quorum is not reached, the summons for the second GMS may be held:
 - a. The second summons must state that the first GMS has been held and has not reached a quorum;
 - b. The second summons must be made no later than 7 (seven) days before the GMS is held (excluding the date of the summons and the date of the GMS);
 - c. The second GMS is held no later than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days as of the first GMS;
 - d. The second GMS is valid and has the right to make binding decisions if attended by Shareholders who represent at least 50% (fifty percent) with voting rights present or represented unless the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association provide otherwise;
 - e. In the event that the quorum for the second GMS is not achieved, then at the request of the Company, the quorum is determined by the Chairman of the District Court whose jurisdiction covers the domicile of the Company.
3. Shareholders may be represented by other Shareholders or other persons with a power of attorney;
4. The Chairperson of the GMS has the right to request that a power of attorney to represent the Shareholders be shown to him at the time the GMS is held;

5. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara;
6. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa adanya keberatan dari para Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS;
7. Suara blanko atau suara yang dianggap tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS;
8. Keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
9. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan kecuali apabila ditentukan lain dalam Anggaran Dasar;
10. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usulan yang bersangkutan dianggap ditolak, kecuali mengenai diri orang akan dilakukan undian secara tertutup;
11. Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah pada RUPS;
12. Transaksi-transaksi berikut harus mendapat persetujuan dari RUPS yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh sekurang-kurangnya 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh suara tersebut:
 - a. Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;
 - b. Pembubaran dan likuidasi Perseroan;
 - c. Peleburan, penggabungan dan pengambil-alihan.
13. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah suara tersebut;
14. Perubahan Anggaran Dasar harus dibuat dengan Akta Notaris dan dalam Bahasa Indonesia;
15. Apabila rapat perubahan Anggaran Dasar tidak mencapai kuorum yang ditentukan, maka paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah rapat pertama dapat diselenggarakan rapat kedua dengan syarat dan acara yang sama seperti yang diperlukan untuk rapat pertama, kecuali mengenai jangka waktu panggilan harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua tersebut, tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal RUPS dan keputusan disetujui oleh suara terbanyak biasa dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat.
5. In the GMS, each share gives the owner the right to cast 1 (one) vote;
6. Voting regarding individuals is carried out in a closed letter that is not signed and on other matters verbally, unless the chairman of the GMS determines otherwise without any objections from the Shareholders present at the GMS;
7. Blank votes or votes deemed invalid are considered non-existent and not counted in determining the number of votes cast at the GMS;
8. Decisions in the GMS are taken based on deliberation for consensus;
9. If a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is valid if it is approved by more than (one half) of the total votes cast unless otherwise stipulated in the Articles of Association;
10. If the number of votes that agree and disagree is the same, then the proposal in question is considered rejected, except for the person who will be drawn in a closed draw;
11. Shareholders can also make valid decisions without holding a physical GMS, provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders give their approval of the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the GMS;
12. The following transactions must be approved by the GMS attended by at least 3/4 (three quarters) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters)) part of the total number of such votes:
 - a. Transfer, relinquish rights or make debt guarantees all or most of the Company's assets, either in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or are related to each other;
 - b. Dissolution and liquidation of the Company;
 - c. Mergers, mergers and acquisitions.
13. Amendments to the Articles of Association are determined by the GMS attended by Shareholders who represent at least 2/3 (two thirds) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights and the decision is approved by at least 2/3 (two thirds)) part of the total number of votes;
14. Amendments to the Articles of Association must be made with a Notary Deed and in Indonesian;
15. If the meeting on amendments to the Articles of Association does not reach the specified quorum, then no later than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty-one) days after the first meeting a second meeting may be held with the same terms and agenda as required for the first meeting. , except regarding the period of time the summons must be made no later than 7 (seven) days before the second GMS, excluding the date of the summons and the date of the GMS and the decision is approved by the ordinary majority of the number of votes legally cast at the meeting.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2021

Di tahun 2021, Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa, yang dilaksanakan secara sirkuler. Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan tergambar dalam tabel berikut:

Pemberitahuan Announcement	Pelaksanaan Implementation	Hasil Result
Pemberitahuan RUPS Tahunan telah disampaikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 22 April 2021 Deed of Decision of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 65 May 20, 2021	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dilaksanakan secara sirkuler, dan telah disetujui dan ditandatangani oleh Pemegang Saham pada tanggal 30 April 2021 The Annual GMS for Fiscal Year 2020 was held in a circular manner, and was approved and signed by the Shareholders on April 30, 2021	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 65 tanggal 20 Mei 2021 Deed of Decision of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 65 May 20, 2021

Pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2020 dilaksanakan secara sirkuler dan ditandatangani oleh para pemegang saham pada tanggal 30 April 2021.

The holding of the 2021 GMS

In 2021, the Company will hold 1 (one) Annual GMS for Fiscal Year 2020 and 3 (three) Extraordinary GMS, which will be held in a circular manner. The stages of implementing the Annual GMS are illustrated in the following table:

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021

2021 Annual GMS Decision and Realization

Mata Acara Rapat I Meeting Agenda I	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) terhadap seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang aktivitas tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.	Approval of the Annual Report and Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020 including granting full release and discharge of responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners in connection with management and supervision of the Company that has been carried out during the financial year ending on December 31, 2020, as long as these activities are reflected in the Annual Report.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Nihil	Nihil
Keputusan Rapat Meeting Decision	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00017/2.1032/AU.1/08/0242-1/1/I/2021 tanggal 18 Januari 2021. - Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, maka Keputusan Sirkuler ini memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. - Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) juga diberikan kepada Bapak Iwan Pasila yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2020.	- Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on 31 December 2020 and ratifying the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020 which has been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (EY), with the opinion "present fairly, in all material respects" as stated in report Number 00017/2.1032/AU.1/08/0242-1/1/I/2021 dated January 18, 2021. - Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on 31 December 2020 and the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020, this Circular Decree grants release and discharge of responsibilities fully (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company that has been carried out, during the financial year ending December 31, 2020, as long as the action is not a criminal act and the action is reflected in the Annual Report Company and Financial Statements for the financial year ending December 31, 2020. - Full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) was also granted to Mr. Iwan Pasila who served as President Director of the Company from January 1, 2020 to August 18, 2020.
Status	Terealisasi	Realized

Mata Acara Rapat II Meeting Agenda II	Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020	Approval of the Use of the Company's Net Profit for the Financial Year Ended December 31, 2020
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Nihil	Nihil
Keputusan Rapat Meeting Decision	- Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 67.107.306.581,- (enam puluh tujuh miliar seratus tujuh juta tiga ratus enam ribu lima ratus delapan puluh satu Rupiah) sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara pelaksanaan pembayaran dividen dan alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	- Approved and determined the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2020, amounting to Rp. 67,107,306,581,- (sixty-seven billion one hundred seven million three hundred six thousand five hundred and eighty-one Rupiah) as cash dividends to Shareholders. - Granting authority and power to the Board of Directors to regulate the procedures for the implementation of dividend payments and the allocation of the Company's net profit above, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Status	Terealisasi	Realized
Mata Acara Rapat III Meeting Agenda III	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 serta Penetapan Biaya/Honorariumnya	Approval of the Appointment of the Company's Public Accountant Firm and Public Accountant for the Financial Year ending on December 31, 2021 and Determination of Fees/Honorariums
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Nihil	Nihil
Keputusan Rapat Meeting Decision	- Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Jaringan Global kantor Ernst & Young) dan Akuntan Publik Yasir, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Jaringan Global kantor Ernst & Young) dan/atau Akuntan Publik Yasir, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan ke Pemegang Saham.	- Appointed the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Global Network of Ernst & Young offices) and Yasir Public Accountant, to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021. - Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the said Public Accounting Firm and Public Accountant, as well as appointing a substitute Public Accounting Firm and/or Public Accountant in the case of the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Global Network of Ernst Office & Young) and/or Public Accountant Yasir, due to any reason unable to complete the audit process of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021. If there is a change in the Public Accounting Firm and/or Public Accountant, the Board of Commissioners reports to the Shareholders Share.
Status	Terealisasi	Realized
Mata Acara Rapat IV Meeting Agenda IV	Penetapan tantieme bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 serta penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2021	Determination of bonuses for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year ending 31 December 2020 as well as determination of salaries for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners and the provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2021 financial year
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Nihil	Nihil
Keputusan Rapat Meeting Decision	- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan: 1. Tantieme atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. - Gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2021.	- Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners with prior approval from the Majority Shareholders to determine: 1. Tantieme for the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2020. - Salaries of members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners and the provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2021 financial year.
Status	Terealisasi	Realized

Mata Acara Rapat V Meeting Agenda V	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan	Changes in the Composition of the Company's Management
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Nihil	Nihil
Keputusan Rapat Meeting Decision	1. Menerima pengunduran diri Tuan Ali Ghufon Mukti sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal 24 Februari 2021 dengan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. 2. Memberhentikan dengan hormat Tuan Ade Irfan Pulungan sebagai Komisaris Independen Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. 3. Mengangkat kembali Tuan Bugi Riagandhy sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke 3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan. 4. Mengangkat Tuan Fachmi Idris sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke 3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan. Adapun pengangkatan Tuan Fachmi Idris tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>). 5. Mengangkat Nyonya Prastoeti Soewondo sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke 3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan. Adapun pengangkatan Nyonya Prastoeti Soewondo tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>). 6. Menyatakan bahwa sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris 1. Tuan Yusak Labanta Sudena Silalahi: Komisaris Utama 2. Tuan Bambang Wibowo: Komisaris Independen 3. Tuan Hernando: Komisaris 4. Tuan Fachmi Idris: Komisaris Independen*) 5. Nyonya Prastoeti Soewondo: Komisaris Independen*) *) berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>).	1. Accept the resignation of Mr. Ali Ghufon Mukti as the Company's Independent Commissioner effective February 24, 2021 with gratitude for the services that have been provided while serving as the Company's Independent Commissioner. 2. Respectfully dismiss Mr. Ade Irfan Pulungan as the Company's Independent Commissioner accompanied by thanks for the services that have been rendered while serving as the Company's Independent Commissioner. 3. Re-appoint Mr. Bugi Riagandhy as Director of the Company as of the date of this Circular Decision and will end at the close of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2024 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to stop it from time to time. 4. Appoint Mr. Fachmi Idris as the Company's Independent Commissioner as of the date of this Circular Decision and will end at the close of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2024 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to stop it from time to time. The appointment of Mr. Fachmi Idris above will be effective after the person concerned has received approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test. 5. To appoint Mrs. Prastoeti Soewondo as the Company's Independent Commissioner as of the date of this Circular Decision and will end at the close of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since her appointment which will be held in 2024 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to stop it from time to time. The appointment of Mrs. Prastoeti Soewondo as mentioned above is effective after she has received approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test. 6. To declare that as of the date of this Circular Decree, the composition of the Company's Management is as follows: Board of Commissioners 1 Mr. Yusak Labanta Sudena Silalahi: President Commissioner 2 Mr. Bambang Wibowo: Independent Commissioner 3 Mr. Hernando: Commissioner 4 Mr. Fachmi Idris: Independent Commissioner*) 5 Mrs. Prastoeti Soewondo: Independent Commissioner*) *) effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test.
Status	Terealisasi	Realized

Board of Directors

- 1 Mr. Budi Tua Arifin Tampubolon: President Director
- 2 Mr. Rahmat Syukri: Director
- 3 Mr. Bugi Riagandhy: Director
- 4 Mr. Oni Jauhari: Director
- 5 Mrs. Retno Dyah Pudjiasti: Director of Compliance

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2021

Di tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa secara sirkuler sebanyak 3 (tiga) kali. Adapun hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tergambar dalam tabel berikut:

2021 Annual Extraordinary GMS Implementation

In 2021, the Company held the EGMS 3 (three) times. The stages of implementing the 2021 Extraordinary GMS are illustrated in the following table:

Tanggal Pengesahan Validation Date	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Decision	Telah/Belum Terlaksana Has/Not Implemented
28 Juli 2021 July 28, 2021	Perubahan Pengurus Management Change	1. Memberhentikan dengan hormat Tuan Bambang Wibowo sebagai Komisaris Independen Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini. 2. Menyatakan bahwa sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris 1. Yusak Labanta Sudena Silalahi: Komisaris Utama 2. Hernando: Komisaris 3. Fachmi Idris: Komisaris Independen 4. Prastoeti Soewondo: Komisaris Independen Direksi 1. Budi Tua Arifin Tampubolon: Direktur Utama 2. Rahmat Syukri: Direktur 3. Bugi Riagandhy: Direktur 4. Oni Jauhari: Direktur 5. Retno Dyah Pudjiasti: Direktur Kepatuhan 1. Honorably dismiss Mr. Bambang Wibowo as the Company's Independent Commissioner accompanied by thanks for the services that have been rendered while serving as the Company's Independent Commissioner as of the Date of this Circular Decree. 2. To declare that as of the date of this Circular Decision, the composition of the Company's Management is as follows: Board of Commissioners 1. Yusak Labanta Sudena Silalahi: President Commissioner 2. Hernando: Commissioner 3. Fachmi Idris: Independent Commissioner 4. Prastoeti Soewondo: Independent Commissioner Board of Directors 1. Budi Tua Arifin Tampubolon: President Director 2. Rahmat Syukri: Director 3. Bugi Riagandhy: Director 4. Oni Jauhari: Director 5. Retno Dyah Pudjiasti: Director of Compliance	Telah terlaksana Has Implemented
10 September 2021 September 10, 2021	Pengesahan Perubahan Rencana Bisnis PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Ratification of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's Business Plan Changes	Mengesahkan Perubahan Rencana Bisnis Perseroan yang menggambarkan rencana kegiatan usaha Perseroan yang diajukan Direksi Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris kepada Para Pemegang Saham untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2021 sesuai format yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana terlampir pada Keputusan Sirkuler ini. Ratify the Amendment to the Company's Business Plan which describes the Company's business activity plan which is submitted by the Company's Board of Directors and has obtained approval from the Board of Commissioners to the Shareholders for the financial year starting in 2021 according to the format determined by the Financial Services Authority as attached to this Circular Decree.	Telah terlaksana Has Implemented
3 Desember 2021 December 3, 2021	Pengesahan Rencana Bisnis PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Ratification of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's Business Plan	Mengesahkan Rencana Bisnis Perseroan yang menggambarkan rencana kegiatan usaha Perseroan dalam jangka waktu 1 tahun dan 3 tahun yang diajukan Direksi Perseroan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris kepada Para Pemegang Saham untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2022 sesuai format yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana terlampir pada Keputusan Sirkuler ini. Ratify the Company's Business Plan which describes the Company's business activity plan for a period of 1 year and 3 years submitted by the Company's Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners to Shareholders for the financial year starting in 2022 according to the format determined by the Financial Services Authority as attached to this Circular Decree.	Telah terlaksana Has Implemented

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2020 dan Realisasinya

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2019. Adapun tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan 2020 tergambar dalam tabel berikut:

Undangan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil Result
Undangan RUPS Tahunan telah disampaikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 24 Januari 2020 The invitation to the Annual GMS has been submitted to the Shareholders on January 24, 2020	RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2020 The Annual GMS will be held on February 12, 2020	Berita Acara RUPST PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 22 Tanggal 12 Februari 2020 Minutes of the AGMS of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 22 February 12, 2020

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2020

Pelaksanaan RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri pula oleh Kuasa Pemegang Saham serta Notaris. Rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2020 dapat dilihat melalui tabel berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present	Keterangan Information
1	Yusak L. S. Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	✓		
2	Ali Ghufroon Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓		
3	Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓		
4	Iwan Pasila	Direktur Utama President Director	✓		
5	Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	✓		
6	Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	✓		
7	Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	✓		
8	Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operational	✓		
9	Donsuwan Simatupang	Kuasa Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Proxy of Shareholders of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	✓		
10	Pardiman	Kuasa Pemegang Saham PT Kimia Farma Tbk. Proxy of Shareholders of PT Kimia Farma Tbk.	✓		
11	Haryadi Eko Trismianto	Kuasa Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Proxy of Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	✓		
12	Mala Mukti	Notaris Notary	✓		

Implementation of the 2020 Annual GMS and its Realization

Throughout 2020, the Company held 1 (one) Annual GMS for the 2019 Fiscal Year. The stages of the 2020 Annual GMS are illustrated in the following table:

Recapitulation of Attendance at the 2020 Annual GMS

The Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners and Directors who served until the meeting was held and also attended by the Proxy of Shareholders and a Notary. A recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the 2020 Annual GMS can be seen in the following table:

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2020

2020 Annual GMS Resolutions and Realizations

Agenda Rapat Pertama First Meeting Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019) termasuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) terhadap seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal dua puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (21-12-2019), sepanjang aktivitas tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.	Approval of the Annual Report and Report of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on the thirty-first of December two thousand and nineteen (31-12-2019) including granting full release and discharge of responsibilities (<i>volledig acquit et decharge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in connection with the management and supervision of the Company which has been carried out during the financial year ending on the twenty-first of December two thousand and nineteen (21-12-2019), as long as these activities are reflected in the Annual Report.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	2 (dua), yaitu Bapak Pardiman dan Bapak Eko Haryadi dan 1 (satu) yang memberikan tanggapan, yaitu Bapak Donsuwan Simatupang.	2 (two), namely Mr. Pardiman and Mr. Eko Haryadi and 1 (one) who provided feedback, namely Mr. Donsuwan Simatupang.
Keputusan Rapat Meeting Decision	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019) dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu Sembilan belas (31-12-2019) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SINGKORO & SURJA (EY) dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00012/2.1032/AU.1/08/0703-1/1/1/2020 tanggal tujuh belas Januari dua ribu dua puluh (17-1-2020). - Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu Sembilan belas (31-12-2019) serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019), maka Rapat memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019), sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019). - Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) juga diberikan kepada: - Bapak Sentot Achmad Sentaosa yang pada tanggal satu Januari dua ribu sembilan belas (1-1-2019) sampai dengan lima April dua ribu Sembilan belas (5-4-2019) menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. - Bapak Wahyu Handoko yang pada tanggal satu Januari dua ribu sembilan belas (1-1-2019) sampai dengan lima April dua ribu sembilan belas (5-4-2019) menjabat sebagai Direktur Perseroan.	- To approve the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ending on the thirty-first of December two thousand and nineteen (31-12-2019) and ratify the Company's Financial Statements for the financial year ending on the thirty-first December two thousand and nineteen (31-12-2019) which has been audited by the Public Accounting Firm PURWANTONO, SINGKORO & SURJA (EY) with an opinion "present fairly, in all material respects" as stated in report No. 00012/2.1032/AU.1/08/0703-1/1/1/2020 the seventeenth of January two thousand and twenty (17-1-2020). - Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on the thirty-first of December two thousand and nineteen (31-12-2019) and the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on the thirtieth one December two thousand and nineteen (31-12-2019), the Meeting granted full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et decharge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company that has been carried out, during the financial year ends on the thirty-first of December two thousand and nineteen (31-12-2019), to the extent that such action does not constitute a criminal act and such action is reflected in the Annual Report and Financial Statements for the financial year ending on the thirty-first of December two thousand and nine twelve (31-12-2019). - Full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et decharge</i>) is also granted to: - Mr. Sentot Achmad Sentaosa who on the first of January two thousand and nineteen (1-1-2019) until the fifth of April two thousand and nineteen (5-4-2019) served as the President Commissioner of the Company. - Mr. Wahyu Handoko who on January one two thousand and nineteen (1-1-2019) until the fifth of April two thousand and nineteen (5-4-2019) served as Director of the Company.
Status	Terealisasi	Realized
Agenda Rapat Kedua Second Meeting Agenda	Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019).	Approval for the use of the Company's net profit for the financial year ending on the thirty-first of December two thousand and nineteen (31-12-2019).

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada pertanyaan dari Pemegang Saham.	No questions from Shareholders
Keputusan Rapat Meeting Decision	Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019) sebesar Rp105.930.469.594,00 (seratus lima miliar sembilan ratus tiga puluh juta empat ratus enam puluh sembilan ribu lima ratus Sembilan puluh empat rupiah) dengan rincian sebagai berikut: 1. Sejumlah 75% (tujuh puluh lima persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp79.447.852.195,00 (tujuh puluh sembilan miliar empat ratus empat puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh dua ribu seratus sembilan puluh lima rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham. 2. Sejumlah 25% (dua puluh lima persen) dari laba bersih Perseroan sebesar Rp26.482.617.398,00 (dua puluh enam miliar empat ratus delapan puluh dua juta enam ratus tujuh belas ribu tiga ratus sembilan puluh delapan rupiah) disisihkan sebagai laba ditahan. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara pelaksanaan pembayaran dividen dan alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approved and determined the use of the Company's Net Profit for the Financial Year ending on the thirty-first of December two thousand nineteen (31-12-2019) amounting to Rp105,930,469,594.00 (one hundred five billion nine hundred thirty million four hundred sixty-nine thousand five hundred and ninety four rupiahs) with the following details: 1. A total of 75% (seventy five percent) of the Company's net profit or Rp79,447,852,195.00 (seventy-nine billion four hundred forty-seven million eight hundred fifty-two thousand one hundred and ninety-five rupiahs) shall be distributed as dividends cash to Shareholders. 2. A total of 25% (twenty five percent) of the Company's net profit of Rp26,482,617,398.00 (twenty-six billion four hundred eighty-two million six hundred seventeen thousand three hundred ninety-eight rupiah) is set aside as retained earnings. 3. Granting authority and power to the Board of Directors to regulate the procedures for the implementation of dividend payments and the allocation of the Company's net profit above, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Status	Terealisasi	Realized
Agenda Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020) dan penetapan biaya/honorariumnya.	Approval for the appointment of a Public Accounting Firm and a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on the thirty-first of December two thousand and twenty (31-12-2020) and the determination of fees/honorariums.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada pertanyaan dari Pemegang Saham.	No questions from Shareholders.
Keputusan Rapat Meeting Decision	1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO DAN SURJA (EY) dan Akuntan Publik DANIL SETIADI HANDAJA untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan termasuk kesesuaian laporan dimaksud dengan peraturan perundang-undangan di bidang industri perasuransian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020). 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (EY) dan/atau Akuntan Publik DANIL SETIADI HANDAJA, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020).	1. To appoint the Public Accounting Firm of PURWANTONO, SUNGKORO DAN SURJA (EY) and Public Accountant DANIL SETIADI HANDAJA to audit the Company's Financial Statements including the conformity of the report with the laws and regulations in the insurance industry for the financial year ending on the thirty-first of December two thousand twenty (31-12-2020). 2. Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the said Public Accounting Firm and Public Accountant, as well as appointing a substitute Public Accounting Firm and/or Public Accountant in the case of the Public Accounting Firm of PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (EY) and/ or Public Accountant DANIL SETIADI HANDAJA, for any reason unable to complete the audit process of the Company's Financial Statements for the financial year ending on the thirty-first of December two thousand and twenty (31-12-2020).
Status	Terealisasi	Realized
Agenda Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda	Penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, <i>benefit</i> dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) serta penetapan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019).	Determination of salaries for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners and the provision of facilities, benefits and/or other allowances for the financial year 2020 (two thousand and twenty) as well as determination of bonuses for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on the thirty-first of December two thousand nineteen (31-12-2019).
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada pertanyaan dari Pemegang Saham.	No questions from Shareholders.

Keputusan Rapat
Meeting Decision

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menetapkan:

1. Gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, *benefit* dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh).
2. Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019).

Granting authority and power to the Board of Commissioners, by first obtaining the approval of the Company's Majority Shareholders to determine:

1. Salaries of members of the Board of Directors and honorarium of members of the Board of Commissioners and the provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2020 (two thousand and twenty) financial year.
2. Tantiem for the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year ending on the thirty-first of December two thousand and nineteen (31-12-2019).

Status

Terealisasi

Realized

Agenda Rapat Kelima

Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Approval of Changes in the Composition of the Company's Management.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Number of Inquiring Shareholders

Tidak ada pertanyaan dari Pemegang Saham.

No questions from Shareholders

Keputusan Rapat
Meeting Decision

1. Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan Bambang Wibowo sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya.
2. Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan Ali Ghufon Mukti sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya.
3. Menyetujui pengangkatan Tuan Maqin Uddin Norhadi sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya.
4. Adapun penetapan pengangkatan Tuan Maqin Uddin Norhadi tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*).
5. Terhitung mulai tanggal penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas), susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - a. Dewan Komisaris:
 - i. Komisaris Utama: Tuan Yusak Labanta Sudena Silalahi;
 - ii. Komisaris: Tuan Maqin Uddin Norhadi (berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*));
 - iii. Komisaris Independen: Tuan Ali Ghufon Mukti;
 - iv. Komisaris Independen: Tuan Bambang Wibowo.
 - b. Direksi:
 - i. Direktur Utama: Tuan Iwan Pasila;
 - ii. Direktur: Tuan Bugi Riagandhy;
 - iii. Direktur: Tuan Rahmat Syukri;
 - iv. Direktur: Tuan Oni Jauhari (telah diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan tanggal enam Desember dua ribu sembilan belas (6-12-2019) dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*));
 - v. Direktur Kepatuhan: Nyonya Retno Dyah Pudjiasti (telah diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan tanggal enam Desember dua ribu sembilan belas (6-12-2019) dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*)).

1. Approved to reappoint Mr. Bambang Wibowo as Independent Commissioner of the Company effective as of the closing date of the Meeting and ending at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2023 (two thousand twenty three), without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time.
2. Approved to reappoint Mr. Ali Ghufon Mukti as the Company's Independent Commissioner effective as of the closing date of the Meeting and ending at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2023 (two thousand twenty three), without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time.
3. Approved the appointment of Mr. Maqin Uddin Norhadi as Commissioner of the Company effective as of the closing date of the Meeting and ending at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2023 (two thousand twenty three), without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time.
4. The appointment of Mr. Maqin Uddin Norhadi above shall be effective after the person concerned has obtained approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test.
5. Starting from the closing date of the 2019 Annual GMS (two thousand and nineteen), the composition of the Company's management will be as follows:
 - a. Board of Commissioners:
 - i. President Commissioner: Mr. Yusak Labanta Sudena Silalahi;
 - ii. Commissioner: Mr. Maqin Uddin Norhadi (effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test);
 - iii. Independent Commissioner: Mr. Ali Ghufon Mukti;
 - iv. Independent Commissioner: Mr. Bambang Wibowo.
 - b. Board of Directors:
 - i. President Director: Mr. Iwan Pasila;
 - ii. Director: Mr. Bugi Riagandhy;
 - iii. Director: Mr. Rahmat Syukri;
 - iv. Director: Mr. Oni Jauhari (appointed based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company dated December six two thousand and nineteen (6-12-2019) and effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test);
 - v. Compliance Director: Mrs. Retno Dyah Pudjiasti (has been appointed based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company dated December six two thousand and nineteen (6-12-2019) and is effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test)).

Status

Terealisasi

Realized

RUPS Luar Biasa Tahun 2020

Di sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

RUPS Sirkuler 2020

Di sepanjang tahun 2020, Perseroan melaksanakan RUPS Sirkuler sebanyak 5 (lima) kali, yang menghasilkan beberapa keputusan dan telah dilaksanakan. Adapun keputusan-keputusan melalui RUPS Sirkuler tersebut, adalah sebagai berikut:

Extraordinary GMS 2020

Throughout 2020, the Company did not hold an Extraordinary GMS.

2020 Circular GMS

Throughout 2020, the Company held a Circular GMS 5 (five) times, which resulted in several decisions and have been implemented. The decisions through the Circular GMS are as follows:

Tanggal Pengesahan Validation Date	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Decision	Telah/Belum Terlaksana Has/Not Implemented
23 April 2020 April 23, 2020	1. Pemberlakuan Mandiri Group Principle Guideline 2. Perubahan Pengurus Perseroan 1. Implementation of the Mandiri Group Principle Guidelines 2. Changes in the Company's Management	1. Agenda 1: Menyetujui untuk memberlakukan MGPG sebagaimana terlampir sebagai pedoman bagi Perseroan dan membangun ekosistem kolaborasi bisnis dengan Bank Mandiri dengan tetap memperhatikan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. 2. Agenda 2: a. Menyetujui untuk mengangkat Tuan Ade Irfan Pulungan sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung mulai tanggal efektif Keputusan Sirkuler Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikanannya. Adapun penetapan pengangkatan Tuan Ade Irfan Pulungan tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>). b. Menyatakan bahwa sejak Tanggal Efektif Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: 1) Komisaris Utama: Tuan Yusak Labanta 2) Komisaris Independen: Tuan Ali Ghufon Mukti 3) Komisaris Independen: Tuan Bambang Wibowo 4) Komisaris Independen: Tuan Ade Irfan Pulungan* 5) Komisaris: Tuan Maqin Norhadi* *berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>). 1. Agenda 1: Approved to apply the MGPG as attached as a guideline for the Company and build a business collaboration ecosystem with Bank Mandiri while still taking into account Good Corporate Governance, the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. 2. Agenda 2: a. Approved to appoint Mr. Ade Irfan Pulungan as Independent Commissioner of the Company as of the effective date of the 3rd (third) Annual Circular Decision since his appointment which will be held in 2023, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. The determination of the appointment of Mr. Ade Irfan Pulungan above is effective after the person concerned has received approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test. b. To declare that as of the Effective Date of this Circular Decision of the Shareholders, the composition of the Company's Board of Commissioners shall be as follows: 1) President Commissioner: Mr. Yusak Labanta 2) Independent Commissioner: Mr. Ali Ghufon Mukti 3) Independent Commissioner: Mr. Bambang Wibowo 4) Independent Commissioner: Mr. Ade Irfan Pulungan* 5) Commissioner: Mr. Maqin Norhadi* * effective after the person concerned has obtained approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test.	Telah terlaksana Implemented
6 Juli 2020 July 6, 2020	Pengesahan Perubahan Rencana Bisnis PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Ratification of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's Business Plan Changes	Menyetujui untuk mengesahkan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang menggambarkan Rencana Bisnis Perseroan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yang diajukan Direksi Perseroan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2020 sesuai format yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana terlampir pada Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini. Approved to ratify the Amendment to the Company's Work Plan and Budget which describes the Company's Business Plan for a period of 1 (one) year submitted by the Company's Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners for the financial year starting in 2020 according to the format determined by the Financial Services Authority as attached to this Circular Decision of Shareholders.	Telah terlaksana Implemented

Tanggal Pengesahan Validation Date	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Decision	Telah/Belum Terlaksana Has/Not Implemented
5 Agustus 2020 August 5, 2020	1. Perubahan Pengurus Perseroan 2. Perubahan Anggaran Dasar 1. Change of Company Management 2. Amendments to the Articles of Association	1. Agenda 1: a. Menyetujui pembatalan pengangkatan Tuan Maqin Norhadi sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 9 Mei 2020. b. Menyetujui untuk mengangkat Tuan Hernando sebagai Komisaris Perseroan terhitung mulai tanggal efektif Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. Adapun penetapan pengangkatan Tuan Hernando tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>). c. Menyatakan bahwa sejak Tanggal Efektif Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: 1) Komisaris Utama: Tuan Yusak Labanta 2) Komisaris Independen: Tuan Ali Ghufon Mukti 3) Komisaris Independen: Tuan Bambang Wibowo 4) Komisaris Independen: Tuan Ade Irfan Pulungan* 5) Komisaris: Tuan Hernando* *) berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>). 2. Agenda 2: Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan (Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan) sesuai dengan KBLI 2017 serta diberlakukannya layanan perizinan melalui sistem OSS sebagaimana diatur dalam peraturan PP 24/2018. 1. Agenda 1: a. Approved the cancellation of the appointment of Mr. Maqin Norhadi as a member of the Company's Board of Commissioners effective as of 9 May 2020. b. Approved to appoint Mr. Hernando as Commissioner of the Company starting from the effective date of this Circular Decision and ending at the close of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2023, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to stop it from time to time. c. The determination of the appointment of Mr. Hernando above is effective after the person concerned has received approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test. d. To declare that as of the Effective Date of this Circular Decision of the Shareholders, the composition of the Company's Board of Commissioners shall be as follows: 1) President Commissioner: Mr. Yusak Labanta 2) Independent Commissioner: Mr. Ali Ghufon Mukti 3) Independent Commissioner: Mr. Bambang Wibowo 4) Independent Commissioner: Mr. Ade Irfan Pulungan* 5) Commissioner: Mr. Hernando* *) is effective after the person concerned has obtained approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test. 2. Agenda 2: Approved to amend Article 3 of the Company's Articles of Association in order to adjust the aims and objectives of the Company's business activities (Article 3 of the Company's Articles of Association) in accordance with the 2017 KBLI and the implementation of licensing services through the OSS system as stipulated in PP 24/2018 regulations.	Telah terlaksana Implemented

Tanggal Pengesahan Validation Date	Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Decision	Telah/Belum Terlaksana Has/Not Implemented
22 Oktober 2020 October 22, 2020	1. Pengunduran Diri Tuan Iwan Pasila dari Jabatannya Sebagai Direktur Utama Perseroan 2. Pengangkatan Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon Sebagai Direktur Utama Perseroan 1. Mr. Iwan Pasila's resignation from his position as Director Company Main 2. Appointment Mr. Budi Tua Arifin Tampubolon as President Director of the Company	1. Agenda 1: Menyetujui pengunduran diri Tuan Iwan Pasila sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 18 Agustus 2020 dengan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikannya selama menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. 2. Agenda 2: a. Menyetujui mengangkat Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung mulai Tanggal Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. Adapun penetapan pengangkatan Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>). b. Menyatakan bahwa sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris 1. Tuan Yusak Labanta S : Komisaris Utama 2. Tuan Ali Ghufon Mukti : Komisaris Independen 3. Tuan Bambang Wibowo : Komisaris Independen 4. Tuan Ade Irfan Pulungan : Komisaris Independen 5. Tuan Hernando* : Komisaris Direksi 1. Budi Tua Arifin Tampubolon* : Direktur Utama 2. Tuan Rahmat Syukri : Direktur 3. Tuan Bugi Riagandhy : Direktur 4. Tuan Oni Jauhari : Direktur 5. Nyonya Retno Dyah Pudjiasti : Direktur Kepatuhan *berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>). 1. Agenda 1: Approved the resignation of Mr. Iwan Pasila as the Company's President Director effective as of 18 August 2020 with gratitude for the services he has provided while serving as the Company's President Director. 2. Agenda 2: a. Approved the appointment of Mr. Budi Tua Arifin Tampubolon as President Director of the Company as of the date of this Circular Decision and ending at the close of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2023, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders Shares to terminate it at any time. The determination of the appointment of Mr. Budi Tua Arifin Tampubolon as mentioned above is effective after the person concerned has received approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test. b. To declare that as of the date of this Circular Decree, the composition of the Company's Management is as follows: Board of Commissioners 1. Tuan Yusak Labanta S: President Commissioner 2. Tuan Ali Ghufon Mukti: Independent Commissioner 3. Tuan Bambang Wibowo: Independent Commissioner 4. Tuan Ade Irfan Pulungan: Independent Commissioner 5. Tuan Hernando*: Commissioner Board of Directors 1. Budi Tua Arifin Tampubolon*: President Director 2. Tuan Rahmat Syukri: Director 3. Tuan Bugi Riagandhy: Director 4. Tuan Oni Jauhari: Director 5. Nyonya Retno Dyah Pudjiasti: Director of Compliance * effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test.	Telah terlaksana Implemented
28 Desember 2020 December 28, 2020	Pengesahan Rencana Bisnis Business Plan Ratification	Mengesahkan Rencana Bisnis Perseroan yang menggambarkan rencana kegiatan usaha Perseroan dalam jangka waktu 1 tahun dan 3 tahun yang telah diajukan oleh Direksi dan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2021 sesuai format yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana terlampir dalam Keputusan Sirkuler ini. Ratify the Company's Business Plan which describes the Company's business activity plan for a period of 1 year and 3 years that has been submitted by the Board of Directors and has obtained approval from the Company's Board of Commissioners for the financial year starting in 2021 according to the format determined by the Financial Services Authority as attached in Circular Decision.	Telah terlaksana Implemented

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha/pengurusan Perseroan, seperti melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta kebijakan yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Referensi Peraturan

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengharuskan seluruh perusahaan yang bernaung di bawah hukum Indonesia untuk memiliki Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen di dalam perusahaan, sekaligus mengawasi dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi.

Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perseroan, Mandiri Inhealth telah menyusun tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi PT Mandiri Inhealth (*Manual Board*) serta tata tertib Dewan Komisaris yang merupakan acuan pedoman kerja dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi PT Mandiri Inhealth (*Manual Board*) disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*. Ringkasan isi Piagam Dewan Komisaris mencakup sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris;
2. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
3. Tugas, Kewajiban dan Wewenang;
4. Rapat Dewan Komisaris
5. Program Pengenalan dan Pendalaman Pengetahuan;
6. Komite Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Korporasi, Rencana

The Board of Commissioners is the corporate governance organ that is responsible for overseeing all policies of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's business activities, such as supervising the implementation of the Company's Work Plan and Budget, as well as the policies stipulated in the GMS and the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners is collectively responsible for ensuring that the Company implements GCG at all levels or levels of the organization.

Regulatory Reference

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, requires all companies under Indonesian law to have a Board of Commissioners in charge of overseeing management policies, management processes within the company, as well as supervising and providing advice/advice to Directors.

Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris

In carrying out the duties of supervising and providing advice on the management of the Company, Mandiri Inhealth has compiled the Work Procedures for the Board of Commissioners and Directors of PT Mandiri Inhealth (*Manual Board*) and the Board of Commissioners' Code of Conduct which is a reference for work guidelines and work rules for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory and supervisory duties, providing advice to the Board of Directors. The Work Procedures of the Board of Commissioners and Directors of PT Mandiri Inhealth (*Manual Board*) are prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, the direction of the Shareholders and the best practices of Good Corporate Governance. The summary of the contents of the Board of Commissioners' Charter includes the following:

1. Requirements and Composition of the Board of Commissioners;
2. Term of Office of the Board of Commissioners;
3. Duties, Obligations and Authorities;
4. Board of Commissioners Meeting;
5. Knowledge introduction and deepening program;
6. Committee of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the course of management in general both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Corporate Plan,

Bisnis, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersifat kolegial di bawah koordinasi Komisaris Utama. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut adalah penjabaran tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris seperti yang tercantum pada Anggaran Dasar:

1. Melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola, tugas dan tanggung jawab Direksi, tindak lanjut hasil audit dari pihak intern dan ekstern, termasuk pelaksanaan Rencana Korporasi, Rencana Bisnis serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan *good corporate governance*;
3. Bertindak sewaktu-waktu untuk kepentingan dan usaha Perseroan dan bertanggung jawab kepada perusahaan yang diwakili oleh RUPS;
4. Meneliti, menelaah, dan menandatangani Laporan Tahunan yang telah disiapkan oleh Direksi sebelum disajikan kepada dan diterima oleh Pemegang Saham dalam RUPS;
5. Lebih lanjut, Dewan Komisaris bertanggung jawab memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan *corporate governance* dalam Perseroan;
6. Membentuk komite atau menunjuk pihak untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris paling sedikit komite/fungsi pemantau audit, dan komite/fungsi pemantauan kepatuhan;
7. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang paling sedikit mencakup frekuensi kehadiran dan tata cara pengambilan keputusan;
8. Menyusun tata tertib kerja Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memperoleh perlindungan hukum dan asuransi jabatan yang menjadi biaya Perseroan.

Business Plan, provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions, as well as laws and regulations. valid invitation. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are collegial under the coordination of the President Commissioner. In carrying out its duties, the Board of Commissioners must comply with the Company's Articles of Association.

The following is a description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association:

1. Supervise the implementation of governance, duties and responsibilities of the Board of Directors, follow-up on audit results from internal and external parties, including the implementation of the Corporate Plan, Business Plan and the provisions of the Articles of Association, GMS resolutions and applicable laws and regulations;
2. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, and good corporate governance;
3. Act from time to time for the interest and business of the Company and be responsible to the company represented by the GMS;
4. Researching, reviewing, and signing the Annual Report which has been prepared by the Board of Directors before being presented to and accepted by the Shareholders at the GMS;
5. Furthermore, the Board of Commissioners is responsible for providing opinions and suggestions on the implementation of corporate governance in the Company;
6. Establish committees or appoint parties to carry out functions that support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners at least an audit monitoring committee/function, and a compliance monitoring committee/function;
7. Holding a meeting of the Board of Commissioners which at least covers the frequency of attendance and procedures for making decisions;
8. Prepare work procedures for the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Board of Commissioners obtains legal protection and job insurance which is the Company's expense

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, internal Dewan Komisaris pada setiap waktu berhak memasuki bangunan, halaman dan tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa pembukuan, surat-surat bukti, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Berhak meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the following rights and powers:

1. Either jointly or individually, the internal Board of Commissioners has the right at any time to enter buildings, courtyards and other places used or controlled by the Company and has the right to examine the books, documents, inventory, check and match the condition of cash for verification purposes and other securities as well as to know all actions that have been carried out by the Board of Directors;
2. The right to request assistance from experts or consultants for a limited period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;

3. Berhak meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan;
 4. Berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap;
 5. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak sewaktu-waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jikalau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau alasan lainnya yang mendesak Perseroan;
 6. Semua anggota Dewan Komisaris dapat memperoleh saran dan bantuan dari Sekretaris Perseroan.
3. Has the right to ask for an explanation of all matters asked of the Board of Directors and the Board of Directors is obliged to provide an explanation;
 4. The right to obtain access to the Company's information in a timely and complete manner;
 5. The Board of Commissioners with the most votes has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if they act contrary to the Articles of Association or neglect their obligations or other reasons that urge the company;
 6. All members of the Board of Commissioners can obtain advice and assistance from the Corporate Secretary.

Kewajiban Dewan Komisaris

Adapun kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara Independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, Tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
5. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
6. Membantu memenuhi kebutuhan dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis untuk tindakan-tindakan Direksi sebagai berikut:

1. Mengadakan pinjaman jangka pendek dari bank/lembaga keuangan lain;
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/BOT*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/BOWT*), dan Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
3. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang dan piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan dengan ketentuan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;

Obligations of the Board of Commissioners

The obligations of the Board of Commissioners are as follows:

1. Ensuring effective, precise and fast decision making and being able to act independently, not having any interests that could interfere with his/her ability to carry out tasks independently and critically;
2. Carry out supervisory duties and provide advice to the Board of Directors;
3. Supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties, especially the interests of policyholders, the insured, and/or parties entitled to benefit;
4. Prepare a report on the activities of the Board of Commissioners which is part of the report on the implementation of Good Corporate Governance;
5. Monitoring the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;
6. Assist in meeting the need for using committee members whose organizational structure is under the Board of Commissioners.

Decisions Required Approval of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners gives written approval for the following actions of the Board of Directors:

1. Procuring short-term loans from other banks/financial institutions;
2. Cooperating with business entities or other parties in the form of licensing agreements, management contracts, leasing assets, joint operations (KSO), Build Operate Transfers (BOT), Build Own Transfers (BOWT), and Build Transfer Operate (BTO) and other cooperation with a certain value or period determined by the GMS;
3. Receive or provide medium/long term loans, except loans (debts and receivables) arising from business transactions, and loans to subsidiaries provided that they are reported to the Board of Commissioners;

4. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek;
5. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
6. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
7. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
8. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman GCG Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris dimulai dari tanggal RUPS penunjukan Dewan Komisaris, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS. Setelah masa jabatannya berakhir Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Persyaratan Dewan Komisaris Mandiri Inhealth antara lain:

1. Telah mendapatkan persetujuan dari OJK;
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
4. Mampu bertindak dan mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, Tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, Tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh;
6. Manfaat daripada kepentingan pribadi yang dapat menyebabkan kerugian bagi Perseroan;
7. Mampu melakukan perbuatan hukum;
8. Tidak pernah dinyatakan pailit;
9. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah sehingga menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
10. Berkeahlian, berdedikasi, bermoral dan berintegritas tinggi memiliki komitmen pada pekerjaannya, memahami masalah-masalah manajemen dan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Term of Office of the Board of Commissioners

Based on the Company's GCG Guidelines, the term of office of members of the Board of Commissioners starts from the date of the GMS appointment of the Board of Commissioners, for a period of 3 (three) years and can be dismissed at any time by the GMS. After his term of office ends, the Commissioner may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

Requirements for Members of the Board of Commissioners

Mandiri Inhealth's Board of Commissioners requirements include:

1. Has obtained approval from OJK;
2. Have knowledge in accordance with the Company's business fields that are relevant to their position;
3. Able to act in good faith, honestly, and professionally;
4. Able to act and make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and policyholders, the insured, and/or parties entitled to benefit;
5. Prioritizing the interests of the Company and policyholders, the insured, and/or parties entitled to obtain them;
6. Benefits from personal interests that can cause losses to the Company;
7. Able to carry out legal actions;
8. Never been declared bankrupt;
9. Never been a member of the Board of Directors or Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
10. Skilled, dedicated, moral and have high integrity are committed to their work, understand management issues and provide sufficient time to carry out their duties.

Proses Nominasi dan Pemilihan Dewan Komisaris

Kriteria seleksi dan penilaian calon Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan *Fit and proper test* yang berlaku baik secara umum maupun secara khusus bagi perusahaan perasuransian. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengamanatkan atau melaksanakan *Fit and Proper test* Direksi dan/atau Komisaris dilakukan secara transparan sesuai aturan yang telah ditetapkan, dan segala ketentuan mengenai *Fit and Proper test* tersebut mengacu pada peraturan yang berlaku bagi perusahaan perasuransian.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Dewan Komisaris

1. Seorang Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan alasannya secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan anggota Komisaris lainnya dan Direksi Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila sampai tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal surat permohonan diri dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan RUPS, maka anggota Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal diminta tersebut atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri;
2. Jabatan Komisaris akan berakhir jika:
 - a. Masa jabatan berakhir.
 - b. Sebelum masa jabatan berakhir karena:
 - Pengunduran diri;
 - Tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komisaris dan Anggaran Dasar dan perundang-undangan lainnya;
 - Meninggal dunia;
 - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
3. Bagi anggota Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS;
4. RUPS berhak memberhentikan para anggota Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;
5. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris antara lain:
 - a. Tidak menjalankan tugasnya dengan baik;
 - b. Tidak melaksanakan ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
 - c. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
 - d. Mengundurkan diri;
 - e. Tidak terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;

Nomination and Selection Process for the Board of Commissioners

The criteria for selection and evaluation of candidates for the Board of Commissioners of the Company are in accordance with the provisions of the *Fit and proper test* that apply both in general and in particular to insurance companies. The General Meeting of Shareholders (GMS) mandates or carries out the *Fit and Proper test* of the Board of Directors and/or the Commissioner to be carried out transparently according to the established rules, and all provisions regarding the *Fit and Proper test* refer to the regulations applicable to insurance companies.

Mechanism of Dismissal and Resignation of the Board of Commissioners

1. A Commissioner has the right to resign from his position by giving written reasons regarding his intention to the Company with a copy to the Shareholders and other members of the Board of Commissioners and the Company's Board of Directors no later than 30 (thirty) days prior to the date of his resignation. If until the date requested by the member of the Board of Commissioners concerned or 30 (thirty) days after the date of the resignation letter, in the event that the effective date of resignation is not stated, there is no resolution of the GMS, the member of the Board of Commissioners will resign automatically on the requested date or by 30 (thirty) days have passed since the date of the resignation letter;
2. The position of Commissioner will end if:
 - a. Term of office ends.
 - b. Before the term of office ends because:
 - Resignation;
 - Does not meet the requirements as a member of the Board of Commissioners and the Articles of Association and other laws;
 - Passed away;
 - Dismissed based on the decision of the GMS.
3. For members of the Board of Commissioners who resign before or after their term of office ends, unless they resign due to death, then the person concerned can still be held accountable for his actions for which the GMS has not received accountability;
4. The GMS has the right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time by stating the reasons;
5. The reasons for the dismissal of members of the Board of Commissioners include:
 - a. Not carrying out their duties properly;
 - b. Not implementing the provisions of the Articles of Association and/or laws and regulations;
 - c. Found guilty by a court decision that has permanent legal force;
 - d. Resign;
 - e. Not involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State;

- f. Melakukan tindakan yang etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN;
- g. Tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.
6. Seorang Komisaris bisa diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS jika Komisaris itu bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan;
7. Pemberhentian sementara ini harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu;
8. Dalam 30 (tiga puluh) hari RUPS akan diselenggarakan untuk memutuskan apakah anggota Komisaris akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula. Sedangkan yang diberhentikan sementara, diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri;
9. Rapat pemberhentian Komisaris dipimpin oleh seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir;
10. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Komisaris atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima dalam hal tidak disebutkan diterima dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal permohonan diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

- f. Take ethical and/or appropriate actions that should be respected as a member of the Board of Commissioners of SOEs;
- g. No longer meets the requirements according to the Articles of Association and other laws and regulations.
6. Commissioner may be temporarily dismissed by the GMS if the Commissioner acts contrary to the Articles of Association or neglects his obligations or there is an urgent reason for the Company;
7. This temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons that led to the action;
8. Within 30 (thirty) days a GMS will be held to decide whether the members of the Board of Commissioners will be permanently dismissed or returned to their original positions. Meanwhile, those who are temporarily dismissed are given the opportunity to attend and defend themselves;
9. The dismissal of the Board of Commissioners is chaired by a shareholder who is elected by and from among the shareholders present;
10. If up to the date requested by the member of the Board of Commissioners or within 30 (thirty) days from the date of receipt of the resignation letter, if it is not stated that it is accepted, in the event that the effective date of resignation is not stated, there is no decision from the GMS, then the member of the Board of Commissioners automatically terminates on the requested date or with the lapse of 30 (thirty) days from the date the application is received without requiring the approval of the GMS.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ditetapkan oleh RUPS yang telah melalui uji kelayakan dan kepatuhan (*Fit and Proper test*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

Di tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2021, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang di antaranya adalah seorang Komisaris Utama dan seorang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Mandiri Inhealth. Adapun kronologi perubahannya dapat dilihat dalam rincian tabel di bawah ini.

Periode 1 Januari 2021 - 28 Juli 2021

Pada periode 1 Januari - 28 Juli 2021, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Composition and Basis of Appointment of the Board of Commissioners

The composition and number of members of the Board of Commissioners as regulated in the Financial Services Authority Regulation Number: determined by the GMS which has passed the Fit and Proper test in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Financial Services Authority regulations.

In 2021, there will be a change in the composition of the Board of Commissioners. As of December 31, 2021, the Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) people, including a President Commissioner and a Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. All members of the Board of Commissioners are domiciled in the work area of the Mandiri Inhealth. The chronology of the changes can be seen in the detailed table below.

Period 1 January 2021 – July 28, 2021

In the period January 1 – July 28, 2021, the composition of the Board of Commissioners is 5 (five) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 3 (three) Independent Commissioners. The composition and basis for the appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below:

Periode 1 Januari 2021 - 28 Juli 2021

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana <i>Fit & Proper Test</i> Fit & Proper Test Implementer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective date	Masa & Periode Jabatan Term & Term of Office
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-517/NB.11/2019 tanggal 9 September 2019 Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-517/NB.11/2019 September 9, 2019	RUPS Sirkuler tanggal 31 Mei 2019 Circular GMS on May 31, 2019	9 September 2019 September 9, 2019	9 September 2019 – RUPST 2022, periode ke-1 9 September 2019 – 2022 AGMS, 1st period
Hernando	Komisaris Commissioner	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-338/NB.11/2020 tanggal 4 November 2020 Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. Kep-338/NB.11/2020 on November 4, 2020	RUPS Sirkuler tanggal 5 Agustus 2020 Circular GMS on August 5, 2019	4 November 2020 November 4, 2020	4 November 2020 – RUPST 2023, periode ke-1 November 4, 2020 – AGMS 2023, 1st period
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-417/NB.11/2017 tanggal 19 Juli 2017 Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-417/NB.11/2017 dated 19 July 2017	RUPS Tahunan tanggal 12 Februari 2020 Annual GMS on February 12, 2020	12 Februari 2020 February 12, 2020	12 Februari 2020 – RUPST 2023, periode ke-2 12 February 2020 – AGMS 2023, 2nd period
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-427/NB.11/2017 tanggal 24 Juli 2017 Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-427/NB.11/2017 dated July 24, 2017	RUPS Tahunan tanggal 12 Februari 2020 Annual GMS on February 12, 2020	12 Februari 2020 February 12, 2020	12 Februari 2020 – RUPST 2023 12 February 2020 – AGMS 2023
Ade Irfan Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-234/NB.11/2020 tanggal 11 September 2020 Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-234/NB.11/2020 September 11, 2020	RUPS Sirkuler tanggal 23 April 2020 Annual GMS on April 23, 2020	11 September 2020 September 11, 2020	11 September 2020 – 2023, periode ke-1 11 September 2020 – 2023, 1st period

Periode 28 Juli 2021 - 31 Desember 2021

Pada periode 28 Juli-31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Period July 28, 2021 - December 31, 2021

For the period 28 July-31 December 2021, the composition of the Board of Commissioners is 4 (four) people, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners. The composition and basis for the appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below

Periode 28 Juli 2021 - 31 Desember 2021

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana <i>Fit & Proper Test</i> Fit & Proper Test Implementer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective date	Masa & Periode Jabatan Term & Term of Office
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-517/NB.11/2019 tanggal 9 September 2019 Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-517/NB.11/2019 September 9, 2019	RUPS Sirkuler tanggal 31 Mei 2019 Circular GMS on 31 May 2019	9 September 2019 September 9, 2019	31 Mei 2019-RUPST 2022, periode ke-1 31 May 2019-AGM 2022, 1st period
Hernando	Komisaris Commissioner	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-338/NB.11/2020 tanggal 4 November 2020 Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. Kep-338/NB.11/2020 on November 4, 2020	RUPS Sirkuler tanggal 5 Agustus 2020 Circular GMS on August 5, 2020	4 November 2020 November 4, 2020	5 Agustus 2020- RUPST 2023, periode ke-1 5 August 2020- AGMS 2023, 1st period
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-343/NB.11/2021 tanggal 7 Juni 2021 Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. Kep-343/NB.11/2021 dated June 7, 2021	RUPS Tahunan tanggal 30 April 2021 Annual GMS on April 30, 2021	7 Juni 2021 June 7, 2021	30 April 2021-RUPST 2024, periode ke-1 April 30, 2021-AGM 2024, 1st period

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana <i>Fit & Proper Test</i> Fit & Proper Test Implementer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective date	Masa & Periode Jabatan Term & Term of Office
Fachmi Idris	Komisaris Independent Commissioner	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-342/NB.11/2021 tanggal 7 Juni 2021 Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. Kep-342/NB.11/2021 dated June 7, 2021	RUPS Tahunan tanggal 30 April 2021 Annual GMS on April 30, 2021	7 Juni 2021 June 7, 2021	30 April 2021-RUPST 2024, periode ke-1 April 30, 2021-AGM 2024, 1st period

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perseroan melaksanakan program pengenalan Perseroan bagi anggota Dewan Komisaris baru untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, perencanaan Perseroan ke depan, pedoman kerja, dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program Pengenalan Perseroan dan tanggung jawab untuk mengadakan program tersebut berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan maka tanggung jawab tersebut berada pada Direktur Utama.

Program Pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *corporate governance*;
2. Gambaran mengenai Perseroan: tujuan, sifat, ruang lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan panjang, posisi kompetitif, risiko-risiko Perseroan yang utama, dan masalah strategis lainnya;
3. Keterangan mengenai kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal dan komite-komite yang telah dibentuk;
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
5. Memori Akhir Jabatan.

Program pengenalan yang telah dipersiapkan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan, maupun pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai. Program orientasi Dewan Komisaris yang baru dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi serta unit terkait.

Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan efektivitas tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan pengawasan antar Dewan Komisaris agar terlaksananya pelaksanaan tugas masing-masing secara efektif dan efisien. Adapun pembidangan tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

The Company carries out a Company introduction program for new members of the Board of Commissioners to provide an overview of business activities, future plans of the Company, work guidelines, and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The Company Introduction Program and the responsibility for conducting the program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is unable to do so, the responsibility rests with the President Director.

The Introductory Program includes:

1. Implementation of corporate governance principles;
2. Description of the Company: objectives, nature, scope of business activities, financial and operating performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, main Company risks, and other strategic issues;
3. Information on the delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies and the committees that have been formed;
4. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as stipulated in the applicable laws and regulations;
5. End of Position Memory.

The introduction program that has been prepared can be in the form of presentations, meetings, visits, as well as document reviews or other programs deemed appropriate. The new Board of Commissioners orientation program is carried out through Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and related units.

Division of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

To improve the effectiveness of supervisory duties, the Board of Commissioners has established supervisory divisions between the Board of Commissioners so that the implementation of their respective duties is carried out effectively and efficiently. The duties of the Board of Commissioners are as follows.

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris
Table of Duties of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task field
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dan Anggota Komite Pemantau Risiko Chairman of the Remuneration and Nomination Committee and Member of the Risk Monitoring Committee
Hernando	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Fachmi Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko Head of the Risk Monitoring Committee

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Sebagai wujud etika jabatan, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali, serta hubungan kepengurusan di perusahaan lain sebagaimana tercermin dalam tabel berikut:

Board of Commissioners Affiliation Relations

Affiliation relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders, which includes:

1. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or controlling Shareholders;
4. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and the Major and/or controlling Shareholders.

As a form of office ethics, all members of the Company's Board of Commissioners have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders, as well as management relationships in other companies as reflected in the following table:

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Affiliate Relationship Table

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Kepengurusan Management Relations	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controller Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controller Shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Hernando	Komisaris Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Fachmi Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris. Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris, dan kepemilikan saham perusahaan lain di atas 5% oleh Dewan Komisaris Perseroan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Mandiri Inhealth	Perusahaan Lain Other Company
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Hernando	Komisaris Commissioner	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Fachmi Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nothing	Nihil Nothing

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris (*Manual Board*), anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jabatan lain yang tidak boleh dirangkap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah atau Wakil Kepala Daerah;
2. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Jabatan lain sesuai Peraturan Perundang-undangan yang khusus menyatakan bahwa Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada 1 (satu) perusahaan lain.

Selama tahun 2021, anggota Dewan Komisaris Mandiri Inhealth telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimilikinya. Adapun transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris Mandiri Inhealth pada perusahaan lain dalam periode tahun 2021, sebagai berikut:

Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners

Share ownership of members of the Board of Commissioners is disclosed periodically through the list of shareholdings of members of the Board of Commissioners. The following conveys the transparency of the Company's share ownership by the Board of Commissioners, and the ownership of other companies' shares of more than 5% by the Company's Board of Commissioners which can cause potential conflicts of interest in decision making.

Policy for Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Based on the Board Manual, members of the Board of Commissioners may not hold other positions with the following provisions:

1. Other positions that may not be held concurrently in accordance with the provisions of laws and regulations, political party administrators and/or legislative candidates/members and/or regional head or deputy regional head candidates;
2. Other positions that may cause a conflict of interest;
3. Other positions in accordance with laws and regulations which specifically state that members of the Board of Commissioners of an insurance company can only hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or member of the Sharia Supervisory Board in 1 (one) other company.

During 2021, members of the Mandiri Inhealth Board of Commissioners have disclosed the concurrent positions they hold. The transparency of the dual positions held by the Board of Commissioners of Mandiri Inhealth in other companies in the 2021 period is as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Table of Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies/Agencies	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Company/Other Agencies
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	Senior Vice President Corporate Banking 2 Group	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Hernando	Komisaris Commissioner	Staf Khusus Bidang Ekonomi dan Investasi Special Staff for Economics and Investment	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Staf Khusus Menteri Kesehatan Special Staff of the Minister of Health	Kementerian Kesehatan Minister of Health
		Anggota Yayasan Foundation Member	Rumah Sakit Jakarta Jakarta Hospital
		Anggota Dewan Pengawas Supervisory Board Member	Rumah Sakit Pendidikan Universitas Indonesia University of Indonesia Teaching Hospital
		Anggota Kompartemen Unit Penelitian Research Unit Compartment Member	Persatuan Rumah Sakit Indonesia – PERSI Indonesian Hospital Association – PERSI
		Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Lecturer of the Faculty of Public Health	Universitas Indonesia University of Indonesia

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Table of Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies/Agencies	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Company/Other Agencies
Fachmi Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	Guru Besar Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kedokteran Professor of Public Health, Faculty of Medicine PNS Depdikbud Staff Pengajar Civil Servant of the Ministry of Education and Culture Teaching Staff	Universitas Sriwijaya Sriwijaya University PK UNSRI, Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan PK UNSRI, Field of Public Health / Preventive Medicine

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara independen, pengambilan keputusan Dewan Komisaris tidak boleh dipengaruhi oleh pihak lain yang bersifat operasional, yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Anggota Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan. Untuk menjaga independensi dan untuk menghindari benturan kepentingan, tiap Komisaris harus memenuhi kriteria pemilihan tertentu. Jika suatu benturan kepentingan terjadi, maka Komisaris yang baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usul kontrak yang diajukan, di mana Perseroan menjadi salah satu pihak yang terlibat, harus menyatakan sifat kepentingannya dalam rapat Dewan Komisaris tersebut pengambilan keputusan atas transaksi tersebut. Komisaris tersebut diharuskan untuk meninggalkan ruang rapat.

Management of Conflicts of Interest of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities independently, the decision-making of the Board of Commissioners may not be influenced by other operational parties, which may lead to abuse of authority and inappropriate decision-making. Members of the Board of Commissioners are prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest and take personal benefits from the Company's activities. To maintain independence and to avoid conflicts of interest, each Commissioner must meet certain selection criteria. If a conflict of interest occurs, the Commissioners who either directly or indirectly have an interest in a proposed transaction, contract or contract proposal, in which the Company is one of the parties involved, must state the nature of their interest in the meeting of the Board of Commissioners to make a decision on the transaction. The commissioner is required to leave the meeting room.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Paling sedikit 4 (empat) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi;
2. Paling sedikit 1 (satu) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.

Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Panggilan rapat, agenda dan materi diskusi diberikan kepada tiap anggota Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat berlangsung, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak bisa dicapai, maka keputusan diambil dengan cara penghitungan suara terbanyak. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap anggota Komisaris yang memiliki potensi benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara atau proses pengambilan keputusan dengan memberikan alasannya.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) month. Meetings of the Board of Commissioners in 1 (one) year are held with the following provisions:

1. At least 4 (four) meetings are held by inviting the Board of Directors;
2. At least 1 (one) meeting of which is conducted by inviting an external auditor.

The results of the meeting of the Board of Commissioners must be stated in the minutes of the meeting of the Board of Commissioners. Meeting invitations, agenda and discussion materials are given to each member of the Board of Commissioners no later than 3 (three) days before the meeting takes place, or in a shorter time if in an urgent situation without taking into account the date of the summons and the date of the meeting. All decisions in the meeting of the Board of Commissioners are taken by deliberation to reach a consensus. If deliberation to reach consensus cannot be reached, then decisions are made by counting the majority of votes. To maintain independence and objectivity, each member of the Board of Commissioners who has a potential conflict of interest is required not to participate in the voting or decision-making process by providing reasons.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Internal Meeting of the Board of Commissioners

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held meetings as many as 12 (twelve) times with the agenda, dates and participants of the Board of Commissioners Meeting as follows:

Tabel Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Table

No.	Tanggal Date	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	Kehadiran Presence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
1	13 Januari 2021 January 13, 2021	Laporan Kegiatan Komite Committee Activity Report	- Yusak Labanta S. Silalahi - Bambang Wibowo - Ali Ghufon Mukti - Ade Irfan Pulungan - Hernando	100%	-
2	09 Februari 2021 February 09, 2021	Laporan Kegiatan Komite Committee Activity Report	- Yusak Labanta S. Silalahi - Bambang Wibowo - Ali Ghufon Mukti - Ade Irfan Pulungan - Hernando	100%	-
3	16 Maret 2021 March 16, 2021	Laporan Kegiatan Komite Committee Activity Report	- Yusak Labanta S. Silalahi - Bambang Wibowo - Ali Ghufon Mukti - Ade Irfan Pulungan - Hernando	100%	-
4	21 April 2021 April 21, 2021	Laporan Kegiatan Komite Committee Activity Report	- Yusak Labanta Sudena Silalahi - Hernando - Bambang Wibowo - Ade Irfan Pulungan	100%	-
5	28 Mei 2021 May 28, 2021	Laporan Kegiatan Komite Committee Activity Report	- Yusak Labanta Sudena Silalahi - Bambang Wibowo - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	-
6	28 Juni 2021 June 28, 2021	Pembahasan Revisi Rencana Bisnis Inhealth Discussion on Inhealth's Business Plan Revision	- Yusak Labanta Sudena Silalahi - Bambang Wibowo - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	-
7	29 Juli 2021 July 29, 2021	- Laporan Komite - Pembahasan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Semester I Tahun 2021 - Lain-lain - Committee Report - Discussion on the Supervisory Report of the First Semester of 2021 Bisnis Business Plans - Etc	- Yusak Labanta Sudena Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	-
8	26 Agustus 2021 August 26, 2021	- Laporan Komite - Perubahan Susunan Keanggotaan Komite dibawah Dewan Komisaris - Lain-lain - Committee Report - Changes in the Composition of Committee Membership under the Board of Commissioners - Etc	- Yusak Labanta Sudena Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	-
9	23 September 2021 September 23, 2021	- Update Hasil Rapat Sebelumnya - Laporan Kegiatan Komite - Update Results of Previous Meetings - Committee Activity Report	- Yusak Labanta Sudena Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	-
10	28 Oktober 2021 October 28, 2021	- Laporan Komite - Update Rekrutmen Sekretaris Dewan Komisaris - Committee Report - Update on the Recruitment of Secretary to the Board of Commissioners	- Yusak Labanta Sudena Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	-

Tabel Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Table

No.	Tanggal Date	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	Kehadiran Presence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
11	29 November 2021 November 29, 2021	Laporan Komite Committee Report	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	-
12	27 Desember 2021 December 27, 2021	Laporan Kegiatan Komite Committee Activity Report	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	-

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 11 (sebelas) kali dengan agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held Joint Meetings with the Board of Directors as many as 11 (eleven) times with the agenda, date and participants of the Board of Commissioners Meeting as follows:

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and Directors Table

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Mata Acara Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Meeting Participants - Board of Commissioners	Kehadiran Presence	Keterangan Information	Peserta Rapat - Direksi Participants - Board of Directors	Kehadiran Presence	Keterangan Information
1	13 Januari 2021 January 13, 2021	Kinerja sampai dengan Desember 2020 Performance until December 2020	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Ali Ghufroon Mukti - Bambang Wibowo - Ade Irfan Pulung	100%	-	- Budi Tua Arifin Tampubolon - Rahmat Syukri - Bugi Riagandhy - Retno Dyah Pudjiasti - Oni Jauhari	100%	-
2	9 Februari 2021 February 9, 2021	Kinerja sampai dengan Januari 2021 Performance until January 2021	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Ali Ghufroon Mukti - Bambang Wibowo - Ade Irfan Pulung	100%	-	- Budi Tua Arifin Tampubolon - Rahmat Syukri - Bugi Riagandhy - Retno Dyah Pudjiasti - Oni Jauhari	100%	-
3	16 Maret 2021 March 16, 2021	Kinerja sampai dengan Februari 2021 Performance until February 2021	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Bambang Wibowo - Ade Irfan Pulung	100%	-	- Rahmat Syukri - Bugi Riagandhy - Retno Dyah Pudjiasti - Oni Jauhari	80%	Budi Tua Arifin Tampubolon tidak hadir Budi Tua Arifin Tampubolon not present
4	21 April 2021 April 21, 2021	Kinerja sampai dengan Maret 2021 Performance until March 2021	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Bambang Wibowo - Ade Irfan Pulung	100%	-	- Budi Tua Arifin Tampubolon - Rahmat Syukri - Bugi Riagandhy - Retno Dyah Pudjiasti - Oni Jauhari	100%	-
5	28 Mei 2021 May 28, 2021	- Tindak lanjut rapat sebelumnya; - Penyampaian kinerja sampai dengan bulan April 2021; - Utilization Review; - Lain-lain - Follow up on previous meetings; - Submission of performance up to April 2021; - Utilization Review; - Etc	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Bambang Wibowo - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	-	- Budi Tua Arifin Tampubolon - Rahmat Syukri - Bugi Riagandhy - Retno Dyah Pudjiasti - Oni Jauhari	100%	-

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and Directors Table

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Mata Acara Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Meeting Participants - Board of Commissioners	Kehadiran Presence	Keterangan Information	Peserta Rapat - Direksi Participants - Board of Directors	Kehadiran Presence	Keterangan Information
6	25 Juni 2021 June 25, 2021	- Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Review Kinerja Bulan Mei 2021 - Pembahasan Analisa <i>Loss Ratio</i> dari 3 Produk AJK - Pembahasan Revisi RKAP 2021 - Follow-up to Previous Meetings - Performance Review for May 2021 - Discussion of Loss Ratio Analysis of 3 AJK Products - Discussion on Revised RKAP 2021	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Bambang Wibowo - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	-	- Budi Tua Arifin Tampubolon - Rahmat Syukri - Oni Jauhari - Retno Dyah Pudjiasti	80%	Bugi Riagandhy tidak hadir
7	28 Juni 2021 June 28, 2021	- Pembahasan Revisi Rencana Bisnis Inhealth - Discussion on Inhealth's Business Plan Revision	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Bambang Wibowo - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	-	- Rahmat Syukri - Oni Jauhari - Retno Dyah Pudjiasti	60%	Budi Tua Arifin Tampubolon dan Bugi Riagandhy tidak hadir Budi Tua Arifin Tampubolon and Bugi Riagandhy not present
8	30 Agustus 2021 August 30, 2021	- Tindaklanjut Rapat Sebelumnya; - Update rencana kerja UR; - Update mengenai FitAja! (termasuk gambaran IT FitAja!) - Follow-up to the previous meeting; - Update the UR work plan; - Updates on FitAja! (including an overview of FitAja! IT)	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	-	- Budi Tua Arifin Tampubolon - Rahmat Syukri - Bugi Riagandhy - Retno Dyah Pudjiasti - Oni Jauhari	100%	-
9	29 September 2021 September 29, 2021	- Tindak lanjut Rapat Sebelumnya; - Pembahasan <i>Loss Ratio</i>; - Lain-lain - Follow-up to the previous meeting; - Discussion of Loss Ratio; - Etc	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	-	- Budi Tua Arifin Tampubolon - Rahmat Syukri - Bugi Riagandhy - Retno Dyah Pudjiasti - Oni Jauhari	100%	-
10	30 November 2021 November 30, 2021	- Tindak lanjut Rapat Sebelumnya; - Update kinerja triwulan 3 tahun 2021; - Penjelasan Tambahan Perubahan RAS 2021 dan RAS 2022 - Lain-lain - Follow-up to the previous meeting; - Performance update for the 3rd quarter of 2021; - Additional Explanation of Changes to RAS 2021 and RAS 2022 - Etc	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	-	- Budi Tua Arifin Tampubolon - Rahmat Syukri - Bugi Riagandhy - Retno Dyah Pudjiasti - Oni Jauhari	100%	-

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and Directors Table

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Mata Acara Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Meeting Participants - Board of Commissioners	Kehadiran Presence	Keterangan Information	Peserta Rapat - Direksi Participants - Board of Directors	Kehadiran Presence	Keterangan Information
11	28 Desember 2021 December 28, 2021	- Tindak lanjut Rapat Sebelumnya; - Rencana Pengembangan IT dan Penerapan Manajemen Risiko Berbasis IT - Update Produk Syariah - Update FitAja! - Follow-up to the previous meeting; - IT Development Plan and Implementation of IT-Based Risk Management - Sharia Product Updates - Update FitAja!	- Yusak Labanta Sudena Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	-	- Budi Tua Arifin Tampubolon - Rahmat Syukri - Bugi Riagandhy - Retno Dyah Pudjiasti - Oni Jauhari	100%	-

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat Gabungan sebanyak 11 (sebelas) kali. Adapun frekuensi dan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Meeting Frequency and Attendance

During 2021, the Board of Commissioners has held internal meetings as many as 12 (twelve) times and Joint meetings as many as 11 (eleven) times. The frequency and attendance of each member of the Board of Commissioners is as follows

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table of Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Meeting of the Board of Commissioners and Directors		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Attendance Number and Percentage			Jumlah dan Persentase Kehadiran Attendance Number and Percentage		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%	11	11	100%
Hernando	Komisaris Commissioner	12	12	100%	11	11	100%
Bambang Wibowo*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	7	7	100%
Ali Ghufron Mukti*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%	3	3	100%
Ade Irfan Pulungan*	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	4	4	100%
Prastoeti Soewondo**	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%	7	7	100%
Fachmi Idris**	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%	7	7	100%

*) Tidak lagi menjabat sejak 28 Juli 2021 | No longer in office since July 28, 2021

**) Menjabat sejak 08 September 2021 | Served since September 08, 2021

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris harus senantiasa meningkatkan dan memutakhirkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris, Serta Pengawasan Implementasi Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan dan melaporkan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta pemberian nasihat dan rekomendasi pengelolaan Perseroan kepada Direksi agar sejalan dengan koridor yang dituju, yaitu Anggaran Dasar Perseroan, Rencana Kerja yang ditetapkan, visi dan misi Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris diwujudkan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, rapat dengan mengundang Direktur Bidang/Sektor terkait serta melalui evaluasi dan rapat-rapat Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Adapun pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap Pengembangan Produk Baru;
2. Pengawasan terhadap Pengembangan Mutu Layanan;
3. Pengendalian *Loss Ratio*;
4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, perbaikan profil risiko, penguatan rentabilitas, dan penguatan permodalan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang disampaikan dalam Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada RUPS yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Berdasarkan laporan tersebut RUPS menyatakan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris atas tugas pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaporkan hasil Kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2020 kepada pemegang saham melalui RUPS tahun 2021.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada pemegang saham dinilai berdasarkan kriteria-kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang

Board of Commissioners Competency Development

Members of the Board of Commissioners must continuously improve and update their competencies in accordance with the development and needs of the Company as regulated in the Board Manual. The competence development of the Board of Commissioners can be seen in the Profile Chapter of the Sub Chapter of Competency Development of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Recommendations and Implementation of the Duties of the Board of Commissioners, as well as Supervision of Implementation in 2021

Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out and reported the duties and responsibilities of supervision as well as providing advice and recommendations on the management of the Company to the Board of Directors so that it is in line with the intended corridor, namely the Company's Articles of Association, the established Work Plan, the Company's vision and mission, as well as the laws and regulations. valid invitation.

The implementation of the duties of the Board of Commissioners is realized through Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, meetings by inviting the Directors of the relevant fields/sectors as well as through evaluations and meetings of the Committees under the Board of Commissioners. The duties of the Board of Commissioners during 2021 are as follows:

1. Supervision of New Product Development;
2. Supervision of Service Quality Development;
3. Control of Loss Ratio;
4. Implementation of Good Corporate Governance, improvement of risk profile, strengthening of profitability, and strengthening of capital.

Board of Commissioners Performance Assessment

The performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) which is submitted in the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners at the GMS as outlined in the Company's Annual Report. Based on the report, the GMS stated that it gave full release of responsibility (*acquit et decharge*) to the Board of Commissioners for the supervisory duties carried out during the relevant financial year.

Procedure for the Implementation of the Board of Commissioners' Performance Appraisal

The Board of Commissioners reports the results of the performance of the Board of Commissioners during 2020 to shareholders through the 2021 GMS.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The performance of the Board of Commissioners reported to shareholders is assessed based on criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of

mencakup aspek struktur, operasional, pengarahannya, pengawasan dan pelaporan serta pencapaian realisasi Program Kerja/Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris tahun 2020.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Pihak yang melakukan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris yaitu Pemegang Saham dalam RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang Saham menilai bahwa secara umum Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugasnya selama tahun 2021 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG serta memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Bahwa dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite untuk mendukung fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite-komite tersebut, yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko;
3. Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit dinilai telah menjalankan tugas dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal serta auditor eksternal. Pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dilakukan dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit juga diwujudkan melalui pelaksanaan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali selama tahun 2021 dan telah melaksanakan tugasnya antara lain:

1. Melakukan *review* terhadap laporan keuangan Perseroan;
2. Melakukan *monitoring* dan supervisi dan pelaksanaan audit;
3. Memberikan rekomendasi penunjukan dan evaluasi atas pekerjaan KAP.

Commissioners which includes aspects of structure, operation, direction, supervision and reporting as well as the achievement of the realization of the Work Program/Annual Work Plan of the Board of Commissioners in 2020.

The Party Conducting the *Assessment*

The party conducting the assessment on the performance of the Board of Commissioners is the Shareholders in the GMS.

Board of Commissioners Performance *Assessment Results*

Shareholders consider that in general the Company's Board of Commissioners has carry out their duties during 2021 in accordance with the applicable laws and regulations related to supervision over the management of the Company in the context of implementing GCG principles as well as providing advice or direction to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), Corporate Budget Work Plan (RKAP), the provisions of the Articles of Association and the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as the prevailing laws and regulations.

Performance *Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and Basis for Assessment*

Whereas in carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners has formed committees to support its functions in accordance with the prevailing laws and regulations. These committees are:

1. Audit Committee;
2. Risk Monitoring Committee;
3. Remuneration and Nomination Committee.

The Audit Committee has the duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits in order to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process. A description of the results of the Audit Committee's assessment in 2021.

Throughout 2021, the Audit Committee is considered to have carried out its duties in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of internal auditors and external auditors. Monitoring and evaluation of the planning and implementation of the audit is carried out in order to assess the adequacy of internal control, including the financial reporting process. The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is also realized through holding 14 (fourteen) meetings during 2021 and has carried out its duties, including:

1. Reviewing the Company's financial statements;
2. Monitoring and supervising and implementing audits;
3. Provide recommendations for the appointment and evaluation of the work of KAP.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya, membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengusulkan besaran remunerasinya, serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut dengan sangat baik. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko juga tercermin dari pelaksanaan rapat yang diselenggarakannya. Di tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali.

Dewan Komisaris juga telah melakukan penilaian terhadap Komite Pemantau Risiko, di mana Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris dengan sangat baik. Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2021, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan sistem manajemen risiko;
2. Menilai efektivitas sistem manajemen risiko tersebut, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan;
3. Melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan;
4. Pengawasan terhadap tata kelola perusahaan;
5. Pengawasan terhadap penetapan program APU dan PPT;
6. Pengawasan terhadap penetapan Strategi *Anti Fraud*.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi juga diwujudkan melalui pelaksanaan rapat, di mana, di sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee serves to assist the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and Directors and its remuneration system, assisting the Board of Commissioners to prepare candidates for members of the Board of Commissioners and Directors and propose the amount of remuneration, and help the Board of Commissioners in conducting an assessment and evaluation on the performance of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Throughout 2021, the Board of Commissioners assessed that the Nomination and Remuneration Committee had carried out their duties and responses very well. The implementation of the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee was also reflected in the implementation of the meeting held. In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held a meeting of 9 (nine) times.

The Board of Commissioners has also conducted an assessment of the Risk Monitoring Committee, where the risk monitoring committee has carried out its function, duties and responsibilities in helping the Board of Commissioners very well. The implementation of duties and responsibilities throughout 2021, among others:

1. Assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of the implementation of a risk management system;
2. Assess the effectiveness of the risk management system, including assessing risk tolerance that can be taken by the Company;
3. Supervise the Company's compliance;
4. Supervision of corporate governance;
5. Supervision of APU and PPT program determination;
6. Supervision of the determination of the anti-fraud strategy.

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is also realized through the implementation of meetings, where, throughout 2021, the nomination and remuneration committee conducts 1 (one) meeting.

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian yang menyebutkan bahwa paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Per 31 Desember 2021 berjumlah 4 (empat) orang dengan 2 (dua) orang di antaranya sebagai Komisaris Independen yang berarti telah memenuhi ketentuan di atas.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies which states that at least 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 is 4 (four) people with 2 (two) of them as Independent Commissioners, which means that they have fulfilled the above provisions.

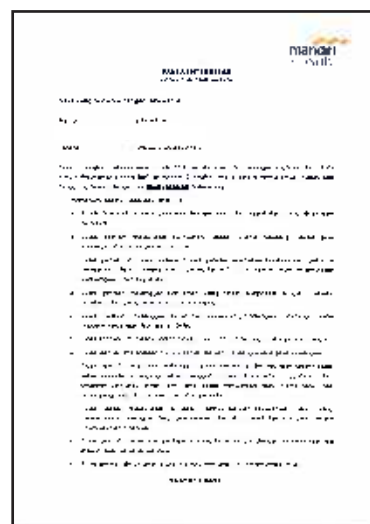
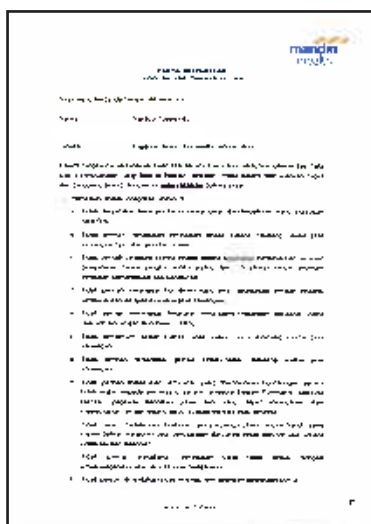
Kriteria Penentuan dan Pernyataan Komisaris Independen

Independent Commissioner Determination Criteria and Statement

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioner	
	Prastoeti Soewondo	Fachmi Idris
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pemegang saham Perusahaan Asuransi, dalam Perusahaan Asuransi yang sama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Sharia Supervisory Board, or shareholders of the Insurance Company, in the same Insurance Company.	✓	✓
Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat dibawah Direksi pada Perusahaan Asuransi yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan Asuransi tersebut dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir. Has never been a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board or held a position 1 (one) level below the Board of Directors in the same Insurance Company or other company that has an affiliated relationship with the Insurance Company within the last 6 (six) months.	✓	✓
Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan. Understand the laws and regulations in the insurance sector and other relevant laws and regulations.	✓	✓
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat. Have good knowledge of the financial condition of the Insurance Company where the Independent Commissioner is appointed.	✓	✓
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, Tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Have good knowledge of the financial condition of the Insurance Company where the Independent Commissioner is appointed. Have good knowledge of the interests of policyholders, the insured, and/or parties entitled to benefits.	✓	✓
Berkewarganegaraan Indonesia. Indonesian citizen.	✓	✓
Berdomisili di Indonesia. Domiciled in Indonesia.	✓	✓

Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Thus, the Company's Independent Commissioners have met the criteria in accordance with the applicable laws and regulations.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Secara umum Direksi bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan Perseroan melalui kewenangan dan tanggung jawabnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi Direksi dilaksanakan melalui penyusunan strategi bisnis, anggaran, dan rencana kerja sesuai dengan visi dan misi serta maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan Audit Internal dan pengambilan tindakan atas temuan-temuan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Direksi Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Referensi Peraturan

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Board Manual Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan untuk meningkatkan penerapan praktik GCG, Perseroan memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang dijadikan acuan pelaksanaan kerja Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Sesuai dengan Board Manual Mandiri Inhealth, Direksi memiliki tugas melakukan jalannya Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi dalam *Board Manual* Perseroan menjadi pedoman praktis bagi Direksi dalam penerapan GCG di Perseroan yang meliputi:

1. Komposisi dan Persyaratan Direksi;
2. Masa Jabatan Direksi;
3. Remunerasi Direksi;
4. Program Pengenalan dan Pendalaman pengetahuan;
5. Independensi dan Benturan Kepentingan;
6. Tugas, Kewajiban dan Wewenang;
7. Rapat Direksi;
8. Komite Direksi.

In general, the Board of Directors is responsible for the overall management of the Company through the authorities and responsibilities set out in the Company's Articles of Association in accordance with the prevailing laws and regulations. The functions of the Board of Directors are carried out through the preparation of business strategies, budgets, and work plans in accordance with the vision and mission as well as the aims and objectives of the Company. The Board of Directors is also responsible for supervising the implementation of the Internal Audit and taking action on findings in accordance with the direction of the Board of Commissioners. In this case, the Board of Directors of an Insurance Company is required to guarantee effective, precise, and fast decision making and can act independently, not having any interests that can interfere with his ability to carry out his duties independently and critically.

Regulatory Reference

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is authorized and fully responsible for the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Board Manual of Directors

In carrying out the roles and functions of the Company's management to improve the implementation of GCG practices. The Company has a Work Guidelines (*Board Manual*) which is used as a reference for the implementation of the work of the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission. The *Board Manual* is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the applicable laws and regulations, the direction of the Shareholders and the best practices of *Good Corporate Governance*.

In accordance with the Mandiri Inhealth Board Manual, the Board of Directors has the task of carrying out the running of the Company which is carried out by the Board of Directors. The guidelines and work rules of the Board of Directors in the Company's Board Manual serve as practical guidelines for the Board of Directors in implementing GCG in the Company, which include:

1. Composition and Requirements of the Board of Directors;
2. Term of Office of the Board of Directors;
3. Remuneration of the Board of Directors;
4. Knowledge introduction and deepening program;
5. Independence and Conflict of Interest;
6. Duties, Obligations and Authorities;
7. Board of Directors meeting;
8. Board of Directors Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi menjalankan tugas dan kewenangan pengelolaan Perseroan untuk tujuan dan kepentingan Perseroan termasuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya anggota Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan. Pembagian tugas dan tanggung jawab untuk setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi, maka pembagian tugas dan wewenang Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab utama dari Direksi meliputi:

1. Umum
 - a. Melaksanakan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengelolaan tersebut;
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
2. Ketaatan Terhadap Peraturan dan Undang-Undang
 - a. Setiap anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
 - b. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Tiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kesalahan atau kelalaiannya yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan, kecuali dapat membuktikan bahwa:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan/kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan kerugian;
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul/berlanjutnya kerugian tersebut.
 - d. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi, di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors carries out the duties and authorities of managing the company for the purposes and interests of the Company including representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as regulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS decisions.

In carrying out their duties, members of the Board of Directors are required to devote full energy, thought and attention to the duties, obligations, and achievement of the Company's goals. The division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine the division of duties and authorities among the Board of Directors, the division of duties and authorities of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives by taking into account the applicable laws and regulations. The main duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. General
 - a. Carry out the management of the Company for the interests and objectives of the Company and act as a leader in the management;
 - b. Maintain and manage the Company's assets.
2. Obedience to Regulations and Laws
 - a. Each member of the Board of Directors must comply with the Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, and the principles of Good Corporate Governance;
 - b. Each member of the Board of Directors must in good faith and full responsibility carry out their duties for the interests and business of the Company by observing the applicable laws and regulations;
 - c. Each member of the Board of Directors is personally responsible for his/her mistakes or omissions that cause losses to the Company, unless they can prove that:
 - The loss is not due to his/her fault/negligence;
 - Has carried out management in good faith for the benefit of the Company;
 - Do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, that results in losses;
 - Have taken action to prevent the occurrence/continuation of the loss.
 - d. Actions taken by members of the Board of Directors, other than those decided by the meeting of the Board of Directors are the personal responsibility of the person concerned until the said action is approved by the meeting of the Board of Directors.

3. Hubungan dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
 - a. Memastikan pelaksanaan keputusan yang dibuat oleh RUPS, Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar;
 - b. Memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham secara tepat waktu dan lengkap dan mengatur komunikasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan pihak lain yang memiliki kepentingan;
 - c. Bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dan menanggapi saran dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
 - d. Menyiapkan laporan berkala dengan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku dan pelaporan lainnya sesuai permintaan dari Pemegang Saham;
 - e. Direksi harus menyelenggarakan RUPS berdasarkan permintaan tertulis dari satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu persepuluh) dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan hak suara yang sah;
 - f. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus yang berisi daftar kepemilikan saham yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris termasuk keluarga mereka dalam Perseroan dan di perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan di Perseroan dan tersedia pada waktu jam kerja bagi Pemegang Saham untuk melihatnya;
 - g. Bersama dengan Dewan Komisaris merekomendasikan harga saham yang akan dikeluarkan dengan syarat harga tidak di bawah pagu;
 - h. Menawarkan sisa saham kepada Pemegang Saham lain sebelum jangka waktu 14 (empat belas) hari berakhir tetapi setelah penjatahan seimbang diantara Pemegang Saham selesai;
 - i. RUPS dapat menetapkan untuk menawarkan jumlah saham tertentu kepada pegawai dalam jangka waktu tertentu;
 - j. Apabila setelah penawaran kepada Pegawai Perseroan itu masih ada sisa saham yang tidak diambil, Direksi berhak secara bebas menawarkan sisanya kepada pihak lain;
 - k. Surat saham dan surat kolektif ditandatangani oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris Utama, atau bila Direktur Utama berhalangan, oleh salah seorang Direktur bersama-sama dengan Dewan Komisaris Utama, atau apabila Dewan Komisaris Utama berhalangan, oleh Direktur Utama bersama-sama dengan salah seorang anggota Dewan Komisaris;
 - l. Apabila surat saham rusak atau tidak dapat dipakai, maka surat saham aslinya dimusnahkan dan Direksi membuat berita acara yang akan dilaporkan dalam RUPS;
 - m. Mengeluarkan pengganti surat saham/tanda dividen/talon yang hilang setelah mendapat cukup bukti kehilangan.
4. Perencanaan Strategis dan Evaluasi Kinerja
 - a. Menetapkan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan;
 - b. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
3. Relationship with the Board of Commissioners and Shareholders
 - a. Ensuring the implementation of decisions made by the GMS, the Board of Commissioners, and the Articles of Association;
 - b. Provide information to the Board of Commissioners, Shareholders in a timely and complete manner and arrange communication with Shareholders, the Board of Commissioners, and other interested parties;
 - c. Responsible to Shareholders and respond to suggestions from the Board of Commissioners and Shareholders;
 - d. Prepare periodic reports in a timely manner in accordance with applicable regulations and other reports as requested by the Shareholders;
 - e. The Board of Directors must hold a GMS based on a written request from one or more Shareholders who represent at least 1/10 (one tenth) of the number of shares issued with valid voting rights;
 - f. Maintain and maintain a Register of Shareholders and a Special Register which contains a list of share ownership owned by the Board of Directors and the Board of Commissioners including their families in the Company and in other companies. The list is kept with the Company and is available during business hours for Shareholders to view it;
 - g. Together with the Board of Commissioners recommend the price of shares to be issued on condition that the price is not below the ceiling;
 - h. Offer the remaining shares to other Shareholders before the end of the 14 (fourteen) day period but after the allotment balance among the Shareholders is complete;
 - i. The GMS may decide to offer a certain number of shares to employees within a certain period of time;
 - j. If after the offer to the Company's employees there are still remaining shares that are not taken, the Board of Directors has the right freely to offer the rest to other parties;
 - k. Share certificates and collective letters are signed by the President Director and the President Commissioner, or in the absence of the President Director, by one of the Directors together with the President Commissioner, or in the absence of the President Commissioner, by the President Director together with a member of the Board Commissioner;
 - l. If the share certificate is damaged or cannot be used, the original share certificate will be destroyed and the Board of Directors will make an official report which will be reported at the GMS;
 - m. Issue replacements for lost share certificates/dividend certificates/talon after obtaining sufficient evidence of loss.
4. Strategic Planning and Performance Evaluation
 - a. Establish the vision, mission, and values of the Company;
 - b. Strive and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives as well as its business activities;

- c. Menetapkan kebijakan dan strategi investasi;
 - d. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
 - e. Menyiapkan pada waktunya RJPP dan RKAP, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya untuk mendapat pengesahan RUPS dan dikomunikasikan kepada segenap Pegawai Perseroan yang berkepentingan;
 - f. Menetapkan remunerasi Pegawai dan menjaga agar remunerasi tersebut konsisten dengan budaya, tujuan, strategi dan lingkungan Perseroan;
 - g. Menyeimbangkan keperluan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan;
 - h. Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan hutang atau melepaskan hak atas kekayaan Perseroan wajib diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut.
5. Akuntansi Keuangan dan Laporan Tahunan Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan praktik yang umum berlaku dalam suatu perusahaan. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia dan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama dalam fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
 - a. Sistem pengendalian internal yang dimaksud meliputi:
 - Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
 - Pengkajian dan pengelolaan risiko Perseroan;
 - Aktivitas pengendalian dari setiap tingkat dan unit kegiatan Perseroan;
 - Sistem informasi dan komunikasi;
 - Pengkajian sistem pengendalian.
 - b. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa Laporan Tahunan yang memuat sekurang-kurangnya Laporan keuangan, Laporan kegiatan Perseroan dan Laporan pelaksanaan GCG kepada RUPS;
 - c. Semua anggota Direksi harus menandatangani Laporan Tahunan; d. Bila ada Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan harus disebutkan alasannya secara tertulis;
 - d. Laporan Tahunan harus tersedia di Perseroan atau dikirimkan kepada Pemegang Saham untuk diperiksa sejak tanggal panggilan sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPS.
6. Manajemen Risiko dan Pengendalian internal
 - a. Memelihara proses manajemen risiko seperti berikut:
 - Memastikan bahwa Perseroan memiliki proses yang tepat dan sesuai untuk secara sistematis mengidentifikasi, menilai dan mengendalikan risiko yang dihadapinya;
- c. Establish investment policies and strategies;
 - d. Prepare the complete organizational structure of the Company with details of its duties;
 - e. Prepare on time the RJPP and RKAP, including other plans related to the implementation of the Company's business and activities and submit them to the Board of Commissioners and Shareholders for further approval of the GMS and communicated to all interested Company employees;
 - f. Determine employee remuneration and ensure that the remuneration is consistent with the Company's culture, objectives, strategies and environment;
 - g. Balancing the needs of all stakeholders of the Company;
 - h. Taking legal actions to transfer or use as collateral for debts or relinquish rights to the Company's assets must be announced in 2 (two) Indonesian language daily newspapers published and widely/nationally circulated in the territory of the Republic of Indonesia no later than 30 (thirty) days as of the date of execution the legal action.
5. Financial Accounting and Annual Reports Maintain and maintain the books and administration of the Company in accordance with the generally accepted practice in a company. Develop an accounting system in accordance with Indonesian Accounting Standards and the principles of internal control, especially in the functions of management, recording, storage and supervision;
 - a. The internal control system in question includes:
 - Disciplined and structured internal control environment within the Company;
 - Company risk assessment and management;
 - Control activities of each level and unit of the Company's activities;
 - Information and communication systems;
 - Review of control systems.
 - b. Provide accountability and all information regarding the condition and operation of the Company in the form of an Annual Report which contains at least a financial report, a report on company activities and a report on the implementation of GCG to the GMS;
 - c. All members of the Board of Directors must sign the Annual Report; d. If there is a Board of Directors who does not sign the Annual Report, the reasons must be stated in writing;
 - d. The Annual Report must be available in the Company or sent to the Shareholders for inspection from the date of the summons until the date of the GMS.
6. Risk Management and Internal Control
 - a. Maintain risk management processes as follows:
 - Ensure that the Company has appropriate and appropriate processes to systematically identify, assess and control the risks it faces;

- Memastikan bahwa sistem dan proses yang tepat telah dijalankan untuk mengawasi dan melaporkan adanya risiko utama yang dihadapi Perseroan;
 - Mengkaji dan menilai adanya proses manajemen yang baik untuk menilai kecukupan risiko dan pengendalian internal, pelaporan keuangan dan kepatuhan;
 - Memastikan adanya suatu sistem pengendalian yang efektif untuk meyakinkan:
 - Keandalan dan integritas informasi;
 - Kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, peraturan dan undang-undang yang berlaku;
 - Penjagaan atas harta kekayaan Perseroan;
 - Penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien.
 - Melakukan penilaian tahunan untuk membuat pernyataan dalam Laporan Tahunan tentang pengendalian internal di Perseroan untuk memberi keyakinan bahwa semua aspek pengendalian internal yang signifikan sudah dipertimbangkan untuk tahun pemeriksaan sampai tanggal persetujuan Laporan Tahunan.
- b. Secara efektif menggunakan hasil kerja auditor internal dan eksternal. Direksi wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan sesuai dengan dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar aturan internal lain Perseroan, dan peraturan perundang-undangan;
- c. Pengendalian internal paling sedikit mencakup:
- Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan Perasuransian yang disiplin dan terstruktur;
 - Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
 - Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan Perasuransian, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi;
 - Rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;
 - Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian;
 - Tata cara *monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan Perasuransian, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal;
 - Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi;
 - Aktuaria, Perseroan harus memiliki Aktuaris Perusahaan yang melakukan evaluasi terhadap kewajiban Perseroan dan aspek teknis aktuaria lainnya;
- Ensure that appropriate systems and processes are in place to monitor and report on the main risks faced by the Company;
 - Reviewing and assessing the existence of a good management process to assess risk adequacy and internal control, financial reporting and compliance;
 - Ensure there is an effective control system in place to ensure:
 - Reliability and integrity of information;
 - Compliance with applicable policies, plans, procedures, regulations and laws;
 - Safeguarding the Company's assets;
 - Economical and efficient use of resources.
 - Conducting an annual assessment to make a statement in the Annual Report on internal control in the Company to provide assurance that all significant aspects of internal control have been considered for the year of examination until the date of approval of the Annual Report.
- b. Effectively use the work of internal and external auditors. The Board of Directors is required to establish effective and efficient internal control to provide assurance that it is in accordance with business objectives and strategies as well as the articles of association, other internal rules of the company, and laws and regulations;
- c. Internal control includes at least:
- Disciplined and structured internal control environment within the Insurance Company;
 - Business risk assessment and management, which is a process to identify, analyze, assess, and manage business risks;
 - Control activities, namely the actions taken in a process of controlling the company's activities at every level and unit within the organizational structure of the Insurance Company, among others regarding authority, authorization, verification;
 - Reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of the Company's assets;
 - Information and communication system, which is a process of presenting reports on operational, financial activities, and compliance with laws and regulations in the insurance business sector;
 - Monitoring procedures, namely the process of assessing the quality of the internal control system including the internal audit function at every level and unit of the Insurance Company's organizational structure, so that it can be implemented optimally;
 - Reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the audit committee, in the event of a deviation from the quality of the internal control system including functions;
 - Actuarial, the Company must have a Corporate Actuary who evaluates the Company's obligations and other actuarial technical aspects;

- Pemasaran, Mengungkapkan informasi yang jelas dan relevan tidak bertentangan dengan persyaratan polis/perjanjian, tidak menyesatkan serta mematuhi kode etik dan peraturan perundang-undangan;
- Teknologi Informasi, menerapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif dengan memiliki sistem informasi yang terintegrasi dengan semua fungsi manajemen, memiliki panduan operasi yang terkini dan mematuhi peraturan perundang-undangan;
- Tanggung Jawab Sosial, Memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial perusahaan dengan perencanaan tertulis yang jelas dan fokus;
- Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Direksi harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Marketing, Disclosing clear and relevant information that does not conflict with the requirements of the policy/agreement, is not misleading and complies with the code of ethics and laws and regulations;
- Information Technology, implementing effective information technology governance by having an integrated information system with all management functions, having the latest operating guidelines and complying with the laws and regulations;
- Social Responsibility, Ensuring the fulfillment of corporate social responsibility with a clear and focused written plan;
- Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Directors must remain confidential in accordance with the applicable laws and regulations

Wewenang Direksi

1. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengelolaan maupun pemilikan kekayaan perusahaan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perseroan sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
4. Menentukan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan;
5. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang ke Pegawaian Perseroan termasuk, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para Pegawai Perseroan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
6. Mengangkat dan memberhentikan Pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Direktur Utama berhak dan berwenang untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama tersebut telah disetujui dalam rapat Direksi. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama berwenang bertindak atas nama Direksi;

Authority of the Board of Directors

1. Take all other actions and actions regarding the management or ownership of company assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company inside and outside the court regarding all matters and all events, with the limitations as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or resolutions of the GMS;
2. Regulate the transfer of power of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company inside and outside the court;
3. Regulate the transfer of power of the Board of Directors to one or several employees of the Company alone or jointly or to other people, to represent the Company inside and outside the court;
4. Determine policies in leading and managing the Company;
5. Regulating provisions regarding the Company's employees, including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for the Company's employees based on the applicable laws and resolutions of the GMS;
6. To appoint and dismiss the Company's employees based on the company's employment regulations and the prevailing laws and regulations;
7. The President Director has the right and authority for and on behalf of the Board of Directors and represents the Company provided that all actions of the President Director have been approved at the meeting of the Board of Directors. In the event that the President Director is absent or unable to attend due to any reason which does not need to be proven to a third party, then one of the Directors appointed by the President Director is authorized to act on behalf of the Board of Directors;

8. Jika Direktur Utama tidak menunjuk salah seorang Direktur, Dewan Komisaris akan menunjuk seorang Direktur untuk bertindak atas nama Direksi;
9. Jika Direktur Utama atau Dewan Komisaris tidak menunjuk siapa pun, seorang Direktur dengan masa jabatan yang paling tua akan mewakili Direksi. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) Direktur dengan masa jabatan yang paling tua, maka Direktur yang paling tua dalam usia akan mewakili Direksi;
10. Direksi berhak untuk menunjuk satu atau beberapa kuasa hukum untuk mewakilinya dalam tindakan tertentu. Hal demikian harus dituangkan dalam surat kuasa;
11. Memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya atau kepada Pegawai Perseroan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi.

Kriteria Direksi

Anggota Direksi Mandiri Inhealth wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan serta telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Berdomisili di Indonesia;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
4. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris tepat waktu dan lengkap;
5. Memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, Tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
6. Memastikan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
8. Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
9. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perseroan dalam melaksanakan tugasnya;
10. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, dan kritis;
11. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) Perusahaan Perasuransian lain yang memiliki bidang usaha yang berbeda;
12. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada huruf h apabila anggota Direksi selain Direktur Utama yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan, sepanjang perangkapan jalan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perseroan;

Board of Directors Criteria

Members of the Board of Directors of Mandiri Inhealth must meet the following criteria:

1. Is declared to have passed the fit and proper test and has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK);
2. Domiciled in Indonesia;
3. Able to act in good faith, honestly, and professionally;
4. Ensure that information regarding the company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner;
5. Ensure that the company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of policyholders, the insured, and/or parties entitled to benefit;
6. Ensure the implementation and implementation of Good Corporate Governance;
7. Accountable for the implementation of their duties to the GMS;
8. Manage the company in accordance with the authority and responsibility;
9. Comply with the provisions of laws and regulations, articles of association, and other internal regulations of the company in carrying out their duties;
10. Ensure effective, precise and fast decision making and can act independently, have no interests that can interfere with his ability to carry out tasks independently and critically;
11. Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies except as members of the Board of Commissioners in 1 (one) other Insurance Company having a different line of business;
12. It does not include concurrent positions as referred to in letter h if a member of the Board of Directors other than the President Director who is responsible for supervising investments in a subsidiary, carries out functional duties as a member of the Board of Commissioners in a subsidiary controlled by the Company, as long as the concurrent path does not result in the person concerned ignores the implementation of his duties and authorities as a member of the Company's Board of Directors;

13. Direktur Utama dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan yang bersangkutan;
14. Perseroan dilarang mengangkat anggota Direksi yang berasal dari pegawai atau pejabat aktif OJK yang berhenti bekerja dari OJK kurang dari 1 (satu) tahun;
15. Kualifikasi lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan Direksi

Berdasarkan *Board Manual* untuk masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Direksi

Bagi anggota Direksi yang mengundurkan diri maupun yang masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir;
2. Meninggal dunia;
3. Tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, melanggar kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan. Pemberhentian sementara ini harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Direksi.

Dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara Komisaris akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan pada kedudukannya dan Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri. Rapat ini dipimpin oleh seorang Pemegang Saham yang dipilih dari antara Pemegang Saham yang hadir dalam rapat.

Apabila RUPS tidak diadakan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari, maka pemberhentian sementara itu batal. Alasan pemberhentian anggota Direksi antara lain:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
3. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;

13. The President Director is prohibited from holding concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in a subsidiary controlled by the company concerned;
14. Companies are prohibited from appointing members of the Board of Directors who come from OJK active employees or officers who stop working from OJK for less than 1 (one) year;
15. Other qualifications regulated in the applicable laws and regulations.

Term of Office of the Board of Directors

Based on the Board Manual, the term of office for members of the Board of Directors is set for 3 (three) years and can be reappointed for 1 (one) term of office.

Mechanism of Dismissal and Resignation of Directors

For members of the Board of Directors who resign or whose term of office has ended, unless terminated due to death, the person concerned must submit accountability for his actions whose accountability has not been received by the GMS. The position of a member of the Board of Directors ends when:

1. His term of office ends;
2. Died;
3. Does not meet the requirements as a member of the Board of Directors based on the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations;
4. Dismissed based on the decision of the GMS.

Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners if they act contrary to the Articles of Association, neglect their obligations or there are urgent reasons for the Company. This temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons causing the action with a copy to the Shareholders and the Board of Directors.

Within a period of no later than 30 (thirty) days after the temporary dismissal, the Commissioner will convene a GMS to decide whether the relevant Board of Directors will be permanently dismissed or returned to his position and the relevant Board of Directors will be given the opportunity to attend and defend himself. This meeting is chaired by a shareholder who is selected from among the shareholders present at the meeting.

If the GMS is not held within 30 (thirty) days, the temporary suspension will be cancelled. The reasons for the dismissal of members of the Board of Directors include:

1. Unable to fulfill its obligations which have been agreed in the management contract;
2. Unable to carry out their duties properly;
3. Violating the provisions of the Articles of Association and/or laws and regulations;

4. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai;
5. Mengundurkan diri sesuai ketentuan;
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta terhindar dari benturan kepentingan.

Sepanjang tahun 2021, komposisi Direksi Mandiri Inhealth tidak mengalami perubahan. Komposisi Direksi berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Komposisi dan Susunan Direksi Mandiri Inhealth Per 31 Desember 2021

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana <i>Fit & Proper Test</i> Fit & Proper Test Implementer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa & Periode Jabatan Term & Term of Office
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama President Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 22 Oktober 2020 Circular GMS on October 22, 2020	25 November 2020-RUPST Tahun 2023, Periode ke-1 November 25, 2020-AGM 2023, 1st Period
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 5 April 2019 Annual GMS on April 5, 2019	10 Mei 2019-RUPST Tahun 2022, Periode ke-1 May 10, 2019-AGM 2022, 1st Period
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2018 Annual GMS on March 15, 2018	12 September 2018-RUPST Tahun 2021, Periode ke-1 September 12, 2018-AGM 2021, 1st Period
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 Circular GMS on December 6, 2019	5 Maret 2020-RUPST Tahun 2022, Periode ke-1 March 5, 2020-AGM 2022, 1st Period
Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operational	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 Circular GMS on December 6, 2019	27 April 2020-RUPST Tahun 2022, Periode ke-1 April 27, 2020-AGM 2022, 1st Period

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Perseroan melaksanakan program pengenalan Perseroan bagi anggota Direksi baru untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, perencanaan Perseroan ke depan, pedoman kerja, dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program Pengenalan Perseroan dan tanggung jawab untuk mengadakan program tersebut berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan maka tanggung jawab tersebut berada pada Komisaris Utama atau anggota Direksi yang ada.

Program pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan: visi, misi, tujuan, sifat, ruang lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko-risiko Perseroan yang utama, dan masalah strategis lainnya;

4. Found guilty by a court decision that has;
5. Resign in accordance with the provisions;
6. No longer fulfills the requirements of the applicable laws and regulations.

Composition and Basis of Appointment of the Board of Directors

The composition and number of members of the Board of Directors is determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans to support effective, precise and fast decision making, and avoid conflicts of interest.

Throughout 2021, the composition of Mandiri Inhealth's Board of Directors did not change. The composition of the Board of Directors consists of 5 (five) people consisting of 1 (one) President Director and 4 (four) Directors. The composition and basis for the appointment of the Board of Directors can be seen in the table below:

Mandiri Inhealth's composition and composition of the Board of Directors As of December 31, 2021

Orientation Program for New Directors

The Company carries out a Company introduction program for new members of the Board of Directors to provide an overview of business activities, future Company plans, work guidelines, and other matters that are the responsibility of the Board of Directors. The Company Introduction Program and the responsibility for conducting the program rests with the President Director or if the President Director is unable to do so, the responsibility rests with the President Commissioner or the existing members of the Board of Directors. The introduction program includes:

1. Implementation of the principles of *Good Corporate Governance* by the Company;
2. Description of the Company: vision, mission, objectives, nature, scope of business activities, financial and operating performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, main company risks, and other strategic issues;

3. Keterangan mengenai kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal dan komite-komite yang telah dibentuk;
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Program pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan maupun pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai;
5. Program orientasi Direksi yang baru dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi serta unit terkait.

3. Information on the delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies and the committees that have been formed;
4. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors are contained in the Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits or review of documents or other programs deemed appropriate;
5. The new Board of Directors orientation program is carried out through Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and related units.

Pembidangan Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi melakukan pembidangan tugas dengan tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengurusan Perseroan. Adapun pembidangan tugas Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Duties field	
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama President Director	Divisi Audit Internal	Internal Audit Division
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	1. Divisi Pemasaran 2. Divisi Bisnis Kelembagaan 3. Divisi Jaringan Distribusi 4. Divisi Sinergi 5. 12 Kantor Pemasaran	1. Marketing Division 2. Institutional Business Division 3. Distribution Network Division 4. Synergy Division 5. 12 Marketing Offices
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	1. Divisi Sekretaris Perusahaan 2. Divisi Aktuaria & Underwriting 3. Divisi Keuangan & Akuntansi 4. Divisi Perencanaan Strategis	1. Corporate Secretary Division 2. Actuarial and Underwriting Division 3. Finance & Accounting Division 4. Strategic Planning Division
Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operational	1. Divisi Pelayanan Kesehatan 2. Divisi Teknologi Informasi 3. Divisi Layanan Pelanggan 4. 10 Kantor Operasional	1. Health Services Division 2. Information Technology Division 3. Customer Service Division 4. 10 Operational Offices
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	1. Divisi Manajemen Risiko 2. Divisi Sumber Daya Manusia	1. Risk Management Division 2. Human Resources Division

Field of Duties of the Board of Directors

In carrying out their duties, the Board of Directors carries out the division of tasks without eliminating the collegiate responsibility of the Board of Directors in managing the Company. The duties of the Board of Directors are as follows:

Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Direksi tidak memegang jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan,

Board of Directors Affiliation Hubungan

The Board of Directors always acts independently, in the sense that it does not have a conflict of interest that can interfere with its ability to carry out tasks independently and critically, both in relation to one another and the relationship to the Board of Commissioners.

The Board of Directors has no financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholder or relationship with the Bank, so that they can carry out their duties and responsibilities independently.

The Board of Directors does not hold concurrent positions as President Director or other Director in State-Owned, Regional and Private Enterprises or other positions related to the management of the

maupun jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Independensi dan hubungan afiliasi anggota Direksi dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Company, as well as structural positions, and other functional positions in central and local government agencies/institutions, as well as other positions, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and other applicable laws and regulations.

Affiliation relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders, which includes:

1. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or controlling Shareholders;
4. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and the Major and/or controlling Shareholders.

The independence and affiliation of members of the Board of Directors can be seen in the table below:

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi
Board of Directors Affiliation Table

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Kepengurusan Management Relations Direksi board of Directors	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controller shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controller shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama President Director	√		√		√		√		√		√		√	
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	√		√		√		√		√		√		√	
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	√		√		√		√		√		√		√	
Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operational	√		√		√		√		√		√		√	
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	√		√		√		√		√		√		√	

Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi

Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Direksi. Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi, dan kepemilikan saham perusahaan lain di atas 5% oleh Direksi Perseroan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Disclosure of Board of Directors Share Ownership

The Company requires members of the Board of Directors to disclose their share ownership which is disclosed periodically through the share ownership register of members of the Board of Directors. The following describes the transparency of the Company's share ownership by the Board of Directors, and the ownership of other companies' shares of more than 5% by the Company's Board of Directors which may create a potential conflict of interest in decision making.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi
Board of Directors Share Ownership Table

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Mandiri	Perusahaan Lain Other Company
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama President Director	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operational	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Nihil Nothing	Nihil Nothing

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) Perusahaan Perasuransian lain yang memiliki bidang usaha yang berbeda. Selama tahun 2021, anggota Direksi Mandiri Inhealth telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimilikinya. Adapun transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Direksi Mandiri Inhealth pada perusahaan lain dalam periode tahun 2021, sebagai berikut:

Policy for Concurrent Positions of Directors

Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies except as members of the Board of Commissioners in 1 (one) other Insurance Company having a different line of business. During 2021, members of Mandiri Inhealth's Board of Directors have disclosed their concurrent positions. The transparency of the dual positions held by the Mandiri Inhealth Directors in other companies in the 2021 period is as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Direksi
Table of Concurrent Position of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies/Agencies	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Company/Other Agencies
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama President Director	-	-
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	-	-
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	-	-
Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operational	-	-
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	-	-

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan terjadi jika terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi. Independensi/kemandirian akan tetap terjaga jika seorang anggota Direksi tidak dipengaruhi oleh pihak lain dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pembuatan keputusan yang tidak tepat. Bentuk benturan kepentingan:

1. Melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat;
2. Memanfaatkan jabatannya pada Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat;

Management of Conflicts of Interest of the Board of Directors

A conflict of interest occurs if there is a difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of the Board of Directors. Independence/independence will be maintained if a member of the Board of Directors is not influenced by other parties in carrying out their duties and making decisions that can lead to abuse of authority and making inappropriate decisions. Forms of conflict of interest:

1. Conduct transactions that have a Conflict of Interest with the activities of the Insurance Company where the said member of the Board of Directors serves;
2. Take advantage of his position at the Insurance Company where the member of the Board of Directors in question serves for personal, family, and/or other party interests that may harm or reduce the profits of the Insurance Company where the said member of the Board of Directors serves;

3. Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS;
4. Memenuhi permintaan pemegang saham yang terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat selain yang telah ditetapkan dalam RUPS.

Jika terdapat benturan kepentingan, maka untuk menjaga independensi harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Terjadi pada seorang anggota Direksi dalam menyelesaikan tugasnya, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Perseroan diwakili oleh anggota Direksi yang lain;
2. Menyangkut semua anggota Direksi, maka Perseroan diwakili oleh Komisaris atau salah seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris;
3. Dalam hal tidak ada Komisaris, maka RUPS dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut;
4. Di mana benturan kepentingan tidak dapat dihindari dan demi kepentingan Perseroan, pengungkapan yang cukup harus dibuat pada Laporan Keuangan atau Laporan Tahunan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Setiap keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi yang dapat dilakukan setiap waktu. Rapat Direksi harus dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat yang diselenggarakan oleh Direksi adalah sah dan keputusan-keputusannya mengikat secara hukum jika dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) anggotanya termasuk wakilnya.

Panggilan rapat direksi dilakukan secara tertulis dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat Direksi atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Semua keputusan dalam rapat Direksi harus berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak dapat tercapai, maka keputusan diambil dengan pengambilan suara terbanyak biasa.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

3. Taking and/or receiving personal benefits from the Insurance Company where the said member of the Board of Directors serves in addition to the remuneration and facilities determined based on the resolution of the GMS;
4. Fulfill the request of the shareholders related to the operational activities of the Insurance Company where the said member of the Board of Directors serves other than those stipulated in the GMS.

If there is a conflict of interest, to maintain independence, the following must be considered:

1. Occurs in a member of the Board of Directors in completing his duties, then with the approval of the Board of Commissioners, the company is represented by another member of the Board of Directors;
2. Regarding all members of the Board of Directors, the company is represented by the Commissioner or one appointed by the Board of Commissioners;
3. In the absence of a Commissioner, the GMS may appoint one or more persons to represent the company in carrying out these duties;
4. Where a conflict of interest is unavoidable and in the interests of the company, adequate disclosure must be made in the Financial Statements or Annual Report.

Board of Directors Meeting

Meetings of the Board of Directors are held periodically to improve the Company's performance. Every decision of the Board of Directors is taken in a meeting of the Board of Directors which can be done at any time. The Board of Directors meeting must be held at least 1 (one) time in 1 (one) month. Meetings held by the Board of Directors are valid and their decisions are legally binding if attended by more than (one half) of its members including their representatives.

The summons for the meeting of the Board of Directors shall be made in writing and delivered within a period of no later than 3 (three) days prior to the meeting of the Board of Directors or in a shorter time if in an urgent situation. All decisions in the Board of Directors meeting must be based on deliberation for consensus. If this cannot be achieved, the decision will be taken by ordinary majority vote.

Throughout 2021, the Board of Directors has held meetings as many as 28 (twenty-eight) times with the agenda, date and participants of the Board of Directors Meeting as follows:

Tabel Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Table

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Direksi 28 kali rapat Number of Board of Directors Meetings 28 meetings		% Kehadiran % Attendance
		Fisik Physical	Telekonferensi/Video/Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya Teleconferencing/Video/Conferences/Other Electronic Media Means	
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama President Director	-	28 kali Rapat dari 28 Total Rapat 28 Meetings out of 28 Total Meetings	100%
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	-	27 kali Rapat dari 28 Total Rapat 27 Meetings out of 28 Total Meetings	94%
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	-	23 kali Rapat dari 28 Total Rapat 23 Meetings out of 28 Total Meetings	90%
Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operational	-	28 kali Rapat dari 28 Total Rapat 28 Meetings out of 28 Total Meetings	100%
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	-	28 kali Rapat dari 28 Total Rapat 28 Meetings out of 28 Total Meetings	100%

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selain rapat internal, Direksi juga hadir dalam rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris yang diadakan sebanyak 11 (sebelas) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

In addition to internal meetings, the Board of Directors also attended Joint Meetings with the Board of Commissioners which were held 11 (eleven) times with the following frequency of attendance:

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi
Table of Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Meeting of the Board of Commissioners and Directors		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Attendance Number and Percentage		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama President Director	11	9	82%
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	11	9	82%
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	11	10	91%
Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operational	11	11	100%
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	11	11	100%

Pengembangan Kompetensi Direksi

Anggota Direksi mendapatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi berkelanjutan untuk meningkatkan dan memutakhirkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. Pengembangan kompetensi Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Sub Bab Pengembangan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Board of Directors Competency Development

Members of the Board of Directors receive continuous training and competency development to improve and update their competencies in accordance with the development and needs of the Company as regulated in the Board Manual. The competency development of the Board of Directors can be seen in the Profile Chapter of the Board of Directors Competency Development Sub Chapter in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2021

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama 2021 yang bersifat strategis antara lain:

Implementation of the Duties of the Board of Directors in 2021

The strategic implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors during 2021 include:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan bertindak selaku pimpinan dalam pengelolaan tersebut;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun dan menetapkan visi dan misi, strategi serta kebijakan pengelolaan Perseroan;
4. Menyusun, menetapkan, melakukan pengawasan serta evaluasi atas pelaksanaan Rencana Perseroan (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Pengembangan Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) jangka menengah dan jangka panjang;
5. Menetapkan sasaran kinerja Perseroan, melakukan pengawasan serta evaluasi dan mengupayakan tercapainya sasaran kinerja Perseroan;
6. Menyusun, menerapkan serta melakukan evaluasi strategi dan kebijakan pengelolaan risiko Perseroan dari tahap identifikasi hingga pemantauan risiko;
7. Menetapkan kebijakan serta melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan dan pengendalian internal;
8. Menjaga citra Perseroan serta menjalin hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan;
9. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan dan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan peraturan Perseroan.

1. Carry out and be responsible for the management of the Company for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association and act as the leader in the management;
2. Maintain and manage the Company's assets;
3. Develop and determine the vision and mission, strategy and management policies of the Company;
4. Prepare, determine, supervise and evaluate the implementation of the Company's Plan (Corporate Budget Work Plan, Business Development Plan and Sustainable Finance Action Plan) in the medium and long term;
5. To determine the Company's performance targets, to supervise and evaluate and to strive for the achievement of the Company's performance targets;
6. Develop, implement and evaluate the Company's risk management strategies and policies from the identification stage to risk monitoring;
7. Establish policies and implement the principles of Good Corporate Governance and internal control;
8. Maintain the image of the Company and establish relationships with all stakeholders;
9. Carry out other duties and responsibilities as regulated in the Articles of Association, laws and regulations and as stipulated in the General Meeting of Shareholders, Meetings of the Board of Directors and Company regulations.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Proses pelaksanaan penilaian terhadap kinerja Direksi oleh Pemegang Saham dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disepakati sebelumnya oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dinilai berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu:

1. Perspektif *Financial*;
2. Perspektif *Customer*;
3. Perspektif *Business Process*;
4. Perspektif *Learning & Growth*.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Dewan Komisaris dan RUPS merupakan 2 (dua) organ Perseroan yang berhak melakukan *assessment* atas kinerja Direksi. Dalam pelaksanaan evaluasi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi akan

Board of Directors Performance Assessment

Procedure for the Implementation of the Board of Directors' Performance Assessment

The process of evaluating the performance of the Board of Directors by the Shareholders is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS) with reference to the Key Performance Indicators (KPI) that have been previously agreed upon by the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Board of Directors Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are assessed based on the Key Performance Indicators (KPI), namely:

1. Financial Perspective;
2. Customer Perspective;
3. Business Process Perspective;
4. Learning & Growth Perspective.

The Party Conducting the Assessment

The Board of Commissioners and the GMS are 2 (two) organs of the Company that have the right to assess the performance of the Board of Directors. In carrying out the evaluation, the Board of Commissioners refers to the KPI indicators. Then, the Board of Commissioners and

mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2021, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi, Perseroan didukung oleh keberadaan komite-komite di bawah Direksi yang dibentuk sesuai kebutuhan Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Komite tersebut, yaitu:

1. Komite Investasi;
2. Komite Pengembangan Produk;
3. Komite *Information Technology Steering*;
4. Komite Kode Etik; dan
5. Komite Manajemen Risiko.

Sepanjang tahun 2021, Direksi menilai bahwa komite-komite tersebut telah melaksanakan tugas sesuai bidangnya masing-masing secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

Komite Investasi telah memastikan bahwa pelaksanaan tugasnya dalam membantu Direksi telah sesuai yakni merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi diwujudkan melalui pelaksanaan rapat yang telah diselenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kali di tahun 2021.

Komite Pembangunan Produk juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik yakni, membantu Direksi dalam Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan, mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya serta mempersiapkan *launching* produk baru. Pelaksanaan tugas Komite Pengembangan Produk diwujudkan melalui pelaksanaan rapat yang telah diselenggarakan sebanyak 8 (delapan) kali di tahun 2021.

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertugas membantu Direksi dalam memberikan rekomendasi dalam hal rencana strategis IT yang sesuai dengan rencana strategi bisnis perseroan, prioritas proyek IT kritis, dan monitoring serta evaluasi seluruh proyek strategis IT. Pelaksanaan tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi diwujudkan melalui pelaksanaan rapat yang telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2021.

the Board of Directors will be accountable for their performance achievements in the 2021 period, including the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the GMS which will be held in 2022.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors and Basis for Assessment

To support the implementation of the duties of the Board of Directors, the Company is supported by the existence of committees under the Board of Directors which are formed according to the needs of the Company and the laws and regulations. The committees, namely:

1. Investment Committee;
2. Product Development Committee;
3. Information Technology Steering Committee;
4. Code of Ethics Committee; and
5. Risk Management Committee.

Throughout 2021, the Board of Directors considers that these committees have carried out their duties according to their respective fields in a transparent, fair, effective and efficient manner. The Investment Committee has ensured that the implementation of its duties in assisting the Board of Directors is appropriate, namely formulating investment policies and supervising the implementation of investment policies. The implementation of the duties and responsibilities of the Investment Committee is realized through the implementation of meetings which have been held as many as 7 (seven) times in 2021.

The Product Development Committee has also carried out its duties and responsibilities well, namely, assisting the Board of Directors in preparing a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan for the Company's business activities, evaluating the suitability of new insurance products to be marketed with the strategic plan for developing and marketing insurance products, evaluate the performance of insurance products and propose changes or discontinuation of its marketing as well as preparing for the launch of new products. The implementation of the Product Development Committee's duties is realized through the implementation of meetings that have been held as many as 8 (eight) times in 2021.

The Information Technology Steering Committee is tasked with assisting the Board of Directors in providing recommendations in terms of IT strategic plans in accordance with the company's business strategy plans, prioritizing critical IT projects, and monitoring and evaluating all IT strategic projects. The implementation of the Information Technology Steering Committee duties is realized through the implementation of meetings that have been held as many as 4 (four) times in 2021.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan yang menetapkan bahwa Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diberi gaji dan tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Pemegang Saham mayoritas dalam hal ini Bank Mandiri menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditinjau setiap satu tahun sekali dan dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Komite Remunerasi dan Nominasi serta Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Adapun terkait penetapan besaran remunerasi disesuaikan dengan PER-07/MBU/2010 yang diterbitkan oleh Menteri Negara BUMN sehubungan dengan penetapan besaran remunerasi bagi eksekutif BUMN.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dapat disampaikan sebagai berikut:

Remuneration Policy

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by referring to the Company's Articles of Association which stipulates that members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may be given salaries and allowances, the amount of which is determined by the GMS. The majority shareholder, in this case Bank Mandiri, determines the remuneration for the Board of Commissioners by referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 02/MBU/06/2016 dated 20 June 2016 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Remuneration Determination Procedure

The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is reviewed once a year and is carried out on the basis of a formula determined by the GMS and has been through a review by the Remuneration and Nomination Committee and the Board of Commissioners through an investigation conducted by the Shareholders. As for the determination of the amount of remuneration, it is adjusted to PER-07/MBU/2010 issued by the Minister of State for SOEs in connection with the determination of the amount of remuneration for SOE executives.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Board of Commissioners Remuneration Structure

The remuneration structure and its components for the Board of Commissioners can be presented as follows:

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris
Table of Remuneration Structure for the Board of Commissioners

No.	Jenis Penghasilan Income Type	Ketentuan Provision
1	Honorarium Honorarium	Komisaris Utama 45% dari Gaji Direktur Utama Komisaris 90% dari Honorarium Komisaris Utama President Commissioner 45% of the Salary of the President Director Commissioner 90% of the Honorarium of the President Commissioner
2	Tunjangan Allowance	
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	1 (satu) kali honorarium 1 (one) time honorarium
	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Tidak diberikan Not given
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Sebesar 20% dari honorarium 20% of the honorarium
	Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	Tidak diberikan Not given
	Santunan Purna Jabatan Post-Service Compensation	Premi asuransi maksimal 20% dari honorarium/bulan Maximum insurance premium 20% of honorarium/month
3	Fasilitas: Fasilitas Kesehatan Facility: Medical facility	Asuransi Kesehatan Inhealth Managed: <i>Care, Plan Diamond</i> Inhealth Managed Health Insurance: Care, Plan Diamond

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

Remuneration Structure for Members of the Board of Directors

The remuneration structure and its components for the Board of Directors can be presented as follows:

Tabel Struktur Remunerasi Direksi
Table of Remuneration Structure for Members of the Board of Directors

No.	Jenis Penghasilan Income Type	Ketentuan Provision
1	Gaji Salary	Direktur Utama 100% President Director 100% Direktur – Berdasarkan Kinerja Director – Based on Performance
2	Tunjangan Allowance	
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	1 (satu) kali gaji 1 (one) time salary
	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Sebesar maksimal Rp 3 juta/bulan A maximum of IDR 3 million/month
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Diberikan fasilitas Car Ownership Program Provided with Car Ownership Program facilities
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Direktur Utama Rp18.335.000 dan Direktur Rp16.500.000 President Director IDR 18,335,000 and Director IDR 16,500,000
	Tunjangan Cuti Leave Allowance	Tidak diberikan (cuti tahunan 12 hari kerja, tidak termasuk cuti bersama) Not granted (12 working days annual leave, not including collective leave)
	Santunan Purna Jabatan Post-Service Compensation	Premi asuransi maksimal 20% dari gaji/bulan Maximum insurance premium 20% of salary/month
3	Fasilitas Facility:	
	Fasilitas Kesehatan Medical facility	Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth Managed Care, Plan Diamond Mandiri Inhealth Managed Care Health Insurance, Plan Diamond
	Fasilitas Perkumpulan Profesi Professional Association	Maksimum 2 (dua) keanggotaan diberikan hanya uang pangkal (pendaftaran) dan iuran tahunan Maximum 2 (two) memberships are given only registration fee and annual fee
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	Sesuai kebutuhan According to the needs

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Key Performance Indicators (KPI);
2. Kinerja Perseroan;
3. Business Size.

Indicator of Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The indicators used in determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. Key Performance Indicators (KPI);
2. Company performance;
3. Business Size.

Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Berikut jumlah nominal/komponen remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Structure and Nominal Amount/Components of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Structure and Nominal Amount/Components of Remuneration for the Board of Commissioners

The following are the nominal amounts/components of the Board of Commissioners' remuneration in 2021 as follows:

Tabel Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris
Table of Nominal Amount/Components of Remuneration for the Board of Commissioners

Aktivitas Audit Internal Internal Audit Activities	Jumlah Diterima di Tahun 2021 Amount Received in 2021	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Jumlah Orang Number of people	Jutaan Rp Million Rp
Remunerasi Remuneration:		
Honorarium 2 Honorarium 2	7	3.532.208.760
Tunjangan Rutin 3 Regular Allowance 3	7	1.312.096.603
Tantiem 4 Tantiem 4	7	1.245.964.285
Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura Other Facilities in Kind:		
Perumahan (tidak dapat dimiliki) Housing (cannot be owned)	-	-
Transportasi (tidak dapat dimiliki) Transportation (cannot be owned)	-	-
Santunan (dapat dimiliki) 5 Compensation (can have) 5	7	506.886.250

Keterangan:

1. Tahun 2021 diberikan remunerasi kepada 7 (tujuh) Komisaris;
2. Honorarium ditambah Pajak (PPH 21) Teratur dan Tidak Teratur;
3. Tunjangan Rutin mencakup THR Keagamaan; dan
4. Tunjangan Kesehatan ditambah Uang Perjadin;
5. Tantiem tahun buku 2020;
6. Santunan Purna Jabatan (nilai *endowment* di tahun 2021).

Information:

1. In 2021 remuneration will be given to 7 (seven) Commissioners;
2. Honorarium plus Tax (PPH 21) Regular and Irregular;
3. Routine allowances include Religious THR; and
4. Health Benefits plus Perjadin Money;
5. Tantiem for the financial year 2020;
6. Post-Service Compensation (endowment value in 2021).

Remunerasi Dewan Komisaris dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

The remuneration of the Board of Commissioners in one year is grouped in the range of income levels as follows.

Jumlah Remunerasi Remuneration Amount	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp2 Miliar Above IDR 2 Billion	0
Di atas Rp1 Miliar Above IDR 1 Billion	4
Di atas Rp500 Juta Above IDR 500 Million	2
Rp500 Juta ke bawah IDR 500 million and below	1

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi

Nominal Amount/Component of Remuneration for Directors

Adapun jumlah nominal/komponen remunerasi Direksi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut.

The nominal amount/component of the remuneration of the Board of Directors in 2021 is as follows.

Tabel Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi
Table of Nominal Amount/Components of Remuneration for Directors

Komponen Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Components	Jumlah Diterima di Tahun 2021 Amount Received in 2021	
	Direksi Board of Directors	
	Orang Person	Jutaan Rp Million Rp
Gaji 2 Salary 2	5	8.867.185.500
Tunjangan Rutin 3 Regular Allowance 3	5	4.625.624.021
Tantiem 4	5	1.981.000.000
Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura Other Facilities in Kind:		
Perumahan (tidak dapat dimiliki) Housing (cannot be owned)	-	-
Transportasi (tidak dapat dimiliki) Transportation (cannot be owned)	-	-
Santunan (dapat dimiliki) 5 Compensation (can have) 5	5	1.558.080.000

Keterangan:

1. Tahun 2021 diberikan remunerasi kepada 5 (lima) orang Direksi;
2. Gaji Pokok ditambah Pajak (PPH 21) Teratur dan Tidak Teratur;
3. Tunjangan Rutin mencakup THR Keagamaan, Tunj. Kesehatan/ BPJS Kesehatan, Tunjangan Kendaraan dan Jaminan Sosial TK, GPA, Uang Perjadin, dan Tunjangan Lainnya;
4. Tantiem tahun buku 2020;
5. Santunan Purna Jabatan (nilai *endowment* di tahun 2021).

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Information:

1. In 2021 remuneration will be given to 5 (five) members of the Board of Directors;
2. Regular and Irregular Basic Salary plus Tax (PPH 21);
3. Routine Allowance includes Religious THR, Tunj. Health/Health BPJS, Vehicle Allowance and Kindergarten Social Security, GPA, Perjadin Money, and Other Allowances;
4. Tantiem for the financial year 2020;
5. Post-Service Compensation (endowment value in 2021).

Remuneration in one year grouped in the range of income levels is as follows.

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Direksi Number of Directors
Di atas Rp2 Miliar Above IDR 2 Billion	5
Di atas Rp1 Miliar Above IDR 1 Billion	0
Di atas Rp500 Juta Above IDR 500 Million	0
Rp500 Juta ke bawah IDR 500 million and below	0



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam rangka membantu kelancaran tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris membentuk organ pendung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Pembentukan Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, yang mengatur bahwa Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas membantu kelancaran kegiatan administrasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris (Sekdekom) berasal dari luar Perseroan yang diangkat dan diberhentikan oleh serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris diatur dalam Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (*Manual Board*) 2021.

Kriteria Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan perusahaan;
2. Memiliki integritas yang baik;
3. Memahami fungsi kesekretariatan;
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris

Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (*Manual Board*) 2021, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

In order to assist the smooth running of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes a protective organ, namely the Secretary to the Board of Commissioners and the Supporting Committee, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

Secretary to the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners was formed to assist the smooth implementation of the duties of the Board of Commissioners. The formation of the Secretary to the Board of Commissioners refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, which stipulates that the Board of Commissioners may establish a Secretariat of the Board of Commissioners led by the Secretary of the Board of Commissioners whose task is to assist the smooth administration of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Secretary to the Board of Commissioners (Sekdekom) comes from outside the Company who is appointed and dismissed by and is responsible to the Board of Commissioners.

Work Guidelines for the Secretary of the Board of Commissioners

The working guidelines of the Secretary to the Board of Commissioners are regulated in the Work Procedures of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (*Manual Board*) 2021.

Criteria for Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners must meet the following requirements:

1. Understand the system of management, supervision and development of the company;
2. Have good integrity;
3. Understand the secretarial function;
4. Have the ability to communicate and coordinate well.

Term of Office Secretary to the Board of Commissioners

The term of office of the Secretary to the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years and can be reappointed for a maximum of 2 (two) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

Based on the Work Procedure of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (*Manual Board*) 2021, the Secretary to the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan menyampaikan Risalah rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, Risalah Rapat maupun dokumen lainnya;
4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
5. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara:
 - a. Mencatat setiap keputusan.
 - b. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan dan melakukan upaya mendorong pelaksanaan hasil keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan Dewan Komisaris lainnya.

1. Prepare the meeting, including the Board of Commissioners' briefing sheet;
2. Prepare Minutes of Meeting of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and submit Minutes of meetings to interested parties;
3. Administering the documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, Minutes of Meetings and other documents;
4. As a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties;
5. Follow up every decision of the Board of Commissioners by:
 - a. Record every decision;
 - b. Monitor and check the stages of implementation progress and make efforts to encourage the implementation of the results of meeting decisions, considerations, opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Secretary Profile

YUSUF ABDULLAH

Sekretaris Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Secretary
Periode Jabatan 10 Agustus 2018-31 Maret 2021 | Term of Office 10 August 2018-31 March 2021

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 35 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Klaten, 10 Maret 1985

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Ahli Madya dari Universitas Diponegoro pada tahun 2007 Sarjana Teknik dari Universitas Persada Indonesia YAI pada tahun 2015.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah ditugaskan di Biro Umum dan Humas (2009-2017), Analis Data BUMN Penyerahan Modal Negara (2018-2019), Analis Data BUMN pada Asisten Deputi Bidang Pertambangan, Industri Strategis dan Media I (2019-2020), Analis Kinerja BUMN pada Asisten Deputi Bidang Industri Telekomunikasi dan Farmasi (2020) dan Analis Keuangan Biro Umum dan Keuangan (2021-saat ini).

Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 01/Kep-DK/08.18 tanggal 10 Agustus 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Personal Data

Indonesian citizen
35 years old as of 31 December 2020
Born in Klaten, 10 March 1985

Domicile

East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

Associate Degree from Diponegoro University in 2007 Bachelor of Engineering from the Persada Indonesia University YAI in 2015.

Working Experience

He was assigned to the General and Public Relations Bureau (2009-2017), SOEs Data Analyst in the State Capital Participation (2018-2019), SOEs Data Analyst at the Deputy of Mining, Strategic Industries, and Media I (2019-2020), SOEs Performance Analyst at the Deputy of Telecommunication and Pharmaceutical Industry (2020), Financial Analyst of General and Finance Bureau (2021-present).

Basis of Appointment

Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 01/Kep-DK/08.18 dated 10 August 2018 concerning the Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

MUHAMMAD MUNDZIR

Sekretaris Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Secretary
Periode Jabatan 31 Maret 2021-31 Maret 2024 | Term of Office 31 March 2021-31 March 2024

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 27 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Jakarta, 28 Oktober 1994

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

S1 Hukum Universitas Indonesia tahun 2016

Pengalaman Kerja

Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2019-2021)

Dasar Pengangkatan

SK-02/KOM/0321 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Personal Data

Indonesian citizens
27 years old per 31 December 2021
Born in Jakarta, October 28, 1994

Domicile

East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

Bachelor of Law, University of Indonesia in 2016

Working Experience

Staff of the Secretariat of the Board of Commissioners of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2019-2021)

Basis of Appointment

SK-02/KOM/0321 concerning Dismissal and Appointment of Secretary to the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Program pengembangan keahlian yang diikuti personil Sekretaris Dewan Komisaris selama tahun 2021, sebagai berikut:

No.	Pelatihan Training	Tempat & Waktu Place & Time	Penyelenggara Organizer
1	<i>Executive Workshop</i> PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	<i>Zoom Meeting</i> , Kamis-Jumat, 5-6 Agustus 2021 Zoom Meeting, Thursday-Friday, August 5-6, 2021	PT Asuransi Jiwa Mandiri Inhealth
2	<i>Webinar</i> Penguatan Peran Dewan Komisaris, Direksi serta Pejabat Eksekutif dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU dan PPT Webinar Strengthening the Role of the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers in Supporting the Effectiveness of the AML and CFT Program Implementation	<i>Zoom Meeting</i> , Jumat, 20 Agustus 2021 Zoom Meeting, Friday, August 20, 2021	Divisi Manajemen Risiko PT Asuransi Jiwa Mandiri Inhealth Risk Management Division PT Asuransi Jiwa Mandiri Inhealth

Kebijakan Remunerasi bagi Sekretaris Dewan Komisaris

Bagi Sekretaris Dewan Komisaris, diberikan remunerasi berupa:

1. Honorarium per bulan setelah diperhitungkan dengan pajak;
2. Tunjangan hari raya sebesar 1 bulan honorarium;
3. Fasilitas asuransi kesehatan *Plan Gold I* yang diberikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris beserta keluarga.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris telah melakukan sejumlah kegiatan, meliputi:

1. Membantu penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 13 kali;
2. Membantu penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 12 kali;
3. Membantu penyusunan surat dan laporan Dewan Komisaris sebanyak 20 surat dan laporan.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perseroan, serta membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Board of Commissioners Secretary Competency Improvement Program

To support the implementation of his duties, the Secretary to the Board of Commissioners participates in a Training Program in order to improve the competence of the Secretary to the Board of Commissioners which is carried out both formally and informally. The skills development program participated by the Secretary of the Board of Commissioners during 2021, as follows:

Remuneration Policy for Secretary to the Board of Commissioners

For the Secretary to the Board of Commissioners, remuneration is given in the form of:

1. Monthly honorarium after being calculated with taxes;
2. Holiday allowance of 1 month honorarium;
3. Plan Gold I health insurance facility provided to the Secretary to the Board of Commissioners and their families.

Brief Report on the Implementation of the Activities of the Secretary to the Board of Commissioners in 2021

Throughout 2021, the Secretary to the Board of Commissioners has carried out a number of activities, including:

1. Assist in organizing internal meetings of the Board of Commissioners for 13 times;
2. Assist in holding joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors for 12 times;
3. Assist in the preparation of letters and reports from the Board of Commissioners as many as 20 letters and reports.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties on the management of the Company in accordance with the principles of good corporate governance, providing advice in the implementation of internal control and auditing of the Company, as well as making a written report on each assignment given by the Board of Commissioners. , a report on the implementation of the Audit Committee's activities and the level of performance achievement to be disclosed in the Company's Annual Report.

Basis for Establishing the Audit Committee

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners and carries out its duties in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2017 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.

Kriteria Komite Audit

- Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang audit, keuangan dan/atau akuntansi;
- Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang hukum dan/atau perasuransian;
- Memiliki pengalaman kerja di bidang audit, keuangan dan/atau akuntansi paling singkat 3 (tiga) tahun; dan
- Memiliki pengalaman kerja di bidang hukum dan/atau perasuransian paling singkat 3 (tiga) tahun.

Masa Jabatan Komite Audit

- Masa kerja anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
- Memastikan Direksi melakukan tindak lanjut atas hasil temuan auditor internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Perseroan;
- Me-review penunjukan auditor eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan calon auditor eksternal;
- Memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian;
- Mengevaluasi piagam Komite Audit secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Audit memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
- Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Audit; dan
- Mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset, dan sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan wewenang dan/atau pelaksanaan tugasnya.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Mandiri Inhealth memiliki pedoman kerja berupa Piagam Komite Audit sebagai pedoman agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, profesional, independen, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit disusun dengan tujuan untuk membantu

Audit Committee Criteria

- Have knowledge and/or education in auditing, finance and/or accounting;
- Have knowledge and/or education in the field of law and/or insurance;
- Have work experience in auditing, finance and/or accounting for a minimum of 3 (three) years; and
- Have work experience in the field of law and/or insurance for a minimum of 3 (three) years.

Term of Office of the Audit Committee

- The term of office of members of the Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is the same as the term of service of members of the Board of Commissioners stipulated in the articles of association of the Company, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.
- Committee members who are members of the Board of Commissioners, resign automatically when their term of office as members of the Board of Commissioners ends.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

- Assessing the implementation of activities and results of audits carried out by internal auditors and external auditors;
- Provide recommendations regarding the improvement of the internal control system and its implementation;
- Ensure that the Board of Directors follows up on the findings of the internal auditors, external auditors, and the results of the Financial Services Authority's supervision of the Company;
- Reviewing the appointment of external auditors and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of candidates for external auditors;
- Ensure that the financial statements comply with the accounting standards applicable in Indonesia and the provisions of laws and regulations in the insurance sector;
- Evaluate the charter of the Audit Committee periodically in accordance with the development of the provisions of the legislation;
- Identify other matters which, according to the Audit Committee, require the attention of the Board of Commissioners;
- Carry out other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignments have been stipulated in the Audit Committee charter; and
- Accessing records or information about employees, funds, assets, and other resources of the Company related to the authority and/or performance of their duties.

Audit Committee Charter

The Mandiri Inhealth Audit Committee has a work guideline in the form of the Audit Committee Charter as a guideline so that it can carry out its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, professionally, independently, accountable, and in accordance with the applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter was prepared with the aim of assisting the

Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Perseroan.

Piagam Komite Audit telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Mei 2021. Adapun isi dari Piagam Komite Audit, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan;
2. Keanggotaan Komite Audit;
3. Independensi Komite Audit;
4. Ruang Lingkup Pekerjaan Komite Audit;
5. Kewenangan Komite Audit;
6. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
7. Kode Etik Komite Audit;
8. Rapat Komite;
9. Laporan Komite Audit;
10. Penutup.

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi keanggotaan Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan struktur keanggotaan dan keahlian Komite Audit di sepanjang tahun 2021 dan susunan Komite Audit per 31 Desember 2021.

Periode 1 Januari – 8 September 2021

Tabel Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Table of Membership Structure and Expertise of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Bambang Wibowo	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kesehatan Health
Hernando	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Teknik dan Administrasi Publik Engineering and Public Administration
Adrial Salam	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Management
Faktasia Anita	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Risiko Risk management

Periode 8 September 2021 – 31 Desember 2021

Tabel Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Table of Membership Structure and Expertise of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Prastoeti Soewondo	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kesehatan Health
Hernando	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Teknik dan Administrasi Publik Engineering and Public Administration
Adrial Salam	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Management
Faktasia Anita	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Risiko Risk management

Profil Komite Audit

Profil Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Board of Commissioners in carrying out its supervisory role over the Company.

The Audit Committee Charter has been approved and signed by the Board of Commissioners on May 31, 2021. The contents of the Audit Committee Charter contain and regulate the following matters:

1. Introduction;
2. Membership of the Audit Committee;
3. Independence of the Audit Committee;
4. Scope of Work of the Audit Committee;
5. Authority of the Audit Committee;
6. Duties and responsibilities of the Audit Committee;
7. Audit Committee Code of Ethics;
8. Committee Meetings;
9. Audit Committee Report;
10. Closing.

Audit Committee Membership and Expertise Structure

In 2021, there will be a change in the composition of the Audit Committee's membership based on the decision of the Board of Commissioners. The following is a description of the membership structure and expertise of the Audit Committee throughout 2021 and the composition of the Audit Committee as of December 31, 2021.

Period 1 January – September 8, 2021

Period September 8, 2021 – 31 December 2021

Audit Committee Profile

The profile of the Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows.

PRASTOETI SOEWONDO

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit Prastoeti Soewondo dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini
The profile of the Chairman of the Audit Committee Prastoeti Soewondo can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report

HERNANDO

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Profil Anggota Komite Audit Hernando dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini
The profile of the Member of the Audit Committee Hernando can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report

ADRIAL SALAM

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Periode Jabatan 26 Januari 2016 – 01 Juni 2022 | Term of Office January 26, 2016 – June 01, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 62 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Padang, 31 Januari 1959

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Magister (S2), Manajemen, institusi pendidikan, tahun lulus

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain pernah menjabat sebagai *Investigator Special Audit* Bank Mandiri (2006–2008), *Manager Regional Internal Control* Bank Mandiri (2008–2011), *Audit manager Retail Product and Distribution* wilayah I (Sumatera) Bank Mandiri (2011–2014), *Audit Manager Retail Product and Distribution* wilayah II (Jakarta dan Kalimantan) Bank Mandiri (2014–2015) dan *Head of Transformation Team* Bidang Audit Bank Mandiri (2015).

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-05/DK-AJII/10.17 tanggal 2 Oktober 2017

Personal data

Indonesian citizens
Age 62 as of December 31, 2021
Born in Padang, January 31, 1959

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

Master (S2), Management, educational institution, year of graduation

Work experience

His work experience includes serving as Bank Mandiri Special Audit Investigator (2006–2008), Bank Mandiri Regional Internal Control Manager (2008–2011), Audit manager Retail Product and Distribution Region I (Sumatra) Bank Mandiri (2011–2014), Audit Manager for Retail Product and Distribution Region II (Jakarta and Kalimantan) Bank Mandiri (2014–2015) and Head of Transformation Team for Auditing Bank Mandiri (2015).

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No. KEP-05/DK-AJII/10.17 October 2, 2017

FAKTASIA ANITA

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Periode Jabatan 1 Juni 2021 – 31 Mei 2024 | Term of Office June 1, 2021 – May 31, 2024

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 54 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Bukit Tinggi, 4 Juni 1967

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana (S1), Ilmu Matematika, Institut Teknologi Bandung.
Magister (S2), Manajemen Risiko.

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain *Chief Risk officer and Actuary* PT Jasindo (2013–2019), *Kabiro. Enterprise Risk Management* (2007–2017), *Sub Division Head Underwriter Non Marine* (2006–2007), *Claim Adjuster ritel bisnis* (2004–2006), *Underwriter ritel bisnis* (2000–2004), *Underwriter Corporate Business* (1998–2000) dan *Claim Adjuster* PT Jasindo (1993–1998).

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-02/DK-AJII/01.18.

Personal data

Indonesian citizens
Age 54 years as of December 31, 2021
Born in Bukit Tinggi, June 4, 1967

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

Bachelor (S1), Mathematics, Bandung Institute of Technology.
Master (S2), Risk Management.

Work experience

His work experience includes Chief Risk officer and Actuary PT Jasindo (2013–2019), Kabiro. Enterprise Risk Management (2007–2017), Sub Division Head Underwriter Non Marine (2006–2007), Claim Adjuster retail business (2004–2006), Underwriter retail business (2000–2004), Underwriter Corporate Business (1998–2000) and Claim Adjuster PT Jasindo (1993–1998).

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/01.18.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

The educational qualifications and work experience of the Chairman and Members of the Audit Committee are as follows.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit
The Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Working Experience
Prastoeti Soewondo	Ketua Chairman	- Manajemen Keuangan - Akuntansi Biaya - Ekonomi Kesehatan - Financial management - Cost accounting - Health Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang asuransi dan kesehatan Have work experience in the insurance and health sector
Hernando	Anggota Member	<i>Bachelor of Science</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang kemaritiman dan investasi Have work experience in the maritime and investment fields
Adrial Salam	Anggota Member	Magister Manajemen	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan. Have work experience in the banking sector.
Faktasia Anita	Anggota Member	• Sarjana Ilmu Matematika • Magister Manajemen Risiko • Bachelor of Mathematics • Master in Risk Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang asuransi dan manajemen risiko. Have work experience in insurance and risk management.

Independensi Komite Audit

Independensi anggota Komite Audit ditunjukkan dengan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Kriteria independensi Komite Audit, terlampir dalam tabel berikut:

Independence of the Audit Committee

The independence of the members of the Audit Committee is demonstrated by not having financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders which may affect their ability to act independently. The criteria for the independence of the Audit Committee are attached in the following table:

Tabel Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence Table

Aspek Independensi Independence Aspect	Prastoeti Soewondo	Hernando	Adrial Salam	Faktasia Anita
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Aspect of Independence Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a management relationship in the Company, subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Does not have a share ownership relationship in the Company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not serve as administrators of political parties, officials and government	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali. Berikut rekapitulasi tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Audit.

Audit Committee Meeting

Throughout 2021, the Audit Committee held meetings as many as 14 [fourteen] times. The following is a recapitulation of the implementation date, meeting agenda and Audit Committee meeting participants.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

No.	Tanggal Date	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1	11 Januari 2021 January 11, 2021	1. Tindak lanjut rapat periode sebelumnya 2. Internal Audit Update: a. Progress Audit Eksternal dan Evaluasi KAP b. Penugasan Audit Internal 3. Penyampaian Annual Audit Plan 2021	1. Bambang Wibowo 2. Hernando 3. Adrial Salam 4. Faktasia Anita
2	08 Februari 2021 February 8, 2021	1. Tindak Lanjut rapat periode sebelumnya. 2. Internal Audit Update: a. Realisasi AAP Tahun 2020 b. Rencana audit SKAI Bank Mandiri tahun 2021 c. Penugasan Audit Internal Semester 1/2021 3. Peningkatan fungsi pengawasan internal melalui WBS	1. Bambang Wibowo 2. Hernando 3. Adrial Salam 4. Faktasia Anita
3	12 Maret 2021 March 12, 2021	1. Tindak lanjut rapat periode sebelumnya 2. Internal Audit Update : Pemeriksaan Tidak Langsung OJK tahun 2021	1. Bambang Wibowo 2. Hernando 3. Adrial Salam 4. Faktasia Anita
4	13 April 2021 April 13, 2021	1. Tindak lanjut periode sebelumnya. 2. Internal Audit Update : Progress hasil audit pendahuluan.	1. Bambang Wibowo 2. Hernando 3. Adrial Salam 4. Faktasia Anita
5	20 Mei 2021 May 20, 2021	Rapat Gabungan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko: 1. Pemaparan Annual Audit Plan tahun 2021. 2. Kinerja Laporan Keuangan bulan April tahun 2021. 3. Highlight Profil Risiko Mandiri Inhealth triwulan 1/2021.	1. Bambang Wibowo 2. Hernando 3. Adrial Salam 4. Faktasia Anita 5. Suzy Suhendra 6. Tutuy Hunariat
6	15 Juni 2021 June 15, 2021	1. Tindak lanjut rapat periode sebelumnya. 2. Hasil audit SKAI Bank Mandiri tahun 2021 3. Internal Audit Update : Progress Penugasan Audit Internal	1. Bambang Wibowo 2. Hernando 3. Adrial Salam 4. Faktasia Anita

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

No.	Tanggal Date	Mata Acara Rapat Meeting Agenda		Peserta Rapat Meeting Participant
7	23 Juli 2021 July 23, 2021	1. Tindak lanjut rapat periode sebelumnya. 2. <i>Internal Audit Update</i> : Hasil Audit semester 1/2021.	1. Follow up on the previous period’s meeting. 2. Internal Audit Update: Audit results for semester 1/2021.	1. Bambang Wibowo 2. Hernando 3. Adrial Salam 4. Faktasia Anita
8	29 Agustus 2021 August 29, 2021	1. Tindak lanjut periode sebelumnya. 2. <i>Internal Audit Update</i> : a. Pemaparan realisasi AAP 2021 s.d Agustus 2021. b. Rencana penugasan audit tematik Pengelolaan Obat Mandiri Inhealth Managed Care.	1. Follow up on the previous period. 2. Internal Audit Updates: a. Presentation on the realization of AAP 2021 to August 2021. b. The thematic audit assignment plan for Mandiri Inhealth Managed Care Drug Management.	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Adrial Salam 4. Faktasia Anita
9	23 September 2021 September 23, 2021	Rapat Komite Audit.	Audit Committee Meeting	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Adrial Salam 4. Faktasia Anita
10	01 Oktober 2021 October 1, 2021	<i>Kick off</i> KAP Audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2021.	Kick off KAP Audit of Corporate Financial Statements in 2021.	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Adrial Salam 4. Faktasia Anita
11	21 Oktober 2021 October 21, 2021	Rapat Komite Audit.	Audit Committee Meeting	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Adrial Salam 4. Faktasia Anita
12	24 November 2021 November 24, 2021	1. Internal Audit <i>Upate</i> : a. Realisasi AAP 2021 s.d November 2021. b. Usulan AAP 2022. c. <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut Hasil Audit. 2. <i>External Audit Update</i> : a. Audit oleh KAP EY. b. Audit oleh OJK.	1. Internal Audit Update: a. Realization of AAP 2021 to November 2021. b. AAP 2022 proposal. c. Monitoring Follow-up on Audit Results. 2. External Audit Updates: a. Audit by KAP EY. b. Audit by OJK.	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Adrial Salam 4. Faktasia Anita
13	06 Desember 2021 December 6, 2021	Rapat Komite Audit.	Audit Committee Meeting	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Adrial Salam 4. Faktasia Anita
14	24 Desember 2021 December 24, 2021	<i>Progress Meeting</i> pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2021 oleh KAP EY.	Progress Meeting on the implementation of the audit of the Company’s Financial Statements for 2021 by KAP EY.	1. Prastoeti Soewondo 2. Hernando 3. Adrial Salam 4. Faktasia Anita

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Berikut ini merupakan frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2021.

Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings

The following is the frequency and level of attendance of each member of the Audit Committee in meetings held during 2021.

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Table of Attendance at Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Attendance Number and Percentage		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Bambang Wibowo*	Ketua Chairman	7	7	100%
Hernando	Anggota Member	14	14	100%
Adrial Salam	Anggota Member	14	14	100%
Faktasia Anita	Anggota Member	14	14	100%
Prastoeti Soewondo	Ketua Chairman	7	7	100%

*] Tidak lagi menjabat sejak 28 Juli 2021

*] No longer in office since July 28, 2021

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Komite Audit mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Komite Audit yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Program pengembangan keahlian yang diikuti personil Komite Audit selama tahun 2021, sebagai berikut:

Audit Committee Competency Improvement Program

To support the implementation of its duties, the Audit Committee participates in a Training Program in order to improve the competence of the Audit Committee which is carried out both formally and informally. The skills development program participated by the Audit Committee personnel during 2021, as follows:

No.	Pelatihan Training	Tempat & Waktu Place & Time	Penyelenggara Organizer
1	Awareness SNI ISO 37001 dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada Sektor Jasa Keuangan Awareness of SNI ISO 37001 and Implementation of Anti-Bribery Management System in Financial Services Sector	08 April 2021 April 8, 2021	OJK
2	Master Class Audit Committee	14-15 Juni 2021 June 14-15, 2021	CRMS
3	Peran Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif dalam menunjang Efektivitas Penerapan APU dan PPT The Role of Commissioners, Directors, and Executive Officers in Supporting the Effectiveness of the AML and CFT Implementation	20 Agustus 2021 August 20, 2021	PPATK&MiH
4	Executive Workshop 2021	05-06 Agustus 2021 August 05-06, 2021	Mandiri Inhealth

Kebijakan Remunerasi bagi Komite Audit

Remunerasi Komite Audit yang berasal dari pihak Independen Non Komisaris diatur dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Perseroan.

Remuneration Policy for the Audit Committee

The remuneration of the Audit Committee from the Independent Non-Commissioner is regulated in the relevant Assignment Letter as a member of the Committee under the Board of Commissioners issued by the Company.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan komite sebagai berikut:

- Rapat Komite Audit Rapat Komite Audit dilaksanakan secara periodik sebagai:
 - Wadah komunikasi antara Komite Audit dengan perwakilan Manajemen dalam hal ini Unit Kerja Audit Internal dan/atau unit kerja lain yang diperlukan;
 - Salah satu sarana bagi Komite Audit untuk melakukan reviu atas pengelolaan dan implementasi *internal control* Perseroan.
- Melakukan koordinasi dengan Komite Pemantau Risiko melalui rapat gabungan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
- Melakukan reviu terhadap Laporan Keuangan Perseroan.
- Melakukan *monitoring* dan supervisi pelaksanaan audit, untuk:
 - Memastikan pelaksanaan audit internal ataupun audit eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku;
 - Memastikan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil audit.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian Jasa Audit atas informasi keuangan historis yang dilakukan Kantor Akuntan Publik.
- Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan ditugaskan melakukan pekerjaan audit Laporan Keuangan Perseroan serta melakukan evaluasi atas pekerjaan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) yang ditunjuk.
- Mengikuti *training* sebagai sarana peningkatan kompetensi.

Brief Report on the Implementation of the Audit Committee's Activities in 2021

Throughout 2021, the Audit Committee has carried out the following committee activities:

- Audit Committee Meetings Audit Committee meetings are held periodically as:
 - A means of communication between the Audit Committee and management representatives, in this case the Internal Audit Unit and/or other necessary work units;
 - One of the means for the Audit Committee to review the management and implementation of the Company's internal controls.
- Coordinate with the Risk Monitoring Committee through joint meetings of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.
- Reviewing the Company's Financial Statements.
- Monitoring and supervising the implementation of the audit, to:
 - Ensure that the internal audit or external audit is carried out in accordance with applicable audit standards;
 - Ensure the implementation of the follow-up to the recommendations of the audit results.
- Evaluating the implementation of the provision of Audit Services on historical financial information carried out by the Public Accounting Firm.
- Provide recommendations on the appointment of a Public Accounting Firm to be assigned to audit the Company's Financial Statements and evaluate the work of the external auditor (Public Accounting Firm) appointed.
- Participate in training as a means of increasing competence.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemantauan dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko Perseroan yang dibantu oleh Komite Pemantau Risiko. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Pemantau Risiko juga menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang diambil oleh Perseroan.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was formed by the Board of Commissioners to supervise and monitor the implementation of the Company's risk management, assisted by the Risk Monitoring Committee. In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee also assesses the effectiveness of risk management, including assessing the risk tolerance taken by the Company.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Dasar pembentukan Komite Pemantau Risiko oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Basis for Establishing a Risk Monitoring Committee

The basis for the establishment of the Risk Monitoring Committee by the Board of Commissioners is as follows:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 No. 306, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5996);
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, susunan keanggotaan, dan masa kerja komite pada dewan komisaris Perusahaan asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-07/DK/AJII/11.20 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Unsur Dewan Komisaris dan Susunan Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Kriteria Komite Pemantau Risiko

- a. Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang manajemen risiko dan/atau aktuarial;
- b. Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian;
- c. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang manajemen risiko dan/atau aktuarial;
- d. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian.

Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

- a. Masa kerja anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu;
- b. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki pedoman kerja berupa Piagam Komite Pemantau Risiko sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-01/DK-AJII/02.20 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan telah disahkan serta oleh Komisaris Utama pada tanggal 1 Februari 2020. Adapun isi dari Piagam Komite Pemantau Risiko, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum;
2. Struktur dan Keanggotaan Komite;
3. Masa Tugas Komite;
4. Tanggung Jawab, Tugas, Wewenang dan Kewajiban;
5. Rapat Komite;
6. Pelaporan;
7. Kode Etik;
8. Penutup.

1. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2017 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2016 No. 306, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5996);
2. Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the formation, membership composition, and tenure of committees on the board of commissioners of insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies and sharia reinsurance companies;
3. Decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-07/DK/AJII/11.20 Regarding the Appointment of Committee Members Elements of the Board of Commissioners and Composition of Committee Members under the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Risk Monitoring Committee Criteria

- a. Have knowledge and/or education in the field of risk management and/or actuarial;
- b. Have knowledge and/or education in finance, economics, and/or insurance;
- c. Have work experience of at least 3 (three) years in the field of risk management and/or actuarial;
- d. Have at least 3 (three) years of work experience in finance, economics, and/or insurance.

Term of Office of the Risk Monitoring Committee

- a. The term of service of members of the Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is the same as the tenure of members of the Board of Commissioners stipulated in the articles of association of the Company, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time;
- b. Committee members who are members of the Board of Commissioners, resign automatically when their term of office as members of the Board of Commissioners ends.

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee has a working guideline in the form of the Risk Monitoring Committee Charter as a reference in carrying out its duties and responsibilities so that it is efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable, so that it can be accepted by all interested parties and in accordance with applicable laws and regulations. The Risk Monitoring Committee Charter is stated in the Decision of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-01/DK-AJII/02.20 regarding the Charter of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and has been ratified and by the President Commissioner on February 1, 2020. The contents of the Charter of the Risk Monitoring Committee, contain and regulate the following matters:

1. General Provisions;
2. Structure and Membership of the Committee;
3. Term of Office of the Committee;
4. Responsibilities, Duties, Authorities and Obligations;
5. Committee Meetings;
6. Reporting;
7. Code of Ethics;
8. Closing

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan manajemen risiko dan implementasinya untuk memastikan bahwa Perseroan telah mengelola risiko-risiko secara memadai;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja Manajemen Risiko atau bagian yang menangani manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perseroan.

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan meliputi:

1. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan;
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
3. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
5. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Pemantau Risiko.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas untuk:

1. Membuat Program Kerja Tahunan Komite yang disahkan oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang disusun oleh manajemen;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi rencana kerja pada unit kerja perseroan yang terkait dengan manajemen risiko;
4. Melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan;
5. Memberikan hasil evaluasi terhadap tanggapan-tanggapan (penilaian) regulator kepada Dewan Komisaris;
6. Memberikan saran dan masukan atas permasalahan yang diajukan oleh Dewan Komisaris;
7. Melakukan penelaahan atas kebijakan Perseroan dalam pengelolaan risiko-risiko Perseroan meliputi tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional;
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Pemantau Risiko;
9. Melakukan penelaahan dan memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memadai terhadap informasi yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (*forecast*), laporan manajemen dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan baik kepada Pemegang Saham maupun pihak lainnya;

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is responsible for:

1. Evaluate the suitability of risk management policies with the implementation of these policies and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding risk management policies and their implementation to ensure that the Company has managed risks adequately;
2. Monitor and evaluate the implementation of the tasks of the Risk Management Committee and the Risk Management work unit or the section that handles risk management, to further provide recommendations to the Board of Commissioners in order to increase the effectiveness of the Company's risk management implementation.

The Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company, including:

1. Assessing the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company;
2. Periodically evaluate the implementation of risk management;
3. Evaluate the charter of the Risk Monitoring Committee periodically in accordance with the development of the provisions of the legislation;
4. Identify other matters which, according to the Risk Monitoring Committee, require the attention of the Board of Commissioners;
5. Carry out other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the charter of the Risk Monitoring Committee.

The Risk Monitoring Committee has the duty to:

1. Prepare the Committee's Annual Work Program which is approved by the Board of Commissioners;
2. Evaluating the Risk Management policies and strategies prepared by the management;
3. Monitoring and evaluating the implementation of work plans in the company's work units related to risk management;
4. Carry out tasks in accordance with the work program that has been set;
5. Provide evaluation results on the responses (assessment) of the regulator to the Board of Commissioners;
6. Provide advice and input on issues raised by the Board of Commissioners;
7. Reviewing the Company's policies in managing the Company's risks including but not limited to market risk, credit risk, liquidity risk, and operational risk;
8. Provide input to the Board of Commissioners regarding the preparation and improvement of the Risk Monitoring Committee Charter;
9. Reviewing and ensuring that there are adequate review procedures for information to be issued by the Company, including financial reports, projections (forecasts), management reports and other financial information submitted to shareholders and other parties;

- 10 Untuk pelaksanaan tugasnya, jika dipandang perlu, komite dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dapat meminta dan/atau bersama SPI atau Auditor Eksternal untuk melakukan penelitian ataupun penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan;
11. Melakukan penelaahan terhadap informasi mengenai Perseroan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Laporan Manajemen dan informasi lainnya;
- 12 Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan pengawasan terhadap Perseroan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

1. Untuk melakukan tugas-tugasnya berdasarkan penugasan tertulis Dewan Komisaris, Komite berhak untuk mendapatkan akses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, pegawai, dana dan aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Komunikasi secara langsung dengan pihak terkait termasuk informasi, kegiatan operasional, keuangan dan manajemen Perseroan;
3. Atas persetujuan Dewan Komisaris dapat mencari masukan dari para profesional di luar perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas atas beban Perseroan;
4. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen, data, informasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan struktur keanggotaan dan keahlian Komite Pemantau Risiko di sepanjang tahun 2021 dan susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2021.

Periode 1 Januari – 16 Maret 2021

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko
Table of Risk Monitoring Committee Structure, Membership and Expertise

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Ali Ghufon Mukti	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kesehatan Health
Ade Irfan Pulungan	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum Legal
Eupharasia Susy Suhendra	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Ekonomi Economy
Tutuy Hunariyat	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan Finance

Periode 16 Maret – 8 September 2021

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko
Table of Risk Monitoring Committee Structure, Membership and Expertise

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Ade Irfan Pulungan	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum Legal
Hernando	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Teknik dan Administrasi Publik Engineering and Public Administration
Eupharasia Susy Suhendra	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Ekonomi Economy
Tutuy Hunariyat	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan Finance

10. To carry out its duties, if deemed necessary, the committee with the approval of the Board of Commissioners may request and/or together with SPI or the External Auditor to conduct research or investigation of certain issues that affect the Company's performance;
11. Reviewing information regarding the Company, as well as the Long Term Plan, Work Plan and Budget of the Company, Management Reports and other information;
12. Carry out other duties related to the supervision of the Company given by the Board of Commissioners.

Authority of the Risk Monitoring Committee

1. To perform its duties based on a written assignment by the Board of Commissioners, the Committee has the right to have full, free and unrestricted access to records, employees, funds and assets as well as other company resources related to the implementation of its duties;
2. Direct communication with related parties including information, operational activities, finance and management of the Company;
3. With the approval of the Board of Commissioners may seek input from professionals outside the company related to the implementation of duties at the expense of the Company;
4. Members of the Risk Monitoring Committee must carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all documents, data, information and everything related to the implementation of the Committee's duties.

Structure, Membership and Expertise of the Risk Monitoring Committee

In 2021, there will be a change in the composition of the membership of the Risk Monitoring Committee based on the decision of the Board of Commissioners. The following is a description of the membership structure and expertise of the Risk Monitoring Committee throughout 2021 and the composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2021.

Period January 1 – March 16, 2021

Period March 16 – September 8, 2021

Periode 8 September – 31 Desember 2021

Period September 8 – December 31, 2021

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko
Table of Risk Monitoring Committee Structure, Membership and Expertise

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Fachmi Idris	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kesehatan Health
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Manajemen Management
Eupharasia Susy Suhendra	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Ekonomi Economy
Tutuy Hunariyat	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan Finance

Profil Komite Pemantau Risiko

Profil Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Risk Monitoring Committee Profile

The profile of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2021 is as follows.

FACHMI IDRIS

Ketua Komite Pemantau Risiko | Chairman of the Risk Monitoring Committee

Profil Fachmi Idris dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini
Fachmi Idris' profile can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report

YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH

Anggota Komite Pemantau Risiko | Member of the Risk Monitoring Committee

Profil Yusak Labanta Sudena Silalahi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini
Yusak Labanta Sudena Silalahi profile can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report

TUTUY HUNARIYAT

Anggota Komite Pemantau Risiko | Member of the Risk Monitoring Committee
Periode Jabatan 26 Januari 2016 – 1 Juni 2022 | Term of Office January 26, 2016 - June 1, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 60 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Sumedang, 10 April 1961

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Diploma I Jurusan Matematika dari IKI Bandung (1981)
Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (1986)

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2007-2009), Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Kimia Farma Trading & Distribution (2009-2011), serta Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Kimia Farma Apotek (2011).

Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris No. SK-02/DK-AJII/06.19 tanggal 1 Juni 2019

Personal data

Indonesian citizens
Age 60 years as of December 31, 2021
Born in Sumedang, April 10, 1961

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

Diploma I in Mathematics from IKI Bandung (1981)
Bachelor of Accounting from Padjadjaran University (1986)

Work experience

His work experience includes serving as Head of the Internal Supervisory Unit of PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2007-2009), Director of Finance, Human Resources and General Affairs of PT Kimia Farma Trading & Distribution (2009-2011), and Director of Finance, HR and General PT Kimia Farma Apotek (2011).

Basis of Appointment

Decision of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/06.19 June 1, 2019

EUPHARASIA SUSY SUHENDRA

Anggota Komite Pemantau Risiko | Member of the Risk Monitoring Committee
Periode Jabatan 26 Januari 2016 – 1 Juni 2022 | Term of Office January 26, 2016 - June 1, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 59 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Jakarta, 4 Oktober 1962

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Pertanian dari Universitas Kristen Satya Wacana (1986)
Magister Teknik Industri Pangan dari Institute Pertanian Bogor (1992)
Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Gunadarma (2004)

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain saat ini masih aktif menjabat sebagai Ketua Program Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Gunadarma sejak tahun 2006, Asesor Sertifikasi Dosen (2009-sekarang), Asesor pada Pengembangan kelembagaan Perguruan Tinggi, Dikti (2015-sekarang), Anggota Divisi Penelitian dan Pengembangan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (2012-sekarang), dan pernah mengajar pada Université du Québec en Outaouais (UQO) pada tahun 2010.

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/DKAJII/ 05.17 tertanggal 29 Mei 2017

Personal data

Indonesian citizens
Age 59 years as of December 31, 2021
Born in Jakarta, October 4, 1962

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

Bachelor of Agriculture from Satya Wacana Christian University (1986)
Master in Food Industry Engineering from Bogor Agricultural Institute (1992)
Doctor of Economics from Gunadarma University (2004)

Work experience

His work experience includes currently still actively serving as Chair of the Masters Program in Management for the Postgraduate Program at Gunadarma University since 2006, Assessor for Lecturer Certification (2009-present), Assessor on Higher Education Institutional Development, Higher Education (2015-present), Member of the Research Division and Development of the Association of Indonesian Insurance Management Experts (2012-present), and has taught at the Université du Québec en Outaouais (UQO) in 2010.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No. KEP-04/DKAJII/ 05.17 dated 29 May 2017

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience
Fachmi Idris	Ketua Chairman	- Sarjana Kedokteran - Magister bidang Kesehatan Masyarakat - Doktor bidang Kesehatan Masyarakat - Medical degree - Master in public health - Doctor of Public Health	Memiliki pengalaman kerja di bidang kesehatan Have work experience in the health sector
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Anggota Member	- Sarjana bidang Ekonomi Manajemen - Magister bidang Manajemen Agribisnis - Bachelor in Management Economics - Master in Agribusiness Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Have work experience in the banking sector
Eupharasia Susy Suhendra	Anggota Member	- Sarjana Pertanian - Magister Teknik Industri Pangan - Doktor Ilmu Ekonomi - Agriculture Graduate - Master in Food Industry Engineering - Doctor of Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang pendidikan Have work experience in the field of education
Tutuy Hunariyat	Anggota Member	- Diploma I Jurusan Matematika - Sarjana Akuntansi - Diploma I Department of Mathematics - Bachelor of Accounting	Memiliki pengalaman kerja di bidang Satuan Pengawas Internal, Keuangan dan SDM Have work experience in the field of Internal Supervisory Unit, Finance and HR

Independensi Komite Pemantau Risiko

Independensi anggota Komite Pemantau Risiko ditunjukkan dengan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Kriteria independensi Komite Pemantau Risiko, terlampir dalam tabel berikut:

Educational Qualifications and Work Experience of the Risk Monitoring Committee

The educational qualifications and work experience of the Chair and Member of the Risk Monitoring Committee are as follows.

Independence of the Risk Monitoring Committee

The independence of the members of the Risk Monitoring Committee is demonstrated by not having financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders which may affect their ability to act independently. The criteria for independence of the Risk Monitoring Committee are attached in the following table:

Tabel Independensi Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Independence Table

Aspek Independensi Independence Aspect	Fachmi Idris	Yusak Labanta Sudena Silalahi	Eupharasia Susy Suhendra	Tutuy Hunariyat
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a management relationship in the Company, subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Does not have a share ownership relationship in the Company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Risk Monitoring Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not serve as administrators of political parties, officials and government	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2021, Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat 9 (sembilan) kali. Berikut rekapitulasi tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Pemantau Risiko.

Risk Monitoring Committee Meeting

Throughout 2021, the Risk Monitoring Committee held meetings as many as 9 (nine) times. The following is a recapitulation of the implementation date, meeting agenda and participants of the Risk Monitoring Committee meeting.

Rapat Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Meeting

No.	Tanggal Date	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1	29 Januari 2021 January 29, 2021	Penyampaian Hasil Penilaian Profil Risiko Terintegrasi Q4 2020	Submission of Q4 2020 Integrated Risk Profile Assessment Results
2	26 Februari 2021 February 26, 2021	Penyampaian Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan sesuai POJK 28/POJK.05/2020 dan Monitoring Penerapan Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Submission of the results of the Company's Health Level Assessment in accordance with POJK 28/POJK.05/2020 and Monitoring the Implementation of Risk Management and Compliance
3	12 April 2021 April 12, 2021	Penyampaian Pengawasan Penerapan Manajemen Risiko, Kepatuhan, Strategi Anti Fraud dan APU PPT Triwulan I 2021	Submission of Supervision on the Implementation of Risk Management, Compliance, Anti-Fraud Strategy and AML-CFT, Quarter I 2021
4	20 Mei 2021 May 20, 2021	Rapat Gabungan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko : 1. Annual Audit Plan (AAP) Tahun 2021 2. Kinerja Laporan Keuangan bulan April Tahun 2021 3. Highlight Profil Risiko Mandiri Inhealth Triwulan I Tahun 2021	Joint Meeting of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee : 1. Annual Audit Plan (AAP) 2021 2. Financial Report Performance for April 2021 3. Highlights of Mandiri Inhealth's Risk Profile Quarter I 2021
5	04 Juni 2021 June 4, 2021	Pembahasan Hasil Review Risk Appetite Statement (RAS)	Discussion of the Results of the Risk Appetite Statement (RAS) Review
6	21 September 2021 September 21, 2021	1. Update Rapat Tata Kelola Terintegrasi 2. Update Laporan Monitoring Manajemen Risiko Agustus 2021	1. Integrated Governance Meeting Update 2. August 2021 Risk Management Monitoring Report Update
7	19 Oktober 2021 October 19, 2021	1. Update Laporan Monitoring Manajemen Risiko Agustus 2021 2. Laporan Self Assessment Profil Risiko Terintegrasi Q3 2021 3. Pembahasan Persiapan Board Forum Q3 2021	1. Update Risk Management Monitoring Report August 2021 2. Integrated Risk Profile Self Assessment Report Q3 2021 3. Discussion on Preparation for the Q3 2021 Board Forum
8	23 November 2021 November 23, 2021	1. Penyampaian Monitoring RAS s.d. Oktober 2021 dan Rencana RAS 2022 2. Pemaparan Penyusunan Target Premi 2022 3. Pelaporan Kepatuhan, APU PPT, dan Strategi Anti Fraud	1. Submission of monitoring RAS up to October 2021 and 2022 RAS plans 2. Presentation on the preparation of the 2022 premium target 3. Compliance reporting, APU PPT, and anti-fraud strategies
9	21 Desember 2021	1. Monitoring Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko, Monitoring Risk Appetite Statement, Monitoring Penerapan Manajemen Risiko Individu dan Terintegrasi 2. Risiko Terkait Isu Kegiatan Usaha 3. Laporan Fungsi Kepatuhan	1. Monitoring Evaluation of Risk Management Implementation, Monitoring Risk Appetite Statement, Monitoring Implementation of Individual and Integrated Risk Management 2. Risks Related to Business Activity Issues 3. Compliance Function Report

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Berikut ini merupakan frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2021.

Frequency and Attendance of Risk Monitoring Committee Meetings

The following is the frequency and level of attendance of each member of the Risk Monitoring Committee in meetings held during 2021.

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko
Table of Attendance at Risk Monitoring Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Attendance Number and Percentage		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Ali Ghufon Mukti*	Ketua Chairman	1	1	100%
Ade Irfan Pulungan*	Anggota Member	4	4	100%
Fachmi Idris	Ketua Chairman	4	4	100%
Yusak Labanta Silalahi	Anggota Member	4	4	100%
Hernando***	Anggota Member	2	3	67%
Eupharasia Susy Suhendra	Anggota Member	9	9	100%
Tutuy Hunariyat	Anggota Member	9	9	100%

*) Tidak lagi menjabat sejak 16 Maret 2021 | No longer in office since March 16, 2021

**) Tidak lagi menjabat sejak 30 April 2021 | No longer in office since April 30, 2021

***) Tidak lagi menjabat sejak 8 September 2021 | No longer in office since September 8, 2021

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan kegiatan komite sebagai berikut:

Brief Report on the Implementation of the Activities of the Risk Monitoring Committee in 2021

Throughout 2021, the Risk Monitoring Committee has carried out the following committee activities:

1. Melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan;
2. Melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan;
3. Pengawasan terhadap tata kelola perusahaan;
4. Pengawasan terhadap penetapan program APU dan PPT;
5. Pengawasan terhadap penetapan Strategi *Anti Fraud*.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya terkait dengan kebijakan Nominasi dan kebijakan remunerasi.

Dasar Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 02/Kep-DK/09.15 tanggal 18 September 2015 tentang Piagam Komite Nominasi Dan Remuneras PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Kriteria Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Perusahaan atau perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan;
2. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan;
3. Tidak berasal dari pihak yang memiliki hubungan dengan Perusahaan, seperti pihak yang berasal dari kantor akuntan publik, perusahaan konsultan aktuarial, konsultan hukum, atau pihak lainnya yang sedang memberikan jasa kepada Perusahaan yang bersangkutan sebelum yang bersangkutan telah melewati masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan dari penugasan terakhir pada Perusahaan yang bersangkutan;
4. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang audit, keuangan, akuntansi, akuntansi Syariah, hukum, manajemen risiko, aktuarial, tata kelola perusahaan, sumber daya manusia, dan/atau perasuransian;
5. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
6. Mampu berkomunikasi secara efektif;
7. Tidak memiliki kepemilikan saham terhadap Perusahaan; dan
8. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam piagam komite, jika diperlukan.

Masa Jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Masa kerja anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
2. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

1. Supervise the Company's risk management;
2. Supervise the Company's compliance;
3. Supervision of corporate governance;
4. Supervision of the determination of the APU and PPT programs;
5. Supervision of the establishment of the Anti-Fraud Strategy.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee was formed to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, particularly in relation to the Nomination policy and remuneration policy.

Basis for Establishing the Remuneration and Nomination Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners and carries out its duties in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2017 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and Financial Services Authority Circular No. 02/Kep-DK/09.15 dated 18 September 2015 regarding the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Remuneration and Nomination Committee Criteria

1. Not from officials, former officials, employees, or former employees of the Company or companies affiliated with the Company, before the person concerned undergoes a cooling off period of at least 6 (six) months;
2. Not from an official, former official, employee, or former employee of the Financial Services Authority, before the person concerned undergoes a cooling off period of at least 6 (six) months;
3. Not from parties that have a relationship with the Company, such as parties from public accounting firms, actuarial consulting firms, legal consultants, or other parties who are providing services to the Company concerned before the person concerned has passed the cooling off period at least 6 (six) months from the last assignment in the Company concerned;
4. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the fields of auditing, finance, accounting, Sharia accounting, law, risk management, actuarial, corporate governance, human resources, and/or insurance;
5. Do not have any personal interests/relationships that may have a negative impact and conflict of interest on the Company;
6. Able to communicate effectively;
7. Does not have share ownership in the Company; and
8. Other requirements set out in the committee charter, if necessary.

Term of Office of the Remuneration and Nomination Committee

1. The term of office of members of the Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is the same as the term of service of members of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association of the Company, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.
2. Committee members who are members of the Board of Commissioners, resign automatically when their term of office as members of the Board of Commissioners ends.

Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki pedoman kerja berupa Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab komite dan lingkup kerjanya, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi disusun dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada 31 Agustus 2020.

Adapun isi dari Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- I. Ruang Lingkup;
- II. Susunan Keanggotaan;
- III. Persyaratan Anggota Komite;
- IV. Pembentukan, Pengangkatan, dan Masa Tugas Anggota;
- V. Tugas Komite;
- VI. Kode Etik Komite;
- VII. Pelaporan;
- VIII. Rapat Komite;
- IX. Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam Bidang Remunerasi

1. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi, baik remunerasi yang bersifat tetap maupun bersifat variabel;
2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajiban, sasaran, dan strategi jangka panjang Perusahaan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perusahaan di masa yang akan datang;
3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi;
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur dan besaran remunerasi;
 - b. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - c. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
5. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam Bidang Nominasi

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan, dan penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Perseroan kepada Dewan Komisaris;

Remuneration and Nomination Committee Guidelines and Rules

The Remuneration and Nomination Committee has a working guideline in the form of Guidelines and Rules of Conduct for the Remuneration and Nomination Committee as a reference in carrying out the duties and responsibilities of the committee and its scope of work, so that it can be accepted by all interested parties and in accordance with the applicable laws and regulations. The Guidelines and Rules of the Remuneration and Nomination Committee are prepared with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out their supervisory role in the Company. The Guidelines and Rules of the Remuneration and Nomination Committee have been ratified and signed by the Board of Commissioners on August 31, 2020.

The contents of the Guidelines and Rules of the Remuneration and Nomination Committee contain and regulate the following matters:

- I. Scope;
- II. Membership Structure;
- III. Committee Member Requirements;
- IV. Formation, Appointment, and Term of Service of Members;
- V. Duties of the Committee;
- VI. Committee's Code of Ethics;
- VII. Reporting;
- VIII. Committee Meetings;
- IX. Closing.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

In Remuneration

1. Ensure that the Company has a transparent remuneration system and applies the precautionary principle in providing remuneration, both fixed and variable remuneration;
2. Evaluate the remuneration policy based on the Company's performance, risk, fairness, targets, and long-term strategy, fulfillment of reserves as stipulated in the laws and regulations and the Company's potential future income;
3. Periodically evaluate the implementation of the remuneration policy;
4. Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Structure and amount of remuneration;
 - b. Remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and
 - c. Remuneration policy for employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
5. Ensure that the remuneration policy is in accordance with the provisions of the legislation.

In the Field of Nomination

1. Prepare and provide recommendations on systems and procedures for the assessment, selection, and replacement of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Executive Officers of the Company to the Board of Commissioners;

- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors and/or candidates for members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
- Provide recommendations on Independent Parties who will become members of the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners;
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki wewenang yaitu:

- Meminta Perseroan untuk melakukan survei sesuai kebutuhan Komite Remunerasi dan Nominasi;
- Meminta informasi hal-hal yang diperlukan dari berbagai pihak baik intern maupun ekstern Perseroan.

Remuneration and Nomination Committee Authority

The Remuneration and Nomination Committee has the following powers:

- Requesting the Company to conduct a survey according to the needs of the Remuneration and Nomination Committee;
- Requesting information on the required matters from various parties, both internal and external to the Company.

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan struktur keanggotaan dan keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi di sepanjang tahun 2021 dan susunan Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2021.

Remuneration and Nomination Committee Membership and Expertise Structure

In 2021, there will be a change in the composition of the Remuneration and Nomination Committee membership based on the decision of the Board of Commissioners. The following is a description of the membership structure and expertise of the Remuneration and Nomination Committee throughout 2021 and the composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2021.

Periode 1 Januari – 8 September 2021

Period January 1 – September 8, 2021

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee Structure, Membership and Expertise

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Management
Ali Ghufon Mukti	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kesehatan Kesehatan
Ferry Prima Adhyaksa	Anggota Member	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Kepatuhan Head of Human Resources and Compliance Division	Hukum, <i>Human Capital</i> Legal, Human Capital
Darin Suryadi	Anggota Member	<i>Human Capital</i> Bank Mandiri	<i>Human Capital</i>

Periode 8 September – 31 Desember 2021

Period September 8 – December 31, 2021

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee Structure, Membership and Expertise

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Keahlian Expertise
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Management
Prastoeti Soewondo	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kesehatan Kesehatan
Ferry Prima Adhyaksa	Anggota Member	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Kepatuhan Head of Human Resources and Compliance Division	Hukum, <i>Human Capital</i> Legal, Human Capital
Darin Suryadi	Anggota Member	<i>Human Capital</i> Bank Mandiri	<i>Human Capital</i>

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Remuneration and Nomination Committee Profile

The profile of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2021 is as follows.

YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi | Chairman of the Remuneration and Nomination Committee

Profil Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Yusak Labanta Sudena Silalahi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini

The profile of the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee Yusak Labanta Sudena Silalahi can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report.

PRASTOETI SOEWONDO**Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi | Member of Remuneration and Nomination Committee**

Profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Prastoeti Soewondo dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini

The profiles of the members of the Remuneration and Nomination Committee Prastoeti Soewondo can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report.

FERRY PRIMA ADHYAKSA**Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi | Member of Remuneration and Nomination Committee**
Periode Jabatan 16 Januari 2017-16 November 2021 | Term of Office January 16, 2017-November 16, 2021**Data Pribadi**

Warga negara Indonesia
Usia 55 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Banjarmasin, 22 Juli 1966

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana di bidang Hukum Perdata dari Universitas Andalas (1991)

Pengalaman Kerja

Kepala Divisi SDM Mandiri Inhealth (2015)

Dasar Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Kepatuhan sejak 16 Januari 2017 berdasarkan Surat Keputusan No.6.2/I/HC/KEP-01/0117 tanggal 16 Januari 2017

Personal data

Indonesian citizens
Age 55 years as of December 31, 2021
Born in Banjarmasin, July 22, 1966

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

Bachelor in Civil Law from Andalas University (1991)

Work experience

Head of HR Division of Mandiri Inhealth (2015)

Basis of Appointment

Served as Head of Human Resources and Compliance Division since January 16, 2017 based on Decree No.6.2/I/HC/KEP-01/0117 dated January 16, 2017

TOMMY LIANTO**Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi | Member of Remuneration and Nomination Committee**
Menjabat sejak 16 November 2021 | Serving since November 16, 2021**Data Pribadi**

Warga negara Indonesia
Usia 49 tahun per 31 Desember 2021

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

- Meraih gelar S2 Administrasi Bisnis, Universitas Indonesia, 2003
- Meraih gelar S1 Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada, 1996

Pengalaman Kerja

- 2017-2021: Vice President Talent Acquisition, Bank Mandiri
- 2013-2017: Vice President Organizational Development, Bank Mandiri
- 2011-2013: Assistant Vice President HC Project & Strategy, Bank Mandiri
- 2009-2011: Assistant Vice President HC Project & Strategy 2, Bank Mandiri

Dasar Pengangkatan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia sejak 16 November 2021 berdasarkan Surat Keputusan KEP.DIR/HC.245/2021 tentang Penugasan Pegawai tanggal 21 September 2021

Personal data

Indonesian citizens
49 years old as of 31 December 2021

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

- Obtained Master's Degree in Business Administration, University of Indonesia, 2003
- Obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering, Gadjah Mada University, 1996

Work experience

- 2017-2021: Vice President Talent Acquisition, Bank Mandiri
- 2013-2017: Vice President Organizational Development, Bank Mandiri
- 2011-2013: Assistant Vice President HC Project & Strategy, Bank Mandiri
- 2009-2011: Assistant Vice President HC Project & Strategy 2, Bank Mandiri

Basis of Appointment

Has served as Head of the Human Resources Division since November 16, 2021 based on the Decree KEP.DIR/HC.245/2021 regarding Employee Assignments dated September 21, 2021

DARIN SURYADI**Anggota Komite Pemantau Risiko | Member of Remuneration and Nomination Committee**
Periode Jabatan 15 Maret 2021 - 14 Maret 2024 | Term of Office March 15, 2021 - March 14, 2024**Data Pribadi**

Warga negara Indonesia
Usia 42 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Jakarta, 6 Maret 1979

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Ekonomi Manajemen dari STIE IBII (2002)

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain pernah menjabat sebagai Acting Officer Benefit Management di Bank Mandiri (2012-2016). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Team Leader Compensation & Benefit di HC Talent, Organization & Performance Bank Mandiri.

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-04/KOM/0921

Personal data

Indonesian citizens
Age 42 years as of December 31, 2021
Born in Jakarta, March 6, 1979

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

Bachelor of Management Economics from STIE IBII (2002)

Work experience

His work experience includes serving as an Acting Officer Benefit Management at Bank Mandiri (2012-2016). Currently he also serves as Team Leader Compensation & Benefit at HC Talent, Organization & Performance Bank Mandiri.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No. SK-04/KOM/0921

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Komite Remunerasi dan Nominasi Anggota Komite sekurang-kurangnya memenuhi klasifikasi sebagai berikut:

1. Mempunyai integritas, objektivitas, etika yang tinggi.
2. Mempunyai kompetensi yang tinggi dalam hal:
3. Mempunyai pengetahuan yang memadai termasuk ketentuan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku;
4. Memahami konsep manajemen sumber daya manusia secara komprehensif dan memiliki pengetahuan mengenai ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* Perseroan;
5. Mampu bersikap independen yaitu mampu melaksanakan tugas secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan.

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut.

Educational Qualifications and Work Experience

Remuneration and Nomination Committee Members of the Committee at least meet the following classifications:

1. Have integrity, objectivity, high ethics.
2. Have high competence in terms of:
3. Have adequate knowledge including the provisions and regulations as well as applicable laws and regulations;
4. Understand the concept of comprehensive human resource management and have knowledge of the provisions of the remuneration and/or nomination system as well as the Company's succession plan;
5. Able to act independently that is able to carry out tasks professionally without conflict of interest and influence/pressure.

The educational qualifications and work experience of the Chair and Members of the Remuneration and Nomination Committee are as follows.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi
Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Yusak labanta Sudena Silalahi	Ketua Chairman	• Sarjana bidang Ekonomi Manajemen • Master bidang Manajemen Agribisnis • Bachelor in Management Economics • Master in Agribusiness Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Have work experience in banking
Prastoeti Soewodo	Anggota Member	• Manajemen Keuangan • Akuntansi Biaya • Ekonomi Kesehatan • Financial management • Cost accounting • Health Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang kesehatan Have work experience in the health sector
Ferry Prima Adhyaksa	Anggota Member	• Sarjana di bidang Hukum Perdata • Bachelor of Medicine • Master of Science (M.Sc) in Tropical Medicine • Bachelor in Civil Law • Bachelor of Medicine • Master of Science (M.Sc) in Tropical Medicine	Memiliki pengalaman kerja di bidang human capital Have work experience in the field of human capital
Darin Suryadi	Anggota Member	• Sarjana Ekonomi Manajemen • Bachelor of Management Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang human capital Have work experience in the field of human capital

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Mayoritas Komite Remunerasi dan Nominasi adalah anggota independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Kriteria independensi Remunerasi dan Nominasi, terlampir dalam tabel berikut:

Independence of the Remuneration and Nomination Committee

The majority of the Remuneration and Nomination Committee are independent members who have no financial relationship, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders which may affect their ability to act independently. Remuneration and Nomination independence criteria are attached in the following table:

Tabel Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee Independence Table

Aspek Independensi Independence Aspect	Yusak labanta Sudena Silalahi	Prastoeti Soewondo	Ferry Prima Adhyaksa	Darin Suryadi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no financial relationship with the Board of Commissioners, Directors and Shareholders Controlling Share	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a management relationship in the Company, subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Does not have a share ownership relationship in the Company	✓	✓	✓	✓

Tabel Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee Independence Table

Aspek Independensi Independence Aspect	Yusak Labanta Sudena Silalahi	Prastoeti Soewondo	Ferry Prima Adhyaksa	Darin Suryadi
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not serve as administrators of political parties, officials and government	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2021, Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali. Berikut rekapitulasi tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Remunerasi dan Nominasi.

Remuneration and Nomination Committee Meeting

Throughout 2021, the Remuneration and Nomination Committee met as many as 1 (one) times. The following is a recapitulation of the implementation date, meeting agenda and meeting participants of the Remuneration and Nomination Committee.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee Meeting

No.	Tanggal Date	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1	2 Maret 2021 March 2, 2021	Usulan Remunerasi Pengurus PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Proposed Remuneration for the Management of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ferry Prima Adhyaksa 3. Darin Suryadi

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Berikut ini merupakan frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2021.

Frequency and Attendance of Remuneration and Nomination Committee Meetings

The following is the frequency and level of attendance of each member of the Remuneration and Nomination Committee in meetings held during 2021

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Table of Attendance at Remuneration and Nomination Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Attendance Number and Percentage		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Ketua Chairman	1	1	100%
Ali Ghufon Mukti*	Anggota Member	1	0	0%
Ferry Prima Adhyaksa	Anggota Member	1	1	100%
Darin Suryadi	Anggota Member	1	1	100%
Prastoeti Soewondo	Anggota Member	0	0	0%

*] Tidak lagi menjabat sejak 31 Maret 2021

*] No longer since March 31, 2021

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan kegiatan komite sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kinerja Direksi;
2. Mengusulkan besarnya tantiem Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2020;
3. Mengusulkan gaji, tunjangan dan *benefit* Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2021.

Brief Report on the Implementation of Remuneration and Nomination Committee Activities in 2021

Throughout 2021, the Remuneration and Nomination Committee has carried out the following committee activities:

1. To evaluate the performance of the Board of Directors;
2. Propose the amount of bonus for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2020;
3. Propose salaries, allowances and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2021.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh organ pendukung, yakni Sekretaris Perusahaan, Divisi Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam hal pemberian saran serta rekomendasi terkait kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antara semua fungsi dan unit Perseroan serta komunikasi eksternal dengan pemangku kepentingan Perseroan termasuk dalam hal regulator keuangan, pemegang saham dan komunitas investor. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bersama Departemen Kepatuhan juga memiliki fungsi dalam mengelola kepatuhan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberi nasihat kepada Direksi terkait masalah kepatuhan dan setiap perubahan dalam peraturan.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No. 64.2/SDM/KEP/1021 tanggal 13 Oktober 2021.

In supporting the implementation of their duties, the Board of Directors is assisted by supporting organs, namely the Corporate Secretary, Internal Audit Division, Risk Management Unit, Investment Committee, Product Development Committee, and Information Technology Steering Committee in terms of providing advice and recommendations regarding the policies and directives of the Board of Directors.

Corporate Secretary

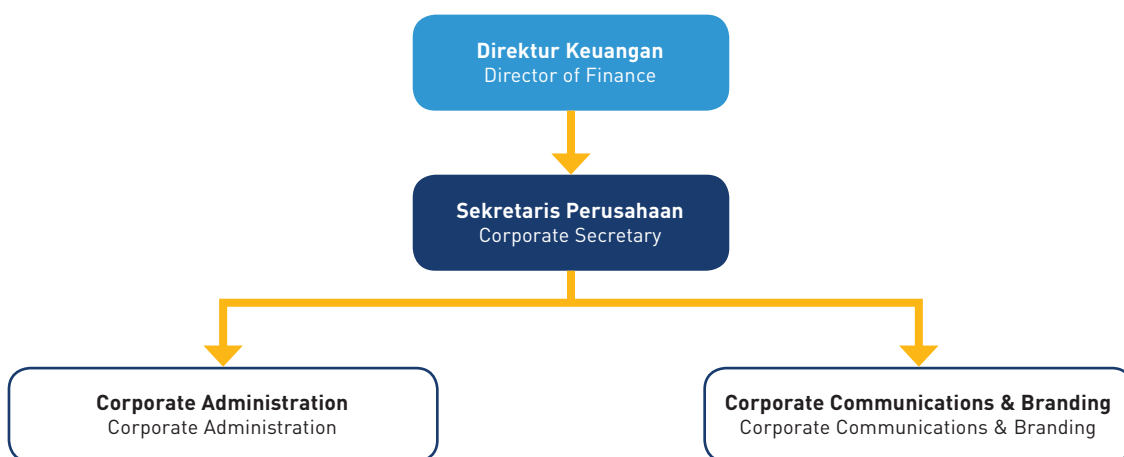
The Corporate Secretary facilitates communication between all functions and units of the Company as well as external communication with the Company's stakeholders, including in terms of financial regulators, shareholders and the investor community. In addition, the Corporate Secretary along with the Compliance Department as well has a function in managing the Company's compliance with the applicable laws and regulations as well as providing advice to the Board of Directors regarding compliance issues and any changes in regulations.

Basis for Appointment of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 64.2/SDM/KEP/1021 dated October 13, 2021.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Organizational Structure



Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam sebuah perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting untuk mengelola komunikasi antara Perseroan dengan pihak internal maupun eksternal, menjalin *relationship* secara berkesinambungan dan mendukung dan menjaga citra Perseroan selalu positif.

Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan sekretaris perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan, mengarahkan dan membangun strategi, sistem, kebijakan dan prosedur terkait fungsi korespondensi perusahaan, kegiatan kesekretariatan dan protokoler, kegiatan kehumasan serta *branding* Perseroan;
2. Menyusun rencana program kerja.

Functions, Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In a company, the Corporate Secretary has an important role to manage communication between the Company and internal and external parties, establish sustainable relationships and support and maintain a positive image of the Company.

The duties, responsibilities and authorities of the corporate secretary are as follows:

1. Plan, direct and develop strategies, systems, policies and procedures related to the correspondence function of the company, secretarial and protocol activities, public relations activities and the Company's branding;
2. Develop a work program plan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan menunjuk Fisabilli Detty Fadilla sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. 64.2/SDM/KEP/1021 tanggal 13 Oktober 2021.

Corporate Secretary Profile

The Company appointed Fisabilli Detty Fadilla as Head of the Corporate Secretary Division based on Decree No. 64.2/SDM/KEP/1021 dated October 13, 2021.

FISABILLI DETTY FADILLA

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan | Head of Corporate Secretary Division

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 38 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Jakarta, 13 Desember 1983

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Bachelor of Commerce dari Curtin University – Perth, Western Australia di tahun 2005

Pengalaman Kerja

Beliau memiliki pengalaman kerja di Mandiri Inhealth sebagai:
Group Head Strategic Partnership Division (2015-2018)
Group Head Marketing Division (2019-2020)

Applicable Education and/or Professional Certification

Qualified Chief Risk Officer from LPK Risk Management, STMA Trisakti

Personal data

Indonesian citizens
Age 38 years as of December 31, 2021
Born in Jakarta, December 13, 1983

Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Education

Bachelor of Commerce from Curtin University – Perth, Western Australia in 2005

Work experience

He has work experience at Mandiri Inhealth as:
Group Head Strategic Partnership Division (2015-2018)
Group Head Marketing Division (2019-2020)

Applicable Education and/or Professional Certification

Qualified Chief Risk Officer from LPK Risk Management, STMA Trisakti

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Program pengembangan keahlian yang diikuti personil Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021, sebagai berikut:

Corporate Secretary Competency Improvement Program

To support the implementation of his duties, the Corporate Secretary participates in the Training Program in order to improve the competence of the Corporate Secretary which is carried out both formally and informally. The skills development program participated by the Corporate Secretary personnel during 2021, as follows:

Nama Name	Nama Pendidikan atau Pelatihan Name of Education or Training	Tempat & Waktu Place & Time	Penyelenggara Organizer
Fisabilli Detty Fadilla	Penguatan Peran Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU dan PPT Strengthening the Role of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting the Effectiveness of the AML-CFT Program Implementation	Jakarta, 09 Februari 2021 Jakarta, February 09, 2021	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)
	<i>Risk Management Qualified Chief Risk Officer</i>	Jakarta, 15 April 2021 Jakarta, April 15, 2021	LSP MKS
	Pembuatan Profil Risiko Perusahaan Asuransi yang Baik dan Benar Making a Good and Correct Insurance Company Risk Profile	Jakarta, 23 April 2021 Jakarta, April 23, 2021	ITIKAD Academy
	<i>Sharing Session BCM</i>	Jakarta, 11 Mei 2021 Jakarta, May 11, 2021	Bank Mandiri
	<i>Indonesia Insurance 2022 (Risk & Opportunity from Macroeconomics, Pandemic COVID-19 and Insurance 4.0)</i>	Jakarta, 31 Agustus 2021 Jakarta, August 31, 2021	ITIKAD Academy

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan Regulator lain;
2. Membangun GCG *Awareness* untuk Direksi dan Dewan Komisaris Mandiri Inhealth termasuk menginformasikan adanya kebijakan baru dan isu mengenai GCG dan kebijakan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
3. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
4. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2021 serta menyampaikan kepada Regulator terkait;
5. Pengurusan Uji Kemampuan dan Keputusan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris baru;
6. Dokumentasi data legalitas Perseroan, antara lain Akta RUPS, Akta Perubahan Anggaran Dasar, Akta Perubahan Susunan Pengurus, dan dokumen legalitas lainnya;
7. Menyusun dan menerbitkan Surat Keputusan Direksi terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan;
8. Pelaporan hasil *monitoring* pemberitaan media secara harian kepada anggota Direksi setiap pagi di hari kerja;
9. Mengoordinasikan penyelenggaraan acara korporasi, baik acara internal maupun eksternal, misalnya peringatan ulang tahun Perseroan secara *virtual*, dan acara korporasi lainnya yang dilakukan secara *virtual*;
10. Melakukan penyaluran program *Corporate Social Responsibility* dan *Sponsorship* serta memonitor kredibilitasnya.

Divisi Audit Internal

Divisi Audit Internal merupakan bagian dari organisasi Perseroan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan Perseroan, bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen serta rekomendasi perbaikan kepada Direktur Utama serta Manajemen mengenai operasional Perseroan. Divisi Audit Internal berperan menjalankan fungsi *assurance* dan *consulting* untuk memberikan penilaian yang independen, melalui pendekatan sistematis dan objektif dalam upaya peningkatan kinerja dan nilai Perseroan secara berkelanjutan. Divisi Audit Internal dituntut untuk selalu mempertahankan peran *strategic partner* dan bersifat *agile* mengikuti praktik bisnis yang dinamis dengan risiko yang berubah mengikutinya.

Brief Report on Implementation of Corporate Secretary Activities in 2021

During 2021, the Corporate Secretary has carried out the following duties, among others:

1. Following the development of the prevailing laws and regulations issued by the OJK, the Indonesia Stock Exchange and other regulators;
2. Building GCG *Awareness* for the Board of Directors and Board of Commissioners of Mandiri Inhealth including informing the existence of new policies and issues regarding GCG and other policies in accordance with applicable laws and regulations;
3. Disclosure of information to the public in accordance with applicable laws and regulations;
4. Prepare the Annual Report and Sustainability Report for the 2021 Fiscal Year and submit it to the relevant Regulators;
5. Management of fit and proper test for new members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
6. Documentation of the Company's legality data, including the Deed of the GMS, the Deed of Amendment to the Articles of Association, the Deed of Change in the Composition of the Management, and other legal documents;
7. Prepare and issue a Decree of the Board of Directors regarding the implementation of the Company's operational activities;
8. Reporting on the results of monitoring media coverage on a daily basis to members of the Board of Directors every morning on working days;
9. Coordinate the organization of corporate events, both internal and external events, such as virtual anniversary celebrations of the Company, and other virtual corporate events;
10. Distributing Corporate Social Responsibility and Sponsorship programs and monitoring its credibility.

Internal Audit Division

The Internal Audit Division is part of the Company's organization which has an important role in the development of the Company, has the duty and responsibility to provide professional opinions and independent as well as recommendations for improvement to the President Director and Management regarding the Company's operations. Audit Division Internal plays a role in carrying out assurance and consulting functions to provide independent assessments, through a systematic and objective approach in an effort to improve performance and values Company in a sustainable manner. The Internal Audit Division is required to always maintain the strategic partner role and be agile to follow dynamic business practices with changing risks follow it.

Demikian pula saat memasuki masa pandemi COVID-19, Divisi Audit Internal telah melakukan penerapan *auditing from a distance* (*remote audit*) sebagai solusi metode audit yang memanfaatkan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan proses analisa data untuk menilai akurasi pengendalian internal, pengumpulan bukti elektronik, serta berinteraksi dengan klien (auditi) melalui sejumlah teknologi *virtual* yang tersedia. Audit dilakukan dengan menetapkan alur distribusi kebijakan informasi dan data, dengan menggunakan platform internal untuk berbagi file (*file sharing*).

Likewise, when entering the COVID-19 pandemic, the Internal Audit Division has implemented auditing from a distance (remote audit) as an audit method solution that utilizes information technology to communicate and process data analysis to assess the accuracy of internal control, collection electronic evidence, as well as interacting with clients (auditees) through a number of available virtual technologies. The audit was carried out with establish the distribution flow of information and data policies, using an internal platform for file sharing.

Struktur Organisasi dan Ketua Divisi Audit Internal Organizational Structure and Head of Internal Audit Division



Kedudukan Divisi Audit Internal dalam Struktur Organisasi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015, Audit Internal merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Kedudukan Divisi Audit Internal sebagai organ yang membantu Direktur Utama harus ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dan dalam mengungkapkan pandangan dan pemikiran terkait dengan pelaksanaan pengawasan kepada Manajemen dilakukan secara bebas dan tidak dapat dipengaruhi oleh Manajemen maupun pihak lainnya dalam organisasi Perseroan.

Position of the Internal Audit Division in the Organizational Structure

Based on the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 56/POJK.04/2015, Internal Audit is a unit that is independent from other units and is directly responsible to the President Director.

The position of the Internal Audit Division as an organ that assists the President Director must be placed in an organizational structure that is equivalent to its roles and responsibilities, and expressing views and thoughts related to the implementation of supervision to the Management is carried out freely and cannot be influenced by the Management or other parties within the Company's organization.

Profil Kepala Divisi Audit Internal

Rahma Yuni Asri menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 55/I/HC/KEP03/0717 tanggal 1 Agustus 2017. Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Rahma Yuni Asri telah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Auditor Internal pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, yang dituangkan dalam Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-636/NB.11/2017 tanggal 7 November 2017.

Profile of Head of Internal Audit Division

The Head of the Internal Audit Division is Rahma Yuni Asri based on the Decree of the Board of Directors No. 55/I/HC/KEP03/0717 dated August 1, 2017. Referring to the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions. Rahma Yuni Asri has been declared to meet the requirements to become an Internal Auditor at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, which is stated in the Decree of the Member of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-636/NB.11/2017 dated 7 November 2017.

RAHMA YUNI ASRI

Kepala Divisi Audit Internal | Head of Internal Audit Division
Menjabat sejak: 1 Agustus 2017 | Serving since: August 1, 2017

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 50 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Semarang, 8 Juni 1971

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan & Kesehatan Kerja, Universitas Diponegoro Semarang (1995)

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Komersial Jakarta Selatan pada PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero). Kemudian sejak tahun 2009 telah bekerja di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Pemasaran Jakarta II (2009-2010), Kepala Divisi Audit Internal (2010-2012), Kepala Divisi Pelayanan Klaim dan Provider (2012-2014), Kepala Divisi Audit Internal (2014-2015), Kepala Divisi Layanan Managed Care (2015) dan Kepala Divisi Koordinasi Operasional (2016-Juli 2017).

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

Professional Internal Auditor (PIA), Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK), dan Qualified Chief Risk officer (QCRO)

Personal data

Indonesian citizens
50 years old as of 31 December 2021
Born in Semarang, June 8, 1971

Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Education

Bachelor Degree from the Faculty of Public Health, Department of Environmental Health & Occupational Health, Diponegoro University, Semarang (1995)

Work experience

He has served as Head of the South Jakarta Commercial Branch Office at PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero). Then since 2009 he has worked at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and has served as Head of Marketing Office Jakarta II (2009-2010), Head of Internal Audit Division (2010-2012), Head of Claims and Provider Services Division (2012-2014), Head of Internal Audit Division (2014-2015), Head of Managed Care Service Division (2015) and Head of Operational Coordination Division (2016-July 2017).

Applicable Education and/or Professional Certification

Professional Internal Auditor (PIA), Adjunct Health Insurance Expert (AAAK), and Qualified Chief Risk officer (QCRO)

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal

Sebagaimana tertuang dalam *Internal Audit Charter* PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Regulator.

Kepala Divisi Audit Internal sebagai Pihak Utama Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui penilaian kemampuan dan kepatutan, sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya.

Hal ini telah selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Internal Audit Charter

Audit Internal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Utama pada tanggal 1 Februari 2018. Piagam Audit Internal sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 memuat tentang Visi, Misi, Fungsi, Atribut, Struktur dan Kedudukan dalam Organisasi, Ruang Lingkup Pekerjaan, Kewenangan dan Tanggung Jawab, Standar dan Kode Etik Profesi, *Quality Assurance*, Hubungan Kerja, Persyaratan Auditor Internal, Akuntabilitas, serta Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan.

The Party that Appoints and Dismisses the Head of the Internal Audit Division

As stated in the Internal Audit Charter of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Regulator.

The Head of the Internal Audit Division as the Company's Main Party must obtain approval from the Financial Services Authority (OJK) through a fit and proper test, before carrying out its actions, duties and functions.

This is in line with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter and POJK No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions.

Internal Audit Charter

The Internal Audit of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia has an Internal Audit Charter which was determined by the President Director and approved by the President Commissioner on February 1, 2018. The Internal Audit Charter as required in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 contains the Vision, Mission, Functions, Attributes, Structure and Position in the Organization, Scope of Work, Authorities and Responsibilities, Professional Standards and Codes of Ethics, Quality Assurance, Employment Relations, Internal Auditor Requirements, Accountability, and Prohibition of Duties and Positions.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Dalam rangka menjaga dan mengamankan kegiatan usaha sesuai Visi dan Misi Perseroan, Divisi Audit Internal membantu pencapaian tujuan Perseroan melalui aktivitas audit internal (*assurance* dan *consulting*) dengan melakukan evaluasi dan penilaian yang independen untuk menentukan kecukupan kualitas pengendalian internal, penerapan manajemen risiko dan proses *governance* di Perseroan.

Tugas Audit Internal

Ruang lingkup penugasan Audit Internal meliputi semua area kegiatan operasional di lingkungan Direktorat, Divisi/Unit Kerja Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Layanan, mencakup:

1. Reviu/evaluasi/*assessment* manajemen risiko atas fungsi bisnis Mandiri Inhealth termasuk *exposure* risiko terhadap pencapaian sasaran-sasaran strategis organisasi;
2. Reviu/evaluasi/*assessment* sistem pengendalian internal atas fungsi bisnis Mandiri Inhealth termasuk kelayakan dan kecukupan kebijakan, pedoman dan prosedur;
3. Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan, standar pedoman dan prosedur yang berlaku;
4. Reviu atas laporan keuangan, aktivitas operasional organisasi, proses pengadaan barang dan jasa dan audit kinerja;
5. Audit khusus/investigasi atas indikasi pelanggaran, kecurangan, penyimpangan atau atas perintah dari Direktur Utama baik secara langsung maupun melalui hasil kajian laporan *Whistleblowing System* (WBS);
6. Audit atas teknologi dan sistem informasi, termasuk evaluasi termasuk aspek dalam penyelenggaraan dan penggunaan Teknologi;
7. Konsultasi dan asistensi di bidang manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.

Tanggung Jawab Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan *Internal Audit Charter*;
2. Menyusun dan melaksanakan *Annual Audit Plan* (AAP) berbasis risiko, termasuk penugasan khusus yang diminta oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris, serta informasi potensial *fraud* hasil kajian atas laporan *Whistleblowing System* (WBS) yang perlu ditindaklanjuti dengan proses investigasi;
3. Melakukan komunikasi dengan Dewan Direksi tentang pertimbangan risiko utama dalam rencana bisnis Perusahaan dalam rangkai penyusunan AAP;
4. Menilai kecukupan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tata kelola Perusahaan, manajemen risiko dan pengendalian, sesuai dengan kebijakan dan Peraturan Perusahaan dan/atau perundang-undangan yang berlaku;
5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan aktivitas relevan lainnya;

Internal Audit Duties and Responsibilities

In order to maintain and secure business activities in accordance with the Company's Vision and Mission, the Internal Audit Division assists the achievement of the Company's objectives through internal audit activities (*assurance* and *consulting*) by conducting independent evaluations and assessments to determine the adequacy of the quality of internal control, implementation of risk management and governance processes in the Company.

Internal Audit Tasks

The scope of the Internal Audit assignment covers all areas of operational activities within the Directorate, Head Office Division/Work Unit, Marketing Office, Operations Office and Service Office, including:

1. Risk management review/evaluation/*assessment* of Mandiri Inhealth's business functions including risk exposure to the achievement of the organization's strategic goals;
2. Review/evaluation/*assessment* of the internal control system on Mandiri Inhealth's business functions including the feasibility and adequacy of policies, guidelines and procedures;
3. Audit of compliance with applicable laws and regulations, policies, standard guidelines and procedures;
4. Review of financial reports, operational activities of the organization, process of procurement of goods and services and performance audits;
5. Special audits/investigations on indications of violations, fraud, irregularities or on orders from the President Director;
6. Audit of technology and information systems, including aspects in the implementation and use of Technology;
7. Consultation and assistance in the areas of risk management, internal control, and corporate governance.

Internal Audit Responsibilities

1. Develop and implement the Internal Audit Charter;
2. Develop and implement a risk-based Annual Audit Plan (AAP), including special assignments requested by the President Director and the Board of Commissioners, as well as information on potential fraud resulting from a review of the Whistleblowing System (WBS) report that needs to be followed up with an investigation process;
3. Communicating with the Board of Directors regarding the main risk considerations in the Company's business plan for the preparation of the AAP;
4. Assess the adequacy and improve the effectiveness of the implementation of corporate governance, risk management and control, in accordance with company policies and regulations and/or applicable laws and regulations;
5. Conduct inspections and assessments of effectiveness and efficiency in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other relevant activities;

- Memberikan rekomendasi konstruktif dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen;
- Melaporkan kegiatan dan hasil penugasan audit/investigasi kepada Direktur Utama ditembuskan ke Direktur Terkait, Komite Audit/Dewan Komisaris termasuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Direktur Pembina Entitas Utama;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan status pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan untuk disampaikan kepada Direktur Utama ditembuskan ke Komite Audit/Dewan Komisaris dan SKAI Entitas Utama;
- Mengoptimalkan sumber daya dan melaksanakan pengembangan kompetensi auditor internal secara berkelanjutan;
- Mengembangkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi program *assurance* dan peningkatan kualitas (*quality assurance and improvement program*) Audit Internal;
- Menilai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan melalui konsultasi dengan Manajemen dan/atau ahli hukum apabila diperlukan, serta membatasi penyampaian laporan hasil audit sebelum menyampaikannya kepada pihak di luar Perusahaan;
- Melaksanakan kegiatan *consulting* atas dasar permintaan Manajemen dalam rangka menambah nilai dan meningkatkan proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian, sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan Klien tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen;
- Koordinasi pengawasan dengan Komite Audit, auditor eksternal dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Entitas Utama.

Kewenangan Internal Audit

Sebagaimana tertuang pada *Internal Audit Charter*, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Audit Internal memiliki kewenangan sebagai berikut:

- Memiliki akses penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh fungsi yang mengelola data dan sistem informasi dokumen, catatan (*record*) pegawai Perseroan dan harta milik (*property physics*), informasi atas objek audit/Klien yang dianggap perlu dan relevan dengan tugas dan tanggung jawab (penugasan);
- Mengalokasikan sumber daya audit, menyusun, mengubah jadwal audit, dan mengembangkan objek audit, rentang waktu dan ruang lingkup audit, serta menggunakan metode/teknik untuk memenuhi tujuan audit;
- Memperoleh dukungan secukupnya dari Klien yang sedang dilakukan proses audit dan Unit Kerja lainnya yang terkait;
- Memperoleh konfirmasi, tanggapan dan laporan daftar pelaksanaan penyelesaian tindak lanjut dari Klien sesuai batas waktu yang telah disepakati;
- Memperoleh asistensi yang diperlukan dari fungsi bisnis lainnya dalam rangka pelaksanaan fungsi-fungsi Perseroan Audit Internal, termasuk jasa spesialis/tenaga ahli (*expert*) dari pihak eksternal;
- Memiliki akses untuk berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit serta anggota dari Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;

- Provide constructive recommendations and objective information on audited activities at all levels of Management;
- Reporting on the activities and results of audit/investigation assignments to the President Director and copied to the Related Director, Audit Committee/Board of Commissioners including the Internal Audit Unit (SKAI) and the Managing Director of the Main Entity;
- Monitor, analyze and report on the status of the implementation of follow-up improvements that have been suggested to be submitted to the President Director, copied to the Audit Committee/Board of Commissioners and the Main Entity SKAI;
- Optimizing resources and implementing internal auditor competency development on an ongoing basis;
- Develop, implement and evaluate Internal Audit quality assurance and improvement programs;
- Assessing the potential risks faced by the Company through consultation with Management and/or legal experts if necessary, as well as limiting the submission of audit reports before submitting them to parties outside the Company;
- Carry out consulting activities at the request of Management in order to add value and improve governance, risk management, and control processes, in accordance with the agreement made with the Client without taking over management responsibilities;
- Coordination of supervision with the Audit Committee, external auditors and the Internal Audit Work Unit (SKAI) of the Main Entity.

Internal Audit Authority

As stated in the Internal Audit Charter, in carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Division has the following authorities:

- Have full, free and unrestricted access to all functions that manage data and information systems, documents, records of Company employees and property physics, information on audit objects/Clients deemed necessary and relevant to the duties and responsibility (assignment);
- Allocating audit resources, compiling, changing the audit schedule, and developing the audit object, time span and scope of the audit, as well as using methods/techniques to fulfill audit objectives;
- Obtain sufficient support from the Client who is being audited and other related Work Units;
- Obtain confirmation, response and report on the implementation list of follow-up settlements from the Client according to the agreed time limit;
- Obtain the necessary assistance from other business functions in the context of implementing the Internal Audit function, including the services of specialists/experts from external parties;
- Have access to communicate directly with the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;

7. Mengadakan rapat secara berkala atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
8. Melakukan komunikasi dan koordinasi kegiatan pelaksanaan audit dengan kegiatan auditor eksternal atau regulator;
9. Melakukan aktivitas investigasi terhadap kasus/masalah pada setiap aspek dan unsur kegiatan yang terindikasi *fraud* dan pelanggaran *code of conduct*.

7. Hold regular or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
8. Communicating and coordinating audit implementation activities with the activities of external auditors or regulators;
9. Conducting investigative activities on cases/problems in every aspect and element of activities indicated by fraud and violations of the code of conduct.

Komposisi Personil Satuan Pengawasan Internal

Per 31 Desember 2021, personil Divisi Audit Internal berjumlah 8 (delapan) orang dengan pengalaman kerja rata-rata lebih dari 5 (lima) tahun, serta latar belakang pendidikan yang beragam seperti Akuntansi, Ilmu Komunikasi, Kesehatan/Farmasi, Manajemen Informatika, dan Teknik Industri. Adapun rincian komposisi personil Divisi Audit Internal Perseroan adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini.

No.	Jabatan Position	Jumlah Total
1	Kepala Divisi Head of Division	1
2	Kepala Departemen Head of Department	1
3	Auditor Auditor	6

Internal Oversight Unit Personnel Composition

As of December 31, 2021, the Internal Audit Division personnel are 8 (eight) people with an average work experience of more than 5 (five) years, as well as various educational backgrounds such as Accounting, Communication Studies, Health/Pharmaceutical, Information Management, and Industrial Engineering. The details of the composition of the Company's Internal Audit Division personnel are as shown in the following table.

Sertifikasi Profesi Personil Audit Internal

Untuk mendukung peran Audit Internal Perseroan telah berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan para Auditor melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, termasuk di dalamnya melalui program sertifikasi nasional dan internasional di bidang audit internal ataupun bidang terkait. Berikut rincian level sertifikasi masing-masing anggota Internal Audit.

Internal Control Unit Personnel Professional Certification

To support the role of Internal Audit, the Company has committed to continuously improve the competence and knowledge of the Auditors through continuous education and training, including through national and international certification programs in the field of internal audit or related fields. Following are the details of the certification level for each member of the Internal Audit.

No.	Nama Auditor Auditor Name	Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Sertifikasi Certification Institution	Tahun Perolehan Sertifikasi Certification Year of Acquisition
1	Rahma Yuni Asri (Kepala Divisi Audit Internal) (Head of Internal Audit Division)	Profesional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	2010
		Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK)	Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia (PAMJAKI)	2013
		Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS)	2017
2	Mohamad Qodirian Ilahude (Kepala Departemen Pengawasan Internal)	Profesional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	2015
		Qualified Internal Audit (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	2021
3	Sarwadi (Auditor)	Profesional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	2015
4	Mohamad Harjantho Puspongoro (Auditor)	Profesional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	2016

Kode Etik Auditor

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Auditor Internal wajib menerapkan dan memegang teguh kode etik standar perilaku sebagai tenaga Auditor Internal sebagai berikut:

1. Integritas.
Membentuk keyakinan dan oleh karenanya menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan Auditor Internal.
 - a. Melaksanakan pekerjaannya secara jujur, hati-hati dan bertanggung jawab.
 - b. Mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sebagaimana diharuskan oleh hukum atau profesi.
 - c. Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan ilegal, atau melakukan kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau organisasi.
 - d. Menghormati dan mendukung tujuan organisasi yang sah dan etis.
2. Objektivitas.
Melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.
 - a. Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, menghalangi penilaian auditor internal yang adil. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apapun yang mengakibatkan timbulnya pertentangan kepentingan dengan Perusahaan.
 - b. Tidak boleh menerima apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, mengganggu pertimbangan profesionalnya.
 - c. Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahuinya, yang apabila tidak diungkapkan, dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang direviu.
3. Kerahasiaan.
Menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkap informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi.
 - a. Berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugasnya.
 - b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi, atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan Perusahaan yang sah dan etis.
4. Kompetensi.
Menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa Audit Internal.
 - a. Hanya terlibat dalam pemberian jasa yang memerlukan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang dimilikinya.
 - b. Melakukan audit sesuai Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal.
 - c. Meningkatkan keahlian, keefektifan dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

Auditor Code of Ethics

In carrying out its duties and functions, the Internal Auditor is required to apply and adhere to the code of conduct standard of behavior as an Internal Auditor as follows:

1. Integrity.
Forms confidence and therefore becomes the basis for trust in the considerations of the Internal Auditor.
 - a. Carry out his work honestly, carefully and responsibly.
 - b. Comply with the law and make disclosures as required by law or the profession.
 - c. Must not knowingly engage in illegal activities, or engage in activities that could discredit the internal audit profession or the organization.
 - d. Respect and support legitimate and ethical organizational goals.
2. Objectivity.
Carry out a balanced assessment of all relevant matters and not be influenced by personal interests or other parties in giving consideration.
 - a. Must not participate in any activity or relationship that could, or reasonably suspect could, hinder the internal auditor's fair assessment. Included in this is any activity or relationship that results in a conflict of interest with the Company.
 - b. Must not accept anything that could, or reasonably expect to, interfere with his professional judgment.
 - c. Must disclose all material facts known to him, which if not disclosed, could distort reports on the activities under review.
3. Confidentiality.
Respect the value and ownership of the information it receives and do not disclose such information without legal authority, unless required by law or the profession.
 - a. Be careful in using and maintaining the information obtained while carrying out their duties.
 - b. Do not use information for personal gain, or in any way, which is against the law or detrimental to the Company's legitimate and ethical objectives.
4. Competence.
Apply the knowledge, skills and experience required in providing Internal Audit services.
 - a. Only involved in the provision of services that require their knowledge, skills and experience.
 - b. Conduct audits in accordance with International Standards for Professional Practice of Internal Auditing.
 - c. Improving expertise, effectiveness and quality of services on an ongoing basis.

Setiap pelanggaran terhadap kode etik dan standar perilaku tersebut di atas dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku.

Program Peningkatan Kompetensi Divisi Audit Internal

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Divisi Audit Internal dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Divisi Audit Internal. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Divisi Audit Internal. Program peningkatan kompetensi Divisi Audit Internal telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Divisi Audit Internal Tahun 2021

Sejalan dengan tema strategis Perusahaan - “Sustainable Growth”, Divisi Audit Internal sebagai mitra strategis Manajemen selalu berupaya mengoptimalkan *partnership* dengan seluruh unit kerja untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit dengan tetap menjaga independensi dan objektivitas untuk pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

Dalam upaya peningkatan proses bisnis dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan (*continuous improvement*), sepanjang tahun 2021 Divisi Audit Internal telah melaksanakan beberapa aktivitas yang dapat menunjang dijalankannya strategi dan inisiatif utama Perusahaan.

Pelaksanaan seluruh aktivitas Audit Internal didasarkan pada *Internal Audit Charter*, Kebijakan Audit Internal, Pedoman Audit Internal, Petunjuk Teknis Audit Internal dan peraturan lainnya yang tidak bertentangan dengan IPPF (International Professional Practices Framework), acuan yang dikeluarkan oleh IIA (The Institute of Internal Auditors).

Dalam rangka meningkatkan proses bisnis berkelanjutan (*continuous improvement*) dan penerapan GCG Perseroan, Divisi Audit Internal telah menyusun *Annual Audit Plan* (AAP) Tahun 2021 yang disusun berdasarkan strategi dan inisiatif utama Perusahaan tahun 2021. *Annual Audit Plan* ditetapkan sebagai acuan pelaksanaan penugasan audit bagi Divisi Audit Internal selama tahun 2021. Adapun AAP tahun 2021 adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

Any violation of the code of ethics and standards of behavior mentioned above may be subject to sanctions in accordance with applicable Company regulations.

Internal Audit Division Competency Improvement Program

The Company facilitates the implementation of development programs for the Internal Audit Division in order to improve the competence of members of the Internal Audit Division. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Internal Audit Division's performance. The Internal Audit Division's competency improvement program has been presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Brief Report on Implementation of Internal Audit Division Activities in 2021

In line with the Company's strategic theme - “Sustainable Growth”, the Internal Audit Division as a strategic partner of Management always strives to optimize partnerships with all work units to increase the effectiveness of audit implementation while maintaining independence and objectivity to achieve the Company's Vision and Mission.

In an effort to improve business processes and implement good corporate governance on an ongoing basis (*continuous improvement*), throughout 2021 the Internal Audit Division has carried out several activities that can support the implementation of the Company's main strategies and initiatives.

The implementation of all Internal Audit activities is based on the Internal Audit Charter, Internal Audit Policy, Internal Audit Guidelines, Internal Audit Technical Guidelines and other regulations that do not conflict with the IPPF (International Professional Practices Framework), a reference issued by the IIA (The Institute of Internal Auditors).

In order to improve the Company's continuous business processes (*continuous improvement*) and the implementation of GCG, the Internal Audit Division has prepared the 2021 Annual Audit Plan (AAP) which is based on the Company's main strategies and initiatives for 2021. The Annual Audit Plan is set as a reference for the implementation of audit assignments for the Division. Internal Audit during 2021. The AAP for 2021 is as listed in the following table.

Subjek Audit Audit Subject	Objek Audit Audit Object	Rationale	Scope
Audit tematik Optimalisasi Profitabilitas Perusahaan melalui Pengelolaan <i>loss ratio</i> badan usaha Thematic audit of Optimizing Company Profitability through Management of loss ratio of business entities	Divisi aktuarial dan <i>underwriting</i>. Divisi Pelayanan Kesehatan Operasional/ Kantor Layanan Actuarial and underwriting division. Operational Health Service Division/ Service Office	1. <i>Review</i> atas hasil <i>monitoring Risk Appetite</i> manajemen Oktober 2020 a. Realisasi <i>Loss Ratio</i> di bawah <i>appetite</i> yang ditetapkan (80%) b. Perusahaan mengalami rugi <i>underwriting</i> 2. Rencana Bisnis Perusahaan tahun 2021-2023 3. <i>Management Concern</i> a. Peningkatan <i>Loss Ratio</i> b. Pengendalian biaya klaim dan manfaat 1. Review of the results of monitoring Risk Appetite management October 2020 a. Realized Loss Ratio below the set appetite (80%) b. The company suffers an underwriting loss 2. Company Business Plan for 2021-2023 3. Management Concern a. Increased Loss Ratio b. Claim cost and benefit control	1. Proses Seleksi Risiko Badan Usaha (Mandiri Inhealth Managed Care dan Mandiri Inhealth Indemnity, AJK) 2. Efektivitas hasil analisa profitabilitas dan <i>loss ratio</i> per produk (Mandiri Inhealth Managed Care dan Indemnity, AJK) 3. Pengelolaan verifikasi dan persetujuan klaim (Mandiri Inhealth Managed Care dan Indemnity, AJK) 4. <i>Review</i> efektivitas pengendalian umum sistem informasi 1. Business Entity Risk Selection Process (Managed Care and Indemnity, AJK) 2. The effectiveness of the analysis of profitability and loss ratio per product (Managed Care and Indemnity, AJK) 3. Management of claim verification and approval (Managed Care and Indemnity, AJK) 4. Review the effectiveness of the general control of the information system
Audit Tematik Optimalisasi <i>Cash Flow</i> melalui kolektibilitas Piutang Perusahaan A. Piutang Premi Thematic Audit Cash Flow Optimization through the Collectibility of Corporate Receivables A. Premium Receivable	Divisi Layanan Pelanggan Customer Service Division	1. <i>Review</i> atas hasil penilaian <i>Risk profile</i> Terintegrasi Q1-Q3 2020 A. Peningkatan piutang (<i>credit risk</i>) 2. <i>Management Cariaric</i> 1. Review of the results of the Integrated Risk profile assessment Q1-Q3 2020 A. Increase in receivables (<i>credit risk</i>) 2. Management Cariaric	1. <i>Review design control</i> pengelolaan proses penagihan premi Badan Usaha 2. Efektivitas pengelolaan proses penagihan premi 3. Efektivitas <i>monitoring</i> dan penagihan piutang premi 4. <i>Review</i> efektivitas pengendalian umum sistem informasi 1. Review the design control for the management of the premium collection process for business entities 2. Effectiveness of premium collection process management 3. Effectiveness of monitoring and collection of premium receivables 4. Review the effectiveness of the general control of the information system
B. Piutang Ekses Klaim B. Accounts Receivable Excess Claims	Divisi aktuarial dan <i>underwriting</i> Divisi Layanan Pelanggan Divisi Pelayanan Kesehatan Divisi Keuangan dan Akuntansi Actuarial and underwriting division Customer Service Division Health Services Division Finance and Accounting Division	1. <i>Review</i> atas hasil <i>Monitoring risk register unit kerja</i> tahun 2020 a. Akuntansi informasi <i>benefit</i> ekses klaim pada sistem informasi 2. <i>Management Cariaric</i> a. Kolektibilitas Piutang 3. Rencana bisnis Perusahaan 2021-2023 1. Review of the results of the 2020 work unit risk register monitoring a. Accounting for excess claims benefit information on the information system 2. Management Cariaric a. Accounts Receivable 3. Company business plan 2021-2023	1. <i>Review Design control</i> penagihan ekses 2. Klaim 3. <i>Review</i> kehandalan informasi benefit ekses klaim 4. Efektivitas pengelolaan proses penagihan ekses klaim. <i>Review</i> efektivitas pengendalian umum sistem informasi 5. Efektivitas <i>monitoring</i> dan penagihan piutang ekses klaim. <i>Review</i> efektivitas pengendalian umum sistem informasi 1. Review Design of excess billing control 2. Claim 3. Review the reliability of the claim excess benefit information 4. The effectiveness of the management of the excess claims collection process 5. Effectiveness of monitoring and collection of excess claims receivables. Review the effectiveness of general information system controls
Audit Tematik Efektivitas Pengelolaan Pelayanan Obat Mandiri Inhealth Managed Care Thematic Audit of the Effectiveness of Mandiri Inhealth Managed Care Drug Services	Divisi Pelayanan Kesehatan Health Services Division	1. <i>Management Cariatic</i> a. Top 10 Keluhan pelanggan: Pelayanan obat b. Peningkatan biaya klaim 2. <i>Review</i> atas hasil <i>monitoring risk register</i> Unit Kerja tahun 2020 a. Ketidaksediaan obat FOI di <i>Provider</i> b. Keterlambatan distribusi obat FOI oleh Distributor 1. Management Cariatic a. Top 10 Customer Complaints: Drug service b. Increase in claim fees 2. Review of the results of the 2020 Work Unit risk register monitoring a. Unavailability of FOI drugs at Provider b. FOI drug distribution delay by Distributor	1. Proses Perencanaan, Pengendalian, Pemesanan dan pemanfaatan pelayanan obat 2. Efektivitas <i>monitoring</i> dan evaluasi pelayanan obat 3. <i>Review</i> Efektivitas pengendalian umum sistem informasi 1. The process of planning, controlling, ordering and utilizing drug services 2. The effectiveness of monitoring and evaluating drug services 3. Review the effectiveness of general control of information systems

Subjek Audit Audit Subject	Objek Audit Audit Object	Rationale	Scope
Audit umum Pengelolaan dan implementasi Internal Control di kantor Layanan	Kantor Layanan Service Office	1. <i>Management Cariatic</i> a. Pengendalian biaya klaim dan operasional b. wilayah kerja tidak diaudit lebih dari 5 (lima) tahun c. Peningkatan kapabilitas Sumber daya Manusia 2. <i>Review atas monitoring hasil Risk and Control Self Assessment (RCSA)</i> 3. <i>Review atas hasil compliance Assurance</i> 4. Hasil Audit Tahun Sebelumnya	1. Pengelolaan Klaim (individu dan provider) 2. Pengelolaan <i>Provider</i> a. <i>Review Ketersediaan PKS</i> b. <i>Alignment</i> tarif referensi provider (<i>managed Core</i>) 3. Pengelolaan aset perusahaan 4. Pengelolaan Sumber daya Manusia 5. Pengelolaan Keuangan 6. Pengelolaan <i>User-10</i> di Kantor Layanan
General audit Management and implementation of Internal Control in the Service office		1. Management Cariatic a. Control of claims and operational costs b. the work area has not been audited for more than 5 (five) years c. Improvement of Human Resources capability 2. Review of monitoring results of risk and control self assessment (RCSA) 3. Review the results of compliance assurance 4. Previous Year's Audit Results	1. Claim Management (individual and provider) 2. Provider Management a. PKS Availability Review b. Alignment of provider reference rates (managed core) 3. Company asset management 4. Human Resource Management 5. Financial Management 6. User-10 Management in the Service Office

Seluruh penugasan audit internal telah dilaksanakan sesuai AAP Tahun 2021 tersebut dan juga terdapat 2 (dua) penugasan audit dengan tujuan tertentu, yakni:

1. Audit terkait pengelolaan proses bisnis *Administration Services Only* (ASO) Badan Usaha Mandiri Inhealth Managed Care dan Mandiri Inhealth Indemnity di Kantor Pusat.
2. Audit Khusus - join investigation terkait indikasi pelanggaran praktik penerimaan suap/gratifikasi pegawai Mandiri Inhealth.

All internal audit assignments have been carried out in accordance with the 2021 AAP and there are also 2 (two) audit assignments with specific objectives, namely:

1. Audit related to the management of the Administration Services Only (ASO) business process for Mandiri Inhealth Managed Care and Mandiri Inhealth Indemnity at the Head Office.
2. Special Audit - joint investigation regarding indications of violations of the practice of accepting bribes/gratuities for Mandiri Inhealth employees.

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Hasil audit yang dituangkan dalam Laporan Hasil Audit (LHA) memuat beberapa rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh Unit Kerja Terkait. Sesuai *Internal Audit Charter*, Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk memantau, menganalisa, dan melaporkan status pelaksanaan tindak lanjut audit yang disampaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit/Dewan Komisaris, dan secara berkala disampaikan pula kepada Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Entitas Utama.

Hasil *monitoring* terhadap pelaksanaan rekomendasi tindak lanjut hasil audit disajikan dalam format Daftar *Monitoring Tindak Lanjut* (DMTL) Audit, baik untuk hasil audit internal ataupun audit eksternal. Adapun hasil *monitoring* secara lengkap sampai dengan posisi Desember 2021, adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

Audit Findings and Follow-up

The audit results as outlined in the Audit Results Report (LHA) contain several recommendations that must be followed up by the Related Work Units. In accordance with the Internal Audit Charter, Internal Audit has the responsibility to monitor, analyze, and report on the status of the follow-up audit which is submitted to the President Director with a copy to the Audit Committee/Board of Commissioners, and periodically submitted to the Entity's Internal Audit Work Unit (SKAI).

The results of monitoring on the implementation of recommendations for follow-up on audit results are presented in the format of the Follow-up Monitoring List (DMTL) for audits, for both internal and external audit results. The complete monitoring results up to the position of December 2021, are as listed in the following table.

DMTL	Jumlah Temuan Number of Findings	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations	Status Rekomendasi s.d 31 Desember 2021 Recommended Status until December 31, 2021			% Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit (s.d 31 Desember 2021) % Completion of Audit Results Follow-up (until 31 December 2021)
			Tuntas Complete	Dalam Proses (belum jatuh tempo) In Process (not yet due)	Dalam Proses (Sudah jatuh tempo) In Process (Overdue)	
Audit Internal Tahun 2021 Internal Audit 2021						93%
Audit Tematik Optimalisasi Profitabilitas Perusahaan Melalui Pengelolaan Loss Ratio BU Thematic Audit of Optimizing Company Profitability Through BU Loss Ratio Management	13	17	17	0	0	
Audit Tematik Optimalisasi Cash Flow Melalui Kolektibilitas Piutang Perusahaan (Premi & Ekses) Thematic Audit Cash Flow Optimization Through Collectibility of Corporate Receivables (Premiums & Excess)	16	17	17	0	0	
Audit Tematik Efektivitas Pengelolaan Pelayanan Obat Mandiri Inhealth Managed Care Thematic Audit of the Effectiveness of Mandiri Inhealth Managed Care Drug Services	17	14	9	5	0	
Audit Umum – Pengelolaan dan Implementasi Internal Control di Kantor layanan General Audit – Management and Implementation of Internal Control in Service Offices	37	42	41	1	0	
TOTAL	29	90	84	6	0	
Audit SKAI Bank Mandiri Tahun 2021 Bank Mandiri SKAI Audit in 2021						60%
Divisi Aktuaria & Underwriting Actuarial & Underwriting Division	2	2	2	0	0	
Divisi Sinergi Synergy Division	1	1	1	0	0	
Divisi layanan Pelanggan Customer service division	3	3	1	2	0	
Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division	1	1	1	0	0	
Divisi Pelayanan Kesehatan (MC&NMC) Health Services Division (MC&NMC)	1	1	1	0	0	
Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division	2	2	0	2	0	
TOTAL	10	10	6	4	0	
Audit SKAI Bank Mandiri Tahun 2019 Bank Mandiri SKAI Audit in 2019						100%
Divisi Keuangan & Akuntansi Finance & Accounting Division	5	6	6	0	0	
Divisi Aktuaria & Underwriting Actuarial & Underwriting Division	6	4	4	0	0	
Divisi Layanan Pelanggan Customer Service Division	3	2	2	0	0	
Divisi Manajemen Risiko & Divisi Audit Internal Risk Management Division & Internal Audit Division	1	1	1	0	0	
Divisi Jaringan Distribusi Distribution Network Division	4	1	1	0	0	
Divisi Pelayanan Kesehatan (d/h Layanan Non Mandiri Inhealth Managed Care) Health Services Division (formerly Non Mandiri Inhealth Managed Care Services)	1	1	1	0	0	
TOTAL	20	15	15	0	0	

Divisi Manajemen Risiko

Guna mengantisipasi terhadap adanya tantangan, Direksi membentuk Divisi Manajemen Risiko untuk membantu Direksi dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Perseroan sesuai dengan kebijakan-kebijakan dan arahan Direksi. Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab mengembangkan dan memantau penerapan Manajemen Risiko secara memadai dan melaporkan profil risiko kepada Direksi. Wewenang dan tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko meliputi:

1. Mengidentifikasi Risiko termasuk Risiko yang melekat pada kegiatan usaha;
2. Menyusun metode pengukuran Risiko;

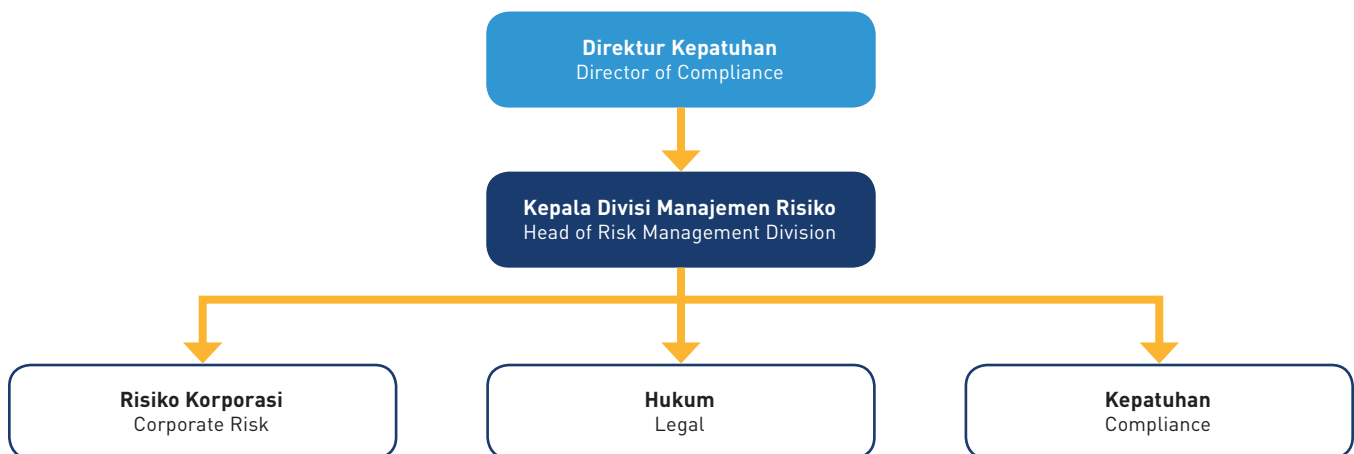
Risk Management Division

To anticipate challenges, the Board of Directors has established a Risk Management Division to assist the Board of Directors in managing the risks faced by the Company in accordance with the policies and directives of the Board of Directors. The Risk Management Division is responsible for developing and monitoring the implementation of Risk Management adequately and reporting the risk profile to the Board of Directors. The authority and responsibility of the Risk Management Division include:

1. Identifying Risks including Risks inherent in business activities;
2. Develop a Risk measurement method;

3. Memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disusun oleh Direksi;
 4. Memantau posisi Risiko secara keseluruhan, per jenis Risiko, dan per jenis aktivitas fungsional, serta melakukan pengujian dengan menggunakan skenario/asumsi kondisi tidak normal dan pengujian dengan menggunakan data historis;
 5. Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
 6. Mengkaji usulan pengembangan atau perluasan kegiatan usaha;
 7. Mengevaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur Risiko, bagi perusahaan yang menggunakan model untuk keperluan internal;
 8. Memberikan rekomendasi kepada fungsi bisnis dan operasional dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki; dan
 9. Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko kepada Direktur Utama atau yang setara, atau anggota Direksi yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.
3. Monitor the implementation of the Risk Management strategy that has been prepared by the Board of Directors;
 4. Monitoring the overall Risk position, per type of Risk, and per type of functional activity, as well as conducting tests using scenarios/assumptions of abnormal conditions and testing using historical data;
 5. Periodically reviewing the Risk Management process;
 6. Reviewing the proposed development or expansion of business activities;
 7. Evaluating the accuracy of the model and the validity of the data used to measure Risk, for companies that use the model for internal purposes;
 8. Provide recommendations to business and operational functions and/or to the Risk Management Committee, in accordance with their respective authorities; and
 9. Prepare and submit Risk profile reports to the President Director or equivalent, or members of the Board of Directors in charge of the Risk Management function and the Risk Management Committee on a regular basis.

Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko Organizational Structure of the Risk Management Division



Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko memiliki tugas dan wewenang antara lain sebagai berikut:

Tugas Utama:

1. Menerapkan tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Usaha Perasuransian dan peraturan perundang-undangan lainnya;
2. Mengelola strategi penerapan program APU dan PPT sesuai dengan regulasi yang berlaku;
3. Mengelola strategi anti *fraud* di perusahaan;
4. Mengelola ketentuan internal perusahaan agar sesuai;
5. Melakukan pengembangan kompetensi pegawai.

Wewenang:

1. Menginformasikan kepada Direksi atas kejadian apapun yang mungkin berdampak material pada sistem manajemen risiko Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Risk Management Division

The Risk Management Division has the following duties and authorities:

Main Tasks:

1. Implementing good corporate governance and compliance with the provisions of laws and regulations in the Insurance Business sector and other laws and regulations;
2. Manage the strategy for implementing the APU and PPT programs in accordance with applicable regulations;
3. Manage anti-fraud strategies in the company;
4. Manage the company's internal provisions to conform;
5. Conduct employee competency development.

Authority:

1. Informing the Board of Directors of any events that may have a material impact on the Company's risk management system;

- Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap penerapan tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, APU PPT dan pengendalian *fraud* di seluruh unit kerja dengan segala level;
- Mengusulkan pejabat dan/atau pegawai pada unit kerja terkait untuk membantu penerapan tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, APU PPT kepada kepala unit kerja terkait;
- Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait terkait, dalam rangka penerapan tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, APU PPT dan pengendalian *fraud* dan/atau tugas lainnya yang diberikan secara konglomerasi;
- Bertanggung jawab terhadap pelaporan untuk kebutuhan internal dan regulator terhadap tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, APU PPT dan pengendalian *fraud* sebelum disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku;
- Mengakses seluruh data Perseroan, namun tidak terbatas pada data Nasabah dan informasi terkait lainnya dengan persetujuan Direksi;
- Melaporkan transaksi keuangan mencurigakan, transaksi keuangan tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke Luar Negeri yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pihak terafiliasi dengan Direksi atau Dewan Komisaris, secara langsung kepada PPATK sesuai ketentuan regulasi yang berlaku;
- Melaporkan pelaksanaan pengendalian *fraud* kepada Direksi atau SEVP yang membawahi fungsi manajemen risiko serta hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris;
- Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh direksi;
- Menjalankan kewenangan sesuai dengan ketentuan perusahaan.
- Coordinating and monitoring the implementation of governance, risk management, compliance, APU PPT and fraud control in all work units at all levels;
- Propose officials and/or employees in related work units to assist the implementation of governance, risk management, compliance, APU PPT to the head of the relevant work unit;
- Coordinate with related work units, in the context of implementing governance, risk management, compliance, APU PPT and fraud control and/or other tasks assigned by a conglomerate;
- Responsible for reporting for internal and regulatory needs on governance, risk management, compliance, APU PPT and fraud control before being submitted to the Board of Directors and/or Board of Commissioners in accordance with applicable regulations;
- Access all Company data, but not limited to Customer data and other related information with the approval of the Board of Directors;
- Report suspicious financial transactions, cash financial transactions, and/or financial transactions of fund transfers from and to overseas carried out by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or affiliated parties with the Board of Directors or Board of Commissioners, directly to PPATK in accordance with applicable regulations;
- Report the implementation of fraud control to the Board of Directors or SEVP in charge of the risk management function as well as communication and reporting relationships directly to the Board of Commissioners;
- Carry out other duties as determined by the board of directors;
- Carry out the authority in accordance with company regulations.

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

Head of Risk Management Division Profile

DESELFINA PARINDURI Head of Risk Management Division Periode Jabatan 2014-Sekarang, Periode Ke-7 2014-Present Period, 7th Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 44 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Jakarta, 11 Desember 1977

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

- Diploma Jurusan *Actuarial Science* dari Universitas Indonesia (1998)
- Sarjana Kesehatan Masyarakat dari Universitas Indonesia (2002)

Pengalaman Kerja

- Assistant Manager of Underwriting Section-Marketing Division PT Askes (Persero) (2004-2008)
- Head of Actuarial Department Mandiri Inhealth (2008-2011)
- Assistant manager of IT & Region Planning and Evaluation Regional IV DKI Jakarta PT Askes (Persero) (2011)
- Assistant Manager of Risk Management Section PT Askes (Persero) (2011-2013)
- Head of Risk Management Department PT Askes (Persero) (2013)
- Head of Actuarial Department PT Askes (Persero) (2013)
- Head of Enterprise Risk Management and Compliance Division Mandiri Inhealth (2014-sekarang)

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan No. 69.26/KEP/1014 tanggal 3 Oktober 2014

Personal Data

Indonesian citizens
44 years old as of 31 December 2021
Born in Jakarta, December 11, 1977

Domicile

East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education

- Diploma in Actuarial Science from the University of Indonesia (1998)
- Bachelor of Public Health from the University of Indonesia (2002)

Work experience

- Assistant Manager of Underwriting Section-Marketing Division PT Askes (Persero) (2004-2008)
- Head of Actuarial Department Mandiri Inhealth (2008-2011)
- Assistant manager of IT & Region Planning and Evaluation Regional IV DKI Jakarta PT Askes (Persero) (2011)
- Assistant Manager of Risk Management Section PT Askes (Persero) (2011-2013)
- Head of Risk Management Department PT Askes (Persero) (2013)
- Head of Actuarial Department PT Askes (Persero) (2013)
- Head of Enterprise Risk Management and Compliance Division Mandiri Inhealth (2014-present)

Basis of Appointment

Decree No. 69.26/KEP/1014 dated October 3, 2014

Program Peningkatan Kompetensi Divisi Manajemen Risiko

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Divisi Manajemen Risiko mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Divisi Manajemen Risiko yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Program pengembangan keahlian yang diikuti personil Divisi Manajemen Risiko selama tahun 2021, sebagai berikut:

Risk Management Division Competency Improvement Program

To support the implementation of its duties, the Risk Management Division participates in a Training Program in order to improve the competence of the Risk Management Division which is carried out both formally and informally. The skill development program participated by Risk Management Division personnel during 2021, as follows:

No.	Pelatihan Training	Tempat & Waktu Place & Time	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
1.	Building Your Field Underwriting Capabilities	22 Januari 2021 January 22, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	4
2.	Listen Like A Leader: 9 Tips to Drive Powerful Conversation	22 Januari 2021 January 22, 2021	Dunamis Organization Services	2
3.	Claims Risk Management: Mengidentifikasi dan Mencegah Kerugian Perusahaan Akibat Kejahatan dan Mafia Asuransi, serta Meminimalkan Kerugian Akibat Klaim yang Tidak Benar! Claims Risk Management: Identifying and Preventing Insurance Company Losses Due to Crime and Insurance Mafia, and Minimizing Losses Due to False Claims!	28 Januari 2021 January 28, 2021	Itikad Academy	2
4.	Mantap-kan Gayamu Sejahtera-kan Masa Depan Steady Your Style for a Prosperous Future	29 Januari 2021 January 29, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	3
5.	Data sebagai Kekuatan Perusahaan di Masa Depan Data as the Future Strength of the Company	5 Februari 2021 February 5, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	1
6.	Training HR Sertifikasi Manager HR Training Manager Certification	15-19 Februari 2021 15-19 February, 2021	Fritmandiri Utama	1
7.	Sukses Meraih Kepuasan Pelanggan Success in Achieving Customer Satisfaction	19 Februari 2021 February 19, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	2
8.	Dialog Interaktif Ketenagakerjaan Inklusif Bersama Menteri Ketenagakerjaan RI Interactive Dialogue on Inclusive Employment with the Indonesian Minister of Manpower	24 Februari 2021 February 24, 2021	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	1
9.	Sovereign Wealth Fund: Strategi Pendanaan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Sovereign Wealth Fund: A Sustainable Economic Growth Funding Strategy	25 Februari 2021 February 25, 2021	LPPI	4
10.	Sosialisasi LAPS SJK Socialization of SJK LAPS	4 Maret 2021 March 4, 2021	AAJI	1
11.	What to Know in Dental Services	5 Maret 2021 March 5, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	2
12.	UUCK Kluster Ketenagakerjaan: Game Changer Hubungan Industrial Indonesia UUCK Employment Cluster: Game Changer Indonesian Industrial Relations	5 Maret 2021 March 5, 2021	APINDO	2
13.	Focus on future of work: help people thrive	10 Maret 2021 March 10, 2021	Mercer	1
14.	BAF "Membangun Strategi Anti-Fraud yang Terintegrasi" BAF "Building an Integrated Anti-Fraud Strategy"	13 Maret 2021 March 13, 2021	ACFE	2
15.	Training Persiapan HR Sertifikasi Supervisor HR Supervisor Certification Preparation Training	13, 20, 27 Maret 2021 13, 20, 27 March, 2021	Service Leadership	3
16.	Understanding and Navigating Generational Differences at Work	17 Maret 2021 March 17, 2021	Dunamis Organization Services	1
17.	Race to reskill: transform the workforce	17 Maret 2021 March 17, 2021	Mercer	1
18.	Advanced Analytics for HR to Gain Workforce Insight	18 Maret 2021 March 18, 2021	PT SAS Institute	3
19.	Leadership di Era Pandemi COVID-19 Leadership in the COVID-19 Pandemic Era	19 Maret 2021 March 19, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	7
20.	Make sense with science: see ahead with AI and humans	24 Maret 2021 March 24, 2021	Mercer	1
21.	Plan Your Career. Take Control of Your Career Growth	26 Maret 2021 March 26, 2021	Dunamis Organization Services	4
22.	Pelatihan Recognition Current Competency (RCC) QCRO QCRO Recognition Current Competency (RCC) Training	31 Maret 2021 March 31, 2021	CRMS	1
23.	Energize the experience: invigorate people	31 Maret 2021 March 31, 2021	Mercer	1
24.	Peningkatan Awareness SNI ISO 37001 dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Pada Sektor Jasa Keuangan Increasing Awareness of SNI ISO 37001 and Implementation of Anti-Bribery Management System in the Financial Services Sector	8 April 2021 April 8, 2021	OJK	1
25.	Workshop Basic Investigation	10 April 2021 April 10, 2021	ACFE	1
26.	Pencegahan Fraud dalam Penanganan Kesehatan Fraud Prevention in Health Handling	10 April 2021 April 10, 2021	ACFE	1
27.	Mengenal Dunia Aktuaris Getting to Know the World of Actuaries	16 April 2021 April 16, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	5
28.	Human Capital Masterclass - Strategic Workforce Planning	21-22 April 2021 21-22 April, 2021	PT Towers Watson Indonesia	1
29.	Pembuatan Profil Risiko Perusahaan Asuransi yang Baik dan Benar Making a Good and Correct Insurance Company Risk Profile	23 April 2021 April 23, 2021	Itikad Academy	1
30.	Workshop "Basic Investigation"	24 April 2021 April 24, 2021	ACFE	1
31.	Workshop Webinar Insight : Habis Lebaran Pindah Kerja Fakta Atau Mitos ? Webinar Insight Workshop: After Lebaran Move to Work Fact or Myth?	30 April 2021 April 30, 2021	ACFE	1
32.	Improve Your Effectiveness as Manager	30 April 2021 April 30, 2021	Dunamis Organization Services	1

No.	Pelatihan Training	Tempat & Waktu Place & Time	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
33.	Getting Back to Business 5 Practices to Create Speak Up Culture	7 Mei 2021 May 7, 2021	Dunamis Organization Services	1
34.	Perang Global Melawan Pencucian Uang Global War Against Money Laundering	28 Mei 2021 May 28, 2021	Rumah Inovasi	1
35.	IR Clinic : Mendesain Ulang PKB Berdasarkan UU Ciptaker IR Clinic: Redesigning PKB Based on the Copyright Act	28 Mei 2021 May 28, 2021	Pusat Studi Apindo	2
36.	Program Literasi & Inklusi Asuransi Jiwa Pelatihan Menulis Batch 3 Life Insurance Literacy & Inclusion Program Writing Training Batch 3	10 Juni 2021 June 10, 2021	AAJI	1
37.	Implementasi Program APU PPT di Era Digitalisasi Implementation of the APU PPT Program in the Era of Digitization	15 Juni 2021 June 15, 2021	Infobank	1
38.	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP utk Manajer SDM Batch 13 (Juni 2021) BNSP Training and Certification for HR Manager Batch 13 (June 2021)	7, 11, 18, 23 Juni 2021 7, 11, 18, 23 June, 2021	FRITMANDIRI Utama (FMU)	2
39.	Peran Herbal dan Suplemen Kesehatan dalam Pandemi COVID-19 The Role of Herbs and Health Supplements in the COVID-19 Pandemic	16 Juli 2021 July 16, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	1
40.	Legal and Compliance Aspect in Fraud Risk Management	23 Juni 2021 June 23, 2021	IPC Learning & Consulting	3
41.	Menyusun Kembali HC Plan di Tengah Disrupsi : Sejalan dengan Visi Misi Transformasi Rebuilding the HC Plan in the Middle of Disruption: In line with the Transformation Vision and Mission	25 Juni 2021 June 25, 2021	Dunamis Organization Services	3
42.	Agile Organization Due Pandemic Situation and Prepare for Post-Pandemic	8 Juli 2021 July 8, 2021	Talent Fit Indonesia	2
43.	Strategic Recruitment During and Post-Pandemic	9 Juli 2021 July 9, 2021	Talent Fit Indonesia	2
44.	Effective Talent Management after Pandemic Situation	10 Juli 2021 July 10, 2021	Talent Fit Indonesia	1
45.	Mindfulness & Relaxation Techniques for Managing Stress & Anxiety	23 Juli 2021 July 23, 2021	CIKAL	2
46.	Belajar Anti Fraud - Fraud Risk Assessment Learn Anti Fraud - Fraud Risk Assessment	31 Juli 2021 July 31, 2021	ACFE	2
47.	Pengenalan Fitur-fitur Ms Teams untuk Alat Bantu WFH Introduction to Ms Teams Features for WFH Tools	6 Agustus 2021 August 6, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	3
48.	Teknologi LinkedIn Talent Solutions LinkedIn Talent Solutions Teknologi Technology	12 Agustus 2021 August 12, 2021	Mitra Integrasi Informatika	4
49.	Anti Money Laundering	14 Agustus 2021 August 14, 2021	ACFE	1
50.	Penguatan Peran Dewan Direksi Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif dalam menunjang efektivitas penerapan program APU PPT Strengthening the Role of the Board of Directors Commissioners, Directors, and Executive Officers in supporting the effectiveness of the implementation of the APU PPT program	20 Agustus 2021 August 20, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	14
51.	Analisa Transaksi Keuangan Mencurigakan Tahun 2021 Analysis of Suspicious Financial Transactions in 2021	25 Agustus 2021 August 25, 2021	Bank Mandiri	1
52.	Indonesia Insurance 2022: Risk & Opportunity from Macroeconomics, Pandemic COVID-19, and Insurance 4.0	31 Agustus 2021 August 31, 2021	Itikad Academy (IRMAPA)	1
53.	Master Class Vol. 09 by Ibu Alexandra Askandar - Intrapreneurship: Building Strategic Cooperation to Escalate Business Performance	1 September 2021 September 1, 2021	BMRI	1
54.	Ir Clinic Mitigasi Alih Daya Sesuai Uu Ciptaker (PWKT & PKWTT) Ir Clinic Outsourcing Mitigation According to the Copyright Act (PWKT & PKWTT)	9 September 2021 September 9, 2021	PUSAT STUDI APINDO	2
55.	BAF Online "Creative Interview for Investigators"	18 September 2021 September 19, 2021	ACFE	1
56.	Sertifikasi BNSP untuk Supervisor SDM BNSP Certification for HR Supervisor	19 September 2021 September 19, 2021	MSDM Universal	3
57.	Working From Home (WFH) Stress Management	24 September 2021 September 24, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	5
58.	Creativity in Times of VUCA	1 Oktober 2021 October 1, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	5
59.	Manager as a Coach	13 Oktober 2021 October 13, 2021	Mandiri Inhealth (Ibu Dian Maharani Simanjuntak)	1
60.	Master Class Vol.10 by Ibu Susana Indah Kris Indriati - Collaborative: Building Sustainable Value Chain Through Collaboration	14 Oktober 2021 October 14, 2021	BMRI	1
61.	How to Formulate Plan & Execution With S.M.A.R.T Project Management	15 Oktober 2021 October 15, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	9
62.	Virtual Meeting that Engaged	22 Oktober 2021 October 22, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	7
63.	Moratorium, Revisi, dan Perkembangan Praktik Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 tentang PKPU dan Kepailitan Moratorium, Revision, and Practice Development of Law no. 37 of 2004 concerning PKPU and Bankruptcy	22 Oktober 2021 October 22, 2021	BMRI	1
64.	Manager as a Coach	22 Oktober 2021 October 22, 2021	Mandiri Inhealth (Ibu Dian Maharani Simanjuntak)	3
65.	5-Star Employee Kit Series: Build a Strong Work Ethic	29 Oktober 2021 October 29, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	2
66.	PowerPoint Design Online Workshop 2021	Oktober-November 2021 October - November 2021	Mandiri Inhealth (Sora Learning)	2
67.	Manager as a Coach	3 November 2021 November 3, 2021	Mandiri Inhealth (Ibu Dian Maharani Simanjuntak)	3
68.	Agility in The New Normal	5 November 2021 November 5, 2021	Webinar Series Mandiri Inhealth	5
69.	DRIM 2021: Waves of Change, Entering New Dynamics of Life Insurance	11 November 2021 November 11, 2021	AAJI	1

No.	Pelatihan Training	Tempat & Waktu Place & Time	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
70.	The 3rd Indonesia Human Capital Summit 2021	16-17 November 2021 16-17 November, 2021	IHCS	4
71.	Story Telling Presentation	17 November 2021 November 17, 2021	Webmнар Series Mandiri Inhealth	5
72.	Mitigasi Risiko Alih Daya sesuai UU Ciptaker (PKWT & PKWTT) Outsourcing Risk Mitigation according to the Copyright Act (PKWT & PKWTT)	17 November 2021 November 17, 2021	Pusat Studi APINDO	3
73.	Data Fundamental 101: Your First Steps to Data Industry Journey	19 November 2021 November 19, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	5
74.	Sosialisasi Awareness Kepatuhan & APU PPT Compliance Awareness & APU PPT Socialization	26 November 2021 November 26, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	2
75.	How to Manage and Motivate Your Team while Working from Anywhere	26 November 2021 November 26, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	5
76.	ACFE: National Anti Fraud Conference	26-27 November 2021 26-27 November, 2021	ACFE	1
77.	Human Resources Online "Menyusun Uraian Jabatan sesuai dengan SKKNI" Human Resources Online "Composing Job Descriptions in accordance with SKKNI"	27 November 2021 November 27, 2021	Embun Perkasa	2
78.	How to Manage Your Personal Finance to Reach Your Goals	8 Oktober 2021 October 8, 2021	Webinar Series, Mandiri Inhealth	4
79.	Build Digital Mindset	3 Desember 2021 December 3, 2021	Webmнар Series Mandiri Inhealth	13
80.	Virtual Prospecting	10 Desember 2021 December 10, 2021	Webmнар Series Mandiri Inhealth	2
81.	The Game-Changing Guide to Anti Procrastination Life	17 Desember 2021 December 17, 2021	Webmнар Series Mandiri Inhealth	4
82.	Dental Services [Vol. 2] - What to Know in Health Insurance	22 Desember 2021 December 22, 2021	Webmнар Series Mandiri Inhealth	2
Total Peserta Total Participant				215

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Divisi Manajemen Risiko Tahun 2021

Selama tahun 2021, Divisi Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi profil risiko perusahaan melalui penetapan *Corporate Risk Profile* dan memantau pelaksanaan rencana mitigasi;
2. Menyusun metode pengukuran risiko dalam rangka penilaian tingkat kesehatan perusahaan;
3. Melakukan pemantauan tingkat risiko perusahaan melalui penilaian sendiri profil risiko dan melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko;
4. Menjalankan program *risk and control awareness* secara berkelanjutan;
5. Melakukan pelaksanaan kaji ulang penilaian efektivitas kontrol dengan metode *Risk Control Self-Assessment* dan *Control Testing*.

Evaluasi Kinerja Divisi Manajemen Risiko

Kinerja Divisi Manajemen Risiko diukur dan dinilai dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai secara tahunan. Indikator utama dalam KPI Divisi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian *Financial Loss* dari *Operational Risk* dan *Legal Risk*;
2. Efisiensi Biaya Program Kerja Divisi;
3. Ketepatan waktu pemenuhan kewajiban kepada regulator dan Entitas Utama;
4. Mendapatkan opini Wajar Tanpa Modifikasi dari KAP;
5. Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan;
6. Peningkatan nilai CGPI dari periode sebelumnya;
7. Ketersediaan ketentuan internal terhadap *critical business process*;
8. *Training* peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai Divisi Manajemen Risiko.

Brief Report on Implementation of Risk Management Division Activities in 2021

During 2021, the Risk Management Division has carried out the following tasks:

1. Identify the company's risk profile through the establishment of the Corporate Risk Profile and monitor the implementation of the mitigation plan;
2. Develop risk measurement methods in order to assess the company's soundness level;
3. Monitoring the company's risk level through self-assessment of the risk profile and reporting to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee;
4. Running risk and control awareness programs on an ongoing basis;
5. Conducting a review of the effectiveness of the control assessment using the Risk Control Self-Assessment and Control Testing methods.

Risk Management Division Performance Evaluation

The performance of the Risk Management Division is measured and assessed from the achievement of Key Performance Indicators (KPI) which are assessed annually. The main indicators in the KPIs of the Risk Management Division are as follows:

1. Financial Loss Control from Operational Risk and Legal Risk;
2. Cost Efficiency of Divisional Work Programs;
3. Timely fulfillment of obligations to regulators and the Main Entity;
4. Obtaining Unmodified Fair opinion from KAP;
5. Assessment of the Company's Health Level;
6. Increased CGPI value from the previous period;
7. Availability of internal provisions on critical business processes;
8. Training to increase competence for all employees of the Risk Management Division.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Untuk mendukung atau membantu Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan, Direksi membentuk komite-komite, yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Komite *Information Technology Steering*, Komite Kode Etik, dan Komite Manajemen Risiko.

Komite Investasi

Komite Investasi merupakan organ pendukung yang diangkat oleh Direksi untuk membantu tugas Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 59.3/V/FININV/KEP/0415 tentang Komite Investasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

To support or assist the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in the management and management of the Company, the Board of Directors has established committees, namely the Investment Committee, Product Development Committee, Information Technology Steering Committee, Code of Ethics Committee, and Risk Management Committee.

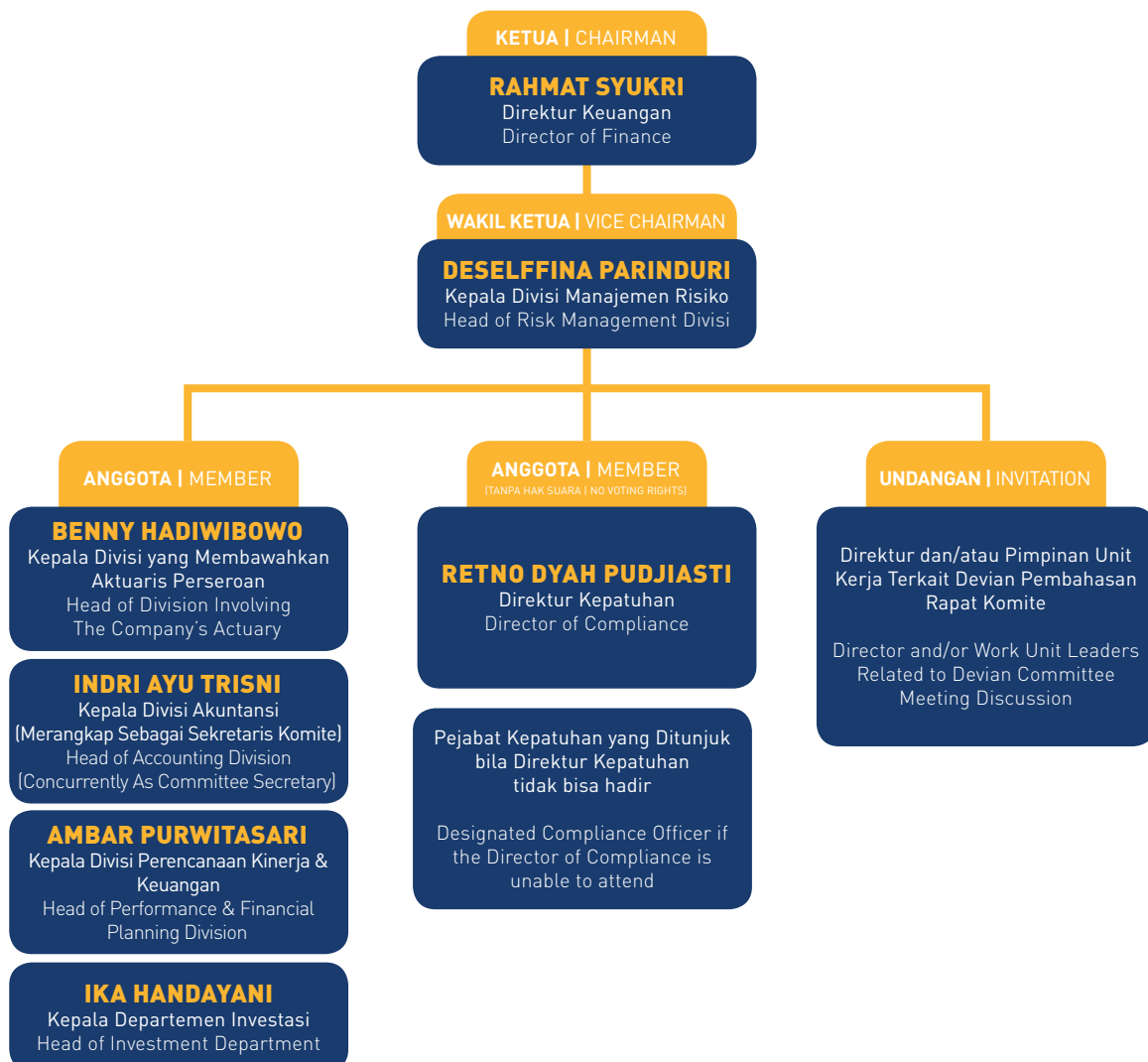
Investment Committee

The Investment Committee is a supporting organ appointed by the Board of Directors to assist the Board of Directors in formulating investment policies and overseeing the implementation of investment policies that have been determined in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 59.3/V/FININV/KEP/0415 concerning the Investment Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Struktur dan Keanggotaan Komite Investasi

Investment Committee Structure and Membership

Struktur dan Keanggotaan Komite Investasi Investment Committee Organizational Structure



Struktur dan keanggotaan Komite Investasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 11/IV/SPP/KEP/0117 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 142.3/V/FININV/KEP/0715 perihal Pembentukan Komite Investasi adalah sebagai berikut.

The structure and membership of the Investment Committee based on the Decree of the Board of Directors No. 11/IV/SPP/KEP/0117 concerning Amendments to the Decision of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 142.3/V/FININV/KEP/0715 regarding the Establishment of the Investment Committee are as follows.

Jabatan Position	Dijabat Oleh Occupied by	Status Hak Suara Voting Rights Status
Penanggung Jawab Person in Charge	Direktur Keuangan Director of Finance	Mempunyai hak suara Have voting rights
Ketua Chairman	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	
Sekretaris Secretary	Staf Strategic Planning & Performance Strategic Planning & Performance Staff	
Anggota Member	Aktuaris Perusahaan Company Actuaries	
	Kepala Divisi Perencanaan Strategis Head of Strategic Planning Division	
	Kepala Divisi Akuntansi Head of Accounting Division	
	Kepala Divisi Keuangan dan Investasi Head of Finance and Investment Division	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Komite Investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi yang akan ditetapkan Direksi, membantu Direksi dalam memutuskan dan menetapkan instrumen investasi atas rencana investasi dan/atau divestasi yang berdampak pada aspek finansial Perseroan, meninjau ulang kebijakan, strategi dan performa investasi, dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

Duties and Responsibilities of the Investment Committee

The Investment Committee is tasked with assisting the Board of Directors in formulating investment policies to be determined by the Board of Directors, assisting the Board of Directors in deciding and determining investment instruments for investment and/or divestment plans that have an impact on the financial aspects of the Company, reviewing investment policies, strategies and performance, and overseeing the implementation of investment policies. which has been set.

Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite Investasi

Pelaksanaan tugas Komite Investasi diwujudkan dalam program kerja yang telah direalisasikan di tahun 2021, penyelenggaraan rapat, serta penyusunan program kerja tahun 2022. Adapun program kerja yang telah terealisasi adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan kebijakan investasi;
2. Membuat/menyusun kajian yang memadai dalam setiap keputusan investasi;
3. Memberikan rekomendasi optimalisasi investasi;
4. Mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan perusahaan;
5. Melakukan evaluasi kebijakan investasi yang telah ditetapkan perusahaan secara berkala.

Implementation of Duties and Investment Committee Meetings

The implementation of the Investment Committee's duties is manifested in the work program that has been realized in 2021, the holding of the meeting, and the preparation of the work program for 2022. The work programs that have been realized are as follows:

1. Formulate investment policy;
2. Make/compile adequate studies in every investment decision;
3. Provide investment optimization recommendations;
4. Supervise the implementation of investment policies that have been determined by the Company;
5. Evaluate the investment policies that have been set by the Company on a regular basis.

Sepanjang tahun 2021, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali. Berikut agenda rapat yang telah dibahas di tahun 2021.

Throughout 2021, the Investment Committee has held meetings as many as 7 (seven) times. The following is the agenda for the meeting that was discussed in 2021.

Tabel Rapat Komite Investasi
Investment Committee Meeting Table

No.	Tanggal Date	Mata Acara	Agenda
1	27 Januari 2021 January 27, 2021	1. <i>Review Kinerja Investasi FY2020A</i> 2. <i>Asset – Liabilities Matching</i> 3. <i>Stress Test FY2021</i> 4. <i>Strategi Investasi FY2021P</i>	1. FY2020A Investment Performance Review 2. Assets – Liabilities Matching 3. Stress Test FY2021 4. Investment Strategy FY2021P
2	17 Februari 2021 February 17, 2021	1. <i>Review Kinerja Investasi Januari-2021</i> 2. <i>Profile Deposito dan Obligasi MI</i> 3. <i>Kepatuhan</i> 4. <i>Penawaran Obligasi ManTap</i>	1. Investment Performance Review January-2021 2. MI . Deposits and Bonds Profile 3. Compliance 4. ManTap . Bond Offering
3	17 Maret 2021 March 17, 2021	1. <i>Review Kinerja Investasi Februari-2021</i> 2. <i>Kepatuhan</i> 3. <i>POJK 28</i> 4. <i>Risk Appetate 2021</i> 5. <i>Update Obligasi Baru</i>	1. Investment Performance Review February-2021 2. Compliance 3. POJK 28 4. Risk Appetate 2021 5. Update New Bonds
4	21 April 2021 April 21, 2021	1. <i>Review Kinerja Investasi Maret-2021</i> 2. <i>Kepatuhan</i> 3. <i>POJK 28</i> 4. <i>Risk Appetite 2021</i>	1. Investment Performance Review March-2021 2. Compliance 3. POJK 28 4. Risk Appetate 2021
5	2 Juni 2021 June 2, 2021	1. <i>Review Kinerja Investasi Ytd.</i> 2. <i>Kepatuhan</i>	1. Investment Performance Review Ytd. 2. Compliance
6	15 Juli 2021 July 15, 2021	1. <i>Review Kinerja Investasi Ytd.</i> 2. <i>Kepatuhan</i> 3. <i>Review Risiko Pasar</i> 4. <i>Follow Up dari Rapat Sebelumnya</i>	1. Investment Performance Review Ytd. 2. Compliance 3. Market Risk Review 4. Follow Up from the previous meeting
7	2 September 2021 September 2, 2021	1. <i>Review Kinerja Investasi Ytd.</i> 2. <i>Kepatuhan</i> 3. <i>Follow Up dari Rapat Sebelumnya</i>	1. Investment Performance Review Ytd. 2. Compliance 3. Follow Up from the previous meeting

Komite Pengembangan Produk

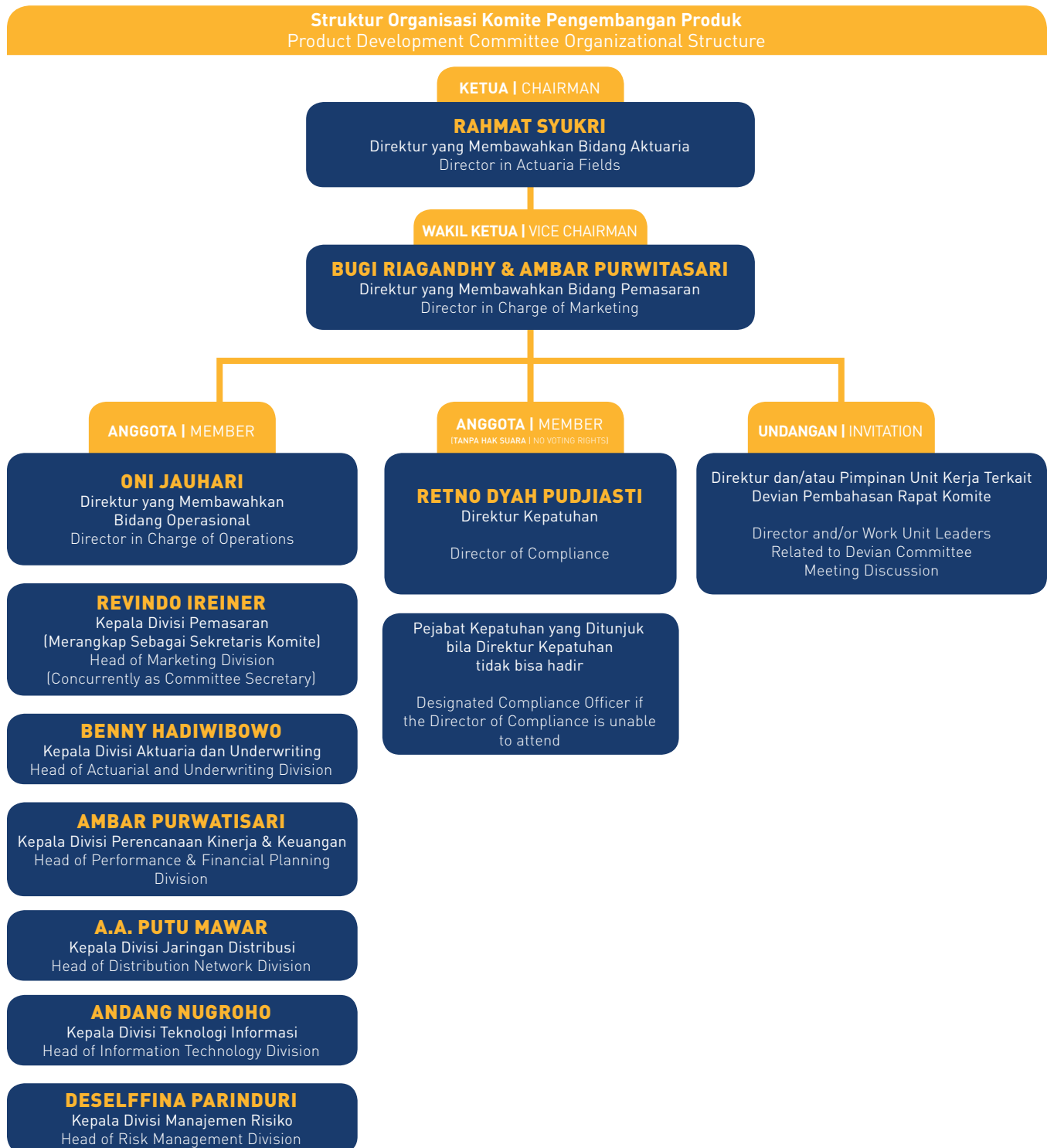
Komite Pengembangan Produk merupakan organ pendukung yang diangkat oleh Direksi untuk membantu dalam menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan, mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya, mempersiapkan *launching* produk baru, melaporkan dan mendokumentasikan kegiatan Komite Pengembangan Produk kepada Direksi setiap triwulan, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 82/V/DIREKSI/KEP/1220 tentang Komite Pengembangan Produk PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tanggal 14 Desember 2020.

Product Development Committee

The Product Development Committee is a supporting organ appointed by the Board of Directors to assist in formulating a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan for the Company's business activities, evaluating the suitability of new insurance products to be marketed with a strategic plan for developing and marketing insurance products, evaluating performance insurance products and propose changes or discontinuation of their marketing, prepare for the launch of new products, report and document the activities of the Product Development Committee to the Board of Directors every quarter, in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 82/V/DIRECTORS/KEP/1220 regarding the Product Development Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dated December 14, 2020

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengembangan Produk

Product Development Committee Structure and Membership



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 82/V/DIREKSI/KEP/1220 tentang Komite Pengembangan Produk PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, struktur dan keanggotaan Komite Pengembangan Produk secara *ex-officio* adalah sebagai berikut.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 82/V/DIRECTORS/KEP/1220 regarding the Product Development Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the structure and membership of the Product Development Committee *ex-officio* are as follows.

Jabatan Position	Dijabat Oleh Occupied by	Status Hak Suara Voting Rights Status
Ketua Chairman	Direktur yang membawahkan bidang Aktuaria Director in charge of Actuarial	Memiliki hak suara Have voting rights
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur yang membawahkan bidang Pemasaran Director in charge of Marketing of the relevant Work Unit	
Anggota Member	Direktur yang membawahkan bidang Operasional Director in charge of Operations	
	Head of Strategic Project	
	Kepala Divisi Aktuaria & Underwriting Head of Actuarial & Underwriting Division	
	Kepala Divisi Perencanaan Strategis Head of Strategic Planning Division	
	Kepala Divisi Jaringan Distribusi Head of Distribution Network Division	
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division	Memiliki hak suara Have voting rights
	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	
	Kepala Divisi Pemasaran (merangkap sebagai anggota komite) Head of Marketing Division (concurrently as committee member)	
Undangan Invitation	Direktur dan/atau Pimpinan Unit Kerja yang terkait Director and/or Head of the relevant Work Unit	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan memutuskan strategi pengembangan dan pemasaran produk asuransi baik yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan maupun setiap saat sesuai kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan kecukupan dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan;
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas kebutuhan pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
3. Melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala atas kinerja produk asuransi serta memutuskan untuk melakukan perubahan atau penghentian kegiatan pemasaran serta penjualannya.

Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite Pengembangan Produk

Pelaksanaan tugas Komite Pengembangan Produk diwujudkan dalam program kerja yang telah direalisasikan di tahun 2021, penyelenggaraan rapat, serta penyusunan program kerja tahun 2022. Adapun program kerja yang telah terealisasi adalah sebagai berikut:

1. Modifikasi/revamp produk Mandiri Inhealth Managed Care pasca pengakhiran perjanjian kerjasama antara BPJS Kesehatan dengan Asuransi Kesehatan Tambahan (AKT);
2. Kebijakan penjaminan manfaat COVID-19;
3. Penyesuaian *Term & Condition* produk Group Term Life & Endowment;
4. Produk Indonesia Travel Covid Insurance;
5. Penyesuaian kembali *benefit* standar & non standar;
6. Kajian produk Asuransi Individu;
7. Pengembangan bisnis asuransi dengan mekanisme ko-asuransi.

Product Development Committee Duties and Responsibilities

The Product Development Committee has the following duties and responsibilities:

1. Develop and decide on a strategy for developing and marketing insurance products, both as outlined in the Company's Business Plan and at any time according to the needs of the Company by taking into account the adequacy and allocation of the required resources;
2. Periodically evaluate the need for insurance product development and marketing;
3. Periodically monitoring and evaluating the performance of insurance products and deciding to make changes or discontinue marketing and sales activities.

Implementation of Duties and Product Development Committee Meetings

The implementation of the Product Development Committee's duties is manifested in the work program that has been realized in 2021, the holding of the meeting, and the preparation of the 2022 work program. The work programs that have been realized are as follows:

1. Modification/revamp of Mandiri Inhealth Managed Care products after the termination of the cooperation agreement between BPJS Health and Additional Health Insurance (AKT);
2. COVID-19 benefit guarantee policy;
3. Adjustment of Terms & Conditions for Group Term Life & Endowment products;
4. Products of Indonesia Travel Covid Insurance;
5. Adjustment of standard & non-standard benefits;
6. Review of Individual Insurance products;
7. Development of insurance business with co-insurance mechanism.

Sepanjang tahun 2021, Komite Pengembangan Produk telah mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Berikut agenda rapat yang telah dibahas di tahun 2021.

Throughout 2021, the Product Development Committee has held meetings as many as 8 (eight) times. The following is the agenda for the meeting that was discussed in 2021.

Tabel Rapat Komite Pengembangan Produk
Product Development Committee Meeting Table

No.	Tanggal Date	Mata Acara Agenda
1	7 Januari 2021 January 7, 2021	Overview, Evaluasi & Review Produk MI 2020 MI 2020 Product Overview, Evaluation & Review
2	4 Februari 2021 February 4, 2021	1. Manfaat COVID-19 2. Modifikasi produk Mandiri Inhealth Managed Care pasca pengakhiran kerja sama antara BPJS Kesehatan dengan AKT 1. Benefits of COVID-19 2. Modification of Managed Care products after the termination of the collaboration between BPJS Health and AKT
3	4 Maret 2021 March 4, 2021	Penyesuaian <i>Term & Condition</i> produk Group Term Life & Endowment Adjustment of Term & Condition product Group Term Life and Endowment
4	15 April 2021 April 15, 2021	Penyesuaian limit uang pertanggungan dan persyaratan <i>Underwriting</i> untuk produk <i>Endowment</i> Adjustment of the sum assured limit and Underwriting requirements for Endowment products
5	6 Mei 2021 May 6, 2021	Kajian Produk Asuransi Individu Mandiri Inhealth Managed Care Managed Care Individual Insurance Product Review
6	9 Juni 2021 June 9, 2021	Pengembangan produk Indonesia Travel Covid Insurance (Intracoins) Product development of Indonesia Travel Covid Insurance (Intracoins)
7	6 Juli 2021 July 6, 2021	Penyesuaian kembali <i>benefit</i> standar & non standar Re-adjustment of standard and non-standard benefits
8	18 Desember 2021 December 18, 2021	Pengembangan bisnis asuransi dengan mekanisme ko-asuransi Insurance business development with Co-Insurance mechanism

Di tahun 2021, Komite Pengembangan Produk juga telah menyusun program kerja tahun 2022, sebagai berikut:

1. Pengembangan produk *Top Up* Kelas Standar BPJS Kesehatan;
2. Evaluasi produk;
3. *Revamp* produk Mandiri Inhealth Endowment, Group Term Life dan Group Personal Accident;
4. Kajian produk Annuitas;
5. Produk Baru:
 - a. MI Cancer Protection;
 - b. Internasional COVID-19 protection;
 - c. PAB MIFG My Manged Care.

In 2021, the Product Development Committee has also prepared a work program for 2022, as follows:

1. Development of BPJS Health Standard Class Top Up products;
2. Product evaluation;
3. Revamp Mandiri Inhealth Endowment, Group Term Life and Group Personal Accident products;
4. Annuity product review;
5. New Products:
 - a. MI Cancer Protection;
 - b. International COVID-19 protection;
 - c. PAB MIFG My Manged Care.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee

Struktur Organisasi Komite Pengarah Teknologi Informasi
Organization Structure of the Information Technology Steering Committee

Komite *Information Technology Steering* dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal rencana strategis *Information Technology* (IT) yang sesuai dengan rencana strategi bisnis Perseroan, prioritas proyek IT kritikal, dan *monitoring* serta evaluasi seluruh proyek strategis IT, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 2.5/III/IT/KEP/0116 tentang Pembentukan *IT Steering Committee* PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

The *Information Technology Steering Committee* was formed to provide recommendations to the Board of Directors in terms of the *Information Technology* (IT) strategic plan in accordance with the Company's business strategy plan, prioritizing critical IT projects, and monitoring and evaluating all IT strategic projects, in accordance with the Board of Directors' Decree No. 2.5/III/IT/KEP/0116 regarding the establishment of the *IT Steering Committee* of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Struktur dan keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi berdasarkan Keputusan Direksi No. 124/IV/SPP/KEP/0916 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 70/V/DIREKSI/KEP/1121 tentang Komite Pengarah Teknologi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia adalah sebagai berikut:

Information Technology Steering Committee Structure and Membership

The structure and membership of the Information Technology Steering Committee based on the Decree of the Board of Directors No. 124/IV/SPP/KEP/0916 concerning Amendments to the Decision of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 70/V/DIREKSI/KEP/1121 regarding Information Technology Steering Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia are as follows:

Jabatan Position	Dijabat Oleh Occupied By	Status Hak Suara Voting Status
Ketua Chairman	Direktur Utama President director	Mempunyai hak suara Have voting rights
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Perencanaan Strategis Head of Strategic Planning Division	
Anggota Member	Direktur Operasional Director of Operations	
	Direktur Keuangan Director of Finance	
	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division	
	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	
Undangan Invitation	Kepala Divisi yang mengusulkan Head of Division who proposed	
	Kepala Divisi terkait Head of Related Division	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi yang mencakup Rencana Strategis IT (*Information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategi bisnis Perseroan dengan memperhatikan faktor efisiensi dan efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko serta hal-hal berikut:
2. Rencana pelaksanaan (*road map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Perseroan. *Road map* terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai *future state*;
3. Sumber daya yang dibutuhkan;
4. Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menetapkan status prioritas proyek Teknologi Informasi yang bersifat kritis yaitu suatu kondisi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan.
6. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap seluruh proyek strategis IT yang direncanakan.
7. Melaporkan aktivitas yang dilakukan kepada Direktur setiap 3 bulan.

Information Technology Steering Committee Duties and Responsibilities

The Information Technology Steering Committee has the following duties and responsibilities:

1. Provide recommendations to the Board of Directors which include an IT Strategic Plan (*Information Technology Strategic Plan*) that is in accordance with the Company's business strategy plan by taking into account the efficiency and effectiveness of risk minimization measures as well as the following:
2. Implementation plan (*road map*) to achieve IT needs that support the Company's business strategy. The road map consists of the current state, the conditions to be achieved (*future state*) and the steps to be taken to achieve the future state;
3. Required resources;
4. Benefits/benefits that will be obtained when the plan is implemented.
5. Provide recommendations to the Board of Directors to determine the priority status of critical Information Technology projects, namely a condition that has a significant impact on the Company's operational activities.
6. Monitoring and evaluating all planned IT strategic projects.
7. Reporting activities carried out to the Director every 3 months.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2021, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut agenda rapat yang telah dibahas di tahun 2021.

Information Technology Steering Committee Meetings

Throughout 2021, the Information Technology Steering Committee has held 4 (four) meetings. The following is the agenda for the meeting that was discussed in 2021.

Tabel Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee Meeting Table

No.	Tanggal Date	Mata Acara Agenda
1	4 Februari 2021 February 4, 2021	Progres <i>Update</i> dan Usulan Proyek Update Progress and Project Proposal
2	27 Mei 2021 May 27, 2021	Progres <i>Update</i> dan Usulan Proyek Update Progress and Project Proposal
3	8 Juli 2021 July 8, 2021	Progres <i>Update</i> dan Usulan Proyek Update Progress and Project Proposal
4	14 Desember 2021 December 14, 2021	Progres <i>Update</i> dan Usulan Proyek Update Progress and Project Proposal

Komite Kode Etik

Komite Kode Etik merupakan organ pendukung yang diangkat oleh Direksi untuk membantu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan agar berjalan sesuai dengan standar etika dan ketentuan Perseroan.

Code of Ethics Committee

The Code of Ethics Committee is a supporting organ appointed by the Board of Directors to assist in carrying out the duties and responsibilities of managing the Company so that it runs in accordance with the ethical standards and provisions of the Company.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kode Etik
Organization Structure of the Code of Ethics Committee



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 87.5/V/DIREKSI/KEP/1220 tentang Komite Kode Etik PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, struktur dan keanggotaan Komite Kode Etik secara *ex-officio* adalah sebagai berikut.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 87.5/V/DIRECTORS/KEP/1220 regarding the Code of Ethics Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the structure and membership of the Code of Ethics Committee *ex-officio* are as follows.

Jabatan Position	Dijabat Oleh Occupied by
Ketua Chairman	Direktur yang membawahkan bidang Sumber Daya Manusia Director in charge of Human Resources
Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently Member	Kepala Divisi bidang Sumber Daya Manusia Head of Human Resources Division
Anggota Member	- Kepala Divisi bidang Manajemen Risiko - Kepala Divisi bidang Sekretaris Perusahaan - Head of Risk Management Division - Head of Division for Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kode Etik

Komite Kode Etik memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menerima, membahas dan menganalisa laporan yang diterima dari unit kerja yang bertanggung jawab atas Strategi *Anti Fraud* dan/atau unit kerja lain terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai (Laporan);
2. Melakukan koordinasi dengan Divisi Audit Internal dan/atau unit kerja terkait lainnya dalam hal diperlukan pegawai (Laporan Lanjutan);
3. Merekomendasikan kepada Direksi tentang bentuk sanksi yang akan diberikan kepada pegawai yang berdasarkan Laporan dan dan/atau Laporan Lanjutan terbukti melanggar Kode Etik;
4. Menjaga data dan/atau informasi Laporan, Laporan Lanjutan serta data dan/atau informasi lain yang diperoleh dari sumber lainnya berkaitan dengan pembahasan dalam Rapat Komite.

Duties and Responsibilities of the Code of Ethics Committee

The Code of Ethics Committee has the following duties and responsibilities:

1. Receive, discuss and analyze reports received from the work unit responsible for the Anti Fraud Strategy and/or other work units on violations committed by employees (Reports);
2. Coordinate with the Internal Audit Division and/or other related work units in the event that employees are required (Advanced Report);
3. Recommend to the Board of Directors on the form of sanctions that will be given to Employees based on the Report and/or Follow-up Reports proven to have violated the Code of Ethics;
4. Maintain data and/or information on Reports, Follow-Up Reports and other data and/or information obtained from other sources related to discussions in Committee Meetings.

Rapat Komite Kode Etik

Sepanjang tahun 2021, Komite Kode Etik telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Berikut agenda rapat yang telah dibahas di tahun 2021.

Code of Ethics Committee Meeting

Throughout 2021, the Code of Ethics Committee has held 2 (two) meeting. The following is the agenda for the meeting that was discussed in 2021.

Tabel Rapat Komite Kode Etik
Code of Ethics Committee Meeting Table

No.	Tanggal Date	Mata Acara Agenda
1.	16 November 2021 November 16, 2021	Tindak Lanjut Investigasi Terhadap Pelaporan Pada Sistem WBS Mandiri Inhealth Investigation Follow-up on Reporting on the Mandiri Inhealth WBS System
2.	2 Desember 2021 December 2, 2021	Meeting Persiapan Investigasi Terhadap Pelaporan Pada Sistem WBS Mandiri Inhealth Investigation Preparation Meeting on Reporting on the Mandiri Inhealth WBS System

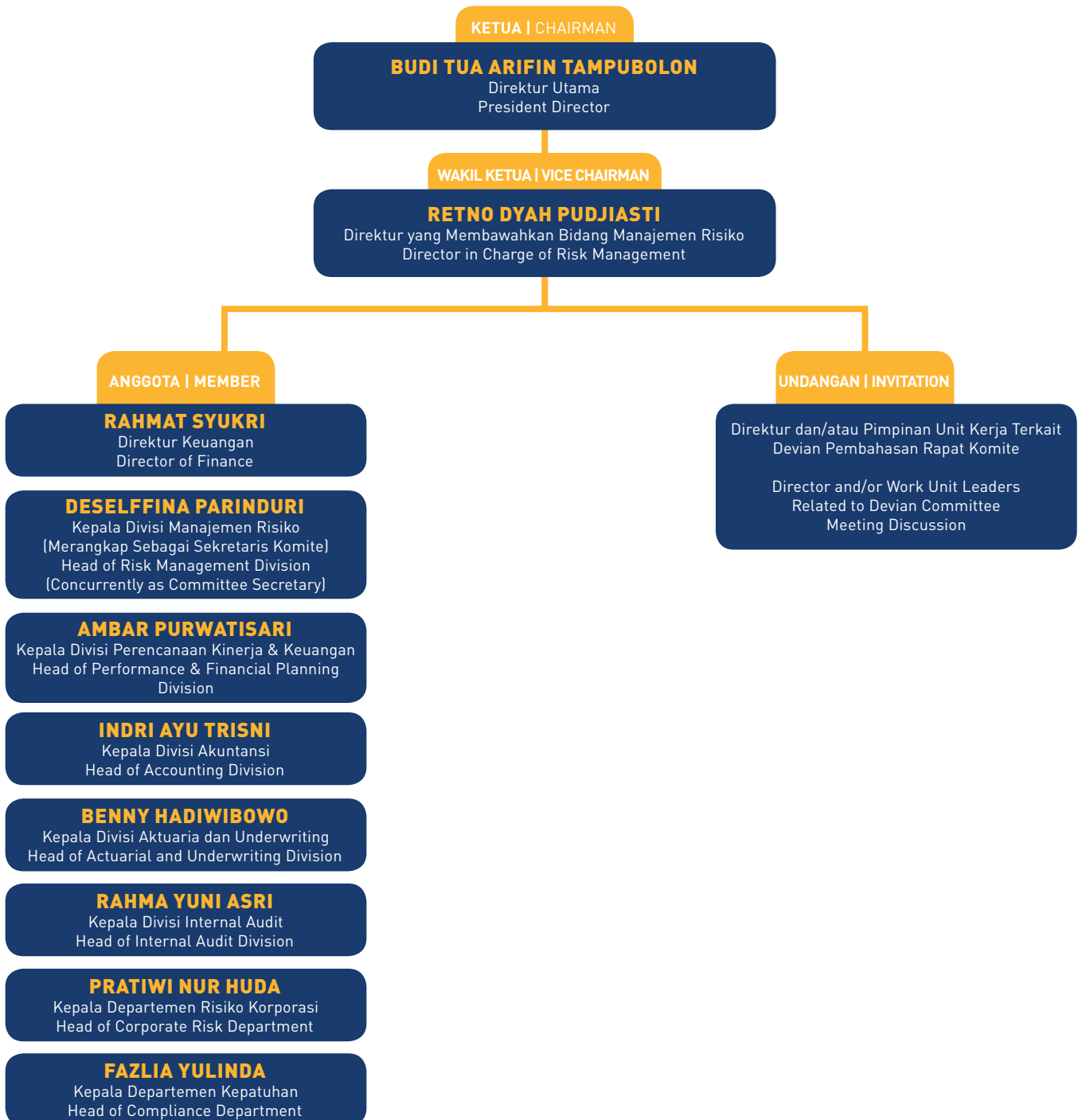
Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dan bersifat non struktural.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Directors and is non-structural.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Structure and Membership



Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut agenda rapat yang telah dibahas di tahun 2021.

Risk Management Committee Meeting

Throughout 2021, the Risk Management Committee has held 4 (four) meeting. The following is the agenda for the meeting that was discussed in 2021.

Tabel Rapat Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Meeting Table

No.	Tanggal Date	Mata Acara Agenda
1	24 Maret 2021 March 24, 2021	- Kick off Rapat Komite Manajemen Risiko - Road Map Penerapan Manajemen Risiko - Penyampaian Corporate Risk Profile Tahun 2021 - Usulan Penetapan Risk Appetite - Kick off Risk Management Committee Meeting - Road Map of Risk Management Implementation - Submission of Corporate Risk Profile in 2021 - Proposed Determination of Risk Appetite
2	13 Juli 2021 July 13, 2021	- Update Hal Tindak Lanjut - Penyampaian hasil self assessment profil risiko terintegrasi Q2 2021 - Penyampaian hasil self assessment laporan pelaksanaan kepatuhan terintegrasi Q2 2021 - Follow-up Item Update - Submission of the results of the integrated risk profile self-assessment Q2 2021 - Submission of the results of the self-assessment of the Q2 2021 integrated compliance implementation report
3	19 Oktober 2021 October 19, 2021	- Update Tindak Lanjut Arahan Komite - Penyampaian hasil self assessment profil risiko terintegrasi Q3 2021 - Penyampaian hasil self assessment laporan pelaksanaan kepatuhan terintegrasi Q3 2021 - Update on the Follow-up to the Committee's Directions - Submission of the results of the integrated risk profile self-assessment Q3 2021 - Submission of the results of the self-assessment of the Q3 2021 integrated compliance implementation report
4	1 Desember 2021 December 1, 2021	- Update Tindak Lanjut Arahan Komite - Penetapan Usulan Corporate Risk Profile 2022 - Update on the Follow-up to the Committee's Directions - Determination of the 2022 Corporate Risk Profile Proposal

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan publik selaku Auditor Eksternal mempunyai tugas menilai hasil laporan yang sudah disusun oleh manajemen perusahaan dengan obyektif dan tanpa rekayasa. Di samping itu, Auditor Eksternal juga diberikan wewenang dalam melakukan penilaian yang dianggap penting.

Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan Akuntan Publik dilakukan oleh RUPS yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Audit. Audit umum oleh Auditor Eksternal dilakukan untuk memberikan pernyataan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pencalonan Auditor Eksternal wajib disertai dengan:

1. Alasan pencalonan dan besarnya honorarium atau imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal;
2. Pernyataan kesanggupan yang ditandatangani oleh auditor eksternal, untuk bebas dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Perseroan dan kesediaan untuk memberikan informasi terkait dengan hasil auditnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Sesuai keputusan RUPS, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Sementara Akuntan Publik yang ditunjuk, sebagaimana permohonan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, terjadi perubahan dari Akuntan Publik Yasir yang telah berakhir sesuai dengan surat tanggal 15 September 2021 Nomor 003707/PSSAS/2021 dan digantikan oleh Muhammad Kurniawan.

The independent supervisory function of the Company's financial aspects is carried out by carrying out an external audit conducted by the Public Accounting Firm (KAP). Public Accountants as External Auditors have the task of assessing the results of reports that have been prepared by the company's management objectively and without engineering. In addition, the External Auditor is also given the authority to make assessments that are considered important.

Appointment of Public Accountant

The appointment of a Public Accountant is carried out by the GMS proposed by the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee. A general audit by the External Auditor is conducted to provide a statement of opinion regarding the fairness of the Company's financial statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

External Auditor nomination must be accompanied by:

1. The reasons for nomination and the amount of the proposed honorarium or fee for the external auditor;
2. A statement of commitment signed by the external auditor, to be free from the influence of the Board of Directors, Board of Commissioners and other interested parties in the Company and willingness to provide information related to the audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners.

In accordance with the decision of the GMS, the Public Accounting Firm appointed by the Company to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year is the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm. While the appointed Public Accountant, as requested by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountant Office, there was a change from Yasir's Public Accountant which had expired in accordance with the letter dated 15 September 2021 Number 003707/PSSAS/2021 and was replaced by Muhammad Kurniawan.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan Fee Periode 5 Tahun Terakhir Public Accounting Firm, Accountant Name and Fees for the Last 5 Years

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Name of Accountant (Partner in Charge)	Periode Akuntan Accountant Period	Fee Jasa Audit Audit Services Fee	Izin AP AP License
2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan	1 Tahun 1 Year	825.000.000	603/KM.1/2015
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Yovita	1 Tahun 1 Year	880.000.000	603/KM.1/2015
2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Yasir	1 Tahun 1 Year	734.000.000	603/KM.1/2015
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Hermawan Setiadi	1 Tahun 1 Year	850.000.000	603/KM.1/2015
2017	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Daniel Setiadi Handaja, CPA	1 Tahun 1 Year	715.000.000	603/KM.1/2015

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan

Selama tahun 2021, tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh Akuntan.

Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Perseroan berkomitmen untuk menjaga komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen untuk menghindari kendala-kendala yang mungkin terjadi. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

Other Services Provided by Accountants

During 2021, there were no other services provided by the Accountant.

Coordination of External Auditor and Audit Committee

The Company is committed to maintaining communication between the Public Accounting Firm, the Audit Committee and Management to avoid obstacles that may occur. In order to ensure that the audit process is in accordance with the Professional Standards of Accountants as well as the work agreement and scope of the audit that has been determined and completed in accordance with the set target time, regular meetings are held to discuss several significant issues.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT



Penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan wajib disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha Perusahaan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi dan potensi permasalahan yang dihadapi Perusahaan.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan

Dasar penerapan manajemen risiko di Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 22/SEOJK.05/2021. Tentang. Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi. Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-bank.

The implementation of Risk Management in the Company must be adjusted to the objectives, business policies, size, and complexity of the Company's business by considering the development of conditions and potential problems faced by the Company.

Basic Implementation of Corporate Risk Management

The basis for implementing risk management at Mandiri Inhealth is as follows:

1. Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
2. Financial Services Authority Regulation Number 44/POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.
3. Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness Level of Non-Bank Financial Services Institutions.
4. Financial Services Authority Regulation Number 4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.
5. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
6. Financial Services Authority Circular Letter Number 8/SEOJK.05/2021 concerning Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
7. Financial Services Authority Circular No. 1/SEOJK.05/2021 concerning Assessment of Health Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
8. Financial Services Authority Circular Letter No. 22/SEOJK.05/2021. About. Application of Risk Management in the Use of Technology. Information by Non-Bank Financial Services Institutions.

Arsitektur Penerapan Manajemen Risiko

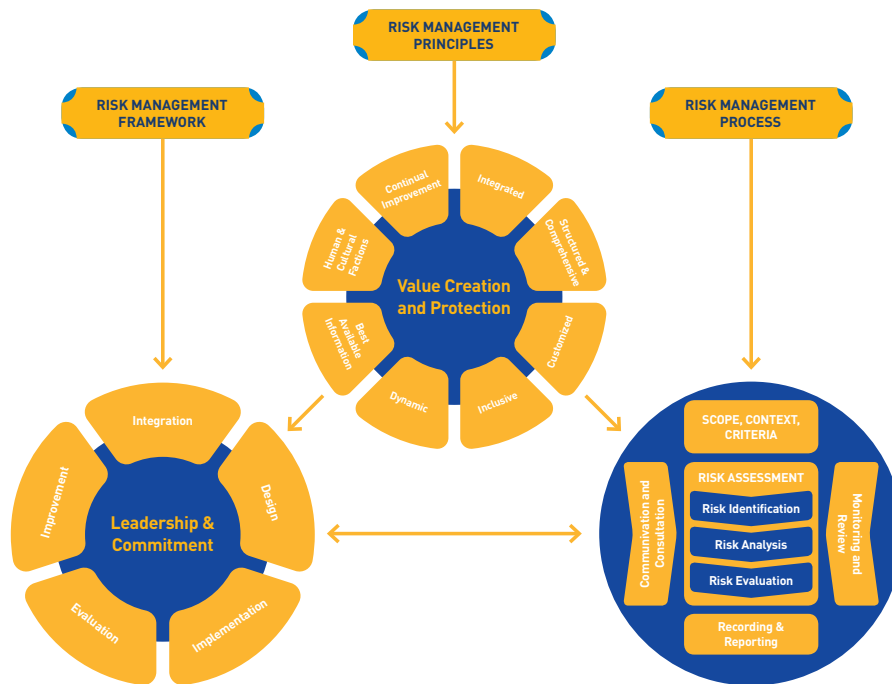
Penerapan manajemen risiko di Perseroan mengacu kepada standar SNI ISO 31000 yang terdiri dari prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko.

Prinsip Manajemen Risiko yang digambarkan memberikan panduan terhadap karakteristik Manajemen Risiko yang efektif dan efisien, mengkomunikasikan nilainya, serta menjelaskan maksud dan tujuannya. Prinsip adalah pengelolaan Risiko dan sebaiknya dipertimbangkan saat menyiapkan kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko. Prinsip ini sebaiknya memungkinkan organisasi untuk mengelola efek ketidakpastian terhadap sasaran.

Risk Management Implementation Architecture

The implementation of risk management in the Company refers to the SNI ISO 31000 standard which consists of principles, frameworks and risk management processes.

The described Risk Management Principles provide guidance on the characteristics of an effective and efficient Risk Management, communicate its value, and explain its aims and objectives. The principle is Risk management and should be considered when setting up a Risk Management framework and process. This principle should enable the organization to manage the effects of uncertainty on objectives.



Risiko-risiko yang terjadi karena adanya penyimpangan atau kegagalan pada aktivitas/proses yang terjadi di Perseroan harus dikelola sehingga dapat menjadi saran dan masukan penting bagi level *top management* dalam pengambilan keputusan. Dalam menerapkan Manajemen Risiko, Mandiri Inhealth menggunakan framework ISO 31000:2018.

Prinsip-prinsip manajemen risiko dalam SNI ISO 31000 adalah landasan paradigma untuk melaksanakan secara efektif kerangka kerja dan proses manajemen risiko di setiap tingkatan organisasi. Kerangka manajemen risiko adalah sebagai pondasi dan tata kerja integrasi proses manajemen risiko yang menentukan keberhasilan proses manajemen risiko organisasi di seluruh tingkatan organisasi. Proses manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari praktik bisnis, budaya organisasi, dan khas terhadap kondisi dan proses bisnis organisasi tersebut.

The risks that occur due to irregularities or failures in activities/ processes that occur in the Company must be managed so that they can become important suggestions and input for top management levels in decision making. In implementing Risk Management, Mandiri Inhealth uses the ISO 31000:2018 framework.

The risk management principles in ISO 31000: 2018 are the cornerstone of the paradigm for effectively implementing risk management frameworks and processes at every level of the organization. The risk management framework is the foundation and working procedure for the integration of the risk management process that determines the success of the organization's risk management process at all levels of the organization. The risk management process becomes an inseparable part of business practices, organizational culture, and is unique to the conditions and business processes of the organization.

Penerapan Manajemen Risiko Individu

A. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko di Perseroan terdiri dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*) melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta Direksi yang menjalankan Kebijakan Manajemen Risiko. Pada tingkat operasional, Divisi Manajemen Risiko bersama Unit Bisnis dan Unit Kerja Kepatuhan melakukan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko serta pengendalian risiko.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam kegiatan Manajemen Risiko antara lain meliputi:

- Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi. Evaluasi dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara signifikan.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan Risiko Perusahaan secara efektif serta memastikan kebijakan dan proses Manajemen Risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses Manajemen Risiko secara keseluruhan. Dalam melakukan evaluasi tersebut Dewan Komisaris membentuk komite pemantau risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi;
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi dan limit Risiko yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Transaksi dan limit Risiko tersebut merupakan kegiatan bisnis atau operasional yang telah melampaui kewenangan Direksi untuk melakukan hal dimaksud, sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal Perusahaan;

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi terkait dengan kegiatan Manajemen Risiko meliputi:

- Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk di antaranya:
 - Menyusun dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan memantau Risiko;
 - Menentukan limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) sesuai kondisi Perseroan yang dituangkan dalam dokumen formal *Risk Appetite Statement*;

Application of Individual Risk Management

A. Active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The framework and governance of risk management in the Company consists of the Board of Commissioners who carries out the function of risk oversight (*risk oversight*) through the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Integrated Governance Committee, as well as the Board of Directors who carries out the Risk Management Policy. At the operational level, the Risk Management Division together with the Business Unit and Compliance Unit perform the functions of risk identification, risk measurement, risk mitigation and risk control.

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners related to active supervision in Risk Management activities include, among others:

- Approve and evaluate the Risk Management policy prepared by the Board of Directors. Evaluation is carried out at least 1 (one) time in 1 (one) year or at a more frequent frequency in the event that there are changes in factors that significantly affect the Company's business activities.
- Evaluate the accountability of the Board of Directors at least 1 (one) time in 6 (six) months and provide direction for improvements to the implementation of Risk Management policies on a regular basis. The evaluation is carried out in order to ensure that the Board of Directors manages the Company's activities and risks effectively and ensures that the Risk Management policies and processes are implemented effectively and are integrated into the overall Risk Management process. In carrying out this evaluation, the Board of Commissioners forms a risk monitoring committee whose task is to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of Risk Management prepared by the Board of Directors;
- Evaluate and decide on requests from the Board of Directors related to transactions and Risk limits that require the approval of the Board of Commissioners. Transactions and Risk limits are business or operational activities that have exceeded the authority of the Board of Directors to do so, in accordance with the Company's internal policies and procedures;

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors related to Risk Management activities include:

- Develop written and comprehensive Risk Management policies and strategies including:
 - Develop and update procedures and tools to identify, measure, control, and monitor Risks;
 - Determine the overall risk limit and per type of risk, taking into account the level of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance (*risk tolerance*) according to the Company's conditions as outlined in the formal *Risk Appetite Statement* document;

3. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan;
 4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 5. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris atas kebijakan Manajemen Risiko, Direksi menetapkan strategi, kebijakan, dan prosedur Manajemen Risiko, atau pedoman internal Manajemen Risiko dimaksud; dan
 6. Mengevaluasi dan mengkaji strategi, kebijakan, dan prosedur Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.
- b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perseroan secara keseluruhan termasuk di antaranya :
1. Mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi Manajemen Risiko termasuk laporan mengenai profil Risiko;
 2. Mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan Profil Risiko Perusahaan, antara lain dengan memberikan arahan terkait penerapan Manajemen Risiko kepada masing-masing fungsi di Perseroan;
 3. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindak lanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris secara berkala. Laporan dimaksud antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait Risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan;
 4. Memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Perseroan yang ditemukan oleh fungsi audit internal; dan
 5. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.
- c. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi dan limit Risiko yang memerlukan persetujuan Direksi;
- d. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif;
3. Develop and establish a transaction approval mechanism, including those that exceed the limits and authority for each level of position;
 4. Ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with the provisions of laws and regulations;
 5. After obtaining approval from the Board of Commissioners on the Risk Management policy, the Board of Directors shall determine the Risk Management strategy, policies and procedures, or the Risk Management internal guidelines concerned; and
 6. Evaluate and update Risk Management strategies, policies, and procedures at least 1 (one) time in 1 (one) year or more frequently in the event that there are changes in factors that affect the Company's business activities.
- b. Responsible for the implementation of Risk Management policies and risk exposures taken by the Company as a whole including among others:
1. Evaluate and provide direction based on reports submitted by the Risk Management function including reports on the Risk profile;
 2. Take the necessary actions in accordance with the Company's Risk Profile, among others by providing direction regarding the implementation of Risk Management to each function in the Company;
 3. Ensure that all material risks and impacts caused by those risks have been followed up and submit an accountability report for such follow-up to the Board of Commissioners on a regular basis. The report includes, among others, reports on developments and problems related to material Risks along with corrective measures that have been, are being, and will be taken;
 4. Ensure the implementation of corrective measures for problems or irregularities in the Company's business activities found by the internal audit function; and
 5. Submit an accountability report on the implementation of Risk Management policies and risk exposures taken by the Company to the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 6 (six) months.
- c. Evaluate and decide on transactions and Risk limits that require the approval of the Board of Directors;
- d. Develop a Risk Management culture at all levels of the organization, including, among others, adequate communication to all levels of the organization regarding the importance of effective internal control;

- e. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait dengan Manajemen Risiko agar Perseroan memiliki kecukupan dukungan sumber daya untuk mengelola dan mengendalikan risiko, antara lain melalui program pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan terkait penerapan Manajemen Risiko;
- f. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen yang dicerminkan antara lain: adanya pemisahan fungsi antara fungsi Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko dengan fungsi pengendalian internal; dan penerapan Manajemen Risiko bebas dari benturan kepentingan antar fungsi;
- g. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
 - 1) Keakuratan metodologi penilaian risiko;
 - 2) Kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko; dan
 - 3) Ketepatan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko.
 - 4) kaji ulang tersebut dilakukan untuk mengantisipasi jika terjadi perubahan faktor eksternal dan faktor internal
- h. Mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi Manajemen Risiko;
- i. Penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris.

Untuk pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif Direksi juga membentuk Komite Manajemen Risiko yang memiliki wewenang dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada direktur utama atau yang setara, paling sedikit memuat:

- a. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*), dan toleransi risiko (*risk tolerance*), kerangka manajemen risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
- b. Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental; dan
- c. Evaluasi dan memberikan pertimbangan atas nilai transaksi dan limit risiko yang memerlukan persetujuan Direksi;
- d. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Direksi juga memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen dimana Divisi Manajemen Risiko terpisah dari fungsi bisnis dan operasional dibawah supervisi Direktur Kepatuhan dan tertuang dalam pengkinian Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 56/V/

- e. Ensure the improvement of human resource competencies related to Risk Management so that the Company has adequate resource support to manage and control risk, among others through continuous education and training programs related to the implementation of Risk Management;
- f. Ensure that the Risk Management function operates independently as reflected in, among others: the separation of functions between the Risk Management function which performs identification, measurement, control and monitoring of risk and the internal control function; and the implementation of Risk Management is free from conflicts of interest between functions;
- g. Carry out periodic reviews to ensure:
 - 1) The accuracy of the risk assessment methodology;
 - 2) Adequacy of Risk Management information system implementation; and
 - 3) The accuracy of Risk Management policies and procedures as well as the determination of risk limits.
 - 4) the review is carried out to anticipate changes in external and internal factors
- h. Evaluate and provide direction based on reports submitted by the Risk Management function;
- i. Submission of accountability reports to the Board of Commissioners.

For the implementation of an effective Risk Management process and system, the Board of Directors also establishes a Risk Management Committee which has the authority and responsibility to provide recommendations to the President Director or its equivalent, at least containing:

- a. Formulation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management and its changes, including the level of risk taken (*risk appetite*), and risk tolerance, risk management framework and contingency plans to anticipate abnormal conditions;
- b. Improvement or adjustment of the implementation of Risk Management based on the results of evaluation of the implementation of Risk Management periodically or incidentally; and
- c. Evaluate and give consideration to transaction value and risk limits that require the approval of the Board of Directors;
- d. Determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

The Board of Directors also ensures that the Risk Management function operates independently where the Risk Management Division is separated from the business and operational functions under the supervision of the Director of Compliance and is stated in the updated Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth

DIREKSI/KEP/0921 tanggal 2 September 2021 Tentang Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Direktur Kepatuhan tidak membawahkan fungsi teknik asuransi, fungsi keuangan, atau fungsi pemasaran.

Wewenang dan tanggung jawab Fungsi Manajemen Risiko meliputi:

- a) mengidentifikasi risiko termasuk risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan;
- b) menyusun metode pengukuran risiko;
- c) memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disusun oleh Direksi;
- d) memantau posisi risiko secara keseluruhan, per jenis risiko, dan per jenis aktivitas fungsional, serta melakukan pengujian dengan menggunakan skenario/asumsi kondisi tidak normal dan pengujian dengan menggunakan data historis;
- e) mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
- f) mengkaji usulan pengembangan atau perluasan kegiatan usaha;
- g) mengevaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko;
- h) memberikan rekomendasi kepada fungsi bisnis dan operasional dan/atau kepada komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki; dan
- i) menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko kepada Direktur Utama atau yang setara, atau anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.

B. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Risiko

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Perseroan. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perusahaan yang tepat.

Perusahaan memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Petunjuk Teknis Manajemen Risiko Individu dan Terintegrasi yang dilakukan evaluasi setiap tahunnya mengacu kepada regulasi yang berlaku.

Mengacu kepada POJK Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko LJKNB, Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan memuat:

- a) Penetapan Risiko yang terkait dengan kegiatan usaha;
- b) Penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi Manajemen Risiko;

Indonesia Number 56/V/DIRECTION/KEP/0921 dated September 2, 2021. About the Organizational Structure of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. The Compliance Director does not oversee the insurance engineering function, finance function, or marketing function.

The authorities and responsibilities of the Risk Management Function include:

- a) identify risks including risks inherent in the Company's business activities;
- b) develop a risk measurement method;
- c) monitor the implementation of the Risk Management strategy that has been prepared by the Board of Directors;
- d) monitoring the overall risk position, per type of risk, and per type of functional activity, as well as conducting tests using scenarios/assumptions of abnormal conditions and testing using historical data;
- e) periodically reviewing the Risk Management process;
- f) reviewing the proposed development or expansion of business activities;
- g) evaluate the accuracy of the model and the validity of the data used to measure risk;
- h) provide recommendations to business and operational functions and/or to the Risk Management committee, in accordance with their respective authorities; and
- i) prepare and submit Risk Profile reports to the President Director or equivalent, or members of the Board of Directors in charge of the Risk Management Function and the Risk Management Committee on a regular basis.

B. Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Risk Limits

The implementation of effective Risk Management must be supported by a framework that includes Risk Management policies and procedures as well as risk limits that are clearly defined in line with the Company's vision, mission and business strategy. The formulation of Risk Management policies and procedures is carried out by taking into account, among other things, the type, complexity of business activities, risk profile and level of risk to be taken as well as regulations set by the authorities and/or appropriate corporate practices.

The Company has a Risk Management Policy, Guidelines for the Implementation of Risk Management and Technical Guidelines for Individual and Integrated Risk Management which are evaluated annually referring to the applicable regulations.

Referring to POJK Number 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of NBF Risk Management, the Company's Risk Management Policy contains:

- a) Determination of Risks related to business activities;
- b) Determining the use of measurement methods and Risk Management information systems;

- c) Penetapan tingkat risiko yang akan diambil, penetapan toleransi risiko, dan penentuan limit risiko;
- d) Penetapan penilaian peringkat risiko;
- e) Penyusunan rencana darurat dalam kondisi terburuk; dan
- f) Penetapan sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko.

Penetapan limit risiko Perseroan paling sedikit mencakup:

- a) akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas;
- b) pelaksanaan kaji ulang terhadap penetapan limit risiko secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau frekuensi yang lebih sering, sesuai dengan jenis Risiko, kebutuhan dan perkembangan Perseroan; dan
- c) dokumentasi penetapan limit risiko secara memadai untuk memudahkan pelaksanaan kaji ulang dan jejak audit;

Penetapan limit risiko dilakukan secara komprehensif atas seluruh aspek yang terkait dengan risiko, yang mencakup limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko, dan limit risiko per aktivitas Perusahaan yang memiliki eksposur risiko.

Risk appetite dituangkan dalam bentuk *Risk Appetite Statement* (RAS) yang merupakan pedoman formal dalam proses pengambilan risiko untuk mencapai target bisnis. Tingkat Risiko yang akan diambil tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis Perseroan yang dituangkan dalam bentuk rencana bisnis Perseroan dan ditetapkan dalam bentuk penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite statement*).

C. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

a. Identifikasi Risiko

Proses identifikasi risiko dilakukan terhadap karakteristik Risiko yang melekat dan Risiko dari kegiatan usaha Perseroan yang terdiri dari 9 (sembilan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit untuk penerapan manajemen risiko secara individu sesuai POJK 44/POJK.05/2020 dan POJK Nomor 28/POJK.05/2020 serta 10 (sepuluh) risiko untuk penerapan manajemen risiko terintegrasi sesuai POJK Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko paling sedikit dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Perseroan serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

- c) Determination of risk level to be taken, determination of risk tolerance, and determination of risk limit;
- d) Determination of risk rating assessment;
- e) Preparation of contingency plans in the worst conditions; and
- f) Determination of the internal control system in the implementation of Risk Management.

The determination of the Company's risk limit includes at least:

- a) clear accountability and level of delegation of authority;
- b) conducting periodic reviews of risk limit setting at least 1 (one) time in 1 (one) year or a more frequent frequency, according to the type of risk, needs and development of the Company; and
- c) adequate documentation of Risk limit determination to facilitate the implementation of reviews and audit trails;

The determination of the risk limit is carried out comprehensively on all aspects related to risk, which includes the overall limit, the limit per type of risk, and the risk limit per activity of the Company that has risk exposure.

Risk appetite is stated in the form of a Risk Appetite Statement (RAS) which is a formal guideline in the risk-taking process to achieve business targets. The level of risk that will be taken is reflected in the strategy and business objectives of the company which is stated in the form of the company's business plan and determined in the form of determining the level of risk that will be taken (*risk appetite statement*).

C. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process

a. Risk Identification

The risk identification process is carried out on the characteristics of inherent Risks and Risks from the Company's business activities, which consist of 9 (nine) types of risk, namely Credit Risk for individual risk management implementation in accordance with POJK 44/POJK.05/2020 and POJK Number 28/POJK.05 /2020 and 10 (ten) risks for the implementation of integrated risk management in accordance with POJK Number 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.

The risk identification process is carried out by analyzing all sources of risk at least for the risks from the Company's products and activities and ensuring that the risks from new products and activities have gone through a proper Risk Management process before being introduced or implemented.

Perseroan menetapkan *Top Corporate Risk Profile* tahun 2021 yang telah disesuaikan dengan inisiatif strategi Perseroan sebagai berikut:

The Company has determined the Top Corporate Risk Profile for 2021 which has been adjusted to the Company's strategic initiatives as follows:

Initiative Strategy	Fokus Area Focus Area	Key Risk
<i>Top Line Growth</i>	<i>Loss Ratio</i>	Tidak tercapainya pertumbuhan premi untuk mencapai laba <i>underwriting</i> Not achieving premium growth to achieve underwriting profit
<i>Cost Containment</i>	<i>Loss Ratio</i>	Peningkatan biaya klaim yang melebihi pertumbuhan premi neto Increase in claim costs that exceed net premium growth
<i>Top Line Growth</i>	Kolektibilitas Collectibility	Peningkatan risiko kredit Increased credit risk
<i>Cost Containment</i>	Produktivitas (Rasionalisasi Opex) Productivity (Opex Rationalization)	<i>Operating Expense</i> di atas target (<i>New Risk</i>) Operating Expense above target (<i>New Risk</i>)
Kapabilitas SDM dan IT	Digitalisasi Digitalization	Ketidakterdiselesaian <i>roadmap</i> digitalisasi dalam prioritas pengembangan TI Unavailability of digitization roadmap in IT development priorities
Kapabilitas SDM dan IT	Digitalisasi Digitalization	Kelemahan Proses Pengamanan Informasi dan Proteksi Data (<i>New Risk</i>) Weakness of Information Security and Data Protection Process (<i>New Risk</i>)
Kapabilitas SDM dan IT	Produktivitas – Kompetitif Productivity – Competitive	Kapabilitas SDM tidak mendukung keunggulan bersaing Perseroan dalam implementasi digitalisasi (<i>New Risk</i>) HR capabilities do not support the Company's competitive advantage in implementing digitalization (<i>New Risk</i>)
<i>Strengthen Enablers</i>	<i>Loss Ratio</i>	<i>Data analytic</i> untuk mendukung kegiatan bisnis belum optimal (<i>New Risk</i>) Data analytics to support business activities is not optimal (<i>New Risk</i>)
Tata Kelola, Risk & Culture	Produktivitas – Kompetitif Productivity – Competitive	Peningkatan signifikansi potensi pelanggaran akibat perubahan eksternal/internal Increased significance of potential violations due to external/internal changes
Tata Kelola, Risk & Culture	Produktivitas – Kompetitif & <i>Loss Ratio</i> Productivity – Competitive & Loss Ratio	Peningkatan <i>Fraud</i> Eksternal dan Internal Increased External and Internal Fraud

b. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilaksanakan dengan metode pengukuran risiko secara kuantitatif dan/atau kualitatif dengan menetapkan risk tolerance pada setiap indikator per jenis risiko berdasarkan POJK Nomor 28/POJK.05/2020 dan SEOJK Nomor 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan. Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur exposure risiko Perusahaan sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan lini usaha maupun seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif meliputi sensitivitas kegiatan usaha Perseroan terhadap perubahan faktor yang mempengaruhinya, baik dalam kondisi normal maupun tidak normal. Metode pengukuran tersebut dapat berupa metode yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka penilaian risiko dan perhitungan modal maupun metode yang dikembangkan sendiri oleh Perseroan.

Stress testing dilakukan untuk melengkapi sistem pengukuran risiko dengan cara mengestimasi potensi kerugian Perusahaan pada kondisi pasar yang tidak normal dengan menggunakan skenario tertentu guna melihat sensitivitas kinerja Perseroan terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Perseroan.

b. Risk Measurement

Risk measurement is carried out using a quantitative and/or qualitative risk measurement method by establishing risk tolerance for each indicator per risk type based on POJK Number 28/POJK.05/2020 and SEOJK Number 1/SEOJK.05/2021 concerning Health Level Assessment. The risk measurement system is used to measure the Company's risk exposure as a reference for controlling. Risk measurement is carried out regularly for both products and business lines as well as all business activities of the Company.

Risk measurement methods can be carried out quantitatively and/or qualitatively including the sensitivity of the Company's business activities to changes in factors that influence it, both under normal and abnormal conditions. The measurement method can be in the form of a method determined by the Financial Services Authority in the context of risk assessment and capital calculation as well as a method developed by the Company itself.

Stress testing is carried out to complement the risk measurement system by estimating the Company's potential losses in abnormal market conditions using certain scenarios to see the sensitivity of the Company's performance to changes in risk factors and identify significant impacts on the Company's portfolio.

Perusahaan melakukan *stress testing* secara berkala dan melakukan kaji ulang hasil *stress testing* tersebut serta mengambil langkah-langkah yang tepat apabila perkiraan kondisi yang akan terjadi melebihi tingkat toleransi yang dapat diterima. Hasil tersebut digunakan sebagai masukan pada saat penetapan atau perubahan kebijakan dan limit.

c. Pengendalian Risiko

Proses pengendalian risiko yang diterapkan Perseroan disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Metode mitigasi risiko pada Perseroan berupa langkah-langkah penanganan risiko potensial (*potential risk treatment*), misalnya dengan menggunakan metode *Accept, Control, Avoid, dan Transfer* (ACAT).

Pengendalian risiko dilakukan oleh Perseroan antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi risiko lainnya seperti penambahan modal Perseroan untuk menyerap potensi kerugian. Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas kecukupan Manajemen Risiko secara teratur yang memuat penilaian terhadap tingkat solvabilitas yang ada dan yang dibutuhkan.

Penerapan proses pengendalian risiko dilakukan dengan menggunakan *tools* yang telah dibentuk oleh fungsi manajemen risiko terdiri dari *risk register* dan *risk criteria* yang digunakan sebagai alat untuk melakukan pengukuran/penilaian risiko.

d. Pemantauan Risiko

Risiko yang telah diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan oleh Perseroan dipantau dalam suatu bentuk dokumentasi risiko (*risk register*). Pemantauan dilakukan baik oleh fungsi bisnis dan operasional maupun oleh fungsi Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi serta dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

D. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sistem informasi Manajemen Risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif. Sebagai bagian dari proses Manajemen Risiko, sistem informasi Manajemen Risiko Perseroan digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko.

Sebagai bagian dari sistem informasi Manajemen Risiko, laporan profil risiko disusun secara berkala oleh fungsi Manajemen Risiko yang independen terhadap fungsi bisnis dan operasional serta fungsi pengendalian internal. Frekuensi penyampaian laporan kepada Direksi dilakukan setiap bulan dan triwulan.

The company conducts stress testing on a regular basis and reviews the results of the stress testing and takes appropriate steps if the estimated conditions that will occur exceed the acceptable tolerance level. These results are used as input when setting or changing policies and limits.

b. Risk control

The Risk control process implemented by the Company is adjusted to the risk exposure as well as the level of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance (*risk tolerance*). risk mitigation methods at the Company are in the form of potential risk treatment measures, for example by using the *Accept, Control, Avoid, and Transfer* (ACAT) method.

Risk control is carried out by the Company, among others, by means of hedging mechanisms, and other risk mitigation methods such as increasing the Company's capital to absorb potential losses. The Company conducts a self-assessment of the adequacy of Risk Management on a regular basis which includes an assessment of the level of solvency that exists and is required.

The implementation of the risk control process is carried out using tools that have been established by the risk management function, consisting of a risk register and risk criteria which are used as a tool to measure/assess risk.

c. Risk Monitoring

The risks that have been identified, measured, and controlled by the Company are monitored in the form of risk documentation (*risk register*). Monitoring is carried out by both business and operational functions as well as by the Risk Management function. Monitoring results are presented in periodic reports submitted to the Risk Management Committee and the Board of Directors and reported periodically to the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.

D. Risk Management Information System

The Risk Management information system is part of the management information system owned and developed in accordance with the needs of the Company in order to implement an effective Risk Management. As part of the Risk Management process, the Company's Risk Management information system is used to support the implementation of the risk identification, measurement, control and monitoring process.

As part of the Risk Management information system, risk profile reports are prepared periodically by the Risk Management function which is independent of the business and operational functions as well as the internal control function. The frequency of submission of reports to the Board of Directors is every month and quarter.

Sistem Informasi Manajemen Risiko yang dijalankan Perseroan dapat memastikan:

- Tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu dan dapat diandalkan agar dapat digunakan Direksi, Dewan Komisaris dan satuan kerja yang terkait dalam penerapan manajemen risiko untuk menilai, memantau, dan memitigasi risiko yang dihadapi Perseroan baik risiko keseluruhan/komposit maupun per risiko dan/atau dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi;
- Efektivitas penerapan manajemen risiko mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
- Tersedianya informasi tentang hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

Implementasi Sistem informasi Manajemen Risiko Perseroan tercermin dalam:

- Pelaporan yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko secara berkala setiap bulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, mengenai *progress action plan* terhadap mitigasi *top risk corporate*, *monitoring risk appetite statement*, *progress* tindak lanjut perbaikan atas *risk awareness survey*;
- Pelaporan hasil assessment profil risiko terintegrasi yang disampaikan secara berkala setiap triwulan;
- Stress testing* yang dilakukan secara berkala setiap triwulan;
- Review* parameter, indikator dan *rule rating* (limit risiko) dalam memastikan akurasi metode penilaian risiko;
- Pelaporan hasil *self assessment* profil risiko di Kantor di luar Kantor Pusat;
- Pelaporan hasil *self assessment* tingkat kesehatan (tata kelola, profil risiko, rentabilitas dan permodalan) individu perusahaan secara tahunan;
- Pelaporan hasil *self assessment* tingkat kesehatan (tata kelola, profil risiko, rentabilitas dan permodalan) terintegrasi secara triwulan;
- Laporan dari unit kerja bisnis dalam hal pengelolaan risiko Perseroan khususnya yang menjadi fokus utama perbaikan berkelanjutan;
- Laporan hasil pelaksanaan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) dan *Control Testing*.

E. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Penerapan sistem pengendalian internal secara efektif dapat membantu Perseroan dalam menjaga asetnya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Perseroan yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh fungsi bisnis dan operasional (*risk taking function*) dan fungsi pendukung serta fungsi audit internal.

The Company's Risk Management Information System can ensure:

- Availability of accurate, complete, informative, timely and reliable information so that it can be used by the Board of Directors, Board of Commissioners and related work units in the implementation of risk management to assess, monitor, and mitigate the risks faced by the Company, both overall/ composite risks and per risk and / or in the framework of the decision-making process by the Board of Directors;
- The effectiveness of risk management implementation includes policies, procedures and risk limit setting;
- Availability of information on the results (realization) of risk management implementation compared to the targets set by the Company in accordance with the policies and strategies for implementing risk management.

Implementation of the Company's Risk Management information system is reflected in:

- Reports submitted by the Risk Management Division on a monthly basis to the Board of Directors and the Board of Commissioners, regarding the progress of the action plan for the mitigation of top corporate risk, monitoring the risk appetite statement, the progress of follow-up improvements on the risk awareness survey;
- Reporting on the results of the integrated risk profile assessment which is submitted on a quarterly basis;
- Stress testing is carried out regularly every quarter;
- Review parameters, indicators and rating rules (risk limit) in ensuring the accuracy of the risk assessment method;
- Reporting on the results of the risk profile self-assessment at the Office outside the Head Office;
- Reporting on the results of the health level self-assessment (governance, risk profile, profitability and capital) of individual companies on an annual basis;
- Reporting on the results of the health level self-assessment (governance, risk profile, profitability and capital) is integrated on a quarterly basis;
- Reports from business work units on the Company's risk management, especially those that are the main focus of continuous improvement;
- Report on the results of the implementation of Risk Control Self Assessment (RCSA) and Control Testing.

E. Comprehensive Internal Control System

The implementation of an effective internal control system can assist the Company in safeguarding its assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, improve the Company's compliance with laws and regulations, and reduce the risk of losses, irregularities and violations of prudential aspects. The implementation of a reliable and effective Company internal control system is the responsibility of all business and operational functions (risk taking function) and supporting functions as well as the internal audit function.

Perseroan telah Kebijakan Sistem Pengendalian Internal sebagai acuan dalam penerapan sistem pengendalian internal pada setiap bisnis proses. Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan antara lain adalah sebagai berikut:

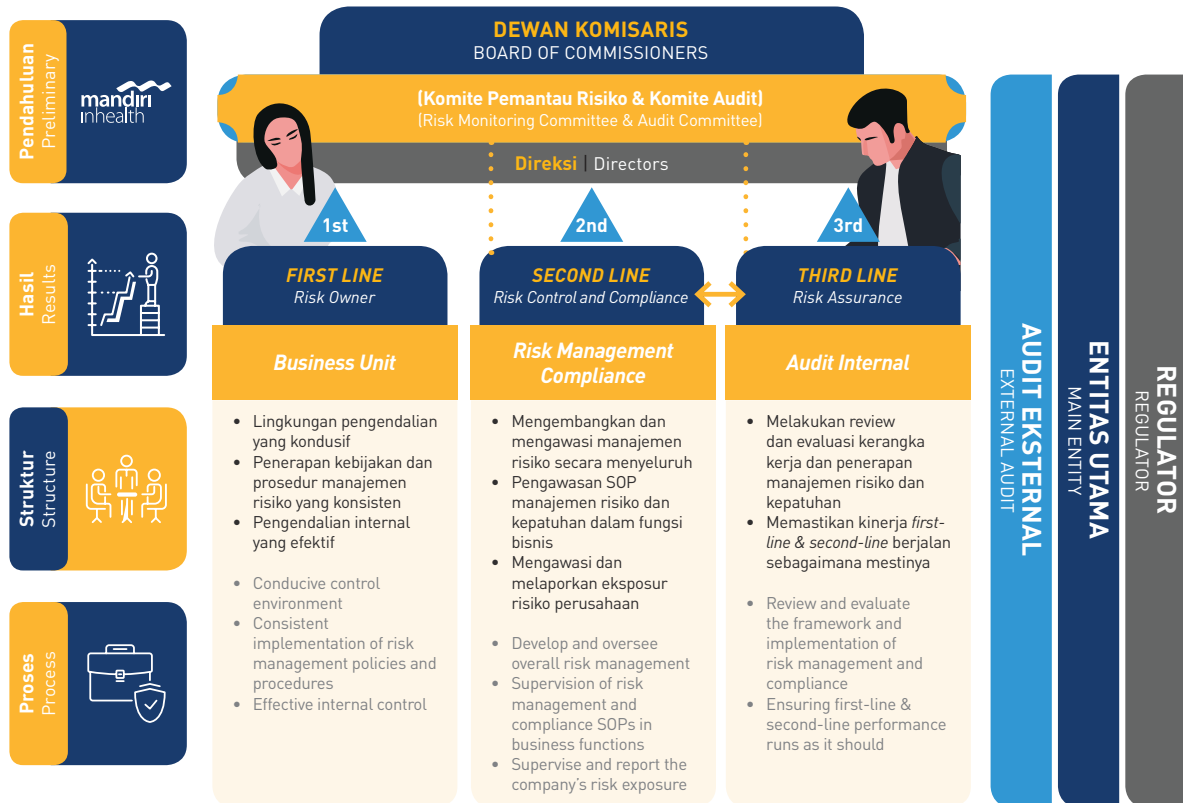
- a) Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal secara efektif dalam penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Contoh, penerapan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) pada setiap proses verifikasi dan proses transaksi keuangan yang memadai dan konsisten.
- b) Sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko Perusahaan paling sedikit mencakup:
 1. Kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan;
 2. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko;
 3. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari fungsi bisnis dan operasional (*risk taking function*) kepada fungsi pengendalian internal atau fungsi audit internal;
 4. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi dan individu;
 5. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu;
 6. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan internal dan perundang-undangan;
 7. Kaji ulang yang efektif, independen, dan objektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Perseroan melalui penerapan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) dan *Control Testing*;
 8. Pengujian dan evaluasi yang memadai terhadap sistem informasi manajemen;
 9. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur operasional, proses audit, temuan audit, dan tindak lanjut hasil audit serta tanggapan Direksi, Dewan Komisaris berdasarkan hasil audit;
 10. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan Perseroan yang bersifat material dan tindakan Direksi Perseroan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.

Sistem Pengendalian Intern Perseroan menjalankan praktik pengelolaan risiko yang efektif di seluruh Unit Kerja dengan menerapkan kebijakan *Three Lines of Models* berikut ini:

The Company has an Internal Control System Policy as a reference in the implementation of an internal control system in every business process. The implementation of the internal control system in the Company, among others, is as follows:

- a) The Company implements an effective internal control system in implementing the Company's Risk Management by referring to the established policies and procedures. For example, the application of the principle of separation of functions (*four eyes principle*) in every verification process and financial transaction process that is adequate and consistent.
- b) The internal control system in implementing the Company's Risk Management includes at least:
 1. Conformity between the internal control system and the type and level of risk inherent in the Company's business activities;
 2. Determination of authority and responsibility for monitoring compliance with Risk Management policies and procedures as well as setting risk limits;
 3. Determination of reporting lines and clear separation of functions from business and operational functions (*risk taking function*) to internal control functions or internal audit functions;
 4. Organizational structure that clearly describes the duties and responsibilities of each function and individual;
 5. Accurate and timely financial reporting and operational activities;
 6. Adequacy of procedures to ensure the Company's compliance with internal regulations and laws;
 7. Effective, independent, and objective review of the Company's policies, frameworks and operational procedures through the implementation of Risk Control Self Assessment (RCSA) and Control Testing;
 8. Adequate testing and evaluation of the management information system;
 9. Complete and adequate documentation of the scope, operational procedures, audit processes, audit findings, and follow-up on audit results as well as responses from the Board of Directors, Board of Commissioners based on the audit results;
 10. Periodic and continuous verification and review of the handling of material weaknesses of the Company and the actions of the Board of Directors of the Company to correct deviations that occur.

The Company's Internal Control System implements effective risk management practices in all Work Units by implementing the following Three Lines of Models policy:



1. First Line (1st line)

Lapis pertama dilaksanakan oleh unit atau komponen atau fungsi bisnis atau *risk owner* yang melakukan aktivitas operasional Perseroan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi. Dalam hal ini Unit Kerja *1st line* diharapkan untuk:

- Menciptakan lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit kerja masing-masing.
- Menerapkan kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab secara konsisten. Unit Kerja *1st line* diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor Risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya
- Menjalankan pengendalian internal yang efektif di unit kerja masing-masing, dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektifitas pengendalian internal tersebut.

2. Second Line (2nd line)

Second line, yang terdiri dari Unit Kerja Manajemen Risiko dan Unit Kerja Kepatuhan serta fungsi aktuaria memfasilitasi dan memonitor implementasi terhadap efektivitas Manajemen Risiko yang dilakukan oleh setiap Unit Kerja dan membantu *Risk Owner* dalam melaporkan kecukupan risiko kaitannya dengan informasi dalam Perseroan. Pada *second line* (2nd line) ini, unit kepatuhan bertugas untuk memonitor berbagai risiko seperti, apakah ada kegiatan yang tidak patuh terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

1. First Line (1st line)

The first layer is carried out by units or components or business functions or risk owners who carry out daily operational activities of the Company, especially those who are the front line or spearhead of the organization. In this case the Work Unit 1st line is expected to:

- Creating a conducive control environment in each work unit.
- Implement the Risk Management policies that have been established while carrying out roles and responsibilities consistently. The 1st line work unit is expected to be fully aware of the risk factors in its decisions and actions
- Carry out effective internal control in each work unit, as well as monitoring and transparency on the effectiveness of the internal control.

2. Second Line (2nd line)

The second line, which consists of the Risk Management Unit and the Compliance Unit, as well as the actuarial function, facilitates and monitors the implementation of the effectiveness of Risk Management carried out by each Work Unit and assists the Risk Owner in reporting the adequacy of risk in relation to information within the Company. In this second line (2nd line), the compliance unit is tasked with monitoring various risks, such as whether there are activities that do not comply with applicable laws and regulations.

3. Third line (3rd line)

Third Line, memberikan jaminan dan *assurance* independen dan objektif tentang kecukupan dan efektivitas tata kelola dan manajemen risiko

Lapis ketiga dilaksanakan oleh Auditor baik Auditor Internal maupun Auditor Eksternal. Peran Auditor Internal jauh lebih intens dalam model ini karena merupakan bagian internal Perseroan yang bersifat independen terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, Auditor Internal diharapkan untuk:

- Melakukan *review* dan evaluasi terhadap kerangka kerja dan penerapan Manajemen Risiko dan kepatuhan, dan
- Memastikan bahwa kinerja lapis pertama (*first-line*) dan lapis kedua (*secondline*) berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- Melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko.

3. Third line (3rd line)

Third Line, provides independent and objective assurance and assurance regarding the adequacy and effectiveness of governance and risk management

The third layer is carried out by the Auditors, both Internal Auditors and External Auditors. The role of the Internal Auditor is much more intense in this model because it is an internal part of the Company which is independent of other functions. In this case, the Internal Auditor is expected to:

- Review and evaluate the framework and implementation of Risk Management and compliance, and
- Ensure that the performance of the first-line and second-line runs as expected.
- Assessing the internal control system in the application of Risk Management.

Upaya Peningkatan Budaya Risiko

Perseroan senantiasa berupaya dalam mengantisipasi risiko-risiko yang ada. Hal ini diwujudkan dengan membangun pondasi yang kuat sehingga berbagai langkah pengambilan keputusan usaha yang dijalani Perseroan dapat terhindar dari segala risiko yang akan merugikan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan berbagai upaya melalui pemberian dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan Manajemen Risiko, mengembangkan budaya sadar risiko (*corporate risk culture*) ke seluruh proses Perseroan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is everybody's business*) melalui sosialisasi yang berkelanjutan serta selalu mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan melalui pelatihan Manajemen Risiko baik secara umum ataupun khusus.

Keberhasilan budaya sadar risiko ini juga tentunya harus didukung penuh oleh seluruh pegawai Mandiri Inhealth, oleh karena itu risk awareness juga dilekatkan pada program internalisasi budaya (*corporate culture*). Budaya AKHLAK sebagai core values Mandiri Inhealth diterapkan untuk memastikan menjadi attitude (perilaku) sehari-harian dalam bekerja, dimana setiap lascar Mandiri Inhealth diharapkan dapat mengejar pertumbuhan bisnis dengan disertai perhitungan risiko yang tepat. Hal ini perlu dilakukan agar pencapaian kinerja dapat berkesinambungan dalam jangka panjang.

Strategi komunikasi yang baik juga turut berperan penting dalam peningkatan budaya sadar risiko. Perseroan menggunakan beragam media komunikasi untuk memastikan pesan tersampaikan dalam cakupan yang luas. Penggunaan beragam media ini juga dilakukan secara menyeluruh, adaptif dan berkelanjutan sehingga budaya risiko dapat diwujudkan dalam *framework* pengelolaan risiko yang terbuka, efisien dan efektif.

Efforts to Improve Risk Culture

The Company always strives to anticipate existing risks. This is realized by building a strong foundation so that various business decision-making steps taken by the Company can be avoided from all risks that will harm the Company. In addition, the Company also makes various efforts through providing full support and contribution in the implementation of Risk Management, developing a corporate risk culture throughout the Company's processes by emphasizing the concept of risk as everyone's responsibility (*risk is everybody's business*) through proper socialization. continuously and always develop competencies and learning processes on an ongoing basis through Risk Management training in general or in particular.

The success of this risk awareness culture must also be fully supported by all Mandiri Inhealth employees, therefore risk awareness is also embedded in the corporate culture program. AKHLAK culture as Mandiri Inhealth's core values is applied to ensure it becomes a daily attitude (behavior) at work, where every Mandiri Inhealth lascar is expected to pursue business growth accompanied by appropriate risk calculations. This needs to be done so that the achievement of performance can be sustainable in the long term.

A good communication strategy also plays an important role in increasing the risk awareness culture. The company uses a variety of communication media to ensure the message is conveyed in a broad scope. The use of various media is also carried out in a comprehensive, adaptive and sustainable manner so that the risk culture can be realized in an open, efficient and effective risk management framework.

Selama tahun 2021, Divisi Manajemen Risiko melakukan *Risk and Control Awareness Program* dalam bentuk *sharing session* dengan Unit Kerja Bisnis, *Risk Forum*, Pelaksanaan Webinar, dan *Online Champion* dalam bentuk *e-flyer* kepada seluruh pegawai melalui media MI-Knows.

Pelaksanaan *Risk and Awareness Program* tahun 2021 adalah sebagai berikut:

During 2021, the Risk Management Division conducted a Risk and Control Awareness Program in the form of sharing sessions with Business Work Units, Risk Forums, Webinars, and Online Champions in the form of e-flyers to all employees through MI-Knows media.

The implementation of the Risk and Awareness Program in 2021 is as follows:

No	Tema Risk Awareness Program Risk Awareness Program Theme	Media Penyampaian Delivery Media	Peruntukan Allotment
1	Webinar Strengthening GRC (Governance, Risk and Compliance)	Webinar	Seluruh Pegawai All Employees
2	ISO 45005:2020 General Guidelines for Safe Working During the COVID-19 Pandemic	Risk Champion Forum	Seluruh Pegawai All Employees
3	Industri Asuransi Jiwa Lesson Learned dari Pandemi dan Kemudian Life Insurance Industry Lessons Learned from the Pandemic and Later	Risk Champion Forum	Risk Champion dan Seluruh Pegawai Risk Champion and All Employees
4	Penguatan Pengendalian Internal Untuk Menciptakan Nilai Strengthening Internal Controls To Create Value	Risk Champion Forum	Risk Champion dan Seluruh Pegawai Risk Champion and All Employees
5	Penguatan Pengendalian Internal Untuk Menciptakan Nilai Strengthening Internal Controls To Create Value	Risk Champion Forum	Risk Champion dan Seluruh Pegawai Risk Champion and All Employees
6	Tata Kelola Teknologi Informasi dan Pengamanan Informasi Information Technology Governance and Information Security	Sharing Session dari Entitas Utama Sharing Session from Main Entity	Unit Kerja Teknologi Informasi, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Audit Internal Information Technology Work Unit, Risk Management Division, Internal Audit Division
7	Implementasi Business Continuity Management (BCM) Implementation of Business Continuity Management (BCM)	Sharing Session dari Entitas Utama Sharing Session from Main Entity	Unit Kerja 1st Line, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Audit Internal 1st Line Work Unit, Risk Management Division, Internal Audit Division
8	Video Risk Awareness Risk Awareness Videos	Video	Seluruh Pegawai All Employees
9	Awareness atas penerapan Internal Control dan Protect Data Awareness on the implementation of Internal Control and Protect Data	Banner	Seluruh Kantor Whole Office
10	Infografis Operational Risk dan Anti Fraud Awareness setiap Bulan: Monthly Operational Risk and Anti Fraud Awareness Infographics: Data Privacy Awareness Data Privacy Awareness Stop Fraud Kenali Untuk Dihindari Stop Fraud Recognize To Avoid Stop Tindakan Pembiaran Potensi Fraud Stop Actions of Allowing Potential Fraud Transparansi "Sampaikan Dengan Jujur Berdasarkan Data dan Fakta" Transparency "Speak Honestly Based on Data and Facts" Security Awareness "Maintain Backup and Two-Steps Authentications" "Niat Merupakan Unsur Utama Terjadinya Fraud" "Intention is the Main Element of Fraud" "No Rationalization For Fraud" Security Awareness "Be Aware of What You Share" Security Awareness "Waspada Siasat Hacker Dalam Mencuri Data" Security Awareness "Beware of Hackers' Tricks to Steal Data" "Waspada Jebakan Pinjaman Online Illegal" "Beware of Illegal Online Loan Trap" Mengenal Fraud Triangle Get to know the Fraud Triangle Observasi "Amati Sekeliling Kita dan Identifikasi Risiko Operasional yang Mungkin Terjadi Dalam Pekerjaan" Observation "Observe Our Surroundings and Identify Possible Operational Risks At Work" Mengenal Fraud Tree Get to know the Fraud Tree Security Awareness "Social Engineering Cyber Attacks" "Kenali Red Flag Untuk Pencegahan Fraud Sejak Dini dan Klaim Rasio yang Lebih Baik" "Recognizing Red Flags For Early Fraud Prevention and Better Claim Ratios"	Infographis (e-flyer) Infographic (e-flyer)	Seluruh Pegawai melalui email blast All employees via email blast

No	Tema <i>Risk Awareness Program</i> Risk Awareness Program Theme	Media Penyampaian Delivery Media	Peruntukan Allotment
	Tetap Aman Saat Liburan Idul Fitri 1442H Stay Safe During Eid 1442H Liburan <i>Security Awareness "Change Your Default Password"</i> <i>Security Awareness Public Sharing Security "Once Out Theres No Turning Back"</i> <i>Protect Our Data Is Our Responsibility</i>		

Risk Champion

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perasuransian, maka PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif salah satunya dengan membentuk fungsi *Risk Champion* yang memiliki peran untuk membantu fungsi manajemen risiko lebih efektif serta memerankan peranan penting dalam mengembangkan mandate serta risiko di unit kerjanya.

Risk Champion di setiap unit kerja terdiri dari:

1. *Risk Champion* Direktorat yaitu Kepala Divisi yang ditunjuk sebagai perwakilan Direktorat;
2. *Risk Champion* Unit Kerja yaitu Kepala Divisi atau Kepala Kantor dan Pegawai yang ditunjuk dari setiap Divisi atau Kantor Pemasaran/Operasional.

Tugas utama *Risk Champion* adalah membantu Direksi dalam menjalankan penerapan manajemen risiko dan kepatuhan di Direktorat dan Unit Kerja.

Ruang Lingkup Tugas *Risk Champion* Direktorat adalah:

1. Koordinator kegiatan manajemen risiko dan kepatuhan di Direktorat;
2. Memantau pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan di Direktorat;
3. Melaporkan pengelolaan manajemen risiko dan kepatuhan setiap bulannya atau dalam hal terdapat peningkatan risiko di Direktoratnnya kepada Direktur Bidang dan Divisi Manajemen Risiko;
4. Memastikan Unit Kerja di Direktoratnnya telah melakukan kegiatan yang direkomendasikan oleh Direksi dan/atau Direktur Bidang dan/atau Direktur Yang Membawahi fungsi manajemen risiko;
5. Mengkoordinir penerapan dan pelaksanaan budaya risiko dan kepatuhan (*risk & compliance culture*).

Ruang Lingkup Tugas *Risk Champion* Divisi dan *Risk Champion* Kantor Pemasaran/Operasional adalah:

1. Melaksanakan kegiatan manajemen risiko dan kepatuhan di Divisi dan Kantor Pemasaran/Operasional (termasuk Kantor Layanan yang di bawah koordinasinya);
2. Melakukan identifikasi, penilaian, pemantauan, pengendalian & mitigasi risiko termasuk pencatatan dan pelaporan;
3. Memastikan setiap insiden yang terjadi di unit kerjanya telah tercatat dan dilaporkan dalam *database* yang ditetapkan oleh Divisi Manajemen Risiko;

Risk Champion

In the context of implementing Good Corporate Governance for Insurance, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia is required to implement effective risk management, one of which is by establishing a Risk Champion function which has a role to help the risk management function more effectively and plays an important role in developing the mandate and risks in the industry. work unit.

Risk Champions in each work unit consist of:

1. Risk Champion of the Directorate, namely the Head of Division appointed as the representative of the Directorate;
2. Risk Champion Work Unit, namely Division Head or Head of Office and appointed Employee from each Division or Marketing/Operational Office.

The main task of the Risk Champion is to assist the Board of Directors in implementing risk management and compliance in the Directorates and Work Units.

The Risk Champion Directorate's Scope of Duties are:

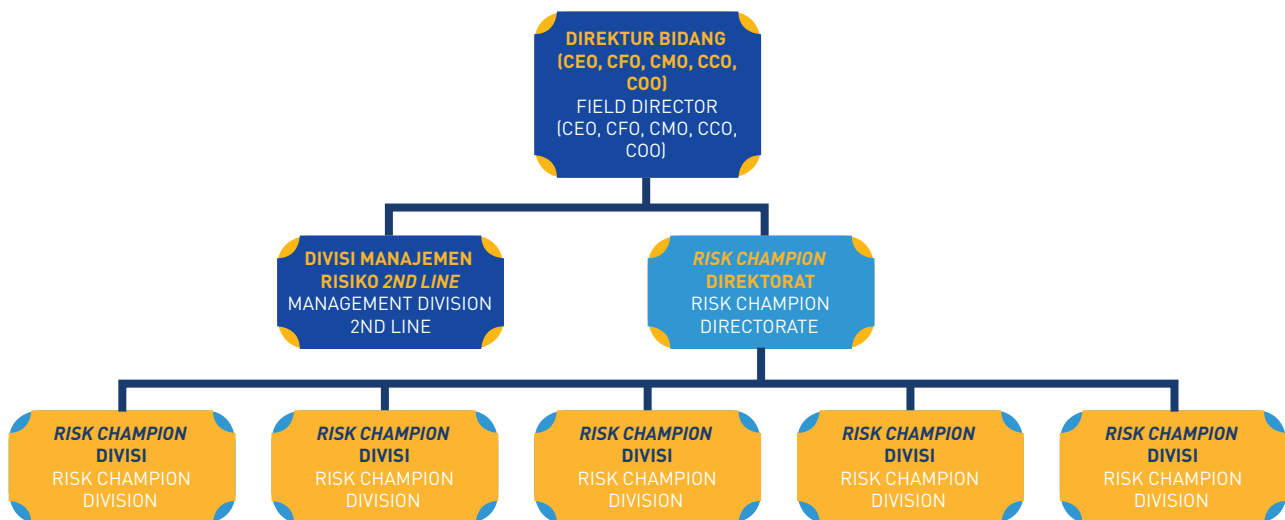
1. Coordinator of risk management and compliance activities in the Directorate;
2. Monitor the implementation of risk management and compliance in the Directorate;
3. Report the risk management and compliance management every month or in the event that there is an increase in risk in the Directorate to the Director of the Risk Management Division and Division;
4. Ensuring that the work unit in its Directorate has carried out the activities recommended by the Board of Directors and/or the Divisional Director and/or the Director in Charge of the risk management function;
5. Coordinate the implementation and implementation of a risk and compliance culture.

The Scope of Duties of the Divisional Risk Champion and the Marketing/Operational Office Risk Champion are:

1. Carry out risk management and compliance activities in Marketing/Operational Divisions and Offices (including Service Offices under their coordination);
2. Identify, assess, monitor, control & mitigate risks including recording and reporting;
3. Ensure that every incident that occurs in the work unit has been recorded and reported in the database determined by the Risk Management Division;

4. Mengidentifikasi potensi atas risiko-risiko baru yang timbul pada unitnya dan melakukan pengkinian secara berkala setiap triwulanan atas *risk register* yang ditetapkan oleh Divisi Manajemen Risiko;
 5. Melaporkan pengelolaan manajemen risiko dan kepatuhan setiap bulannya atau dalam hal terdapat peningkatan risiko di Direktoratnyanya kepada *Risk Champion* Direktorat;
 6. Menyusun langkah mitigasi atas *potential risk* dan/atau *risk event*;
 7. Menyusun ketentuan-ketentuan yang diperlukan dalam rangka pengelolaan risiko di unit kerjanya;
 8. Melakukan aktivitas *control testing* dan *compliance assurance*;
 9. Menerapkan budaya risiko dan kepatuhan termasuk mengkomunikasikan & menginternalisasikan *awareness* pada setiap pegawai di unit kerjanya di Divisi dan Kantor Pemasaran/Operasional (termasuk Kantor Layanan yang di bawah koordinasinya).
4. Identify the potential for new risks that arise in the unit and periodically update every quarter on the risk register determined by the Risk Management Division;
 5. Reporting the risk management and compliance management every month or in the event that there is an increase in risk in the Directorate to the Risk Champion Directorate;
 6. Develop mitigation measures for potential risks and/or risk events;
 7. Prepare the necessary provisions in the context of risk management in the work unit;
 8. Carry out control testing and compliance assurance activities;
 9. Implement a risk and compliance culture including communicating & internalizing awareness to every employee in his work unit in the Marketing/Operational Division and Office (including the Service Office under his coordination).

Struktur Organisasi Risk Champion Risk Champion Organization Structure



Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan

Perseroan melakukan penilaian tingkat kesehatan berdasarkan Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) posisi 31 Desember 2021 menunjukkan Peringkat Komposit 2 (PK-2). Penilaian tersebut mencerminkan kondisi Perusahaan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Company Health Level Assessment Results

The company conducts an assessment of the level of health based on OJK Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness of Non-Bank Financial Services Institutions. The results of the Health Level Assessment of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) position December 31, 2021 show a Composite Rank 2 (PK-2). The assessment reflects the condition of the Company which is generally healthy so that it is considered capable of facing significant negative effects from changes in business conditions and other external factors as reflected in the ratings of the assessment factors, including the implementation of good corporate governance for the Company, risk profile, profitability, and adequate capital. generally good. In the event that there are weaknesses, in general these

Summary Hasil Laporan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan adalah sebagai berikut:

weaknesses are less significant. Summary of the results of the Company's Health Level Assessment Report are as follows:

Summary Hasil Laporan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Summary of the results of the Company's Health Level Assessment Report

No.	Faktor Penilaian Rating Factor	Peringkat Individu Individual Rating
1	Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Good Corporate Governance for the Company	1
2	Profil Risiko Risk Profile	2
3	Rentabilitas Profitability	2
4	Permodalan Capital	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Health Level Rank		2

Hasil Penilaian Inheren Risk dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Profil Risiko tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The results of the Inherent Risk Assessment and the Quality of Risk Management Implementation Risk Profile in 2021 are as follows:

Profil Risiko Risk Profile	Individu Individual		
	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
Risiko Strategis Strategic Risk	1	2	1
Risiko Operasional Operational Risk	2	2	2
Risiko Asuransi Insurance Risk	2	2	2
Risiko Kredit Credit Risk	2	2	2
Risiko Pasar Market Risk	2	2	2
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	1	2	1
Risiko Hukum Legal Risk	1	2	1
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	1	1	1
Risiko Reputasi Reputational Risk	1	2	1
Peringkat Komposit Composite Rating	2	2	2

Secara umum penilaian tingkat kesehatan keuangan Mandiri Inhealth mengacu kepada prinsip umum penilaian yaitu:

a. Berorientasi Risiko

Penilaian didasarkan pada risiko Perseroan dan dampak yang ditimbulkan pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat meningkatkan risiko atau memengaruhi kinerja keuangan Perseroan pada saat ini dan masa datang.

b. Proporsionalitas

Penggunaan parameter atau indikator dilakukan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Perusahaan. Sebagai bagian dari konglomerat keuangan PT Bank Mandiri Tbk perusahaan menggunakan parameter yang sama dalam penilaian profil risiko terintegrasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SE OJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerat Keuangan dan penambahan parameter wajib yang dipersyaratkan dalam SEOJK Nomor 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

In general, the assessment of Mandiri Inhealth's financial health level refers to the general principles of assessment, namely:

a. Risk Oriented

The assessment is based on the Company's risk and impact on the Company's overall performance and identifies internal and external factors that may increase the risk or affect the Company's current and future financial performance.

b. Proportionality

The use of parameters or indicators is carried out by taking into account the characteristics and complexity of the Company's business. As part of the financial conglomerate PT Bank Mandiri, Tbk the company uses the same parameters in assessing the integrated risk profile in accordance with Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2014 and Financial Services Authority Circular Letter No.15/SE OJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates and the addition of mandatory parameters required in SEOJK Number 1/SEOJK.05/2021 concerning Assessment of Financial Soundness of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.

Tingkat risiko dengan lebih memberikan bobot yang lebih besar terhadap risiko pembentuk perhitungan RBC (*Risk Based Capital*) yaitu : Risiko Pasar, Likuiditas, Kredit, Operasional dan Asuransi dan serta Risiko Strategik yang merupakan risiko yang perlu diperhatikan untuk diminimalisir agar kinerja perusahaan tercapai.

c. Materialitas dan Signifikansi

Dalam menyimpulkan hasil penilaian dan menetapkan peringkat faktor perusahaan mempertimbangkan materialitas dan signifikasi pada setiap parameter dan indikator yang dinilai dengan didasarkan pada analisis yang didukung oleh data dan informasi yang memadai mengenai risiko dan kinerja keuangan Perusahaan.

d. Komprehensif dan Terstruktur

Dilakukan secara menyeluruh dan sistematis serta difokuskan pada permasalahan utama Perusahaan dilakukan secara terintegrasi, yaitu dengan mempertimbangkan keterkaitan antar risiko dan antar faktor penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan.

Summary analisis atas seluruh faktor penilaian tingkat kesehatan perusahaan poisisi 31 Desember 2021, sebagai berikut:

1. Profil Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perseroan posisi 31 Desember 2021 menunjukkan peringkat "1" yang memiliki karakteristik berikut: Mencerminkan Manajemen Perseroan telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Perusahaan.
2. Profil Risiko Mandiri Inhealth secara terintegrasi posisi 31 Desember 2021 menunjukkan peringkat tingkat risiko "2" yang memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:
 - a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi perusahaan dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang; dan
 - b. Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.
3. Rentabilitas posisi 31 Desember 2021 menunjukkan peringkat "2". Rentabilitas memadai, laba Perseroan melebihi target, dan mendukung pertumbuhan permodalan.
4. Permodalan posisi 31 Desember 2021 menunjukkan peringkat "1". Perseroan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Perusahaan.

The level of risk by giving greater weight to the risks forming the calculation of RBC (Risk Based Capital), namely: Market, Liquidity, Credit, Operational and Insurance Risks and Strategic Risks which are risks that need to be considered to be minimized so that company performance is achieved.

c. Materiality and Significance

In concluding the results of the assessment and determining the rating of factors, the company considers the materiality and significance of each parameter and indicator that is assessed based on an analysis supported by adequate data and information regarding the risks and financial performance of the Company.

d. Comprehensive and Structured

Conducted thoroughly and systematically and focused on the main problems of the Company carried out in an integrated manner, namely by considering the interrelationships between risks and between factors in the assessment of the Company's Health Level.

Summary of analysis of all assessment factors for the company's soundness level as of December 31, 2021, as follows:

1. The Company's Good Corporate Governance profile as of December 31, 2021 shows a rating of "1" which has the following characteristics: Reflecting that the Company's Management has implemented good corporate governance which is generally very good. This is reflected in the very adequate fulfillment of the principles of good corporate governance. If there are weaknesses in the application of the principles of good corporate governance, in general, these weaknesses are not significant and can be immediately corrected by the Company's management.
2. Mandiri Inhealth's integrated risk profile as of December 31, 2021 shows a risk level rating of "2" which has the following characteristics:
 - a. Taking into account the business activities carried out by the company, the possibility of losses faced by the company from the composite inherent risk is relatively low over a certain period of time in the future; and
 - b. The quality of the composite risk management implementation is adequate. Although there are some minor weaknesses, these weaknesses need management attention.
3. Profitability of the position of December 31, 2021 shows a rating of "2". Profitability is adequate, the Company's profit exceeds the target, and supports capital growth.
4. The capitalization position on December 31, 2021 shows a rating of "1". The Company has a very adequate quality and capital adequacy relative to the risk profile accompanied by very strong capital management in accordance with the characteristics, business scale, and complexity of the Company's business.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Dalam rangka menerapkan Tata Kelola Terintegrasi, Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak mengacu pada Peraturan OJK yang mengatur Tata Kelola Terintegrasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada masing-masing sektor Perusahaan Anak.

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas tata kelola yang baik dalam Konglomerasi Keuangan, sehingga integrasi antara Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak dapat berjalan dengan baik dan memenuhi prinsip kehati-hatian, yang pada akhirnya dapat mewujudkan Konglomerasi Keuangan yang stabil, memiliki daya saing tinggi dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari konglomerasi keuangan Bank Mandiri dan penerapan manajemen risiko terintegrasi, Perseroan diwajibkan untuk Profil Risiko Terintegrasi sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dengan melakukan penilaian profil risiko yang wajib dikelola dalam Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup:

No.	Jenis Risiko
1	Risiko Kredit
2	Risiko Pasar
3	Risiko Likuiditas
4	Risiko Operasional
5	Risiko Hukum
6	Risiko Reputasi
7	Risiko Strategik
8	Risiko Kepatuhan
9	Risiko Transaksi Intra-Grup
10	Risiko Asuransi

Hasil *self assessment* Profil Risiko Terintegrasi posisi 31 Desember 2021, Mandiri Inhealth berada peringkat 2 (*Low To Moderate*) dengan Peringkat Risiko Inheren *Low To Moderate* dan Peringkat Kualitas Penerapan Manajeme Risiko (KPMR) *Satisfactory*, dengan detail sebagai berikut:

2021			
Risiko Risk	Inheren Risk	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
Risiko kredit Credit risk	<i>Low To Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low To Moderate</i>
Risiko pasar Market risk	<i>Low To Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low To Moderate</i>
Risiko likuiditas Liquidity risk	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>
Risiko operasional Operational risk	<i>Low To Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low To Moderate</i>
Risiko hukum Legal risk	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>
Risiko reputasi Reputational risk	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>
Risiko strategis Strategic risk	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>
Risiko kepatuhan Compliance risk	<i>Low</i>	<i>Strong</i>	<i>Low</i>
Risiko transaksi intra-grup Intra-group transaction risk	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>
Risiko asuransi Insurance risk	<i>Low To Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low To Moderate</i>
Peringkat Komposit Composite Rating		<i>Low To Moderate</i>	

Implementation of Integrated Risk Management

In order to implement Integrated Governance, Bank Mandiri and all Subsidiary Companies refer to the OJK Regulations which regulate Integrated Governance and the prevailing laws and regulations in each sector of Subsidiary Companies.

The implementation of Integrated Governance is needed to improve the quality of good governance in Financial Conglomerates, so that integration between Bank Mandiri and all Subsidiaries can run well and meet the precautionary principle, which in turn can realize a Financial Conglomerate that is stable, has high competitiveness and sustainable.

As part of the financial conglomeration of Bank Mandiri and the implementation of integrated risk management, the Company is required to have an Integrated Risk Profile in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates by conducting an assessment of the risk profile that must be managed in Integrated Risk Management including:

No.	Risk Type
1	Credit risk
2	Market risk
3	Liquidity risk
4	Operational risk
5	Legal risk
6	Reputational risk
7	Strategic risk
8	Compliance risk
9	Intra-group transaction risk
10	Insurance risk

The results of the self-assessment of the Integrated Risk Profile for the position of December 31, 2021, Mandiri Inhealth is ranked 2 (*Low To Moderate*) with an Inherent Risk Rating of *Low To Moderate* and a Satisfactory Risk Management Implementation Quality Rating (KPMR), with details as follows:

Peringkat Tingkat Risiko 2 menandakan Kemungkinan kerugian yang dihadapi Perusahaan Keuangan tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang.

Jika dibandingkan dengan tahun 2020, Perusahaan mengalami perbaikan peringkat tingkat risiko namun tetap stabil berada pada peringkat tingkat risiko 2 (*Low To Moderate*) yang dikontribusi adanya perbaikan pada pengelolaan risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

The Risk Level rating of 2 indicates the possibility of loss faced by the Financial Company is relatively low over a certain period of time in the future.

When compared to 2020, the Company experienced an improvement in its risk rating but remained stable at risk level 2 (*Low To Moderate*) which was contributed by improvements in the management of credit risk, market risk, operational risk, strategic risk, and compliance risk.

Risiko Risk	Inherent Risk		Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation		Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating	
	Q4 2020	Q4 2021	Q4 2020	Q4 2021	Q4 2020	Q4 2021
Risiko kredit Credit risk	2,11	1,73	2,09	2,09	1,90	1,77
Risiko pasar Market risk	1,82	1,81	1,94	1,94	1,75	1,75
Risiko likuiditas Liquidity risk	1,23	1,36	1,90	1,90	1,28	1,31
Risiko operasional Operational risk	2,20	1,77	2,39	2,39	2,03	1,89
Risiko hukum Legal risk	1,32	1,32	1,94	1,94	1,31	1,31
Risiko reputasi Reputational risk	1,27	1,27	2,06	2,06	1,33	1,33
Risiko strategis Strategic risk	1,57	1,43	1,94	1,94	1,67	1,34
Risiko kepatuhan Compliance risk	1,33	1,17	1,41	1,41	1,18	1,14
Risiko transaksi intra-grup Intra-group transaction risk	1,25	1,38	2,14	2,14	1,34	1,38
Risiko asuransi Insurance risk	2,18	2,09	2,13	2,13	1,94	1,91
Komposit Risiko Inheren Composite Inherent Risk	1,63	1,60	2,01	2,01	1,74	1,70

Dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi, Mandiri Inhealth juga memenuhi kewajiban pelaporan penerapan manajemen risiko kepada entitas utama dan secara individu LJKNB kepada Regulator sebagai berikut:

In the context of implementing integrated risk management, Mandiri Inhealth also fulfills the obligation to report the implementation of risk management to the main entity and individually

No.	Nama Laporan Report Name	Periode Laporan Report Period
1	Laporan Market Risk Market Risk Report	Bulanan Monthly
2	Laporan Operational Risk (Working Paper Subsidiaries Control Report) Operational Risk Report (Working Paper Subsidiaries Control Report)	
3	Laporan Repricing & Liquidity Gap Repricing & Liquidity Gap Report	
4	Laporan Subsidiaries Risk Profile Highlight Subsidiaries Risk Profile Report Highlight	
5	Laporan Profil Risiko Terintegrasi Integrated Risk Profile Report	Triwulanan Quarterly
6	Laporan Risk Based Bank Rating (Rentabilitas & Permodalan) Risk Based Bank Rating Report (Profit & Capital)	Semesteran Semester
7	Laporan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) KPMM Report (Minimum Capital Adequacy Requirement)	
8	Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan (Risk Based Non-Bank Rating) kepada Regulator sesuai POJK 28/2020 Health Level Assessment Report (Risk Based Non-Bank Rating) to Regulators in accordance with POJK 28/2020	Tahunan Annual
9	Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud sesuai SEOJK 46/2017 Report on the Implementation of Anti-Fraud Strategy in accordance with SEOJK 46/2017	Tahunan Annual

Risk Management Achievement

Mandiri Inhealth mengikuti ajang ASEAN Risk Award yang diselenggarakan oleh ERMA Academy dan pada tahun 2021 berhasil mendapatkan nominasi pada kategori Risk Innovation. Sebelumnya pada 3 (tiga) tahun sebelumnya Perusahaan mendapatkan penghargaan pada kategori lainnya.

Asean Risk Awards merupakan ajang penghargaan bergengsi tahunan di Asia Tenggara yg bertujuan untuk memberikan apresiasi berupa penghargaan bagi organisasi dan individu yang tangguh dan menginspirasi Asia Tenggara dengan kisah sukses manajemen risikonya.

Selama kurun waktu 4 (tahun) tahun terakhir, Mandiri Inhealth berhasil meraih penghargaan untuk beberapa kategori sebagai berikut:

Risk Management Achievement

Mandiri Inhealth participated in the ASEAN Risk Award event organized by ERMA Academy and in 2021 managed to get a nomination in the Risk Innovation category. Previously in the previous 3 (three) years the Company received awards in other categories.

The Asean Risk Awards is an annual prestigious award in Southeast Asia which aims to give appreciation in the form of awards to organizations and individuals who are resilient and inspire Southeast Asia with their risk management success stories.

During the last 4 (years) years, Mandiri Inhealth has won awards for the following categories:

Tahun Year	Award	
2018	Runner Up in the category ASEAN Risk Champion	ASEAN Risk Awards 2018
2019	1st Winner GRC Award	ASEAN Risk Awards 2019
	2nd Winner Risk Innovation	
	Shortlisted Nominee Risk Champion	
2020-2021	Shortlisted Nominee Risk Innovation	ASEAN Risk Awards 2021

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal berfungsi untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik sehingga tercipta kegiatan operasi yang sehat dan aman. Komponen ini meliputi kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset Perseroan. Penerapan pengendalian internal dirancang untuk mencapai informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, efektivitas dan efisiensi dalam operasi, kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku, serta meminimalkan risiko kerugian.

Perseroan menerapkan konsep *three lines of defenses* dalam pengelolaan risiko. Pengelolaan risiko dilakukan oleh semua lini organisasi, dan dilakukan pengawasan (*oversight*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai *risk owner*, seluruh unit bisnis dan unit pendukung berfungsi sebagai *First Line of Defense* yang mengelola risiko terkait unit kerjanya. Sementara itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berfungsi sebagai *Second Line of Defence* yang memantau penerapan kebijakan dan panduan manajemen risiko secara korporasi. Sedangkan Divisi Audit Internal sebagai *Third Line of Defense* bertugas memberikan *independent assurance* terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Mandiri Inhealth telah menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perusahaan Perasuransian, serta ketentuan peraturan perundang-undangan melalui penetapan Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang menjadi pilar kebijakan serta acuan bagi ketentuan lain yang ada di Perseroan khususnya mengenai aspek pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal (*internal control system*) merupakan suatu mekanisme pengendalian secara berkesinambungan yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi operasi;
2. Menjaga dan mengamankan aset Perseroan;
3. Menjamin tersedianya laporan keuangan yang handal dan akurat;
4. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundangan yang berlaku;
5. Mengurangi dampak keuangan/terjadinya kerugian, pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian, kecurangan/*fraud*, dan penyimpangan.

Sistem pengendalian internal didesain untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan, dan untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*), untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

The internal control system functions to manage and control risks properly so as to create healthy and safe operations. This component includes policies and procedures in all operational functions aimed at protecting the Company's assets. The implementation of internal control is designed to achieve accurate and reliable financial information, effectiveness and efficiency in operations, compliance with applicable laws and regulations, and minimize the risk of loss.

The Company applies the concept of three lines of defenses in risk management. Risk management is carried out by all lines of the organization, and oversight is carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors. As a risk owner, all business units and support units function as the First Line of Defense that manages risks related to their work units. Meanwhile, the Risk Management Unit and the Compliance Unit function as the Second Line of Defense that monitors the implementation of risk management policies and guidelines as a corporation. Meanwhile, the Internal Audit Division as the Third Line of Defense is tasked with providing independent assurance on the implementation of risk management in the Company.

Mandiri Inhealth has established effective and efficient internal controls to provide adequate assurance that business activities are carried out in accordance with business goals and strategies as well as the articles of association and other internal regulations of the Insurance Company, as well as the provisions of laws and regulations through the establishment of an Internal Control System Policy which is the pillar policies and references for other provisions in the Company, especially regarding aspects of internal control.

The internal control system is a continuous control mechanism established by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, which aims to:

1. Improve organizational effectiveness and operating efficiency;
2. Maintain and secure the Company's assets;
3. Ensure the availability of reliable and accurate financial reports;
4. Improve compliance with applicable laws and regulations;
5. Reduce the financial impact/occurrence of losses, violations of the precautionary principle, fraud/fraud, and irregularities.

The internal control system is designed to be able to identify the possibility of an event occurring that could affect the achievement of the Company's objectives, and to manage risk so that it remains within the tolerance limit (*risk appetite*), to provide adequate assurance in the context of achieving the Company's goals and objectives.

Dasar Hukum

Pengendalian Internal disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
4. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
5. Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan perubahannya.

Komponen Sistem Pengendalian Internal

Komponen Sistem Pengendalian Internal mempertimbangkan prinsip/praktik pengendalian internal terbaik yang berlaku secara umum (*best practices*). Pengendalian internal yang dimaksud dalam ketentuan tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
Pengendalian lingkungan memastikan internal Perseroan disiplin, terstruktur dan berkelanjutan, sebagai pendorong berjalannya empat komponen sistem pengendalian internal lainnya.
2. Penaksiran Risiko (*Risk Assessment*)
Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha pada suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha serta menetapkan action plan mitigasinya.
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
Aktivitas pengendalian merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap Perseroan pada setiap tingkat dan Unit Kerja dalam struktur organisasi, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset.
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
Sistem informasi dan komunikasi merupakan suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan internal Perseroan.
5. Pemantauan (*Monitoring*)
Tata cara pemantauan (*monitoring*) pada proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkatan dan Unit Kerja sesuai struktur organisasi Perseroan, sehingga pengendalian internal dapat dilaksanakan secara optimal.

Legal basis

Internal Control is prepared by taking into account the applicable provisions, namely:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 concerning Insurance;
3. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
4. Integrated Governance Guidelines;
5. Articles of Association of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and its amendments.

Internal Control System Components

The Internal Control System component considers the best practices of internal control that are generally accepted (*best practices*). The internal control referred to in these provisions includes the following matters:

1. Control Environment
Environmental control ensures that the Company's internal discipline is disciplined, structured and sustainable, as a driving force for the other four components of the internal control system.
2. Risk Assessment
Business risk assessment and management in a process to identify, analyze, assess, and manage business risks and determine the mitigation action plan.
3. Control Activities
Control activity is an action carried out in a process of controlling the Company at every level and Work Unit in the organizational structure, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of assets.
4. Information and Communication (Information and Communication)
The information and communication system is a process of presenting reports on operational, financial activities, and compliance with laws and regulations in the insurance sector as well as compliance with the Company's internal rules and regulations.
5. Monitoring (Monitoring)
Procedures for monitoring (monitoring) the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and Work Unit according to the Company's organizational structure, so that internal control can be implemented optimally.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal di Mandiri Inhealth dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam penerapan sistem pengendalian internal harus dilakukan evaluasi efektivitasnya secara periodik dan terus menerus. Komponen pengendalian internal disampaikan secara rinci sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian Lingkungan pengendalian menjadi dasar bagi Manajemen dalam menilai risiko dan kontrol, bagaimana menyikapinya, serta menjadi faktor pendorong berjalannya empat komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya. Penerapan sistem pengendalian internal untuk komponen lingkungan pengendalian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:
2. Integritas selalu mendapat perhatian dari Jajaran Manajemen, yang ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas antara Direksi dan Komisaris, serta saat serah terima jabatan struktural baik di Kantor Pusat maupun di luar Kantor Pusat. Standar Nilai Etika sebagai landasan moral bagi seluruh pegawai dalam melaksanakan aktivitasnya telah disusun serta dituangkan dalam *Code of Conduct* dalam Pedoman GCG Perseroan;
3. Dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya, Manajemen selalu berpegangan pada aturan yang berlaku, baik aturan dari internal Perseroan maupun aturan dari eksternal sebagaimana tertuang dalam *Board Manual*;
4. Perseroan mengelola sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan secara rutin melakukan pengembangan kemampuan pegawai melalui pendidikan, seminar, *workshop* dan menjalin kerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan terpercaya;
5. Direksi selalu memberikan perhatian yang serius terhadap perkembangan dan informasi yang berhubungan dengan Perseroan serta memberikan arahan bagi Jajaran Manajemen dalam mengatasi kendala yang dihadapi. Manajemen telah melakukan *revamp culture* pada bulan 15 Juli 2019 yang bertujuan melakukan reformasi budaya Perseroan agar menjadi panduan utama seluruh pegawai dalam berpikir, bertindak dan berperilaku dengan budaya baru Satu Mandiri Inhealth, Tumbuh Sehat, Laskar Tangguh, Mengutamakan Pelanggan, Menyehatkan Bangsa.

Penilaian Risiko

Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta menilai pengelolaan risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Hasil dari identifikasi dan analisis risiko tersebut digunakan sebagai dasar penanganan risiko. Risiko yang relevan dengan pelaporan Keuangan mencakup peristiwa dan keadaan intern maupun ekstern yang dapat terjadi dan secara negatif mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mencatat, mengolah, meringkas dan melaporkan data Keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam Laporan Keuangan.

Implementation of Internal Control System

The implementation of the internal control system at Mandiri Inhealth is carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In implementing the internal control system, it is necessary to evaluate its effectiveness periodically and continuously. The components of internal control are presented in detail as follows:

1. Control Environment The control environment is the basis for Management in assessing risk and control, how to respond to it, as well as being a driving factor for the operation of the other four components of the Internal Control System. The implementation of the internal control system for the control environment components that have been carried out are as follows:
2. Integrity always gets the attention of the Management, which is marked by the signing of the Integrity Pact between the Directors and Commissioners, as well as the handover of structural positions both at the Head Office and outside the Head Office. Standards of Ethical Values as a moral basis for all employees in carrying out their activities have been prepared and set forth in the Code of Conduct in the Company's GCG Guidelines;
3. In carrying out its authorities and responsibilities, the Management always adheres to the applicable rules, both internal and external regulations as stated in the Board Manual;
4. The Company manages human resources in accordance with the Company's needs and regularly develops employee capabilities through education, seminars, workshops and collaborates with several trusted educational institutions;
5. The Board of Directors always pays serious attention to developments and information related to the Company and provides direction for the Management in overcoming the obstacles encountered. Management has carried out a culture revamp on July 15, 2019 which aims to reform the Company's culture so that it becomes the main guide for all employees in thinking, acting and behaving with the new culture of Satu Mandiri Inhealth, Growing Healthy, Resilient Warriors, Prioritizing Customers, Healthy the Nation.

Risk Assessment

Assessment of business risk management (*risk assessment*), which is a process to identify, analyze, and assess risk management relevant to the Company's business activities. The results of the identification and analysis of these risks are used as the basis for risk management. Risks relevant to financial reporting include internal and external events and circumstances that may occur and negatively affect the Company's ability to record, process, summarize and report financial data consistent with management's assertions in the financial statements.

Penerapan sistem pengendalian internal untuk komponen penilaian risiko yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen telah melakukan pengkinian dan menetapkan Kebijakan serta Pedoman Manajemen Risiko sebagai pedoman seluruh unit kerja dalam melaksanakan pengelolaan risiko pada aktivitas bisnis dan operasional;
2. Manajemen melalui Divisi Manajemen Risiko secara berkala melakukan *monitoring Risk Appetite Statement* 2019 dan mitigation plan terhadap *Top 10 Risk Corporate*;
3. Manajemen melalui Divisi Manajemen Risiko secara berkala mengadakan *Risk & Control Awareness Program* untuk menumbuhkan budaya sadar risiko dan memberikan update gambaran penilaian risiko Perseroan kepada seluruh pegawai;
4. Perseroan telah memiliki dan menerapkan suatu metodologi untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional, yaitu *Risk & Control Self Assessment (RCSA)* yang mulai diterapkan pada tahun 2019 dengan implementasi pada bisnis proses yang memiliki risiko tinggi (*core business*) secara bertahap. Manfaat pelaksanaan RCSA ini adalah untuk mensosialisasikan *risk culture* (budaya mengelola risiko) dan meningkatkan *risk awareness* (kesadaran akan risiko) yang merupakan syarat utama dalam pengelolaan risiko. Dengan meningkatnya *risk culture* diharapkan akan mampu meningkatkan budaya kontrol risiko pada setiap pegawai dalam melaksanakan aktivitas usaha sehari-hari sehingga dapat meminimalisasi risiko secara keseluruhan.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian melibatkan seluruh jajaran Manajemen Perseroan. Aktivitas pengendalian mencakup perencanaan, penetapan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian pada proses kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset termasuk aktivitas pemisahan fungsi untuk memastikan dan meyakini bahwa kebijakan dan prosedur telah dipatuhi secara konsisten, serta merupakan kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perseroan sehari-hari.

Kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan jenjang struktur organisasi Perseroan antara lain mengenai:

1. Kewenangan Pengambilan keputusan bisnis baik bagi pejabat struktural di Kantor Pusat maupun di luar Kantor Pusat telah diatur oleh Perseroan;
2. Otorisasi Setiap unit di lingkungan Perseroan memiliki batasan (*Limit*) yang berbeda untuk memberikan otorisasi;
3. Verifikasi dan Rekonsiliasi Untuk mendapatkan informasi dan sudut pandang yang sama baik antara sesama unit di dalam Perseroan maupun antara Perseroan dengan Rekan Bisnis, maka secara rutin dilakukan verifikasi dan rekonsiliasi;
4. Penilaian atas Prestasi Kerja Perseroan menerapkan penilaian Kinerja, baik Kinerja Unit maupun Kinerja Individu sebagai dasar pemberian *Reward and Punishment*;

The implementation of the internal control system for the risk assessment components that have been carried out are as follows:

1. Management has updated and established Risk Management Policies and Guidelines as guidelines for all work units in carrying out risk management in business and operational activities;
2. Management through the Risk Management Division regularly monitors the 2019 Risk Appetite Statement and mitigation plans for the Top 10 Corporate Risks;
3. Management through the Risk Management Division periodically holds a Risk & Control Awareness Program to foster a risk awareness culture and provide an updated overview of the Company's risk assessment to all employees;
4. The Company has and has implemented a methodology to identify and measure operational risk, namely the Risk & Control Self Assessment (RCSA) which was implemented in 2019 with gradual implementation of high-risk business processes (*core business*). The benefits of implementing the RCSA are to promote risk culture and increase risk awareness, which are the main requirements in risk management. By increasing the risk culture, it is hoped that it will be able to improve the risk control culture for every employee in carrying out daily business activities so as to minimize overall risk.

Control Activities

Control activities involve all levels of the Company's Management. Control activities include planning, setting policies and procedures, implementing controls on the authority process, authorization, verification, reconciliation, appraisal of work performance, division of tasks and security of assets including segregation of functions to ensure and ensure that policies and procedures are consistently adhered to, and is an activity that cannot be separated from every function or daily activity of the Company.

Control activities are implemented at all levels of the Company's organizational structure, among others regarding:

1. The authority to make business decisions, both for structural officers at the Head Office and outside the Head Office, has been regulated by the Company;
2. Authorization Each unit within the Company has different limits for granting authorization;
3. Verification and Reconciliation In order to obtain information and the same point of view, both between units within the Company and between the Company and Business Partners, verification and reconciliation are routinely carried out;
4. Assessment of Work Performance The Company applies Performance assessment, both Unit Performance and Individual Performance as the basis for providing Reward and Punishment;

5. Pembagian tugas kepada masing-masing Unit Kerja dilakukan sesuai dengan *Job Description* dari masing-masing unit dan dilakukan *review* secara berkala;
6. Keamanan atas Aset Perseroan selalu dilakukan upaya-upaya untuk menjamin keamanan dan Aset Perseroan.
7. Informasi dan Komunikasi Sistem informasi dan komunikasi merupakan suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, penerapan manajemen risiko, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan atau peraturan internal Perseroan, dan informasi pasar atau informasi eksternal yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan.

1. Informasi

Perseroan memiliki Sistem Informasi yang dapat menyediakan data/informasi yang cukup dan menyeluruh mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, informasi pasar atau kondisi eksternal dan kondisi yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat.

2. Komunikasi

Perseroan memiliki sistem komunikasi yang mampu memberikan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, seperti Otoritas Pengawasan Perbankan, auditor eksternal, pemegang saham dan nasabah Perseroan. Sistem Pengendalian Internal (SPI) memastikan adanya saluran komunikasi yang efektif agar Manajemen dan Pegawai memahami serta mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Manajemen memiliki saluran komunikasi yang efektif agar informasi yang diperlukan terjangkau oleh pihak yang berkepentingan. Persyaratan ini berlaku untuk setiap informasi, baik mengenai kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, eksposur risiko dan transaksi aktual maupun mengenai kinerja operasional Mandiri Inhealth.

3. Pemantauan

Aktivitas pemantauan terhadap proses penilaian kualitas Sistem Pengendalian Internal termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkatan dan unit kerja struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal. Pemantauan (*monitoring*) meliputi kegiatan perbaikan kelemahan dan tindakan koreksi penyimpangan terhadap penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan.

Direksi melakukan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan SPI termasuk tetapi tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan TI. Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah melakukan pemantauan dengan baik. Pemantauan terhadap risiko utama merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh Unit Kerja, Unit Kerja Kepatuhan,

5. The division of tasks to each work unit is carried out in accordance with the job description of each unit and is reviewed periodically;
6. Security of the Company's Assets Efforts are always made to ensure the security of the Company's assets.
7. Information and Communication The information and communication system is a process of presenting reports on operational activities, financial, risk management implementation, compliance with laws and regulations and the Company's internal regulations or regulations, and market information or external information needed for decision making.

1. Information

The Company has an Information System that can provide sufficient and comprehensive data/information regarding business activities, financial condition, implementation of risk management, compliance with applicable rules and regulations, market information or external conditions and conditions required for making the right decisions.

2. Communication

The Company has a communication system that is able to provide information to all stakeholders, both internal and external, such as the Banking Supervision Authority, external auditors, shareholders and customers of the Company. The Internal Control System (SPI) ensures that there is an effective communication channel so that Management and Employees understand and comply with applicable policies and procedures in carrying out their duties and responsibilities. Management has an effective communication channel so that the required information is reached by interested parties. This requirement applies to any information, both regarding established policies and procedures, risk exposures and actual transactions as well as regarding Mandiri Inhealth's operational performance.

3. Monitoring

Monitoring activities on the quality assessment process of the Internal Control System, including the internal audit function at every level and work unit of the Company's organizational structure, so that it can be carried out optimally. Monitoring includes activities to correct weaknesses and corrective actions for deviations from the implementation of the Company's internal control system.

The Board of Directors conducts continuous monitoring of the overall effectiveness of the SPI implementation including but not limited to the effectiveness and security of the use of IT. In its implementation, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has carried out proper monitoring. Monitoring of key risks is part of daily activities including periodic evaluations, either by the Work Unit, Compliance Unit, Risk Management

Unit Kerja Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi Audit Internal. Unit Kerja terkait memantau kecukupan SPI secara terus-menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta meningkatkan kapasitas SPI tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

Kesesuaian Pengendalian Internal Dengan Kerangka *The Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission* (COSO)

Kebijakan dan Pedoman Sistem Pengendalian Internal Mandiri Inhealth mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yaitu *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Selain sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku juga sebagai upaya pengamanan investasi dan aset Perseroan dengan tujuan agar operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien. Menurut COSO sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Selaras dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 Tanggal 18 November 2014 Perihal: Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Internal Audit Bank Mandiri sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi mempunyai kewajiban memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan dan memastikan bahwa perusahaan anak telah dikelola dengan baik. Mandiri Inhealth sebagai salah satu perusahaan anak Bank Mandiri, dalam hal ini terus berupaya mengembangkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan efisien. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran, strategi bisnis, anggaran dasar dan aturan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan dan regulasi lain yang berlaku.

Dalam mendukung upaya di atas, Manajemen berkomitmen untuk meningkatkan etika kerja dan integritas pegawai serta menciptakan suatu budaya yang menekankan kepada pentingnya penerapan sistem pengendalian internal yang handal dan efektif. Kesadaran akan pentingnya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko merupakan komponen penting dalam tata kelola perusahaan yang baik.

Sistem pengendalian internal dimaksud untuk membantu menyediakan koridor bagi Perseroan dalam mencapai tujuannya. Salah satu proses evaluasi yang dilaksanakan pada tahun 2019 adalah melalui pelaksanaan *Mandiri Inhealth Internal Audit Satisfaction Survey* (MI-IAS) yang dilakukan oleh Divisi Audit Internal

Division, and Internal Audit Division. The related work units monitor the adequacy of the SPI continuously in relation to changes in internal and external conditions and increase the capacity of the SPI so that its effectiveness can be increased.

Conformity of Internal Control With The Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO) Framework

Mandiri Inhealth's Internal Control System Policies and Guidelines refer to an internationally recognized framework, namely the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Apart from being a form of compliance with applicable laws and regulations, it is also an effort to secure the Company's investments and assets with the aim that operations can run effectively and efficiently. According to COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other personnel.

Evaluation of Internal Control System Implementation

In line with POJK No. 18/POJK.03/2014 Date 18 November 2014 Regarding: Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, Bank Mandiri's Internal Audit as the Integrated Internal Audit Unit has the obligation to monitor the implementation of internal audits at each Financial Service Institution (Subsidiary Company) within the Conglomerate Finance and ensure that the subsidiary companies are well managed. Mandiri Inhealth as a subsidiary of Bank Mandiri, in this case continues to develop an effective and efficient Internal Control System. This is intended to provide reasonable assurance that business activities are carried out in accordance with the objectives, business strategy, articles of association and internal regulations of the Company as well as other applicable laws and regulations.

In supporting the above efforts, Management is committed to improving work ethics and employee integrity as well as creating a culture that emphasizes the importance of implementing a reliable and effective internal control system. Awareness of the importance of internal control systems and risk management is an important component in good corporate governance.

The internal control system is intended to help provide a corridor for the Company to achieve its objectives. One of the evaluation processes carried out in 2019 was through the implementation of the Mandiri Inhealth Internal Audit Satisfaction Survey (MI-IAS) conducted by the Internal Audit Division in accordance with

sesuai dengan tahapan aktivitas yang telah ditentukan sehingga hasil penilaiannya objektif dan terukur. Responden dalam survei ini adalah Direktur Utama dan Komite Audit selaku pemangku kepentingan, dengan metode pengisian kuesioner secara *online*.

Dengan diterapkannya MI-IAS diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai persepsi Manajemen atas pelaksanaan tugas dan fungsi *3rd line of defense* Perseroan dalam memastikan kecukupan terhadap pengelolaan risiko, desain dan implementasi internal kontrol, kepatuhan terhadap ketentuan/peraturan internal ataupun *Regulator*, dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis dan memberikan nilai tambah bagi *going concern* Perseroan.

predetermined activity stages so that the results of the assessment were objective and measurable. Respondents in this survey are the President Director and the Audit Committee as stakeholders, using the online questionnaire method.

With the implementation of MI-IAS, it is expected to be able to provide an overview of Management's perception of the implementation of the Company's 3rd line of defense duties and functions in ensuring the adequacy of risk management, design and implementation of internal controls, compliance with internal regulations/regulations or regulators, in order to support business growth and provide added value for the Company's going concern.



FUNGSI KEPATUHAN COMPLIANCE FUNCTION

Pasal 8, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.05/2019 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, menjelaskan bahwa perusahaan wajib menunjuk 1 (satu) orang anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan. Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak dapat dirangkap oleh anggota Direksi yang membawahkan fungsi teknik asuransi, fungsi keuangan, atau fungsi pemasaran.

Mandiri Inhealth telah mematuhi semua peraturan dan ketentuan dari POJK di atas. Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (preventif) untuk memastikan:

1. Kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan regulator, peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Pemenuhan/pelaksanaan komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada Regulator atau Otoritas pengawas lain yang berwenang.

Prinsip-Prinsip Kepatuhan

1. Berkewajiban untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan semua kegiatannya;
2. Kepatuhan tidak hanya terbatas pada apa yang tertulis secara harafiah, tetapi juga terhadap jiwa dan semangat yang mendasarinya. Hal ini penting untuk menjaga reputasi Mandiri Inhealth dan Bank Mandiri selaku Entitas Utama;
3. Dewan Komisaris dan Direksi wajib menjadi contoh teladan (*role model*) yang berlandaskan pada kejujuran dan integritas sehingga pelaksanaan kepatuhan menjadi budaya Perseroan (*starts from the top*);
4. Seluruh Pegawai bertanggung jawab penuh terhadap seluruh pelaksanaan kepatuhan dalam setiap kegiatannya.

Ruang Lingkup Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

1. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka mengurangi terjadinya risiko kepatuhan dan risiko lainnya terutama risiko hukum, reputasi dan operasional;
2. Proses pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui empat tahap, yaitu: identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan;
3. Proses penilaian (*assessment*) risiko kepatuhan dilakukan secara periodik;
4. Pengendalian Risiko Kepatuhan dilakukan dengan pendekatan preventif (*ex-ante*), yaitu melalui *Early Warning System* (EWS) dan *compliance test*, dan pendekatan kuratif (*expost*) melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS);

Market 8, Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 of 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, explains that the Company is required to appoint 1 (one) member of the Board of Directors who is in charge of the compliance function. The member of the Board of Directors in charge of the compliance function cannot be concurrently with the member of the Board of Directors in charge of the technical assurance function, the financial function, or the marketing function.

Mandiri Inhealth has complied with all the regulations and provisions of the POJK above. The Compliance Function is a series of actions or steps that are *ex-ante* (preventive) to ensure:

1. Policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with the provisions of the regulator, applicable laws and regulations;
2. Fulfillment/implementation of commitments made by the Company to Regulators or other competent supervisory authorities.

Compliance Principles

1. Obligated to comply with applicable laws and regulations and apply the precautionary principle in carrying out all its activities;
2. Obedience is not only limited to what is written literally, but also to the soul and spirit that underlies it. This is important to maintain the reputation of Mandiri Inhealth and Bank Mandiri as the Main Entity;
3. The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to be role models based on honesty and integrity so that the implementation of compliance becomes a corporate culture (*starts from the top*);
4. All employees are fully responsible for the implementation of compliance in each of their activities.

Scope of Implementation of the Compliance Function

Compliance Risk Management

1. Compliance risk management is carried out in order to reduce the occurrence of compliance risk and other risks, especially legal, reputational and operational risks;
2. The compliance risk management process is carried out through four stages, namely: identification, measurement, control and monitoring;
3. The compliance risk assessment process is carried out periodically;
4. Compliance risk control is carried out using a preventive approach (*ex-ante*), namely through the Early Warning System (EWS) and compliance tests, and a curative approach (*expost*) through the Whistleblowing System (WBS) mechanism;

- Mandiri Inhealth wajib memiliki visi yang sama terhadap pengelolaan risiko kepatuhan Entitas Utama, karena risiko yang terjadi di Entitas Utama dapat mempengaruhi Mandiri Inhealth dan atau sebaliknya;
- Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan secara terkonsolidasi yang pelaksanaannya dilakukan melalui *compliance test*, yang bertujuan untuk:
- Mencegah (*prevent*) dan mendeteksi (*discover*) terjadinya risiko kepatuhan sedini mungkin dan hasilnya dilaporkan dalam laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan;
- Menemukan *non compliance events* sedini mungkin agar langkah-langkah yang diperlukan dapat dilakukan untuk mencegah berulangnya *events* tersebut (*preventing recurrence*).
- Mandiri Inhealth must have the same vision towards the management of compliance risk of the Main Entity, because the risks that occur in the Main Entity can affect Mandiri Inhealth and or vice versa;
- Compliance risk management is carried out in a consolidated manner whose implementation is carried out through compliance tests, which aim to:
- Prevent (*prevent*) and detect (*discover*) the occurrence of compliance risk as early as possible and the results are reported in the report on the implementation of the compliance function;
- Find non-compliance events as early as possible so that the necessary steps can be taken to prevent their recurrence (*preventing recurrence*).

Tindakan (Penerapan) Fungsi Kepatuhan

- Menumbuhkan dan mewujudkan Budaya Kepatuhan pada setiap tingkatan organisasi dan kegiatan usaha, sehingga seluruh kegiatan usaha sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip kehati-hatian;
- Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Mandiri Inhealth;
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Mandiri Inhealth telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memastikan kepatuhan Mandiri Inhealth terhadap komitmen yang dibuat kepada *Regulator*.

Action (Implementation) Compliance Function

- Fostering and realizing a Compliance Culture at every level of the organization and business activities, so that all business activities are in line with the prevailing laws and regulations and apply the precautionary principle;
- Managing the Compliance Risks faced by Mandiri Inhealth;
- Ensure that the policies, provisions, systems and procedures as well as the business activities carried out by Mandiri Inhealth are in accordance with the applicable laws and regulations;
- Ensure Mandiri Inhealth's compliance with the commitments made to the Regulator.

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan Organizational Structure Compliance Function



Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan di Mandiri Inhealth selama tahun 2021 adalah Ibu Retno Dyah Pudjiasti selaku Direktur Kepatuhan dengan tanggung jawab:

1. Memastikan tercapainya pelaksanaan kepatuhan di Mandiri Inhealth;
2. Memastikan tidak terdapat denda dari Regulator;
3. Memastikan persentase yang ditetapkan tentang penyelesaian perkara lebih baik dari tahun sebelumnya.

Satuan Kerja Fungsi Kepatuhan

Profil Kepala Fungsi Kepatuhan

DESELFINA PARINDURI

Kepala Divisi Manajemen Risiko | Head of Risk Management Division
Menjabat sejak 10 Maret 2014 | Served since March 10, 2014

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 44 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Jakarta, 11 Desember 1977

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana di bidang Manajemen Asuransi Kesehatan dari Universitas Indonesia (2002)

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan No. 64.2/SDM/KEP/1021 tanggal 13 Oktober 2021

Director in Charge of Compliance Function

The Director in charge of the Compliance Function at Mandiri Inhealth during 2021 is Mrs. Retno Dyah Pudjiasti as the Compliance Director with responsibilities:

1. Ensuring the achievement of compliance at Mandiri Inhealth;
2. Ensure that there are no fines from the Regulator;
3. Ensuring that the percentage determined on case settlement is better than the previous year.

Compliance Function Unit

Profile of Head of Compliance Function

Personal data

Indonesian citizens
44 years old as of 31 December 2021
Born in Jakarta, December 11, 1977

Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Education

Bachelor in Health Insurance Management from University of Indonesia (2002)

Basis of Appointment

Decree No. 64.2/SDM/KEP/1021 dated October 13, 2021

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Adapun tugas dan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada setiap jenjang Organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Melakukan tugas-tugas lain terkait dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan seperti memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun lembaga lain yang berwenang;
5. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya baik secara berkala maupun khusus kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan;
6. Menyediakan *compliance advice* terhadap rancangan kebijakan dan keputusan Direksi;
7. Melakukan Pembinaan dan evaluasi kompetensi serta evaluasi efektivitas personil *supporting* fungsi kepatuhan berdasarkan ukuran yang ditetapkan;

Compliance Function Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Compliance Function are as follows:

1. Take steps to support the creation of a Compliance Culture at every level of the Organization;
2. Identify, measure, monitor and control Compliance risk by referring to the provisions of the Financial Services Authority (OJK);
3. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and conformity of policies, provisions, systems and procedures with applicable laws and regulations;
4. Perform other tasks related to the implementation of the compliance function such as monitoring and maintaining the company's compliance with the commitments made by the Company to the Financial Services Authority (OJK) or other authorized institutions;
5. Report the implementation of duties and responsibilities both periodically and specifically to the Director in charge of the Compliance Function;
6. Provide compliance advice on the draft policies and decisions of the Board of Directors;
7. Conducting coaching and competency evaluation as well as evaluating the effectiveness of personnel supporting the compliance function based on the established size;

8. Menjadi anggota komite yang dibentuk oleh Direksi maupun Dewan Komisaris terkait kepatuhan, mengikuti rapat yang diadakan oleh komite tersebut serta melaporkannya kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan;
9. Menyediakan Kebijakan Kepatuhan, Pedoman Kepatuhan dan Petunjuk Teknis Kepatuhan terkait pelaksanaan fungsi Kepatuhan;
10. Sebagai Pembina Sistem Kepatuhan di Unit Kerja;
11. Meminimalisir risiko kepatuhan dengan melaksanakan *Compliance Assurance*;
12. Mengembangkan dan mengelola Sistem Komunikasi Pelaporan Kepatuhan dan Laporan Pelaksanaan Kepatuhan.

Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Fungsi Kepatuhan mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Fungsi Kepatuhan yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Program pengembangan keahlian yang diikuti personil Fungsi Kepatuhan selama tahun 2021, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggaraan Organizing
Deselffina Parinduri	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	CLAIMS RISK MANAGEMENT: Mengidentifikasi dan Mencegah Kerugian Perusahaan Asuransi Akibat Kejahatan dan Mafia Asuransi, serta Meminimalkan Kerugian Akibat Klaim yang Tidak Benar! CLAIMS RISK MANAGEMENT: Identifying and Preventing Insurance Company Losses Due to Crime and Insurance Mafia, and Minimizing Losses Due to False Claims!	Itikad Academy (IRMAPA)
		Penguatan Peran Dewan Direksi Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif dalam menunjang efektivitas penerapan program APU PPT Strengthening the Role of the Board of Directors Commissioners, Directors, and Executive Officers in supporting the effectiveness of the implementation of the APU PPT program	Webminar Series, Mandiri Inhealth
		Indonesia Insurance 2022: Risk & Opportunity from Macroeconomics, Pandemic COVID-19, and Insurance 4.0	Itikad Academy (IRMAPA)

Pelaksanaan Tugas Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Fungsi Kepatuhan telah melaksanakan sejumlah aktivitas dalam rangka mendukung dan meningkatkan budaya kepatuhan pada seluruh tingkatan organisasi. Adapun kegiatan pelaksanaan tugas kerja Fungsi Kepatuhan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Program Kerja Rutin Routine Work Program	Realisasi Realization
1. <i>Monitoring & Reporting</i> Implementasi Kepatuhan 1. Monitoring & Reporting Compliance Implementation	1. Penandatanganan Pakta Integritas 1. Signing the Integrity Pact
2. Pemenuhan Regulasi & <i>Monitoring</i> 2. Regulatory Compliance & Monitoring	2. Pelaporan berkala (Regulator dan Entitas Utama) 2. Periodic reporting (Regulator and Main Entity)
3. <i>Review</i> Kebijakan dan Pedoman Kepatuhan 3. Review Policy and Compliance Guidelines	3. <i>Self Assessment</i> GCG OJK dan Terintegrasi 3. OJK GCG Self Assessment and Integrated
4. <i>Self Assessment</i> GCG OJK dan Terintegrasi 4. OJK GCG Self Assessment and Integrated	4. <i>Compliance Assurance</i> Klaim Provider Mandiri Inhealth Managed Care 4. Compliance Assurance Claim Provider Mandiri Inhealth Managed Care
5. <i>Assesment</i> GCG oleh Eksternal (CGPI) 5. External GCG Assessment (CGPI)	5. Program Pemeringkatan GCG Perusahaan (CGPI) Tahun Buku 2019 oleh IICG 5. Corporate GCG Rating Program (CGPI) for Fiscal Year 2019 by IICG
6. <i>Compliance Awareness</i> Program 6. Compliance Awareness Program	6. Sosialisasi Kepatuhan (<i>Roadshow & Webinar</i> Manajemen Risiko) 6. Compliance Socialization (Roadshow & Risk Management Webinars)

8. Become a member of the committee formed by the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance, attend meetings held by the committee and report it to the Director in charge of the Compliance Function;
9. Provide Compliance Policy, Compliance Guidelines and Compliance Technical Instructions related to the implementation of the Compliance function;
10. As the Supervisor of the Compliance System in the Work Unit;
11. Minimize compliance risk by implementing Compliance Assurance;
12. Develop and manage the Compliance Reporting Communication System and Compliance Implementation Report.

Compliance Function Competency Development

To support the implementation of its duties, the Compliance Function participates in a Training Program in order to improve the competence of the Compliance Function which is carried out both formally and informally. The skills development program followed by the Compliance Function personnel during 2021, as follows:

Implementation of Compliance Function Work Duties in 2021

Throughout 2021, the Compliance Function has carried out a number of activities in order to support and improve the compliance culture at all levels of the organization. The activities for implementing the Compliance Function's work duties during 2021 are as follows:

KODE ETIK

CODE OF ETHICS

Kode Etik merupakan pedoman perilaku Jajaran Perseroan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, rekanan maupun rekan kerja. Adanya aturan dasar tersebut yang dimuat dalam Kode Etik (*Code of Conduct*), menjadikan salah satu komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip tata kelola, yang selama ini mendukung Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Kode Etik Perseroan merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan. Kode etik ini berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh pegawai dan Manajemen Mandiri Inhealth. Penerapan kode etik diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan sesama rekan kerja maupun kepada mitra kerja.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Mandiri Inhealth diatur Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan menjadi pedoman dalam tindakan manajemen dan pegawai sehari-hari. Kode Etik Mandiri Inhealth mengatur terkait Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan acuan bagi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Penerapan etika bisnis secara berkesinambungan akan mendukung terciptanya budaya Perseroan. Etika bisnis tersebut meliputi kepatuhan terhadap hukum dan Kebijakan Perseroan dan hubungan-hubungan dengan para pemangku kepentingan sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Kebijakan Perseroan
Kepatuhan terhadap hukum merupakan standar minimum perilaku yang baik. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah penting dalam kegiatan usaha Perseroan. Untuk itu Perseroan mengharapkan agar standar tertinggi dijalankan dalam semua kegiatan usahanya.
2. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Keberhasilan perusahaan tergantung pada terbentuknya hubungan yang produktif dengan pelanggan khususnya dengan pelanggan eksternal berdasarkan integritas, perilaku beretika dan hubungan saling percaya. Mandiri Inhealth mengoptimalkan Nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang Polis, Tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat yang salah satunya dilanjutkan berdasarkan komitmen untuk secara terus-menerus mengembangkan Budaya *Service Excellence* (Pelayanan Prima) yang selalu berusaha untuk memenuhi

The Code of Ethics is a code of conduct for the Company's Staff in carrying out their daily duties and activities as well as in conducting business relationships with customers, partners and co-workers. The existence of these basic rules contained in the Code of Conduct is one of the Company's commitments to the principles of governance, which have been supporting the Company to achieve the Vision and Mission that has been set.

The Company's Code of Ethics is a written statement regarding the ethical values that apply in the Company's environment. This code of ethics applies to all levels of the organization and is a mandatory policy and standard of behavior for all employees and Mandiri Inhealth Management. The implementation of the code of ethics is expected to encourage the realization of professional, responsible, reasonable, appropriate and trustworthy behavior in conducting business relationships with fellow co-workers and with business partners.

Code of Conduct

Mandiri Inhealth's Code of Ethics is regulated by PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines and serves as a guide for the daily actions of management and employees. Mandiri Inhealth's Code of Ethics regulates Business Ethics and Code of Conduct.

Business Ethics

Business ethics is a reference for the Company in carrying out business activities, including in interacting with stakeholders. The implementation of business ethics on an ongoing basis will support the creation of a corporate culture. The business ethics includes compliance with the law and Company policies and relationships with stakeholders as follows:

1. Compliance with Laws and Company Policies
Compliance with the law is the minimum standard of good behavior. Compliance with applicable laws and regulations is important in the Company's business activities. For this reason, the Company expects the highest standards to be implemented in all its business activities.
2. Stakeholder Relations
The success of the company depends on the formation of productive relationships with customers especially with external customers based on integrity, ethical behavior and a relationship of mutual trust. Mandiri Inhealth optimizes Company Value for Stakeholders, especially policy holders, the Insured, and/or parties entitled to benefits, one of which is continued based on a commitment to continuously develop a Service Excellence Culture that always strives to meet customer satisfaction and build long-term relationships and build long-term relationships that are mutually beneficial for both parties.

kepuasan pelanggan serta membangun hubungan jangka panjang serta membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Yang dimaksud dengan Pemangku Kepentingan adalah pelanggan eksternal dan pelanggan internal, yang terdiri dari: pemegang saham, pemegang polis, Pegawai, perusahaan asuransi dan reasuransi lain, perusahaan penunjang, mitra bisnis dan masyarakat.

Pedoman Perilaku

Pedoman perilaku merupakan penjabaran Nilai Inti perusahaan dalam melaksanakan usaha sehingga menjadi panduan bagi organ Perseroan dan semua pegawai Perseroan. Kode etik perilaku mencakup:

1. Hubungan dengan masyarakat sekitar;
2. Hubungan-hubungan dalam perusahaan;
3. Kebijakan komunikasi perusahaan;
4. Kerahasiaan informasi perusahaan;
5. Ketepatan pembukuan perusahaan;
6. Benturan kepentingan;
7. Kontribusi aktivitas politik;
8. Pengendalian Gratifikasi;
9. Pengamanan aset perusahaan.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Setiap pegawai bertanggungjawab untuk mewujudkan Kode Etik Mandiri Inhealth dalam setiap tindakannya karena tindakan pegawai mencerminkan etika bisnis Perseroan. Untuk itu setiap pegawai diwajibkan untuk:

1. Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Perseroan;
2. Menghindari aktivitas yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
3. Menjaga kerahasiaan informasi milik Perseroan dan milik pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan;
4. Menyediakan pelayanan yang prima untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

Penyebarnya Kode Etik

Sebagai upaya dalam meningkatkan *awareness* atas budaya Perseroan bagi seluruh stakeholder, Kode Etik Mandiri Inhealth disosialisasikan melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk memanfaatkan fasilitas teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh *stakeholder* dengan mudah setiap saat. Media Sosialisasi tersebut antara lain melalui:

1. Tatap muka (*Online/Offline*);
2. *Website*;
3. Buku saku;
4. Video Budaya Internal;
5. Poster;
6. *Banner*;
7. Iklan di koran.

Stakeholders are external customers and internal customers, which consist of: shareholders, policy holders, employees, other insurance and reinsurance companies, supporting companies, business partners and the public.

Code of Conduct

The code of conduct is an elaboration of the company's core values in carrying out business so that it becomes a guide for the organs of the company and all employees of the company. The code of conduct includes:

1. Relations with the surrounding community;
2. Relationships within the company;
3. Company communication policy;
4. Confidentiality of company information;
5. The accuracy of the company's bookkeeping;
6. Conflict of interest;
7. Contribution of political activity;
8. Gratification Control;
9. Safeguarding company assets.

Compliance with the Code of Ethics

Every employee is responsible for realizing the Mandiri Inhealth Code of Ethics in every action because the employee's actions reflect the Company's business ethics. For this reason, each employee is required to:

1. Comply with all applicable laws and regulations in the Company;
2. Avoid activities that may cause a conflict of interest;
3. Maintain the confidentiality of information belonging to the Company and those of parties who have a business relationship with the Company;
4. Provide excellent service to meet customer satisfaction.

Dissemination of the Code of Ethics

As an effort to increase awareness of the Company's culture for all stakeholders, the Mandiri Inhealth Code of Ethics is socialized through various media owned by the Company, including utilizing information technology facilities that can be easily accessed by all stakeholders at any time. The socialization media, among others, are through:

1. Face to face (*Online/Offline*);
2. Websites;
3. Pocket book;
4. Internal Culture Videos;
5. Posters;
6. Banners;
7. Advertisements in newspapers.

Bentuk upaya Perseroan dalam memberi pemahaman mengenai Kode Etik, Perseroan juga telah melaksanakan implementasi GCG dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas dan *Annual Disclosure* untuk memastikan bahwa seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth telah membaca dan memahami Kode Etik yang berlaku. Penandatanganan Pakta Integritas dan *Annual Disclosure* Tahun 2021 dilakukan oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai secara seremonial pada bulan 19 Januari 2021.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Upaya penerapan kode etik di Mandiri Inhealth dilakukan secara terus menerus dalam bentuk komitmen, sikap dan perbuatan yang dilakukan antara lain:

1. Penandatanganan Pakta Integritas dan *Annual Disclosure*
Pakta Integritas ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pegawai Mandiri Inhealth. Penandatanganan Pakta Integritas dilakukan setiap awal tahun pada acara Arahan Tahunan Direksi.
2. Program *Awareness*
Program *Awareness* dilakukan melalui sosialisasi tatap muka, poster, video serta pada program induksi yang diberikan kepada pegawai baru.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi Pelanggaran Kode Etik dikategorikan ke dalam 3 (tiga) jenis, yaitu sanksi ringan, sedang dan berat. Setiap pelanggaran Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perseroan, termasuk sanksi pidana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan

Selama tahun 2021, telah terjadi 5 (lima) pelanggaran kode etik dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Sanksi Type of Sanctions	2021
Peringatan Lisan Oral Warning	0
Peringatan Tertulis Pertama First Written Warning	4
Peringatan Tertulis Kedua Second Written Warning	0
Peringatan Tertulis Ketiga Third Written Warning	1
Pemutusan Hubungan Kerja Work termination	0
Total	5

As a form of the Company's efforts to provide an understanding of the Code of Ethics, The Company has also implemented GCG in the form of signing an Integrity Pact and Annual Disclosure to ensure that all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth has read and understood the applicable Code of Ethics. The signing of the Integrity Pact and Annual Disclosure 2021 was carried out by all Directors, Board of Commissioners and Employees ceremonially in January 19, 2021.

Efforts to Implement and Enforce the Code of Ethics

Efforts to implement the code of ethics at Mandiri Inhealth are carried out continuously in the form of commitments, attitudes and actions, including:

1. Signing of the Integrity Pact and the Annual Disclosure of the Integrity Pact signed by the entire Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Mandiri Inhealth. The signing of the Integrity Pact is carried out at the beginning of each year at the Board of Directors' Annual Directive.
2. Program Awareness
The Awareness program is carried out through face-to-face socialization, posters, videos and induction programs given to new employees.

Types of Sanctions for Violation of the Code of Ethics

Sanctions for violating the Code of Ethics are categorized into 3 (three) types, namely light, medium and severe sanctions. Every violation of the Code of Ethics will be subject to sanctions in accordance with the Company's Regulations, including criminal sanctions that have been stipulated in the laws and regulations.

Number of Violations and Sanctions Given

During 2021, there have been 5 (five) violations of the code of ethics with the following details:

PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

ANTI MONEY LAUNDERING AND TERRORISM FINANCING PREVENTION PROGRAM

Sebagai langkah awal dalam menjalankan penerapan program APU dan PPT, Mandiri Inhealth telah membentuk unit Fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT). Hal ini juga sebagai pemenuhan kewajiban yang tertuang dalam POJK No. 23/POJK.01/2019 pasal 8 (1) dalam hal ini PJK (Mandiri Inhealth) wajib membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat sebagai penanggung jawab penerapan program APU dan PPT. Sebagai informasi bahwa Kepala Manajemen Risiko ditunjuk sebagai Penanggung Jawab APU dan PPT berdasarkan SK Direksi No. 59/I/HC/KEP/0416 tanggal 13 April 2016 tentang Penunjukan Kepala Divisi Manajemen Risiko sebagai penanggung jawab Penerapan Program APU dan PPT.

Dengan terbentuknya unit Fungsi APU dan PPT, Mandiri Inhealth turut serta dalam melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dan tindak pidana pendanaan terorisme (TPPT). Peran aktif yang dilakukan Mandiri Inhealth dalam mencegah dan memberantas TPPU dan TPPT yaitu ikut serta dalam kegiatan pelatihan/workshop dan seminar tentang APU dan PTT, kewajiban dalam melaporkan permintaan data transaksi nasabah yang mencurigakan, melakukan pemantauan database pelaku terorisme, serta menyelenggarakan *training-training* terkait pentingnya penerapan program APU dan PPT khususnya terkait prosedur dalam pengenalan nasabah dan pengkinian data nasabah di Mandiri Inhealth. Dengan melaksanakan program penerapan APU dan PPT, Mandiri Inhealth terlindung sebagai sarana tempat pencucian uang dan pendanaan terorisme oleh para pelaku kejahatan dan turut berkontribusi terhadap keamanan sosial politik dan kestabilan ekonomi suatu negara.

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

Penerapan program anti pencucian uang dan pendanaan terorisme yang wajib dilakukan oleh Mandiri Inhealth antara lain:

1. Mandiri Inhealth wajib melaporkan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Sistem Informasi Jasa Terpadu (SIPESAT) ke PPATK;
2. Mandiri Inhealth wajib melaporkan Pengkinian Data dan Laporan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DDTOT);
3. Melakukan Penilaian tingkat risiko tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme terhadap 4 faktor penilaian risiko antara lain: nasabah, produk, wilayah, dan jaringan distribusi;
4. Mandiri Inhealth wajib menerapkan prinsip pengenalan nasabah atau dikenal dengan istilah CDD (*Customer due diligence*) dan EDD (*Enhanced Due Diligence*) atau tindakan CDD lebih mendalam yang dilakukan PJK terhadap Calon Nasabah, atau Nasabah, yang berisiko tinggi termasuk PEP dan/atau dalam area berisiko tinggi.

As an initial step in implementing the AML and CFT programs, Mandiri Inhealth has established the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (AML and CFT) Function Units. This is also a fulfillment of the obligations contained in POJK No. 23/POJK.01/2019 article 8 (1) in this case PJK (Mandiri Inhealth) is required to form a special work unit and/or appoint an official as the person in charge of implementing the APU and PPT programs. For information that the Head of Risk Management is appointed as the Person in Charge of APU and PPT based on the Decree of the Board of Directors No. 59/I/HC/KEP/0416 dated April 13, 2016 concerning the Appointment of the Head of the Risk Management Division as the person in charge of the APU and PPT Program Implementation.

With the formation of the APU and PPT function units, Mandiri Inhealth has participated in preventing and eradicating money laundering crimes (TPPU) and terrorism financing crimes (TPPT). Mandiri Inhealth's active role in preventing and eradicating money laundering and money laundering offenses is participating in training/workshops and seminars on AML and PTT, the obligation to report requests for suspicious customer transaction data, monitoring the database of terrorist actors, and organizing related trainings. the importance of implementing APU and PPT programs, especially related to procedures for introducing customers and updating customer data at Mandiri Inhealth. By implementing APU and PPT implementation programs, Mandiri Inhealth is protected as a place for money laundering and terrorism financing by criminals and contributes to socio-political security and economic stability of a country.

Implementation of the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Program (APU-PPT)

The implementation of anti-money laundering and terrorism financing programs that must be carried out by Mandiri Inhealth include:

1. Mandiri Inhealth is required to report Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM) and Integrated Services Information System Reports (SIPESAT) to PPATK;
2. Mandiri Inhealth is required to report Data Update and Report on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DDTOT);
3. Assessing the level of risk of money laundering and terrorism financing against 4 risk assessment factors, including: customers, products, regions, and distribution networks;
4. Mandiri Inhealth is required to apply the principle of customer identification or known as CDD (*Customer due diligence*) and EDD (*Enhanced Due Diligence*) or more in-depth CDD actions carried out by PJK against Potential Customers, or Customers, who are at high risk including PEP and/or in high risk area.

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan pengawasan aktif Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki tugas dan bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program APU dan PPT;
2. Memastikan adanya pembahasan terkait Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Bertanggung jawab atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;
4. Memiliki pemahaman terkait risiko yang dihadapi Mandiri Inhealth terutama risiko Nasabah, risiko negara/area/geografis/yurisdiksi, risiko produk/jasa/transaksi, dan risiko jaringan distribusi (*delivery channels*);
5. Memastikan struktur organisasi memadai untuk penerapan program APU dan PPT.

Direksi

Dalam melaksanakan pengawasan aktif Direksi, Direktur yang membawahi Fungsi APU dan PPT bertugas dan bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Mandiri Inhealth memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT;
2. Memastikan penerapan program APU dan PPT dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Penerapan Program APU dan PPT yang telah ditetapkan;
3. Melakukan pengawasan atas kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU dan PPT, termasuk memantau pelaksanaan tugas UKK dan/atau pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan program APU dan PPT;
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU dan PPT sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi pada Mandiri Inhealth serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;
5. Memastikan bahwa seluruh pegawai, khususnya pegawai dari satuan kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU dan PPT secara berkala;
6. Bertanggung jawab atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;
7. Memiliki pemahaman yang memadai mengenai risiko pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme yang melekat pada seluruh aktivitas operasional Mandiri Inhealth sehingga

Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners

Board of Commissioners

In carrying out active supervision of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has duties and responsibilities for the implementation of the APU and PPT programs at least as follows:

1. Supervise the implementation of the Board of Directors' responsibilities for the implementation of the APU and PPT programs;
2. Ensure there are discussions related to Money Laundering and the Financing of Terrorism in the Board of Directors and Board of Commissioners meetings;
3. Responsible for policies, supervision, and procedures for managing and mitigating the risk of money laundering and/or terrorism financing;
4. Have an understanding of the risks faced by Mandiri Inhealth, especially customer risk, country/area/geographical/jurisdictional risk, product/service/transaction risk, and distribution network risk (*delivery channels*);
5. Ensure that the organizational structure is adequate for the implementation of the APU and PPT programs.

Directors

In carrying out active supervision of the Board of Directors, the Director in charge of the APU and PPT functions has the duty and responsibility for the implementation of the APU and PPT programs at least as follows:

1. Ensure that Mandiri Inhealth has policies and procedures for implementing AML and CFT programs;
2. Ensure that the implementation of the APU and PPT programs is carried out in accordance with the established AML and CFT Program Implementation Guidelines;
3. Supervise the compliance of work units in implementing the APU and PPT programs, including monitoring the implementation of UKK and/or officials responsible for implementing the APU and PPT programs;
4. Ensure that written policies and procedures regarding the implementation of the AML and CFT programs are in line with changes and developments in Mandiri Inhealth's products, services, and technology and are in line with the development of money laundering and/or terrorism financing modes;
5. Ensure that all employees, especially employees from related work units and new employees, have attended training related to the implementation of the APU and PPT programs on a regular basis;
6. Responsible for policies, supervision, and procedures for managing and mitigating the risk of money laundering and/or terrorism financing;
7. Have an adequate understanding of the risks of money laundering and/or terrorism financing inherent in all Mandiri Inhealth operational activities so that the Board of Directors is

Direksi mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risiko Mandiri Inhealth;

8. Memberikan arahan yang jelas atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme secara berkala;
9. Melakukan pengawasan dan mitigasi risiko secara aktif khususnya risiko Nasabah, risiko negara/area geografis/yurisdiksi, risiko produk/jasa/transaksi, dan risiko jaringan distribusi (*delivery channels*).

Tugas Penanggung Jawab APU PPT

Dalam menjalankan tugasnya, pejabat penanggung jawab penerapan program APU dan PPT, dan dibantu paling sedikit oleh 1 (satu) yang bertindak sebagai pelaksana, melapor dan bertanggung jawab kepada Direksi yang membawahkan fungsi Kepatuhan dan/atau Manajemen Risiko.

Penanggung jawab penerapan program APU dan PPT mempunyai tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko TPPU dan/atau TPPT terkait dengan Nasabah; negara atau area geografis; produk atau jasa; transaksi dan jaringan distribusi (*delivery channels*);
2. Menyusun dan melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi;
3. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah;
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di Mandiri Inhealth, kegiatan dan kompleksitas usaha Mandiri Inhealth, volume transaksi Mandiri Inhealth, dan modus pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;
5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT;
6. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan;
7. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
8. Memastikan pengkinian data dan profil Nasabah serta data dan profil transaksi Nasabah;
9. Memastikan bahwa kegiatan usaha berisiko tinggi terhadap TPPU dan/atau TPPT diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur Mandiri Inhealth;
10. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan

able to take the necessary actions in accordance with Mandiri Inhealth's risk profile;

8. Provide clear direction on policies, supervision, and procedures for managing and mitigating the risk of money laundering and/or terrorism financing on a regular basis;
9. Actively monitor and mitigate risks, especially customer risk, country/geographical area/jurisdiction risk, product/service/transaction risk, and delivery channel risk.

Duties of Responsible APU PPT

In carrying out their duties, the officer in charge of implementing the AML and CFT programs, and assisted by at least 1 (one) acting as executor, reports and is responsible to the Board of Directors in charge of the Compliance and/or Risk Management function.

The person in charge of implementing the APU and PPT programs has duties and responsibilities that at least include:

1. Periodically analyze the risk assessment of money laundering offenses and/or money laundering offenses related to customers; country or geographic area; products or services; transaction and distribution network (*delivery channels*);
2. Develop and update, and propose policies and procedures for implementing the AML and CFT programs that have been prepared to manage and mitigate risks based on risk assessments for consideration and approval from the Board of Directors;
3. Ensure that there is a system that can effectively identify, analyze, monitor and provide reports regarding the characteristics of transactions made by the Customer;
4. Ensure that the policies and procedures developed are in accordance with changes and developments which include, among others, Mandiri Inhealth's products, services, and technology, Mandiri Inhealth's activities and business complexity, Mandiri Inhealth's transaction volume, and modes of money laundering and/or terrorism financing ;
5. Ensure that the forms relating to the Customer have accommodated the data required in the implementation of the APU and PPT programs;
6. Evaluate the results of monitoring and analysis of Customer transactions to ensure that there are or are not Suspicious Financial Transactions;
7. Administer the results of monitoring and evaluation;
8. Ensuring the updating of Customer data and profiles as well as Customer transaction data and profiles;
9. Ensure that high-risk business activities against ML and/or TF are identified effectively in accordance with Mandiri Inhealth's policies and procedures;
10. Ensure that there is a good communication mechanism from each related work unit to the special work unit or officials responsible for the implementation of the AML and CFT programs by maintaining the confidentiality of information

memperhatikan ketentuan anti *tipping-off*;

11. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU dan PPT terhadap satuan kerja terkait;
12. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU dan PPT dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai;
13. Menerima, melakukan analisis dan menyusun LTKM yang disampaikan oleh unit kerja;
14. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana dengan baik;
15. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU dan PPT bagi pejabat dan/atau pegawai Mandiri Inhealth.

Kewenangan Penanggung Jawab APU-PPT

Penanggung jawab APU-PPT mempunyai kewenangan sebagai berikut:

1. Memperoleh akses terhadap informasi yang dibutuhkan yang ada di seluruh unit kerja;
2. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap penerapan program APU dan PPT dengan unit kerja terkait;
3. Mengusulkan pejabat dan/atau pegawai unit kerja terkait untuk membantu penerapan program APU dan PPT;
4. Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan, dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pihak terafiliasi dengan Direksi atau Dewan Komisaris secara langsung kepada PPATK.

Pengendalian Internal

Mandiri Inhealth wajib memiliki sistem pengendalian internal yang efektif. Pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif antara lain dibuktikan dengan:

1. Memiliki kebijakan, prosedur, dan pemantauan internal yang memadai;
2. Adanya batasan wewenang dan tanggung jawab satuan kerja terkait dengan penerapan program APU dan PPT;
3. Dilakukannya pemeriksaan secara independen untuk memastikan efektivitas penerapan program APU dan PPT.

Pelaporan

Pemenuhan Pelaporan APU dan PPT Mandiri Inhealth ke regulator adalah sebagai berikut:

1. Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). Pelaporan dilakukan per triwulan yaitu pada bulan Januari, April, Juli, Oktober dan paling lambat tanggal 15 bulan pelaporan;
2. Laporan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT). Pelaporan dilakukan secara berkala dan paling lambat disampaikan 3 (tiga) hari kerja setelah surat diterima;
3. Laporan Rencana Pengkinian Data dilakukan pada setiap tahun paling lambat tanggal 31 Desember;
4. Laporan Realisasi Pengkinian Data dilakukan pada setiap tahun paling tanggal 31 Januari;

and paying attention to anti-tipping-off provisions;

11. Supervise the implementation of the APU and PPT programs on related work units;
12. Ensure the identification of high-risk areas related to the implementation of the AML and CFT programs by referring to the provisions of laws and regulations and adequate sources of information;
13. Receive, analyze and prepare LTKM submitted by the work unit;
14. Ensure that all activities in the context of implementing the APU and PPT programs are carried out properly;
15. Monitor, analyze, and recommend training needs on the implementation of the APU and PPT programs for Mandiri Inhealth officials and/or employees.

APU-PPT Responsible Authority

The person in charge of APU-PPT has the following authorities:

1. Gaining access to the required information in all work units;
2. Coordinate and monitor the implementation of the APU and PPT programs with related work units;
3. Propose officials and/or employees of related work units to assist in the implementation of the APU and PPT programs;
4. Reporting Suspicious Financial Transactions, and/or financial transactions conducted by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or affiliated parties with the Board of Directors or Board of Commissioners directly to PPATK.

Internal control

Mandiri Inhealth is required to have an effective internal control system. Implementation of an effective internal control system, among others, is evidenced by:

1. Have adequate policies, procedures, and internal monitoring;
2. There are limits on the authority and responsibility of the work unit related to the implementation of the APU and PPT programs;
3. Conducted independent checks to ensure the effectiveness of the implementation of the APU and PPT programs

Reporting

The fulfillment of Mandiri Inhealth's APU and PPT Reports to regulators is as follows:

1. Integrated Service User Information System Report (SIPESAT). Reporting is carried out quarterly, namely in January, April, July, October and no later than the 15th of the reporting month;
2. Report on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT). Reports are carried out periodically and submitted no later than 3 (three) working days after the letter is received;
3. Report on the Data Update Plan shall be made annually no later than December 31;
4. Report on the Realization of Data Updates every year no later than January 31;

5. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan paling lambat paling lama 3 (tiga) hari kerja setelah Mandiri Inhealth mengetahui adanya unsur Transaksi Keuangan Mencurigakan;
6. Laporan Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program APU dan PPT paling lambat 6 bulan sejak tanggal 30 September 2019 yaitu tanggal 31 Maret 2020;
7. Laporan Pertukaran Data Elektronik PEDAL KPK;
8. Laporan Permintaan Data/Informasi Nasabah PPAK.

Sanksi atas Pelanggaran

Bentuk sanksi yang dikenakan jika tidak menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagai mana tercantum dalam POJK No. 23/POJK.01/2019 Pasal 66 adalah sebagai berikut:

1. Peringatan atau teguran tertulis;
2. Denda dalam bentuk kewajiban membayar sejumlah uang; dikenakan paling banyak sebesar Rp5.000.000.000,00 bagi orang perseorangan dan paling banyak sebesar Rp15.000.000.000,00 bagi Perseroan;
3. Pembatasan kegiatan usaha tertentu;
4. Pembekuan kegiatan usaha tertentu;
5. Pencantuman anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, pegawai PJK, pemegang saham dalam daftar orang tercela di sektor jasa keuangan.

Kegiatan Penerapan APU PPT selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Aktivasi aplikasi PEDAL KPK;
2. Registrasi aplikasi SIGAP OJK;
3. Registrasi dan Pengkinian Data, Pendaftaran Petugas aplikasi go-AML PPAK;
4. Penyusunan Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
5. Penyusunan Petunjuk Teknis Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah;
6. Penyusunan Petunjuk Teknis Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Berbasis Risiko (Risk Based Approach/ RBA);
7. Penyusunan Kertas Kerja Profil Risiko APU dan PPT;
8. Penyusunan Database Politically Exposed Person (PEP);
9. Penyusunan Formulir Enhanced Due Diligence (EDD);
10. Sosialisasi Penerapan Program APU PPT tentang prosedur Customer Due Diligence (CDD);
11. Sosialisasi dan Simulasi Kertas Kerja Profil Risiko serta alur proses dalam penerapan prosedur CDD dan EDD;
12. Penyampaian pemenuhan pelaporan SIPESAT, DTTOT, LTKM, PEDAL, Rencana dan Realisasi Pengkinian Data, Permintaan Data/Informasi PPAK, Pengisian Kuesioner OJK dan Entitas Utama;
13. Mengikuti Webinar Series APU dan PPT – OJK.

5. Reports of Suspicious Financial Transactions no later than 3 (three) working days after Mandiri Inhealth finds out that there are elements of Suspicious Financial Transactions;
6. Report on Adjustment of Policies and Procedures for the Implementation of the AML and CFT Program no later than 6 months from September 30, 2019, namely March 31, 2020;
7. KPK PEDAL Electronic Data Exchange Report;
8. PPAK Customer Data/Information Request Report.

Sanctions for Violations

The form of sanctions imposed if you do not implement the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing programs as stated in POJK No. 23/POJK.01/2019 Article 66 is as follows:

1. Written warning or warning;
2. Fines in the form of an obligation to pay a sum of money; subject to a maximum of Rp.5,000,000,000.00 for an individual and a maximum of Rp.15,000,000.00 for the Company;
3. Restrictions on certain business activities;
4. Freezing of certain business activities;
5. Inclusion of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, PJK employees, shareholders in the list of disgraceful people in the financial services sector.

The APU PPT implementation activities during 2021 are as follows:

1. Activation of the KPK PEDAL application;
2. Registration of the OJK SIGAP application;
3. Registration and Data Update, Registration of PPAK go-AML application officers;
4. Preparation of Adjustment of Policies and Procedures for the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs (APU and PPT) of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
5. Preparation of Technical Guidelines for the Implementation of Know Your Customer Principles;
6. Preparation of Technical Guidelines for the Implementation of the Anti-Money Laundering Program and the Prevention of the Financing of Risk-Based Terrorism (Risk Based Approach/ RBA);
7. Preparation of APU and PPT Risk Profile Working Papers;
8. Preparation of Politically Exposed Person (PEP) Database;
9. Preparation of the Enhanced Due Diligence (EDD) Form;
10. Socialization of the implementation of the APU PPT Program regarding the Customer Due Diligence (CDD) procedure;
11. Socialization and Simulation of Risk Profile Working Papers and process flow in implementing CDD and EDD procedures;
12. Submission of SIPESAT, DTTOT, LTKM, PEDAL reporting fulfillment, Data Update Plan and Realization, PPAK Data/Information Request, OJK Questionnaire Filling and Main Entity;
13. Participate in the APU and PPT Webinar Series – OJK.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI DAN ANTI PENYUAPAN

GRATIFICATION AND ANTI-BRIBERY POLICY

Berdasarkan Pasal 12B UU No.20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas undang-Undang No.31 Tahun 1999 tentang Pembatasan Tindak Pidana Korupsi, gratifikasi adalah pemberian/penerimaan uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan bisnis Perseroan yang transparan dan akuntabel, maka Perseroan menyadari pentingnya pelaksanaan sikap yang tegas terhadap penanganan gratifikasi yang melibatkan seluruh jajaran Mandiri Inhealth. Mandiri Inhealth telah mengatur terkait pemberian dan penerimaan gratifikasi kepada pihak lain (pelanggan dan pihak lain yang terkait) dengan memperhatikan etika bisnis yang berlaku di Indonesia dan hanya dilakukan untuk kepentingan Perseroan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Pemberian gratifikasi yang dapat dipertanggungjawabkan adalah yang dilakukan sesuai kebijakan Perseroan, mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang, dilakukan pengendalian yang baik, serta dicatat dan dibukukan sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan. Apabila terjadi suatu kondisi yang tidak dapat dihindari yang mengharuskan Pegawai untuk memberikan hadiah di luar batas kewenangannya, maka yang bersangkutan harus mendapatkan izin tertulis dari atasannya. Tidak terdapat batasan dalam pemberian hadiah berupa benda promosi Perseroan kepada pihak ketiga. Pegawai maupun anggota keluarga yang langsung maupun tidak langsung tidak diperkenankan menerima gratifikasi, dari siapapun yang diperkirakan akan menimbulkan potensi berkurangnya independensi atau objektivitas dalam pengambilan keputusan. Pengendalian gratifikasi bertujuan untuk membangun nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan dan menanamkan nilai integritas kepada seluruh pegawai sehingga dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari dengan pemegang polis, *vendor*, rekanan, dan seluruh pemangku kepentingan yang selalu didasarkan pada kode etik, namun tidak bertentangan dengan ketentuan Pengendalian Gratifikasi.

Penerimaan Gratifikasi yang akan menimbulkan potensi berkurangnya independensi atau objektivitas sedapat mungkin dihindari. Jika seorang Pegawai dihadapkan kepada keadaan yang tidak memungkinkan untuk menolak pemberian hadiah, maka hadiah tersebut dapat diterima tetapi harus segera mengungkapkannya kepada atasan langsung, selanjutnya atasan langsung melaporkan ke Departemen Kepatuhan. Dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal Perseroan saat ini, maka Perseroan menetapkan aturan khusus mengenai Penerimaan dan Pemberian Gratifikasi oleh Pegawai.

Based on Article 12B of Law No.20 of 2001 concerning Amendments to Law No.31 of 1999 concerning Limitation of Criminal Acts of Corruption, gratification is the giving/receiving of money, goods, rebates (*discounts*), commissions, interest-free loans, travel tickets, facilities lodging, travel, free medical treatment, and other facilities. The gratuities are received both domestically and abroad and carried out using electronic means or without electronic means.

In order to realize the Company's business management that is transparent and accountable, the Company realizes the importance of implementing a firm attitude towards handling gratuities involving all levels of Mandiri Inhealth. Mandiri Inhealth has regulated the giving and receiving of gratuities to other parties (customers and other related parties) by taking into account the business ethics that apply in Indonesia and is only carried out for the benefit of the Company and can be accounted for.

The giving of gratuities that can be accounted for is carried out in accordance with the Company's policy, obtaining authorization from the competent authority, good control is carried out, and is recorded and recorded in accordance with the Company's accounting policies. If there is an unavoidable condition that requires the employee to give a gift beyond the limits of his authority, then the person concerned must obtain written permission from his superior. There is no limit in giving gifts in the form of the Company's promotional items to third parties. Employees or family members who are directly or indirectly are not allowed to receive gratuities from anyone who is expected to cause a potential loss of independence or objectivity in decision making. Gratification control aims to build the values of Corporate Governance and instill the value of integrity to all employees so that in carrying out daily business activities with policyholders, vendors, partners, and all stakeholders which is always based on a code of ethics, but does not conflict with the provisions Gratification Control.

Acceptance of Gratification which will lead to a potential loss of independence or objectivity is avoided as far as possible. If an employee is faced with a situation where it is not possible to refuse a gift, then the gift can be accepted but must immediately disclose it to the direct supervisor, then the supervisor immediately reports to the Compliance Department. By taking into account the current internal and external conditions of the Company, the Company establishes special rules regarding the Acceptance and Granting of Gratuities by Employees.

Manajemen Anti Penyuapan

Dalam rangka pencegahan tindak korupsi, Perseroan menerapkan Manajemen Anti Penyuapan yang implementasinya mengadopsi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Tujuan Manajemen Anti Penyuapan adalah sebagai berikut:

1. Mencegah, mendeteksi dan menangani risiko penyuapan;
2. Menciptakan mekanisme yang efektif dan efisien serta mencegah terjadinya suap yang secara umum dapat meningkatkan pengelolaan risiko;
3. Mendapatkan atau menambah citra baik perusahaan;
4. Meningkatkan kepercayaan mitra bisnis dan rasa percaya diri, hal ini dikarenakan mitra bisnis akan lebih memilih mitra yang “bersih” dan menjaga integritas.

Anti-Bribery Management

In the context of preventing acts of corruption, the Company implements Anti-Bribery Management whose implementation adopts SNI ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management System (SMAP). The objectives of Anti-Bribery Management are as follows:

1. Prevent, detect and address bribery risks;
2. Creating an effective and efficient mechanism and preventing bribery in general can improve risk management;
3. Obtain or add to the good image of the company;
4. Increase the trust of business partners and self-confidence, this is because business partners will prefer partners who are “clean” and maintain integrity.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antara para pihak baik internal maupun eksternal yang saling menjalin kerja sama secara harmonis, serasi dan berkesinambungan dengan tidak melupakan etika dan prinsip-prinsip GCG. Terkait dengan hubungan bisnis tersebut, maka hal yang sering terjadi dalam praktik kerja sehari-hari yaitu tidak terhindarkannya praktik Pemberian dan/atau Penerimaan Gratifikasi dari satu pihak kepada pihak yang lainnya. Pengendalian Gratifikasi merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh Jajaran Mandiri Inhealth. Seluruh Jajaran Mandiri Inhealth dilarang menerima dan atau memberikan uang dan/atau barang Gratifikasi dan/atau Bingkisan yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dalam hal Direksi/Dewan Komisaris/Pegawai menerima Gratifikasi maka wajib melakukan penolakan terhadap pemberian tersebut pada kesempatan pertama secara sopan dan segera melaporkannya kepada Unit Kerja (Departemen) Kepatuhan.

Laporan gratifikasi dilaporkan secara bulanan oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Mandiri Inhealth kepada Koordinator UPG dan dilaporkan secara triwulanan kepada Direktur Bidang yang membawahi Kepatuhan.

Pengelola Pelaporan Gratifikasi

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 64.3/V/DIREKSI/KEP/1021 tanggal 20 Desember 2021 tentang Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, struktur organisasi Unit Pengendali Gratifikasi, sebagai berikut:

Pembina UPG UPG Coach	:	Direktur Bidang yang membawahi Kepatuhan Director in charge of Compliance
Koordinator UPG UPG Coordinator	:	Kepala Divisi yang membawahi Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Head of Division in charge of Gratification Control Unit (UPG)
Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Gratification Control Unit (UPG)	:	Departemen Kepatuhan Compliance Department

Gratuity Control Management

In carrying out the Company's business activities, it is inseparable from the relationship and interaction between internal and external parties who cooperate with each other in a harmonious, harmonious and sustainable manner without forgetting the ethics and principles of GCG. In relation to the business relationship, what often happens in daily work practices is the unavoidable practice of Giving and/or Receiving Gratification from one party to another. Gratification Control is the duty and responsibility of all Mandiri Inhealth Staff. All employees of Mandiri Inhealth are prohibited from receiving and or giving money and/or goods for Gratification and/or Gifts related to their position and contrary to their obligations or duties. In the event that the Board of Directors/ Board of Commissioners/Employees receive the Gratification, they must refuse the gift at the first opportunity politely and immediately report it to the Compliance Work Unit (Department).

Gratification reports are reported monthly by the Gratification Control Unit (UPG) Mandiri Inhealth to the UPG Coordinator and reported quarterly to the Divisional Director in charge of Compliance.

Gratuity Reporting Manager

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 64.3/V/DIREKSI/KEP/1021 dated December 20, 2021 regarding the Gratification Control Unit (UPG) of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the organizational structure of the Gratification Control Unit, as follows:

Tugas dan Wewenang Unit Pengendali Gratifikasi (UPG)

Pembina UPG memiliki tugas dan wewenang, antara lain:

1. Memberikan pertimbangan/masukan (*management concern*) atas implementasi pengendalian gratifikasi di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Melakukan pengawasan atas implementasi pengendalian gratifikasi di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Koordinator UPG memiliki tugas dan wewenang, antara lain:

1. Mengkoordinasikan dan melaksanakan supervisi langsung kepada UPG terhadap pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Berkoordinasi dengan KPK dan/atau Entitas Utama dan/atau Kepala Unit Kerja Terkait dengan pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
3. Menyampaikan laporan gratifikasi secara berkala kepada Pembina UPG;
4. Bertanggungjawab kepada Pembina UPG.

Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) memiliki tugas dan wewenang, antara lain:

1. Mengelola dan menerapkan pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Menyusun dan/atau mengevaluasi dari waktu ke waktu ketentuan terkait Gratifikasi dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mengembangkan dan/atau menyempurnakan sistem dan mekanisme pelaporan gratifikasi;
4. Menerima, melakukan analisis atas Laporan Gratifikasi kepada penerima dan/atau pihak ketiga lainnya terkait laporan gratifikasi, jika diperlukan, dan mengadministrasikan Laporan Gratifikasi;
5. Bertanggung jawab atas Laporan Gratifikasi kepada Koordinator UPG;
6. Melakukan sosialisasi dan kegiatan *awareness* tentang Pengendalian Gratifikasi di lingkungan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
7. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam pemanfaatan gratifikasi yang telah ditetapkan menjadi milik Perseroan;
8. Berkoordinasi dengan Audit Internal untuk melakukan investigasi atas gratifikasi jika diperlukan;
9. Melakukan penyimpanan atas penerimaan Gratifikasi sampai pemanfaatan barang Gratifikasi ditetapkan dalam Memo Direksi sebagaimana prosedur yang diatur di dalam Ketentuan Internal terkait Pengendalian Gratifikasi.

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

Seluruh Jajaran Mandiri Inhealth dilarang menerima dan atau memberikan uang dan/atau barang Gratifikasi dan/atau Bungkisan yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dalam hal Direksi/Dewan Komisaris/Pegawai menerima Gratifikasi maka wajib melakukan penolakan

Duties and Authorities of the Gratification Control Unit (UPG)

UPG supervisors have duties and authorities, including:

1. Provide consideration/input (*management concern*) on the implementation of gratuity control at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Supervise the implementation of gratification control at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

The UPG Coordinator has duties and authorities, including:

1. Coordinate and carry out direct supervision to UPG on gratification control within PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Coordinate with KPK and/or Main Entity and/or Head of Work Units related to gratification control within PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
3. Submit gratification reports on a regular basis to the UPG Trustees;
4. Responsible to UPG supervisor.

The Gratification Control Unit (UPG) has duties and authorities, including:

1. Manage and implement gratification control within PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Prepare and/or evaluate from time to time provisions related to Gratification while taking into account the provisions of the applicable laws;
3. Develop and/or improve the gratification reporting system and mechanism;
4. Receive, analyze the Gratification Report to recipients and/or other third parties related to the gratification report, if necessary, and administer the Gratification Report;
5. Responsible for Gratification Report to UPG Coordinator;
6. Conducting socialization and awareness activities regarding Gratification Control within PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
7. Provide recommendations to the Board of Directors in the use of gratuities that have been determined to belong to the Company;
8. Coordinate with Internal Audit to conduct investigations on gratuities if necessary;
9. Carry out storage of Gratification receipts until the use of Gratification goods is stipulated in the Board of Directors' Memorandum according to the procedures stipulated in the Internal Provisions regarding Gratification Control.

Gratification Reporting Mechanism

All employees of Mandiri Inhealth are prohibited from receiving and or giving money and/or goods for Gratification and/or Gifts related to their position and contrary to their obligations or duties. In the event that the Board of Directors/Board of Commissioners/Employees receive Gratification, they must refuse the gift at the first

terhadap pemberian tersebut pada kesempatan pertama secara sopan dan segera melaporkannya kepada Unit Pengendali Gratifikasi.

Pegawai Mandiri Inhealth yang menerima/menolak gratifikasi wajib melaporkan penerimaan/penolakannya kepada UPG dengan mengisi Formulir Penerimaan Gratifikasi dan Berita Acara Pengembalian Gratifikasi paling lama 3 (tiga) hari kerja setelah penerimaan/penolakan gratifikasi dilakukan.

Setelah menerima pelaporan gratifikasi, UPG akan melakukan review dan analisa terhadap laporan gratifikasi paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak formulir diterima. Berdasarkan hasil review, UPG melaporkan kepada Koordinator UPG dan kemudian koordinator UPG akan memberikan arahan dan rekomendasi serta melaporkan kepada Pembina UPG. Pembina UPG selanjutnya melakukan penetapan atas kepemilikan gratifikasi dan UPG akan menindaklanjuti keputusan Pembina UPG.

Jenis Gratifikasi

1. Diperbolehkan
 - a. Berlaku umum dan tidak terkait kedinasan;
 - b. Tidak memiliki potensi benturan kepentingan;
Contoh: Hadiah langsung/undian, *voucher* belanja, keuntungan penempatan dana/tabungan pribadi.
2. Wajib Laporkan (Kedinasan)
 - a. Diperoleh secara sah dalam acara resmi kedinasan dan tidak memiliki potensi benturan kepentingan;
 - b. Praktik yang wajar dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik;
Contoh: plakat, cinderamata, *goodybag/gimmick*, fasilitas pelatihan dan honor pembicara.
3. Wajib Laporkan (Suap)

Diperoleh dari pihak-pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima dan memiliki potensi benturan kepentingan.

Contoh: uang, jamuan makan, hiburan, akomodasi, bingkisan/hadiah pada hari raya keagamaan atau ulang tahun.

Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi

Kegiatan Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di lingkup Perseroan dilakukan secara berkelanjutan kepada seluruh level organisasi untuk meningkatkan *awareness*. Media yang digunakan dalam melakukan sosialisasi atas kebijakan pengendalian Gratifikasi yaitu melalui pengiriman, Buku Saku GCG, Poster, sosialisasi tatap muka (*Online/Offline*) serta penyampaian himbauan kepada seluruh rekanan/mitra kerja Mandiri Inhealth melalui surat untuk tidak memberikan gratifikasi terkait perayaan keagamaan.

opportunity politely and immediately report it to the Gratification Control Unit.

Mandiri Inhealth employees who accept/reject gratuities are required to report their acceptance/rejection to the UPG by filling out the Gratification Acceptance Form and Gratification Returns Minutes no later than 3 (three) working days after receiving/rejecting the gratification.

After receiving the gratification report, UPG will review and analyze the gratification report no later than 3 (three) working days after the form is received. Based on the results of the review, UPG reports to the UPG Coordinator and then the UPG Coordinator will provide directions and recommendations and report to the UPG Trustees. The UPG supervisor will then determine the ownership of the gratuity and the UPG will follow up on the UPG supervisor's decision.

Gratuity Type

1. Allowed
 - a. Generally applicable and not related to work;
 - b. Does not have a potential conflict of interest;
Example: Direct prizes/raffles, shopping vouchers, benefits of placing funds/personal savings.
2. Mandatory Reporting (Service)
 - a. Obtained legally in official official events and does not have a potential conflict of interest;
 - b. Practices that are reasonable and do not conflict with laws and regulations and code of ethics;
Examples: placards, souvenirs, goodybags/gimmicks, training facilities and speaker fees.
3. Mandatory Reporting (Bribery)

Obtained from parties suspected of having a relationship with the recipient's position and having a potential conflict of interest.

Examples: money, meals, entertainment, accommodation, gifts/gifts on religious holidays or birthdays.

Gratification Policy Socialization

Gratification Control Socialization activities within the Company are carried out on an ongoing basis to all levels of the organization to increase awareness. The media used in disseminating the Gratification control policy are through delivery, GCG Pocket Books, Posters, face-to-face socialization (*Online/Offline*) and the delivery of appeals to all Mandiri Inhealth partners/partners through letters not to give gratuities related to religious celebrations.

Laporan Gratifikasi Tahun 2021

Dalam implementasi pengelolaan pelaporan gratifikasi di tahun 2021, Perseroan telah menerima sebanyak 67 (enam puluh tujuh) laporan dengan rincian sebagai berikut:

2021 Gratification Report

In implementing the management of gratification reporting in 2021, the Company has received as many as 67 (sixty seven) reports with details as follows:

Bulan Month	Jumlah Pelaporan Gratifikasi Number of Gratification Reports
Januari January	-
Februari February	-
Maret March	1
April April	-
Mei May	6
Juni June	-
Juli July	-
Agustus August	-
September September	2
Oktober October	25
November November	31
Desember December	2

PEMBERIAN DANA KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU KEGIATAN POLITIK

PROVISION OF FUNDING FOR SOCIAL AND/OR POLITICAL ACTIVITIES

Sepanjang tahun 2021, informasi mengenai pemberian dana pada kegiatan sosial dapat dilihat pada pembahasan bab *Corporate Social Responsibility* (CSR), sedangkan terkait dengan kegiatan politik tidak terdapat pemberian dana oleh Perseroan.

Throughout 2021, information regarding the provision of funds for social activities can be seen in the discussion of the Corporate Social Responsibility (CSR) chapter, while related to political activities there is no provision of funds by the Company.

PERKARA PENTING

IMPORTANT THING

Sepanjang tahun 2021, jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dan yang masih dalam proses penyelesaian dapat disajikan melalui tabel sebagai berikut.

Throughout 2021, the number of civil and criminal law issues that have been completed (have permanent legal force) and are still in the process of being resolved can be presented in the following table.

Tabel Perkara Penting
Important Matters Table

No.	Perkara Penting Important Matters	Jumlah Total		
		Perdata Civil	Pidana Criminal	Hubungan Industrial Industrial Relations
1	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Completed (has had permanent legal force)	2	-	-
2	Dalam proses penyelesaian In the process of completion	1	-	-

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Important Cases Facing the Company

Tabel Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Table of Important Cases Facing the Company

No.	Pokok Perkara/Gugatan Main Case/Lawsuit	Status Penyelesaian Completion Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Influence to Company Condition	Upaya Manajemen Effort Management	Sanksi yang Dikenakan Imposed Sanctions
1	695/Pdt.G/2020/PN.Jkt.pst	Sudah terdapat putusan, yang membebaskan Perusahaan dari seluruh gugatan.	-	Menangani perkara pada Pengadilan. Handling cases in court.	-
2	82/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Srg	Sudah terdapat putusan, yang membebaskan Perusahaan dari seluruh gugatan. There has been a decision, which acquitted the Company of all lawsuits. There has been a decision, which acquitted the Company of all lawsuits.	-	Menangani perkara pada Pengadilan. Handling cases in court.	-
3	1064/Pdt.g/2021/PN.JKT.SEL	Mediasi gagal mencapai kesepakatan, sehingga dilanjutkan dengan agenda sidang Pembatalan Gugatan. Mediation failed to reach an agreement, so it was continued with the agenda for the hearing of the lawsuit.	-	Menangani perkara pada Pengadilan. Handling cases in court.	-

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Important Cases Faced by the Board of Commissioners and the Current Board of Directors

Throughout 2021, there were no important cases being faced by the Board of Commissioners and the current Board of Directors.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Sampai dengan 31 Desember 2021 Mandiri Inhealth belum memiliki Perusahaan Anak, sehingga tidak terdapat informasi perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan Anak.

Important Cases Being Faced by Subsidiaries

As of December 31, 2021, Mandiri Inhealth does not yet have a Subsidiary, so there is no information on important cases faced by the Subsidiary.

Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya.

Administrative Sanctions Imposed on the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors by the Capital Market Authority and Other Authorities

Throughout 2021, there are no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors by the Capital Market Authority and Other Authorities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai GCG, di antaranya melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Sesuai asas transparansi dalam penerapan GCG, transparansi dan tata kelola keterbukaan informasi akan mengirimkan pesan atas data dan informasi yang akurat atas perkembangan aktivitas operasional dan proses usaha Perseroan yang kemudian akan berimbas pada citra korporasi Perseroan di masyarakat luas. Mandiri Inhealth telah menerapkan keterbukaan informasi untuk keperluan internal berkaitan dengan perencanaan Perseroan yang dapat berpengaruh signifikan bagi Pegawai berupa Laporan Tahunan, Rencana Bisnis, Kebijakan dan Prosedur Perseroan, serta informasi terbaru lainnya tentang Perseroan melalui berbagai media komunikasi seperti *Website* dan *E-mail*, di samping itu informasi dan data mengenai Mandiri Inhealth dapat diperoleh melalui:

Alamat Kantor Pusat:

Menara Palma, Lantai. 20
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2, Kav. 6
Kuningan Jakarta 12950, Indonesia
Telp: (021) 525 0900
Fax: (021) 525 0708

Situs Website:

www.mandiriinhealth.co.id

Customer Care:

Email: customerservice@mandiriinhealth.co.id

The Company is always committed to implementing GCG values, including through the implementation of information disclosure both internally and externally. In accordance with the principle of transparency in the implementation of GCG, transparency and governance of information disclosure will send a message of accurate data and information on the development of the Company's operational activities and business processes which will then have an impact on the Company's corporate image in the wider community. Mandiri Inhealth has implemented information disclosure for internal purposes related to the Company's planning which can have a significant impact on employees in the form of Annual Reports, Business Plans, Policies and Company Procedures, as well as other latest information about the Company through various communication media such as Website and E-mail, in addition to information and data regarding Mandiri Inhealth can be obtained through:

Head Office Address:

Palm Tower, Floor. 20
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2, Kav. 6
Kuningan Jakarta 12950, Indonesia
Tel: (021) 525 0900
Fax: (021) 525 0708

Website:

www.mandiriinhealth.co.id

Customer Care:

Email: customerservice@mandiriinhealth.co.id

PROGRAM ANTI KORUPSI

ANTI-CORRUPTION PROGRAM

Mandiri Inhealth telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan Pencegahan Korupsi, antara lain diatur dalam kebijakan internal kontrol, Peraturan Perseroan, Kode Etik serta menyusun Nilai-nilai Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) antara lain menanamkan *value integrity* dari seluruh Pegawai Mandiri Inhealth. Tindakan-tindakan yang dilakukan Mandiri Inhealth untuk mengatasi isu-isu praktik korupsi, secara khusus diatur dalam *Code of Conduct*, yang berisi:

1. Larangan kepada seluruh jajaran Perseroan untuk meminta atau menerima, menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan keuntungan dari Perseroan.
2. Larangan kepada seluruh jajaran Mandiri Inhealth dalam menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan bisnis Perseroan untuk:
3. Keuntungan pribadi;
4. Keuntungan bagi anggota keluarganya;
5. Keuntungan bagi pihak-pihak lainnya.
6. Pemberian sanksi dari ringan sampai berat untuk pelanggar larangan tersebut.
7. Mematuhi peraturan eksternal dan internal.

Seluruh jajaran Mandiri Inhealth harus membuat pernyataan tahunan (*annual disclosure*) yang memuat semua keadaan atau situasi yang memungkinkan timbulnya pelanggaran/ketidakpatuhan terhadap kode etik perusahaan.

Seluruh jajaran Mandiri Inhealth dapat memberikan masukan untuk perbaikan kinerja, penguatan *good corporate governance* serta pencegahan *fraud*.

Mandiri Inhealth already has several policies related to Corruption Prevention, including those regulated in internal control policies, Company regulations, Code of Ethics and compiling Corporate Culture values, including instilling the value integrity of all Mandiri Inhealth employees. The actions taken by Mandiri Inhealth to address issues of corrupt practices are specifically regulated in the Code of Conduct, which contains:

1. It is prohibited for all levels of the Company to request or accept, agree to receive a gift or reward from a third party who obtains or seeks to benefit from the Company.
2. Prohibition to all levels of Mandiri Inhealth in abusing their authority and taking advantage either directly or indirectly from the knowledge gained from the Company's business activities to:
3. Personal gain;
4. Benefits for family members;
5. Benefits for other parties.
6. Giving sanctions from light to severe for violators of the prohibition.
7. Comply with external and internal regulations.

All levels of Mandiri Inhealth must make an annual disclosure that includes all circumstances or situations that may cause violations/non-compliance with the company's code of ethics.

All levels of Mandiri Inhealth can provide input for improving performance, strengthening good corporate governance and preventing fraud.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN

PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

STATE ADMINISTRATIVE ASSETS REPORT (LHKPN)

Sebagai wujud ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya terkait kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dalam rangka menegakkan upaya pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan di internal Perseroan. Lingkup pelapor LHKPN di lingkup Perseroan adalah jajaran Direksi yang merupakan penugasan dari PT Bank Mandiri (Persero) dan dikelola langsung oleh Induk Usaha.

As a form of obedience to the applicable laws and regulations, one of which is related to the obligation of the State Administrators Wealth Report (LHKPN) in order to enforce efforts to eradicate corruption and irregularities within the Company. The scope of LHKPN reporting within the scope of the Company is the Board of Directors which is assignment from PT Bank Mandiri (Persero) and managed directly by the Parent Business.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM



Sebagai salah satu implementasi GCG, pelaporan dugaan penyimpangan atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan unsur dalam pengendalian internal Perseroan yang harus dirancang dan dijalankan untuk mengidentifikasi, mendeteksi dan menyelesaikan pelanggaran yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. WBS juga menjadi media bagi pegawai dan pemangku kepentingan di lingkungan.

Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan usaha secara profesional berlandaskan perilaku yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan menciptakan suasana yang mendorong pegawai untuk melaporkan tindakan yang salah, sehingga bisa membuat tindakan yang salah tersebut dihentikan dan dikoreksi secepatnya. Penghargaan terhadap pelapor (*whistleblower*) dan prosedur yang efektif untuk menangani laporan *whistleblower* oleh organisasi, dapat memberikan manfaat yang besar bagi organisasi dan para pegawainya.

WBS memungkinkan penyalahgunaan wewenang dapat dengan cepat diidentifikasi dan dikoreksi sehingga bisa meningkatkan efisiensi, meningkatkan moral pegawai, menghindari tuntutan hukum, dan menghindari citra negatif. WBS tidak akan berhasil jika hanya dibuat aturan dan tidak dipraktikkan. Untuk menjalankan sistem ini diperlukan peran aktif pegawai. Pegawai memiliki peranan penting dalam WBS karena pegawai ada sumber untuk mendeteksi hal-hal yang salah.

As one of the implementations of GCG, reporting on alleged irregularities or the *Whistleblowing System* (WBS) is an element in the Company's internal control that must be designed and implemented to identify, detect and resolve violations that may result in losses for the Company. WBS is also a medium for employees and stakeholders in the environment.

The Company is committed to carrying out business activities in a professional manner based on behavior in accordance with applicable regulations. For this reason, the Company creates an atmosphere that encourages employees to report wrong actions, so that the wrong actions can be stopped and corrected as soon as possible. Respect for whistleblowers and effective procedures for handling whistleblower reports by organizations can provide great benefits for the organization and its employees.

WBS allows abuse of authority to be quickly identified and corrected so as to increase efficiency, increase employee morale, avoid lawsuits, and avoid a negative image. WBS will not succeed if only rules are made and not practiced. To run this system, an active role of employees is needed. Employees have an important role in the WBS because employees have the resources to detect things that go wrong.

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* adalah suatu sistem yang berfungsi untuk menampung, menganalisa, dan menindaklanjuti suatu laporan atas adanya dugaan atau terjadinya suatu pelanggaran terhadap kebijakan di lingkungan Mandiri Inhealth. Dalam hal Pegawai mengetahui adanya pelanggaran di Mandiri Inhealth yang dapat mengakibatkan kerugian atau risiko kerugian yang bersifat finansial atau non finansial bagi Perseroan, maka pegawai tersebut diwajibkan untuk melaporkan pelanggaran tersebut melalui WBS. Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya dapat memberikan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang relevan atas pelanggaran berdasarkan berdasarkan ketentuan Perseroan dan regulasi yang berlaku.

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai WBS di seluruh level organisasi, Mandiri Inhealth secara konsisten dan berkelanjutan mengadakan sosialisasi dengan berbagai cara, di antaranya melalui:

1. Email;
2. Buku Saku GCG;
3. Poster;
4. Sosialisasi tatap muka (*online/offline*).

Mekanisme Pelaporan

Mekanisme *Whistleblowing System* di Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelapor membuat laporan pengaduan/penyungkapan pelanggaran dan mengirimkannya secara tertulis dengan mengisi formulir pelaporan dan disampaikan melalui Media Pelaporan yang disediakan (*email/dropbox*);
2. Pelaporan yang disampaikan tanpa identitas tetap diproses, namun demikian dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan;
3. Unit Kerja Kepatuhan menerima dan menyaring laporan, apakah terdapat indikasi awal dan termasuk dalam kriteria pelanggaran sehingga dapat ditindaklanjuti? Bila "YA" laporan pengaduan disampaikan kepada Komite Kode Etik, bila "TIDAK" memenuhi kriteria maka proses Pelaporan Pelanggaran dinyatakan "selesai";
4. Komite Kode Etik melakukan investigasi atas indikasi awal paling lambat 14 (empat belas) hari kerja terhadap pengaduan/penyungkapan tersebut dan membuat Berita Acara Laporan Hasil Investigasi Awal dan disampaikan kepada Direksi/Dewan Komisaris;
5. Berdasarkan laporan dari Komite Kode Etik tersebut, Direktur Utama atas nama Direksi atau Dewan Komisaris memutuskan tindak lanjut:

Whistleblowing System Management

The Whistleblowing System is a system that functions to accommodate, analyze, and follow up on a report on an allegation or occurrence of a policy violation within Mandiri Inhealth. In the event that the employee is aware of a violation at Mandiri Inhealth that may result in financial or non-financial loss or risk for the Company, the employee is required to report the violation through WBS. The Board of Directors and/or the Board of Commissioners as the authorized party in accordance with their scope and responsibilities can provide sanctions, coaching actions, and/or other relevant matters for violations based on the Company's provisions and applicable regulations.

Whistleblowing System Socialization

In order to increase understanding of WBS at all levels of the organization, Mandiri Inhealth consistently and continuously conducts socialization in various ways, including through:

1. Emails;
2. GCG Pocket Book;
3. Posters;
4. Face-to-face socialization (*online/offline*).

Reporting Mechanism

Whistleblowing System Mechanism in the Company, with details as follows:

1. The Whistleblower makes a report of complaint/disclosure of violations and sends it in writing by filling out the reporting form and submitting it through the Reporting Media provided (*email/dropbox*);
2. Reports submitted without identity will still be processed, however, the seriousness of the report content, credibility, and evidence submitted, as well as the possibility to confirm the report must be considered first;
3. The Compliance Unit receives and screens reports, are there any early indications that are included in the criteria for violations so that they can be followed up? If "YES" the complaint report is submitted to the Code of Ethics Committee, if "NO" meets the criteria then the Violation Reporting process is declared "completed";
4. The Code of Ethics Committee investigates the initial indications no later than 14 (fourteen) working days on the complaint/disclosure and makes a Minutes of the Initial Investigation Report and submitted to the Board of Directors/Board of Commissioners;
5. Based on the report from the Code of Ethics Committee, the President Director on behalf of the Board of Directors or the Board of Commissioners decides on the following actions:

- a. Dihentikan, atau;
 - b. Dilakukan investigasi lanjutan dengan menginstruksikan kepada Komite Kode Etik dengan dibantu oleh Unit Kerja Legal dan Internal audit ataupun Investigator Eksternal apabila diperlukan.
6. Selain itu Direksi juga harus melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris;
 7. Laporan hasil investigasi diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima oleh Komite Kode Etik dan kemudian dipresentasikan oleh Komite Kode Etik kepada Direksi atau Dewan Komisaris;
 8. Berdasarkan hasil laporan sebagaimana dimaksud diatas, Direktur Utama atas nama Direksi memutuskan:
 - a. Laporan penyingkapan ditutup, jika tidak terbukti;
 - b. Bekerja sama dengan Unit Kerja SDM dan Kepatuhan c.q Unit Kerja (Departemen) Administrasi SDM dalam hal memberikan sanksi sesuai dengan peraturan Mandiri Inhealth yang berlaku, jika terbukti melakukan tindakan yang melanggar;
 - c. Meneruskan pelanggaran yang termasuk tindak pidana kepada instansi/pihak yang berwenang untuk proses lebih lanjut, jika terdapat bukti-bukti yang menunjukkan bahwa pelanggaran tersebut terkait dengan tindak pidana umum dan/atau tindak pidana khusus.
- a. terminated, or;
 - b. Further investigation is carried out by instructing the Code of Ethics Committee to be assisted by the Legal Work Unit and Internal audit or an External Investigator if necessary.
6. In addition, the Board of Directors must also report the results of the decision to the Board of Commissioners;
 7. The report on the results of the investigation is completed no later than 90 (ninety) working days after the decision to conduct an investigation is received by the Code of Ethics Committee and then presented by the Code of Ethics Committee to the Board of Directors or the Board of Commissioners;
 8. Based on the results of the report as referred to above, the President Director on behalf of the Board of Directors decides:
 - a. Disclosure report is closed, if not proven;
 - b. Cooperate with the HR and Compliance Work Unit c.q HR Administration Work Unit (Department) in terms of providing sanctions in accordance with the applicable Mandiri Inhealth regulations, if proven to have committed acts that violate;
 - c. Forward the violation which is a criminal act to the authorized agency/party for further process, if there is evidence indicating that the violation is related to a general crime and/or a special crime.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

1. Surat tertulis, pada lampiran pedoman ini disertakan formulir pelaporan pelanggaran atau formulir dapat diunduh pada www.mandiriinhealth.co.id;
2. Surat Elektronik/*e-mail*, menggunakan alamat *e-mail* wbs@mandiriinhealth.co.id untuk penerimaan laporan dengan tujuan untuk menjaga kerahasiaan *Whistleblowing officer* dan mencegah keengganan *whistleblower* untuk melaporkan.

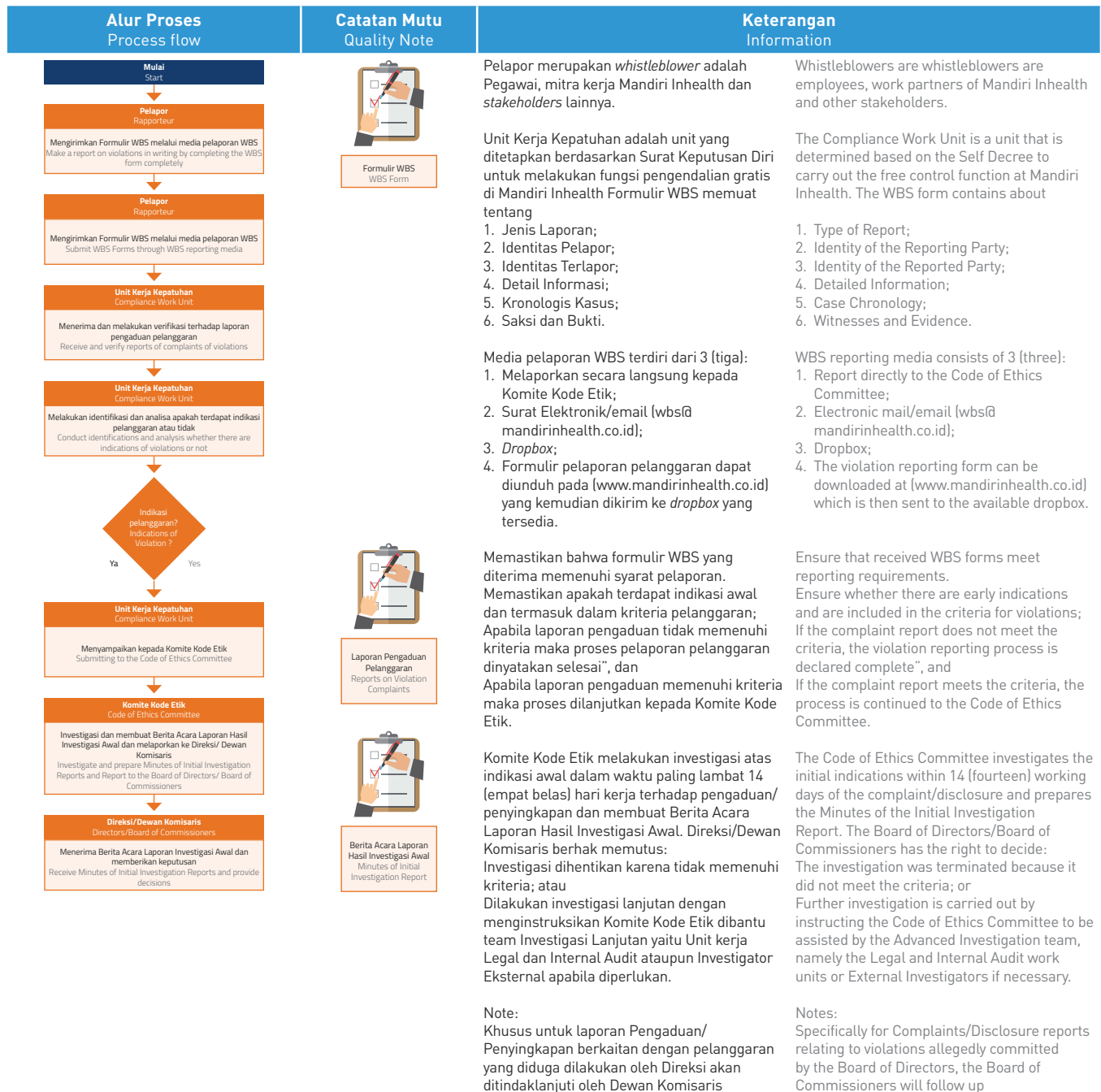
Submission of Violation Reports

Submission of violation reports can be done using the following media:

1. Written letter, attached to this guideline is a violation reporting form or a form can be downloaded at www.mandiriinhealth.co.id;
2. Electronic mail/*e-mail*, using the *e-mail* address wbs@mandiriinhealth.co.id for receiving reports with the aim of maintaining the confidentiality of Whistleblowing officers and preventing whistleblowers' reluctance to report.

Alur Bagan Pengelolaan

Management Flowchart



Alur Proses Process flow	Catatan Mutu Quality Note	Keterangan Information
<pre> graph TD P1((P1)) --> D{Keputusan? Decision?} D -- Ya --> TIL[Tim Investigasi Lanjutan Advanced Investigation Team] TIL --> MII[Melakukan investigasi lanjutan dan melaporkan hasil investigasi Conduct further investigations and report the results of investigations] MII --> DKS[Direksi/Dewan Komisaris Director/Board of Commissioners] DKS --> MLP[Memutuskan atas Laporan Pelanggaran Deciding Abuse Report] MLP --> S[Selesai Finish] </pre>	Tim Investigasi Lanjutan terdiri dari komite Kode Etik Unit Kerja Legal dan Internal Audit. Laporan hasil Investigasi diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima oleh Komite Kode Etik yang kemudian dipresentasikan kepada Direksi/Dewan Komisaris. Direksi/Dewan Komisaris berhak memutus: Laporan dianggap selesai, jika tidak terbukti; Bekerja sama dengan unit kerja SDM dan kepatuhan dalam hal memberikan sanksi sesuai peraturan Mandiri Inhealth yang berlaku, jika terbukti melakukan tindakan yang melanggar; Meneruskan pelanggaran yang termasuk tindak pidana kepada instansi/pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut, jika terbukti adanya pelanggaran dengan tindak pidana umum/korupsi.	The Advanced Investigation Team consists of the Code of Ethics committee of the Legal Work Unit and the Internal Audit. The report on the results of the investigation is completed no later than 90 (ninety) working days after the decision to conduct an investigation is received by the Code of Ethics Committee which is then presented to the Board of Directors/Board of Commissioners. The Board of Directors/Board of Commissioners has the right to decide: The report is considered complete, if it is not proven; Cooperate with HR and compliance work units in terms of providing sanctions according to the applicable Mandiri Inhealth regulations, if proven to have committed acts that violate; Forward violations which are criminal acts to the authorized agency/party for further processing, if it is proven that there has been a violation with a general crime/corruption.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Jaminan kerahasiaan dan/atau jaminan perlindungan bagi *Whistleblower* mengacu pada Undang-Undang No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi, Perseroan juga bertanggung jawab atas perlindungan saksi.

Mengingat pentingnya laporan *whistleblower* dalam penanganan pelanggaran, maka kerahasiaan *whistleblower* maupun kasus yang dilaporkan perlu dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara:

1. Identitas *whistleblower* maupun kasus yang dilaporkan dijaga dengan baik oleh Komite Kode Etik misalnya melalui komunikasi yang aman dan penjaan dokumentasi laporan dengan baik dan dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
2. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap Pengaduan/ Penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme;
3. Perseroan menjamin perlindungan terhadap *whistleblower* dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama *whistleblower* menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun;
4. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja Perseroan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi dengan Pengaduan/Penyingkapan;
5. Laskar Tangguh Mandiri Inhealth yang melanggar prinsip kerahasiaan ini akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Whistleblower Protection

The guarantee of confidentiality and/or guarantee of protection for Whistleblowers refers to Law no. 13 of 2006 concerning Witness Protection. In addition to Law no. 13 of 2006 concerning Witness Protection, the Company is also responsible for witness protection.

Given the importance of whistleblower reports in handling violations, the confidentiality of whistleblowers and reported cases needs to be maintained as well as possible by:

1. The identity of the whistleblower as well as the reported case is well guarded by the Code of Ethics Committee, for example through secure communication and proper maintenance of report documentation and guaranteed confidentiality by the Company;
2. In carrying out the follow-up process on each Complaint/ Disclosure, it is obligatory to prioritize confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism;
3. The Company guarantees the protection of whistleblowers from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the case reported to any party;
4. This protection also applies to Company employees who carry out investigations as well as parties who provide information by means of Complaints/ Disclosures;
5. Laskar Tangguh Mandiri Inhealth who violate this confidentiality principle will be given severe sanctions in accordance with the provisions in force in the Company.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

1. Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, misalnya pemalsuan tanda tangan, korupsi, penggelapan, manipulasi harga yang membuat pengelembungan anggaran, penggunaan narkoba, perusakan barang;
2. Pelanggaran terhadap pedoman etika (kode etik) perusahaan, misalnya benturan kepentingan, pelecehan, terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang;
3. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur operasional Perseroan, ataupun kebijakan, prosedur, peraturan lain yang dianggap perlu oleh Perseroan;
4. Tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun nonfinansial;
5. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

Pengelola Laporan Pelanggaran

Pengelola laporan pelanggaran di Mandiri Inhealth adalah Unit Kepatuhan. Adapun struktur Unit Pengendali Gratifikasi adalah sebagai berikut.

Pembina UPG UPG Coach	:	Direktur Bidang yang membawahi Kepatuhan Director in charge of Compliance
Koordinator UPG UPG Coordinator	:	Kepala Divisi yang membawahi Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Head of Division in charge of Gratification Control Unit (UPG)
Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Gratification Control Unit (UPG)	:	Departemen Kepatuhan Compliance Department

Sosialisasi Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai WBS di seluruh level organisasi, Mandiri Inhealth secara konsisten dan berkelanjutan mengadakan sosialisasi dengan berbagai cara, di antaranya melalui:

1. Email;
2. Buku Saku GCG;
3. Poster;
4. Sosialisasi tatap muka di Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Layanan.

Jumlah Pengaduan Serta Sanksi/Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2021, Tim Komite Kode Etik menerima 1 (satu) laporan pelanggaran yang disampaikan melalui mekanisme WBS. Selanjutnya, laporan pengaduan yang masuk tersebut ditindaklanjuti oleh Tim Komite Kode Etik.

Types of Violations That Can Be Reported

1. Violation of statutory regulations, for example signature forgery, corruption, embezzlement, price manipulation that causes budget inflation, drug use, destruction of goods;
2. Violation of the company's ethical guidelines (code of ethics), for example conflicts of interest, harassment, involvement in prohibited community activities;
3. Violation of the Company's operational policies and procedures, or other policies, procedures, regulations deemed necessary by the Company;
4. Other fraudulent acts that may cause financial or non-financial losses;
5. Actions that endanger work safety.

Violation Report Manager

The manager of violation reports at Mandiri Inhealth is the Compliance Unit. The structure of the Gratification Control Unit is as follows.

Whistleblowing System Socialization

In order to increase understanding of WBS at all levels of the organization, Mandiri Inhealth consistently and continuously conducts socialization in various ways, including through:

1. Emails;
2. GCG Pocket Book;
3. Posters;
4. Face-to-face socialization at the Head Office, Marketing Office, Operations Office and Service Office.

Number of Complaints and Sanctions/Follow Up

Throughout 2021, the Code of Ethics Committee Team received 1 (one) violation report submitted through the WBS mechanism. Furthermore, the incoming complaint report is followed up by the Code of Ethics Committee Team.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY POLICY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan memiliki kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Keberagaman tersebut mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dengan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan dinamika usaha. Adanya keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tujuan untuk memberikan perspektif dari berbagai sudut pandang hingga kecepatan dalam memecahkan masalah yang dihadapi Perseroan. Informasi keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam tabel sebagai berikut.

The Company has a diversity policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors as stated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors. This diversity includes educational background, work experience, age and gender, taking into account the needs of the Company and business dynamics. The diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors has the aim of providing perspectives from various points of view to speed in solving problems faced by the Company. Information on the diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors is listed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	53 Tahun 53 Years old	Laki-laki Male	- Sarjana di bidang Ekonomi - Magister di bidang Manajemen Agribisnis - Bachelor in Economics - Master in Agribusiness Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan. Have work experience in banking.	Manajemen Management
Hernando	Komisaris Commissioner	33 Tahun 33 Years old	Laki-laki Male	- Bachelor of Science - Master of Public Administration - Bachelor of Science - Master of Public Administration	Memiliki pengalaman kerja di bidang kemaritiman dan investasi Have work experience in maritime and investment	Teknik dan Administrasi Publik Engineering and Public Administration
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen Independent Commissioner	66 Tahun 66 Years old	Perempuan Female	- Sarjana di bidang Akuntansi - Master of Health Administration - Doctor of Philosophy in Health Administration - Bachelor in Accounting - Master of Health Administration - Doctor of Philosophy in Health Administration	Memiliki pengalaman di bidang Kesehatan Have experience in the field of	Kesehatan Health
Fachmi Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	53 Tahun 53 Years old	Laki-laki Male	- Sarjana di bidang Kedokteran - Magister di bidang Kesehatan Masyarakat - Doktor di bidang Kesehatan Masyarakat - Bachelor in Medicine - Master in Public Health - Doctorate in Public Health	Memiliki pengalaman di bidang Pelayanan Kesehatan Have experience in the field of	Pelayanan Kesehatan Health
Direksi Board of Directors						
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama President Director	54 Tahun 54 Years old	Laki-laki Male	- Sarjana bidang Matematika - Magister bidang Manajemen Aktuaria - Bachelor in Mathematics - Master in Actuarial Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan Have work experience in the field of Banking	Matematika dan Manajemen Mathematics and Management
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	51 Tahun 51 Years old	Laki-laki Male	- Sarjana bidang Hukum Perdata - Magister bidang International Management - Bachelor in Civil Law - Master in International Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan. Have work experience in the field of Banking	Hukum dan Manajemen Legal and Management
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	56 Tahun 56 Years old	Laki-laki Male	- Sarjana bidang Akuntansi - Magister bidang Manajemen Agribisnis - Bachelor in Accounting - Master of field Agribusiness Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan. Have work experience in the field of Banking	Akuntansi dan Manajemen Accountant and Management

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operational	58 Tahun 58 Years old	Laki-laki Male	- Sarjana bidang Kedokteran - Magister bidang Manajemen Marketing - Bachelor in Medicine - Master in Marketing Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Kesehatan Have work experience in the field of Health	Kesehatan Health
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	58 Tahun 58 Years old	Perempuan Female	- Sarjana bidang Hukum - Magister bidang Hukum Internasional - Spesialis Hukum Notaris - Bachelor in Law - Master in International Law - Notary Law Specialist	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan Have work experience in the field of Banking	Hukum Legal



PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE

Perkembangan globalisasi, teknologi informasi dan inovasi produk serta inovasi aktivitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), telah menciptakan kondisi sistem keuangan yang kompleks, dinamis, dan saling terkait antar masing-masing sektor keuangan baik dalam produk dan kelembagaan maupun kepemilikan. Dilatarbelakangi oleh kondisi tersebut, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola yang baik dalam suatu Konglomerasi Keuangan. Dalam rangka menerapkan ketentuan yang diamanatkan oleh POJK dimaksud, Bank Mandiri sebagai Entitas Utama menerapkan Tata Kelola Terintegrasi sebagai acuan bagi Bank Mandiri.

Tujuan diterapkannya Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Terdapat persamaan persepsi antara Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak terhadap peningkatan kualitas tata kelola yang baik dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Membangun sinergi dan aliansi bisnis yang kuat antara Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak melalui Tata Kelola Terintegrasi guna menciptakan nilai tambah bagi Konglomerasi keuangan secara berkesinambungan, melalui:
 - a. Penerapan fungsi kepatuhan terintegrasi;
 - b. Penerapan fungsi audit internal terintegrasi;
 - c. Penerapan manajemen risiko terintegrasi.

Beberapa kewajiban Mandiri Inhealth sebagai Perusahaan Anak terhadap pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 terkait fungsi kepatuhan terintegrasi, bahwa Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan antara lain:

1. Laporan Pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi. Hal-hal yang disampaikan pada Laporan Pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi yang dilakukan setiap triwulanan, antara lain:
 - a. Rencana kerja kepatuhan dan realisasi;
 - b. Pengelolaan risiko kepatuhan;
 - c. Pelaksanaan prinsip kehati-hatian;
 - d. Daftar regulasi terbaru selama periode Laporan;
 - e. Daftar Produk dan Aktivitas Baru (PAB) Intra-Group;
 - f. Kewajiban pelaporan kepada regulator;
 - g. Typologi pengenaan sanksi (Denda/Teguran) dari regulator;
 - h. Pelaksanaan Kerangka Tata Kelola Perusahaan;
 - i. Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (APU PPT);
 - j. Isu penting kepatuhan;
 - k. Informasi *Fraud*;
 - l. Review kepatuhan atas aktivitas yang berdampak signifikan.

The development of globalization, information technology and product innovation as well as innovation in the activities of Financial Services Institutions (LJK), has created a complex, dynamic, and interrelated financial system condition between each financial sector, both in terms of products and institutions as well as ownership. Against this background, the Financial Services Authority Regulation issued the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates with the aim of improving the quality of good governance within a Financial Conglomerate. In order to implement the provisions mandated by the POJK, Bank Mandiri as the Main Entity applies Integrated Governance as a reference for Bank Mandiri.

The objectives of implementing Integrated Governance are as follows:

1. There is a common perception between Bank Mandiri and all Subsidiary Companies towards improving the quality of good governance in the Financial Conglomerate.
2. Building strong business synergies and alliances between Bank Mandiri and all Subsidiaries through Integrated Governance in order to create added value for the financial conglomerate on an ongoing basis, through:
 - a. Implementation of an integrated compliance function;
 - b. Implementation of an integrated internal audit function;
 - c. Implementation of integrated risk management.

Some of Mandiri Inhealth's obligations as a Subsidiary Company to comply with Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 regarding the integrated compliance function, that the Subsidiary Companies in the Financial Conglomerate include:

1. Integrated Compliance Implementation Report. The things that are submitted in the Integrated Compliance Implementation Report which is carried out every quarter, among others:
 - a. Compliance work plan and realization;
 - b. Compliance risk management;
 - c. Implementation of the precautionary principle;
 - d. List of latest regulations during the reporting period;
 - e. List of Intra-Group New Products and Activities (PAB);
 - f. Reporting obligations to regulators;
 - g. Typology of imposition of sanctions (fines/reprimands) from regulators;
 - h. Implementation of the Corporate Governance Framework;
 - i. Implementation of the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Program (APU PPT);
 - j. Key compliance issues;
 - k. Fraud Information;
 - l. Compliance review on activities that have a significant impact.

2. Laporan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi

Mandiri Inhealth selaku Perusahaan Anak wajib melaksanakan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi yang mengacu pada POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No. 18/POJK.03/2014 mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Penilaian Tata Kelola Terintegrasi dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu struktur, proses, dan hasil (*outcome*) pada 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, yaitu:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama;
- Tugas dan tanggung jawab Komite TKT;
- Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
- Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi;
- Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman TKT.

Ada pun hasil penilaian Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2017-2021, sebagai berikut:

2. Integrated Governance Self Assessment Report

Mandiri Inhealth as a Subsidiary Company is required to carry out an Integrated Governance Self Assessment which refers to POJK No. 17/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates and POJK No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates. The Integrated Governance assessment is carried out on 3 (three) aspects of governance, namely structure, process, and outcomes (outcomes) on 7 (seven) factors for assessing the implementation of Integrated Governance, namely:

- Implementation of the duties and responsibilities of the Main Entity Board of Directors;
- Implementation of the duties and responsibilities of the Main Entity Board of Commissioners;
- Duties and responsibilities of the TKT Committee;
- Duties and responsibilities of the Integrated Compliance Unit;
- Duties and responsibilities of the Integrated Internal Audit Unit;
- Implementation of Integrated Risk Management;
- Preparation and implementation of TKT Guidelines.

The results of the Integrated Governance assessment in 2017-2021 are as follows:

Hasil Penilaian *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi
Integrated Governance Self-Assessment Results

No	Tahun Year	Nilai Score	
		Semester I	Semester II
1	2017	1,19	1,28
2	2018	1,15	1,15
3	2019	1,25	1,14
4	2020	1,27	1,33
5	2021	1,25	1,15

Hasil *self assessment* Tata Kelola Terintegrasi untuk tahun 2021 secara umum memperlihatkan bahwa penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah dilakukan dengan sangat baik. Hal tersebut tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi di Mandiri Inhealth. Di mana berdasarkan hasil *self assessment* Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan setelah dilakukan kalibrasi untuk Semester I tahun 2021 mendapatkan nilai 1,25 dan membaik di Semester II tahun 2021 dengan nilai 1,15. Perseroan secara berkelanjutan berupaya menyempurnakan implementasi.

The results of the Integrated Governance self-assessment for 2021 generally show that the implementation of Integrated Governance has been carried out very well. This is reflected in the very adequate fulfillment of the implementation of the principles of Integrated Governance at Mandiri Inhealth. Where based on the results of the self-assessment of the Implementation of Integrated Corporate Governance, after calibration for Semester I of 2021, it got a value of 1.25 and improved in Semester II of 2021 with a value of 1.15. The Company continuously strives to improve implementation.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan
Di sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima satu pun pelaporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan, baik di sekitar kantor pusat maupun di sekitar lingkungan Perseroan.

Ketidakpatuhan dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki kasus yang berkaitan dengan perpajakan. Per 31 Desember 2021, Perseroan telah berkontribusi pada negara melalui pajak tahun 2021 sebesar Rp63.276.613.785, mengalami kenaikan sebesar 22,57% dari tahun 2020 yang sebesar Rp51.624.309.774.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Kasus Terkait Buruh dan Pegawai

Tidak ada kasus dengan buruh dan pegawai di sepanjang tahun 2021. Seluruh pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam kegiatan operasional dan usaha dari Perseroan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan, termasuk juga memenuhi standar praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki segmen usaha yang sesuai dengan kriteria dalam pernyataan standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan di Website Perusahaan

Laporan Tahunan Perseroan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perseroan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

Report on Company Activities Polluting the Environment
Throughout 2021, the Company did not receive any reports on the Company's activities that pollute the environment, either around the head office or around the Company's environment.

Non-compliance in Fulfilling Tax Obligations

Throughout 2021, the Company did not have any cases related to taxation. As of December 31, 2021, the Company has contributed to the state through the 2021 tax of Rp63,276,613,785, an increase of 22.57% from 2020 which was Rp51,624,309,774.

Inconsistency in the Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The entire presentation of information in this Annual Report, particularly related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020 which have been audited by Accounting Firm Publik Purwanto, Sungkoro & Surja. Presentation and disclosure The Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Cases Related to Labor and Employees

There were no cases with workers and employees throughout 2021. The entire management of Human Resources in the operational and business activities of the Company has complied with the laws and regulations, including also complying with the standards of Employment, Health and Safety practices.

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Until the end of 2021, the Company does not have a business segment that meets the criteria in the Statement of Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

Conformity of the Annual Report Book and Annual Report on the Company's Website

The Company's Annual Report, whether submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded on the Company's official website, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Mandiri Inhealth berkomitmen untuk meningkatkan kontribusi positif bagi seluruh *stakeholders* melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai prinsip 3P dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Mandiri Inhealth is committed to increase a positive contributions for all stakeholders through the implementation of social and environmental responsibility programs according to the 3P principles in realizing sustainable development.





TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

Sebagai perusahaan anak, Mandiri Inhealth merasa memiliki kewajiban untuk turut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perseroan menyadari, bahwa pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Sehingga Perseroan senantiasa mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), serta menjamin keberlangsungan usaha Perseroan secara jangka panjang.

Perseroan memiliki komitmen kuat terhadap pemeliharaan hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan melalui pelaksanaan program CSR yang dijalankan dengan mengadaptasi prinsip *triple bottom lines*. Di mana Perseroan tidak semata berfokus pada kepentingan untuk memperoleh laba (*profit*), tetapi juga diseimbangkan dengan pemenuhan kepentingan dan kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dan mendukung kesejahteraan masyarakat (*people*). Perseroan meyakini bahwa keseimbangan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan mampu membawa Perseroan pada koridor tujuan pembangunan berkelanjutan.

Mandiri Inhealth juga telah berupaya untuk mulai menerapkan program keuangan berkelanjutan sejak tahun 2020, yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Menyadari pentingnya membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, Mandiri Inhealth mendukung penuh program keuangan berkelanjutan yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bagi Perseroan, pengembangan kegiatan usaha dan memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan (*sustainable*) senantiasa dilakukan dengan penuh integritas yang selaras dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Dengan demikian, Perseroan melaksanakan program dan kegiatan CSR yang tidak hanya sekedar pemenuhan regulasi, lebih dari itu, CSR telah menjadi tanggung jawab Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

As a subsidiary, Mandiri Inhealth feels obliged to participate in sustainable development through corporate social responsibility (CSR) activities. The Company realizes that the fulfillment of corporate social responsibility is an important part in the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the Company always strives for a balance of economic, social and environmental performance in order to realize the sustainable development goals (SDGs), as well as ensure the long-term sustainability of the Company's business.

The Company has a strong commitment to maintaining harmonious relationships with all stakeholders through the implementation of CSR programs that are carried out by adapting the principle of triple bottom lines. Where the Company does not only focus on the interest to earn profit (profit), but also balanced with the fulfillment of interests and obligations to preserve the environment (planet) and support the welfare of society (people). The Company believes that the balance of corporate responsibility to stakeholders is able to bring the Company to the corridor of sustainable development goals.

Mandiri Inhealth has also been trying to start implementing a sustainable finance program since 2020, which refers to the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Realizing the importance of building good alignment between economic, social and environmental interests, Mandiri Inhealth fully supports the sustainable finance program initiated by the Financial Services Authority (OJK).

For the Company, the development of business activities and promoting a sustainable domestic economy is always carried out with full integrity in line with applicable laws and regulations, and upholds business ethics. Thus, the Company carries out CSR programs and activities that are not only regulatory compliance, more than that, CSR has become the responsibility of the Company to stakeholders.

“INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN TAHUNAN (ANNUAL REPORT) INI MERUPAKAN RINGKASAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN ATAU CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) YANG MERUPAKAN BAGIAN DARI PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN. INFORMASI YANG LEBIH MENDALAM SESUAI DENGAN PERATURAN OJK TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TERSAJI PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY REPORT) YANG DISAMPAIKAN SECARA TERPISAH DARI LAPORAN TAHUNAN INI”

“The information presented in this Annual Report is a summary of Corporate Social Responsibility (CSR) program that is part of the sustainable finance implementation. Further information that complies with OJK Regulation on sustainable finance implementation is presented in the Sustainability Report, which is delivered separately”



Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mandiri Inhealth memadangkan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional yang dijalankan. Sehingga, komitmen Perseroan untuk terus mewujudkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya direalisasikan melalui perilaku etis dan transparan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, yang dengan tetap memperhatikan harapan pemangku kepentingan serta senantiasa sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial/CSR yang dilakukan Perseroan bukan hanya sekadar memenuhi kewajiban, tetapi untuk dapat menciptakan harmoni antara Mandiri Inhealth, masyarakat, dan lingkungan dengan menerapkan prinsip *triple bottom line* (people, profit, planet). Melalui prinsip 3P ini Perseroan percaya bahwa perusahaan yang baik bukan hanya yang berhasil mencapai target *profit* yang dicanangkan, tetapi juga yang mampu memberi kontribusi positif terhadap perkembangan taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu Perseroan menjadikan CSR sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasional Perseroan untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan CSR, Mandiri Inhealth merujuk pada peraturan dan kebijakan-kebijakan di antaranya sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
- Kode Etik Perusahaan.

Commitment and Policy of Corporate Social Responsibility Implementation

Mandiri Inhealth views corporate social responsibility activities as an inseparable part of the operational activities carried out. Thus, the Company's commitment to continue to realize its responsibility to the community and the environment is realized through ethical and transparent behavior that is oriented towards sustainable development and community welfare, while taking into account the expectations of stakeholders and always in line with the applicable laws and regulations.

The implementation of the social responsibility/CSR program carried out by the Company is not only to fulfill obligations, but to create harmony between Mandiri Inhealth, the community, and the environment by applying the principle of the triple bottom line (people, profit, planet). Through this 3P principle, the Company believes that a good company is not only one that succeeds in achieving the profit target set, but also one that is able to make a positive contribution to the development of people's living standards. Therefore, the Company makes CSR an inseparable part of the Company's operations to support business sustainability.

In implementing CSR programs and activities, Mandiri Inhealth refers to regulations and policies including the following:

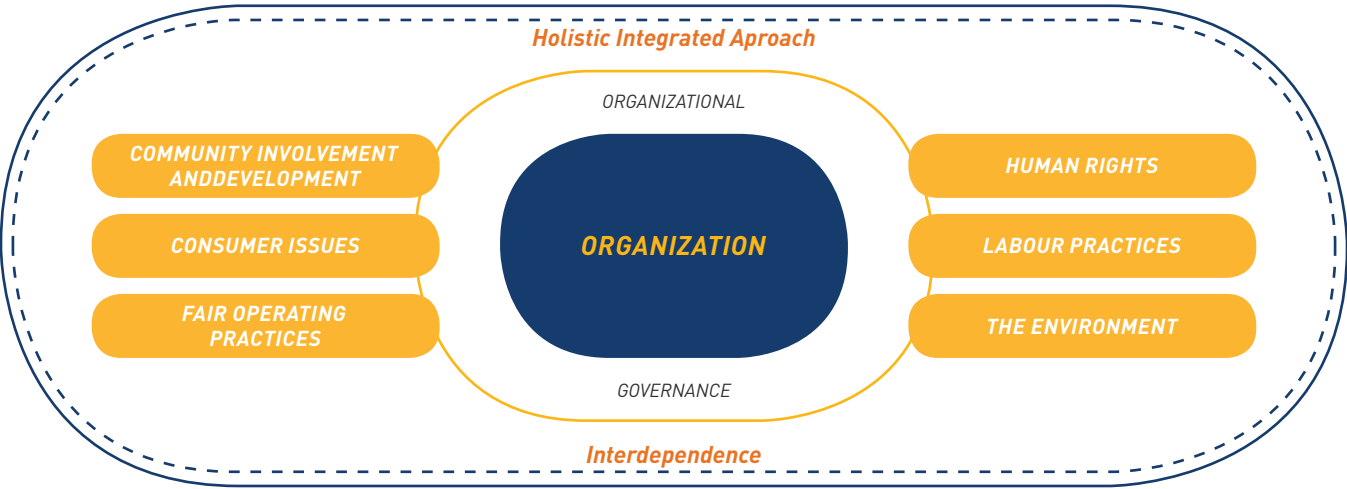
- Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector;
- Company Code of Conduct.

Selain itu, dalam merumuskan kegiatan CSR-nya, Perseroan juga melakukan pendekatan terintegrasi kepada ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* dan POJK No.51/POJK.03/2017 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dalam pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan. Seperti yang telah diketahui, Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dalam pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan. ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* merupakan suatu standar yang memuat panduan perilaku bertanggung jawab sosial bagi sebuah organisasi guna berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Pedoman yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO) pada 1 November 2010 ini terdapat 7 (tujuh) subjek inti tanggung jawab sosial, sebagai pendekatan yang digunakan Mandiri Inhealth untuk memastikan keberlanjutan aktivitas Perusahaan, yakni meliputi:

1. Tata kelola organisasi yang baik;
2. Penegakkan hak asasi manusia;
3. Praktik ketenagakerjaan yang manusiawi dan berkeadilan;
4. Pengelolaan kegiatan perusahaan terhadap Lingkungan;
5. Prosedur operasi yang wajar;
6. Tanggung jawab terhadap konsumen;
7. Pelibatan dalam pengembangan masyarakat.

In addition, in formulating its CSR activities, the Company also takes an integrated approach to ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* and POJK No.51/POJK.03/2017 in 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies in implementing the Company's CSR activities. As is well known, for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies in the implementation of the Company's CSR activities. ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* is a standard that contains guidelines for socially responsible behavior for an organization to contribute to sustainable development. The guidelines issued by the International Organization for Standardization (ISO) on November 1, 2010 contain 7 (seven) core subjects of social responsibility, as the approach used by Mandiri Inhealth to ensure the sustainability of the Company's activities, which include:

1. Good organization governance;
2. Human rights enforcement;
3. Employment practice that is human and fair;
4. Management of company's activities on environment;
5. Proper operational procedure;
6. Responsible for customers;
7. Involvement in community development.



Metode dan Lingkup Due Diligence terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

Perseroan senantiasa menelaah dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya, dengan tujuan untuk mencegah dampak negatif dan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Upaya yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan penelaahan atau *due diligence* yang dilaksanakan secara komprehensif, dalam menilai dampak positif dan negatif atas keputusan atau kebijakan maupun aktivitas Perseroan yang dapat mempengaruhi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. *Due diligence* dari kegiatan tanggung jawab Mandiri Inhealth meliputi:

Hak Asasi Manusia

Kebijakan dan Penerapannya

Hak Asasi Manusia (HAM) dalam kegiatan Perseroan lebih terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan. Mandiri

Method and Scope of Due Diligence on Social, Economic, and Environmental Impacts from the Company's Activities

The Company always studies the social, economic, and environmental impacts from its business activities in order to prevent negative impacts and provide added values for stakeholders. In studying such, the Company conducts a comprehensive analysis or due diligence on the positive and negative impacts of the Company's decisions, policies, and activities that may affect the economic, social, and environmental aspects. The due diligence of Mandiri Inhealth's CSR activities includes:

Human rights

The Policy and Its Implementation

Human Rights in the Company's activities are more related to employment, health, and safety. Mandiri Inhealth already has the

Inhealth telah memiliki kebijakan untuk memberikan kondisi yang aman dan nyaman bagi para pegawai. Mandiri Inhealth senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai yang diberikan baik secara material maupun non material. Kebijakan-kebijakan tersebut dituangkan dalam:

1. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Perjanjian Kerja Bersama;
3. *Code of Conduct*.

Mekanisme Pemantauan

Mandiri Inhealth telah melakukan survei yang relevan untuk melakukan perbaikan terkait penerapan HAM secara berkelanjutan di lingkup Perseroan. Terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Mandiri Inhealth senantiasa melaksanakan survei engagement pegawai setiap tahun.

Mekanisme Penanganan Keluhan

Dalam rangka mengatasi adanya dampak negatif atas keputusan dan kegiatan operasional, Mandiri Inhealth senantiasa berupaya menangani berbagai macam keluhan pegawai. Untuk itu, Mandiri Inhealth menyediakan media sarana pengaduan bagi pegawai terkait HAM melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) dengan alamat *email wbs@mandiriinhealth.co.id*. Setiap pengaduan akan ditindaklanjuti sesuai dengan kapasitas yang dimiliki Perseroan.

Operasi yang Adil

Kebijakan dan Penerapannya

Mandiri Inhealth memiliki kebijakan yang mengatur dilaksanakannya operasi yang adil dilingkup Perseroan diantaranya melalui kebijakan *Code of Conduct*, dan kebijakan Gratifikasi. Penerapan *Code of Conduct* di Mandiri Inhealth berupa standar etika yang mengatur perilaku jajaran Bank dalam menjalankan aktivitas bisnis. Penerapan operasi yang adil dalam operasional Mandiri Inhealth akan dijelaskan lebih rinci dalam bagian Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang adil.

Mekanisme Pemantauan

Dalam pemantauan atas penerapan operasi yang adil, Mandiri Inhealth melakukan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan GCG. Mandiri Inhealth juga senantiasa melakukan *self assessment* GCG yang dilakukan pada setiap semester I dan II. Selain itu, Mandiri Inhealth juga melakukan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan GCG dengan melakukan *assessment* yang dinilai oleh CGPI yaitu *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG). Selain itu, dilakukan juga survei kepuasan vendor kepada para pemasok.

Mekanisme Penanganan Keluhan

Mandiri Inhealth telah menyediakan media pelaporan atas perbuatan atau indikasi *fraud* dan/atau *non fraud* yang dapat merugikan nasabah maupun Mandiri Inhealth yaitu melalui surat atau *email* ke Perseroan, setelah itu pengaduan akan segera ditindaklanjuti oleh Unit Fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT).

policy to provide safe and comfortable conditions for its employees. Mandiri Inhealth always pays attention to employees' welfare, materially and non-materially. These policies are set forth in:

1. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
2. Collective Labor Agreement;
3. *Code of Conduct*.

Monitoring Mechanism

Mandiri Inhealth has conducted relevant surveys to carry out continuous improvement of human rights implementation within the Company. Regarding employment and occupational health and safety, Mandiri Inhealth conducts annual employee engagement surveys.

Complaint Handling Mechanism

To overcome the negative impact of its decisions and operational activities, Mandiri Inhealth always strives to handle various kinds of employee complaints. Thus, Mandiri Inhealth provides human rights-related complain channel for employees through the Whistleblowing System (WBS) mechanism on the email address of *wbs@mandiriinhealth.co.id*. Every complaint is addressed according to the Company's capacity.

Fair Operation

The Policy and Its Implementation

Mandiri Inhealth has policies that govern fair operations within the Company, including the *Code of Conduct* policy, and the gratification policy. The *Code of Conduct* implementation at Mandiri Inhealth is in the form of ethical standards governing employees' behavior in carrying out the business activities. Implementation of fair operations in Mandiri Inhealth operations will be explained in more detail in the Social Responsibility Related to Fair Operations section.

Monitoring Mechanism

In monitoring the implementation of fair operations, Mandiri Inhealth conducts evaluations and improvements of GCG implementation. Mandiri Inhealth also conducts selfassessment in every first and second semester. Furthermore, Mandiri Inhealth evaluates and refines GCG implementation by conducting an assessment scored by CGPI, namely The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). In addition, vendor satisfaction surveys are conducted to suppliers.

Complaint Handling Mechanism

Mandiri Inhealth has provided media for reporting acts or indications of fraud and/or non-fraud that can harm customers and Mandiri Inhealth, namely letter or email to the Company, which then will be addressed by the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) Unit.

Lingkungan Hidup

Kebijakan dan Penerapannya

Mandiri Inhealth telah memiliki beberapa kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik dalam pengembangan produk/jasa maupun kebijakan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup lainnya. Dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, Mandiri Inhealth mencanangkan penghematan energi dalam setiap kegiatan operasional yang bertujuan untuk turut melestarikan alam.

Mekanisme Pemantauan

Mandiri Inhealth melakukan berbagai mekanisme pemantauan dalam menjalankan operasional yang ramah lingkungan antara lain, uji kelayakan pada seluruh kendaraan operasional, pengecekan air limbah, uji emisi, uji kebisingan dan sebagainya.

Mekanisme Penanganan Keluhan

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan dalam pelestarian lingkungan hidup, Mandiri Inhealth memberikan kemudahan bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan saran atau keluhan melalui email ke alamat *customerservice@mandiriinhealth.co.id*.

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Kebijakan dan Penerapannya

Mandiri Inhealth senantiasa patuh pada peraturan dan regulasi yang berlaku di bidang ketenagakerjaan sebagai wujud kesadaran Perseroan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pegawai sangat penting bagi terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang di miliki, Mandiri Inhealth mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Mandiri Inhealth memberikan perlakuan yang sama bagi seluruh pegawai baik dalam kesempatan kerja, remunerasi, dan pelatihan dan pengembangan. Mandiri Inhealth juga memberikan lingkungan bekerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pegawai di seluruh lokasi usaha.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Klaster Ketenagakerjaan

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Ciptaker) Klaster Ketenagakerjaan berdampak salah satunya pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 (UU 13/2003) tentang Ketenagakerjaan. UU Ciptaker mengubah dan menghapus beberapa pasal dalam UU 13/2003 dan menyisipkan beberapa pasal baru.

Beberapa ketentuan ketenagakerjaan yang berdampak terhadap layanan SDM, yaitu : Penggunaan Tenaga Kerja Asing, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Waktu Kerja & Waktu Istirahat, Kompensasi PHK dan Pesangon, dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

Mandiri Inhealth tunduk terhadap UU Ciptaker termasuk akan mengikuti semua perubahan dan ketentuan baru yang ada dalam klaster ketenagakerjaan dengan tetap menganut asas makro minimalis, yaitu asas/prinsip bahwa perusahaan dapat mengatur lebih baik dari pada ketentuan yang ditetapkan oleh Undang-Undang.

Environment

The Policy and Its Implementation

Mandiri Inhealth already has several policies related to environmental aspects, in terms of products/services development and policies related to other environmental preservation. In implementing social responsibility on environment, Mandiri Inhealth has launched energy savings in each of its operational activities aiming to help preserve the nature.

Monitoring Mechanism

Mandiri Inhealth carries out various monitoring mechanism in running environmentally friendly operations, among others, due diligence on all operational vehicles, checking wastewater, emission testing, noise testing and so on.

Complaint Handling Mechanism

As a form of corporate responsibility for the environment and of environmental preservation, Mandiri Inhealth facilitates the public and other stakeholders to submit suggestions or complaints through the email address of *customerservice@mandiriinhealth.co.id*.

Manpower, Occupational Health and Safety

The Policy and Its Implementation

Mandiri Inhealth always complies with the applicable rules and regulations in manpower sector as a form of the Company's awareness on the importance of employees' occupational health and safety (OHS) to create optimum work productivity. In managing Human Resources, Mandiri Inhealth refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower. Mandiri Inhealth provides equal treatment to all employees in regard of work opportunities, remuneration, and training and development. Mandiri Inhealth also provides safe and comfortable work environment for all employees in all business locations.

Law Number 11 Year 2020 concerning Cipta Work Clusters Labor

Law No. 11 of 2020 concerning Cipta Work (Law Ciptaker) Employment Cluster has an impact on Law Number 13 of 2003 (Law 13/2003) concerning Employment. The Ciptaker Law changes and removes several articles in Law 13/2003 and inserts several new articles.

Some of the employment provisions that have an impact on HR service, namely: the use of foreign workers, a certain time agreement (PKWT), work time & rest time, layoff compensation and severance, and guarantee of work loss (JKP).

Mandiri InHealth Subject to the Ciptaker Law Including all the new changes and conditions that exist in the Manpower Clusters while still adhering to the minimalist macro principle, namely the principle / principle that the company can regulate better than the provisions set by the law.

Khusus ketentuan tentang kompensasi PHK dan Pesangon, Direksi Mandiri Inhealth telah menyetujui formula kompensasi PHK sebagian besar mengacu kepada UU Ciptaker kecuali terhadap PHK karena Meninggal Dunia, Sakit Berkepanjangan/Cacat, dan Pensiun Normal diberikan kompensasi PHK yang lebih baik dari ketentuan UU Ciptaker.

Mekanisme Pemantauan

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, setiap tahunnya Mandiri Inhealth melakukan survei *employee engagement Index*. Survei ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat keterikatan antara pegawai dan Perseroan dan sebagai acuan strategi pengembangan pegawai Perseroan di masa yang akan datang.

Mekanisme Penanganan Keluhan

Mandiri Inhealth telah memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang berkaitan dengan hubungan kerja dan K3.

Konsumen

Kebijakan dan Penerapannya

Mandiri Inhealth selalu berupaya untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik dan senantiasa memberikan informasi produk secara jelas melalui berbagai media dan kegiatan. Dengan tersedianya produk dan layanan terbaik maka akan meningkatkan pelayanan dan mengurangi keluhan dari konsumen.

Mekanisme Pemantauan

Untuk mengetahui sudah sejauh mana tingkat kepuasan pelanggan, Mandiri Inhealth memiliki aplikasi Mandiri Inhealth Mobile (MI-Mobile). Para tertanggung yang menggunakan aplikasi tersebut dapat memberikan penilaian atas kepuasan tertanggung terhadap layanan yang diberikan Mandiri Inhealth.

Mekanisme Penanganan Keluhan

Dalam menangani keluhan nasabah, Mandiri Inhealth menyediakan sarana yang dapat diakses semua nasabah yaitu melalui *email* ke alamat customerservice@mandiriinhealth.co.id.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Kebijakan dan Penerapannya

Dalam melaksanakan kegiatan CSR terkait dengan sosial kemasyarakatan, Perseroan berpedoman pada beberapa kebijakan eksternal yaitu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2016 tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan, di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan atau masyarakat. Pada tahun 2021, Mandiri Inhealth telah melakukan berbagai macam kegiatan literasi keuangan khususnya di bidang asuransi kepada masyarakat.

Pengembangan SDM Yang Align dengan Pengembangan SDM Sektor Jasa Keuangan 2021-2025

Untuk mewujudkan visi dan misi Pengembangan SDM Sektor Jasa Keuangan, diperlukan kolaborasi yang kuat antara akademisi yang memiliki peran dalam mempersiapkan SDM sesuai kebutuhan industri jasa keuangan termasuk penelitian, pelaku bisnis yang memiliki peran dalam mempersiapkan wadah usaha atau bisnis

Specifically provisions about layoff compensation and severance, Mandiri InHealth Directors have approved the PHK compensation formula mostly refers to the Ciptaker Law except for layoffs because they die, prolonged pain / defects, and normal retirement are given a better compensation for the Ciptaker Law.

Monitoring Mechanism

In implementing employment-related social responsibility, Mandiri Inhealth conducts employee engagement index survey annually. This survey is intended to measure the level of engagement of employees and the Company and to be a reference for employees' development strategy in the future.

Complaint Handling Mechanism

Mandiri Inhealth already has a complaint mechanism on employment issues related to employment relationship and OHS.

Customer

The Policy and Its Implementation

Mandiri Inhealth always strives to provide the best products and services and always provides clear product information through various media and activities. The availability of the best products and services will improve services and reduce complaints from customers.

Monitoring Mechanism

To find out the extent of customer satisfaction, Mandiri Inhealth employs Mandiri Inhealth Mobile (MI-Mobile) application. The insured who use the application can rate their satisfaction on the services provided by Mandiri Inhealth.

Complaint Handling Mechanism

In handling complaints from customers, Mandiri Inhealth provides an accessible facility for all customers via the email address of customerservice@mandiriinhealth.co.id.

Social and Community Development

The Policy and Its Implementation

In implementing social and community-related CSR activities, the Company refers to external policy, namely Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2016 of 2016 on Improvement of Financial Literacy and Inclusion in financial services sector for customers and/or community. In 2020, Mandiri Inhealth carried out various financial literacy activities, particularly in insurance sector to the community.

HR development that align with the development of the HR financial services sector 2021-2025

To realize the Vision and Mission of HR Development of the Financial Services Sector, strong collaboration between academics that has a role in preparing HR according to the needs of the financial services industry including research, business people who have a role in preparing business containers or businesses in the financial

di sektor jasa keuangan, dan pemerintah yang memiliki peran dalam memberikan arah kebijakan/pedoman bagi industri jasa keuangan dalam pemenuhan SDM yang berkualitas.

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi tersebut, Mandiri Inhealth sebagai pelaku bisnis asuransi akan mengambil peran aktif dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang *align* dengan rencana kegiatan yang tertuang dalam cetak biru pengembangan SDM sektor jasa keuangan tahun 2021-2025, yaitu:

Misi Mission	Strategi Pencapaian Achievement Strategy	Program Kerja Work Program	2021	2022	2023	2024	2025
Mengembangkan standarisasi kompetensi SDM Develop HR competency standardization	Mengembangkan sertifikasi kompetensi SDM Develop HR competency certification	Mengikuti sertifikasi kompetensi SDM sektor jasa keuangan Participate in HR competency certification in the financial services sector	♦	♦	♦	♦	♦
Mengembangkan metode peningkatan kompetensi SDM Develop methods for improving HR competencies	Menyusun program pengembangan kompetensi SDM Develop HR competency development program	Merancang program peningkatan kompetensi untuk mempersiapkan <i>future skills</i> Designing competency improvement programs to prepare future skills		♦	♦		
		Melakukan kajian/mini <i>survey</i> tentang praktek dan situasi terkini <i>human capital</i> Conduct a study/mini survey on the current practice and situation of human capital	♦	♦	♦	♦	♦
	Mengembangkan metode pembelajaran pengembangan SDM Develop human resource development learning methods	Melaksanakan program <i>attachment</i> SDM Implement HR attachment program			♦	♦	♦
	Melaksanakan pengembangan SDM secara berkelanjutan Carry out sustainable HR development	Melaksanakan program peningkatan kompetensi asuransi Implement insurance competency improvement programs	♦	♦	♦	♦	♦
Mengembangkan infrastruktur pendukung pengembangan SDM Develop supporting infrastructure for HR development	Mengoptimalkan pengembangan fungsi learning di sektor jasa keuangan Optimizing the development of the learning function in the financial services sector	Mendorong digitalisasi fungsi learning dengan menggunakan teknologi terkini Encourage digitalization of learning functions using the latest technology	♦	♦	♦		
Mengembangkan SDM yang memiliki kompetensi digital Developing human resources with digital competence	Mengidentifikasi kebutuhan digital <i>talent</i> Identifying digital talent needs	Memetakan kompetensi digital SDM Mapping digital competencies	♦	♦			

Mekanisme Pemantauan

Mandiri Inhealth setiap tahunnya melaksanakan tanggungjawab sosial terkait kemasyarakatan. Pelaksanaan program tersebut dituangkan dalam laporan kegiatan program CSR bidang sosial dan kemasyarakatan. Di dalam laporan tersebut, terdapat penyusunan dan penyajian program CSR bidang sosial dan kemasyarakatan dan juga cara pengelolaan dana kegiatan CSR bidang sosial dan kemasyarakatan.

Mekanisme Penanganan Keluhan

Dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial kemasyarakatan, Mandiri Inhealth senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat. Namun apabila terdapat kendala atau keluhan dalam kegiatan kemasyarakatan, dapat mengirimkan email ke alamat *customerservice@mandiriinhealth.co.id*.

Stakeholder Penting yang Terdampak atau Berpengaruh pada Dampak dari Kegiatan Perusahaan

Mandiri Inhealth menyadari bahwa setiap kegiatan usahanya harus berorientasi pada keberhasilan dalam jangka panjang, sehingga Perseroan harus memiliki kemampuan untuk dapat

services sector, and the government It has a role in providing the direction of policy / guidance for the financial services industry in fulfilling quality human resources.

To support the realization of the vision and mission, Mandiri Inhealth as an insurance business actor will take an active role by carrying out align activities with the planned activity contained in the Blueprint for the development of the financial services sector in 2021-2025, namely:

Monitoring Mechanism

Mandiri Inhealth annually carries out community-related social responsibility. The program implementation is outlined in the CSR program report on social and community field. The report contains the preparation and presentation of the CSR program on social and community field and its fund management.

Complaint Handling Mechanism

In implementing social responsibility related to social community development, Mandiri Inhealth always harmonizes its presence and business activities in the community. Should any obstacles or complaints occur in social and community activities, one can send email to *customerservice@mandiriinhealth.co.id*.

Important Stakeholders that Are Affected by or Affecting the Impact of the Company's Activities

Mandiri Inhealth realizes that every business activity must be oriented towards long-term success, so the Company must have the ability to interact and maintain positive relationships that provide

berinteraksi dan menyelenggarakan hubungan positif yang memberi *mutual benefit* dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), seperti pengelolaan sumber daya yang optimal dan efisien untuk memberikan pemahaman dan terpenuhinya harapan dari *stakeholders*.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah individu atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau terpengaruh oleh aktivitas dan layanan jasa asuransi serta kinerja Perseroan yang mana sesuai dengan sifat pengaruh dan dominasi pengaruh tersebut serta dampaknya terhadap aktivitas dan kinerja Perseroan. Untuk itu, Mandiri Inhealth telah menyusun kerangka hubungan dan pelibatan para pemangku kepentingan dalam kegiatan pengelolaan Perseroan yang berdasarkan kepentingan timbal balik dengan para pemangku kepentingan tersebut. Selanjutnya, Perseroan menetapkan empat jenis kegiatan pelibatan terbatas, yakni pemberdayaan, kerjasama, konsultasi dan komunikasi.

Adapun pemangku kepentingan yang signifikan terkait dengan kegiatan, strategi dan program kerja Mandiri Inhealth yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan pelibatan *stakeholder* adalah sebagai berikut:

mutual benefits with stakeholders, such as optimal and efficient resource management to provide understanding, and meeting the expectations of stakeholders.

Stakeholders here means individuals or groups who can influence or be affected by insurance activities and services as well as the performance of the Company which is in accordance with the nature of the influence and dominance of the influence and its impact on the activities and performance of the Company.

To that end, Mandiri Inhealth has developed a framework for the relationship and involvement of stakeholders in the Company's management activities based on mutual interests with these stakeholders. Furthermore, the Company determines four types of limited engagement activities, namely empowerment, cooperation, consultation and communication.

Significant stakeholders associated with activities, strategy, and program of Mandiri Inhealth that have been implemented in the framework of increasing stakeholder engagement are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Base of Identification	Topik Utama Main Topic
Pemegang Saham Shareholder	Tanggung jawab, Pengaruh Responsibility, Influence	1. Mempertahankan dan meningkatkan nilai usaha sesuai harapan pemegang saham. 2. Menghormati hak-hak dan tanggung jawab pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. 1. Maintaining and improving business values according to shareholders' expectation. 2. Respecting rights and responsibilities of shareholders under the laws and regulations and other applicable provisions.
Nasabah Customer	Ketergantungan Dependency	1. Memberikan layanan dengan kualitas yang melebihi harapan pelanggan dan meningkatkan nilai bagi pelanggan. 2. Kerahasiaan Data. 3. Memperluas jaringan dan jenis layanan. 1. Providing services with quality that exceeds customers' expectation and improves the value for customers. 2. Data Confidentiality 3. Broadening network and type of service
Pegawai Employee	Ketergantungan Dependency	1. Kesetaraan dan perlakuan yang adil. 2. Tidak berlaku diskriminasi. 3. Menjamin keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja. 4. Memberikan hak-hak sesuai ketentuan yang berlaku. 1. Equality and fair treatment. 2. Discrimination is not allowed. 3. Guaranteeing occupational security, health, and safety. 4. Giving rights in accordance with the applicable regulations
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	Pengaruh Influence	1. Menjaga hubungan yang harmonis dengan regulator. 2. Seluruh pegawai tunduk dan mematuhi hukum, perundangan, dan peraturan bisnis yang berlaku. 3. Mandiri Inhealth melaporkan secara rutin kepada Pemerintah sebagai regulator. 1. Maintaining harmonious relationship with regulator. 2. All employees adhere to and comply with the applicable laws, regulations, and business rules. 3. Mandiri Inhealth reports regularly to Government as regulator.
Mitra Kerja Work Partner	Ketergantungan Dependency	1. Mekanisme pengadaan secara adil dan transparan. 2. Sistem seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan mitra. 3. Tidak ada pungutan biaya apapun dalam proses pengadaan. 1. Fair and transparent procurement mechanism. 2. Objective selection and evaluation system in selecting partners. 3. Procurement process is free of any charge.
Industri Sejenis (asuransi) Similar industry (insurance)	Pengaruh Influence	1. Terciptanya iklim persaingan usaha yang sehat. 2. Kerjasama di antara sesama industri Asuransi. 3. Pertemuan rutin di antara sesama pelaku bisnis. 1. Healthy business competition climate is created. 2. Collaboration among fellow insurance industries. 3. Regular meeting among fellow business actors
Masyarakat Community	Pengaruh, Tanggung Jawab Influence, Responsibility	1. Menjalin hubungan yang serasi dan harmonis dengan masyarakat sekitar wilayah operasi. 2. Pemberdayaan potensi masyarakat dengan memberi <i>sustainable value</i>. 1. Building harmonious relationship with communities in the surrounding operational areas. 2. Empowerment of community potential by giving sustainable value.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Base of Identification	Topik Utama Main Topic
Lingkungan Environment	Tanggung Jawab Responsibility	- Berperan aktif dalam mengurangi dampak operasional Perseroan terhadap kerusakan lingkungan. - Berperan aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan. - Taking active role in reducing the Company's operational impact to environmental damage. - Taking active role in preserving environment.

Isu-isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menyelaraskan kinerja usaha yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah operasi Perseroan yang merupakan bagian dari para pemangku kepentingan dari Mandiri Inhealth. Manfaat yang diberikan termasuk pada aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Untuk itu, Mandiri Inhealth secara rutin mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama dengan stakeholder internal maupun eksternal. Hasil dari pembahasan FGD tersebut kemudian dijadikan Mandiri Inhealth sebagai dasar untuk memprioritaskan dengan melakukan pendekatan-pendekatan manajemen dalam mengelolanya. Berikut adalah isu ekonomi dan sosial Mandiri Inhealth:

1. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan diatribusikan Perseroan (pendapatan, biaya operasional, upah, tunjangan pegawai, dan sebagainya);
2. Kenyamanan bekerja dan pemenuhan hak-hak pegawai (rekrutmen, *turnover*, tunjangan, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, kesetaraan peluang, kesamaan remunerasi pria dan wanita, tidak ada diskriminasi, ada kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama);
3. Antikorupsi dan tindakan yang diambil jika ada korupsi;
4. Informasi produk, tanggung jawab kualitas produk, perlindungan konsumen, pengaduan konsumen, dan survei kepuasan konsumen;
5. Keterlibatan masyarakat dalam proses usaha, dampak usaha terhadap masyarakat, program pemberdayaan masyarakat;
6. Dampak ekonomi tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat (CSR, pembangunan infrastruktur, perbandingan pembelian dari pemasok lokal dibanding pemasok nasional/internasional, dan sebagainya);
7. Kepatuhan terhadap regulasi terutama UU Lingkungan, serta pengaduan jika ada masalah lingkungan;
8. Limbah air dan pengelolaannya, termasuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);
9. Emisi gas rumah kaca, emisi udara, perusak ozon, dan upaya penanggulangannya;
10. Asesmen pemasok atas kerja paksa, melibatkan pekerja anak, dan ketidakpedulian lingkungan.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban

Sesuai dengan standar ISO 26000, program-program CSR yang dilakukan oleh Mandiri Inhealth memiliki perhatian terhadap terhadap fungsi sosial dan lingkungan. Lingkup tanggung jawab yang meliputi:

Social, Economic, and Environmental Important Issues Related to Impacts of the Company's Activities

As a Company's commitment in aligning business performance that can provide benefits to the community and the environment around the Company's operational areas, which are part of the stakeholders from Mandiri Inhealth. The benefits provided include social, economic, and environmental aspects.

To that end, Mandiri Inhealth regularly holds Focus Group Discussions (FGD) with internal and external stakeholders. The results of the FGD discussions were then used by Mandiri Inhealth as a basis for prioritizing by taking management approaches in managing it. The following are Mandiri Inhealth's economic and social issues:

1. Direct economic values produced and attributed by the Company (revenue, operational cost, salary, employee allowances, etc.);
2. Work convenience and fulfillment of employee rights (recruitment, turnover, allowances, occupational health and safety, training and education, equal opportunity, equal remuneration of male and female, zero discrimination, freedom of association, and Collective Labor Agreement);
3. Anti corruption and action taken in case of corruption;
4. Product information, product quality responsibility, customer protection, consumer complaint, and customer satisfaction survey;
5. Community engagement in business process, impact of business to society, community empowerment program;
6. Indirect economic impact felt by the community (CSR, infrastructure development, comparison of purchases from local supplier with those from national/international suppliers, etc.);
7. Compliance with regulations, particularly Law on Environment, and on complaint when environmental issue occurs;
8. Waste water and its management, including management of hazardous and toxic materials;
9. Greenhouse gas emission, air emission, ozone depleting substances, and its mitigation efforts;
10. Assessment of suppliers of force labor, involvement of child labor, and environmental ignorance.

Scope of Good Corporate Social Responsibility Which is Mandatory and Beyond Mandatory

In accordance with the ISO 26000 standard, the CSR programs carried out by Mandiri Inhealth pay attention to social and environmental functions. Scope of responsibility which includes:

1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial;
2. Hak Asasi Manusia;
3. Operasi yang Adil;
4. Lingkungan Hidup;
5. Ketenagakerjaan;
6. Pemenuhan Kepentingan Pelanggan;
7. Kemasyarakatan.

Pelaksanaan program CSR berdasarkan standar ISO 26000, telah dilaksanakan Perseroan dengan memenuhi peraturan perundang-undangan terkait, diantaranya sebagaimana yang disajikan berikut ini:

1. Social Responsibility Governance;
2. Human rights;
3. Fair Operation;
4. Environment;
5. Manpower;
6. Fulfillment of Customer Interest;
7. Society;

Implementation of CSR program is based on ISO 26000 standards, which has been carried out by the Company by fulfilling the relevant laws and regulations, which includes:

Aspek Aspect	Peraturan Terkait Relevant Regulation
Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Governance	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Company.
Hak Asasi Manusia Human Right	1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran Produk Asuransi.
Operasi yang Adil Fair Operation	Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on Amendment to Law No. 31 of 1999 on Eradication of Corruption.
Lingkungan Hidup Environment	Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Government Regulation No. 47 Tahun 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.
Ketenagakerjaan Manpower	Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2016 tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan, disektor jasa keuangan bagi konsumen dan atau masyarakat. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2016 of 2016 on Improvement of Financial Literacy and Inclusion in Financial Services Sector for Customers or Community.
Perlindungan Nasabah Customer Protection	1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian. 2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan.

Selain itu, Mandiri Inhealth sebagai salah satu pemain asuransi kesehatan dengan *market share* tertinggi di Indonesia, juga senantiasa melaksanakan program literasi keuangan maupun literasi asuransi bagi konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan untuk hal yang lebih bermanfaat, terutama terkait dengan jaminan kesehatan.

Struktur Organisasi CSR

Secara internal Perseroan, pengelola dan penanggung jawab kegiatan CSR adalah Divisi *Corporate Secretary* yang berada di bawah supervisi Direktur Keuangan. Selanjutnya Divisi *Corporate Secretary* akan koordinasi dari beberapa Divisi dengan fungsi masing-masing sesuai kategori program. Unit CSR Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan untuk meningkatkan *brand awareness* Perseroan, dengan tujuan:

1. Menyelaraskan tujuan Perseroan dengan tujuan CSR dan mendorong kemajuan sesuai komitmen yang ada melalui penerapan strategi dan rencana CSR aspirasional jangka panjang;

Mandiri Inhealth, as one of health insurance actors with the biggest market share in Indonesia, also always conducts financial literacy program and insurance literacy program for customers and/or community to disseminate education on financial management for more beneficial purposes, particularly related to health security.

CSR Organizational Structure

Internally, the manager and person in charge of CSR activities is the Corporate Secretary Division which is under the supervision of the Director of Finance. Furthermore, the Corporate Secretary Division will coordinate from several divisions with their respective functions according to the program category. The Company's CSR Unit has the duties and responsibilities to manage corporate social responsibility activities to increase the Company's brand awareness, with the aim of:

1. Aligning the Company's goals with CSR objectives and encouraging progress according to existing commitments through the implementation of long-term aspirational CSR strategies and plans

2. Mengelola kerjasama dengan lembaga *non profit* atau lembaga lainnya sebagai sarana CSR Perseroan;
3. Membuat kajian *channel/sarana/prasana/media* CSR yang sesuai dan selaras dengan tujuan Perseroan.

Strategi Pelaksanaan Program CSR

Komitmen Mandiri Inhealth dalam melaksanakan kegiatan usahanya dapat membawa dampak positif yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan telah dikelola dengan baik oleh Perseroan dengan dimilikinya rencana kerja dan anggaran yang relevan. Berdasarkan isu-isu prioritas hasil uji tuntas, Perseroan memfokuskan strategi maupun program kerja yang dapat memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Strategi dan program kerja tanggung jawab sosial untuk tiap-tiap *core subject* tanggung jawab sosial disampaikan sebagai berikut:

2. Manage cooperation with non-profit institutions or other institutions as a means of the Company’s CSR;
3. Make a study of CSR channels/facilities/infrastructure/media that are appropriate and in line with the Company’s objectives.

Strategy of CSR Program Implementation

Mandiri Inhealth’s commitment in carrying out its business activities can have a sustainable positive impact on stakeholders in the long term, either directly or indirectly. Social, economic and environmental issues have been managed well by the Company with the relevant work plans and budgets in place. Based on priority issues resulting from due diligence, the Company focuses on strategies and work programs that can provide social, economic and environmental benefits.

The strategy and work program of social responsibility for each *core subject* of social responsibility is presented as follows:

Kegiatan Activity	Strategi Strategy	Program Kerja Work Plan
Hak Asasi Manusia Human Rights	Menekankan pada pemenuhan hak asasi manusia terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja serta kepuasan nasabah. Emphasizing on fulfillment of human rights on employment, occupational health and safety, and customer satisfaction.	1. Penanganan keluhan pegawai. 2. Pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai. 3. Penanganan keluhan nasabah. 4. Program-program lainnya yang relevan. 1. Handling employees’ complaint; 2. Training and competence development for employees; 3. Handling customer complaint; 4. Other relevant programs.
Operasi yang Adil Fair Operation	Menekankan tidak terdapatnya konflik kepentingan dalam setiap keputusan bisnis, melakukan persaingan bisnis yang sehat dan penerapan WBS dan <i>Code of Conduct</i> secara efektif. Emphasizing the absence of conflict of interests in every business decision, conducting healthy business competition, and implementing WBS and Code of Conduct effectively.	1. Penandatanganan pernyataan tahunan terkait kepatuhan kode etik pegawai oleh seluruh pegawai. 2. Sosialisasi berbagai pedoman pedoman GCG seperti Kebijakan Gratifikasi, WBS, dan <i>Code of Conduct</i>. 3. Pengelolaan Gratifikasi, WBS, dan <i>Code of Conduct</i>. 4. Penyempurnaan Petunjuk Teknis Operasional Pengendalian Gratifikasi. 5. Penandatanganan Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai. 6. Program-program lainnya yang relevan. 1. Signing of the annual statement on employees’ compliance with code of conduct by all employees. 2. Dissemination of various GCG guidelines, such as Gratification Policy, WBS, and Code of Conduct. 3. Management of Gratification, WBS, and Code of Conduct. 4. Refinement of Operational and Technical Guidelines of Gratification Control. 5. Signing of Integrity Pact by Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. 6. Other relevant programs
Lingkungan Hidup Environment	Menekankan pada penerapan keuangan berkelanjutan serta penghematan penggunaan energi dan air. Emphasizing implementation of sustainable finance and water and energy saving.	1. Program penghematan energi. 2. Pelayanan nasabah menggunakan aplikasi yaitu pengelolaan <i>Customer Handling System</i> (CHS) maupun aplikasi pelayanan informasi kepada tertanggung yang berbasis IOS dan android. 3. Program-program lainnya yang relevan. 1. Energy saving program. 2. Customer service using application, i.e., management of Customer Handling System (CHS) as well as information service application for IOS and Androidbased customers. 3. Other relevant programs
Ketenagakerjaan Manpower	Menekankan pada strategi pemenuhan hak-hak pegawai, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, memberikan fasilitas kesehatan yang memadai. Emphasis on strategies for fulfilling employee rights, such as gender equality and employment opportunities, providing adequate health facilities.	1. Program kesejahteraan yang bersifat material yang berkaitan langsung dengan prestasi pegawai. 2. Program kesejahteraan pegawai yang bersifat non material berupa pemberian fasilitas dan pelayanan kepada seluruh pegawai Mandiri Inhealth tanpa melakukan diskriminasi. 3. Program pelatihan dan pendidikan. 4. Program pelatihan pensiun. 5. Survei <i>Engagement</i> Pegawai. 6. Program-program lainnya yang relevan. 1. Welfare program on material matters directly related to employee achievement. 2. Welfare program on non-material matters, namely providing facilities and services to all employees of Mandiri Inhealth without discrimination. 3. Training and education program. 4. Retirement training program. 5. Employee engagement survey. 6. Other relevant programs

Kegiatan Activity	Strategi Strategy	Program Kerja Work Plan
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	Menekankan pada strategi kepuasan nasabah dan melindungi kerahasiaan data nasabah. Emphasizing on customer satisfaction strategy and protecting customer's data confidentiality.	1. Kegiatan Promosi Kesehatan. 2. Hari Pelanggan Nasional. 3. Program-program lainnya yang relevan.
Perlindungan Nasabah Customer Protection	Menekankan pada strategi tanggung jawab sosial dan bina lingkungan serta kegiatan edukasi dan kewirausahaan. Emphasizing on social responsibility strategy and social empowerment, and education and entrepreneurship activities.	1. Program pemeriksaan kesehatan gratis. 2. Program literasi asuransi. 3. Program-program lainnya yang relevan.

Program yang Melebihi Tanggung Jawab Perusahaan

Berdasarkan program kerja yang sudah ter jelaskan sebelumnya, terdapat beberapa program kerja yang melebihi tanggung jawab minimal Perseroan, di antaranya adalah:

1. Pelayanan nasabah menggunakan aplikasi yaitu pengelolaan *Customer Handling System* (CHS) maupun aplikasi pelayanan informasi kepada tertanggung yang berbasis IOS dan android;
2. Kegiatan promosi kesehatan;
3. Program pemeriksaan kesehatan gratis;
4. Program literasi asuransi;
5. Program-program lainnya.

Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial perusahaan melekat pada setiap kegiatan-kegiatan operasional Perseroan yang relevan, seperti biaya ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, biaya umum, biaya pemasaran dan pelayanan konsumen atau nasabah dan lainnya.

Di samping itu, Perseroan juga telah mengalokasikan biaya untuk kegiatan CSR aspek pengembangan sosial kemasyarakatan, yang pada tahun 2021 telah terealisasi sebesar Rp2.127.064.024 mengalami peningkatan sebesar 68,67% dibanding tahun 2020 sebesar Rp1.261.116.047.

Programs that Exceed Company Responsibilities

Based on the explained work programs, several work programs that are beyond the Company's minimum responsibilities, among others, are:

1. Customer service using application, i.e., management of Customer Handling System (CHS) as well as information service application for IOS and Android-based customers.
2. Health promotion activity.
3. Free health check-up program.
4. Insurance literacy program.
5. Other programs.

Financing and Budget of Corporate Social Responsibility

Financing and Budget of Corporate Social Responsibility is attached to every relevant operational activity of the Company, such as labor cost, occupational health and safety cost, general costs, and consumer or customer service cost, and so on.

Also, Company also has budgeted cost for CSR activities on social and community development aspect, which was realized in 2021 amounting to Rp2,127,064,024, an increase of 68.67% compared to 2020 which amounted to Rp1,261,116,047.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

Komitmen dan Kebijakan

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan suatu hal yang penting untuk dijunjung tinggi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam berkarya dan bekerja. Hak atas kesehatan juga termasuk dalam HAM sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Internasional Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya 1966. Di masa pandemi COVID-19, pemenuhan terhadap HAM dalam bekerja menjadi hal yang material.

Dalam konteks HAM, Perseroan memiliki kewajiban untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi HAM. Oleh karena itu, dalam kondisi pandemi ini sebagaimana yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO), Perseroan menindaklanjutinya dengan upaya terbaik. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua ketentuan-ketentuan hukum dan Prinsip-prinsip HAM.

Perseroan menyadari bahwa perlindungan terhadap HAM menjadi salah satu hal penting yang terus dijunjung tinggi dan telah menjadi tanggung jawab Perseroan dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Untuk itu, penegakan HAM menjadi komitmen penting bagi Mandiri Inhealth, yang dirumuskan pada pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah. Selain itu Perseroan juga telah memiliki fasilitas ruang laktasi, dan sarana penanganan keluhan kesah pegawai.

Dalam melaksanakan pemenuhan tanggung jawab sosial terkait HAM, Perseroan juga senantiasa mengedepankan prinsip moral terkait perilaku individu, perlindungan terhadap harta milik Perseroan, dan penyelenggaraan bisnis Perseroan sebagai dasar perilaku Jajaran Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis, yang dituangkan dalam dokumen pakta integritas dan peraturan Perseroan.

Lingkup Perumusan Tanggung Jawab Sosial Terkait HAM

Dalam merumuskan tanggung jawab sosial terkait HAM, secara internal Perseroan menitikberatkan pada aspek ketenagakerjaan sebagaimana yang telah diatur dan disepakati bersama dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang secara khusus mengatur hubungan industrial yang sehat dan adil.

Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait pelaksanaan HAM di lingkup Perseroan di antaranya meliputi perlakuan/tindakan diskriminasi, pengakuan dan jaminan bagi pegawai, hak pemberian waktu kerja, cuti tahunan, izin istirahat jika melahirkan/keguguran atau sakit karena haid, izin menjalankan ibadah maupun izin meninggalkan pekerjaan jika ada sesuatu hal.

Commitment and Policy

Human Rights (HAM) is an important thing to be upheld in various aspects of life, including in work and work. The right to health is also included in human rights as stated in the 1966 International Agreement on Economic, Social and Cultural Rights. During the COVID-19 pandemic, the fulfillment of human rights at work has become a material matter.

In the context of human rights, the Company has an obligation to respect, protect and fulfill human rights. Therefore, in this pandemic condition as determined by the World Health Organization (WHO), the Company followed up with the best efforts. The Company is committed to complying with all legal provisions and Human Rights Principles.

The Company realizes that the protection of human rights is one of the important things that continues to be upheld and has become the responsibility of the Company in every activity it carries out. For this reason, the enforcement of human rights is an important commitment for Mandiri Inhealth, which is formulated in the prevention of acts of discrimination, freedom of association, working time arrangements, permits due to emergency conditions, and opportunities to worship. In addition, the Company also has facilities for lactation rooms, and facilities for handling employee complaints.

In carrying out the fulfillment of social responsibilities related to human rights, the Company also always prioritizes moral principles related to individual behavior, protection of the Company's assets, and the implementation of the Company's business as the basis for the behavior of the Company's Staff in carrying out business activities, which are outlined in the integrity pact document and the Company's regulations.

Formulation Scope of Social Responsibility related to Human Rights

In formulating social responsibilities related to human rights, internally the Company focuses on the labor aspect as regulated and mutually agreed upon in the Collective Labor Agreement (PKB) which specifically regulates healthy and fair industrial relations.

Corporate social responsibility scope regarding Human Rights includes discrimination treatment/ act, recognition and guarantee for employees, the right to give working hour, annual leave, permission to rest in the event of giving birth/ miscarriage or menstrual illness, permission to perform worship or permission to leave work for certain personal incident-related reason.



Rencana Kegiatan

Dalam rangka menciptakan suasana kerja yang nyaman, secara internal Perseroan menitikberatkan pada aspek ketenagakerjaan yang berprinsip pada HAM, Mandiri Inhealth senantiasa membina dan menjaga hubungan industrial yang baik, dan proposional sehingga menciptakan hubungan yang sinergis antara Perseroan dan pegawai.

Program kerja kegiatan tanggung jawab sosial yang disusun oleh Perseroan setiap tahunnya termuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tak terkecuali terkait pemenuhan HAM pada lingkup operasi dan bisnis Perseroan. Prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia yang telah disepakati bersama menjadi target bagi Perseroan untuk dapat diterapkan dengan baik, meskipun hal tersebut dilakukan di masa pandemi COVID-19. Dengan demikian, akan tercipta lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi semua pegawai Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan

Dalam penerapannya, pemenuhan prinsip-prinsip hak asasi manusia masih dititikberatkan pada aspek ketenagakerjaan, tanpa melepas tanggung jawab HAM kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai perusahaan di bidang asuransi, pada dasarnya isu HAM terkait dengan kegiatan Mandiri Inhealth, bukan menjadi isu yang signifikan, mengingat asuransi merupakan kegiatan usaha dalam bidang jasa yang bersifat pelayanan.

Adapun kegiatan-kegiatan pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan HAM meliputi:

- **Perlakuan/Tindakan Diskriminasi**
 1. Jajaran Perseroan menjunjung tinggi HAM;
 2. Jajaran Perseroan senantiasa mencegah praktik diskriminasi dalam segala bentuknya.

Activity plan

In order to create a comfortable working atmosphere, internally the Company focuses on the employment aspect that is based on human rights principles, Mandiri Inhealth always fosters and maintains good and proportional industrial relations so as to create a synergistic relationship between the Company and employees.

The work program of social responsibility activities prepared by the Company every year is contained in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), including the fulfillment of human rights in the scope of operations and business of the Company. Human Rights principles that have been mutually agreed upon are targets for the Company to be implemented properly, even though this was done during the COVID-19 pandemic. Thus, a safe and comfortable work environment will be created for all employees of the Company.

Activity Implementation

In its implementation, the fulfillment of human rights principles is still focused on the employment aspect, without relinquishing human rights responsibilities to the community and other stakeholders. As a company in the insurance sector, basically human rights issues related to Mandiri Inhealth's activities are not a significant issue, considering that insurance is a business activity in the service sector.

Activities of implementing social responsibility related to Human Rights include:

- **Discrimination Treatment/:**
 1. The Company's ranks uphold Human Rights;
 2. The Company's ranks always prevent discrimination practices in every form

• **Waktu Kerja**

1. Khusus bagi pegawai wanita yang menyusui, telah diberikan kesempatan yang sepatutnya untuk melakukan laktasi selama waktu kerja;
2. Memperhatikan kelancaran operasional Perseroan, kerja lembur dapat dilaksanakan dengan persetujuan bersama antara Mandiri Inhealth dengan Pegawai guna menyelesaikan pekerjaan yang tidak dapat ditunda dan untuk itu Mandiri Inhealth akan membayar upah kerja lembur kepada Pegawai;
3. Waktu Kerja Lembur disesuaikan dengan kebutuhan operasional Mandiri Inhealth dan Mandiri Inhealth menetapkan fasilitas lembur. Terhadap besarnya upah mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

• **Cuti Tahunan**

1. Cuti tahunan diberikan kepada Pegawai yang telah bekerja di Perseroan selama 1 (satu) tahun secara terus menerus;
2. Selama menjalani masa cuti tahunan, Pegawai tetap menerima gaji penuh;
3. Lamanya cuti tahunan ditentukan berdasarkan jabatan Pegawai yang diatur oleh Perseroan;
4. Ketentuan pelaksanaan cuti tahunan diatur oleh Perseroan;
5. Hak cuti tahunan dilaksanakan berdasarkan permintaan pegawai dan/atau penugasan oleh Perseroan dan disesuaikan dengan beban kerja/kebutuhan Perseroan;
6. Bagi pegawai yang mengajukan rencana cuti tahunan namun ditolak oleh kepala unit kerja yang bersangkutan, maka diwajibkan kepada kepala unit dimaksud untuk memberikan alasan penolakannya secara tertulis dan ditembuskan ke unit kerja *Human Capital Division*.

• **Istirahat Melahirkan, Istirahat Keguguran Kandungan dan Izin Sakit Karena Haid**

1. Istirahat melahirkan dan istirahat keguguran kandungan telah diberikan kepada Pegawai wanita;
2. Istirahat melahirkan telah diberikan selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan;
3. Istirahat keguguran kandungan 1,5 (satu setengah) bulan atau sesuai dengan keterangan dokter kandungan atau bidan;
4. Pelaksanaan dan pemberian fasilitas Istirahat melahirkan atau istirahat keguguran kandungan telah diatur oleh Perseroan;
5. Pegawai wanita yang dalam masa haid merasakan sakit dan memberitahukannya secara lisan kepada atasan langsung atau pejabat yang berwenang memberikan izin istirahat tidak wajib bekerja pada hari pertama dan kedua pada waktu haid.

• **Work Hour**

1. Nursing female employees are given proper time to lactate during work hour;
2. Considering the Company’s smooth operations, overtime can be carried out with mutual agreement between Mandiri Inhealth and Employee in order to finish the work that cannot be postponed, and for that, Mandiri Inhealth will pay overtime wages to the Employee;
3. Overtime Hour is adjusted to the operational needs of Mandiri Inhealth and Mandiri Inhealth determines overtime facilities. The amount of wages refers to the applicable laws and regulations.

• **Annual Leave**

1. Annual Leave is given to Employee who has worked in the Company for 1 (one) year continuously;
2. During the annual leave period, Employee still receives full salary.
3. The length of annual leave is determined according to the Employee’s position that is governed by the Company;
4. Provisions for implementation of annual leave are governed by the Company;
5. Annual leave entitlements are based on employee request and/or the Company assignment and are adjusted to the Company’s work load/needs;
6. For Employee who has requested annual leave plan but the request is rejected by the head of related work unit, then the said head unit is required to give reason for rejecting in writing and forwarded it to the Human Capital Division.

• **Maternity Leave, Miscarriage Leave, and Sick Leave Due to Menstruation Illness**

1. Maternity leave and miscarriage leave are given to female Employees;
2. Maternity leave is given in the period of 1.5 (one and a half) month before the baby’s birth and 1.5 (one and a half) month after birth according to obstetricians or midwife’s calculation;
3. Miscarriage leave is 1.5 (one and a half) month or according to obstetricians or midwife’s suggestion;
4. The implementation and provision of maternity or miscarriage leave has been governed by the Company;
5. Female employees who experience pain during menstruation period and convey it verbally to their direct supervisor or authorized official are given permission to rest and not required to work on the first and second days of menstruation.

- **Izin Menjalankan Ibadah**

Mandiri Inhealth senantiasa memberikan izin kepada Pegawai untuk menjalankan ibadah yang ketentuan pelaksanaannya diatur oleh Mandiri Inhealth.

- **Izin Meninggalkan Pekerjaan**

Perseroan memberikan izin meninggalkan pekerjaan dengan tetap menerima gaji penuh karena:

1. Peristiwa khusus yaitu pernikahan pegawai, pegawai menikah anak;
2. Peristiwa suami/istri/anak/menantu/orang tua/mertua/ anggota dalam satu rumah meninggal dunia;
3. Peristiwa kelahiran anak, istri pegawai mengalami keguguran kandungan, khitanan anak, pembaptisan anak, upacara pemotongan gigi anak kandung/angkat (Hindu), perayaan visudi anak kandung/angkat (Budha), wisuda Pegawai;
4. Sakit, yaitu sakit dengan surat dokter selama maksimum (tiga) hari, sakit tanpa surat dokter selama 1 (satu) hari dan sakit dengan rawat inap;
5. Keperluan pribadi yang penting, mendadak dan tidak dapat diwakilkan;
6. Mengalami halangan diluar kemampuan Pegawai;
7. Mandiri Inhealth telah mengatur ketentuan pelaksanaan izin meninggalkan pekerjaan.

- **Permission to perform worship**

Mandiri Inhealth always gives permission to Employees to perform worship whose provision for implementation is governed by Mandiri Inhealth.

- **Permission to leave work**

The Company gives Employee permission to leave work while still gives full salary for the certain occasions:

1. Special occasion, such as Employee's wedding, wedding of Employee's children;
2. Incident of the death of husband/ wife/ child/ child-in-law/ parent/ parent-in-law/ family member living in same house;
3. Incident of Employee's child birth, miscarriage experienced by Employee's wife, child circumcision, baptism, teeth grinding ceremony (in Hindu) of biological child/ adopted child, visudhi ceremony (in Buddhism) of biological child/ adopted child, Employee's graduation;
4. Sickness, as proven by letter from doctor, for a maximum of 3 (three) days, sickness without letter from doctor for 1 (one) day, and being inpatient;
5. Personal needs that is important, sudden, and cannot be represented;
6. Experiencing obstacles beyond the ability of Employee to prevent;
7. Mandiri Inhealth has regulated the provisions of work leave.

Dampak dan Pencapaian

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bidang hak asasi manusia berpengaruh terhadap tingkat engagement pegawai dalam hal memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Dampak dan pencapaian dari penerapan tanggung jawab sosial perusahaan bidang Hak Asasi Manusia dapat terlihat dari produktivitas pegawai yang terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini selaras dengan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan bidang Hak Asasi Manusia di Mandiri Inhealth yang sebagian besar menitikberatkan pada aspek ketenagakerjaan.

Impacts and Achievements

The implementation of corporate social responsibility activities in the field of human rights affects the level of employee engagement in terms of providing a safe and comfortable work environment. The impact and achievements of the implementation of corporate social responsibility in the field of Human Rights can be seen from employee productivity which continues to show an increase from year to year. This is in line with the implementation of corporate social responsibility in the field of Human Rights at Mandiri Inhealth, which mostly focuses on the employment aspect.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATION

Komitmen dan Kebijakan

Situasi pandemi COVID-19 mempengaruhi banyak sektor-sektor kehidupan yang ada mulai dari sektor kesehatan, ekonomi, hingga ketenagakerjaan. Pandemi COVID-19 ini menjadi sebuah masalah baru yang dihadapi oleh banyak negara di dunia karena virus ini memaksa banyak negara untuk melakukan kebijakan *lockdown* ataupun *work from home* untuk mengurangi tingkat penyebaran virus. Dalam mewujudkan pelaksanaan kegiatan perasuransian yang adil di masa pandemi COVID-19, Mandiri Inhealth mengacu pada beberapa kebijakan internal Perseroan. Kebijakan tersebut senantiasa dilandasi dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang telah berjalan dengan baik di lingkup Perseroan dan terus ditingkatkan kualitasnya.

Komitmen, kebijakan dan rumusan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil telah tertuang dengan sangat jelas dalam anggaran dasar Perseroan, visi misi, serta kebijakan-kebijakan internal Perseroan yang mengatur segala sesuatunya dengan spesifik dan mendetail. Praktik operasi yang adil yang ditekankan oleh Mandiri Inhealth saat ini adalah terkait pencegahan benturan kepentingan, penerapan anti korupsi, kompetisi yang sehat, dan pencegahan perilaku insiders. Penerapan anti korupsi diwujudkan melalui pelaksanaan WBS, *Code of Conduct* dan Kebijakan Gratifikasi.

Lingkup Perumusan Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil

Lingkup tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil telah tertuang dalam kebijakan-kebijakan internal Mandiri Inhealth yang mengatur segala bentuk kegiatan usaha Perseroan yang meliputi pencegahan benturan kepentingan, implementasi *Whistleblowing System* dan *Code of Conduct*, larangan perilaku *insiders*, misrepresentasi, hubungan dengan mitra kerja, perilaku dalam berkompetensi serta hubungan dengan organisasi lain.

Rencana Kegiatan

Rencana dan target kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bidang operasi yang adil disusun setiap tahunnya, hal tersebut dilakukan agar terjaminnya pelaksanaan semua kebijakan praktik dan aktivitas bisnis yang didasarkan pada operasi yang adil dan ditujukan untuk memperkuat integritas, akuntabilitas, serta profesionalisme Perseroan dalam menjalankan tanggung jawabnya kepada pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi terhadap Kode Etik dan kebijakan lainnya agar selalu menjadi perhatian utama bagi seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth dalam setiap melaksanakan kegiatan.

Di samping itu, Perseroan juga akan mengambil tindakan tegas untuk setiap pelanggaran terhadap setiap peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku di lingkup Perseroan dengan memberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Commitment and Policy

The COVID-19 pandemic situation affects many existing sectors of life, from the health sector, the economy, to employment. The COVID-19 pandemic has become a new problem faced by many countries in the world because this virus has forced many countries to implement lockdown policies or work from home to reduce the spread of the virus. In realizing the implementation of fair insurance activities during the COVID-19 pandemic, Mandiri Inhealth refers to several internal policies of the Company. This policy is always based on the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) which have been running well in the Company's scope and are continuously improving their quality.

Commitment, policy, and social responsibility definition on fair operation is clearly outlined in the Company's article of associations, vision and mission, and internal policies, since they regulate every matter in specific and detail. Fair operation practice currently prioritized by Mandiri Inhealth includes prevention of conflict of interests, implementation of anti corruption, healthy competition, and prevention of insider behavior. Anti corruption is actualized through implementation of WBS, Code of Conduct, and Gratification Policy.

Definition Scope of Social Responsibility on Fair Operation

Social responsibility scope on fair operation is outlined in internal policies of Mandiri Inhealth which govern everything related to the Company's business activities, which includes prevention of conflict of interest, implementation of Whistleblowing System and Code of Conduct, prohibition of insiders behavior, misrepresentation, relation with business partner, behavior in competing, and relation with other organization.

Activity Plan

Plans and targets for corporate social responsibility activities in the field of fair operations are prepared every year, this is done to ensure the implementation of all policies, practices and business activities that are based on fair operations and are aimed at strengthening the integrity, accountability, and professionalism of the Company in carrying out its responsibilities to stakeholders. The Company always performs socialization of the Code of Ethics and other policies so that they are always the main concern for all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth in every activity.

Also, the Company will take firm actions upon any violations to any rules and policies applied within the Company and give sanction in accordance with the Company's policy and applicable regulations.



Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan praktik operasi yang adil dan secara konsisten dilaksanakan oleh Mandiri Inhealth meliputi hal-hal berikut ini:

- **Pencegahan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interests*)**
Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana Jajaran Perseroan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai kepentingan di luar kepentingan dinas, baik yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga Jajaran Perseroan tersebut dimungkinkan kehilangan objektivitas dalam mengambil keputusan dan kebijakan sesuai kewenangan yang telah diberikan Perseroan kepadanya.

Oleh karenanya:

1. Seluruh Jajaran Perseroan telah berupaya dengan bersungguh-sungguh menghindari kegiatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Apabila satu dan lain hal tidak dapat dihindari, maka yang bersangkutan wajib melaporkannya kepada atasan langsung.
2. Seluruh Jajaran Perseroan telah dilarang memberikan persetujuan dan/atau meminta persetujuan atas fasilitas kredit, serta tingkat bunga khusus maupun kekhususan lainnya untuk:
 - a. Dirinya sendiri;
 - b. Keluarganya; dan
 - c. Perusahaan yang ia dan/atau keluarganya mempunyai kepentingan.
3. Seluruh Jajaran Perseroan telah dilarang bekerja pada perusahaan lain baik sebagai Direktur, anggota, Dewan Komisaris, pegawai, atau konsultan, kecuali apabila telah mendapatkan penugasan atau izin tertulis dari Mandiri Inhealth. Khusus untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, perangkapan jabatan mengikuti ketentuan regulator mengenai *Good Corporate Governance*.

Activity Implementation

Implementation of social responsibility related to fair operation is consistently applied by Mandiri Inhealth, which includes the following matters:

- **Prevention of Conflict of Interest**
Conflict of interest is a condition in which Ranks of the Company in running their duties and obligations have interests outside the interests of the office, concerning either personal interest, family interest, or the interest of other parties so that the Ranks of the Company are prone to lose objectivity in making decisions and policies according to the authority that has been given by the Company to them.

Therefore:

1. The entire Ranks of the Company have given serious efforts to avoid activities that could lead to a conflict of interest. If one thing or another cannot be avoided, the person concerned must report it to the direct supervisor.
2. The entire Ranks of the Company have been prohibited from giving approval and/or asking for approval of credit facilities, as well as special interest rates and other specialties for:
 - a. Themselves;
 - b. Their family, and
 - c. Companies for which they and/or their family have interest.
3. The entire Ranks of the Company have been prohibited from working for other companies either as Directors, members, Board of Commissioners, employees, or consultants unless they have been given assignment or written permission from Mandiri Inhealth. Specifically for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, concurrent position follows the provisions of the regulator regarding *Good Corporate Governance*.

4. Seluruh Jajaran Perseroan telah dilarang menjadi rekanan secara langsung maupun tidak langsung, baik rekanan untuk barang atau jasa bagi Perseroan.
5. Seluruh Jajaran Perseroan telah dilarang mengambil barang-barang milik Perseroan untuk kepentingan sendiri, keluarga ataupun kepentingan pihak luar lainnya.
6. Seluruh Jajaran Perseroan hanya diperkenankan melakukan transaksi sekuritas, perdagangan valuta asing, logam mulia, transaksi derivatif dan barang lainnya untuk kepentingan sendiri apabila tidak terjadi benturan kepentingan, pelanggaran peraturan insider trading dari OJK, dan peraturan lainnya.

• **Penyalahgunaan Jabatan dan Gratifikasi**

1. Seluruh Jajaran Perseroan telah dilarang menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung, dari pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan bisnis Perseroan untuk:
 - a. Keuntungan pribadi;
 - b. Keuntungan bagi anggota keluarganya; dan
 - c. Keuntungan bagi pihak-pihak lainnya.
2. Seluruh Jajaran Perseroan telah dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajibannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk pula larangan meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan fasilitas dari Perseroan dalam bentuk fasilitas kredit (*cash loan* dan/atau *non cash loan*), atau dalam rangka pembelian atau pendiskontoan surat-surat wesel, surat promes, cek dan kertas dagang atau bukti kewajiban lainnya, ataupun fasilitas lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan. Jenis-jenis gratifikasi dan mekanisme pelaporannya akan diatur dalam Petunjuk Teknis Operasional Pengendalian Gratifikasi.
3. Seluruh Jajaran Perseroan telah dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan pekerjaan yang berkaitan dengan pengadaan barang maupun jasa dari Perseroan.
4. Dalam hal nasabah, rekanan, dan pihak-pihak lain memberikan bingkisan berupa barang atau dalam bentuk lainnya pada saat-saat tertentu seperti pada Hari Raya, perayaan tertentu, musibah dan lain-lain, apabila:
 - a. Akibat penerimaan bingkisan tersebut diyakini menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Perseroan; dan
 - b. Harga bingkisan tersebut di luar batas yang wajar, maka Jajaran Perseroan yang menerima bingkisan tersebut harus segera mengembalikan bingkisan tersebut dengan penjelasan secara sopan bahwa Jajaran Perseroan tidak diperkenankan menerima bingkisan.

4. The entire Ranks of the Company have been prohibited from becoming partners directly or indirectly, either partners for goods or services for the Company.
5. The entire Ranks of the Company have been prohibited from taking items belonging to the Company for the benefit of themselves, their families, or other outside parties.
6. The entire Ranks of the Company are only permitted to conduct securities transactions, foreign exchange trading, precious metals, derivative transactions, and other goods for their own benefit if there is no conflict of interest, violation of the insider trading regulations of the FSA, and other regulations.

• **Abuse of Power and Gratification**

1. The entire Ranks of the Company are prohibited from abusing of power and taking advantage, directly or indirectly, from the knowledge obtained from business activities of the Company for
 - a. Personal gain;
 - b. Gain for family members; and
 - c. Gain for other parties.
2. The entire Ranks of the Company are prohibited from requesting or accepting, permitting or agreeing to accept gratification related to their position and contrary to their obligations in accordance with the prevailing laws and regulations. It also includes a prohibition on requesting or accepting, permitting or agreeing to receive a gift or reward from third parties that obtain or seek to obtain facilities from the Company in the form of credit facilities (cash loans and/or non-cash loans), or in the context of purchasing or discounting bill of exchange, promissory notes, checks, and commercial paper or other proof of liability, or other facilities relating to the Company' operational activities. The types of gratification and reporting mechanisms will be regulated in the Technical Manual for Gratification Control Operations.
3. The entire Ranks of the Company are prohibited from requesting or accepting, permitting or agreeing to receive a gift or reward from third parties that obtain or attempt to obtain work related to the procurement of goods or services from the Company.
4. In the case of customers, partners, and other parties giving gifts in the form of goods or in other forms at certain times such as on holidays, certain celebrations, calamities, and others, if:
 - a. As a result of receiving the gift, it is believed that it will have a negative impact and affect the decision of the Company, and
 - b. The price of the gift is beyond reasonable limit, the Ranks of the Company that receive the gift must immediately return the gift with a polite explanation that the Ranks of the Company are prohibited to accept the gift.

5. Dalam hal pemberian bingkisan sebagaimana disebutkan dalam butir keempat di atas karena satu dan lain hal sulit dikembalikan, anggota Jajaran Perseroan yang menerima bingkisan tersebut harus segera melaporkan kepada atasannya untuk mengambil tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Dalam hal nasabah, rekanan, dan pihak-pihak lain memberikan barang promosi, maka sepanjang akibat penerimaan barang promosi tersebut diyakini tidak menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Perseroan, Jajaran Perseroan dimungkinkan untuk menerima barang promosi tersebut.
7. Dalam rangka pengadaan barang dan jasa dari pihak ketiga untuk keperluan dinas Mandiri Inhealth, Jajaran Perseroan senantiasa berusaha mendapatkan harga terbaik dengan potongan harga maksimal. Potongan harga (diskon) yang diperoleh harus dibukukan untuk keuntungan Perseroan.
8. Jajaran Perseroan telah dilarang menggunakan jabatannya untuk meminjam dari nasabah atau berhutang kepada nasabah.
9. Seluruh Jajaran Perseroan dilarang memanfaatkan kesempatan menggunakan fasilitas Perseroan untuk keuntungan sendiri di luar yang telah disediakan oleh Perseroan.

• Implementasi *Whistleblowing System* dan *Code of Conduct*

Mandiri Inhealth telah memiliki mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) yang dinamakan Program *Letter to CEO* (LTC). LTC bertujuan untuk mendeteksi perbuatan fraud atau indikasi *fraud*. Pengelolaan WBS telah dilakukan oleh pihak independen, sehingga pelaksanaannya menjadi lebih efektif. Jenis-jenis *fraud* yang dilaporkan di antaranya korupsi, penipuan, pencurian, penggelapan dan pemalsuan. Penjelasan lebih rinci terkait WBS telah dijelaskan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Selain WBS, Mandiri Inhealth juga telah menerapkan *Code of Conduct* yang merupakan standar etika yang mengatur perilaku jajaran Perseroan dalam menjalankan aktifitas bisnis. Penerapan *Code of Conduct* diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut, dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan sesama rekan kerja maupun mitra kerja.

• Larangan Perilaku *Insiders*

1. Jajaran Perseroan yang memiliki informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri, keluarganya atau pihak ketiga lainnya, dengan:
 - a. Mempengaruhi nasabah atau individu atau institusi dalam melakukan transaksi dengan Perseroan; dan
 - b. Menyebarkan informasi tersebut kepada nasabah atau individu atau institusi.

5. In the case of gift-giving as mentioned in point four above, due to difficulty of returning it for one thing or another, the members of Ranks of the Company who receive the gift must immediately report it to their superiors for follow-up actions in accordance with the applicable regulations.
6. In the case of customers, partners, and other parties providing promotional items, then as long as the consequences of receiving such promotional items are believed not to have a negative impact and affect the decision of the Company, it is possible for the Ranks of the Company to receive the promotional items.
7. In the context of procuring goods and services from third parties for the office needs of Mandiri Inhealth, the Ranks of the Company always give efforts to obtain the best prices at maximum price discounts. The discounted price (discount) obtained must be recorded for the benefit of the Company.
8. Ranks of the Company have been prohibited from using their position to borrow from customers or owe customers.
9. Ranks of the Company are prohibited from taking advantage of opportunities to use Company facilities for their own benefits beyond those provided by the Company.

• Implementation of *Whistleblowing System* and *Code of Conduct*

Mandiri Inhealth already has *Whistleblowing System* (WBS) which is named *Letter to CEO* (LTC) Program. LTC aims at detecting action or indication of fraud. WBS management has been carried out by an independent party so as to make its implementation more effective. The types of fraud reported include corruption, fraud, theft, embezzlement, and forgery. More detailed explanation of WBS is delivered in the Corporate Governance section in this Annual Report.

In addition to WBS, Mandiri Inhealth also implements *Code of Conduct*, which contains ethical standards that govern the behavior of Ranks of the Company in running business activities. Implementation of *Code of Conduct* is expected to be able to encourage professional, responsible, proper, fit, and credible behavior in conducting business relations with fellow work colleagues and work partners.

• Prohibition of *Insiders* Behavior

1. The Ranks of the Company that hold confidential information are not permitted to use this information to benefit themselves, their families, or other third parties, by:
 - a. Influencing customers or individuals or institutions in conducting transactions with the Company; and
 - b. Disseminating that information to customers or individuals or institutions.

- Seluruh Jajaran Perseroan telah dilarang menggunakan informasi internal untuk melakukan pembelian, atau memperdagangkan sekuritas, kecuali jika informasi tersebut telah diketahui oleh publik secara luas.
 - Jajaran Perseroan telah dilarang menyalahgunakan posisinya dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung bagi dirinya sendiri, anggota keluarganya ataupun pihak-pihak lainnya dan/atau mempengaruhi proses keputusan yang berhubungan dengan dirinya.
 - Pengambilan keputusan untuk menjual atau membeli aset Mandiri Inhealth serta jasa lainnya telah diupayakan untuk dilakukan dengan mengutamakan kepentingan Perseroan tanpa dipengaruhi oleh *Insiders*.
- Mis-Representasi**
 - Jajaran Perseroan yang mewakili Mandiri Inhealth dalam berhubungan dengan pihak ketiga telah bertindak sesuai kapasitas dan kewenangannya;
 - Jajaran Perseroan yang mewakili Mandiri Inhealth telah memberikan keterangan, dokumen dan laporan yang benar dengan cara yang benar;
 - Jajaran Perseroan telah menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dari pihak lain.
 - Hubungan dengan Mitra Kerja**
 - Jajaran Perseroan senantiasa memprioritaskan kepentingan Mandiri Inhealth dalam berhubungan dengan mitra kerja;
 - Jajaran Perseroan mencegah terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme serta citra negatif dalam berhubungan dengan mitra kerja;
 - Jajaran Perseroan dalam bekerja sama dengan mitra kerja telah menerapkan prinsip profesionalisme dan keadilan yang dilandasi itikad baik.
 - Perilaku dalam Berkompetisi**
 - Jajaran Perseroan telah bertanggung jawab menciptakan dan menjaga kompetisi yang sehat dalam menjalankan bisnis;
 - Jajaran Perseroan telah menjauhi, menghindari dan mencegah cara-cara berkompetisi yang tidak sehat dalam mengembangkan karirnya.
 - Hubungan dengan Organisasi Lain**
 - Jajaran Perseroan telah dapat melakukan kontak bisnis dengan organisasi lain termasuk kompetitor sepanjang memberikan manfaat bagi Mandiri Inhealth;
 - Jajaran Perseroan telah menghindarkan diri dari segala bentuk kolaborasi/persekutuan yang tidak patut dengan pihak lain.
- The entire Ranks of the Company are prohibited from using internal information to make purchases or trade-in securities unless the information is widely known to the public.
 - The Ranks of the Company are prohibited from abusing their power and taking advantage, directly or indirectly, for themselves, their family members or other parties and/or influencing the decision process related to them.
 - The decision to sell or buy assets and other services of Mandiri Inhealth have been made to prioritize the interests of the Company without being influence by *Insiders*.
- Mis-Representasi**
 - The Ranks of the Company representing the Company in dealing with third parties have acted according to their capacity and authority.
 - The Ranks of the Company representing the Company have provided the correct information, documents, and reports in the right way.
 - The Ranks of the Company have prevented themselves from taking actions that could cause misunderstanding from other parties.
 - Relation with Work Partners**
 - Ranks of the Company have always prioritized the interests of Mandiri Inhealth in dealing with business partners;
 - Ranks of the Company have prevented corruption, collusion, and nepotism as well as a negative image in dealing with business partners;
 - Ranks of the Company in working with partners have implemented the principles of professionalism and fairness based on good faith.
 - Behavior in Competing**
 - Ranks of the Company have been responsible for creating and maintaining healthy competition in conducting business.
 - Ranks of the Company have shunned, avoided, and prevented unhealthy ways of competing in developing their careers.
 - Relation with Other Organization**
 - Ranks of the Company have been able to make business contacts with other organizations including competitors as long as it provides benefits for Mandiri Inhealth;
 - Ranks of the Company have avoided all forms of inappropriate collaboration/ partnership with other parties.

Dampak dan Pencapaian

Penerapan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil yang dilakukan Mandiri Inhealth telah meningkatkan kepercayaan stakeholders kepada Perseroan. Hal ini juga dibuktikan dengan didaparkannya penghargaan bidang operasi yang adil, seperti di antaranya:

1. *Best Leader for Business Resilience Through Corporate Development Initiative Stakeholders Engagement and Risk Mitigation Category Life Insurance, Aset 1T-5T;*
2. *Best Brand Awareness In Life Insurance<5T Category Indonesia Best Financial Brand Awards 2021;*
3. *Good Corporate Governance Award 2021 "Trusted Companies Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI).*

Impacts and Achievements

The implementation of social responsibility related to fair operations carried out by Mandiri Inhealth has increased stakeholder trust in the Company. This is also proven by getting awards in the field of fair operations, such as:

1. *Best Leader for Business Resilience Through Corporate Development Initiative Stakeholders Engagement and Risk Mitigation Category Life Insurance, Aset 1T-5T;*
2. *Best Brand Awareness In Life Insurance<5T Category Indonesia Best Financial Brand Awards 2021;*
3. *Good Corporate Governance Award 2021 "Trusted Companies Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI).*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT PRESERVATION

Komitmen dan Kebijakan

Mandiri Inhealth menyadari bahwa lingkungan hidup menjadi salah satu indikator dari pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan senantiasa memerhatikan keseimbangan lingkungan hidup, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional. Perseroan selalu berupaya untuk menjaga pencemaran lingkungan serta melestarikan lingkungan dalam setiap kegiatan operasional.

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbauan, maklumat dan peraturan Perseroan dalam rangka meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup. Mandiri Inhealth memiliki kebijakan dan komitmen untuk terus memperbaiki serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Hal ini sebagai salah satu implementasi keuangan berkelanjutan, Perseroan memiliki berbagai kebijakan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, baik dalam pengembangan produk/jasa maupun kebijakan lain yang terkait dengan pelestarian lingkungan. Terkait produk dan layanan, Mandiri Inhealth memiliki kebijakan, antara lain penggunaan aplikasi di seluruh kegiatan operasional Perseroan, serta pengelolaan layanan. Selain itu, Perseroan juga meluncurkan program penghematan biaya energi yang bertujuan untuk melestarikan alam.

Dampak dan Risiko Lingkungan yang Relevan dengan Kegiatan Usaha Perseroan

Mandiri Inhealth merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, yang tidak secara langsung bersentuhan dengan lingkungan hidup. Meskipun demikian, Perseroan tetap mengedepankan komitmen ramah lingkungan dalam proses pengelolaan bisnis dan terus konsisten dalam menerapkan *sustainable development*. Hal ini dilakukan untuk menjaga lingkungan hidup di sekitar Perseroan dan di lingkungan masyarakat secara umum. Mandiri Inhealth telah memiliki kebijakan untuk meminimalisir dampak dan risiko lingkungan yang mungkin timbul atas kegiatan usaha Perseroan, yakni dengan meningkatkan penggunaan aplikasi pada seluruh kegiatan operasional Perseroan maupun pengelolaan pelayanan dalam rangka menjaga kelestarian dan pelestarian lingkungan hidup.

Rencana Kegiatan

Mandiri Inhealth senantiasa menjadikan aspek lingkungan hidup sebagai salah satu pertimbangan utama, sehingga Perseroan selalu berupaya mewujudkan keseimbangan antara nilai ekonomi yang diperoleh dengan kepedulian Perseroan terhadap kelestarian lingkungan hidup.

Commitment and Policy

Mandiri Inhealth realizes that the environment is one indicator of the implementation of sustainable development. To that end, the Company always pays attention to the balance of the environment, by prioritizing the principle of prudence in carrying out business and operational activities. The Company always strives to maintain environmental pollution and preserve the environment in every operational activity.

The Company's policies related to environmental management and protection are realized in the form of appeals, announcements and Company regulations in order to minimize the impact of the Company's operations on the environment. Mandiri Inhealth has a policy and commitment to continuously improve and improve the quality of the environment. As part of the implementation of sustainable finance, the Company has various policies related to environmental aspects, both in product/service development and other policies related to environmental conservation. Regarding products and services, Mandiri Inhealth has policies, including the use of applications throughout the Company's operational activities, as well as service management. In addition, the Company also launched an energy cost savings program aimed at preserving nature.

Environmental Impacts and Risks Related to Company's Business Activities

Mandiri Inhealth is a company that does indirect involvement with environment because it operates in insurance sector. Nevertheless, the Company keeps emphasizing commitment on environment friendliness in business management process and being consistent in implementing sustainable development. This is to preserve environment in the Company's surrounding area and in society. Mandiri Inhealth already has policy to minimize environmental impacts and risks that may be incurred from the Company's business activities by improving the use of applications in all Company's operational activities and service management in order to preserve environment.

Activity Plan

Mandiri Inhealth always makes environmental aspects one of the main considerations, so the Company always strives to achieve a balance between the economic value obtained and the Company's concern for environmental sustainability.

Dalam rangka merencanakan dan program kegiatan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup lebih menitikberatkan pada penghematan energi dan pengurangan emisi dalam kegiatan operasional, serta memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dengan meningkatkan penggunaan aplikasi berbasis teknologi yang selain untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen atau nasabah, juga sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap pelestarian lingkungan hidup, terutama dalam rangka meminimalisir penggunaan kertas.

Mandiri Inhealth telah menggunakan aplikasi berbasis teknologi yang mana pada dasarnya bertujuan untuk menargetkan adanya peningkatan pelayanan kepada tertanggung sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan branding bagi perusahaan, meningkatkan *market share*, sehingga pendapatan premi Perusahaan akan meningkat. Sedangkan upaya penghematan diharapkan dapat menekan biaya perusahaan khususnya yang terkait dengan biaya operasional dan biaya umum.

Selain itu, Mandiri Inhealth juga memiliki program yang berupaya menciptakan manfaat bersama inisiatif di bidang lingkungan hidup bagi *stakeholders*. Perseroan juga memiliki mekanisme dan prosedur dalam menghadapi keadaan darurat dan/atau konflik terkait lingkungan hidup.

Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial terkait Lingkungan Hidup

Dalam setiap aktivitas bisnisnya, Perseroan selalu berupaya memerhatikan aspek lingkungan hidup sebagai bentuk implementasi pengelolaan lingkungan hidup yang di atur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Mandiri Inhealth senantiasa berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan melalui kepatuhan pada peraturan perundangan dan upaya memelihara kelestarian lingkungan hidup.

Bentuk partisipasi aktif yang dilakukan Perseroan dalam menjaga pelestarian lingkungan hidup, dilakukan melalui berbagai kegiatan, yakni sebagai berikut:

1. Ruang kantor didesain menggunakan dinding kaca dengan tujuan agar penggunaan listrik untuk penerangan dapat diminimalisasi;
2. Penghematan penggunaan kendaraan operasional kantor yang diharapkan dapat berdampak pada penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pengurangan emisi;
3. Alur informasi menggunakan email atau aplikasi yang diharapkan dapat berdampak pada penghematan penggunaan kertas, sebagaimana diketahui bahwa penghematan kertas dapat membantu mengurangi penebangan pohon dan menjaga kelestarian lingkungan, termasuk meminimalisir limbah kertas;

In order to plan and program social responsibility activities related to the environment, it focuses more on saving energy and reducing emissions in operational activities, as well as taking advantage of developments in information technology by increasing the use of technology-based applications which in addition to improving services to consumers or customers, is also a form of concern for the Company. to the preservation of the environment, especially in order to minimize the use of paper.

Mandiri Inhealth has used a technology-based application which basically aims to target an increase in service to the insured so that it can improve service and branding for the company, increase market share, so that the company's premium income will increase. Meanwhile, savings efforts are expected to reduce company costs, especially those related to operational costs and general costs.

In addition, Mandiri Inhealth also has a program that seeks to create mutual benefits from initiatives in the environmental sector for stakeholders and the Company. The Company also has mechanisms and procedures in dealing with emergencies and/or conflicts related to the environment.

Social Responsibility Program Activities on Environment

In each of its business activities, the Company always strives to pay attention to environmental aspects as a form of implementation of environmental management as regulated in Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. Mandiri Inhealth always actively participates in protecting the environment through compliance with laws and regulations and efforts to preserve the environment.

The form of active participation carried out by the Company in maintaining environmental preservation is carried out through various activities, namely as follows:

1. Designing glass walls for office rooms in order to minimize the use of electricity for lighting;
2. Reducing the use of Office's operational vehicles, in hope to contribute to reduction of the use of fuel and emission;
3. Information flow uses email or applications, which is expected to reduce the use of paper, as it is well known that reduction in the use of paper can help reduce the number of trees cut down and maintain environmental preservation, including minimizing paper waste;

4. Implementasi pelayanan nasabah menggunakan aplikasi yaitu pengelolaan *Customer Handling System* (CHS) maupun aplikasi pelayanan informasi kepada tertanggung yang berbasis IOS dan Android. Hal ini berdampak pada penghematan biaya komunikasi melalui sambungan telepon maupun penghematan biaya cetakan brosur informasi produk kepada tertanggung maupun calon tertanggung.

4. Customer service uses application, i.e., management of Customer Handling System (CHS) as well as information service application for IOS and Android-based customers. These actions resulted in saving communication cost of phone bills and saving cost of printing information brochures, which was usually distributed to enrollees and prospective enrollees.

Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup

Salah satu bentuk kepedulian Perseroan terhadap pelestarian lingkungan yang merupakan Inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan hidup diwujudkan melalui pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dengan meningkatkan penggunaan aplikasi berbasis teknologi dalam kegiatan operasional maupun kegiatan usaha Perseroan, sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap kelestarian pelestarian lingkungan hidup. Inisiatif tersebut akan berdampak dengan semakin berkurangnya penggunaan kertas, baik dalam kegiatan operasional maupun kegiatan bisnis Perseroan, serta meminimalisir limbah kertas. Melalui upaya ini, secara tidak langsung, Perseroan juga ikut berkontribusi dalam mengurangi penebangan pohon yang merupakan bahan baku kertas.

Dampak Kuantitatif atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup

Dampak kuantitatif terhadap pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan tercermin dari upaya Perseroan dalam menghemat penggunaan listrik, air, bahan bakar minyak (BBM), alat tulis kantor (ATK), barang cetakan dengan menggunakan kertas dan biaya fotocopy, serta biaya yang dikeluarkan dapat dikurangi di bawah anggaran yang ditetapkan oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Mandiri Inhealth telah melakukan penghematan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM), alat tulis kantor (ATK) bahan cetakan yang menggunakan kertas maupun biaya fotocopy sehingga realisasi biaya dapat ditekan di bawah anggaran 2021 yang ditetapkan Perseroan. Berikut rincian realisasi biaya yang dikeluarkan Perseroan yang merupakan dampak atas pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan hidup.

Corporate Social Responsibility Initiative on Environment

One form of the Company’s concern for environmental preservation which is a corporate social responsibility initiative related to the environment is realized through the use of information technology developments by increasing the use of technology-based applications in the Company’s operational activities and business activities, as a form of the Company’s concern for environmental preservation. This initiative will have an impact on reducing the use of paper, both in the Company’s operational activities and business activities, as well as minimizing paper waste. Through this effort, indirectly, the Company also contributes in reducing the felling of trees which are the raw material for paper.

Quantitative Impact of Corporate Social Responsibility Implementation on Environment

The Quantitative impact of corporate social responsibility implementation on environment is reflected in the Company’s effort in saving electricity use, water, fuel, stationery, printed paper, and photocopy cost, and thus, reducing cost spending to below the budget set by the Company.

Throughout 2021, Mandiri Inhealth has made savings in the use of fuel oil (BBM), office stationery (ATK) printed materials that use paper and photocopying costs so that the realization of costs can be reduced below the 2021 budget set by the Company. The following are the details of the realization of costs incurred by the Company which are the impact on the implementation of corporate social responsibility activities related to the environment.

Tabel Realisasi Biaya Umum yang terkait dengan Lingkungan Hidup 2020-2021
Table of Realization of General Cost on Environment In 2020-2021

Pos Biaya Cost Item	Anggaran 2021 Budget 2021 (Rp)	Realisasi 2021 Realization 2021 (Rp)	Persentase Percentage (%)
Listrik dan Air Electricity and Water	2.500.000.000	2.141.516.320	85,66%
Bahan Bakar Fuel	850.000.000	580.206.348	68,26%
Telepon Phone	1.500.000.000	1.053.765.877	70,25%
ATK Stationery	500.000.000	242.023.138	48,40%
Fotokopi Photocopy	15.000.000	91.500	0,61%

Ikhtisar Perbandingan Penggunaan Anggaran Listrik dan Air, serta BBM 2019-2021
Overview of Comparison of Budget Spending on Electricity and Water, and Fuel 2019-2021

Uraian Description	2021	2020	2019
Listrik dan Air Electricity and Water	2.141.516.320	2.576.577.343	2.543.678.698
Bahan Bakar Fuel	580.206.348	717.577.877	1.271.147.180

Selain memberikan manfaat bagi Perseroan, penghematan penggunaan energi listrik, air, bahan bakar minyak (BBM), alat tulis kantor (ATK), barang cetakan dengan menggunakan kertas dan fotocopy, sebagaimana tergambar pada tabel di atas, juga merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan yang merupakan salah satu bentuk kontribusi Perseroan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

In addition to providing benefits to the Company, saving on the use of electricity, water, fuel oil (BBM), office stationery (ATK), printed materials using paper and photocopies, as illustrated in the table above, is also a form of the Company's commitment to preserving sustainability environment which is one form of the Company's contribution in realizing sustainable development goals.

Mekanisme dan Sarana Pengaduan

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, baik dalam pengembangan produk/jasa maupun dalam pelestarian lingkungan hidup, Mandiri Inhealth memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan ke Divisi *Corporate Secretary Group* pada alamat email public.relations@mandiriinhealth.co.id.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapati adanya pengaduan terkait lingkungan hidup yang berdampak cukup signifikan dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Mandiri Inhealth merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi dan tidak secara langsung bersentuhan ataupun berpengaruh signifikan pada lingkungan hidup, maka sampai dengan tahun 2021, Mandiri Inhealth belum memiliki sertifikasi terkait dengan lingkungan hidup.

Complaint Mechanisms and Means

As a form of corporate responsibility on environment, both in developing products/ services and preserving environment, Mandiri Inhealth provides facility for community to submit suggestions or complaints to Division of Corporate Secretary Group via email address customerservice@mandiriinhealth.co.id.

During 2021, the Company did not receive any complaints on environment which brought significant and influential impacts to the Company's business continuity.

Certification on Environment

Mandiri Inhealth is an insurance company and does not have direct involvement nor significant influence with the environment, and thus until 2020, Mandiri Inhealth does not have certification on environment yet

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan menyadari sepenuhnya, bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset strategis yang memiliki peranan sangat penting untuk kelangungan usaha Perseroan. Oleh karenanya, kepentingan seluruh pegawai merupakan prioritas utama yang harus dipenuhi Perseroan. Untuk itu, Perseroan menitikberatkan pada kualitas penerapan prinsip Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yang baik demi memperoleh produktivitas terbaik serta hasil kerja yang optimal dari aktivitas usaha yang dijalankan.

Sesuai dengan apa yang tertuang di dalam Kebijakan Umum (KU) Buku 1 tentang Sumber Daya Manusia yang disusun pada tahun 2016, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian yang tinggi terhadap kesetaraan gender pada kesempatan kerja, pengembangan pegawai, serta sistem imbal jasa yang sepadan. Kebijakan ini disusun sebagai standar dan acuan pengelolaan SDM yang menjadi aset berharga dalam pengembangan bisnis, agar dapat mempersiapkan SDM yang berkompeten, inovatif, kreatif dan memiliki produktivitas tinggi.

Perseroan berkomitmen untuk menjadikan Mandiri Inhealth sebagai tempat terbaik untuk berkontribusi, belajar dan bertumbuh. Sebagai bagian dari *Good Corporate Governance*, maka seluruh kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja untuk meningkatkan produktivitas Perseroan dan kualitas hidup pegawai.

Lingkup Perumusan Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Lingkup perumusan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) meliputi kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, kebebasan berserikat, remunerasi, dan pelatihan program pensiun. Di samping itu, Perseroan juga memiliki program pemberian fasilitas kesehatan bagi pegawai serta program keselamatan kerja bagi pegawai, sebagai lingkup kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait kesehatan dan keselamatan pegawai.

Commitment and Policy

The Company is fully aware that Human Resources (HR) is a strategic asset that has a very important role for the Company's business continuity. Therefore, the interests of all employees are the main priority that must be fulfilled by the Company. To that end, the Company focuses on the quality of implementing the principles of Employment, Occupational Safety and Health (K3), which is good in order to obtain the best productivity and optimal work results from the business activities carried out.

In accordance with what is stated in the General Policy (KU) Book 1 on Human Resources compiled in 2016, the Company is committed to paying high attention to gender equality in employment opportunities, employee development, and a commensurate reward system. This policy is prepared as a standard and reference for HR management which is a valuable asset in business development, in order to prepare competent, innovative, creative and high-productivity human resources.

The Company is committed to making Mandiri Inhealth the best place to contribute, learn and grow. As part of Good Corporate Governance, all policies established by the Company have complied with the applicable laws and regulations, including in the areas of employment, occupational health and safety to increase the Company's productivity and the quality of life of employees.

Scope and Definition of Social Responsibility on Occupational Health and Safety

The scope of the formulation of corporate social responsibility activities related to occupational safety and health (K3) includes gender equality and employment opportunities, equality in education and training programs, freedom of association, remuneration, and pension program training. In addition, the Company also has a program to provide health facilities for employees and work safety programs for employees, as part of its corporate social responsibility activities related to employee health and safety.



Rencana Kegiatan

Terkait dengan praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi pegawai, Mandiri Inhealth telah menetapkan beberapa target pencapaian antara lain:

- Terpenuhi hak-hak pegawai sebagaimana diatur dan disepakati bersama dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku;
- Terjaminnya kesejahteraan pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku dan yang tertuang dalam Peraturan Perseroan;
- Terjaminnya kesetaraan *gender* dalam kesempatan kerja, maupun kesetaraan dalam kesempatan memperoleh pelatihan bagi seluruh Pegawai;
- Mewujudkan tempat kerja yang layak dan aman bagi seluruh pegawai Perseroan;
- Tumbuhnya loyalitas dan produktivitas terbaik dari seluruh pegawai Perseroan berkat adanya kebijakan kesejahteraan pegawai secara komprehensif; dan
- Terciptanya kondisi kerja *zero accident* dan *zero penyakit akibat kerja*.

Inisiatif Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kesetaraan *Gender* dalam Kesempatan Kerja

Mandiri Inhealth selalu menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam hal jabatan, pengupahan, kesempatan kerja, pelatihan, pengembangan karier dan perlindungan pegawai. Sementara itu, dalam pelaksanaan rekrutmen pegawai, Mandiri Inhealth selalu memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua orang, tanpa memandang perbedaan agama, suku, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin atau kondisi fisik lainnya. Demikian pula dalam mempekerjakan calon tenaga kerja, Mandiri Inhealth tidak membedakan karena mendasarkan keputusannya pada hasil seleksi, pada hasil evaluasi selama masa percobaan dan orientasi pegawai.

Activity Plan

Regarding the Occupational Health and Safety (OHS) practices for employees, Mandiri Inhealth has established several achievement targets, namely:

- Employees rights are fulfilled as regulated and agreed in the Collective Labor Agreement and applicable employment provisions;
- Employees welfare is guaranteed in accordance with the applicable regulations and Company Regulations;
- Gender equality in employment opportunity and equal opportunity for all employees in obtaining training is guaranteed;
- Creating decent and sound work place for all employees of the Company;
- Growing best loyalty and productivity of all employees of the Company because of the comprehensive welfare policy for employees; and
- Condition of zero accident and zero work-related illness is created.

Initiatives for Social Responsibility Program Activities related to Employment, Occupational Safety and Health

Gender Equality in Employment Opportunity

Mandiri Inhealth always upholds equality principles on position, wages, employment opportunities, training, career development, and protection for employees. In implementing employee recruitment, Mandiri Inhealth always gives equal rights and opportunities to all people regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions. Similarly, in the case of the appointment of prospective workers, Mandiri Inhealth does not discriminate for any reason because it bases its decision on the results of the selection, the results of evaluations on probation, and worker orientation.

Kesetaraan dan Persamaan Hak dalam Program Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai untuk mengikuti program pengembangan keterampilan dalam rangka peningkatan keterampilan dan kemampuan pegawai yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun menyelenggarakan program pendidikan dan/atau pelatihan yang dilaksanakan secara berkesinambungan pada semua jenjang dan unit kerja di sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku. Mandiri Inhealth memastikan bahwa setiap pegawainya memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan/atau pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan.

Hubungan Industrial

Komitmen Mandiri Inhealth dalam menciptakan lingkungan kerja dan aktivitas kegiatan usaha yang terbuka, positif, dan progresif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Mandiri Inhealth senantiasa mengedepankan hak dan kewajiban seluruh pihak baik manajemen, pegawai dan Pemerintah sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pegawai secara berkelanjutan, sehingga tercipta hubungan industrial yang baik.

Untuk menjamin hak dan kewajiban pegawai maupun Mandiri Inhealth sebagai pihak perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik, maka dalam setiap penerimaan pegawai baru dilaksanakan penandatanganan Kontrak Kerja/Surat Perjanjian Kerja.

Remunerasi

Pemenuhan remunerasi di Mandiri Inhealth senantiasa mentaati seluruh aturan yang berlaku, yang besarnya telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan. Rincian informasi terkait kebijakan maupun struktur remunerasi pegawai dapat dilihat dalam Bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

Kesejahteraan Pegawai dan Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Mandiri Inhealth senantiasa memperhatikan kesejahteraan seluruh pegawainya melalui program peningkatan kesejahteraan baik yang diberikan secara material maupun non-material. Adapun program yang bersifat material merupakan program kesejahteraan yang berkaitan langsung dengan prestasi pegawai dan kompensasinya, di antaranya seperti:

Equality and Equal Rights in Education and Training Program

The Company gives equal opportunity to all employees to join competence development program in order to improve employees' skills and capability, which is carried out regularly every year. Education and/or training programs are implemented continuously in all levels and work units in accordance with needs and applicable provisions. Mandiri Inhealth guarantees that all employees have equal rights to join every education and/or training program which fits to the Company's needs and development plan.

Industrial Relations

Mandiri Inhealth's commitment to creating an open, positive, and progressive work environment and business activities in order to improve harmonious, dynamic, and fair industrial relations. Mandiri Inhealth always prioritizes the rights and obligations of all parties, both management, employees and the Government so as to create a harmonious relationship and are expected to increase employee productivity on an ongoing basis, so as to create good industrial relations.

To ensure that the rights and obligations of employees and Mandiri Inhealth as a company can be carried out properly, every new employee is signed a Work Contract/Work Agreement.

Remuneration

Fulfillment of remuneration in Mandiri Inhealth always complies with all applicable regulations, in which the amount is adjusted to follow the applicable provisions and above the Minimum Wage standard applied in the Company's operational areas. Detailed information on remuneration policy and structure can be found in the Human Capital chapter of this Annual Report.

Employee Welfare and Creation of Conducive Work Atmosphere

Mandiri Inhealth always pays attention to the welfare of all its employees by carrying out welfare improvement program, which is given in material and non-material form. Material programs refers to welfare programs that are directly related to employee performance and compensation, including:

- Gaji;
- Tunjangan transportasi;
- Tunjangan perumahan;
- Iuran pensiun;
- Tunjangan hari raya;
- Bonus;
- Asuransi kesehatan;
- Pakaian seragam dinas;
- Tunjangan cuti; dan
- Asuransi kematian serta kecelakaan.

- Salary
- Transportation allowance;
- Housing allowance;
- Pension contribution;
- Holiday allowance;
- Bonus;
- Health insurance;
- Uniforms;
- Leave allowance; and
- Life insurance and accident insurance.

Sementara program yang bersifat non-material merupakan program kesejahteraan pegawai melalui pemberian fasilitas dan pelayanan kepada seluruh pegawai Mandiri Inhealth tanpa melakukan diskriminasi sebagai upaya Perseroan dalam membentuk lingkungan kerja yang kondusif. Adapun program kesejahteraan non-material Mandiri Inhealth yang sudah berjalan sampai saat ini adalah:

1. Pola hidup sehat dengan olah raga (Zumba, Yoga, Tenis Meja, Basket, Futsal, Bulu Tangkis);
2. Melakukan senam di tempat selama 5 menit sebanyak 2 kali dalam sehari (Pukul 10.00 WIB dan 15.00 WIB);
3. *Medical Check Up* (MCU) untuk pegawai struktural dan pegawai diatas usia 40 tahun;
4. Pemeriksaan *Papsmear* bagi pegawai wanita yang sudah menikah;
5. Donor darah dari Pegawai;
6. Kegiatan keakraban yang dilaksanakan seluruh Pegawai dan Direksi, yaitu sebagai berikut:
 - Jalan bersama;
 - Rapat Mingguan Direktorat; dan
 - *Townhall Meeting*.
7. Menambahkan pemberian *reward* kepada pegawai, yaitu memberi penghargaan kepada pegawai yang mempunyai masa kerja 5 dan 10 tahun dan memberikan apresiasi kepada pegawai yang mempunyai kinerja bagus dengan kriteria tertentu;
8. Memberikan apresiasi kepada pegawai yang terpilih menjadi *Best Employee*.

Non-material program refers to employee welfare program implemented through the provision of facilities and services to all employees of Mandiri Inhealth without discrimination as the Company's effort in creating conducive work atmosphere. Non-material welfare programs of Mandiri Inhealth that are still running until now include:

1. Healthy life style with sports (Zumba, Yoga, Table Tennis, Basketball, Futsal, Badminton);
2. Doing exercise in site for 5 minutes, twice a day (at 10.00 and 15.00);
3. Medical Check Up (MCU) for structural employees and employees older than 40 years old;
4. Pap smear checking for married female employees;
5. Blood donor from employees;
6. Events to build friendliness attended by all Employees and Directors, such as:
 - Fun walk;
 - Directorate Weekly Meeting; and
 - Town hall Meeting;
7. Giving rewards to employees who have worked for 5 and 10 years and giving appreciation to employees who show good performance under certain criteria.
8. Giving appreciation to employee selected as Best Employee.



Mandiri Inhealth Best Employee (MIBE)

Kegiatan Pemilihan Mandiri Inhealth Best Employee (MIBE) merupakan agenda rutin Divisi SDM yang telah berlangsung setiap tahun sejak tahun 2016 sebagai wujud apresiasi Mandiri Inhealth atas kinerja yang telah diberikan dalam rangka meningkatkan motivasi pegawai agar terus memberikan kontribusi dan kinerja terbaik sekaligus mempertahankan dan meningkatkan engagement pegawai. Berbeda dengan 2 tahun sebelumnya, untuk tahun 2021 terpilih 10 MIBE dari 3 kelompok berbeda, yaitu 2 orang level Manager, 4 orang staf, dan 4 orang pegawai kontrak. Dari 10 MIBE terpilih, 1 orang diutus sebagai perwakilan Mandiri Inhealth untuk ajang Best Employee Mandiri Group. Proses pemilihan ini dilakukan secara ketat dengan memperhatikan kinerja selama 3 tahun berturut-turut. Selain itu untuk menghindari adanya *conflict of interest* Divisi HC menggunakan jasa pihak ketiga (konsultan) untuk proses pemilihannya.

Program Pensiun Pegawai

Program pensiun di lingkup Mandiri Inhealth dilaksanakan dengan memberikan fasilitas Dana Pensiun bagi pegawai dengan jenis program luran Pasti yaitu program pensiun yang disediakan bagi pegawai Perseroan yang berstatus pegawai tetap. Sementara itu, Perseroan juga memberikan fasilitas asuransi kesehatan pasca kerja bagi pegawai dan pasangan. Selain memberikan Dana Pensiun bagi pegawai, Mandiri Inhealth juga mendaftarkan para pegawainya sebagai tertanggung Program Jaminan Pensiun kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Mandiri Inhealth senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk memperkuat dan menjaga loyalitas pegawai. Upaya tersebut menunjukkan hasil nyata, yang ditunjukkan dari rendahnya tingkat *turnover* pegawai di tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya. Di mana pada tahun 2021, tingkat *turnover* pegawai tercatat sebesar 6,4% atau turun dari tahun 2020 sebesar 6,5%. Hal tersebut mencerminkan bahwa

Mandiri InHealth Best Employee (MIBE)

Mandiri InHealth Best Employee (MIBE) Election Activities are a routine agenda of the HR division that has been going on every year since 2016 as a form of appreciation for Mandiri Inhealth for the performance provided in order to increase employee motivation to continue to contribute and the best contributions while maintaining and improving employee engagement. Unlike the previous 2 years, for 2021 selected 10 MIBE from 3 different groups, namely 2 people level managers, 4 staff, and 4 contract employees. Of the 10 selected MIBE, 1 person was sent as a representative of Mandiri Inhealth for the Best Employee Mandiri Group event. This electoral process is carried out strictly by paying attention to performance for 3 consecutive years. In addition to avoiding the Conflict of Interest HC Division using third-party services (consultants) for the selection process.

Employee Retirement Program

Retirement program in Mandiri Inhealth is implemented by giving Pension Fund facility for employees under Fixed Contribution program, which is a retirement program provided for employees of the Company with Permanent Employee status. The Company also has post-employment health insurance facility for its employees and their spouse. In addition to providing Pension Fund for employees, Mandiri Inhealth registers its employees as the insured of Pension Security Program to BPJS Ketenagakerjaan (Social Security Provider for Employment) in accordance with the applicable laws and regulations.

Management of a Conducive Work Environment

Mandiri Inhealth always strives to create a conducive work environment to strengthen and maintain employee loyalty. These efforts have shown tangible results, as indicated by the low employee turnover rate in 2021 compared to the previous year. Where in 2021, the employee turnover rate was recorded at 6.4%, down from 6.5% in 2020. This reflects that the Company has succeeded in building a conducive work environment,

Perseroan berhasil membangun lingkungan kerja yang kondusif, dengan senantiasa melakukan kegiatan internalisasi budaya, olga, serta kegiatan lainnya.

Kegiatan Pemberian Fasilitas Kesehatan

Mandiri Inhealth sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa asuransi, senantiasa memperhatikan kesehatan pegawai dengan memberikan fasilitas kesehatan bagi pegawai dan anggota keluarga. Guna meningkatkan kesejahteraan dan memotivasi pegawai maka manfaat fasilitas kesehatan diberikan secara memadai bagi pegawai dan keluarganya. Selain mengikutsertakan BPJS Kesehatan, Perseroan juga memberikan tambahan fasilitas kesehatan pegawai berupa asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh Mandiri Inhealth berupa Pertanggungans Asuransi Kesehatan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai beserta keluarga dengan menggunakan produk Mandiri Inhealth Managed Care, Mandiri Inhealth Indemnity, *Smart Plus*. Fasilitas asuransi kesehatan diberikan secara berjenjang mulai dengan *Plan Silver, Gold, Platinum* dan *Diamond*.

Fasilitas kesehatan diberikan kepada pegawai dan keluarganya yang telah didaftarkan dalam program asuransi kesehatan kumpulan. Keluarga yang ditanggung terdiri dari suami/istri dan maksimal 3 (tiga) orang anak berdasarkan plan peruntukannya sesuai level kepegawaian. Fasilitas asuransi kesehatan diatur dalam Pedoman Pertanggungans Asuransi Kesehatan Bagi Pegawai Mandiri Inhealth Indonesia Beserta Keluarga. Fasilitas kesehatan yang diberikan meliputi:

1. Manfaat Utama, yang diberikan sesuai indikasi medis yang terdiri dari:
 - a. Rawat Jalan Pertama (RJP) Pelayanan Rawat Jalan Pertama dapat diberikan oleh *provider* yang bekerjasama dengan Mandiri Inhealth/Fasilitas Kesehatan (Faskes) BPJS Kesehatan/ *Provider Bersama*, seperti: Dokter Gigi, Klinik 24 Jam, Balai Pengobatan;
 - b. Rawat Jalan Lanjutan;
 - c. Rawat Inap;
 - d. Pelayanan Obat;
 - e. Pelayanan Khusus;
 - f. Pelayanan Kesehatan Luar Negeri.
2. Manfaat Pilihan
 - a. Khusus kecelakaan, dijamin *cashless* di *provider* Mandiri Inhealth;
 - b. Menjamin biaya administrasi dan persalinan;
 - c. Pelayanan suplemen yang meliputi:
 - Kacamata;
 - Prothesa Gigi;
 - Protehesa Anggota Gerak;
 - Alat Bantu Dengar;
 - *Implant*.
 - d. *Hospital Cash Plan* (HCP), dengan besarnya santunan berjenjang sesuai *Plan* yang diberikan;
 - e. Manfaat *medical check up*;
 - f. Gawat Darurat.

by continuously carrying out internalization of culture, sports, and other activities.

Provision of Health Care Facilities

Mandiri Inhealth as a company engaged in insurance services, always pays attention to the health of employees by providing health facilities for employees and family members. In order to improve welfare and motivate employees, the benefits of health facilities are provided adequately for employees and their families. In addition to including BPJS Health, the Company also provides additional employee health facilities in the form of health insurance organized by Mandiri Inhealth in the form of Health Insurance Coverage for Directors, Board of Commissioners and employees and their families by using Mandiri Inhealth Managed Care, Mandiri Inhealth Indemnity, *Smart Plus* products. Health insurance facilities are provided in stages starting with Silver, Gold, Platinum and Diamond Plans.

Health facilities are provided to employees and their families who have been registered in the group health insurance program. The borne family consists of husband/wife and a maximum of 3 (three) children based on the designation plan according to the level of employment. Health insurance facilities are regulated in the Guidelines for Health Insurance Coverage for Mandiri Inhealth Indonesia Employees and Their Families. The health facilities provided include:

1. Main benefits, given according to medical indications which include:
 - a. Level-1 Outpatient (RJP); Level-1 Outpatient Service can be given by provider that cooperates with Mandiri Inhealth/ Health Facility (Faskes) of BPJS Kesehatan/ Joint Provider, such as: Dentist, 24-hour clinics, medical clinics;
 - b. Advanced-Level Outpatient;
 - c. Inpatient;
 - d. Drug Service;
 - e. Special Service;
 - f. Overseas Health Service.
2. Optional Benefits
 - a. On accident only, guaranteed cashless at Mandiri Inhealth provider;
 - b. Covering administration and birth labor fees;
 - c. Supplementary services, which include:
 - Eye glasses;
 - Dental prostheses;
 - Prosthetic limbs;
 - Hearing aid;
 - *Implant*.
 - d. *Hospital Cash Plan* (HCP), with compensation amount that varies depending on the Plan;
 - e. Medical check up benefits;
 - f. Emergency.

Kegiatan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Mandiri Inhealth secara berkelanjutan terus meningkatkan komitmennya dalam menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien, dan kondusif bagi para pegawai. Terkait hal tersebut, pada tahun 2021 Mandiri Inhealth telah melaksanakan program-program sebagai berikut:

1. Mandiri Inhealth memberikan bantuan dana untuk pegawainya yang menjadi korban bencana alam di NTT pada tanggal 28 April 2021;
2. Mandiri Inhealth mengadakan program vaksinasi COVID-19 dosis 1 dan 2 kepada pegawai beserta keluarganya pada tanggal 28 Juli 2021.

Dampak Kuantitatif atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dampak Kuantitatif Kegiatan Program Ketenagakerjaan

Dampak kuantitatif atas pelaksanaan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan, dapat tercermin dari tingkat *turnover* pegawai. Mandiri Inhealth senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif agar tercipta loyalitas serta keterikatan pegawai dalam rangka menekan tingkat *turnover* pegawai. Pada tahun 2021, tingkat *turnover* pegawai tercatat sebesar 6,4% mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 6,5%. Hal ini mencerminkan bahwa Perseroan cukup berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pegawai.

Dampak Kuantitatif Kegiatan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dampak kuantitatif atas pelaksanaan tanggung jawab sosial bidang dapat tercermin dari tidak terdapatnya jumlah kecelakaan kerja di tahun 2021 atau sama dengan tahun sebelumnya.

Mekanisme dan Sarana Pengaduan

Sebagai perusahaan yang selalu berupaya untuk memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, dimana salah satunya adalah UU No. 13/2003, Mandiri Inhealth telah menyusun suatu mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang berkaitan dengan hubungan kerja, syarat-syarat kerja dan keadaan kepegawaian dengan mengedepankan sikap saling menghargai, menghormati dan bekerja sama memberikan solusi yang terbaik dalam menghadapi permasalahan dengan tetap menjunjung tinggi etika profesi. Penyelesaian keluhan pegawai dilakukan secara berjenjang sesuai hirarki yang ada di lingkup Perseroan.

Occupational Health and Safety Program Activities

Mandiri Inhealth continuously improves its commitment to creating safe, comfortable, efficient, and conducive work condition and environment for employees. For this purpose, Mandiri Inhealth carried out the following programs in 2021:

1. Mandiri Inhealth provided financial assistance for its employees who were victims of a natural disaster in NTT on April 28, 2021;
2. Mandiri Inhealth held a COVID-19 vaccination program doses 1 and 2 for employees and their families on July 28, 2021.

Quantitative Impacts on Social Responsibility Implementation on Employment, Occupational Health and Safety

Quantitative Impact of Employment Program Activities

The quantitative impact on the implementation of social responsibility in the field of employment can be reflected in the employee turnover rate. Mandiri Inhealth always creates a comfortable and conducive work environment to create employee loyalty and engagement in order to reduce employee turnover rates. In 2021, the employee turnover rate was recorded at 6.4%, a decrease from 6.5% in 2020. This reflects that the Company is quite successful in creating a conducive work environment for employees.

Quantitative Impact of Occupational Health and Safety Program Activities

The quantitative impact on the implementation of social responsibility in the field of occupational safety and health can be reflected in the absence of the number of work accidents in 2021 or the same as the previous year.

Mechanism and Complaint-Handling Channel

As a company that strives to comply with the applicable laws and regulations, in which one of them is Law No. 13/2003, Mandiri Inhealth has developed a complaint mechanism for issues related to employment relation, employment requirements, and state of employment by emphasizing attitude of mutual respect and collaborating in providing the best solution in addressing problems while upholding professional ethics. Resolution of employee complaints is conducted in stages in accordance with the existing hierarchy within the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Komitmen dan Kebijakan

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan dengan tujuan untuk dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk turut serta memberikan dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat khususnya di sekitar lingkungan operasi. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan selalu menerapkan prinsip partisipasi aktif dalam bantuan pembangunan masyarakat secara berkelanjutan.

Sementara itu, kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk pembangunan sosial dan masyarakat yang berkelanjutan dilaksanakan dengan memberikan perhatian khusus pada pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non fisik. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan juga untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan, sebagai kontribusi Mandiri Inhealth dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilakukan Perseroan, juga berpedoman pada beberapa kebijakan eksternal, yakni sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yang mencabut Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Sosial No. 13 Tahun 2012 tentang Forum tanggungjawab dunia usaha dalam penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2016 tahun 2016 tentang Peningkatan literasi dan inklusi keuangan, disektor jasa keuangan bagi konsumen dan atau masyarakat;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Commitment and Policy

The implementation of social responsibility programs related to social and community development is carried out with the aim of being able to provide benefits to the community, in line with the Company's commitment to participate in providing a positive impact on people's lives, especially around the operating environment. As a form of corporate social responsibility related to social and community development, the Company always applies the principle of active participation in sustainable community development assistance.

Meanwhile, the corporate social responsibility policy for sustainable social and community development is implemented by paying special attention to the development of community welfare, both physical and non-physical. The implementation of corporate social responsibility programs is also for the benefit of the community and the environment, as Mandiri Inhealth's contribution in improving the welfare of the community.

The implementation of corporate social responsibility activities related to social development carried out by the Company is also guided by several external policies, namely as follows:

- Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law no. 25 of 2007 concerning Investment;
- Law no. 13 of 2011 concerning Handling the Poor;
- Government Regulation (PP) No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility;
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 regarding the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, which revoked the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises as amended several times, most recently by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/04/2020 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises;
- Regulation of the Minister of Social Affairs No. 13 of 2012 concerning the Forum for the responsibility of the business world in the implementation of Social Welfare;
- Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2016 of 2016 concerning Improving financial literacy and inclusion, in the financial services sector for consumers and or the public;
- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated 18 July 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.



Pengelolaan Isu-isu dan Risiko Sosial yang Relevan dengan Kegiatan Usaha Perseroan

Komitmen Mandiri Inhealth untuk mendukung, mengimplementasikan, dan mengembangkan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan melalui program-program pengembangan sosial masyarakat yang dapat memberi nilai tambah bagi masyarakat, dan mampu menjawab isu-isu sosial serta risiko sosial yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan.

Mandiri Inhealth sebagai salah satu perusahaan asuransi dengan market share tertinggi di Indonesia, kekurangpercayaan masyarakat terhadap manfaat atas produk-produk asuransi menjadi salah satu isu yang menjadi *concern* Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan ekologis di dalam model, proses, dan praktik pada tingkatan pengambilan kebijakan maupun keputusan bisnis. Perseroan juga senantiasa melakukan program peningkatan inklusi keuangan bagi konsumen dan masyarakat melalui program literasi keuangan dan asuransi berupa edukasi, sosialisasi serta pembinaan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan masyarakat akan pengelolaan keuangan yang dapat menghasilkan nilai manfaat serta manfaat atas produk-produk asuransi untuk kesehatan dan masa depan.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial perusahaan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang meliputi program kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan berdasarkan pada 4 (empat) pilar utama, yaitu Pendidikan Keagamaan, Kesehatan dan Bina Lingkungan yang pada akhirnya bertujuan untuk membangun *branding* Mandiri Inhealth, sehingga dapat membawa dampak meningkatkan kinerja finansial bagi Perseroan. Konsep ini berdasarkan pada konsep penerapan CSR yaitu 3P (*People, Planet, Profit*) sebagai berikut:

Management of Social Issues and Risks Relevant to the Company's Business Activities

Mandiri Inhealth's commitment to support, implement and develop corporate social responsibility is carried out through community social development programs that can provide added value to the community, and are able to answer social issues and social risks arising from the Company's business activities.

Mandiri Inhealth as one of the insurance companies with the highest market share in Indonesia, the public's lack of trust in the benefits of insurance products is one of the issues that is a concern for the Company. To that end, the Company continues to apply sustainable principles that are able to create economic, social, and ecological value in models, processes, and practices at the level of policy making and business decisions. The Company also continues to carry out programs to increase financial inclusion for consumers and the public through financial literacy and insurance programs in the form of education, socialization and coaching to increase consumer and public confidence in financial management that can generate value for benefits and benefits for insurance products for health and the future.

Scope and Formulation of Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

Scope and formulation of Corporate Social Responsibility on Social and Community Development include CSR programs whose implementation is based on the 4 (four) main pillars, namely Education Religion, Health, and Social Empowerment, aiming at eventually building Mandiri Inhealth branding and bringing impact to financial performance improvement of the Company. This concept is based on CSR implementation concept, that is 3P (*People, Planet, Profit*), which can be explained as follows:

- *People* yang diwakili oleh pelaksanaan CSR pada pilar Pendidikan, Keagamaan dan Kesehatan;
- *Planet* yang diwakili oleh pilar bina lingkungan;
- *Profit* yang diwakili oleh tujuan akhir dari pelaksanaan CSR adalah *branding* bagi Perseroan.
- People, which is represented by CSR implementation on Education, Religion, and Health pillars;
- Planet, which is represented by social empowerment pillar;
- Profit, which is represented by the final goal of CSR implementation, namely branding for Company.

4 Pilar CSR Mandiri Inhealth 4 Pillars of Mandiri Inhealth's CSR



Rencana Kegiatan

Mandiri Inhealth senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat. Oleh karenanya, Mandiri Inhealth berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat yang sehat dan sejahtera. Target pelaksanaan CSR dituangkan dalam rencana kegiatan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan yang telah ditetapkan dalam 4 (empat) bidang, yaitu:

- Pendidikan/Edukasi Kesehatan;
- Keagamaan;
- Bidang Kesehatan;
- Bina Lingkungan.

Activity Plan

Mandiri Inhealth always harmonizes its presence and business activities in the community. Therefore, Mandiri Inhealth is committed to continuing to carry out community development and empowerment programs in order to achieve a healthy and prosperous society. The targets for implementing CSR are set out in an activity plan related to community social development which has been set out in 4 (four) areas, namely:

- Health Education;
- Religion
- Health Sector;
- Social Empowerment.

Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Program Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan dalam rangka turut berkontribusi dalam program peningkatan kesejahteraan masyarakat, Mandiri Inhealth senantiasa mengedepankan penggunaan tenaga kerja lokal sebagai sumber daya utama dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan. Kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi senantiasa diutamakan Perseroan, sebagai bentuk kontribusi Mandiri Inhealth dalam mengurangi tingkat angka pengangguran. Sampai dengan akhir tahun 2021, dari seluruh jumlah pegawai Perseroan, tercatat tidak terdapat satupun tenaga kerja asing.

Corporate Social Responsibility Program Activities on Social and Community Development

Local Labor Employment Program

As a form of the Company's concern in contributing to the community welfare improvement program, Mandiri Inhealth always prioritizes the use of local workers as the main resource in all of the Company's operational activities. Employment opportunities for the community around the operational area are always prioritized by the Company, as a form of Mandiri Inhealth's contribution in reducing the unemployment rate. Until the end of 2021, of the total number of employees of the Company, there is not a single foreign worker.

Mandiri Inhealth memiliki komitmen untuk terus menjalankan program pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera, khususnya bagi masyarakat sekitar wilayah operasi Perseroan.

Program Anti Korupsi

Anti korupsi menjadi sebuah program keharusan yang diterapkan Mandiri Inhealth yang harus dipatuhi oleh segenap Laskar Tangguh Mandiri Inhealth. Mandiri Inhealth telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan Anti Korupsi, antara lain diatur dalam kebijakan internal kontrol, Peraturan Perseroan, Kode Etik serta menyusun Nilai-nilai Budaya Perseroan (*Corporate Culture*) antara lain menanamkan *value integrity* dari seluruh pegawai Mandiri Inhealth. Tindakan-tindakan yang dilakukan Mandiri Inhealth untuk mengatasi isu-isu praktek korupsi, secara khusus diatur dalam *Code of Conduct*. Agar kebijakan ini dapat dipahami secara jelas oleh para pegawai dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan mensosialisasikan kebijakan ini melalui berbagai saluran media.

Program Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2021, Mandiri Inhealth telah melaksanakan beberapa program dan kegiatan sosial kemasyarakatan, yang meliputi:

Mandiri Inhealth is committed to continuing to carry out social development programs and community empowerment in order to achieve an independent and prosperous society, especially for communities around the Company's operational areas.

Anti Corruption Program

Anti-corruption is a mandatory program implemented by Mandiri Inhealth that must be obeyed by all Tangguh Warriors Mandiri Inhealth. Mandiri Inhealth already has several policies related to Anti-Corruption, including those regulated in internal control policies, Company regulations, Code of Ethics and compiling Corporate Culture values, including instilling the value integrity of all Mandiri Inhealth employees. The actions taken by Mandiri Inhealth to address issues of corrupt practices are specifically regulated in the Code of Conduct. In order for this policy to be clearly understood by employees and other stakeholders, the Company disseminates this policy through various media channels.

Social and Community Development Responsibility Programs

During 2021, Mandiri Inhealth carried out some social and community development programs, namely:

Tanggal Date	Sasaran Target	Acara Event	Program CSR CSR Program	Lokasi Location
25 Januari 2021 January 25, 2021	Masyarakat Public	Program CSR AAJI Bersama Kita Bisa Bantu Korban Bencana di berbagai Daerah AAJI's CSR Program Together We Can Help Disaster Victims in Various Regions	Pemberian Dana Giving Fund	Jakarta
6 Februari 2021 February 6, 2021	Masyarakat Public	Mandiri Inhealth Peduli Gempa Mamuju & Majene Mandiri Inhealth Cares for the Mamuju and Majene Earthquakes	Pemberian Dana Giving Fund	Mamuju & Majene
9 Mei 2021 May 9, 2021	Masyarakat Public	Pemberian Paket Sembako kepada Yatim Piatu dan Dhuafa serta Bantuan Pembangunan Pondok Pesantren Giving Food Packages to Orphans and Dhuafa as well as Islamic Boarding School Development Assistance	Pemberian Dana & Pemberian Paket Sembako Giving Fund & Food Packages	Jawa Barat & Jakarta
12 Mei 2021 May 12, 2021	Masyarakat Public	Program Ramadhan 1442H MAI bersama Mandiri Inhealth MAI Ramadhan 1442H Program with Mandiri Inhealth	Pemberian Dana Giving Fund	Jakarta
25 Juni 2021 June 25, 2021	Konsumen & Masyarakat Customer & Public	Keikutsertaan CSR Bali Bangkit-Vaksinasi Covid-19 bersama AXA Mandiri Financial Service (AMFS) Bali Bangkit CSR Participation-Covid-19 Vaccination with AXA Mandiri Financial Service (AMFS)	Pemberian Dana Giving Fund	Bali
15 Juli 2021 July 15, 2021	Konsumen & Masyarakat Customer & Public	Partisipasi Qurban Mandiri Inhealth melalui Mandiri Amal Insani Participation in Mandiri Inhealth Qurban through Mandiri Amal Insani	Pembelian Hewan Qurban Purchase of Qurban Cattle	Bogor
15 Juli 2021 July 15, 2021	Konsumen & Masyarakat Customer & Public	Partisipasi Qurban Mandiri Inhealth melalui BPJS Kesehatan Participation of Qurban Mandiri Inhealth through BPJS Health	Pembelian Hewan Qurban Purchase of Qurban Cattle	Jakarta

Tanggal Date	Sasaran Target	Acara Event	Program CSR CSR Program	Lokasi Location
23 Juli 2021 July 23, 2021	Konsumen & Masyarakat Customer & Public	Pemberian 3 unit Ambulance Giving 3 units of Ambulance	Pemberian Ambulance untuk ke Provider Giving Ambulance to Provider	Jakarta
30 September 2021 September 30, 2021	Masyarakat Public	Partisipasi Program Peduli Serikat Pekerja Sinergi TNI-Polri TNI-Polri Synergy Worker Union Care Program Participation	Pemberian Dana Giving Fund	Kepulauan Seribu
4 Desember 2021 December 4, 2021	Konsumen & Masyarakat Customer & Public	Perayaan Natal Keluarga Besar Bapekkris Bapekkris Family Christmas Celebration	Pemberian Dana Giving Fund	Medan
17 Desember 2021 December 17, 2021	Masyarakat Public	Donasi Mandiri Inhealth pada Bencana Alam Erupsi Gunung Semeru pada Mandiri Amal Insani	Pemberian Dana Giving Fund	Lumajang
20 Desember 2021 December 20, 2021	Masyarakat Public	Program khitanan 3500 yatim dan dhuafa Circumcision program for 3500 orphans and poor people	Khitanan Massal Mass Circumcision	Jakarta
23 Desember 2021 December 23, 2021	Konsumen & Masyarakat Customer & Public	Partisipasi Mandiri Inhealth pada Perayaan Natal 2021 Mandiri Bapekkris Area Pematangsiantar Mandiri Inhealth's Participation in the 2021 Mandiri Christmas Celebration	Pemberian Dana Giving Fund	Pematang Siantar
28 Desember 2021 December 28, 2021	Masyarakat Public	Donasi Mandiri Inhealth pada Bencana Alam Erupsi Gunung Semeru Inhealth Mandiri Donation for the Mount Semeru Eruption Natural Disaster	Pemberian Bantuan Logistik dan Support Kesehatan Providing Logistical Assistance and Health Support	Lumajang

Dampak Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Beberapa program tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan Perseroan secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi Perseroan dan juga masyarakat. Selain dapat meningkatkan citra Mandiri Inhealth di mata masyarakat, program kegiatan CSR ini juga menawarkan beberapa manfaat bagi masyarakat yang menjadi tujuan utama kegiatan CSR ini.

Melalui kegiatan CSR yang sebagian besar berkaitan erat dengan kesehatan, Mandiri Inhealth terus mengedukasi masyarakat dan konsumen tentang pentingnya menjaga kesehatan, sebuah istilah yang diharapkan berdampak pada meningkatnya minat masyarakat dalam hidup sehat. Literasi keuangan dan asuransi berdampak pada peningkatan pengetahuan masyarakat tentang layanan keuangan dan produk asuransi serta keunggulannya.

Mekanisme dan Sarana Pengaduan

Mandiri Inhealth berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, namun dalam upaya untuk mengimplementasikan program tersebut, terkadang terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan, Mandiri Inhealth memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan melalui Divisi *Corporate Secretary Group* pada alamat email public.relations@mandiriinhealth.co.id.

Impacts of Corporate Social Responsibility Implementation on Social and Community Development

Various social responsibility programs on social and community development carried out by the Company indirectly bring positive impacts to the Company and community. In addition to improving Mandiri Inhealth's image in the community's eyes, CSR program activities also give benefits to communities who are the main target of the CSR activities.

Through CSR activities, most of which are closely related to health, Mandiri Inhealth continues to educate the public and consumers about the importance of maintaining health, a term that is expected to have an impact on increasing public interest in healthy living. Financial literacy and insurance have an impact on increasing public knowledge about financial services and insurance products and its advantages.

Mechanisms and Complaint Media

Mandiri Inhealth is committed to always implementing social and community development programs, but in an effort to implement these programs, sometimes there are obstacles in their implementation. As a form of corporate responsibility, Mandiri Inhealth makes it easy for the public to submit suggestions or complaints through the Corporate Secretary Group Division at the email address public.relations@mandiriinhealth.co.id.

Penghargaan

Atas program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, di tahun 2021, Perseroan berhasil memperoleh penghargaan, sebagaimana terlampir berikut ini:

Penghargaan 2021

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Diberikan Oleh Given by
21 Oktober 2021 October 21, 2021	<i>The Best Business Contribution with predicate Silver</i> <i>The Best People Development with predicate Gold</i>	ICCA (Indonesia Contact Center Association)

Awards

For the CSR program related to social and community development, in 2021, the Company succeeded in obtaining awards, as attached below:

Awards in 2021

Biaya Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2021, Mandiri Inhealth telah merealisasikan biaya program kegiatan CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp2.127.064.024 jumlah ini mengalami peningkatan 68,67% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.261.116.047.

Activity Costs of Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

During 2021, Mandiri Inhealth spent Rp2.127.064.024 for running activities related to social and community development. The amount increased by 68.67% from the 2020 spending, which amounted to Rp1.261.116.047.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERKAIT PRODUK/JASA DAN KONSUMEN/NASABAH

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Komitmen dan Kebijakan

Produk dan layanan yang berkualitas merupakan suatu kunci keberhasilan bagi suatu perusahaan perasuransian. Oleh karena itu, Mandiri Inhealth senantiasa mengokohkan komitmennya untuk memberikan kesempurnaan produk dan layanan terbaik guna menjaga loyalitas nasabah, serta keberlangsungan bisnis Perseroan. Dalam rangka memenuhi dan memahami kebutuhan nasabah, Perseroan tetap memerhatikan kebijakan internal agar dapat terciptanya pelayanan nasabah yang secara maksimal dan profesional.

Bagi Mandiri Inhealth nasabah salah satu faktor penentu keberhasilan suatu perusahaan, untuk itu Perseroan memiliki komitmen untuk terus mendukung dan memenuhi harapan serta kebutuhan di nasabah terkait produk dan layanan perasuransian. Mandiri Inhealth memiliki tanggung jawab baik secara sosial maupun etika dalam pemenuhan ketersediaan produk dan pelayanan bagi para pemangku kepentingan, terutama kepada konsumen atau nasabah. Mandiri Inhealth juga secara konsisten berusaha untuk memastikan bahwa konsumen atau pelanggan merasa aman dan nyaman dalam menggunakan produk dan layanan Perseroan. Untuk itu, Mandiri Inhealth berinisiatif untuk terus meningkatkan kesadaran konsumen atau pelanggan dan pengetahuan tentang keunggulan produk dan layanan Perseroan.

Lingkup Perumusan Tanggung Jawab Sosial terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Perseroan senantiasa memberikan produk dan/atau layanan yang berkualitas kepada nasabahnya, sebagai implementasi tanggung jawab sosial kepada konsumen atau nasabah. Hal ini dilakukan karena Perseroan menyadari bahwa konsumen memiliki hak-hak yang diatur oleh undang-undang. Di samping kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, komitmen Mandiri Inhealth atas tanggung jawab terhadap konsumen merupakan bagian dari perwujudan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Rencana Kegiatan

Mandiri Inhealth senantiasa merencanakan berbagai program untuk meningkatkan kepuasan konsumen atau pelanggan, dengan target yang hendak dicapai antara lain tidak adanya keluhan konsumen atau pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Dengan tersedianya produk dan layanan terbaik, maka akan meningkatkan pelayanan dan mengurangi keluhan dari konsumen atau pelanggan sehingga dapat membantu pelaksanaan branding yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Commitment and Policy

Quality products and services are a key to success for an insurance company. Therefore, Mandiri Inhealth continues to strengthen its commitment to provide the best product and service excellence in order to maintain customer loyalty, as well as the Company's business continuity. In order to meet and understand customer needs, the Company continues to pay attention to internal policies in order to create maximum and professional customer service.

For Mandiri Inhealth, customers are one of the determining factors for the success of a company, for that the Company has a commitment to continue to support and fulfill the expectations and needs of customers regarding insurance products and services. Mandiri Inhealth has responsibilities both socially and ethically in fulfilling the availability of products and services for stakeholders, especially to consumers or customers. Mandiri Inhealth also consistently strives to ensure that consumers or customers feel safe and comfortable in using the Company's products and services. For this reason, Mandiri Inhealth takes the initiative to continue to increase consumer or customer awareness and knowledge about the advantages of the Company's products and services.

Formulation Scope of Social Responsibility on

Customers The Company always provides quality products and/or services to its customers, as an implementation of social responsibility to consumers or customers. This is done because the Company realizes that consumers have rights regulated by law. In addition to compliance with laws and regulations, Mandiri Inhealth's commitment to responsibility for consumers is part of its realization to achieve sustainable growth.

Activity Plan

Mandiri Inhealth always plans various programs to increase consumer or customer satisfaction, with targets to be achieved, including the absence of consumer or customer complaints about the products and services provided by the Company. With the availability of the best products and services, it will improve services and reduce complaints from consumers or customers so that they can help carry out branding which will ultimately improve the Company's sustainable performance.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Terkait Produk/Jasa dan Konsumen/Nasabah

Program Sosialisasi Produk dan Layanan

Sebagai bentuk komitmen Perseroan kepada nasabahnya, Mandiri Inhealth senantiasa melaksanakan kegiatan sosialisasi produk dan layanan yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam kegiatan tersebut berupa pemberian informasi terkait prosedur layanan, manfaat dan *benefit* pertanggungan serta proses data kepesertaan. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan berupa forum diskusi interaktif yang bertujuan agar Tertanggung sadar dan memahami hak dan kewajibannya serta mengetahui dan mentaati semua ketentuan dan prosedur yang berlaku. Sementara itu, untuk semakin melengkapi informasi yang disampaikan, setiap Tertanggung Mandiri Inhealth memperoleh buku saku (*guide book*) sebagai panduan dalam memperoleh layanan kesehatan sesuai manfaat dan benefit pertanggungan.

Program Kesehatan dan Keselamatan Konsumen atau Nasabah

Sebagai perusahaan asuransi, bentuk program kesehatan dan keselamatan konsumen yang senantiasa dilakukan Perseroan adalah berupa kegiatan promosi kesehatan. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan untuk “Menyehatkan Negeri” dan prinsip Mandiri Inhealth Managed Care maka Tertanggung Mandiri Inhealth diberikan edukasi kesehatan sebagai upaya peningkatan status kesehatan.

Adapun program kesehatan dan keselamatan konsumen yang telah dilaksanakan Perseroan di sepanjang tahun 2021, adalah sebagai berikut:

Virutal Zumba Bersama Cantika Felder

Mandiri Inhealth telah menyelenggarakan program *Virtual Zumba* bagi tertanggung atau nasabah yang diselenggarakan pada Sabtu, 18 Desember 2021, melalui Ms Teams, dengan mengundang instruktur zumba Cantika Felder. Program ini mengusung tema “Fit Bersama Mandiri Inhealth” dilaksanakan secara virtual ini diikuti oleh 300 orang peserta.

Social Responsibility Activities Related to Products/Services and Consumers/Customers

Product and Service Outreach Program

As a form of the Company's commitment to its customers, Mandiri Inhealth continues to carry out socialization activities for products and services owned by the Company. This activity is in the form of providing information related to service procedures, benefits and benefits of coverage as well as membership data processing. The activities carried out are in the form of interactive discussion forums aimed at making the Insured aware of and understanding their rights and obligations as well as knowing and complying with all applicable provisions and procedures. Meanwhile, to further complement the information submitted, each Mandiri Inhealth the Insured receives a guide book as a guide in obtaining health services according to the benefits and benefits of the coverage.

Consumer or Customer Health and Safety Program

As an insurance company, the form of consumer health and safety programs that the Company always carries out is in the form of health promotion activities. This is in line with the Company's vision to “Heal the Country” and the principles of Mandiri Inhealth Managed Care, so Mandiri Inhealth the Insured are given health education as an effort to improve health status.

The consumer health and safety programs that have been implemented by the Company throughout 2021 are as follows:

Virtual Zumba with Cantika Felder

Mandiri Inhealth has organized a Virtual Zumba program for the Insured or customers which will be held on Saturday, December 18, 2021, through Ms Teams, inviting zumba instructor Cantika Felder. This program carries the theme “Fit with Mandiri Inhealth” which was carried out virtually and was attended by 300 participants.



Webinar Kesehatan

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap nasabahnya, khususnya di tengah kondisi Pandemi COVID-19 yang masih menjadi perhatian di seluruh dunia, Perseroan menyelenggarakan *Webinar* Kesehatan yang dilaksanakan secara *virtual*. Berikut disampaikan kegiatan *Webinar* Kesehatan di tahun 2021:

Tanggal Date	Narasumber Interviewees	Tema Theme	Peserta Participants
23 Januari 2021 January 23, 2021	dr RA Adaninggar PN, SpPD	COVID-19 vs Protokol Kesehatan vs Vaksin COVID-19 vs Health Protocol vs Vaccine	919
6 Maret 2021 March 6, 2021	dr. Gina Anindyajati, Sp.KJ	<i>How Pandemic Affect Our Mental Health</i>	500
29 Mei 2021 May 29, 2021	dr. Evie Rosa, Sp.PD	Stress dan Gangguan Pencernaan Stress and Digestive Disorder	320
10 Juli 2021 July 10, 2021	dr. Decsa Medika Hertanto, SpPD	<i>Update COVID-19 Saat Ini</i> Current COVID-19 Update	1055
4 Desember 2021 December 4, 2021	dr RA Adaninggar PN, SpPD	Libur Nataru dan Varian Baru Nataru Holiday and New Variants	585
11 Desember 2021 December 11, 2021	Jovita Maria Ferlina, M.Psi, Psikologi	Menjaga Keseimbangan Hidup di Masa Pandemi Maintaining a Balance of Life during a Pandemic	257

Per Agustus sampai dengan November 2021, Perseroan melakukan Webinar Kesehatan dengan menggunakan mekanisme pendekatan langsung ke Badan Usaha – Badan Usaha *priority*.

Health Webinar

As a form of the Company's caring for the customers, especially in the midst of the COVID-19 Pandemic condition which is still a concern throughout the world, the Company held a Virtual Health Webinar. Following are the Health Webinar activities in 2021:

As of August to November 2021, the Company conducts a Health Webinar using a direct approach mechanism to Business Entities - Priority Business Entities.

Dampak Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Terkait Produk/Jasa dan Konsumen/Nasabah

Rangkaian program kegiatan tanggung jawab sosial terhadap produk/jasa dan konsumen/nasabah yang dilakukan Mandiri Inhealth, memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Penyampaian informasi serta edukasi kepada konsumen atau masyarakat terkait produk dan layanan yang dimiliki oleh Perseroan, pada dasarnya dimaksudkan untuk mempermudah pemberian layanan dan akses kepada tertanggung dan calon tertanggung. Kemudahan layanan serta akses kepada nasabah atau tertanggung lebih jauh telah memberikan dampak pada pencapaian pendapatan premi (*Gross Written Premium/GWP*) di tahun 2021 yang mencapai 113,57% terhadap target.

Impact of Social Responsibility Activities Related to Products/Services and Consumers/Customers

The series of social responsibility activities for products/services and consumers/customers carried out by Mandiri Inhealth have had a positive impact on the Company's performance. The delivery of information and education to consumers or the public regarding the products and services owned by the Company, is basically intended to facilitate the provision of services and access to the insured and potential the insured. The ease of service and access to customers or the insured has further impacted the achievement of premium income (*Gross Written Premium/GWP*) in 2021 which reached 113.57% of the target.

Mekanisme dan Sarana Pengaduan

Perseroan memiliki mekanisme penyampaian dan penanganan pengaduan konsumen atau tertanggung yang tertuang dalam buku pedoman Petunjuk Teknis Layanan Pengaduan yang diterbitkan pada tanggal 15 Juli 2020. Dalam pedoman tersebut, di atur terkait alur, proses dan teknis pengelolaan layanan pengaduan mulai dari penerimaan pengaduan, penanganan pengaduan sampai penyelesaian pengaduan.

Mechanisms and Media Complaint and

The Company has a mechanism for submitting and handling consumer or the insured complaints as contained in the Complaint Service Technical Instruction manual which was published on July 15, 2020. In these guidelines, it is regulated regarding the flow, process and technical management of complaints services starting from receiving complaints, handling complaints to complaint resolution.

Alur Pengaduan Tertanggung The insured Complaint Flow

PENERIMAAN PENGADUAN RECEIVING COMPLAINT



Tertanggung mengajukan pengaduan dengan menyertakan:
The insured files complaint by attaching:

1. Identitas Tertanggung (Nama, No.kartu, Nama Badan Usaha)
The insured identity (Name, Card Number, Name of Business Entity)
2. Surat Kuasa (jika diwakilkan)
Power of Attorney (if represented)
3. Jenis dan tanggal transaksi
Type and date of transaction

PENANGANAN PENGADUAN HANDLING COMPLAINT

Tindak Lanjut Pengaduan Following-up of Complaint

- Settlement
- Monitoring

Customer sepakat dengan penyelesaian, pengaduan dianggap selesai
Customer agrees with the resolution, complaint file is considered closed

Customer tidak sepakat dengan penyelesaian pengaduan
Customer disagrees with the resolution

Customer mengajukan sengketa melalui pengadilan atau diluar pengadilan (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa)
Customer files dispute to court or out of court (Alternative Dispute Resolution Body)

PENYELESAIAN PENGADUAN RESOLVING COMPLAINT

Saluran atau Sarana Penyampaian Pengaduan Channels or Means of Submitting Complaints



inhealth managed care

14071
priority

14072

inhealth Indemnity

14073



Email:

customerservice@mandiriinhealth.co.id

Jumlah dan Status Penyelesaian Pengaduan Tahun 2021 Number and Status of Complaint Resolution in 2021

No	Kategori Permasalahan Problem Category	Jumlah Total	Status Penyelesaian		
			Selesai Finished	Dalam Proses On Process	Tidak terselesaikan Unsettled
1	Pencairan Klaim ditolak Claim disbursement is rejected	69	69	0	0
2	Ketidaksesuaian Perhitungan/Pembayaran Klaim Incompatibility of Claim Calculation/Payment	42	42	0	0
3	Kesulitan Klaim Difficulties in Submitting Claim	20	20	0	0
4	Ketidaksesuaian Polis Policy Incompatibility	1	1	0	0
5	Keterlambatan Proses Klaim Delay in Claim Processing	59	59	0	0

Jumlah dan Status Penyelesaian Pengaduan Tahun 2021 Number and Status of Complaint Resolution in 2021

No	Kategori Permasalahan Problem Category	Jumlah Total	Status Penyelesaian		
			Selesai Finished	Dalam Proses On Process	Tidak terselesaikan Unsettled
6	Data Tidak Akurat Inaccurate Data	25	25	0	0
7	Pelayanan Non Medis - Pelayanan Petugas <i>Provider</i> Non-Medical Services - Service Provider	309	309	0	0
8	Pelayanan Medis - Penjaminan Pelayanan Medical Services - Service Guarantee	318	318	0	0
9	Administrasi - Informasi Status Klaim Administration - Claim Status Information	121	121	0	0
10	Obat - Kekosongan Obat Medicine - Unavailability of Drug	78	78	0	0
11	Kartu - Distribusi Kartu Cards - Card Distribution	22	22	0	0
Total		1.064	1.064	0	0

Capaian Inisiatif Program Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen

Sebagai bentuk pencapaian yang berhasil diraih Mandiri Inhealth atas pelaksanaan program kegiatan tanggung jawab sosial terkait produk/jasa dan konsumen/nasabah adalah dengan diperolehnya beberapa penghargaan di tahun 2021, yakni sebagai berikut:

Penghargaan di Tahun 2021

Achievements of Social Responsibility Activity Program Initiatives on Customers

As a form of achievement that is successfully achieved by Mandiri Inhealth for implementing social responsibility activity program on customers in 2021 is by obtaining the following awards:

Awards in 2021

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Diberikan Oleh Issued By
26 Februari 2021 February 26, 2021	<i>Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands (Millennials' Choice)</i>	Iconomics
21 Oktober 2021 October 21, 2021	<i>The Best Contact Center Operations with predicate Platinum</i> <i>The Best Customer Experience with predicate Gold</i>	ICCA (Indonesia Contact Center Association)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMASOK

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO SUPPLIERS

Komitmen dan Kebijakan

Mandiri Inhealth berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama dan tanpa diskriminasi, pada seluruh rekanan atau mitra kerja, baik rekan bisnis, maupun pemasok, yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki kebijakan atau ketentuan terkait Pengadaan Barang/Jasa dengan melakukan proses pengadaan barang/jasa untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan sesuai kualitas, kuantitas dan waktu yang ditetapkan dengan harga terbaik. Dimana proses pengadaan barang dan jasa diatur dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa.

Adapun prinsip-prinsip yang diterapkan dalam proses pengadaan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

- **Prinsip Efektif**
Pengadaan Barang/Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
- **Prinsip Efisien**
Pengadaan Barang/Jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan.
- **Prinsip Transparan**
Pemberian informasi yang lengkap kepada seluruh calon tertanggung yang disampaikan melalui media informasi yang dapat menjangkau seluas-luasnya dunia usaha yang diperkirakan akan ikut dalam proses Pengadaan Barang/Jasa.
- **Prinsip Terbuka dan Bersaing**
Memberikan kesempatan kepada semua penyedia Barang/Jasa yang kompeten untuk mengikuti pengadaan.
- **Prinsip Adil atau tidak diskriminatif**
Pemberian perlakuan yang sama terhadap semua calon yang berminat sehingga terwujud adanya persaingan yang sehat dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu dengan dan/atau alasan apapun.
- **Prinsip Akuntabel**
Harus mencapai sasaran baik fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum dan pelayanan sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam Pengadaan Barang/ Jasa.
- **Prinsip Independensi**
Suatu keadaan dimana kita tidak terikat dengan pihak manapun (Mandiri) dan tidak mengusung kepentingan pihak atau organisasi tertentu.
- **Prinsip Independen**
Keadaan atau posisi pegawai yang tidak terkait dengan pihak manapun dan tidak mengusung kepentingan tertentu atau organisasi tertentu.
- **Prinsip Tanggung Jawab**
Proses pengadaan dilaksanakan secara hati-hati dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku.

Commitment and Policy

Mandiri Inhealth is committed to providing equal opportunities and without discrimination, to all partners or work partners, both business partners, and suppliers, who have predetermined qualifications. The Company has policies or provisions related to the Procurement of Goods/Services by carrying out the process of procuring goods/ services to support the Company's operational activities according to the quality, quantity and time set at the best price. Where the process of procurement of goods and services is regulated in the Guidelines for the Procurement of Goods and Services.

The principles applied in the process of procuring goods and services are as follows:

- **Effectiveness**
Procurement of Goods/Services must be in accordance with the predetermined needs and able to give maximum benefit in accordance with the set target.
- **Efficiency**
Procurement of Goods/Services must be endeavored to use limited funds and resources to achieve the set targets within the shortest length of time and must be accountable.
- **Transparency**
Providing complete information to all prospective the insured and delivering it through information media that can reach the broadest scope of business entities that are expected to participate in the process of Procurement of Goods/Services.
- **Openness and Competitiveness**
Giving opportunity to all competent Goods/ Services suppliers to participate in the procurement.
- **Fairness or Non-discriminatory**
Giving equal treatment to all interested candidates in order to realize healthy competition that does not lead to providing advantage to certain party with and/or due to any reason.
- **Accountability**
Must achieve the goals, either physical, financial, or benefits for the smooth implementation of general tasks and services in accordance with the applicable principles and provisions in the Procurement of Goods/Services.
- **Independence**
A condition of not being attached to any party (Mandiri Inhealth) nor servicing interest of certain party or organization.
- **Independence**
The condition or position of employee that is not associated to any party nor servicing certain party or organization.
- **Responsibility**
Procurement process is performed carefully by complying with the applicable provisions

Target dan Rencana Kegiatan

Dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa, Mandiri Inhealth menerapkan prinsip Efektif, Efisien, Terbuka dan Bersaing, Transparan, Adil dan Tidak Diskriminatif, Akuntabel, Tanggung Jawab, serta Independen. Selain dapat mendukung pencapaian target Perseroan, penerapan prinsip-prinsip tersebut juga diharapkan dapat menjaga peningkatan kepuasan pemasok yang diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Program dan Kegiatan

Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan berdasarkan kebutuhan Mandiri Inhealth untuk mendukung bisnis dan operasional Perseroan sesuai yang telah direncanakan dan tertuang dalam inisiatif RKAP tahun 2021. Seluruh kegiatan pengadaan barang dan jasa, dilaksanakan berdasarkan pada peraturan dan kebijakan umum terkait pengadaan barang dan jasa serta berlandaskan pada prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa di lingkup Perseroan.

Dampak Kegiatan

Mandiri Inhealth senantiasa melaksanakan survei kepuasan vendor atau pemasok dalam rangka evaluasi efektivitas kinerja, para vendor atau pemasok. Berdasarkan hasil survei kepuasan vendor atau pemasok yang telah dilakukan di tahun 2021, diperoleh nilai sebesar 96,20% dan dapat disimpulkan bahwa proses pengadaan barang/jasa yang dilakukan Perseroan sangat baik karena telah memenuhi prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa yaitu proses pengadaan dilakukan dengan adil dan tidak diskriminatif, informasi yang diberikan secara transparan kepada vendor, menerapkan prinsip terbuka dan bersaing, telah memenuhi prinsip independensi, dan pihak Mandiri Inhealth Indonesia telah berkoordinasi baik dengan *vendor*.

Di samping itu, kebijakan dan prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa yang diterapkan Perseroan, yang merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pemasok, telah memberikan dampak pada tingginya tingkat kepuasan pemasok. Tingkat kepuasan pemasok mencerminkan bahwa proses pengadaan barang dan jasa di Mandiri Inhealth sudah sangat baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa kerjasama antara Mandiri Inhealth dengan pemasok telah berjalan dengan baik dan lancar. Adapun disepanjang tahun 2021, tidak terdapat temuan-temuan audit, baik oleh auditor eksternal dan auditor internal mengenai pengadaan yang merugikan Mandiri Inhealth.

Activity Target and Plan

In every process of procuring goods and services, Mandiri Inhealth applies the principles of Effective, Efficient, Open and Competitive, Transparent, Fair and Non-Discriminatory, Accountable, Responsible, and Independent. Besides being able to support the achievement of the Company's targets, the application of these principles is also expected to maintain an increase in supplier satisfaction which is expected to have an impact on improving the Company's overall performance.

Programs and Activities

The procurement of goods and services is carried out based on Mandiri Inhealth's needs to support the Company's business and operations as planned and contained in the 2021 RKAP initiative. All goods and services procurement activities are carried out based on general regulations and policies related to the procurement of goods and services and based on the -principles of procurement of goods and services within the scope of the Company.

Activity Impact

Mandiri Inhealth always carries out vendor or supplier satisfaction surveys in order to evaluate the effectiveness of performance, vendors or suppliers. Based on the results of the vendor or supplier satisfaction survey that was carried out in 2021, a value of 96.20% was obtained and it can be concluded that the procurement process for goods/services carried out by the Company is very good because it has complied with the principles of procurement of goods and services, namely the process of procurement of goods and services. procurement is carried out fairly and non-discriminatory, information is provided transparently to vendors, applies open and competitive principles, has complied with the principle of independence, and Mandiri Inhealth Indonesia has coordinated well with vendors.

In addition, the policies and principles for the procurement of goods and services implemented by the Company, which are a form of the Company's responsibility towards suppliers, have had an impact on the high level of supplier satisfaction. The level of supplier satisfaction reflects that the process of procuring goods and services at Mandiri Inhealth is very good. This also shows that the collaboration between Mandiri Inhealth and its suppliers has been going well and smoothly. Meanwhile, throughout 2021, there were no audit findings, either by external auditors or internal auditors, regarding procurement that was detrimental to Mandiri Inhealth.

08

**Laporan
Keuangan**
Financial Reports







PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2021 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Kantor Pusat
Gedung Menara Palma Lantai 20
Jl. HR Rasuna Said, Blok X2 Kav. 6
Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 525 0900 (Hunting)
Fax. (021) 525 0708
www.mandiriinhealth.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Budi Tua Arifin Tampubolon
Alamat : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Kantor : Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Alamat Domisili : Jalan Pancoran Timur IX/6 RT/RW
sesuai KTP : 005/008, Kelurahan Pengadegan,
Kecamatan Pancoran
Nomor Telepon : 08111664304
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rahmat Syukri
Alamat Kantor : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Alamat Domisili : Jalan Kelapa Hibrida V BD III/8 RT/RW
sesuai KTP : 007/013, Pondok Kelapa, Duren Sawit,
Jakarta Timur
Nomor Telepon : 081510600836
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 FOR THE YEARS THEN ENDED**

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

We the undersigned:

1. Name : Budi Tua Arifin Tampubolon
Office Address : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Domicile Address : Jalan Pancoran Timur IX/6 RT/RW
as Stated in ID : 005/008, Kelurahan Pengadegan,
Card : Kecamatan Pancoran.
Telephone : 08111664304
Title : President Director
2. Name : Rahmat Syukri
Office Address : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Domicile Address : Jalan Kelapa Hibrida V BD III/8 RT/RW
as Stated in ID : 007/013, Pondok Kelapa, Duren Sawit,
Card : Jakarta Timur
Telephone : 081510600836
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for preparation and presentation of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements
2. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 20 Januari / January 20, 2022
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

BUDI TUA ARIFIN TAMPUBOLON
Direktur Utama/President Director



RAHMAT SYUKRI
Direktur/Director

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2-3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-98	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00029/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/I/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00029/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/I/2022

**The Shareholders, the Board of Commissioners,
and the Board of Directors
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00029/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/I/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dalam penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00029/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/I/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

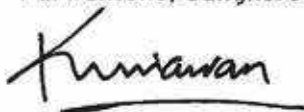
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

20 Januari 2022/ January 20, 2022



PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	850.764.003.592	4	729.239.341.748	Cash and cash equivalents
Deposito	158.670.000.000	5	160.520.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	92.117.658.430	6	140.919.777.050	Premium receivables, net
Efek-efek	1.077.938.539.404	7	868.429.564.907	Marketable securities
Piutang hasil investasi	10.882.087.744	8	9.826.355.363	Investment income receivables
Piutang investasi	30.069.496.467	9	-	Investment receivables
Aset dan piutang reasuransi	82.328.114.919	10	90.170.440.289	Reinsurance assets and receivables
Piutang lain-lain, neto	62.131.140.655	11	109.647.757.075	Other receivables, net
Beban dibayar di muka dan uang muka	15.100.549.074	12	20.162.895.097	Prepaid expenses and advances
Aset tetap, neto	22.458.686.824	13	24.965.289.994	Fixed assets, net
Aset hak guna	30.893.305.456	14	42.294.043.771	Right of use assets
Estimasi pengembalian pajak	104.500.000	20b	1.063.021.971	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	71.597.967.921	20e	49.320.389.635	Deferred tax assets
Aset lain-lain	19.246.488.135	15	8.178.112.984	Other assets
TOTAL ASET	2.524.302.538.621		2.254.736.989.884	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain	139.755.377.505	17	86.355.588.636	Accruals and other payables
Liabilitas sewa	20.677.150.967	18	32.615.654.060	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	37.477.935.427	19	22.366.185.535	Commission and acquisition expenses payables
Utang reasuransi	790.918.528		19.271.492.285	Reinsurance payables
Titipan premi	19.162.185.321	21	24.125.675.033	Premium deposits
Utang pajak	34.761.668.683	20a	17.759.614.787	Tax payables
Liabilitas kepada pemegang polis:				Liabilities to policyholders:
Utang klaim	206.776.593	16	5.721.921.883	Claim payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	179.569.528.560	22	174.264.113.276	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	380.718.608.235	23	312.382.390.262	Unearned premium income
Estimasi liabilitas klaim	306.337.180.703	24	226.536.397.864	Estimated claim liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	36.855.415.848	25	29.308.096.539	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.156.312.746.370		950.707.130.160	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	1.000.000.000.000	26	1.000.000.000.000	Share capital - authorized issued and fully paid - 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000.000		200.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	167.989.792.251		104.029.859.724	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.367.989.792.251		1.304.029.859.724	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.524.302.538.621		2.254.736.989.884	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	2.559.905.418.002	28	2.445.582.469.088	Gross premium
Premi reasuransi	(346.780.817.626)	28	(421.817.381.075)	Reinsurance premium
Premi koasuransi	(4.840.698.833)	28	(7.330.591.090)	Coinsurance premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(70.691.878.867)	28	85.603.431.198	Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets
Total pendapatan premi, neto	2.137.592.022.676		2.102.037.928.121	Total premium income, net
Hasil investasi, neto	113.456.880.502	29	139.703.764.064	Investment income, net
Pendapatan lain-lain, neto	3.456.873.213	30	3.569.168.961	Other income, net
TOTAL PENDAPATAN	2.254.505.776.391		2.245.310.861.146	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban asuransi				Insurance expenses
Klaim dan manfaat	1.916.169.285.643	31	2.053.105.129.203	Claim and benefit
Klaim reasuransi dan koasuransi	(373.326.582.455)		(369.968.204.835)	Reinsurance and coinsurance claims
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait	94.725.570.397	32	71.057.103.758	Net changes in liability for future policy benefits, estimated claim liability and the related reinsurance assets
Beban akuisisi, neto	151.398.841.845	33	150.796.686.746	Acquisition expenses, net
Total beban asuransi	1.788.967.115.430		1.904.990.714.872	Total insurance expenses
Beban pemasaran	6.721.999.014	34	6.415.191.504	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	293.604.788.532	35	244.390.886.341	General and administrative expenses
TOTAL BEBAN	2.089.293.902.976		2.155.796.792.717	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	165.211.873.415		89.514.068.429	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
PAJAK FINAL	(16.505.827.297)	20f	(22.240.037.975)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	148.706.046.118		67.274.030.454	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	(15.723.068.128)	20c, 20f	(166.723.873)	INCOME TAX EXPENSES, NET
LABA TAHUN BERJALAN	132.982.977.990		67.107.306.581	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
LABA TAHUN BERJALAN	132.982.977.990		67.107.306.581	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.141.473.165)	25	(1.517.535.203)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	225.734.284	20e	1.016.871.534	Income tax related to the item that will not be reclassified to profit or loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO	(1.915.738.881)		(500.663.669)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	131.067.239.109		66.606.642.912	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings		Total	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾		
Saldo tanggal 31 Desember 2019		1.000.000.000.000	200.000.000.000	116.871.069.007	1.316.871.069.007	Balance as of December 31, 2019
Dividen kas	27	-	-	(79.447.852.195)	(79.447.852.195)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	(500.663.669)	(500.663.669)	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan		-	-	67.107.306.581	67.107.306.581	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2020		1.000.000.000.000	200.000.000.000	104.029.859.724	1.304.029.859.724	Balance as of December 31, 2020
Dividen kas	27	-	-	(67.107.306.582)	(67.107.306.582)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	(1.915.738.881)	(1.915.738.881)	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan		-	-	132.982.977.990	132.982.977.990	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2021		1.000.000.000.000	200.000.000.000	167.989.792.251	1.367.989.792.251	Balance as of December 31, 2021

¹⁾ Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan/
Unappropriated retained earnings includes remeasurement of employee benefits liability

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan premi, neto	2.601.763.257.982		2.496.335.494.146	Receipts of premium income, net
Pendapatan klaim reasuransi	369.193.874.656		379.557.234.527	Receipts of reinsurance claims
Penerimaan restitusi pajak	805.772.221	20g	2.583.658.250	Receipts of tax refund
Penerimaan pendapatan lain-lain	3.456.873.214		5.039.135.979	Receipts of other income
Pembayaran premi reasuransi dan koasuransi	(370.102.090.216)		(418.254.515.570)	Payment of reinsurance and coinsurance premium
Pembayaran beban akuisisi	(137.767.294.105)		(110.754.551.748)	Payment of acquisition expenses
Pembayaran klaim dan manfaat, neto	(1.873.118.515.127)		(2.040.163.615.039)	Payment of claims and benefits, net
Pembayaran beban umum dan administrasi	(212.127.488.186)		(224.337.633.247)	Payment of general and administration expenses
Pembayaran pajak	(23.396.408.283)		(925.474.440)	Payment of tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	358.707.982.156		89.079.732.858	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	108.213.955.712		105.906.225.315	Receipts from investment income
Pencairan deposito berjangka	1.289.450.000.000		4.983.394.498.830	Redemption of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(1.287.600.000.000)		(4.989.320.000.000)	Placement of time deposits
Penerimaan obligasi jatuh tempo	50.000.000.000		22.000.000.000	Receipts from matured bonds
Pembelian obligasi	(183.890.000.000)		(10.000.000.000)	Purchase of bonds
Penjualan reksadana	1.339.935.454.835		53.295.797.926	Sale of mutual fund
Pembelian reksadana	(1.457.942.560.687)		(37.562.555.902)	Purchase of mutual fund
Penjualan saham	-		4.172.845.998	Sale of stock
Pembelian saham	-		(2.277.255.000)	Investment in stock
Penjualan aset tetap	-		124.451.125	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(13.822.287.414)		(11.515.689.979)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	(155.655.437.554)		118.218.318.313	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	(14.420.576.176)	18	(14.201.830.474)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(67.107.306.582)	27	(79.447.852.195)	Cash dividend payment
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(81.527.882.758)		(93.649.682.669)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	121.524.661.844		113.648.368.502	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	729.239.341.748		615.590.973.246	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	850.764.003.592	4	729.239.341.748	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 6 Oktober 2008 berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., No. 2 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008.

Akta Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 11 tanggal 9 Agustus 2021 terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0438759 tertanggal 20 Agustus 2021.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri.

Perusahaan mendapatkan izin usaha di bidang asuransi jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Palma, Jakarta Selatan dengan 14 (empat belas) kanal distribusi yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Yusak Labanta S. Silalahi
Komisaris Independen	Prastuti Soewondo
Komisaris Independen	Fachmi Idris
Komisaris Independen	-
Komisaris	Hernando
Direksi:	
Direktur Utama	Budi Tua Arifin Tampubolon
Direktur	Rahmat Syukri
Direktur	Bugi Riagandhy
Direktur	Oni Jauhari
Direktur Kepatuhan	Retno Dyah Pujiasti

1. GENERAL INFORMATION

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("The Company") was established on October 6, 2008 based on Notarial Deed No. 2 of NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-90399.AH.01.01 dated November 26, 2008.

The Company's Article of Association was latest amended through notarial deed of Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 11 dated August 9, 2021 in relation to the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The amendment has been accepted and registered in the Company Administrative System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01-03.0438759 dated August 20, 2021.

The Company is primarily engaged in life insurance business, including health and personal accident insurance.

The Company obtained a license to operate in life insurance sector as stated in the decision letter of the Minister of Finance No. KEP-38/KM.10/2009 dated March 20, 2009.

Head office of the Company is located at Menara Palma Building, Jakarta Selatan with 14 (fourteen) channel distributions that spread in various locations in Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, are as follows:

	2020	
		Board of Commissioners:
Yusak Labanta S. Silalahi		President Commissioner
Ali Ghufon Mukti		Independent Commissioner
Bambang Wibowo		Independent Commissioner
Ade Irfan Pulungan		Independent Commissioner
Hernando		Commissioner
		Directors:
Budi Tua Arifin Tampubolon		President Director
Rahmat Syukri		Director
Bugi Riagandhy		Director
Oni Jauhari		Director
Retno Dyah Pujiasti		Compliance Director

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
Ketua	Prastuti Soewondo
Anggota	Hernando
Anggota	Adrial Salam
Anggota	Faktasia Anita

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing 452 dan 422 pegawai tetap dan masing-masing 333 dan 402 pegawai tidak tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013). Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Audit Committee's are as follows:

	2020	
Bambang Wibowo		Chairman
Hernando		Member
Adrial Salam		Member
Faktasia Anita		Member

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had 452 and 422 permanent employees, respectively, and 333 and 402 non-permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that were applied in the preparation of the financial statements as of December 31, 2021 and 2020, and for the years then ended were as follows:

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFA") which comprise the Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI).

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2013). The financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2021

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

a. PSAK No. 22 (Amendemen 2019):
Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran.

Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menciptakan *output*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements
(continued)

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the accounting policies of the Company. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.

All figures presented in the financial statements are stated in Rupiah, unless otherwise stated.

b. Standards and interpretations effective in
2021

On January 1, 2021, the Company adopted amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations resulted in an effect on the financial statements, as follows:

a. SFAS No. 22 (2019 Amendment): Business
Combinations: Definition of Business.

The amendment to SFAS No. 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output.

Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2021 (lanjutan)

- b. Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)
Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7* pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
2. Tahap 2 (*replacement issues*)
Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Standards and interpretations effective in
2021 (continued)

- b. Amendments to SFAS No. 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS No. 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2.

Amendments to SFAS No. 71, Amendments to SFAS No. 55, Amendments to SFAS No. 60, Amendments to SFAS No. 62 and Amendments to SFAS No. 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

1. Stage 1 (*pre-replacement issues*)
Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7* in 2019 which have been adopted and ratified by IASB IAI to become Amendments to SFAS No. 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.
2. Stage 2 (*pre-replacement issues*)
Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2021 (lanjutan)

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Tidak ada dampak yang signifikan atas amandemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang dimaksud dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang termasuk mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada personil manajemen kunci. Kompensasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya.

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi yang terkait diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Standards and interpretations effective in
2021(continued)

These amendments amend the requirements of SFAS No. 71: Financial Instruments, SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, SFAS No. 62: Insurance Contracts and SFAS No. 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards effective on January 1, 2021 to the Company's financial statements.

c. Transactions with related parties

The Company engaged in transactions with related parties as defined in accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosures" which includes the disclosure on the amount of compensation paid by the Company to key management personnel. The compensation disclosed in the Company's financial statements includes the short-term employee benefits, post-employment benefits and other long-term employee benefits.

The nature of significant transactions and balances with related parties are disclosed in the related notes to the financial statements.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito, piutang premi-neto, efek-efek, piutang hasil investasi, piutang lain-lain-neto, piutang reasuransi dan aset lain-lain - uang jaminan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual.

- (i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments

Financial assets

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, deposits, premium receivables-net, marketable securities, investment income receivables, other receivables-net, reinsurance receivables and other assets - deposit.

The Company classifies financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) provided loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The management determines the classification of financial assets at initial recognition.

The Company has no financial assets classified as available-for-sale.

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as fair value through profit or loss, and financial assets designated by the Company as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as fair value through profit or loss if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments which are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat masing-masing sebagai "hasil investasi, neto".

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual oleh Perusahaan; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial instruments included in this category is recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are recognised directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reported respectively as "investment income, net".

- (ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that upon initial recognition designates to be at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam pendapatan investasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "beban umum dan administrasi".

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. aset keuangan yang pada saat pengakuan awal nilai wajarnya diakui melalui laba rugi;
- b. aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "general and administrative expenses".

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed and determinable payments in which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- b. those that the Company designates as available for sale; and
- c. those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses (if any).

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "hasil investasi, neto".

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan yaitu utang komisi dan biaya akuisisi, akrual dan utang lain-lain dan utang klaim.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (iii) Held-to-maturity financial assets (continued)

Interest income on held-to-maturity financial assets are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "investment income, net".

Financial liabilities

The Company's financial liabilities are commission and acquisition expenses payables, accruals and other payables and claim payables.

The Company classifies its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

The Company uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Tingkat 3: nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Investasi reksadana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset neto pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2: the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Investments in mutual fund are stated at market value in accordance with the net value of assets at the statement of financial position date.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if all risks and rewards have not been substantially transferred, the Company performs an evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Off-setting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. harus tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. harus dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Off-setting (continued)

This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of the business;
 - ii. the event of default;
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification of financial asset shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial Assets	Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/ Marketable securities
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents Deposito/ Deposits Piutang premi/ Premiums receivable Piutang hasil investasi/ Investment income receivables Piutang Investasi/ Investment receivables Piutang lain-lain/ Other receivables Piutang reasuransi/ Reinsurance receivables Aset lain-lain - uang jaminan/ Other asset - deposit
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity financial assets	Efek-efek/ Marketable securities
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang komisi dan biaya akuisisi/ Commission and acquisition expenses payables Akrual dan utang lain-lain/ Accruals and other payables Utang klaim/ Claims payable Utang reasuransi/ Reinsurance payables

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Company as measured at fair value through profit or loss.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Penurunan nilai instrumen keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments

The Company shall not classify any financial assets as held-to-maturity, if the Company has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity financial assets), other than sales or reclassifications that:

- a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b) occur after the Company has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- c) are attributable to an isolated event that is beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

Impairment of financial instruments

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai instrumen keuangan
(lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh pemegang polis, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit efek-efek dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial instruments
(continued)

Objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the policy holder, or other observable data related with a group of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers or issuers of the marketable securities in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

The Company determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Individual evaluation of impairment is made to the significant financial assets individually.

All significant financial assets that are not individually impaired are evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets based on similar risk characteristics. Financial assets are evaluated individually for impairment and where the impairment loss is recognised, they are no longer included in the impairment collectively.

The impairment loss on financial assets recorded at amortised cost is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the provision account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit or loss.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Perusahaan menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Produk-produk Perusahaan dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

Type polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
Asuransi Jiwa Kumpulan (<i>Non Par</i>)/ <i>Group Life Insurance (Non Par)</i>	Produk Asuransi Jiwa Kumpulan (<i>Non Par</i>) merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin risiko kematian, kecelakaan dan/atau memberikan manfaat berupa tabungan di akhir kontrak kepada pemegang polis atau peserta apabila risiko yang dipertanggungkan terjadi. <i>Non par group life insurance represents group insurance product which provides protection to cover the risk of death, accident, and/or provide saving benefit at the end of contract to the policyholders or the member upon the occurrence of insured risks.</i>
Asuransi Kesehatan Kumpulan (<i>Non Par</i>)/ <i>Group Health Insurance (Non Par)</i>	Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan (<i>Non Par</i>) merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin biaya kesehatan bagi peserta asuransi dari pelayanan kesehatan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya atas pengobatan terhadap suatu penyakit sesuai kebutuhan dengan indikasi medis. <i>Non par group medical insurance represents group insurance product which covers medical expenses for the policyholders who received medical treatment at hospitals or other medical facilities for diseases in accordance to the medical needed.</i>

Pengakuan pendapatan premi

Premi diterima sesuai dengan termin pembayaran dan premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Insurance contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur.

The Company issues insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders.

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

The Company's products are divided into the following main categories:

Premium income recognition

Premium is received based on the term of payment and recognised as premium income over the period of risk coverage insurance protection provided.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur dihitung dengan metode *stop loss* dan *quota shares*.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah sesuai syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara handal.

Klaim dan manfaat

- Beban klaim adalah beban yang terdiri dari klaim asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan, yaitu klaim kematian, klaim cacat, dan klaim jaminan pemeliharaan kesehatan karena jatuh tempo dan karena pembatalan (*surrender*).
- Beban manfaat asuransi adalah beban yang menunjang dan meningkatkan pelayanan atas manfaat asuransi, baik terhadap pembeli pelayanan maupun terhadap pembeli asuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Insurance contract (continued)

Reinsurance

The Company has reinsured a portion of the risk to the reinsurance company. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets includes the balances to be paid by reinsurance company for ceded liabilities in future policy benefits, ceded estimated liability claims, and ceded unearned premiums. Total benefits which are covered by reinsurance company are calculated using stop loss and quota shares method.

SFAS No. 62 does not allow offset between:

- reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

In case the reinsurance assets is impaired, the Company reduces the carrying amount and recognises the impairment loss in the profit or loss. Reinsurance assets is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance assets that the Company may not received all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurance can be measured reliably.

Claims and benefits

- Claim expenses include insurance claims which payments are based on the insured events, i.e. claims on death, disability, and health insurance which are due or surrendered.
- The insurance benefit expense is an expense which helps improves services in relation to insurance benefits, rendered either to customers or to insurance participants.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat (lanjutan)

3. Pengakuan beban klaim dan manfaat asuransi adalah sebagai berikut:

- a) Klaim meliputi klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*), dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).
- b) Akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban klaim dan manfaat dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas ini merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis.

Perusahaan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas Perusahaan atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim dari pemberi pelayanan kesehatan (*provider*) yang ditunjuk oleh Perusahaan namun klaim tersebut belum diajukan oleh *provider*, serta klaim-klaim yang sudah diterima Perusahaan namun belum ditentukan nilai gantinya.

Pengakuan dan pencatatan estimasi klaim adalah sebesar nilai aktual klaim dalam proses penyelesaian (OSC), yakni tagihan yang telah dilaporkan dan ditagihkan oleh *provider* namun masih dalam proses penyelesaian dan belum ditetapkan nilai gantinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Insurance contract (continued)

Claims and benefits (continued)

3. The recognition of insurance claims and benefit is based on the following criteria:

- a) Claims include settled claims, outstanding claims and claims incurred but not reported (IBNR).
- b) Due to further analysis, and the difference between the estimated claims and claims paid, is recognized as addition or deduction to claim and benefits expenses in the profit or loss of the period when the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

These liabilities represent the amount of funds which must be provided by insurer to pay the future benefits and claims to the parties as stated in the policies.

The Company calculates the liability for future policy benefits using *Gross Premium Reserve* method that reflects the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in liability for future policy benefits are recognised in the current year's profit or loss.

Estimated claims liabilities

The estimated claims liability is the liability of the Company for insurance claims, which are claims from the appointed providers which have not been submitted to the Company, and those claims received by the Company but the claims amount has not been determined.

Recognition of estimated claims equals to actual amount of outstanding claim (OSC), i.e. claims submitted by providers under verification process and their replacement amount have not been determined.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi dihitung secara individual dari tiap nilai pertanggungan dan besarnya premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan secara proporsional selama periode proteksi yang diberikan (*daily amortisation*).

Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan, liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim (liabilitas asuransi) yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait, apabila ada) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Beban akuisisi

Merupakan beban asuransi yang dikeluarkan sehubungan:

1. Penutupan asuransi yang meliputi komisi tahun pertama, komisi penutupan lanjutan, tunjangan keagenan, komisi *overriding* bonus pemasaran, kutipan premi, pemeriksaan kesehatan calon tertanggung, beban karyawan *underwriting*, beban *underwriting* dan penerbitan kartu peserta sebagai tanda pemegang polis asuransi.
2. Penagihan premi seperti biaya administrasi tagihan premi, biaya bank, biaya rekonsiliasi data premi dan biaya umum lainnya yang berkenaan dengan penagihan piutang premi.

Beban akuisisi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan pengakuan pendapatan premi belum merupakan pendapatan selama periode pertanggungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Insurance contract (continued)

Unearned premium income

Unearned premium income is income from insurance contract, which is calculated individually for each insurance coverage and the amount of unearned premiums are calculated proportionally over the protection period (daily amortisation).

Liability adequacy test

At each end of reporting year, the Company evaluates whether the unearned premium income, liability for future policy benefits and estimated claim liabilities (insurance liabilities) as recognized in the statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net deferred acquisition costs and relevant intangible assets, if any) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Acquisition expenses

These are expenses incurred in relation to:

1. *Insurance coverage which include initial year commission, subsequent coverage commission, agency fee, overriding commission, marketing bonuses, premium collection, insurance applicants health check up, underwriting employee expenses, underwriting expenses and policyholders' identity cards.*
2. *Premium collection, such as general administration, banking expenses, reconciliation expenses, and other general and administrative expenses related to the premium collection.*

The acquisition cost is deferred and amortised using the same method of recognition of unearned premium which is proportional over the protection period.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Masa Manfaat (tahun)/
Useful life (year)

Kendaraan	5 tahun/years
Inventaris kantor	5 tahun/years
Peralatan kantor	5 tahun/years
Komputer dan perangkat lunak	3 tahun/years

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi di tahun yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and unrestricted time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of acquisition and which are neither pledged as collateral for borrowings nor restricted.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight-line method.

h. Fixed asset and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost (initial recognition) less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Vehicles
Fixture and furniture
Office equipment
Computer and software

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction is completed. Depreciation is charged starting from that date.

Repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits is capitalised and depreciated for the remaining useful life of the asset.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Metode penyusutan, masa manfaat dan nilai sisa ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dianggap tepat.

i. Imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Sebelum 1 Januari 2021

Sebelum 1 Januari 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Secara substansi, program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena Undang-Undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Perusahaan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut. Perusahaan juga mempunyai program pensiun iuran pasti.

Sejak 1 Januari 2021

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Surat Keputusan Direksi dan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan ("UU 13/2003").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed asset and depreciation (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the statement of financial position and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Depreciation method, useful life and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

i. Employee benefits

Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Prior to January 1, 2021

Prior to January 1, 2021, long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with labor Law No. 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law No. 13/2003 represents defined benefit plans. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company will provide provision for such shortage. The Company also has defined contribution pension plan.

Starting from January 1, 2021

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Board of Directors' Decision Letter and labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2021 (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003. Secara substansi, program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena Undang-Undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Perusahaan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut. Perusahaan juga mempunyai program pensiun iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuari independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Aset program terdiri atas aset yang dimiliki untuk mendanai program pensiun imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja yang belum terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Employee benefits (continued)

Starting from January 1, 2021 (continued)

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law No. 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law No. 13/2003 represents defined benefit plans. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company will provide provision for such shortage. The Company also has defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Plan asset consists of assets use to fund defined benefit pension plans.

The unrecognized actuarial gains or losses from post-employment benefits incurred are recognized to "Other Comprehensive Income". Past service cost is recognized immediately to profit or loss.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2021 (lanjutan)

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset. Perusahaan tidak memiliki dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial,
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

j. Investasi

Deposito wajib dan deposito berjangka lebih dari 3 bulan dicatat sebesar nilai nominal. Efek-efek terdiri dari saham, obligasi, surat utang jangka menengah dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi.

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Employee benefits (continued)

Starting from January 1, 2021 (continued)

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling. The Company did not have effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- actuarial gains and losses,
- return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability, and
- any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.

j. Investment

Statutory deposits and time deposits more than 3 months are stated at nominal value. Marketable securities consist of shares, bonds, medium term note and mutual funds. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments.

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit and loss and held-to-maturity. Refer to Note 2d for the accounting policies.

k. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari deposito jamninan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan nilai wajar diakui melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo sebagai pos tersendiri.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak kini

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk penyisihan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Such final tax is not governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income from statutory deposits, time deposits and bonds classified as financial assets at fair value through profit or loss and held-to-maturity as a separate line item.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current tax

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is receive, or if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management may provide provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumptions and estimations used to determine the calculation of the provision contain element of uncertainty.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode neraca atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense".

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets.

The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

m. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran.

Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments.

Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. The Company has the right to operate the asset; or
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

n. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset, liabilitas, pendapatan dan beban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan yang akan datang. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

n. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets, liabilities, revenues and expenses.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

- Pendapatan premi

Pertimbangan manajemen digunakan dalam menentukan pengakuan pendapatan produk asuransi kesehatan grup dimana periode termin pembayaran mencerminkan periode risiko.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi tertentu yang perhitungan pajak akhirnya adalah tidak pasti untuk kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

- Premium income

Management judgment is applied during determination of revenue recognition of group health insurance product where as the payment term period represents period of risk.

- Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014).

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

- Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

- Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim terdiri dari saldo klaim dalam proses penyelesaian (*Outstanding Claim*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan perkiraan metode *triangle* untuk produk indemnity dan *loss ratio* untuk produk lainnya (lihat Catatan 24).

- Liabilitas manfaat polis masa depan

Perusahaan mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto (lihat Catatan 22).

- Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e, Perusahaan melakukan tes kecukupan liabilitas asuransinya.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi klaim yang akan terjadi dan estimasi terbaik. Pada tanggal 31 Desember 2021, hasil tes kecukupan liabilitas Perusahaan menunjukkan liabilitas asuransi yang dicatat cukup.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

- Estimated claim liabilities

Estimated claim liabilities consist of claims in settlement process (*Outstanding Claim*) and claims incurred but not reported (IBNR) that are calculated based on the estimated triangle method for the indemnity product and loss ratio method for other products (refer to Note 24).

- Liability for future policy benefits

The Company records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and has considered the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and discount rate (refer to Note 22).

- Liabilities adequacy test

As disclosed in Note 2e, the Company assesses the adequacy of its insurance liabilities.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated future claims and best estimates. As of December 31, 2021, the results of liabilities adequacy test of the Company showed the recorded insurance liabilities is sufficient.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang lain-lain

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 11.

- Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan kerja karyawan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 25.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- Allowance for impairment losses of premium receivables and other receivables

The Company assesses impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions used for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 6 and 11.

- Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of employee benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liability.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of Government Bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumptions used for determining post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 25.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kas di Bank		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.368.828.802	12.811.652.290
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	708.392.220	668.116.550
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	302.670.385	238.322.727
PT Bank Mandiri Taspen	166.253.766	12.006.087
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.823.773	-
Sub-total	23.556.968.946	13.730.097.654
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	441.400.167	261.929.400
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	199.980.367	4.366.301.391
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	40.502.262	819.524.571
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	34.453.725	2.225.718.538
PT Bank KB Bukopin Tbk	16.275.065	16.995.065
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	15.035.389	15.143.763
PT Bank Central Asia Tbk	5.027.917	1.671.612
PT Bank Permata Tbk	2.411.998	711.998
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.947.756	1.247.756
Sub-total	757.034.646	7.709.244.094
Total kas di bank	24.314.003.592	21.439.341.748
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Deposito		
Deposito berjangka	797.350.000.000	687.200.000.000
Deposito on call	29.100.000.000	20.600.000.000
Total deposito	826.450.000.000	707.800.000.000
Total kas dan setara kas	850.764.003.592	729.239.341.748

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, the Company uses valuation techniques as described in Note 2d of financial instruments that are not actively traded and have pricing information which are limited. The fair value is less objective and requires varying levels of appraisal depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, price assumptions and other risks.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash in Banks	
<u>Related parties</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
<u>Third parties</u>	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
Sub-total	
Total cash in banks	
Deposits	
Time deposits	
Deposit on call	
Total deposits	
Total cash and cash equivalents	

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri Taspen	239.450.000.000	136.400.000.000
PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	193.700.000.000	230.800.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	90.900.000.000	192.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	50.000.000.000
Sub-total	524.050.000.000	609.700.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	233.600.000.000	25.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	20.000.000.000	52.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	19.700.000.000	-
Sub-total	273.300.000.000	77.500.000.000
Total deposito berjangka	797.350.000.000	687.200.000.000
Deposito on call		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.100.000.000	20.600.000.000
Total deposito on call	29.100.000.000	20.600.000.000

Deposits consists of:

Time deposits
<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Raya Indonesia (Formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
<u>Third parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Sub-total
Total time deposits
Deposit on call
<u>Related party</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposit on call

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31

	2021	2020
Tingkat suku bunga per tahun deposito on call	1,80%-1,85%	2,15%-4,60%
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka	3,00%-4,50%	3,10%-8,00%

Interest rate per year
deposit on call
Interest rate per year
time deposits

5. DEPOSITO

5. DEPOSITS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri Taspen	99.170.000.000	54.170.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	34.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.000.000.000	29.850.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.500.000.000	-
Sub-total	136.670.000.000	118.520.000.000

Time deposits
<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO (lanjutan)

Deposito berjangka (lanjutan)

Pihak ketiga

PT Bank Pembangunan Daerah

Sulawesi Selatan dan

Sulawesi Barat

22.000.000.000

10.000.000.000

PT Bank Pembangunan

Daerah Jawa Tengah

-

32.000.000.000

Sub-total

22.000.000.000

42.000.000.000

Total deposito berjangka

158.670.000.000

160.520.000.000

Time deposits (continued)

Third parties

PT Bank Pembangunan Daerah

Sulawesi Selatan dan

Sulawesi Barat

PT Bank Pembangunan

Daerah Jawa Tengah

Sub-total

Total time deposits

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31

2021

2020

Tingkat suku bunga per tahun
deposito berjangka

2,50%-4,50%

3,25%-8,25%

Interest rate per year
time deposits

6. PIUTANG PREMI, NETO

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET

31 Desember/
December 31, 2021

31 Desember/
December 31, 2020

Berdasarkan Badan Usaha

Pihak berelasi

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia

Indonesia (Persero)

17.570.269.791

15.634.247.740

Perum Bulog

13.728.193.692

593.708.721

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

7.584.011.992

7.916.958.082

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

3.799.469.600

-

PT Jasaraharja Putera

3.412.255.625

4.157.805.600

PT Jasa Raharja (Persero)

2.960.287.278

-

PT Bhanda Gara Reksa (Persero)

1.289.464.175

-

PT Indofarma (Persero) Tbk

1.127.629.900

1.156.525.100

PT Aerotrans Services Indonesia

719.067.500

719.067.500

PT Pelindo IV

636.314.500

-

Badan Penyelenggara

Jaminan Sosial Pensiunan

511.526.300

514.104.480

PT Hutama Karya (Persero)

405.911.696

322.938.970

PT Permodalan Nasional

Madani (Persero)

355.165.414

484.249.105

PT Aero Systems Indonesia

327.675.179

-

PT Asuransi Jasa Indonesia

291.901.034

549.261.264

PT Sucofindo (Persero)

276.626.600

430.240.800

PT Mandiri Capital Indonesia

242.461.200

-

PT Mandiri Tunas Finance

205.113.664

363.177.050

PT Kereta Commuter Indonesia

189.770.300

238.977.700

PT Wijaya Karya Tbk

122.362.194

240.544.869

PT Angkasa Pura 1

21.807.800

2.136.857.400

PT Pertamina Retail

7.811.876

236.034.065

PT Gapura Angkasa

-

5.918.062.808

PT Askrindo Mitra Utama

-

470.078.401

PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)

-

460.658.569

PT Mandiri Utama Finance

-

440.257.396

PT Wijaya Karya Industri Energi

-

262.740.733

Lain-lain (di bawah Rp200 Juta)

1.762.820.635

3.397.360.244

Sub-total

57.547.917.945

46.643.856.597

Based on Company

Related parties

PT Garuda Maintenance Facility

Aero Asia Indonesia (Persero)

Perum Bulog

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

PT Jasaraharja Putera

PT Jasa Raharja (Persero)

PT Bhanda Gara Reksa (Persero)

PT Indofarma (Persero) Tbk

PT Aerotrans Services Indonesia

PT Pelindo IV

Badan Penyelenggara

Jaminan Sosial Pensiunan

PT Hutama Karya (Persero)

PT Permodalan Nasional

Madani (Persero)

PT Aero Systems Indonesia

PT Asuransi Jasa Indonesia

PT Sucofindo (Persero)

PT Mandiri Capital Indonesia

PT Mandiri Tunas Finance

PT Kereta Commuter Indonesia

PT Wijaya Karya Tbk

PT Angkasa Pura 1

PT Pertamina Retail

PT Gapura Angkasa

PT Askrindo Mitra Utama

PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)

PT Mandiri Utama Finance

PT Wijaya Karya Industri Energi

Others (below Rp200 Million)

Sub-total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Berdasarkan Badan Usaha (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Tempo Scan Pacific Tbk	8.937.485.830	18.171.315.380
PT Badak NGL	6.076.182.190	-
PT Bussan Auto Finance	4.691.343.973	5.988.345.933
PT Darma Henwa Tbk	4.745.131.473	780.900.500
PT Nawakara Perkasa Nusantara	3.535.616.196	-
PT Bumitama Gunajaya Abadi	2.871.861.828	2.977.225.856
Korpri BPK RI	2.329.774.900	1.877.255.800
PT Sriwijaya Air Group	1.882.742.085	3.858.485.713
PT Garda Utama Nasional	809.606.046	809.606.046
PT Demitra Karsa Perdana	742.864.100	742.864.100
PT Inti Karya Persada Tehnik	460.382.562	1.205.604.972
PT Sanatel	429.364.918	394.964.718
PT Etana Biotechnologies Indonesia	425.001.900	-
Instansi Uclg Aspac	415.627.623	406.357.800
PT Jenedi Technology Indonesia	414.868.515	414.868.515
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto-Bersaudara	407.884.743	407.884.743
PT Charoen Pokphand Indonesia	404.425.500	-
PT Cahaya Fajar Kaltim	390.667.700	-
Kumparan Group	379.366.825	-
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	377.689.575	377.689.575
International Organization for Migration	359.106.300	-
PT Bradjamusti Citra Nusantara	343.146.270	580.168.230
PT PZ Cussons Indonesia	342.416.279	342.416.279
PT Nichias Rockwool Indonesia	332.325.900	-
PT Otto Digital	322.420.641	-
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	321.009.700	2.160.825.600
PT Metropolitan Land Group Tbk	275.574.929	34.912.841
PT Bravo Satria Perkasa	271.510.950	-
PT Prismas Jamintara	268.129.900	-
PT BP Third Party Contractors	264.695.312	-
PT Solusi Pasti Indonesia	262.587.652	-
PT Pandu Nusantara Sakti	252.089.625	-
PT Tata Bara Utama	249.478.219	350.271.006
PT Sunstar Engineering Indonesia	240.470.549	-
PT Bradjamusti Citra Nusantara	237.021.960	-
PT SNP Indonesia	236.727.600	-
PT Putra Kelana Makmur	221.358.700	-
PT Anugrah Karya Abadi	214.310.730	-
PT Digi Asia Bios	212.613.466	676.467.128
PT Witami Tunai Mandiri	204.133.800	-
PT Arya Investment	203.907.525	-
PT Jaga Nusantara	202.356.080	-
Ko-Asuransi Mandiri Perlindungan Kecelakaan	130.502.517	300.866.996
PT Grab Teknologi Indonesia	63.541.000	1.227.298.200
Karyawan	1.144.000	964.673.617
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	-	21.759.016.065
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	-	14.655.844.622
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	-	4.143.719.781
PT Indosat Tbk	-	2.323.005.266
PT Home Credit Indonesia	-	1.919.426.400
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	-	1.627.131.802
Pensiunan Solusi Bangun Indonesia	-	1.545.013.000
PT South Pacific Viscose	-	943.210.120
PT Andika Insan Cita	-	734.406.100

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

Based on Company (continued)	
<u>Third parties</u>	
PT Tempo Scan Pacific Tbk	
PT Badak NGL	
PT Bussan Auto Finance	
PT Darma Henwa Tbk	
PT Nawakara Perkasa Nusantara	
PT Bumitama Gunajaya Abadi	
Korpri BPK RI	
PT Sriwijaya Air Group	
PT Garda Utama Nasional	
PT Demitra Karsa Perdana	
PT Inti Karya Persada Tehnik	
PT Sanatel	
PT Etana Biotechnologies Indonesia	
Instansi Uclg Aspac	
PT Jenedi Technology Indonesia	
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto-Bersaudara	
PT Charoen Pokphand Indonesia	
PT Cahaya Fajar Kaltim	
Kumparan Group	
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	
International Organization for Migration	
PT Bradjamusti Citra Nusantara	
PT PZ Cussons Indonesia	
PT Nichias Rockwool Indonesia	
PT Otto Digital	
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	
PT Metropolitan Land Group Tbk	
PT Bravo Satria Perkasa	
PT Prismas Jamintara	
PT BP Third Party Contractors	
PT BP Solusi Pasti Indonesia	
PT Pandu Nusantara Sakti	
PT Tata Bara Utama	
PT Sunstar Engineering Indonesia	
PT Bradjamusti Citra Nusantara	
PT SNP Indonesia	
PT Putra Kelana Makmur	
PT Anugrah Karya Abadi	
PT Digi Asia Bios	
PT Witami Tunai Mandiri	
PT Arya Investment	
PT Jaga Nusantara	
Ko-Asuransi Mandiri Perlindungan Kecelakaan	
PT Grab Teknologi Indonesia	
Employee	
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	
PT Indosat Tbk	
PT Home Credit Indonesia	
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	
Pensiunan Solusi Bangun Indonesia	
PT South Pacific Viscose	
PT Andika Insan Cita	

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Berdasarkan Badan Usaha (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
PT Sabut Mas Abadi	-	598.790.304
PT McMahon Mining Service	-	513.081.539
PT Teknologi Riset Global Investama	-	494.011.423
PT Energy Feeds Indonesia	-	446.446.800
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	399.333.884
PT Bank Victoria International Tbk	-	369.649.510
PT Satu Asa Sejahtera	-	349.307.756
Lain-lain (di bawah Rp200 juta)	10.519.878.033	17.133.073.237
Sub-total	57.280.346.118	115.005.737.157
Total	114.828.264.063	161.649.593.754
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.710.605.633)	(20.729.816.704)
Total piutang premi, neto	92.117.658.430	140.919.777.050
Berdasarkan Umur Piutang		
Di bawah dari 30 hari	21.116.090.826	39.892.528.686
31 - 60 hari	11.329.068.320	40.207.612.923
61 - 90 hari	30.676.385.182	24.619.664.592
91 - 180 hari	9.363.595.887	19.888.161.120
181 - 360 hari	19.632.518.215	16.311.809.729
Lebih dari 360 hari	22.710.605.633	20.729.816.704
Total	114.828.264.063	161.649.593.754
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.710.605.633)	(20.729.816.704)
Total piutang premi, neto	92.117.658.430	140.919.777.050
Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM)		
Synergy	33.259.979.438	64.179.769.133
Institutional Business (IB)	32.070.768.506	16.326.262.247
KPM Jakarta II	20.365.188.445	52.791.568.181
KPM Jakarta I	12.151.011.105	17.507.146.193
KPM Balikpapan	9.511.291.003	3.171.478.747
KPM Jakarta III	3.579.783.939	1.758.460.985
KPM Makassar	1.665.270.408	1.224.331.714
KPM Palembang	941.800.056	1.530.174.631
KPM Bandung	657.438.428	927.635.443
KPM Pekanbaru	295.550.781	423.591.985
KPM Surabaya	219.385.713	914.075.498
KPM Denpasar	55.019.200	127.196.712
KPM Medan	54.904.307	103.302.842
KPM Semarang	872.734	664.599.443
Total	114.828.264.063	161.649.593.754
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.710.605.633)	(20.729.816.704)
Total piutang premi, neto	92.117.658.430	140.919.777.050

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

Based on Company (continued)	
<u>Third parties (continued)</u>	
PT Sabut Mas Abadi	
PT McMahon Mining Service	
PT Teknologi Riset Global Investama	
PT Energy Feeds Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Satu Asa Sejahtera	
Others (below Rp200 million)	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total premium receivables, net	
By Aging Receivables	
Less than 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 180 days	
181 - 360 days	
More than 360 days	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total premium receivables, net	
By Marketing Office (KPM)	
Synergy	
Institutional Business (IB)	
KPM Jakarta II	
KPM Jakarta I	
KPM Balikpapan	
KPM Jakarta III	
KPM Makassar	
KPM Palembang	
KPM Bandung	
KPM Pekanbaru	
KPM Surabaya	
KPM Denpasar	
KPM Medan	
KPM Semarang	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total premium receivables, net	

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	20.729.816.704	20.536.685.411
Kenaikan (penurunan) tahun berjalan	1.980.788.929	193.131.293
Total cadangan kerugian penurunan nilai	22.710.605.633	20.729.816.704

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang premi.

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

The movement of allowance for impairment losses of premium receivables are as follows:

Beginning balance
Additional (deduction) for the year

**Total allowance for
impairment losses**

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on non-collectible premium receivables.

7. EFEK-EFEK

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Diperdagangkan		
a. Reksadana	194.918.747.161	120.884.264.654
	194.918.747.161	120.884.264.654
Dimiliki hingga jatuh tempo		
b. Obligasi	856.019.792.243	720.545.300.253
c. Surat utang jangka menengah	22.000.000.000	22.000.000.000
d. Reksadana	5.000.000.000	5.000.000.000
	883.019.792.243	747.545.300.253
Total efek-efek	1.077.938.539.404	868.429.564.907

Held-for-trading
a. Mutual funds

Held-to-maturity
b. Bonds
c. Medium term note
d. Mutual funds

Total marketable securities

a. Reksadana

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pihak berelasi</u>		
Mandiri Investa Pasar Uang	-	5.369.952.122
Sub-total	-	5.369.952.122
<u>Pihak ketiga</u>		
Reksadana Pendapatan Tetap	70.408.442.373	-
Sucorinvest Stable Fund	-	-
Reksadana Sucorinvest Money	24.823.836.136	-
Market Fund	-	-
Reksadana Sucorinvest	16.896.815.888	-
Equity Fund	-	-
Reksadana Syariah Eastspring Fixed	16.052.112.509	-
Income Amanah Kelas A	-	-
Syariah Majoris Sukuk Negara	13.227.717.468	5.695.716.182
Indonesia		

a. Mutual Funds

Related parties
Mandiri Investa Pasar Uang

Sub-total

Third parties
Reksadana Pendapatan Tetap
Sucorinvest Stable Fund
Reksadana Sucorinvest Money
Market Fund
Reksadana Sucorinvest
Equity Fund
Reksadana Syariah Eastspring Fixed
Income Amanah Kelas A
Syariah Majoris Sukuk Negara
Indonesia

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Reksadana (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Reksadana Sucorinvest		
Bond Fund	12.173.530.881	-
Reksadana Schroder Dana		
Mantap Plus II	10.096.545.702	-
Reksadana Schroder Dana		
Kombinasi	10.092.873.321	-
Reksadana Sucorinvest		
Sharia Equity Fund	8.199.678.928	-
RHB Fixed Income II	5.619.933.317	-
Reksadana Eastspring IDR Fixed		
Income Fund Kelas A	5.324.220.597	-
Reksadana Principal Dana Cash	2.003.040.041	-
Manulife Obligasi Negara		
Indonesia II	-	77.567.134.444
BNP Paribas Prima II	-	32.251.461.906
Sub-total	194.918.747.161	115.514.312.532
Total	194.918.747.161	120.884.264.654

b. Obligasi

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Mutual Funds (continued)

<u>Third parties (continued)</u>	
Reksadana Sucorinvest	
Bond Fund	
Reksadana Schroder Dana	
Mantap Plus II	
Reksadana Schroder Dana	
Kombinasi	
Reksadana Sucorinvest	
Sharia Equity Fund	
RHB Fixed Income II	
Reksadana Eastspring IDR Fixed	
Income Fund Kelas A	
Reksadana Principal Dana Cash	
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	
BNP Paribas Prima II	
Sub-total	
Total	

b. Bonds

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows:

31 Desember/December 31, 2021

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Obligasi wajib/Statutory bonds</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	30.000.000.000	29.818.961.540
2. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.525.942.971
Sub-total				40.000.000.000	39.344.904.511
<u>Pihak berelasi/Related parties</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0064*	6,13%	-	15-Mei-28	90.000.000.000	81.481.441.444
2. Obligasi Negara RI Seri FR0059*	7,00%	-	15-Mei-27	85.000.000.000	83.541.347.997
3. Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA+	28-May-24	75.000.000.000	75.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,10%	idAAA	11-Jul-24	60.000.000.000	60.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	9,25%	idA-	22-Jun-22	50.000.000.000	50.000.000.000

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Bonds (continued)

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Pihak berelasi (lanjutan)/Related parties (continued)</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	40.000.000.000	38.347.781.464
2. Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,90%	idAA+	26-Jul-22	30.000.000.000	30.000.000.000
3. Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50%	idAAA	04-Jul-22	25.000.000.000	25.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	8,50%	idAAA	21-Sep-23	20.000.000.000	20.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90%	idAAA	15-Agu-22	20.000.000.000	20.000.000.000
6. Obligasi Negara RI Seri FR0058*	8,25%	-	15-Jun-32	20.000.000.000	18.687.084.506
7. Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri B	7,75%	idAAA	08-Nov-22	13.000.000.000	13.000.000.000
8. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50%	idBBB	06-Okt-22	10.000.000.000	10.000.000.000
9. Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	7,75%	idAA+	21-Nov-22	10.000.000.000	10.000.000.000
10. Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	8,00%	idAA+	13-Aug-23	10.000.000.000	10.000.000.000
11. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	10.000.000.000	9.862.723.165
12. Obligasi Negara RI Seri FR0070*	8,38%	-	15-Mar-24	10.000.000.000	9.830.382.635
13. Obligasi Negara RI Seri FR0063*	5,63%	-	15-Mei-23	10.000.000.000	9.754.347.901
14. Obligasi Negara RI Seri FR0086*	5,50%	-	15-Apr-26	60.000.000.000	60.783.786.112
15. Obligasi Negara RI Seri FR0074*	7,50%	-	18-Agu-32	10.000.000.000	9.355.400.227
16. Obligasi Negara RI Seri FR0065*	6,63%	-	15-Mei-33	10.000.000.000	9.030.592.281
17. Obligasi Sukuk Mudharabah Bljkt I PNM Tahap 1 Th 2021 Seri A	6,00%	idA+(Sy)	18-Jul-22	22.000.000.000	22.000.000.000
18. Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 1 Tahun 2021 Seri A	8,50%	idA	02-Jul-24	33.000.000.000	33.000.000.000
19. Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	4,85%	idAAA	16-Apr-22	30.000.000.000	30.000.000.000
20. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	6,50%	idAA	28-Apr-24	3.000.000.000	3.000.000.000
Sub-total				756.000.000.000	741.674.887.732
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>					
1. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,60%	idAAA	16-Apr-22	30.000.000.000	30.000.000.000
2. Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA+	02-Apr-22	10.000.000.000	10.000.000.000
3. Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Thp III Tahun 2021 Seri B	5,30%	idAAA	22-Oct -24	25.000.000.000	25.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Thp II Tahun 2021 Seri A	4,85%	idAAA	25-Apr -22	5.000.000.000	5.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Thp II Tahun 2021 Seri B	5,30%	idAAA	27-Oct -24	5.000.000.000	5.000.000.000
Sub-Total				75.000.000.000	75.000.000.000
Total				871.000.000.000	856.019.792.243

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Bonds (continued)

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Obligasi wajib/Statutory bonds</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	30.000.000.000	29.801.840.598
2. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.505.377.293
Sub-total				40.000.000.000	39.307.217.891
<u>Pihak berelasi/Related parties</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0059*	7,00%	-	15-Mei-27	85.000.000.000	83.332.938.290
2. Obligasi Negara RI Seri FR0064*	6,13%	-	15-Mei-28	90.000.000.000	80.503.234.118
3. Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA	28-May-24	75.000.000.000	75.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,10%	idAAA	11-Jul-24	60.000.000.000	60.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	9,60%	idAAA	04-Feb-21	50.000.000.000	50.000.000.000
6. Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	9,25%	idA-	22-Jun-22	50.000.000.000	50.000.000.000
7. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	40.000.000.000	38.276.556.364
8. Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,90%	idAA+	26-Jul-22	30.000.000.000	30.000.000.000
9. Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50%	idAAA	04-Jul-22	25.000.000.000	25.000.000.000
10. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	8,50%	idAAA	21-Sep-23	20.000.000.000	20.000.000.000
11. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90%	idAAA	15-Agu-22	20.000.000.000	20.000.000.000
12. Obligasi Negara RI Seri FR0058*	8,25%	-	15-Jun-32	20.000.000.000	18.615.393.205
13. Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri B	7,75%	idAAA	08-Nov-22	13.000.000.000	13.000.000.000
14. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50%	idBBB	06-Okt-22	10.000.000.000	10.000.000.000
15. Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	7,75%	idAA+	21-Nov-22	10.000.000.000	10.000.000.000
16. Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	8,00%	idAA+	13-Aug-23	10.000.000.000	10.000.000.000

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Bonds (continued)

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Pihak berelasi (lanjutan)/Related parties (continued)</u>					
17. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	10.000.000.000	9.850.032.370
18. Obligasi Negara RI Seri FR0070*	8,38%	-	15-Mar-24	10.000.000.000	9.765.276.110
19. Obligasi Negara RI Seri FR0063*	5,63%	-	15-Mei-23	10.000.000.000	9.595.566.152
20. Obligasi Negara RI Seri FR0074*	7,50%	-	18-Agu-32	10.000.000.000	9.319.222.323
21. Obligasi Negara RI Seri FR0065*	6,63%	-	15-Mei-33	10.000.000.000	8.979.863.430
Sub-total				658.000.000.000	641.238.082.362
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>					
1. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,60%	idAAA	16-Apr-22	30.000.000.000	30.000.000.000
2. Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA+	02-Apr-22	10.000.000.000	10.000.000.000
Sub-Total				40.000.000.000	40.000.000.000
Total				738.000.000.000	720.545.300.253

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

Obligasi wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk obligasi atas nama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 27/POJK.05/2018 Pasal 11 yang telah mengalami perubahan melalui POJK No. 71/POJK.05/2016 Pasal 36.

Statutory bonds represent statutory fund in the form of bonds on behalf of Indonesia's Financial Service Authority in order to comply with the POJK No. 27/POJK.05/2018 Article 11, amended through POJK No. 71/POJK.05/2016 Article 36.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, penempatan investasi surat berharga negara oleh Perusahaan telah melebihi 30% dari yang dipersyaratkan dalam Peraturan OJK, POJK No. 1/POJK.05/2016 yang telah mengalami perubahan melalui POJK No. 36/POJK.05/2016 dan POJK No. 56/POJK.05/2017.

As of December 31, 2021 and 2020, the placement of investment in state securities by the Company has exceeded 30% compare to that outlined in the OJK Regulation, POJK No. 1/POJK.05/2016, as amended through POJK No. 36/POJK.05/2016 and POJK No. 56/POJK.05/2017.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Surat utang jangka menengah

Surat utang jangka menengah (MTN) dimiliki hingga jatuh tempo merupakan surat utang jangka menengah korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan rincian peringkat surat utang jangka menengah adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021 dan 2020/ December 31, 2021 and 2020					
No. Keterangan/ Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak berelasi/ Related party					
1. MTN I Kimia Farma Tahun 2019	8,75%	idAA-	10-Jul-22	22.000.000.000	22.000.000.000
Total				22.000.000.000	22.000.000.000

d. Reksadana

Reksadana dimiliki hingga jatuh tempo merupakan reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2024.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Medium term note

Held-to-maturity medium term note (MTN) represent mutual funds which is the in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of medium term note, interest rate, maturity date, and rating of medium term note is presented as follow:

d. Mutual funds

Held-to-maturity mutual fund represents mutual fund Avrist Dana Terproteksi Spirit 1 which will mature on February 20, 2024.

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third party
Reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	5.000.000.000	5.000.000.000	Reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1
Total	5.000.000.000	5.000.000.000	Total

8. PIUTANG HASIL INVESTASI

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Piutang kupon obligasi	9.557.610.747	8.117.836.473
Piutang bunga deposito berjangka	903.519.405	1.298.643.792
Piutang kupon surat utang jangka menengah	376.177.091	368.156.251
Piutang hasil investasi lain-lain	44.780.501	41.718.847
Total	10.882.087.744	9.826.355.363

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

Bonds interest receivables
Time deposit interest receivables
Medium term note interest receivable
Other investment income receivables

a. Piutang kupon obligasi

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi		
Obligasi Negara RI Seri FR0068	1.003.255.245	1.038.151.065
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	892.350.000	872.100.000
Obligasi Negara RI Seri FR0071	862.500.000	892.500.000
Obligasi Negara RI Seri FR0086	628.148.223	-

a. Bonds interest receivables

Related parties
Obligasi Negara RI Seri FR0068
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Negara RI Seri FR0071
Obligasi Negara RI Seri FR0068

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES (continued)

a. Piutang kupon obligasi (lanjutan)

a. Bonds interest receivables (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 1 Tahun 2021 Seri A	607.750.000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0059	582.604.140	632.187.484
Obligasi Negara RI Seri FR0064	539.765.645	585.703.137
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	538.125.000	510.000.000
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	445.364.576	436.510.412
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	420.895.833	409.770.833
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	294.637.500	-
Obligasi Sukuk Mudharabah Bljkt I PNM Tahap 1 Th 2021 Seri A	286.000.000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0074	251.562.500	239.062.500
Obligasi Negara RI Seri FR0070	200.651.049	207.630.213
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	184.166.659	180.624.995
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	181.919.451	175.336.115
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017	127.896.521	123.698.607
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	116.666.671	113.333.335
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	74.593.743	71.364.579
Obligasi Negara RI Seri FR0065	64.869.785	70.390.621
Obligasi Negara RI Seri FR0063	55.078.125	59.765.625
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	48.819.451	87.361.115
Obligasi Negara RI Seri FR0058 Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	44.687.500	58.437.500
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	29.358.333	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	21.958.340	36.125.004
	-	680.000.000
Sub-total	8.503.624.290	7.480.053.140

Pihak ketiga

Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	461.533.333	450.783.333
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	298.125.000	-
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	190.750.000	187.000.000

Related parties (continued)

Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 1 Tahun 2021 Seri A	
Obligasi Negara RI Seri FR0059	
Obligasi Negara RI Seri FR0064	
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	
Obligasi Sukuk Mudharabah Bljkt I PNM Tahap 1 Th 2021 Seri A	
Obligasi Negara RI Seri FR0074	
Obligasi Negara RI Seri FR0070	
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017	
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	
Obligasi Negara RI Seri FR0065	
Obligasi Negara RI Seri FR0063	
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	
Obligasi Negara RI Seri FR0058 Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	

Sub-total

Third parties

Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

a. Piutang kupon obligasi (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Thp II Tahun 2021 Seri B	59.625.000	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	43.953.124	-
Sub-total	1.053.986.457	637.783.333
Total	9.557.610.747	8.117.836.473

**8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES
(continued)**

a. Bonds interest receivables (continued)

<u>Third parties (continued)</u>	
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Thp II Tahun 2021 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	
Sub-total	
Total	

b. Piutang bunga deposito berjangka

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia	342.377.690	309.717.754
PT Bank Mandiri Taspen Pos Agroniaga Tbk	225.876.115	392.084.359
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	36.216.940	309.095.827
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.947.367	80.538.447
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.497.504	-
Sub-total	614.915.616	1.091.436.387
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	247.688.747	51.315.017
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	29.247.113	101.292.035
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	11.667.929	54.467.859
PT Bank Victoria International Tbk (Persero) Tbk	4.497.504	132.494
Sub-total	288.603.789	207.207.405
Total	903.519.405	1.298.643.792

b. Time deposit interest receivables

<u>Related parties</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia	
PT Bank Mandiri Taspen Pos Agroniaga Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
<u>Third Parties</u>	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Victoria International Tbk (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total	

c. Piutang kupon surat utang jangka menengah

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pihak berelasi</u>		
MTN I Kimia Farma Tahun 2019	376.177.091	368.156.251
Total	376.177.091	368.156.251

c. Medium term note interest receivable

<u>Related parties</u>	
MTN I Kimia Farma Tahun 2019	
Total	

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG INVESTASI

Piutang investasi adalah piutang yang timbul dari pelepasan investasi yang belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan.

	31 Desember/ December 31, 2021
Reksadana	
Sucorinvest Equity Fund	27.000.000.000
Manulife Saham Andalan	2.032.016.649
Eastspring Investment Value	
Discovery Kelas A	1.037.479.818
Total	30.069.496.467

9. INVESTMENT RECEIVABLES

Investment receivables represent receivables from sale of investments which have not been collected as of the statement of financial position's date.

	31 Desember/ December 31, 2020	
	-	Mutual funds
	-	Sucorinvest Equity Fund
	-	Manulife Saham Andalan
	-	Eastspring Investment Value
	-	Discovery Kelas A
Total	-	Total

10. ASET DAN PIUTANG REASURANSI

Akun aset dan piutang reasuransi, terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021
Piutang reasuransi	13.746.102.753
Aset reasuransi:	
Estimasi liabilitas klaim	38.520.252.736
Liabilitas manfaat polis masa depan	28.362.059.702
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.699.699.728
Total	82.328.114.919

10. REINSURANCE ASSETS AND RECEIVABLES

Account of reinsurance assets and receivables, consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	9.613.394.955	Reinsurance receivables
		Reinsurance assets:
		Estimated claim liabilities
		Liabilities for future policy benefits
		Unearned premium reserve
Total	90.170.440.289	Total

Seluruh piutang reasuransi berumur kurang dari 360 hari. Berdasarkan evaluasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reasuransi dapat tertagih, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi yang perlu dibentuk.

All reinsurance receivables are less than 360 days. Based on management's evaluation as of December 31, 2021 and 2020, management believes that all reinsurance receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses on reinsurance receivables is required.

Akun aset reasuransi, terdiri dari:

Account of reinsurance assets, consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas manfaat polis masa depan:			Liabilities for future policy benefits:
Credit Life	28.314.310.584	33.689.934.561	Credit Life
Endowment	42.815.163	13.756.497	Endowment
Life Protection	4.512.037	9.230.075	Life Protection
Accident Protection	421.918	3.411.191	Accident Protection
Sub-total	28.362.059.702	33.716.332.324	Sub-total
Premi yang belum merupakan pendapatan (UPR):			Unearned premium reserves (UPR):
Indemnity	1.369.477.236	2.853.576.724	Indemnity
Group Term Life	150.683.218	89.538.368	Group Term Life
Managed Care	112.463.665	1.105.605.575	Managed Care
Critical Illness	61.851.306	-	Critical Illness
Personal Accident	4.865.341	-	Personal Accident
Hospital Cash Plan	358.962	6.639.955	Hospital Cash Plan
Sub-total	1.699.699.728	4.055.360.622	Sub-total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET DAN PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

Akun aset reasuransi, terdiri dari:

Estimasi liabilitas klaim: (lanjutan)

a. Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):	
<i>Indemnity</i> dan lain-lain	16.374.911.941
<i>Managed Care</i>	5.820.370.678
b. Klaim dalam proses penyelesaian (OSC):	
<i>Indemnity</i> dan lain-lain	15.037.437.820
<i>Managed Care</i>	1.287.532.297
Sub-total	38.520.252.736
Total	68.582.012.166

10. REINSURANCE ASSETS AND RECEIVABLES (continued)

Account of reinsurance assets, consists of:

Estimated claim liabilities: (continued)

a. Claims incurred but not reported (IBNR):	
<i>Indemnity</i> and others	10.253.629.406
<i>Managed Care</i>	3.413.137.587
b. Outstanding claim (OSC):	
<i>Indemnity</i> and others	27.670.317.387
<i>Managed Care</i>	1.448.268.008
Sub-total	42.785.352.388
Total	80.557.045.334

11. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

Berdasarkan jenisnya, piutang lain-lain adalah porsi piutang atas:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Piutang <i>Coordination of Benefits</i>	31.101.366.224	72.522.882.844
Piutang ekses klaim - <i>Indemnity</i>	16.435.973.445	19.915.593.721
Piutang <i>Administration Service Only</i>	12.739.806.939	13.947.841.470
Piutang ekses klaim - <i>Managed Care</i>	11.727.351.495	12.724.687.596
Piutang lain-lain	6.154.746.461	4.848.208.178
Sub-total	78.159.244.564	123.959.213.809
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.028.103.909)	(14.311.456.734)
Total	62.131.140.655	109.647.757.075

11. OTHER RECEIVABLES, NET

Based on its type, the other receivables are portion of receivables on:

<i>Coordination of Benefits</i> receivables	
<i>Excess claim</i> receivables - <i>Indemnity</i>	
<i>Administration Service Only</i> receivables	
<i>Excess claim</i> receivables - <i>Managed Care</i>	
Other receivables	
Sub-total	
Allowance for impairment losses	
Total	

Berdasarkan umur piutang lain-lain
- Piutang *Coordination of Benefits*

Di bawah dari 30 hari	-	2.327.944.647
31 - 60 hari	-	2.693.451.472
61 - 90 hari	-	3.751.201.003
91 - 180 hari	-	13.691.120.954
181 - 360 hari	4.074.380.899	13.140.371.370
Lebih dari 360 hari	27.026.985.325	36.918.793.398
Total	31.101.366.224	72.522.882.844
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.339.417.989)	(4.796.845.134)
Total piutang lain-lain, neto - Piutang <i>Coordination of Benefits</i>	28.761.948.235	67.726.037.710

By aging others receivables
***Coordination of Benefits* receivables -**

Less than 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 180 days	
181 - 360 days	
More than 360 days	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total other receivables, net - <i>Coordination of Benefits</i> receivables	

Berdasarkan analisa manajemen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian tidak tertagih.

Based on management's assessment as of December 31, 2021 and 2020, management is of the view that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover uncollectible losses.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

12. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Sewa	13,420,668,839	18.172.789.992	Rent
Uang muka perjalanan	792,479,079	170.156.167	Cash advance
Uang muka program kepemilikan kendaraan	524.802.452	150.111.575	Advance for car ownership program
Asuransi	362,598,704	183.909.782	Insurance
Uang muka pelayanan	-	797.714.321	Cash advance of service
Uang muka renovasi kantor	-	688.213.260	Cash advance of office renovation
Total	15.100.549.074	20.162.895.097	Total

13. ASET TETAP, NETO

13. FIXED ASSETS, NET

31 Desember/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Komputer	51.048.645.889	9.852.196.864	-	-	Computer
Inventaris kantor	18.644.732.940	824.621.550	-	-	Furniture and fixture
Perangkat lunak	31.960.251.517	2.931.250.000	-	-	Software
Peralatan kantor	4.114.816.882	214.219.000	-	-	Office equipment
Kendaraan	2.007.610.998	-	-	-	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	Construction in Progress
Total	107.776.058.226	13.822.287.414	-	-	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Komputer	39.644.790.582	9.112.696.890	-	-	Computer
Inventaris kantor	14.540.966.858	1.544.533.170	-	-	Furniture and fixture
Perangkat lunak	22.622.787.374	5.588.053.764	-	-	Software
Peralatan kantor	4.008.112.420	73.706.760	-	-	Office equipment
Kendaraan	1.994.110.998	9.900.000	-	-	Vehicles
Total	82.810.768.232	16.328.890.584	-	-	Total
Nilai tercatat	24.965.289.994				Carrying value
31 Desember/December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Komputer	47.913.052.482	5.004.730.449	(1.892.787.042)	23.650.000	51.048.645.889
Inventaris kantor	19.121.205.810	1.310.482.917	(1.958.472.525)	171.516.738	18.644.732.940
Perangkat lunak	26.094.999.404	5.169.232.613	-	696.019.500	31.960.251.517
Peralatan kantor	4.182.897.382	31.244.000	(99.324.500)	-	4.114.816.882
Kendaraan	2.007.610.998	-	-	-	2.007.610.998
Aset dalam penyelesaian	891.920.700	-	(734.462)	(891.186.238)	-
Total	100.211.686.776	11.515.689.979	(3.951.318.529)	-	107.776.058.226
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Komputer	30.751.550.997	10.720.026.627	(1.826.787.042)	-	39.644.790.582
Inventaris kantor	14.703.671.377	1.789.093.563	(1.951.798.082)	-	14.540.966.858
Perangkat lunak	17.418.418.611	5.204.368.763	-	-	22.622.787.374
Peralatan kantor	4.066.357.940	41.078.980	(99.324.500)	-	4.008.112.420
Kendaraan	1.977.566.974	16.544.024	-	-	1.994.110.998
Total	68.917.565.899	17.771.111.957	(3.877.909.624)	-	82.810.768.232
Nilai tercatat	31.294.120.877				Carrying value

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dibebankan ke beban umum dan administrasi. Aset tetap telah diasuransikan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp27.869.492.974 dan Rp37.769.665.436 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian atas aset tetap. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp30.220.196.224 dan Rp51.523.892.415.

14. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna terdiri dari:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan Bangunan	55.818.687.486	3.551.519.031	531.681.171	58.838.525.346	At cost Building
Total	55.818.687.486	3.551.519.031	531.681.171	58.838.525.346	Total
Akumulasi amortisasi Bangunan	13.524.643.715	14.420.576.175	-	27.945.219.890	Accumulated amortization Building
Total	13.524.643.715	14.420.576.175	-	27.945.219.890	Total
Nilai Tercatat	42.294.043.771			30.893.305.456	Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan Bangunan	40.215.980.838	15.602.706.648	-	55.818.687.486	At cost Building
Total	40.215.980.838	15.602.706.648	-	55.818.687.486	Total
Akumulasi amortisasi Bangunan	-	13.524.643.715	-	13.524.643.715	Accumulated amortization Building
Total	-	13.524.643.715	-	13.524.643.715	Total
Nilai Tercatat	40.215.980.838			42.294.043.771	Carrying Value

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation of fixed assets are charged to general and administrative expense. Fixed assets are insured by Company with PT Asuransi Jasa Indonesia with sum insured amounting to Rp27,869,492,974 dan Rp37,769,665,436 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on fixed assets. Management believes that there is no impairment on the fixed assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the cost of fixed asset which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp30,220,196,224 and Rp51,523,892,415, respectively.

14. RIGHT OF USE ASSETS

The details of right of use assets are as follows:

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi:

14. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

The following table shows the right of use assets which presented in statement of profit and loss:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021/For the Year Period Ended December 31, 2021

	Beban penyusutan/ Depreciation expenses	Beban bunga/ Interest expenses	Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah/ Expenses relating to leases of low value assets	
Bangunan	14.420.576.175	1.710.693.534	395.063.299	Building
Total	14.420.576.175	1.710.693.534	395.063.299	Total

Rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun.

The average lease term is 3 (three) to 5 (five) years.

Perusahaan juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan pada sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

The Company also has certain leases with leases of 12 months or less and leases of low value assets. The Company applies recognition exemptions to short-term and low-value leases for these leases.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Persiapan pendirian			Preparation for the establishment
Badan hukum FitAja	9.780.160.500	-	legal entity FitAja
Biaya komisi agen ditangguhkan	5.780.726.301	4.300.524.152	Deferred agent commission
Uang jaminan dan garansi bank	3.685.601.334	3.877.588.832	Deposit and bank guarantee
Total aset lain-lain	19.246.488.135	8.178.112.984	Total other assets

16. UTANG KLAIM

Akun ini sebagian besar merupakan beban terutang kepada *provider*, untuk pelayanan kesehatan yang telah diberikannya kepada peserta asuransi kesehatan, dengan rincian sebagai berikut:

16. CLAIM PAYABLES

This account mainly represents payables to *provider*, for their health care services that have been provided to the health insurance participants, with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Klaim <i>InHealth indemnity</i>	95.328.946	438.700	<i>InHealth indemnity claim</i>
Rawat jalan tingkat pertama	-	177.078.089	First level outpatient
Rawat inap tingkat lanjutan	-	49.427.466	Advanced level inpatient
Rawat jalan tingkat lanjutan	-	35.337.622	Advanced level outpatient
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Klaim <i>InHealth indemnity</i>	111.447.647	618.829.271	<i>InHealth indemnity claim</i>
Rawat inap tingkat lanjutan	-	2.318.448.427	Advanced level inpatient
Rawat jalan tingkat lanjutan	-	998.778.541	Advanced level outpatient
Rawat jalan tingkat pertama	-	516.929.873	First level outpatient
Rawat inap tingkat pertama	-	2.091.059	First level inpatient
Lain-lain	-	1.004.562.835	Others
Total	206.776.593	5.721.921.883	Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

17. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kegiatan operasional	59.180.206.413	45.465.094.076	Operational activities
Bonus dan tantiem	54.500.000.000	21.885.753.644	Bonus and tantiem
Deposit <i>Administration Service Only</i>	8.890.823.461	4.635.332.152	Deposit <i>Administration Service Only</i>
Premi dalam proses identifikasi	8.627.729.474	8.211.270.685	Premium in identification process
Pengadaan tenaga kerja lepasan	5.312.364.998	2.200.393.461	Outsourcing service procurement
Deposit eksess klaim	3.150.740.436	3.864.231.895	Excess claim deposit
Lain-lain	93.512.723	93.512.723	Others
Total	139.755.377.505	86.355.588.636	Total

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

Rincian liabilitas sewa terdiri dari:

The details of lease liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2021	
Kelas aset pendasar						Underlying asset
Bangunan	32.615.654.060	501.735.505	1.710.693.534	(14.150.932.132)	20.677.150.967	Property
Jumlah	32.615.654.060	501.735.505	1.710.693.534	(14.150.932.132)	20.677.150.967	Total

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2020	
Kelas aset pendasar						Underlying asset
Bangunan	38.993.785.562	5.585.607.240	2.238.091.732	(14.201.830.474)	32.615.654.060	Property
Jumlah	38.993.785.562	5.585.607.240	2.238.091.732	(14.201.830.474)	32.615.654.060	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

The analysis of the maturities related to leases is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam 12 bulan mendatang	10.241.372.017	Within the next 12 months
2 tahun	5.947.538.600	2 years
3 tahun	3.940.318.320	3 years
4 tahun	547.922.030	4 years
Pembayaran sewa	20.677.150.967	Lease payments

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG KOMISI DAN BIAYA AKUISISI

Akun ini merupakan utang komisi kepada agen Perusahaan yang terdiri dari agen individu dan broker atas produk - produk *Mandiri Inhealth*. Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp37.477.935.427 dan Rp22.366.185.535.

19. COMMISSION AND ACQUISITION EXPENSES PAYABLES

This account represents the commission payable to the Company's agent consisting of individual agents and brokers of Mandiri Inhealth products. Balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp37.477.935.427 and Rp22.366.185.535, respectively.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Utang pajak

a. Tax payables

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 ayat 2	97.568.257	315.016.545	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	6.156.006.407	3.315.008.069	<i>Article 21</i>
Pasal 23	208.961.399	205.316.073	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.313.951.760	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	26.985.180.860	13.924.274.100	<i>Article 29</i>
Total	34.761.668.683	17.759.614.787	Total

b. Estimasi pengembalian pajak

b. Estimated claim for tax refund

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Estimasi pengembalian pajak penghasilan badan: 2019 (Catatan 20g)	104.500.000	1.063.021.971	<i>Estimated refundable corporate income tax: 2019 (Note 20g)</i>
Total	104.500.000	1.063.021.971	Total

c. Beban pajak penghasilan, neto

c. Income tax expense, net

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan Tahun sebelumnya	152.749.750	-	<i>Prior year income tax</i>
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Pajak penghasilan badan	37.622.162.380	14.849.748.540	<i>Corporate income tax</i>
Pajak tangguhan	(22.051.844.002)	(14.683.024.667)	<i>Deferred tax</i>
Total	15.723.068.128	166.723.873	Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan, neto (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya diubah oleh Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang harmonisasi Peraturan Perpajakan mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

d. Rekonsiliasi pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan:	148.706.046.118	67.274.030.454
Perbedaan temporer		
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.697.436.103	3.775.505.349
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.405.846.144	3.910.295.773
Penyusutan aset tetap	438.718.729	2.589.257.361
Perubahan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") - neto	94.621.517.632	52.250.767.699
Beban akrual	(9.845.814.854)	37.037.684.312
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(1.109.561.631)	(243.199.702)
	93.208.142.123	99.320.310.792

20. TAXATION (continued)

c. Income tax expense, net (continued)

Based on Law Number 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/ or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/ or Financial System Stability ("Law Number 2 Year 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments in the form of lowering the rates of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) in effect in the 2020 Fiscal Year and 2021 Tax Year and 20% (twenty percent) which will be effective in 2022 Fiscal Year and further amended by law no. 7 of 2021 dated October 29, 2021 regarding The Harmonization of Tax Law regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic corporate tax payer and permanent establishments to 22% which will be effective in 2022 Fiscal Year.

d. Tax reconciliation

A reconciliation between income before income tax expenses and estimated taxable income is as follows:

Income before income tax expense:
Temporary difference
Allowance for impairment losses
Provision for employee benefits
Fixed assets depreciation
Changes in estimated claim incurred but not reported ("IBNR") - net
Accrued expenses
Depreciation and interest expenses of right of use assets

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
Perbedaan tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	27.407.402.528	19.291.411.146
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(114.817.589.046)	(140.626.933.369)
Beban pajak final	16.505.827.297	22.240.037.975
	(70.904.359.221)	(99.095.484.248)
Laba kena pajak	171.009.829.000	67.498.857.000
Beban pajak penghasilan badan	37.622.162.380	14.849.748.540
Dikurangi: Kredit pajak		
Pajak penghasilan pasal 25	(10.636.973.850)	(925.474.440)
Pajak penghasilan pasal 23	(7.670)	-
Utang pajak penghasilan badan	26.985.180.860	13.924.274.100

20. TAXATION (continued)

d. Tax reconciliation (continued)

A reconciliation between income before income tax expenses and estimated taxable income is as follows: (continued)

Permanent difference	
Non-deductible expenses	
Income subject to final tax	
Final tax expenses	
Taxable income	
Corporate income tax expense	
Less: Tax credit	
Income tax article 25	
Income tax article 23	
Corporate income tax payable	

e. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan sebagai berikut:

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets details consist of:

	31 Desember/ December 31, 2021				
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (Dikreditkan) ke laba rugi¹⁾/ Charged (Credited) to profit or loss¹⁾	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.008.254.688	1.427.892.971	-	8.436.147.659	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.897.517.546	1.984.939.656	225.734.284	8.108.191.486	Employee benefits liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	1.372.501.535	232.460.322	-	1.604.961.857	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) – neto	26.947.329.252	20.816.733.879	-	47.764.063.131	Claim incurred but not reported (IBNR) – net
Akrual	8.148.290.549	(2.166.079.268)	-	5.982.211.281	Accruals
Aset hak guna	(53.503.935)	(244.103.558)	-	(297.607.493)	Right of use assets
Total	49.320.389.635	22.051.844.002	225.734.284	71.597.967.921	Total

^{*)} Termasuk dampak perubahan tarif pajak

^{*)} Including effect of new tax rate adjustment

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

Rincian aset pajak tangguhan sebagai berikut:
(lanjutan)

Deferred tax assets details consist of:
(continued)

31 Desember/ December 31, 2020					
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (Dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (Credited) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.816.442.023	(808.187.335)	-	7.008.254.688	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.970.066.391	(1.089.420.379)	1.016.871.534	5.897.517.546	Employee benefits liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	2.274.711.886	(902.210.351)	-	1.372.501.535	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) – neto	17.559.273.134	9.388.056.118	-	26.947.329.252	Claim incurred but not reported (IBNR) – net
Akrual	-	8.148.290.549	-	8.148.290.549	Accruals
Aset hak guna	-	(53.503.935)	-	-	Right of use assets
Total	33.620.493.434	14.683.024.667	1.016.871.534	49.320.389.635	Total

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan,
neto dan hasil perkalian laba akuntansi
sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak
yang berlaku adalah sebagai berikut:

f. A reconciliation between the total income tax
expense, net and the amounts computed by
applying the effective tax rates to profit before
income tax is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan:	148.706.046.118	67.274.030.454	Income before income tax expense:
Ditambah:			Add:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(114.817.589.046)	(140.626.933.369)	Income subject to final tax
Beban pajak final	16.505.827.297	22.240.037.975	Final tax expenses
Laba yang dikenakan pajak penghasilan badan	50.394.284.369	(51.112.864.940)	Taxable income for corporate income tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Effective tax rate
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	11.086.742.561	(11.244.830.287)	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	6.029.628.556	4.244.110.558	Tax effect of permanent differences
Dampak perubahan tarif pajak	(1.546.052.739)	7.167.443.602	Effect of new tax rate adjustments
Pajak penghasilan tahun sebelumnya	152.749.750	-	Prior year income tax
Beban pajak penghasilan, neto	15.723.068.128	166.723.873	Income tax expense, net

g. Pemeriksaan pajak

g. Tax assessment

Tahun pajak 2017

Fiscal year 2017

Perusahaan menerima surat pemberitahuan
pemeriksaan No: PRIN-00244/WPJ.19/
KP.0405/RIK.SIS/2018 tertanggal 8 Agustus
2018 dari Kantor Pajak untuk Pajak
Penghasilan Badan tahun pajak 2017.

The Company received the inspection
notification letter No: PRIN-00244/WPJ.19/
KP.0405/RIK.SIS/2018 dated August 8, 2018
from the Tax Office for Corporate Income Tax
for fiscal year 2017.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No.00025/406/17/093/19 dari Direktur Jenderal Pajak ("DJP") yang menyatakan kelebihan pembayaran pajak badan untuk tahun fiskal 2017 yang dapat dikembalikan adalah sebesar Rp9.044.703.644 atau Rp6.514.120.757 lebih rendah dari taksiran pengembalian pajak yang dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan 2017.

Perusahaan telah menyetujui sebagian dari hasil pemeriksaan sebesar Rp3.930.524.940 dan telah membebankan pada laporan laba rugi tahun 2019.

Perusahaan juga telah mengajukan keberatan kepada DJP melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan Badan No. 1300/AJII/IV/FININV/0819 untuk sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp2.583.658.250.

Pada tanggal 4 Juni 2020, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas Pajak Penghasilan Badan dan mengabulkan seluruh keberatan melalui Surat Keputusan No. KEP-00766/KEB/WPJ.19/2020. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp2.583.658.250 pada tanggal 30 Juni 2020.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00018/240/17/093/19, No. 00025/201/17/093/19 dan No. 00054/203/17/093/19 dari DJP yang menyatakan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) 4 ayat 2, 21 dan 23 dengan masing-masing sebesar Rp83.951.218, Rp1.045.098.290 dan Rp1.186.663.143.

Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada DJP untuk hasil pemeriksaan diatas atas Pajak Penghasilan 4 ayat 2 dan 23 masing-masing melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan No. 1299/AJII/IV/FININV/0819 dan No. 1298/AJII/IV/FININV/0819 pada 26 Agustus 2019.

Pada tanggal 24 Juli 2020, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas Pajak Penghasilan 4 ayat 2 dan 23, dan mengabulkan sebagian keberatan masing-masing sebesar Rp18.923.590 dan Rp428.251.327 melalui Surat Keputusan No. KEP-01059/KEB/WPJ.19/2020 dan No. KEP-01060/KEB/WPJ.19/2020.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

On May 28, 2019, the Company has received Notice of Overpayment Assessment ("SKPLB") No.00025/406/17/093/19 from the Director General of Tax ("DGT") which stated the tax overpayment for fiscal year of 2017 that can be refunded totaling to Rp9,044,703,644 or Rp6,514,120,757 lower than the reported estimated tax refund recorded in the Company's 2017 financial statements.

The Company has agreed to a portion of tax audit result amounting to Rp3,930,524,940 and these were charged to statement of profit or loss in 2019.

The Company has also submitted their objection letter to DGT through their Objection Letter of Corporate Income Tax No. 1300/AJII/IV/FININV/0819, for a portion of tax audit result totaling to Rp2,583,658,250.

On June 4, 2020, the DGT issued Objection Decision Letter of Corporate Income Tax and agreed to all objection through Decree No. KEP-00766/KEB/WPJ.19/2020. The Company received tax refund amounting to Rp2,583,658,250 on June 30, 2020.

On May 28, 2019, the Company has also received Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") No. 00018/240/17/093/19, No. 00025/201/17/093/19 and No. 00054/203/17/093/19 from DGT which stated the tax underpayment for several Income Taxes of 4 article (2), 21 and 23 amounted to Rp83,951,218, Rp1,045,098,290 and Rp1,186,663,143, respectively.

The Company has submitted their objection letter to DGT for the tax audit results of Income Tax 4 Article (2) and 23 through Objection Letter of Income Tax No. 1299/AJII/IV/FININV/0819 and No. 1298/AJII/IV/FININV/0819 on August 26, 2019.

On July 24, 2020, the DGT issued Objection Decision Letters of Income Taxes of 4 article (2) and 23, and partially agreed to the objections amounting Rp18,923,590 and Rp428,251,327 through Decrees No. KEP-01059/KEB/WPJ.19/2020 and No. KEP-01060/KEB/WPJ.19/2020, respectively.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada 14 Oktober 2020, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas hasil Surat Keputusan Keberatan di atas, masing-masing melalui Surat No. 2707/AJII/V/KA/1020 dan No. 2708/AJII/V/KA/1020. Atas permohonan banding tersebut, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00017/406/19/093/21 dari DJP yang menyatakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2019 yang dapat dikembalikan adalah sebesar Rp805.772.221 atau Rp257.249.750 lebih rendah dari taksiran pengembalian pajak yang dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan 2019.

Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp805.772.221 pada tanggal 10 Mei 2021.

Perusahaan telah menyetujui sebagian dari hasil pemeriksaan sebesar Rp152.749.750 dan telah membebankan pada laporan laba rugi tahun 2021.

Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada DJP melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan Badan No. 2913/AJII/V/DIREKSI/072 untuk sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp910.272.221, sehingga pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui estimasi pengembalian pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp104.500.000 yang merupakan selisih kurang atas jumlah lebih bayar pajak yang diajukan dalam Surat Keberatan dengan jumlah pengembalian pajak yang telah diterima Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan Keberatan dari DJP.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

On October 14, 2020, the Company submitted appeal requests to the Tax Court regarding the Objection Decrees result above, through Letter No. 2707/AJII/V/KA/1020 and No. 2708/AJII/V/KA/1020, respectively. In response to the appeals, as of the completion date of these financial statements, the Company has not received the Decision on Appeal from the Tax Court.

Fiscal year 2019

On April 16, 2021, the Company has received Notice of Overpayment Assessment ("SKPLB") No. 00017/406/19/093/21 from DGT which stated the tax overpayment for fiscal year 2019 Corporate Income Taxes that can be refunded amounting to Rp805,772,221 or Rp257,249,750 lower than the reported estimated claim for tax refund recorded on the Company's 2019 financial statements.

The Company received tax refund amounting to Rp805,772,221 on May 10, 2021.

The Company has agreed to a portion of tax audit result amounting to Rp152,749,750 and these were charged to statement of profit or loss in 2021.

The Company has submitted their objection letter to DGT through their Objection Letter of Corporate Income Tax No. 2913/AJII/V/DIREKSI/072, for a portion of tax audit result amounting to Rp910,272,221, accordingly as of December 31, 2021 the Company recognize estimated refundable corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp104,500,000 which represents the difference between tax overpayment amount based on Objection Letter and tax refund amount which has been received by the Company.

As of the completion date of these financial statements, the Company has not received the Decision on Objection from DGT.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00016/240/19/093/21 dari DJP yang menyatakan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), Pasal 21, Pasal 23, dan Pajak Pertambahan Nilai Jasa Luar Negeri untuk tahun fiskal 2019 masing-masing sebesar Rp1.756.008.645, Rp66.666.264, Rp757.241.999 dan Rp137.906.773.

Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada DJP melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) No. 2912/AJII/V/DIREKSI/0721 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 2914/AJII/V/DIREKSI/0721 masing-masing sebesar Rp1.756.008.645 dan Rp151.794.495.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan Keberatan dari DJP.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

21. TITIPAN PREMI

Akun ini merupakan penerimaan uang atas pembayaran di muka premi peserta.

	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Mandiri Utama Finance	776.968.694
PT Brantas Abipraya (Persero)	353.321.600
PT Kereta Api Indonesia	224.548.273
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	219.700.636
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - Kesehatan	215.239.695

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal year 2019 (continued)

On April 16, 2021, the Company has also received Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") No. 00016/240/19/093/21 from DGT which stated the tax underpayment for Income Taxes of article 4 (2), Article 21, Article 23, and Value Added Tax for Offshore Service for fiscal year 2019 amounting to Rp1,756,008,645, Rp66,666,264, Rp757,241,999 and Rp137,906,773, respectively.

The Company has submitted objection letter to DGT through objection letter for income Tax art. 4 (2) no. 2912/AJII/V/DIREKSI/0721 and Income Tax art. 23 no. 2914/AJII/V/DIREKSI/0721 amounting Rp1,756,008,645 and Rp151,794,495 respectively.

As of the completion date of these financial statements, the Company has not received the Decision on Objection from DGT.

h. Administrative

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

21. PREMIUM DEPOSITS

This account represents advance cash received for premium payment.

	31 Desember/ December 31, 2020		<u>Related parties</u>
		-	PT Mandiri Utama Finance
		-	PT Brantas Abipraya (Persero)
		-	PT Kereta Api Indonesia
	72.177.172		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		-	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - Kesehatan

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TITIPAN PREMI (lanjutan)

Akun ini merupakan penerimaan uang atas pembayaran di muka premi peserta (lanjutan).

21. PREMIUM DEPOSITS (continued)

This account represents advance cash received for premium payment (continued).

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
PT Kereta Api Properti Manajemen	174.427.948	-
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Holding	163.546.100	-
PT Bank Mandiri Taspen	145.571.363	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	116.372.718	384.269.800
Perum Bulog	114.358.800	-
PT Nindya Karya (Persero)	110.817.589	2.616.481.700
PT Pegadaian (Persero) Tbk	19.310.078	151.843.158
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	2.008.811.300
PT Taspen (Persero)	-	174.920.790
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	881.908.324	1.791.675.605
Sub-total	3.516.091.818	7.200.179.525
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Macmahon Mining Services	1.828.528.755	-
PT Indosat Tbk	1.148.341.492	-
Yayasan Rumah Sakit Lng Badak Bontang	808.868.100	-
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	597.944.304	-
Yayasan Ekualiser Bumi Untuk Semua	527.252.900	-
Medisafe Technologies	469.758.600	-
RPX Group	412.494.148	486.791.681
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri	389.534.759	567.143.000
PT Bhinneka Life Indonesia	324.912.430	311.725.130
PT Human Capital Global	315.007.200	-
PT South Pacific Viscose	259.243.300	-
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	246.508.287	-
PT Pura Barutama	241.233.764	-
PT Indorama Ventures	213.394.310	263.676.010
PT Saka Farma Laboratories	212.322.800	-
PT Supraco Indonesia	202.210.924	-
Darma Henwa	169.056.882	405.486.627
Karyawan	139.527.116	-
PT Tirtakencana Tatawarna	49.941.193	3.603.482.400
PT Nitto Materials Indonesia	-	650.282.300
PT Caturkarda Depo Bangunan	-	605.690.300
Yayasan Del	-	570.895.560
PT Galenium Pharmasia Laboratories	-	407.025.784
PT Nidec Sankyo Precision Indonesia	-	362.377.248
Primas Jamintara	-	21.593.872
Lain-lain (di bawah Rp200 juta)	7.090.012.239	8.669.325.596
Sub-total	15.646.093.503	16.925.495.508
Total	19.162.185.321	24.125.675.033

<u>Related parties (continued)</u>
PT Kereta Api Properti Manajemen
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Holding
PT Bank Mandiri Taspen
PT Angkasa Pura I (Persero)
Perum Bulog
PT Nindya Karya (Persero)
PT Pegadaian (Persero) Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)
Others (below Rp100 million)
Sub-total
<u>Third parties</u>
PT Macmahon Mining Services
PT Indosat Tbk
Yayasan Rumah Sakit Lng Badak Bontang
PT Amman Mineral Nusa Tenggara
Yayasan Ekualiser Bumi Untuk Semua
Medisafe Technologies
RPX Group
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri
PT Bhinneka Life Indonesia
PT Human Capital Global
PT South Pacific Viscose
PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Pura Barutama
PT Indorama Ventures
PT Saka Farma Laboratories
PT Supraco Indonesia
Darma Henwa
Employee
PT Tirtakencana Tatawarna
PT Nitto Materials Indonesia
PT Caturkarda Depo Bangunan
Yayasan Del
PT Galenium Pharmasia Laboratories
PT Nidec Sankyo Precision Indonesia
Primas Jamintara
Others (below Rp200 million)
Sub-total
Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas manfaat polis masa depan untuk tahun 2021 dan 2020 telah dihitung menggunakan metode dan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
a. Metode	Gross Premium Reserve
b. Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita CSO 80 untuk produk <i>InHealth Endowment</i> , Tabel Mortalita Reasuransi untuk produk <i>InHealth Life Protection</i> dan <i>InHealth Accident Protection</i> , serta TMI III untuk produk <i>InHealth Credit Life</i> ./ <i>Mortality Table CSO 80 for InHealth Endowment, Reinsurance Mortality Table for InHealth Life Protection and InHealth Accident Protection, also TMI III for InHealth Credit Life products.</i>
c. Tingkat bunga	Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 4,00% per tahun untuk produk <i>InHealth Endowment</i> , <i>InHealth Credit Life</i> dan <i>InHealth Life Protection</i> , dan 3,49% per tahun untuk <i>InHealth Accident Protection</i> ./ <i>The interest rates used 4.00% p.a for InHealth Endowment, InHealth Credit Life and InHealth Life Protection, and 3.49% p.a. for InHealth Accident Protection.</i>
d. Mata uang	Semua polis adalah polis dalam mata uang Rupiah.

Saldo liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp179.569.528.560 (2020: Rp174.264.113.276). Saldo tersebut telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2020 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-596/NB.211/2021 tanggal 11 Juni 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2021 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

22. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS

Liability for future policy benefits represents the amounts provided for all obligations guaranteed under the terms of the policies in force at statement of financial position date.

The liability for future policy benefits for years 2021 and 2020 have been computed using the following key assumptions and methods:

	31 Desember/ December 31, 2020	
a. Methodology	Gross Premium Reserve	
b. Mortality rate	Tabel Mortalita CSO 80 untuk produk <i>InHealth Endowment</i> , Tabel Mortalita Reasuransi untuk produk <i>InHealth Life Protection</i> dan <i>InHealth Accident Protection</i> , serta TMI III untuk produk <i>InHealth Credit Life</i> ./ <i>Mortality Table CSO 80 for InHealth Endowment, Reinsurance Mortality Table for InHealth Life Protection and InHealth Accident Protection, also TMI III for InHealth Credit Life products.</i>	
c. Interest rate	Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 4,00% per tahun untuk produk <i>InHealth Endowment</i> dan <i>InHealth Life Protection</i> , 4,50% per tahun untuk <i>InHealth Credit Life</i> dan 3,25% per tahun untuk <i>InHealth Accident Protection</i> ./ <i>The interest rates used 4.00% p.a for InHealth Endowment and InHealth Life Protection, 4.50% p.a for InHealth Credit Life and 3.25% p.a. for InHealth Accident Protection.</i>	
d. Currency	All policies are denominated in Rupiah currency.	

The balance of liability for future policy benefits as of December 31, 2021 is amounting to Rp179.569.528.560 (2020: Rp174,264,113,276). The balance has been certified by the Company's registered actuary.

The computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2020 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-596/NB.211/2021 dated June 11, 2021. As of the completion date of this financial statements, the computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2021, is still in process of OJK approval.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Akun ini merupakan bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungan polis yang dihitung oleh aktuaris dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
<i>InHealth Managed Care</i>	190.833.887.190
<i>InHealth Indemnity</i>	187.126.234.886
<i>InHealth Group Term Life</i>	2.036.287.469
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	624.988.379
<i>InHealth Critical Illness</i>	95.508.366
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	1.632.061
<i>InHealth Total Permanent Disability</i>	69.884
Total	380.718.608.235

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan di atas telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2020 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-596/NB.211/2021 tanggal 11 Juni 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

24. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM

Estimasi liabilitas klaim terdiri dari saldo klaim dalam proses penyelesaian (OSC) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan perkiraan *triangle and loss ratio methods*.

Rincian per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)		
<i>InHealth Managed Care</i>	42.917.743.248	48.275.600.257
<i>InHealth Indemnity</i>	23.182.440.298	27.967.535.714
<i>InHealth Credit Life</i>	806.586.665	13.550.034.657
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	85.750.000	339.600.000
<i>InHealth Group Term Life</i>	40.000.000	249.000.000
Sub-total	67.032.520.211	90.381.770.628
Klaim yang Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR)	239.304.660.492	136.154.627.236
Total	306.337.180.703	226.536.397.864

23. UNEARNED PREMIUM INCOME

This account represents premiums that have not been recognized as income because the protection coverage is still in force at the end of the year.

Unearned premium reserve is calculated using the daily amortisation method taking into account the protection coverage policy which is calculated by the actuary with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2020
<i>InHealth Managed Care</i>	134.640.570.882
<i>InHealth Indemnity</i>	175.459.988.910
<i>InHealth Group Term Life</i>	1.747.596.507
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	513.003.031
<i>InHealth Critical Illness</i>	-
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	21.230.932
<i>InHealth Total Permanent Disability</i>	-
Total	312.382.390.262

The above balance of unearned premium income has been certified by the Company's registered actuary.

The computation of unearned premium income as of December 31, 2020 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-596/NB.211/2021 dated June 11, 2021. As of the completion date of this financial statements, the computation of unearned premium income as of December 31, 2021 is still in process of OJK approval.

24. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES

Estimated claim liabilities consist of claims in settlement process (OSC) and claims incurred but not reported (IBNR) which is calculated based on the estimated triangle and loss ratio methods.

Details as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Outstanding Claim (OSC)
<i>InHealth Managed Care</i>
<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>
Sub-total
Claims Incurred but Not Reported (IBNR)
Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM (lanjutan)

Saldo estimasi liabilitas klaim di atas telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

24. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES (continued)

The above balance of estimated claim liabilities has been certified by the Company's registered actuary.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Liabilitas ini didanai oleh Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") yang dikelola oleh DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (sebelumnya DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). Tidak ada kontribusi tambahan yang dibayarkan untuk PPUKP di tahun 2021.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"). These liabilities are funded with Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") which is managed by DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (formerly DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). There were no additional contributions paid for PPUKP in 2021.

Perusahaan juga menyelenggarakan Program Pensiun luran Pasti (PPIP) yang juga dikelola oleh DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (sebelumnya DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) dan merupakan tambahan manfaat untuk pegawai. Selama tahun 2021 dan 2020, kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan PPIP masing-masing sebesar Rp3.935.940.000 dan Rp3.468.990.000

The Company also has a Defined Contribution Plan (PPIP) which is also managed by DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (formerly DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) and represents additional benefit to the employee. During 2021 and 2020, the contribution paid by the Company in relation to PPIP amounted to Rp3,935,940,000 and Rp3,468,990,000 respectively.

Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah metode Projected Unit Credit. Perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan dan PT Sigma Prima Solusindo, melalui laporannya No. 044/KKA-N/R-I/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 dan No. 009/SPS/R-I/I/2021 tertanggal 11 Januari 2021 masing-masing untuk posisi tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The method used in the calculation of employee benefits liabilities is the Projected Unit Credit. Calculation of employee benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 is performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan and PT Sigma Prima Solusindo, through its report No. 044/KKA-N/R-I/XII/2021 dated December 31, 2021 and No. 009/SPS/R-I/I/2021 dated January 11, 2021 for the balance as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Adapun asumsi yang digunakan adalah:

The assumptions used are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto per tahun	7,32%	7,17%	Discount rate per annum
Tingkat Imbal hasil aset program	7,32%	7,17%	Rate of return on plan asset
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	Salary increment per annum
Tingkat mortalitas	TMI-IV tahun 2019	TMI-IV tahun 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00% dari tingkat mortalitas		Disability rate
Tingkat pengunduran diri peserta	5% sampai usia 39 tahun dan menurun sampai 0% pada usia lebih dari 55 dan kemudian/ 5% up to age 39 years old and decreasing to 0% at age more than 55 years old and thereafter		Turnover rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years		Normal retirement age

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:		
Nilai kini liabilitas	38.404.649.865	30.805.253.002
Nilai wajar aset program	(1.549.234.017)	(1.497.156.463)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	36.855.415.848	29.308.096.539

Liabilities recognized in the statement of financial position:
Present value of obligations
Fair value of plan asset

Employee benefit liabilities

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan:		
Liabilitas pada awal tahun	29.308.096.539	23.880.265.564
Beban	6.532.015.171	5.997.053.536
Realisasi pembayaran manfaat	(1.126.169.027)	(2.086.757.764)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2.141.473.165	1.517.535.203
Liabilitas pada akhir tahun	36.855.415.848	29.308.096.539

Reconciliation of the movement of the net liabilities recognized in the statement financial position:

Liability at the beginning of the year
Expenses
Benefit payment realization
Remeasurement of employee benefits liability

Liabilities at the end of the year

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi:		
Komponen beban:		
Biaya jasa kini	4.432.870.384	4.069.827.033
Biaya bunga, neto		
Biaya bunga atas kewajiban imbalan pasti	2.208.736.640	2.028.696.387
Imbal Hasil atas Aset Program	(109.591.853)	(101.469.884)
Beban yang diakui dalam laba rugi	6.532.015.171	5.997.053.536

Employees benefits expenses recognized in the profit or loss:
Expenses:
Current service costs
Net Interest cost
Interest cost on defined benefit liabilities
Return on Plan Assets

Expenses recognized in the profit or loss

Jatuh tempo kewajiban program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefit plan obligation as of December 31, 2021 and 2020, is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode pelaporan tahun berikutnya)	3.715.348.392	2.254.755.167
Antara 1 dan 2 tahun	2.902.982.907	2.527.066.164
Antara 2 dan 5 tahun	13.616.041.363	10.656.929.143
Antara 5 dan 10 tahun	18.890.553.200	18.584.384.214
Lebih dari 10 tahun	342.853.105.977	310.320.314.626
Total	381.978.031.839	344.343.449.314

Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
More than 10 years

Total

Durasi rata-rata tertimbang dari rata-rata sisa masa kerja untuk liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 17,94 tahun pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 18,39 tahun).

The weighted average duration of the maturity obligation for employee benefits is 17.94 years as of December 31, 2021 (2020: 18.39 years).

Komposisi dari aset program adalah 100% deposito berjangka.

The composition of plan assets is 100% in time deposits.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Analisa sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Suku bunga			Interest rate
Kenaikan suku bunga 100 basis poin	(3.273.911.848)	(2.753.902.769)	Increase in interest rate 100 basis point
Penurunan suku bunga 100 basis poin	3.780.180.224	3.194.789.982	Decrease in interest rate 100 basis point
Kenaikan gaji			Salary increase
Kenaikan gaji 100 basis poin	3.563.786.533	2.977.832.116	Increase in salary 100 basis point
Penurunan gaji 100 basis poin	(3.133.897.339)	(2.605.976.179)	Decrease in salary 100 basis point

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increment rates, with all other variables held constant, to the present value of defined benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited):

26. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

Share capital issued and fully paid up as at December 31, 2021 and 2020 is Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) with the composition of shareholders as follows:

31 Desember 2021 dan 2020/ December 31, 2021 and 2020			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	80,0%	800.000.000.000
PT Kimia Farma Tbk	100.000	10,0%	100.000.000.000
PT Asuransi Jasa Indonesia	100.000	10,0%	100.000.000.000
Total	1.000.000	100,0%	1.000.000.000.000

Manajemen modal

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menetapkan dan memonitor ketentuan modal bagi Perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi peraturan OJK terkait dengan modal.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum 120% dari MMBR yaitu jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari aset yang diperkenankan.

Capital management

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sets and monitors capital requirements for the Company. The Company is required to comply with prevailing OJK regulation in respect of capital.

Based on OJK Regulation No. 71 /POJK.05/2016 dated December 23, 2016, the Company is required to fulfil a solvency ratio which is calculated using the Minimum Risk Based Capital Approach (RBC). The Company at all times has to meet a solvency ratio of at least 120% of Minimum RBC which is the amount of funds needed to anticipate risk of loss that might arise from deviation in managing assets and liabilities.

Solvency ratio is calculated by deducting all liabilities (except subordinated loans) with the admitted assets.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio pencapaian solvabilitas adalah (tidak diaudit):

	2021
Total tingkat solvabilitas	1.110.155
Batas tingkat solvabilitas minimum	204.681
Rasio pencapaian solvabilitas	542%

Kebijakan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, pemegang polis dan pasar dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan. Dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga diakui dan Perusahaan mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

27. PENGGUNAAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada tanggal 20 Mei 2021, pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penggunaan laba tahun 2020 sebesar Rp67.107.306.582 sebagai dividen kas. Pada tanggal 30 Juni 2021, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Pada tanggal 12 Februari 2020, pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penggunaan laba tahun 2019 sebesar Rp79.447.852.195 sebagai dividen kas. Pada tanggal 30 November 2020, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

28. PENDAPATAN PREMI, NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
Premi bruto	2.559.905.418.002	2.445.582.469.088
Premi reasuransi	(346.780.817.626)	(421.817.381.075)
Premi koasuransi	(4.840.698.833)	(7.330.591.090)
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(70.691.878.867)	85.603.431.198
Total	2.137.592.022.676	2.102.037.928.121

26. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the solvency margin ratios are as follows (unaudited):

	2020	
Total tingkat solvabilitas	1.022.635	Total solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum	157.997	Minimum solvency margin
Rasio pencapaian solvabilitas	647%	Solvency achievement ratio

The Company's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, policyholders and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Company recognizes the need to maintain a balance between the higher returns and the advantages and security afforded by a sound capital position.

27. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

On May 20, 2021, the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders have approved the allocation of income for the year 2020 amounting to Rp67,107,306,582 as cash dividends. On June 30, 2021, the cash dividend has been paid to the shareholders.

On February 12, 2020, the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders have approved the allocation of income for the year 2019 amounting to Rp79,447,852,195 as cash dividends. November 30, 2020, the cash dividend has been paid to the shareholders.

28. PREMIUM INCOME, NET

Gross premium
Reinsurance premium
Coinurance premium
Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets
Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN PREMI, NETO (lanjutan)

28. PREMIUM INCOME, NET (continued)

Berdasarkan Produk

Based on Product

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2021	2020
<i>InHealth Managed Care</i>	1.624.799.263.281	1.553.793.586.097
<i>InHealth Indemnity</i>	848.530.549.345	815.647.763.884
<i>InHealth Group Credit life</i>	31.742.844.822	26.681.535.828
<i>InHealth Endowment</i>	29.744.714.856	34.156.631.539
<i>InHealth Group Term Life</i>	19.439.756.314	12.111.833.492
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	4.685.053.125	2.605.379.248
<i>Mandiri InHealth Hospital Cash Plan</i>	554.868.000	261.514.000
<i>InHealth Critical Illness</i>	187.761.694	-
<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>	157.795.000	215.457.000
<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>	62.447.000	108.768.000
<i>InHealth Total Permanent Disability</i>	364.565	-
Total pendapatan premi bruto	2.559.905.418.002	2.445.582.469.088

<i>InHealth Managed Care</i>	
<i>InHealth Indemnity</i>	
<i>InHealth Group Credit life</i>	
<i>InHealth Endowment</i>	
<i>InHealth Group Term Life</i>	
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	
<i>Mandiri InHealth Hospital Cash Plan</i>	
<i>InHealth Critical Illness</i>	
<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>	
<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>	
<i>InHealth Total Permanent Disability</i>	

Total gross premium income

Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM)

Based on Marketing Office

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2021	2020
<i>KPM Jakarta II</i>	671.089.623.596	586.868.922.157
<i>Institutional Business (IB)</i>	593.521.939.177	491.762.029.336
<i>Synergy</i>	441.927.890.829	565.605.804.713
<i>KPM Jakarta I</i>	229.485.172.845	197.297.088.978
<i>KPM Balikpapan</i>	112.552.644.318	101.575.007.666
<i>KPM Bandung</i>	98.327.470.125	96.495.797.011
<i>KPM Jakarta III</i>	94.022.032.132	85.538.729.282
<i>KPM Surabaya</i>	85.325.345.290	88.704.636.486
<i>KPM Pekanbaru</i>	71.217.684.037	72.501.175.948
<i>KPM Makassar</i>	43.675.374.446	31.719.287.185
<i>KPM Denpasar</i>	34.073.757.176	37.337.360.982
<i>KPM Palembang</i>	30.046.237.423	34.706.136.703
<i>KPM Medan</i>	32.737.663.201	31.699.199.146
<i>KPM Semarang</i>	21.902.583.407	23.771.293.495
Total pendapatan premi bruto	2.559.905.418.002	2.445.582.469.088

<i>KPM Jakarta II</i>	
<i>Institutional Business (IB)</i>	
<i>Synergy</i>	
<i>KPM Jakarta I</i>	
<i>KPM Balikpapan</i>	
<i>KPM Bandung</i>	
<i>KPM Jakarta III</i>	
<i>KPM Surabaya</i>	
<i>KPM Pekanbaru</i>	
<i>KPM Makassar</i>	
<i>KPM Denpasar</i>	
<i>KPM Palembang</i>	
<i>KPM Medan</i>	
<i>KPM Semarang</i>	

Total gross premium income

Lihat Catatan 36 untuk pendapatan premi dari pihak berelasi.

Refer to Note 36 for premium income from related parties.

Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait adalah bagian dari pendapatan premi dan beban premi reasuransi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun dengan rincian sebagai berikut:

Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets are part of the premium income and reinsurance premium expenses that have not been recognised as revenue because the coverage is still inforce at the end of the period, the details are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
<i>InHealth Managed Care</i>	(57.186.458.217)	54.180.869.311
<i>InHealth Indemnity</i>	(13.150.345.464)	30.555.837.046
<i>InHealth Group Term Life</i>	(227.546.113)	881.004.719

<i>InHealth Managed Care</i>	
<i>InHealth Indemnity</i>	
<i>InHealth Group Term Life</i>	

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN PREMI, NETO (lanjutan)

Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait adalah bagian dari pendapatan premi dan beban premi reasuransi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	(107.120.007)	(3.172.700)
<i>InHealth Critical Illness</i>	(33.657.060)	-
<i>InHealth Total Permanent Disability</i>	(69.884)	-
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	13.317.878	(11.107.178)
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(70.691.878.867)	85.603.431.198

28. PREMIUM INCOME, NET (continued)

Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets are part of the premium income and reinsurance premium expenses that have not been recognised as revenue because the coverage is still in force at the end of the period, the details are as follows (continued):

<i>InHealth Group Personal Accident</i>	
<i>InHealth Critical Illness</i>	
<i>InHealth Total Permanent Disability</i>	
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	
Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets	

29. HASIL INVESTASI, NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
Pendapatan bunga:		
Deposito	40.884.326.156	64.494.733.499
Obligasi korporasi dan MTN	37.377.354.137	37.841.138.890
Obligasi pemerintah	26.482.547.506	25.272.760.584
Deposito on call	552.421.056	596.522.340
Reksadana	9.520.940.191	12.969.750.774
Pinjaman polis	-	(19.701.216)
Efek yang diperdagangkan	-	(519.020.502)
Total hasil investasi	114.817.589.046	140.636.184.369
Beban investasi	(1.360.708.544)	(932.420.305)
Neto	113.456.880.502	139.703.764.064

<i>Interest income:</i>	
<i>Time deposits</i>	
<i>Corporate bonds and MTN</i>	
<i>Government bonds</i>	
<i>Deposit on call</i>	
<i>Mutual funds</i>	
<i>Policy loan</i>	
<i>Marketable securities-trading</i>	
<i>Total investment income</i>	
<i>Cost of investment</i>	

Net

29. INVESTMENT INCOME, NET

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
<i>Fee Administration Service Only</i>	3.100.188.752	1.509.301.058
Pendapatan jasa giro dan bunga tabungan	353.600.715	108.020.750
Pendapatan lainnya, neto	3.083.746	1.951.847.153
Total	3.456.873.213	3.569.168.961

<i>Fee Administration Service Only</i>	
<i>Current account and deposits interest</i>	
<i>Miscellaneous income, net</i>	

Total

30. OTHER INCOME, NET

Berdasarkan waktu pengakuan pendapatan, pendapatan *fee administration service only* merupakan layanan yang ditransfer dari waktu ke waktu.

Based on the timing of revenue recognition, fee administration services only is a service transferred overtime.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KLAIM DAN MANFAAT

31. CLAIM AND BENEFIT

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
Klaim dan manfaat terdiri dari:		
Beban klaim		
<i>InHealth Managed Care</i>		
Rawat inap tingkat lanjutan	441.755.403.947	603.669.658.532
Rawat jalan tingkat lanjutan	468.071.651.045	494.802.334.361
Rawat jalan tingkat pertama	121.931.309.925	132.704.069.026
Rawat inap tingkat pertama	1.622.598.964	2.702.407.827
<i>InHealth Indemnity</i>	633.143.541.403	590.645.446.753
<i>InHealth Credit Life</i>	104.513.561.213	76.386.889.338
<i>InHealth Endowment</i>	17.073.598.674	20.441.371.102
<i>InHealth Group Term Life</i>	16.746.346.158	7.786.680.570
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	837.590.000	457.611.000
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	476.800.000	69.950.000
<i>InHealth Individual Group Term Life</i>	55.500.000	-
<i>InHealth Individual Hospital Cash Plan</i>	19.500.000	-
Beban manfaat		
Beban program kerja manfaat	86.413.214.862	87.611.448.176
Beban refund premi	33.149.046.653	32.789.501.716
Beban penyisihan piutang COB, Ekses Klaim, dan ASO	5.245.508.900	9.535.376.971
Beban poolfund Indemnity	1.086.163.294	-
Diskon provider	(15.921.476.287)	(6.497.616.169)
Loss Sharing Managed Care	(50.573.108)	-
Total	1.916.169.285.643	2.053.105.129.203

Claim and benefit consists of:

Claim expenses
<i>InHealth Managed Care</i>
Advanced level hospitalization
Advanced level outpatient
First level outpatient
First level hospitalization
<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Endowment</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>
<i>InHealth Individual Group Term Life</i>
<i>InHealth Individual Hospital Cash Plan</i>

Benefit expenses

Benefit work program expenses
Refund premium expenses
Allowance for COB, Excess Claim, and ASO receivables
Poolfund Indemnity expenses
Provider discount
Loss Sharing Managed Care

Total

Lihat Catatan 36 untuk klaim dan manfaat dari pihak berelasi.

Refer to Note 36 for claim and benefit to related parties.

Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri dari klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan.

Claims and insurance benefits represent claims and insurance benefits payment due to occurrence of the insured event.

32. PERUBAHAN NETO LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, ESTIMASI LIABILITAS KLAIM DAN ASET REASURANSI TERKAIT

32. NET CHANGES IN LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, ESTIMATED CLAIM LIABILITIES AND THE RELATED REINSURANCE ASSETS

Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait dengan rincian sebagai berikut:

Net changes in liability for future policy benefit, estimated claim liabilities and the related reinsurance assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
<i>InHealth Endowment</i>	12.144.309.365	13.861.566.455
<i>InHealth Credit Life</i>	(1.357.229.940)	(16.621.336.747)
<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>	(64.303.105)	67.621.355
<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>	(63.088.414)	55.326.521
Sub-total perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	10.659.687.906	(2.636.822.416)

<i>InHealth Endowment</i>
<i>InHealth Credit Life</i>
<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>
<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>

Sub-total changes in
liability for future policy benefit

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERUBAHAN NETO LIABILITAS MANFAAT
POLIS MASA DEPAN, ESTIMASI LIABILITAS
KLAIM DAN ASET REASURANSI TERKAIT
(lanjutan)**

Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan,
estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait
dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
Perubahan estimasi liabilitas klaim dengan rincian sebagai berikut:		
Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)		
<i>InHealth Managed Care</i>	(5.197.121.299)	18.231.251.969
<i>InHealth Credit Life</i>	(5.444.172.171)	2.307.062.678
<i>InHealth Indemnity</i>	523.608.322	588.768.826
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	(253.850.000)	326.425.000
<i>InHealth Group Term Life</i>	(184.100.000)	1.650.000
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	-	(12.000.000)
Sub-total perubahan OSC	(10.555.635.148)	21.443.158.473
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):	94.621.517.639	52.250.767.701
Sub-total perubahan estimasi liabilitas klaim	84.065.882.491	73.693.926.174
Total	94.725.570.397	71.057.103.758

**32. NET CHANGES IN LIABILITY FOR FUTURE
POLICY BENEFITS, ESTIMATED CLAIM
LIABILITIES AND THE RELATED REINSURANCE
ASSETS (continued)**

Net changes in liability for future policy benefit,
estimated claim liabilities and the related
reinsurance assets are as follows: (continued)

Changes in estimated claim liability are as follows:
Claim in the settlement process (OSC)
<i>InHealth Managed Care</i>
<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>
Sub-total changes in OSC
Claims incurred but not reported (IBNR):
Sub-total changes in estimated claim liabilities
Total

33. BEBAN AKUISISI, NETO

33. ACQUISITION EXPENSES, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
Beban komisi		
<i>Account Executive (AE)</i>	79.327.088.608	94.235.715.808
Beban program kerja akuisisi	55.028.667.558	34.227.587.158
Beban honor	15.459.829.786	12.803.635.236
Beban kartu peserta	2.853.884.828	6.077.207.767
Beban cetak polis	209.573.216	102.973.447
Perubahan beban akuisisi tangguhan	(1.480.202.151)	3.349.567.330
Total	151.398.841.845	150.796.686.746

Commission expenses
Account Executive (AE)
Acquisition work program expenses
Remuneration expenses
Member card expenses
Policy printing expenses
Changes in deferred acquisition expenses
Total

34. BEBAN PEMASARAN

34. MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
Beban program kerja pemasaran	6.093.918.536	5.874.092.263
Beban promosi media cetak dan elektronik	350.234.138	25.733.333
Beban promosi sponsor	277.846.340	515.365.908
Total	6.721.999.014	6.415.191.504

Marketing work program expenses
Printing and electronic promotion expenses
Sponsorship expenses
Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2021	2020	
Beban gaji manajemen dan karyawan	188.841.262.000	156.381.719.147	Management and employee salaries expenses
Beban umum	73.554.740.893	56.984.087.388	General expenses
Beban penyusutan	16.328.890.584	17.771.111.957	Depreciation expenses
Beban administrasi kantor	14.055.449.554	13.097.993.894	Office administration expenses
Beban pendidikan dan pelatihan	824.445.501	155.973.955	Education and training expenses
Total	293.604.788.532	244.390.886.341	Total

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
1	Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham akhir/ Ultimate Shareholders	Obligasi, hasil investasi/ Bonds, investment income
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Kas dan setara kas, deposito, piutang premi, piutang dan hasil investasi pendapatan premi, beban klaim, beban komisi/ Cash and cash equivalent, deposits, premium receivable, investment receivable and income, premium income, claim expenses, commission expense,
3	PT Asuransi Jasa Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang premi, titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivable, premium deposits, premium income, claim expenses
4	PT Kimia Farma Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
5	Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi/ Board of Commissioner, Board of Directors, And Head of Division	Karyawan kunci/ Key Management	Kewajiban imbalan kerja/ Employee benefit liability
6	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Piutang premi, piutang lain-lain - piutang Coordination of Benefits, pendapatan premi, beban klaim/ premium receivables, other receivables - Coordination of Benefits receivables, premium income, claim expenses,
7	PT Kereta Api Properti Manajemen	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
8	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
9	PT Jasa Raharja (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
10	Perum BULOG	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium deposits, premium income, claim expenses,

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
11	PT Pegadaian (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium deposits, premium income, claim expenses,
12	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang premi, piutang hasil investasi/ Marketable securities, premium receivables, investment income receivable,
13	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
14	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, pendapatan premi, beban klaim/ Marketable securities, premium income, claim expenses,
15	PT GMF AeroAsia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,
16	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
17	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,
18	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang premi, Pendapatan premi, beban klaim/ Marketable securities, premium receivables claim expense, premium income
19	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
20	PT Wijaya Karya Industri Energi	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,
21	Perum LPPNPI (Airnav Indonesia)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
22	PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
23	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ marketable securities, investment income receivable
24	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Efek-efek, ASO, beban klaim/ Marketable securities, Administrative Service Only (ASO), claim expenses
25	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Kas dan setara kas, deposito, efek-efek, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, marketable securities, investment income receivables
26	PT Bank Mandiri Taspen	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim/ Cash and cash equivalent, deposits, investment income receivable, premium income, claim expenses
27	PT Mandiri Manajemen Investasi	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Efek-efek, pendapatan premi, beban klaim/ Marketable securities, premium income, claim expenses
28	PT Bank Syariah Indonesia	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Kas dan setara kas, piutang premi, titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Cash and cash equivalent, premium receivable, premium deposit, premium income, claim expenses
29	PT Bank Raya Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, Investment income receivables
30	PT Bank Tabungan Negara	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, Investment income receivables
31	PT PNM Investment Management	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
32	PT BNI Asset Management	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable
33	PT Mandiri Tunas Finance	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
34	PT Mandiri Sekuritas	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
35	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
36	PT Mandiri Utama Finance	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
37	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
38	PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
39	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
40	PT Angkasa Pura Logistik	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
41	PT Angkasa Pura 1	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
42	PT Pertamina Retail	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
43	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
44	PT Pelindo IV (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
45	PT Aero Systems Indonesia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
46	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable
47	PT Jasamarga Bali Tol	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
48	PT Nindya Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
49	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
50	PT Indofarma (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
51	PT Adikarya Sriwijaya Perdana	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
52	PT Utama Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
53	PT Jasa Prima Logistik Bulog	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
54	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
55	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
56	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
57	PT Sarana Bandar Nasional	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses
58	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
59	PT Kereta Commuter Indonesia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses
60	PT Gapura Angkasa	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
61	PT Brantas Abipraya	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
62	PT ASPD Indonesia Ferry	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
63	PT Sucofindo	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
64	PT Bhanda Ghara Reksa	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses
65	PT Permodalan Nasional Madani	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Notes 4)
Badan usaha milik negara	285.319.215.993	423.968.116.550	State-owned companies
Memiliki pemegang saham yang sama	239.918.924.151	136.650.328.814	Having the same shareholder
Pemegang saham	51.468.828.802	83.411.652.290	Shareholder
Persentase terhadap total aset (%)	22,85%	28,56%	Percentage to total assets (%)
Deposito (Catatan 5)			Deposits (Notes 5)
Badan usaha milik negara	4.500.000.000	34.500.000.000	State-owned companies
Pemegang saham	33.000.000.000	29.850.000.000	Shareholder
Memiliki pemegang saham yang sama	99.170.000.000	54.170.000.000	Having the same shareholder
Persentase terhadap total aset (%)	5,41%	5,26%	Percentage to total assets (%)
Piutang premi (Catatan 6)			Premium receivables (Notes 6)
Badan usaha milik negara	49.516.331.089	37.923.464.069	State-owned companies
Pemegang saham	7.584.011.992	7.916.958.082	Shareholder
Memiliki pemegang saham yang sama	447.574.864	803.434.446	Having the same shareholder
Persentase terhadap total aset (%)	2,28%	2,07%	Percentage to total assets (%)
Reksadana (Catatan 7a)			Mutual funds (Notes 7a)
Dikelola oleh entitas yang memiliki pemegang saham yang sama	-	5.369.952.122	Managed by entities which have the same shareholders
Persentase terhadap total aset (%)	0,00%	0,24%	Percentage to total assets (%)
Obligasi (Catatan 7b)			Bonds (Notes 7b)
Pemerintah Republik Indonesia	331.672.010.779	307.545.300.253	Government of the Republic of Indonesia
Badan usaha milik negara	386.347.781.464	313.000.000.000	State-owned companies
Memiliki pemegang saham yang sama	63.000.000.000	60.000.000.000	Having the same shareholder
Persentase terhadap total aset (%)	30,94%	30,18%	Percentage to total assets (%)
Surat utang jangka menengah (Catatan 7c)			Medium term note (Notes 7c)
Badan usaha milik negara	22.000.000.000	22.000.000.000	State-owned companies
Persentase terhadap total aset (%)	0,87%	0,98%	Percentage to total assets (%)
Piutang hasil investasi (Catatan 8)			Investment income receivables (Notes 8)
Pemerintah Republik Indonesia	5.154.830.545	4.655.928.145	Government of the Republic of Indonesia
Pemegang saham	27.905.707	116.663.451	Shareholder
Memiliki pemegang saham yang sama	879.940.194	832.821.922	Having the same shareholder
Badan usaha milik negara	3.432.040.551	3.334.232.260	State owned companies
Persentase terhadap total aset (%)	0,38%	0,40%	Percentage to total assets (%)
Piutang lain-lain, neto			Other receivables, net
- Piutang <i>Coordination of Benefits</i> (Catatan 11)			Coordination of Benefits receivables (Notes 11)
Badan usaha milik negara	28.761.948.235	67.726.037.710	State-owned companies
Persentase terhadap total aset (%)	1,14%	3,00%	Percentage to total assets (%)
Utang klaim (Catatan 16)			Claim payables (Notes 16)
Badan usaha milik negara	95.328.946	262.281.877	State owned companies
Persentase terhadap total liabilitas (%)	0,01%	0,03%	Percentage to total liabilities (%)
Titipan premi (Catatan 21)			Premium income (Notes 21)
Badan usaha milik negara	2.356.897.623	6.725.440.247	State-owned companies
Memiliki pemegang saham yang sama	1.159.194.195	1.041.882.278	Having the same shareholder
Persentase terhadap total liabilitas (%)	0,14%	0,82%	Percentage to total liabilities (%)
Pendapatan premi (Catatan 28)			Premium income (Notes 28)
Badan usaha milik negara	1.425.233.657.569	1.362.079.246.121	State owned companies
Persentase terhadap total pendapatan premi (%)	55,68%	55,70%	Percentage to total premium income (%)
Hasil investasi, neto (Catatan 29)			Investment income, net (Notes 29)
Badan usaha milik negara	35.808.343.975	45.969.020.823	State owned companies
Pemerintah Republik Indonesia	28.286.440.938	23.712.500.016	Government of the Republic of Indonesia
Memiliki pemegang saham yang sama	5.853.504.389	27.835.828.545	Having the same shareholder
Persentase terhadap total hasil investasi, neto (%)	61,65%	69,36%	Percentage to total investment income, net (%)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Beban klaim (Catatan 31)		
Badan usaha milik negara	1.014.512.866.317	1.051.959.883.884
Persentase terhadap total beban klaim dan manfaat (%)	52,94%	51,62%
Beban akuisisi (Catatan 33)		
Badan usaha milik negara	7.589.139.534	5.332.281.769
Persentase terhadap total beban akuisisi, neto (%)	5,01%	4,31%
Personil manajemen kunci		
Imbalan jangka pendek	33.747.933.815	48.325.126.614
Imbalan pasca kerja	5.378.393.405	6.056.424.530
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi (%)	13,32%	18,80%

37. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi menyusun kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Claim expenses (Notes 31)		
State owned companies	1.014.512.866.317	1.051.959.883.884
Percentage to total claim and benefit expenses (%)	52,94%	51,62%
Acquisition expenses (Notes 33)		
State owned companies	7.589.139.534	5.332.281.769
Percentage to total acquisition expenses, net (%)	5,01%	4,31%
Key management personnel		
Short term benefit	33.747.933.815	48.325.126.614
Post employee benefits	5.378.393.405	6.056.424.530
Percentage to total general and administrative expenses (%)	13,32%	18,80%

37. RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose itself to a variety of financial risks: credit risk, market risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practices.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by the Board of Directors. The Directors provide written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risks arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga.

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi memonitor pergerakan suku bunga yang dilakukan oleh Divisi Keuangan dan Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan arus kas yang signifikan akibat perubahan tingkat suku bunga. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku atas risiko arus kas.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lawan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk

The Company is exposed to market risk which is the risk that the fair value on future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arises from open positions in interest rate and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors monitor the movement of the interest rate which is done by Finance and Investment Division.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has no significant risk of future cash flow movement due to changes of interest rate. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations of market interest rates on its cash flow risks.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perusahaan sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada unit manajemen risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi dan kerugian yang akan dialami.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai.

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit

i) Sektor geografis

Eksposur risiko kredit berdasarkan wilayah geografis tempat Perusahaan beroperasi adalah sebagai berikut:

37. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Credit risk is one of the largest risks for the Company's business therefore, Management carefully manages it's exposure to credit risk. The credit risk management and control is centralised in a credit risk management unit, which reports to the Board of Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, and the associated loss.

Impairment allowances (if any) are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment.

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure

i) Geographic sectors

Credit risk exposures based on the geographic areas where the Company's activities are undertaken, are as follows:

31 Desember/December 31, 2021

	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total
ASET					
Kas dan setara kas	850.764.003.592	-	-	-	850.764.003.592
Deposito	158.670.000.000	-	-	-	158.670.000.000
Piutang premi, neto	83.381.702.357	869.035.438	6.650.357.390	1.216.563.245	92.117.658.430
Efek-efek	1.077.938.539.404	-	-	-	1.077.938.539.404
Piutang hasil investasi	10.882.087.744	-	-	-	10.882.087.744
Piutang investasi	30.069.496.467	-	-	-	30.069.496.467
Piutang lain-lain, neto	62.131.140.655	-	-	-	62.131.140.655
Piutang reasuransi	13.746.102.753	-	-	-	13.746.102.753
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.685.601.334	-	-	-	3.685.601.334
Total	2.291.268.674.306	869.035.438	6.650.357.390	1.216.563.245	2.300.004.630.379

ASSETS
Cash and cash equivalents
Deposits
Premium receivables, net
Marketable securities
Investment income receivables
Investment receivables
Other receivables, net
Reinsurance receivables
Other assets - deposit and bank guarantee
Total

31 Desember/December 31, 2020

	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total
ASET					
Kas dan setara kas	729.239.341.748	-	-	-	729.239.341.748
Deposito	160.520.000.000	-	-	-	160.520.000.000
Piutang premi, neto	138.186.943.307	1.651.286.072	306.254.380	775.293.291	140.919.777.050
Efek-efek	868.429.564.907	-	-	-	868.429.564.907
Piutang hasil investasi	9.826.355.363	-	-	-	9.826.355.363
Piutang lain-lain, neto	109.483.680.093	86.496.200	62.111.800	15.468.982	109.647.757.075
Piutang reasuransi	9.613.394.955	-	-	-	9.613.394.955
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.877.588.832	-	-	-	3.877.588.832
Total	2.029.176.869.205	1.737.782.272	368.366.180	790.762.273	2.032.073.779.930

ASSETS
Cash and cash equivalents
Deposits
Premium receivables, net
Marketable securities
Investment income receivables
Other receivables, net
Reinsurance receivables
Other assets - deposit and bank guarantee
Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii) Sektor industri

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perusahaan setelah cadangan kerugian terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan berdasarkan sektor industri:

31 Desember/December 31, 2021				
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Lain-lain/ Others	Total
ASET				
Kas dan setara kas	-	850.764.003.592	-	850.764.003.592
Deposito	-	158.670.000.000	-	158.670.000.000
Piutang premi, neto	229.820.390	8.031.886.717	83.855.951.323	92.117.658.430
Efek-efek	370.019.792.243	434.918.747.161	273.000.000.000	1.077.938.539.404
Piutang hasil investasi	4.233.122.212	3.799.087.067	2.849.878.465	10.882.087.744
Piutang lain-lain, neto	-	-	30.069.496.467	30.069.496.467
Piutang reasuransi	-	-	62.131.140.655	62.131.140.655
Aset lain-lain – uang jaminan dan garansi bank	-	-	13.746.102.753	13.746.102.753
Total	374.482.734.845	1.456.183.724.537	469.338.170.997	2.300.004.630.379

31 Desember/December 31, 2020				
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Lain-lain/ Others	Total
ASET				
Kas dan setara kas	-	729.239.341.748	-	729.239.341.748
Deposito	-	160.520.000.000	-	160.520.000.000
Piutang premi, neto	1.877.255.800	41.758.789.799	97.283.731.451	140.919.777.050
Efek-efek	307.545.300.253	320.884.264.654	240.000.000.000	868.429.564.907
Piutang hasil investasi	3.783.828.145	3.829.221.668	2.213.305.550	9.826.355.363
Piutang lain-lain, neto	-	-	109.647.757.075	109.647.757.075
Piutang reasuransi	-	-	9.613.394.955	9.613.394.955
Aset lain-lain – uang jaminan dan garansi bank	-	-	3.877.588.832	3.877.588.832
Total	313.206.384.198	1.256.231.617.869	462.635.777.863	2.032.073.779.930

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum setelah cadangan kerugian risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii) Industry sectors

The following table presents the Company's maximum exposure after allowance for doubtful to credit risk of financial asset based on industry sector:

31 Desember/December 31, 2021				
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Lain-lain/ Others	Total
ASSETS				
Cash and cash equivalents	-	850.764.003.592	-	850.764.003.592
Deposits	-	158.670.000.000	-	158.670.000.000
Premium receivables, net	229.820.390	8.031.886.717	83.855.951.323	92.117.658.430
Marketable securities	370.019.792.243	434.918.747.161	273.000.000.000	1.077.938.539.404
Investment income receivables	4.233.122.212	3.799.087.067	2.849.878.465	10.882.087.744
Investment receivables	-	-	30.069.496.467	30.069.496.467
Other receivables, net	-	-	62.131.140.655	62.131.140.655
Reinsurance receivables	-	-	13.746.102.753	13.746.102.753
Other assets – deposit and bank guarantee	-	-	3.685.601.334	3.685.601.334
Total	374.482.734.845	1.456.183.724.537	469.338.170.997	2.300.004.630.379

31 Desember/December 31, 2020				
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Lain-lain/ Others	Total
ASSETS				
Cash and cash equivalents	-	729.239.341.748	-	729.239.341.748
Deposits	-	160.520.000.000	-	160.520.000.000
Premium receivables, net	1.877.255.800	41.758.789.799	97.283.731.451	140.919.777.050
Marketable securities	307.545.300.253	320.884.264.654	240.000.000.000	868.429.564.907
Investment income receivables	3.783.828.145	3.829.221.668	2.213.305.550	9.826.355.363
Investment receivables	-	-	109.647.757.075	109.647.757.075
Other receivables, net	-	-	9.613.394.955	9.613.394.955
Reinsurance receivables	-	-	3.877.588.832	3.877.588.832
Other assets – deposit and bank guarantee	-	-	3.877.588.832	3.877.588.832
Total	313.206.384.198	1.256.231.617.869	462.635.777.863	2.032.073.779.930

The above table represents a maximum exposure after allowance for doubtful account to the Company as of December 31, 2021 and 2020. The Board of Directors is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan sebelum cadangan kerugian berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas:

37. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii) Credit quality of financial assets

As at December 31, 2021 and 2020, credit risk exposure relating to financial assets before allowance for doubtful accounts based on quality of financial assets are divided as follows:

31 Desember/December 31, 2021								
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Nilai tercatat/ Carrying value		
		1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year				
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	850.764.003.592	-	-	-	-	850.764.003.592	Cash and cash equivalents	
Deposito	158.670.000.000	-	-	-	-	158.670.000.000	Deposits	
Piutang premi	21.116.090.826	51.369.049.389	19.632.518.215	-	22.710.605.633	114.828.264.063	Premium receivables	
Efek-efek	1.077.938.539.404	-	-	-	-	1.077.938.539.404	Marketable securities	
Piutang hasil investasi	10.882.087.744	-	-	-	-	10.882.087.744	Investment income receivables	
Piutang investasi	30.069.496.467	-	-	-	-	30.069.496.467	Investment receivables	
Piutang lain-lain	62.131.140.655	-	-	-	16.028.103.909	78.159.244.564	Other receivables	
Piutang reasuransi	13.746.102.753	-	-	-	-	13.746.102.753	Reinsurance receivables	
Aset lain-lain – uang jaminan dan garansi bank	3.685.601.334	-	-	-	-	3.685.601.334	Other assets – deposit and bank guarantee	
Total aset	2.229.003.062.775	51.369.049.389	19.632.518.215	-	38.738.709.542	2.338.743.339.921	Total assets	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai						(38.738.709.542)	Allowance for Impairment Losses	
Total aset - neto						2.300.004.630.379	Total assets - net	
31 Desember/December 31, 2020								
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Nilai tercatat/ Carrying value		
		1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year				
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	729.239.341.748	-	-	-	-	729.239.341.748	Cash and cash equivalents	
Deposito	160.520.000.000	-	-	-	-	160.520.000.000	Deposits	
Piutang premi	39.892.528.686	84.715.438.635	16.311.809.729	-	20.729.816.704	161.649.593.754	Premium receivables	
Efek-efek	868.429.564.907	-	-	-	-	868.429.564.907	Marketable securities	
Piutang hasil investasi	9.826.355.363	-	-	-	-	9.826.355.363	Investment income receivables	
Piutang lain-lain	109.647.757.075	-	-	-	14.311.456.734	123.959.213.809	Other receivables	
Piutang reasuransi	9.613.394.955	-	-	-	-	9.613.394.955	Reinsurance receivables	
Aset lain-lain – uang jaminan dan garansi bank	3.877.588.832	-	-	-	-	3.877.588.832	Other assets – deposit and bank guarantee	
Total aset	1.931.046.531.566	84.715.438.635	16.311.809.729	-	35.041.273.438	2.067.115.053.368	Total assets	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai						(35.041.273.438)	Allowance for Impairment Losses	
Total aset - neto						2.032.073.779.930	Total assets - net	

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Hal ini dapat timbul ketika dana internal tidak cukup untuk memenuhi liabilitas arus kas keluar dan Perusahaan tidak dapat memperoleh pendanaan pada tingkat suku bunga pasar atau melikuidasi aset sebesar nilai wajar yang mengakibatkan likuidasi paksa atas aset pada harga yang lebih rendah.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations to counterparties when falling due. This can arise when internal funds are insufficient to meet cash outflow obligations and where the Company is unable to obtain funding at market rates or liquidate assets at fair value resulting in the forced liquidation of assets at depressed prices.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Posisi likuiditas Perusahaan dimonitor untuk mematuhi peraturan dan persyaratan internal yang dikombinasikan dengan analisa perbedaan jatuh tempo. Perusahaan juga berusaha untuk menyesuaikan, sedapat mungkin, jangka waktu investasi aset keuangan dengan jangka waktu polis asuransi yang diterbitkan atau klaim yang akan dibayarkan.

Pelaporan jatuh tempo didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai tanggal kontraktual. Jika terdapat keperluan likuiditas, portofolio diperdagangkan dan aset likuid lainnya dapat dicairkan.

Manajemen memonitor secara berkala perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas yang dimiliki Perusahaan.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dengan metode diskonto sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

37. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The Company's liquidity position is monitored in compliance with regulatory and internal requirements in combination with maturity gap analysis. The Company also seeks to match, to the extent possible and appropriate, the duration of its investment assets with the duration of insurance policies issued or claims to be paid.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. If the Company encounters liquidity needs, trading portfolio of marketable securities and other liquid assets could be liquidated.

Management monitors maturity gap between assets and liabilities owned by the Company on a regular basis.

The maturity tables below provide information about the remaining maturities on a contractual basis within which, financial assets and liabilities with discounted method, are converted into cash in or out flows:

31 Desember/December 31, 2021							
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	440.500.000.000	385.950.000.000	-	-	24.314.003.592	850.764.003.592	Cash and cash equivalents
Deposito	-	121.170.000.000	37.500.000.000	-	-	158.670.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	21.116.090.826	51.369.049.389	19.632.518.215	-	-	92.117.658.430	Premium receivables, net
Efek-efek	-	150.000.000.000	127.000.000.000	601.019.792.243	199.918.747.161	1.077.938.539.404	Marketable securities
Piutang hasil investasi	10.882.087.744	-	-	-	-	10.882.087.744	Investment income receivables
Piutang investasi	30.069.496.467	-	-	-	-	30.069.496.467	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	62.131.140.655	-	-	-	-	62.131.140.655	Other receivables, net
Piutang reasuransi	13.746.102.753	-	-	-	-	13.746.102.753	Reinsurance receivables
Aset lain-lain – uang jaminan dan garansi bank	3.685.601.334	-	-	-	-	3.685.601.334	Other assets – deposit and bank guarantee
Total aset	582.130.519.779	708.489.049.389	184.132.518.215	601.019.792.243	224.232.750.753	2.300.004.630.379	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Akrua dan utang lain-lain	139.755.377.505	-	-	-	-	139.755.377.505	Accrual and other payables
Liabilitas sewa	3.218.541.912	2.837.906.299	4.184.923.806	10.435.778.950	-	20.677.150.967	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	37.477.935.427	-	-	-	-	37.477.935.427	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	206.776.593	-	-	-	-	206.776.593	Claim payables
Utang reasuransi	790.918.528	-	-	-	-	790.918.528	Reinsurance payables
Total liabilitas	181.449.549.965	2.837.906.299	4.184.923.806	10.435.778.950	-	198.908.159.020	Total liabilities
Total perbedaan jatuh tempo	400.680.969.814	705.651.143.090	179.947.594.409	590.584.013.293	224.232.750.753	2.101.096.471.359	Total maturity gap

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020							
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	437.350.000.000	270.450.000.000	-	-	21.439.341.748	729.239.341.748	Cash and cash equivalents
Deposito	-	130.670.000.000	29.850.000.000	-	-	160.520.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	39.892.528.686	84.715.438.635	16.311.809.729	-	-	140.919.777.050	Premium receivables, net
Efek-efek	-	50.000.000.000	-	697.545.300.260	120.884.264.647	868.429.564.907	Marketable securities
Piutang hasil investasi	9.826.355.363	-	-	-	-	9.826.355.363	Investment income receivables
Piutang investasi	-	-	-	-	-	-	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	109.647.757.075	-	-	-	-	109.647.757.075	Other receivables, net
Piutang reasuransi	-	9.613.394.955	-	-	-	9.613.394.955	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	-	-	-	3.877.588.832	3.877.588.832	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	596.716.641.124	545.448.833.590	46.161.809.729	697.545.300.260	146.201.195.227	2.032.073.779.930	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Akrua dan utang lain-lain	86.355.588.636	-	-	-	-	86.355.588.636	Accrual and other payables
Liabilitas sewa	5.743.731.424	5.083.439.149	2.369.642.006	19.418.841.481	-	32.615.654.060	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	22.366.185.535	-	-	-	-	22.366.185.535	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	5.721.921.883	-	-	-	-	5.721.921.883	Claim payables
Utang reasuransi	19.271.492.285	-	-	-	-	19.271.492.285	Reinsurance payables
Total liabilitas	139.458.919.763	5.083.439.149	2.369.642.006	19.418.841.481	-	166.330.842.399	Total liabilities
Total perbedaan jatuh tempo	457.257.721.361	540.365.394.441	43.792.167.723	678.126.458.779	146.201.195.227	1.865.742.937.531	Total maturity gap

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua liabilitas keuangan Perusahaan, tidak termasuk liabilitas asuransi, merupakan liabilitas jangka pendek yang tidak memiliki tingkat suku bunga.

As of December 31, 2021 and 2020, all the Company's financial liabilities, which exclude insurance liabilities, were short-term liabilities that are non-interest bearing.

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat dan nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

d. Fair value of financial instruments

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying value and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

31 Desember/December 31, 2021							
	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diperdagangkan/ Held-for-trading	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	850.764.003.592	-	-	850.764.003.592	850.764.003.592	Cash and cash equivalents
Deposito	-	158.670.000.000	-	-	158.670.000.000	158.670.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	-	92.117.658.430	-	-	92.117.658.430	92.117.658.430	Premium receivables, net
Efek-efek	883.019.792.243	-	194.918.747.161	-	1.077.938.539.404	1.074.805.016.678	Marketable securities
Piutang hasil investasi	-	10.882.087.744	-	-	10.882.087.744	10.882.087.744	Investment income receivables
Piutang investasi	-	-	30.069.496.467	-	30.069.496.467	30.069.496.467	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	-	62.131.140.655	-	-	62.131.140.655	62.131.140.655	Other receivables, net
Piutang reasuransi	-	13.746.102.753	-	-	13.746.102.753	13.746.102.753	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.685.601.334	-	-	3.685.601.334	3.685.601.334	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	883.019.792.243	1.191.996.594.508	224.988.243.628	-	2.300.004.630.379	2.296.871.107.653	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Akrua dan utang lain-lain	-	-	-	139.755.377.505	139.755.377.505	139.755.377.505	Accrual and other payables
Liabilitas sewa	-	-	-	20.677.150.967	20.677.150.967	20.677.150.967	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	37.477.935.427	37.477.935.427	37.477.935.427	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	-	-	-	206.776.593	206.776.593	206.776.593	Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	790.918.528	790.918.528	790.918.528	Reinsurance payables
Total liabilitas	-	-	-	198.908.159.020	198.908.159.020	198.908.159.020	Total liabilities

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat dan nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value of financial instruments (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying value and fair value of the financial assets and liabilities are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020						
	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diperdagangkan/ Held-for-trading	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	-	729.239.341.748	-	-	729.239.341.748	729.239.341.748 Cash and cash equivalents
Deposito	-	160.520.000.000	-	-	160.520.000.000	160.520.000.000 Deposits
Piutang premi, neto	-	140.919.777.050	-	-	140.919.777.050	140.919.777.050 Premium receivables, net
Efek-efek	747.545.300.253	-	120.884.264.654	-	868.429.564.907	907.580.182.082 Marketable securities
Piutang hasil investasi	-	9.826.355.363	-	-	9.826.355.363	9.826.355.363 Investment income receivables
Piutang lain-lain, neto	-	109.647.757.075	-	-	109.647.757.075	109.647.757.075 Other receivables, net
Piutang reasuransi	-	9.613.394.955	-	-	9.613.394.955	9.613.394.955 Reinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.877.588.832	-	-	3.877.588.832	3.877.588.832 Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	747.545.300.253	1.163.644.215.023	120.884.264.654		2.032.073.779.930	2.071.224.397.105 Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain	-	-	-	86.355.588.636	86.355.588.636	86.355.588.636 Accrual and other payables
Liabilitas sewa	-	-	-	32.615.654.060	32.615.654.060	32.615.654.060 Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	22.366.185.535	22.366.185.535	22.366.185.535 Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	-	-	-	5.721.921.883	5.721.921.883	5.721.921.883 Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	19.271.492.285	19.271.492.285	19.271.492.285 Reinsurance payables
Total liabilitas	-	-	-	166.330.842.399	166.330.842.399	166.330.842.399 Total liabilities

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

The following table show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

31 Desember/December 31, 2021						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Reksadana yang diperdagangkan	194.918.747.161	194.918.747.161	-	-	194.918.747.161	Mutual funds held- for-trading
Obligasi dimiliki hingga - jatuh tempo	856.019.792.241	-	852.744.835.450	-	852.744.835.450	Held-to-maturity bonds
Surat utang jangka menengah	22.000.000.000	-	22.241.018.067	-	22.241.018.067	Held-to-maturity medium term note
Reksa dana dimiliki hingga jatuh tempo	5.000.000.000	-	4.900.416.000	-	4.900.416.000	Held-to-maturity mutual funds
	1.077.938.539.402	194.918.747.161	879.886.269.517	-	1.074.805.016.678	
31 Desember/December 31, 2020						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Reksadana yang diperdagangkan	120.884.264.654	120.884.264.654	-	-	120.884.264.654	Mutual funds held- for-trading
Obligasi dimiliki hingga - jatuh tempo	720.545.300.253	-	759.726.341.428	-	759.726.341.428	Held-to-maturity bonds
Surat utang jangka menengah	22.000.000.000	-	21.549.000.000	-	21.549.000.000	Held-to-maturity medium term note
Reksa dana dimiliki hingga jatuh tempo	5.000.000.000	-	5.420.576.000	-	5.420.576.000	Held-to-maturity mutual funds
	868.429.564.907	120.884.264.654	786.695.917.428	-	907.580.182.082	

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan harga pasar:

**Pengaruh harga pasar terhadap
keuntungan (kerugian) yang
belum direalisasi atas efek-efek
dalam kelompok nilai wajar
melalui laba rugi/
Market value impact to
unrealized gains (loss) on fair
value through profit and loss**

	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
31 Desember 2021	1.949.187.472	(1.949.187.472)	December 31, 2021
31 Desember 2020	124.870.479	(124.870.479)	December 31, 2020

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan serta seluruh posisi yang konstan hingga jatuh tempo.

The projection assumes that all other variables are held constant, it also assumes a constant reporting date and all positions until the maturity date.

e. Risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Perusahaan juga memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 tertanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

e. Capital risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

The Company also monitors solvency ratio which is calculated in accordance with POJK No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penyebaran virus Covid-19

Penyebaran virus Covid-19 telah berdampak terhadap ekonomi secara keseluruhan, sektor riil, sektor keuangan, termasuk pada operasi Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, pandemi Covid-19 telah mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi negatif, pelemahan konsumsi masyarakat akibat melemahnya daya beli masyarakat, penurunan nilai investasi, perlambatan ekspor akibat melemahnya permintaan global dan penurunan impor. Krisis akibat Covid-19 juga telah menjadi faktor pendorong depresiasi nilai tukar, penurunan kinerja pasar modal, dan perlambatan kinerja industri.

Sektor asuransi termasuk asuransi kesehatan juga terdampak atas pandemi Covid-19, antara lain mengalami penurunan pendapatan premi dan kenaikan beban klaim.

Untuk mengatasi tantangan di atas, manajemen Perusahaan telah dan berencana melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menerapkan kebijakan di mana kesehatan karyawan adalah prioritas utama dan membentuk Tim Penanganan Covid-19 dan Tim Pengawas Pelaksanaan Protokol *New Normal* yang memastikan kebijakan pemerintah dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan, melakukan pendampingan dan memberikan dukungan kepada karyawan terpapar virus Covid-19.
2. Manajemen menerapkan kebijakan *split operations* pada bulan Maret 2020, yang kemudian dilanjutkan dengan *Work from Home* (WFH) dengan kapasitas yang dianjurkan pemerintah dan yang didukung oleh tersedianya infrastruktur yang memadai.
3. Inisiatif digitalisasi dan otomasi terkait pengembangan usaha maupun efisiensi operasional terus dilanjutkan sekalipun karyawan bekerja dari rumah (WFH). Inisiatif ini termasuk pengembangan produk baru dan kerjasama baru untuk memberikan pelayanan secara *online*, pemanfaatan sistem untuk mengelola dan akseptasi risiko yang lebih baik, pengembangan konsolidasi proses administrasi klaim kesehatan, dan pengembangan Mandiri Inhealth *contact center*.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

The outbreak of Covid-19 virus

The outbreak of Covid-19 virus has an impact on the economy as a whole, the real sector, the financial sectors, including the Company's operations. As of the date of completion of this financial report, Covid-19 pandemic has driven negative economic growth, weakening public consumption due to weakening public purchasing power, decreased investment value, slowing exports due to weakening global demand and lower imports. The crisis due to Covid-19 has also been a driving factor for exchange rate depreciation, a decline in capital market performance, and a slowdown in industrial performance.

The insurance sector including health also impacted by Covid-19 pandemic, among others decline in premium income and increase in claim expenses.

To resolve the above challenges, the Company's management has and plans to do the following:

1. Apply policies with employee health as a top priority and form a Covid-19 Management Team ("Tim Penanganan Covid-19") and a New Normal Protocol Implementation Team ("Tim Pengawas Pelaksanaan Protokol New Normal") to ensure government policies are implemented based on recommended health protocols, provide assistance and provide support to employees exposed to the Covid-19 virus.
2. Management implemented a split operations policy in March 2020, which was then followed by Work from Home (WFH) with the capacity as recommended by the government and supported by the availability of adequate infrastructure.
3. Digitalization and automation initiatives related to business development and operational efficiency will continue while employees work from home (WFH). These initiatives include the development of new products and new collaborations to provide online services, the utilization of systems to manage and accept the risks, development of a consolidated health claims administration process, and development of the Mandiri Inhealth contact center.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

4. Memastikan pelayanan terhadap pemegang polis dan pemangku kepentingan lain tetap terlaksana dengan baik dengan memanfaatkan sarana yang tersedia seperti *call center*, dan menjaga pelaporan ke *regulator* tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Untuk mengatasi tantangan di atas, manajemen Perusahaan telah dan berencana melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

5. Melakukan *financial risk stress test* untuk melihat tingkat risiko kondisi keuangan Perusahaan dengan menggunakan skenario *worst*, *severe* dan *extremely severe*, sekaligus menetapkan dan menjalankan *contingency plan*.
6. Melakukan peninjauan *Business Impact Analysis* (BIA) untuk menyiapkan rencana mitigasi selama masa pandemi Covid-19 dan saat *recovery* (*New Normal*) dalam rangka memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan.

38. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

Risiko utama dalam kontrak asuransi adalah kemungkinan atas terjadinya kondisi yang diasuransikan dan ketidakpastian jumlah atas klaim. Secara sifat kontrak asuransi, risiko tersebut adalah acak, sehingga tidak dapat diperkirakan.

Risiko utama lainnya yang dihadapi Perusahaan atas kontrak asuransi adalah pembayaran aktual klaim dan manfaat yang melebihi jumlah tercatat dari liabilitas asuransi. Risiko tersebut dikelola dengan pembentukan kebijakan *pricing underwriting*, termasuk memperoleh reasuransi yang memadai, serta pembentukan cadangan liabilitas asuransi yang memadai.

Strategi *underwriting* adalah untuk memastikan risiko *underwriting* yang diterima telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan level manfaat yang diasuransikan.

Perusahaan juga secara reguler melakukan *review* terhadap kecukupan liabilitas asuransi.

Konsentrasi risiko dapat timbul dimana kondisi atau serangkaian kondisi dapat mempengaruhi secara signifikan liabilitas asuransi Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari satu kontrak asuransi atau melalui sejumlah kecil dari kontrak yang terkait, dan berhubungan dengan kondisi dimana liabilitas yang signifikan dapat timbul.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

The outbreak of Covid-19 virus (continued)

4. Ensure that services to policyholders and other stakeholders are carried out properly by utilizing available facilities such as in call center, and maintaining compliance reporting to regulators in accordance with applicable regulations.

To resolve the above challenges, the Company's management has and plans to do the following: (continued)

5. Conduct financial risk stress tests to identify the Company's financial condition's risk level using the worst, severe and extremely severe scenarios, including establishing and implementing a contingency plan.
6. Review Business Impact Analysis (BIA) to prepare a mitigation plan during the Covid-19 pandemic and recovery (New Normal) to ensure the Company's business continuity.

38. INSURANCE RISK MANAGEMENT

Key risks of insurance contract are the possibility that the insured event occurs and the uncertainty of the claim amount. By the nature of an insurance contract, the risk is random and therefore unpredictable.

The other key risks that the Company faces from its insurance contracts are that the actual claims and benefit payments exceed the carrying amount of the insurance liabilities. Such risks are managed by adherence to established underwriting guidelines on pricing and including seeking the appropriate reinsurance covers, as well as providing a sufficient insurance liabilities reserves.

The underwriting strategy is intended to ensure that underwriting risks are well diversified in terms of type of risk and the level of insured benefits.

The Company also regularly reviews the adequacy of insurance liability.

Concentration of risk may arise where a particular event or series of events could significantly impact the Company's insurance liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through small number of related contracts, and related to the circumstances where significant liabilities could arise.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Hanya reasuradur yang memenuhi risiko kredit minimal yang dipertimbangkan ketika memutuskan reasuradur yang akan mereasuransikan risiko Perusahaan.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

38. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

Only reinsurer who meets a minimum credit risk is considered to reinsure the Company's risk.

The table below sets out the concentration of insurance contract liabilities by type of product:

31 Desember/December 31, 2021				
	Liabilitas bruto/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities	
Asuransi Kesehatan				Health Insurance
InHealth Managed Care	427.763.986.362	7.220.366.640	420.543.619.722	InHealth Managed Care
InHealth Indemnity	250.837.939.455	26.256.247.060	224.581.692.395	InHealth Indemnity
Asuransi Jiwa				Life Insurance
InHealth Credit Life	124.219.140.677	34.676.684.285	89.542.456.392	InHealth Credit Life
InHealth Endowment	59.265.218.333	42.815.163	59.222.403.170	InHealth Endowment
InHealth Group Term Life	3.607.650.146	313.889.454	3.293.760.692	InHealth Group Term Life
InHealth Group Personal Accident	725.688.064	4.865.341	720.822.723	InHealth Group Personal Accident
InHealth Hospital Cash Plan	87.382.061	358.962	87.023.099	InHealth Hospital Cash Plan
Mandiri InHealth Life Protection	20.868.518	4.512.037	16.356.481	Mandiri InHealth Life Protection
Mandiri InHealth Accident Protection	1.865.632	421.918	1.443.714	Mandiri InHealth Accident Protection
InHealth Total Permanent Disability	69.884	-	69.884	InHealth Total Permanent Disability
Mandiri InHealth Critical Illness	95.508.366	61.851.306	33.657.060	Mandiri InHealth Critical Illness
Total	866.625.317.498	68.582.012.166	798.043.305.332	Total
31 Desember/December 31, 2020				
	Liabilitas bruto/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities	
Asuransi Kesehatan				Health Insurance
InHealth Managed Care	296.687.424.051	5.967.011.170	290.720.412.881	InHealth Managed Care
InHealth Indemnity	223.465.754.571	26.856.459.550	196.609.295.021	InHealth Indemnity
Asuransi Jiwa				Life Insurance
InHealth Credit Life	140.564.464.651	47.351.584.091	93.212.880.560	InHealth Credit Life
InHealth Endowment	47.091.850.302	13.756.497	47.078.093.805	InHealth Endowment
InHealth Group Term Life	4.137.363.031	348.952.805	3.788.410.226	InHealth Group Term Life
InHealth Group Personal Accident	717.380.886	-	717.380.886	InHealth Group Personal Accident
InHealth Hospital Cash Plan	360.830.932	6.639.955	354.190.977	InHealth Hospital Cash Plan
Mandiri InHealth Life Protection	89.889.660	9.230.075	80.659.585	Mandiri InHealth Life Protection
Mandiri InHealth Accident Protection	67.943.318	3.411.191	64.532.127	Mandiri InHealth Accident Protection
Total	713.182.901.402	80.557.045.334	632.625.856.068	Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Analisa sensitivitas

Analisis berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi (tidak diaudit). Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi. Asumsi harus diubah secara individual (tidak diaudit).

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax	
		2021	2020
Kenaikan tingkat diskonto	250bps	15.727.300.021	12.763.213.382
Penurunan tingkat diskonto	250bps	(11.535.504.041)	(10.220.879.527)

Increment of discount rate
Decrement of discount rate

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- Pada tanggal 1 April 2016 telah ditandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruang tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 19, 20 dan 21, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 3.292 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2023.
- Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama koordinasi manfaat dengan BPJS Kesehatan (sebelumnya PT Askes (Persero)). Adapun tujuan dilaksanakan kerjasama tersebut adalah untuk memberikan tambahan manfaat pelayanan kesehatan non medis dari yang telah diperoleh peserta BPJS dengan membeli produk Managed Care. Pada tanggal 12 November 2020, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama dengan BPJS Kesehatan untuk pengakhiran perjanjian kerjasama koordinasi manfaat bagi peserta jaminan kesehatan, dengan ketentuan pengakhiran kerjasama mulai berlaku efektif sejak tanggal 31 Desember 2020. Dengan telah berakhirnya kerjasama koordinasi manfaat, Perusahaan dan BPJS Kesehatan sepakat untuk menyelesaikan hak dan kewajiban, dengan masa pengajuan klaim asuransi kesehatan dapat disampaikan kepada BPJS Kesehatan sampai dengan maksimal 30 Juni 2021 sesuai dengan ketentuan masa kadaluarsa klaim.

38. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity analysis

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the profit or loss (unaudited). The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions. The assumptions had to be changed on an individual basis (unaudited).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has entered into the following significant agreements:

- On April 1, 2016 the office space lease agreement has been signed between the Company as tenants with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The building is located at Menara Palma Building 19th, 20th, and 21st floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with size of 3,292 m². The lease agreement has a term of 7 years, from the date of April 1, 2016 to March 31, 2023.
- The Company has signed a coordination of benefits agreement with BPJS Kesehatan (formerly PT Askes (Persero)). The cooperation provides additional benefits of non-medical health care services for BPJS members by buying Managed Care products. On November 12, 2020, the Company signed a termination of the agreement with BPJS Kesehatan to end coordination of benefit, with a clause that the termination of the agreement shall be effective as of December 31, 2020. By the end of this coordination of benefits agreement, the Company and BPJS Kesehatan shall complete the rights and obligations, with an insurance claim submission period that can be submitted to BPJS Kesehatan up to a maximum of June 30, 2021, in accordance with the provisions of the claim expiration period.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut (lanjutan):

- c. Perusahaan mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi di dalam negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar porsi tertentu dari premi kepada reasurador sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan.
- d. Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengadaan Jasa Layanan Third Party Administration (TPA) dan *Call Center* bagi peserta Produk Indemnity antara PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dengan PT Aplikanusa Lintasarta. Perjanjian pengadaan jasa tersebut berjangka waktu 3 tahun, dari tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2020. Perusahaan telah mengakhiri perjanjian ini dengan mendandatangani Berita Acara Kesepakatan pada tanggal 27 November 2019. Pelayanan administrasi klaim telah berakhir pada 29 Februari 2020.
- e. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 544 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 31 Januari 2024.
- f. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 544 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 31 Januari 2024.
- g. Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 6, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 1.153 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 28 Februari 2025.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has entered into the following significant agreements (continued):

- c. *The Company has reinsurance agreements with several local reinsurance companies. Based on the agreement, the Company pays a certain portion of premiums to reinsurers in respect of all risks submitted.*
- e. *On September 15, 2017, the Company has signed an agreement for Third Party Administration Service (TPA) and Call Center Service for Indemnity Product participants, between PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and PT Aplikanusa Lintasarta. The service agreement has a term of 3 years, from the date of October 1, 2017 to September 30, 2020. The Company has terminated this agreement by signing the Minutes of Agreement dated November 27, 2019. The claim administration service has completely ended on February 29, 2020.*
- e. *On February 1, 2017, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 5th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 544 m². The lease term is 7 years, from February 1, 2017 up to January 31, 2024.*
- f. *On February 1, 2017, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 5th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 544 m². The lease term is 7 years, from February 1, 2017 up to January 31, 2024.*
- g. *On February 1, 2018, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 6th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 1,153 m². The lease term is 7 years, from March 1, 2018 up to February 28, 2025.*

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut (lanjutan):

- h. Pada tanggal 30 Juli 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian implementasi sistem akuntansi, Infor Sunsystems, antara Perusahaan selaku penerima lisensi dengan PT Supersoft Sistemindo sebagai pemberi lisensi. Perjanjian proyek tersebut mulai berlaku 31 Juli 2018 sampai dengan 1 Januari 2019, dengan perpanjangan pemeliharaan dari 31 Juli 2019 sampai dengan 30 Juli 2022.
- i. Pada tanggal 24 Februari 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 425 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2025.
- j. Di tahun 2021, Perusahaan mempunyai perjanjian pertanggungan asuransi dengan beberapa badan usaha besar diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Perum Bulog, PT Pegadaian, PT Angkasa Pura I (Persero) untuk menanggung asuransi direksi, komisaris, dan karyawan/ti beserta keluarga.
- k. Perusahaan dan PT Axa Mandiri Financial Services telah menandatangani Nota Kesepahaman tentang Pengembangan Produk Asuransi Secara Bersama-Sama pada tanggal 5 April 2021, dimana dalam Nota Kesepahaman tersebut telah disepakati kerjasama untuk produk Managed Care Individu dan Managed Care Syariah.
- l. Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian kerjasama dengan PT Pintar Data Group tentang Layanan Telemedicine Berbasis Aplikasi Bagi Peserta PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang bertujuan untuk memberikan layanan telemedicine kepada peserta asuransi Perusahaan dalam aplikasi FitAja.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has entered into the following significant agreements (continued):

- h. On July 30, 2018, the Company has signed implementation of accounting information system agreement, Infor Sunsystems, between the Company as the licensee and PT Supersoft Sistemindo as the licensor. The project agreement is effectively started from July 31, 2018 up to January 1, 2019, with maintenance renewal from July 31, 2019 up to July 30, 2022.
- i. On February 24, 2020, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 7th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 425 m². The lease term is 7 years, from April 1, 2020 up to March 31, 2025.
- j. In 2021, the Company has insurance coverage agreements with several large business entities including PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Perum Bulog, PT Pegadaian, PT Angkasa Pura I to cover insurance for directors, commissioners, employees and their families
- k. The Company and PT Axa Mandiri Financial Services have signed a Memorandum of Understanding on the Development of Insurance Products Together on April 5, 2021, in which the Memorandum of Understanding has agreed to cooperate for Individual Managed Care and Sharia Managed Care products.
- l. On April 30, 2021, the Company signed a cooperation agreement with PT Pintar Data Group regarding Application-Based Telemedicine Services for Participants of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia which aims to provide telemedicine services to the Company's insurance participants in the FitAja.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut (lanjutan):

- m. Pada tanggal 23 Juli 2021, Perusahaan, PT Asuransi BRI Life, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma, PT Pertamina Bina Medika IHC, PT Mandiri Capital Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT BNI Life dan PT Axa Mandiri Financial Services telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) tentang Percepatan Integrasi Pengelolaan Ekosistem Digital Healthcare Badan Usaha Milik Negara yang mengatur langkah-langkah pendirian Badan Usaha FitAja.
- n. Pada tanggal 23 September 2021 Perusahaan dan PT Arthur DLittle Indonesia telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Jasa Lead Advisor untuk Project Pembentukan badan Hukum FitAja sebagai tindak lanjut Nota Kesepahaman sebagaimana poin n diatas. Perjanjian ini mencantumkan timeline pekerjaan pembentukan PT FitAja Digital Nusantara.
- o. Pada tanggal 18 November 2021, telah ditandatangani Perjanjian Induk antara Perusahaan dengan PT Asuransi Jiwa IFG tentang Ko-asuransi Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan sebagai kerjasama pertanggungans asuransi bagi calon pemegang polis.

40. REKLASIFIKASI

Beberapa akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has entered into the following significant agreements (continued):

- m. On July 23, 2021, the Company, PT Asuransi BRI Life, Limited Liability Company (Persero) PT Bio Farma, PT Pertamina Bina Medika IHC, PT Mandiri Capital Indonesia, Limited Liability Company (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT BNI Life and PT Axa Mandiri Financial Services has signed a Memorandum of Understanding (MOU) on the Acceleration of Integration of the Digital Healthcare Ecosystem Management of State-Owned Enterprises which regulates the steps for establishing the FitAja Business Entity.
- n. On September 23, 2021, the Company and PT Arthur DLittle Indonesia signed a Lead Advisor Service Cooperation Agreement for the FitAja Legal Entity Establishment Project as a follow-up to the Memorandum of Understanding as referred to in letter e above. This agreement includes the work timeline for the establishment of PT FitAja Digital Nusantara.
- o. On November 18 2021, a Master Agreement was signed between the Company and PT Asuransi Jiwa IFG regarding Co-insurance of Group Health Insurance Products as a joint insurance coverage for prospective policyholders.

40. RECLASSIFICATIONS

Some accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 have been reclassified to conform with the presentation of statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

	Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification	Nilai reklasifikasi/ Reclassification Amount	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statements of profit or loss and other comprehensive income
Klaim dan manfaat	2.037.755.546.514	15.349.582.689	2.053.105.129.203	Claim and benefit
Beban umum dan administrasi	289.210.611.945	(44.819.725.604)	244.390.886.341	General and administrative expenses
Beban akuisisi, neto	123.744.508.466	27.052.178.280	150.796.686.746	Acquisition expenses, net
Hasil investasi, neto	140.600.719.461	(896.955.397)	139.703.764.064	Investment income, net
Pendapatan lain-lain, neto	5.090.178.199	(1.521.009.238)	3.569.168.961	Other income, net

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022:**

- a. Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- b. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2021:

Effective on or after January 1, 2022:

- a. Amendments to SFAS No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.

The amendments to SFAS No. 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between SFAS No. 22, SFAS No. 57, SFAS No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to SFAS No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or IFAS No. 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to SFAS No. 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- b. Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022 (lanjutan):**

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- c. Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian “10 per sen” untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Perusahaan akan menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2022:

The amendments to SFAS No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- 1. incremental costs to fulfill the contract, and*
- 2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to SFAS No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- c. *2020 Annual Adjustments – SFAS No. 71: Financial Instruments - Fees in the “10 per cent” test for derecognition of financial liabilities.*

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Company will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023:**

- a. Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025:**

- a. PSAK 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Tanggal efektif penerapan PSAK No. 74 telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK No. 74.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari Kontrak Asuransi IFRS 17 yang berlaku efektif secara internasional pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 74 memuat relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS 17 yang antara lain memberikan tambahan ruang lingkup pengecualian, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2023:

- a. Amendments to SFAS No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Effective on or after January 1, 2025:

- a. SFAS 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies SFAS 71 and SFAS 72.

The effective date of the application of SFAS No. 74 has taken into account the proposal received by Indonesian Financial Standard Accounting Board from the insurance companies association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement SFAS No. 74.

SFAS No. 74 is an adoption of the IFRS 17 Insurance Contract which will be effective internationally on January 1, 2023. SFAS No. 74 includes relaxation of several provisions as stipulated in the Amendments to IFRS 17 which among others provides additional scope exceptions, adjustments presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025: (lanjutan)**

- a. PSAK 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72. (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 74 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdaya banding” (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/ negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi. produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Setelah efektif, PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak akuntansi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2025:
(continued)**

- a. SFAS 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies SFAS 71 and SFAS 72. (continued)

The application of SFAS No. 74 will make the financial statements of insurance companies to be comparable with other industries such as banking and other financial services since to SFAS No. 62 still allows reporting which varies by jurisdiction/ country. In addition, SFAS No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

Once effective, SFAS No. 74 will replace SFAS No. 62 Insurance Contracts. SFAS No. 74 applies to all types of insurance contracts (i.e. life, non-life, direct insurance and re-insurances), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

A few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in SFAS No. 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects.

The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar tersebut terhadap laporan keuangan.

42. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Januari 2022.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The Company is currently evaluating and has not determined the effects of these Standards on the financial statements.

42. ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on January 20, 2022.

2021

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Mengoptimalkan LAYANAN DIGITAL

di Tahun Pertumbuhan
yang Menginspirasi

*Optimizing Digital Services
in a Year of Inspiring Growth*



PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Menara Palma Lantai 20
Jl. HR. Rasuna Said Blok X2, Kav. 6
Jakarta 12950, Indonesia
(021) 525 0900, (021) 525 0708
www.mandiriinhealth.co.id
customerservice@mandiriinhealth.co.id



www.inhealth.co.id